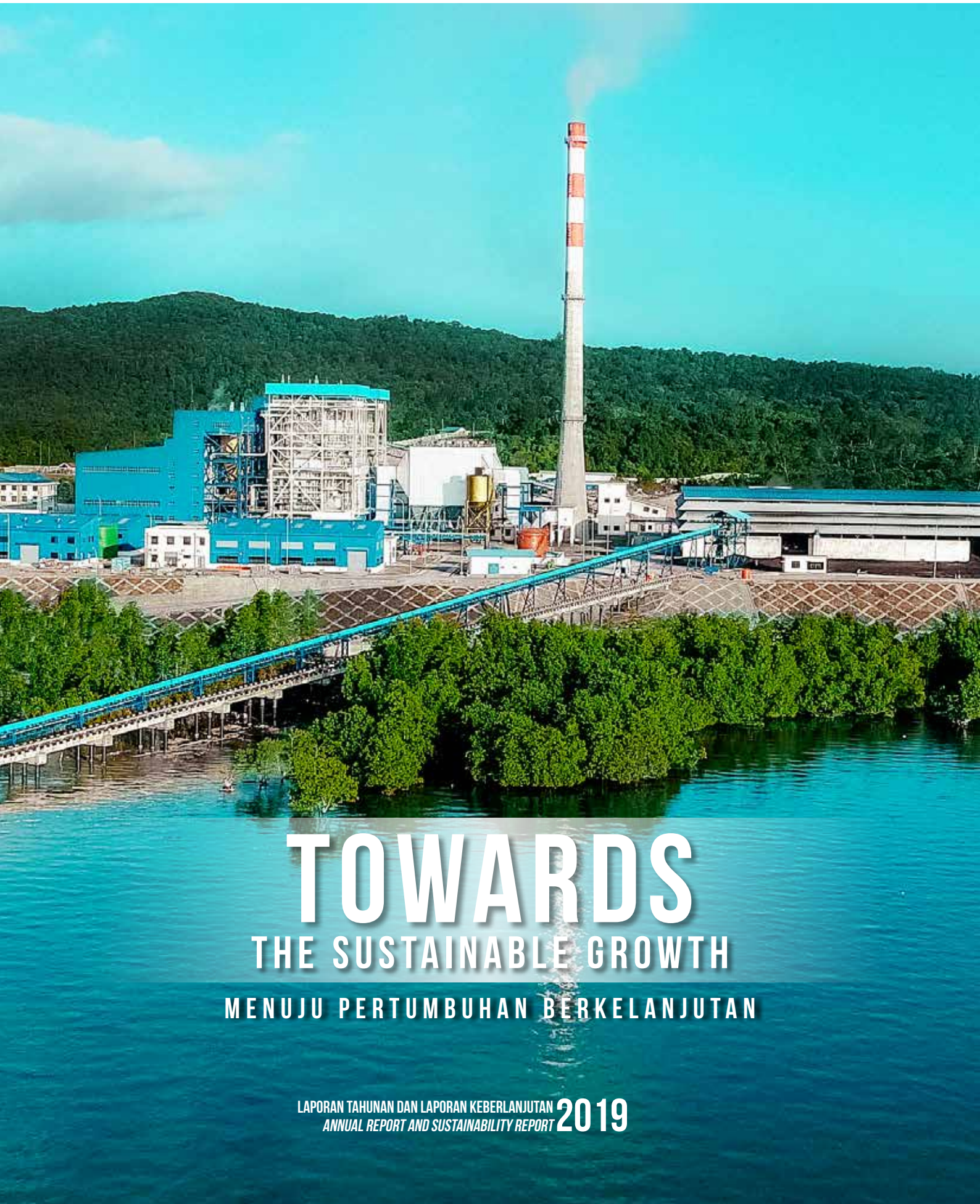




TOWARDS

THE SUSTAINABLE GROWTH

MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN **2019**
ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi

Table of Content

Daftar Isi/Table of Content	2	Daftar Ventura Bersama/List of Joint Ventures	32	• Perdagangan Pupuk dan Bahan Kimia/Fertilizer and Chemical Trading	43
Daftar Istilah/Glossary	5	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2019/Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2019	33	Tinjauan Pemasaran/Marketing Review	44
1 IKHTISAR KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHT	6	Sumber Daya Manusia/Human Resources	34	• Pertambangan dan Perdagangan Batubara/Coal Mining and Trading	44
Ikhtisar Keuangan/Financial Highlight	6	• Profil Karyawan/Employee Profile	34	• Penyediaan Tenaga Listrik/Power Generation	44
Ikhtisar Perdagangan Saham/Share Trading Highlight	7	• Rekrutmen dan Seleksi/Recruitment and Selection	35	• Multimedia/Multimedia	45
2 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	8	• Program Pengenalan Perusahaan bagi Karyawan Baru/Induction Program for the New Employee	35	• Perdagangan Pupuk dan Bahan Kimia/Fertilizer and Chemical Trading	45
Laporan Dewan Komisaris/Report by the Board of Commissioners	8	• Program Pendidikan dan Pelatihan Umum/General Education and Training Program	35	Teknologi Informasi/Information Technology	45
Profil Dewan Komisaris/Profile of the Board of Commissioners	12	• Program Pendidikan dan Pelatihan Khusus/Special Education and Training Program	36	• Organisasi Divisi Teknologi Informasi/Organization of Information Technology Division	45
Laporan Direksi/Report by the Board of Directors	15	• Kesetaraan Kesempatan Kerja Karyawan/Equal Employment Opportunity	37	• Pencapaian Umum/General Achievement	45
Profil Direksi/Profile of the Board of Directors	19	• Kesejahteraan Karyawan/Employee Welfare	37	• Rencana Pengembangan pada Tahun 2020/Development Plan in 2020	46
3 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	21	• Hubungan Industrial/Industrial Relations	37	Peristiwa dan/atau Transaksi Material dan Pihak Berelasi/Material and Related Party Transactions and/or Events	46
Informasi Umum Perseroan/Company's General Information	21	4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	38	• Informasi mengenai Aksi Korporasi/Information on Corporate Actions	46
• Kronologi Pencatatan Saham/Chronology of Share Listing	21	Tinjauan Industri, Prospek Usaha, dan Strategi Perseroan/ Industry Review, Business Outlook, and Company's Strategy	38	• Informasi mengenai Transaksi Afiliasi/Berelasi dan Transaksi Benturan Kepentingan/Information on Affiliated/Related Party Transactions and Conflict-of-Interest Transactions	47
• Pencatatan Saham Entitas Anak/Shares Listing of Company's Subsidiaries	21	• Pertambangan dan Perdagangan Batubara/Coal Mining and Trading	38	• Informasi mengenai Transaksi Material/Information on Material Transactions	47
Sekilas tentang Perseroan/Overview of the Company	22	• Penyediaan Tenaga Listrik/Power Generation	39	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan/Changes of Regulations Significantly Affecting the Company	48
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan/Vision, Mission, and Values of the Company's Sustainability	22	• Multimedia/Multimedia	39	Tinjauan Keuangan/Financial Review	49
Kejadian Penting Tahun 2019/Important Events in 2019	23	• Perdagangan Pupuk dan Bahan Kimia/Fertilizer and Chemical Trading	40	• Standar Penyajian Informasi/Information Presentation Standard	49
Penghargaan, Pengakuan, dan Sertifikasi Tahun 2019/Awards, Recognition, and Certification in 2019	24	Tinjauan Operasi/Operations Review	40	• Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya/Accounting Policy and its Changes	49
Peta Jaringan Bisnis/Business Network Map	25	• Pertambangan dan Perdagangan Batubara/Coal Mining and Trading	40	• Posisi Keuangan/Financial Position	49
Struktur Organisasi Perseroan/Company's Organization Structure	25	• Penyediaan Tenaga Listrik/Power Generation	42	• Laba Rugi/Profit and Loss	57
Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Perusahaan/Shareholding Composition and Corporate Structure	26	• Multimedia/Multimedia	43	• Arus Kas/Cash Flows	60
Keanggotaan Asosiasi Perseroan dan Entitas Anak di Tahun 2019/Association Membership of the Company and Subsidiaries in 2019	27				
Daftar Entitas Anak/List of Subsidiaries	28				



• Rasio-Rasio Keuangan/Financial Ratios	61	Kode Etik & Budaya Perusahaan/ Code of Conduct & Corporate Culture	68	• Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2019/ Board of Commissioners' Appraisal on the Board of Directors' Performance in 2019	86
• Kemampuan Membayar Utang/ Solvency	62	RUPS/GMS	69	• Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit Tahun 2019/ Board of Commissioners' Appraisal on the Audit Committee's Performance in 2019	86
• Tingkat Kolektabilitas Piutang/ Receivables Collectability	62	• Hak-Hak Pemegang Saham/ Rights of Shareholders	69	• Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Tahun 2019/ Board of Commissioners' Appraisal on the Nomination Committee's and the Remuneration Committee's Performance in 2019	87
• Piutang Lain-Lain Jangka Panjang/ Long-term Other Receivables	62	• Mekanisme Pemungutan Suara dalam RUPS/Voting Mechanism at the GMS	70	• Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris/ Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners	87
• Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal/Capital Structure and Capital Structure Policy	62	• Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS/Quorum of the GMS Attendance and Resolutions	71	• Hubungan Keluarga, Keuangan, dan Kepengurusan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Family, Financial, and Management Relationship between the Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Ultimate Shareholders	88
• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal/Material Commitment Related to Capital Expenditure	63	• RUPS Tahun 2019 dan 2018/GMS in 2019 and 2018	71	• Rangkap Jabatan Dewan Komisaris/ Concurrent Positions of the Board of Commissioners	88
• Realisasi Investasi Barang Modal/ Realization of Capital Expenditure	63	• Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2018/Resolutions and the Execution of AGM Resolution for Financial Year 2018	72	• Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dalam Perseroan/ Share Ownership of the Board of Commissioners in the Company	89
• Perbandingan antara Target 2019, Pencapaian 2019, dan Target 2020/ Comparison among 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Target	63	• Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017/Resolutions and the Execution of AGM Resolution for Financial Year 2017	76	• Komisaris Independen/ Independent Commissioner	89
• Kebijakan dan Pembagian Dividen/ Dividend Policy and Distribution	64	Dewan Komisaris/Board of Commissioners	79	Direksi/Board of Directors	90
• Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Impact of Foreign Currency Exchange Rates	64	• Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners	79	• Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi/Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors	90
• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	64	• Piagam Dewan Komisaris/ Charter of the Board of Commissioners	80	• Piagam Direksi/Charter of the Board of Directors	92
• Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan/Material Information and Facts Occurring after the Date of Independent Auditor's Report	64	• Komposisi, Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan, dan Keberagaman Dewan Komisaris/Composition, Requirements, Appointment, Dismissal, Service Period, and Diversity of the Board of Commissioners	80	• Komposisi, Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan, dan Keberagaman Direksi/Composition, Requirements, Appointment, Dismissal, Service Period, and Diversity of the Board of Directors	92
• Informasi Kelangsungan Usaha/ Going Concern Information	64	• Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru/Induction Program for the New Member of the Board of Commissioners	82	• Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Direksi Baru/Induction Program for New Member of the Board of Directors	94
5 TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	65	• Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019/ Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2019	82	• Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2019/Implementation of Duties of the Board of Directors in 2019	94
Penerapan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan/Implementation and Assessment of Corporate Governance	65	• Rapat Dewan Komisaris/ Meetings of the Board of Commissioners	83	• Rapat Direksi/Meetings of the Board of Directors	96
• Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ Implementation of Corporate Governance	65	• Penilaian Kinerja dan Remunerasi Dewan Komisaris/Performance Appraisal and Remuneration of the Board of Commissioners	86		
• Penilaian Tata Kelola Perusahaan/ Assessment of Corporate Governance	66	• Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris/ Procedure for Determining the Remuneration of Members of the Board of Commissioners	86		
Prinsip, Tujuan, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance Principles, Purpose, and Structure	66				
• Prinsip Tata Kelola Perusahaan/ Principles of Corporate Governance	66				
• Tujuan Tata Kelola Perusahaan/ Purpose of Corporate Governance	67				
• Struktur Tata Kelola Perusahaan/ Structure of Corporate Governance	67				

• Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi/Performance Appraisal and Remuneration of the Board of Directors	102	• Piagam Komite Nominasi/Charter of the Nomination Committee	112	• Rapat Audit Internal/Meetings of the Internal Audit	122
• Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi/Procedure for Determining the Remuneration of Members of the Board of Directors	102	• Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Komite Nominasi/Requirements, Appointment, Termination, and Service Period of the Nomination Committee	113	• Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019/Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2019	122
• Kebijakan Suksesi Direksi/Succession Policy for the Board of Directors	102	• Susunan Komite Nominasi/Composition of the Nomination Committee	113	• Program Pengembangan untuk Anggota Unit Audit Internal/Development Program for the Members of the Internal Audit Unit	122
• Penilaian Direksi atas Kinerja Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko Tahun 2019/Board of Directors' Appraisal on the Performance of the Internal Audit Unit and the Risk Management Unit in 2019	102	• Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Nominasi/Competency Improvement for Members of the Nomination Committee	114	• Sistem Pengendalian Internal/Internal Control System	123
• Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Direksi/Competency Improvement for Members of the Board of Directors	103	• Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Tahun 2019/Implementation of Duties of the Nomination Committee in 2019	114	• Sistem Pelaporan Indikasi Pelanggaran/Whistleblowing System	124
• Hubungan Keluarga, Keuangan, dan Kepengurusan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Family, Financial, and Management Relationship between the Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Ultimate Shareholders	103	• Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors	115	Unit Manajemen Risiko/Risk Management Unit	125
• Rangkap Jabatan Direksi/Concurrent Positions of the Board of Directors	103	• Kebijakan Suksesi Direksi/Succession Policy for the Board of Directors	115	• Susunan Unit Manajemen Risiko/Structure of Risk Management Unit	125
• Kepemilikan Saham Direksi dalam Perseroan/Share Ownership of the Board of Directors	104	• Rapat Komite Nominasi/Meetings of the Nomination Committee	116	• Sistem Pengelolaan Risiko/Risk Management System	125
• Direktur Independen/Independent Director	104	Komite Remunerasi/Remuneration Committee	117	• Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko Tahun 2019/Implementation of Duties of the Risk Management Unit in 2019	127
Komite Audit/Audit Committee	105	• Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi/Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee	117	• Program Pengembangan untuk Anggota Unit Manajemen Risiko/Development Program for the Members of the Risk Management Unit	129
• Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit/Duties, Authorities, and Responsibilities of the Audit Committee	105	• Piagam Komite Remunerasi/Charter of the Remuneration Committee	117	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	129
• Piagam Komite Audit/Charter of the Audit Committee	106	• Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Komite Remunerasi/Requirements, Appointment, Termination, and Service Period of the Remuneration Committee	117	• Piagam Sekretaris Perusahaan/Charter of the Corporate Secretary	129
• Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Komite Audit/Requirements, Appointment, Termination, and Service Period of the Audit Committee	107	• Susunan Komite Remunerasi/Composition of the Remuneration Committee	118	• Profil Sekretaris Perusahaan/Profile of Corporate Secretary	130
• Susunan Komite Audit/Composition of the Audit Committee	108	• Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Remunerasi /Competency Improvement for Members of the Remuneration Committee	118	• Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019/Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2019	130
• Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Audit/Competency Improvement for Members of the Audit Committee	109	• Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi Tahun 2019/Implementation of Duties of the Remuneration Committee in 2019	119	• Program Pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan/Development Program for the Corporate Secretary	131
• Independensi Komite Audit/Audit Committee Independency	109	• Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi/Procedure for Determining the Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors	119	Keterbukaan Informasi/Information Disclosure	132
• Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019/Implementation of Duties of the Audit Committee in 2019	110	• Rapat Komite Remunerasi/Meetings of the Remuneration Committee	120	• Keterbukaan Informasi Umum/General Information Disclosure	132
• Rapat Komite Audit/Meetings of the Audit Committee	110	Unit Audit Internal/Internal Audit Unit	120	• Perkara Hukum yang Dihadapi/Ongoing Legal Cases	133
Komite Nominasi/Nomination Committee	112	• Piagam Audit Internal/Charter of the Internal Audit	121	• Kepatuhan dan Sanksi Administratif/Compliance and Administrative Sanction	133
• Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi/Duties and Responsibilities of the Nomination Committee	112	• Susunan Unit Audit Internal/Structure of the Internal Audit Unit	121	• Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan/Share Ownership Program by the Management and/or Employees	133
				• Kepemilikan Saham oleh Karyawan Senior/Share Ownership by Senior Employees	133
				• Media Keterbukaan Informasi/Media for Information Disclosure	134
				• Informasi pada Laman Perseroan/Information on Company's Website	134
				Paparan Publik/Public Expose	135

1

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlight



Ikhtisar Keuangan

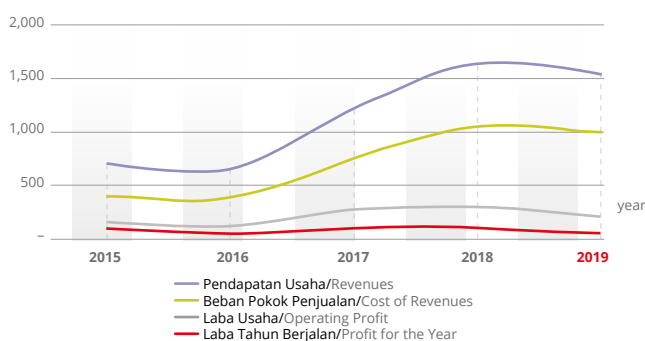
Financial Highlight

dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain/in million USD, unless otherwise stated

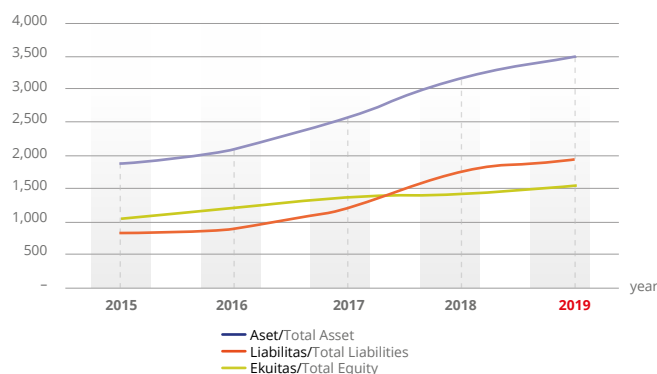
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2019	2018	2017 *)	2016	2015	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	1,666.4	1,768.8	1,321.7	712.1	760.3	Revenues
Beban Pokok Penjualan	1,086.0	1,140.1	804.1	424.2	442.0	Cost of Revenues
Laba Kotor	580.4	628.7	517.7	287.8	318.3	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	237.9	329.4	295.5	137.1	168.7	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	71.7	120.7	127.2	64.8	119.5	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	135.1	77.1	191.0	82.7	177.0	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Teratribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	50.2	89.4	84.7	55.6	121.0	Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Teratribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	21.4	31.4	42.5	9.2	(1.5)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Teratribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	109.3	49.8	148.9	74.0	178.7	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Teratribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	25.8	27.3	42.2	8.7	(1.7)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.07	0.12	0.11	0.07	0.16	Earning per Share Attributable to Owners of the Parent Company
Posisi Keuangan	2019	2018	2017 *)	2016 *)	2015	Financial Position
Aset Lancar	865.3	793.6	686.3	422.0	407.8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,853.7	2,593.2	2,050.9	1,811.2	1,590.3	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3,719.0	3,386.8	2,737.2	2,233.2	1,998.2	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	667.4	651.0	413.0	241.1	263.4	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,413.5	1,222.5	870.5	707.5	616.8	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2,080.9	1,873.5	1,283.5	948.6	880.2	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,638.1	1,513.3	1,453.8	1,284.7	1,118.0	Total Equity
Modal Kerja Bersih	197.9	142.6	273.3	180.9	144.4	Net Working Capital
Jumlah Investasi dalam Saham	305.7	176.9	162.5	90.5	59.3	Total Investment in Shares
Rasio Keuangan	2019	2018	2017 *)	2016 *)	2015	Financial Ratios
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	1.9	3.6	4.6	2.9	6.0	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	4.4	8.0	8.8	5.0	10.7	Return on Equity (%)
Marjin Laba Kotor (%)	34.8	35.5	39.2	40.4	41.9	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	4.3	6.8	9.6	9.1	15.7	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	129.7	121.9	166.2	175.1	154.8	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	56.0	55.3	46.9	42.5	44.0	Liabilities-to-Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	127.0	123.8	88.3	73.8	78.7	Liabilities-to-Equity Ratio (%)
Tingkat Perputaran Persediaan (x)	15.4	15.4	15.4	11.7	12.7	Inventory Turnover (x)
Tingkat Perputaran Aset Tetap (x)	3.9	4.1	3.1	1.7	2.2	Fixed Asset Turnover (x)
Tingkat Perputaran Aset Total (x)	0.5	0.6	0.5	0.3	0.4	Total Asset Turnover (x)

*) disajikan kembali / restated

dalam juta USD
in million USD



dalam juta USD
in million USD



Ikhtisar Perdagangan Saham

Share Trading Highlight

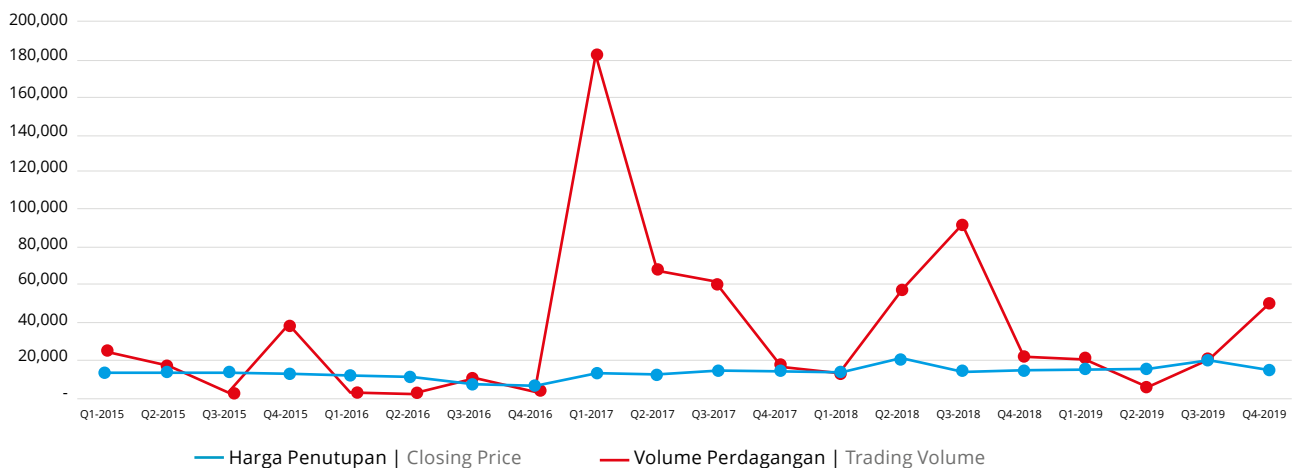
Sejak Penawaran Umum tanggal 10 Desember 2009 hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan penerbitan dan pencatatan efek lain, pemecahan saham, penggabungan saham, perubahan nilai nominal saham, pembagian dividen saham, dan pembagian saham bonus. Per 31 Desember 2019, jumlah saham tercatat Perseroan adalah sebanyak 770.552.320 saham. Dengan harga penutupan saham sebesar Rp13.875 pada 31 Desember 2019, nilai kapitalisasi pasar saham Perseroan adalah Rp10.691.413.440.000 atau setara dengan USD 769.111.103 pada kurs Rp13.901/USD.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar tidak relevan.

Since the Initial Public Offering on December 10, 2009 until December 31, 2019, the Company had not performed any corporate action related to the issuance and recording of other securities, stock splits, reverse stock split, change in nominal value of share, stock dividend distribution, and bonus share distribution. As of December 31, 2019, the total listed shares of the Company were 770,552,320 shares. With the share closing price of Rp13,875 as of December 31, 2019, the value of the stock market capitalization of the Company was Rp10,691,413,440,000 or equivalent to USD 769,111,103 at the exchange rate of Rp13,901/USD.

Until December 31, 2019, the Company had not issued bonds/sukuk/convertible bonds, therefore information related to the outstanding bonds/sukuk/convertible bonds is not applicable.

Grafik Saham / Share Chart
Periode / Period 2015 – 2019



Tabel Saham / Share Table
Periode / Period 2015 – 2019

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Number of Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume
			Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	
Q1 - 2015	770,552,320	9,940,124,928,000	13,100	10,000	20,050	59,300
Q2 - 2015	770,552,320	9,940,124,928,000	12,900	10,000	20,050	59,300
Q3 - 2015	770,552,320	9,940,124,928,000	12,900	11,300	14,075	95,100
Q4 - 2015	770,552,320	9,323,683,072,000	12,900	11,600	13,500	21,200
Q1 - 2016	770,552,320	8,090,799,360,000	12,100	10,000	20,050	59,300
Q2 - 2016	770,552,320	7,705,523,200,000	10,500	10,000	20,050	59,300
Q3 - 2016	770,552,320	4,931,534,848,000	10,000	11,300	14,075	95,100
Q4 - 2016	770,552,320	4,276,565,376,000	6,400	11,600	13,500	21,200
Q1 - 2017	770,552,320	8,861,351,680,000	11,500	10,000	20,050	59,300
Q2 - 2017	770,552,320	9,246,627,840,000	12,100	10,000	20,050	59,300
Q3 - 2017	770,552,320	10,633,622,016,000	14,200	11,300	14,075	95,100
Q4 - 2017	770,552,320	10,710,677,248,000	14,000	11,600	13,500	21,200
Q1 - 2018	770,552,320	10,017,180,160,000	14,100	10,000	20,050	59,300
Q2 - 2018	770,552,320	15,449,574,016,000	35,000	10,000	20,050	59,300
Q3 - 2018	770,552,320	10,845,523,904,000	26,200	11,300	14,075	95,100
Q4 - 2018	770,552,320	10,402,456,320,000	16,000	11,600	13,500	21,200
Q1 - 2019	770,552,320	11,173,008,640,000	17,900	13,500	14,500	20,000
Q2 - 2019	770,552,320	11,173,008,640,000	14,525	14,500	14,500	4,200
Q3 - 2019	770,552,320	14,775,340,736,000	20,000	14,250	19,175	20,400
Q4 - 2019	770,552,320	10,691,413,440,000	19,000	12,150	13,875	50,100



Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners

Salam sejahtera kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan,

Pertumbuhan ekonomi dunia melemah pada tahun 2019. Volume perdagangan dan harga sejumlah komoditas tercatat mengalami tekanan. Eskalasi perang dagang AS-Cina serta konflik geopolitik di beberapa kawasan seperti Brexit dan demo anti pemerintah di Hong Kong menjadi faktor utama yang menyebabkan kondisi ekonomi global belum menunjukkan kondisi yang menggembirakan dan berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Asia, termasuk Indonesia.

Meskipun berada pada level lebih rendah dari target APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tetap bertahan pada angka 5,0%. Tingkat inflasi pada akhir Desember 2019 tercatat sebesar 2,72%, sementara nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada level Rp13.901 per Dollar AS dibandingkan nilai tukar Rupiah pada tahun sebelumnya.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan kewajibannya dengan baik dan mengapresiasi kerja keras Direksi, sehingga Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD 1.666,4 juta dan laba tahun berjalan sebesar USD 71,7 juta, di tengah kondisi ekonomi yang sulit di tahun 2019.

Pada tahun 2019, Direksi berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualan di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara dan bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia, serta meningkatkan jumlah *home-pass* dan pelanggan untuk bisnis multimedia.

Kerja nyata Direksi juga dapat dilihat dengan penyelesaian pembangunan IPP PLTU Kendari-3, sehingga IPP PLTU Kendari-3 telah dapat beroperasi secara komersial pada akhir bulan Oktober 2019.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2019 pada bulan Maret 2020, dengan mempertimbangkan antara lain kinerja Perseroan, pencapaian target, kualitas analisis, pengambilan keputusan, dan rekomendasi Komite Nominasi. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan hati-hati dan bertanggung jawab.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kepengurusan Perseroan.

Dewan Komisaris secara rutin memantau pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, kesesuaiannya dengan visi, misi, dan anggaran yang telah ditetapkan, serta kepatuhan

Greetings to shareholders and stakeholders,

World economic growth weakened in 2019. Trading volume and prices of a number of commodities experienced pressure. The escalation of US-China trade war and geopolitical conflicts in some areas, including Brexit and anti-government demonstrations in Hong Kong were the major factors that caused global economic conditions to have not shown encouraging conditions and thus impacting on slow economic growth in Asia, including Indonesia.

Although it was lower than the 2019 APBN target of 5.3%, Indonesia's economic growth in 2019 remained at 5.0%. The inflation rate at the end of December 2019 was recorded at 2.72%, while the Rupiah exchange rate closed higher at Rp13,901 per US Dollar compared to the Rupiah exchange rate in the previous year.

The Board of Directors' Performance Appraisal

The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors, so that the Company managed to record revenues of USD 1,666.4 million and profits for the year of USD 71.7 million, amidst difficult economic conditions in 2019.

In 2019, the Board of Directors succeeded in increasing production volume and sales in coal mining and trading business and fertilizer and chemical trading business, and increasing the number of home-passes and customers for multimedia business.

The performance of the Board of Directors can also be seen by the completion of the IPP PLTU Kendari-3 construction, so that the IPP PLTU Kendari-3 has been able to operate commercially at the end of October 2019.

The Board of Commissioners has evaluated the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors during 2019 in March 2020, taking into account, among others, the Company's performance, achievement of targets, quality of analysis, decision making, and recommendations of the Nomination Committee. Based on the evaluations that have been made, the Board of Commissioners has assessed that the Board of Directors has carried out the management duties of the company prudently and responsibly.

Supervision of Implementation of the Company Strategy

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory functions for the management of the Company.

The Board of Commissioners routinely monitors the implementation of the Company's operational activities, compliance with the vision, mission, and budget that have been set, and compliance with

terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Fungsi pengawasan dilakukan secara berkala melalui pengadaaan rapat Dewan Komisaris, rapat dengan Komite Audit, rapat dengan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, serta rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat, termasuk di dalamnya 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Berdasarkan laporan dan pemaparan Direksi terkait *update* kegiatan operasional, realisasi biaya, kondisi keuangan, aksi korporasi, serta laporan dan informasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah memberikan saran/nasihat kepada Direksi atas kebijakan dan strategi pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris mempertimbangkan setiap usulan rencana kerja yang diajukan, memberikan masukan, kritik, dan tanggapan kepada Direksi. Dewan Komisaris telah meninjau dan mendukung sepenuhnya rencana kerja Direksi tahun 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa GCG dan perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan merupakan kunci utama dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Selama tahun 2019, telah dilakukan beberapa pengembangan terkait tata kelola perusahaan, untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang efektif, efisien, bersih, dan sehat.

Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko, telah meninjau kembali dan memberikan masukan untuk menyempurnakan penerapan sistem pengendalian internal, sistem pelaporan indikasi pelanggaran, manajemen risiko, dan strategi mitigasi risiko bisnis Perseroan. Pada tahun 2019, melalui sistem pelaporan indikasi pelanggaran, Perseroan telah menerima 2 (dua) laporan pengaduan. Kedua laporan pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal Perseroan.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, melakukan penyempurnaan piagam Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi, serta meningkatkan kompetensi dengan mengikutsertakan setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite pada program pelatihan/seminar/lokakarya.

Perseroan telah mengevaluasi kembali pemetaan sosial dan lingkungan yang telah dilakukan, untuk memahami kebutuhan masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi operasi Perseroan dan entitas anak. Dari pemetaan tersebut, Perseroan telah menetapkan dan melaksanakan program tanggung jawab sosial tahun 2019, antara lain melaksanakan program penghijauan dan rehabilitasi anak sungai, perbaikan infrastruktur sekolah dan penyediaan fasilitas belajar, program pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit budidaya tanaman hortikultura untuk pengembangan kelompok tani, dan memulai pendirian rumah baca terapung di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Perseroan berinisiatif untuk memperoleh penilaian independen atas pelaksanaan tata kelola perusahaan

applicable rules and regulations. The supervision function is carried out regularly through meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Audit Committee, meetings with the Nomination Committee, meetings with the Remuneration Committee, and joint meetings with the Board of Directors. During 2019, the Board of Commissioners held 10 (ten) meetings, including 5 (five) joint meetings with the Board of Directors.

Based on reports and presentations from the Board of Directors regarding updates on operational activities, cost realization, financial conditions, corporate actions, and reports and information from the Audit Committee, the Board of Commissioners has provided advice/counsel to the Board of Directors on the Company's management policies and strategies.

The Board of Commissioners has considered every proposed work plan, provided input, criticisms, and responses to the Board of Directors. The Board of Commissioners has reviewed, and fully supports the Board of Directors' work plan for 2020.

Corporate Governance

The Company realizes that GCG and paying attention to social and environmental aspects are key factors in achieving the Company's sustainable performance.

Throughout 2019, there had been several improvements related to corporate governance, to support the implementation of effective, efficient, clean, and healthy corporate governance.

The Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit has reviewed and provided inputs to improve the implementation of the internal control system, whistleblowing system, risk management, and the Company's business risk mitigation strategy. In 2019, through a system of reporting indications of violations, the Company received 2 (two) complaint reports. Both complaint reports have been followed up by the Company's Internal Audit Unit.

In 2019, the Board of Commissioners has formed Nomination Committee and Remuneration Committee, improved the charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Audit Committee, the Charter of the Nomination Committee, and the Charter of the Remuneration Committee, and improved competences by including each member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees in the training/seminar/workshop programs.

The Company has re-evaluated the social and environmental mapping that has been carried out, to understand the needs of the community and the environment around the Company's and subsidiaries' operating locations. From this mapping, the Company has determined and implemented a social responsibility program in 2019, including implementing a greening and rehabilitation program for tributaries, improving school infrastructure and providing learning facilities, a community empowerment program through the distribution of horticultural crop seeds for the development of farmer groups, and starting the construction of floating library in Kendari, Southeast Sulawesi.

The Company took the initiative to obtain an independent assessment of the implementation of corporate governance

melalui transparansi laporan tahunan, antara lain dengan berpartisipasi dalam *Annual Report Award*.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil meraih kembali penghargaan tata kelola perusahaan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Penghargaan yang diterima Perseroan pada tahun 2019 adalah untuk kategori *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*. Perseroan memperoleh peringkat 25 pada 100 *Excellent Growth-Company Ranks* 2019 dari Bisnis Indonesia.

Prospek Usaha Perseroan

Munculnya konflik AS-Iran, perang dagang AS-Uni Eropa, dan pandemik virus corona (Covid-19) di awal tahun 2020, diperkirakan akan memberikan tantangan bagi pertumbuhan ekonomi global. Perekonomian global tahun 2020 diprediksikan tumbuh sebesar -3%.

Namun demikian, Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi bahwa sejumlah kebijakan pemerintah Indonesia dan reformasi struktural lainnya akan dapat mendukung kondisi perekonomian Indonesia tetap kondusif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Harga batubara masih berpotensi melemah pada tahun 2020. Meskipun demikian, pasar batubara diperkirakan akan bertahan di tengah tekanan harga. Penurunan permintaan batubara dari Cina, negara-negara Eropa, dan Korea diperkirakan akan diimbangi dengan permintaan batubara dalam negeri dan beberapa negara Asia Tenggara.

Untuk bisnis ketenagalistrikan, pemerintah memperkirakan target pembangunan pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara masih akan memberikan peluang usaha yang cukup besar. Untuk ikut mendukung perekonomian nasional. Dengan mempertimbangkan bahwa batubara adalah sumber energi yang murah dan mudah diperoleh.

Di bisnis multimedia, pertumbuhan sektor bisnis daring, berkembangnya aplikasi-aplikasi yang dirancang untuk mendukung gaya hidup digital, dan meningkatnya penggunaan transaksi digital merupakan faktor utama yang terus mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. Bisnis multimedia diperkirakan juga akan terus bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan penduduk.

Di bisnis pupuk, kurangnya pasokan gas akan menimbulkan hambatan produksi untuk pupuk nasional di tahun 2020. Sementara itu, bisnis bahan kimia tahun 2020 masih akan dihadapkan pada situasi pertumbuhan permintaan bahan kimia yang tinggi dan pasokan bahan kimia dalam negeri yang masih rendah. Tantangan di bisnis pupuk dan bahan kimia dalam negeri, akan membuka peluang bagi bisnis pupuk dan bahan kimia impor di dalam negeri.

through transparency of annual reports, among others by participating in *Annual Report Award*.

In 2019, the Company has succeeded to retain corporate governance award from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The award received by the Company in 2019 is for the category of the Top 50 Big Capitalization Public Listed Company. The Company was ranked 25th in the 100 Excellent Growth-Company Ranks 2019 from Bisnis Indonesia.

Business Prospect of the Company

The emergence of the US-Iran conflict, the US-EU trade war, and the corona virus (Covid-19) pandemic in early 2020, is expected to provide challenges for global economic growth. The global economy in 2020 is predicted to grow by -3%.

However, the Board of Commissioners agrees with the Board of Directors that a number of Indonesian government policies and other structural reforms will be able to support the condition of the Indonesian economy to remain conducive to the Company's business activities.

Coal prices would seem likely to weaken in 2020. Nevertheless, the coal market is expected to survive amidst the price pressures. The decline in coal demand from China, European countries, and Korea is expected to be offset by domestic coal demand and some Southeast Asian countries.

For the power generation business, the government's target of developing a coal-fired power plant is expected to still provide significant business opportunities to support the national economy. Considering that coal is a source of energy that is cheap and easily obtained.

In the multimedia business, the growth of the online business sector, the development of applications designed to support digital lifestyles, and the increasing use of digital transactions are the main factors that continue to drive digital economic growth in Indonesia, in welcoming the era of the industrial revolution 4.0. The multimedia business is also expected to continue to grow in line with population growth.

In the fertilizer business, a lack of gas supply will create a production barrier for national fertilizer in 2020. Meanwhile, the chemical business in 2020 will still be faced with a situation of high chemical demand growth and low domestic chemical supply. The challenges in the domestic fertilizer and chemical business will open opportunities for the imported fertilizer and chemical business in the country.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 Juni 2019, Perseroan telah mengubah komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Jabatan / Job Title	Sebelum RUPST / Pre-AGM	Setelah RUPST / Post-AGM
Presiden Komisaris / President Commissioner	Franky Oesman Widjaja	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Indra Widjaja	Indra Widjaja
Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen / Vice President Commissioner & Independent Commissioner	Dr.-Ing. Evita Herawati Legowo	-
Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	Dr.-Ing. Evita Herawati Legowo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ardhayadi, S.E., M.A.	Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D
Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan kerjasama yang diberikan, dan kepada para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan di sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian Perseroan, tidak mungkin lepas dari peran serta semua pihak yang terkait.

Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik di tahun yang akan datang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengajak seluruh pihak yang terkait untuk terus memberikan dukungan kepada Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan lebih baik, untuk mendukung kinerja Perseroan yang berkelanjutan di masa depan.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In accordance to the end of the service period of the members of the Board of Commissioners of the Company, based on the resolution of the AGM on June 18, 2019, the Company has changed the composition of the Company's Board of Commissioners to be as follows:

Closing Remark

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and employees of the Company for the hard work and cooperation provided, and to other stakeholders for their support throughout 2019. The Board of Commissioners is aware that the Company's achievements cannot be separated from the participation of all related parties.

The Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow and improve in the years to come. Therefore, the Board of Commissioners invites all related parties to continue to provide support to the Company in the coming years.

The Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory and advisory duties better, to support the Company's sustainable performance in the future.

Dewan Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
The Board of Commissioners of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk


Franky Oesman Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner


Indra Widjaja
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner


Dr. -Ing. Evita H. Legowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Franky Oesman Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Indra Widjaja

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	62 tahun
Domisili	Jakarta
Riwayat Jabatan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 31 Mei 2011 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 18 Juni 2014 dan 18 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan sesuai dengan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Juni 2019. Masa tugas sebagai anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
• Dasar Hukum Penunjukkan	
• Pengalaman Kerja	
• Rangkap Jabatan	- Komisaris Utama di beberapa entitas anak Perseroan - Komisaris Utama PT SMART Tbk (sejak 2015) - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk (sejak 2015) - Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2002) - Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2001) - Chairman (sejak 2000) dan Chief Executive (sejak 1996) Golden Agri Resources Ltd - Co-Chairman Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgr) - Co-Chair World Economic Forum (WEF): Grow Asia (sampai Agustus 2019) - Anggota WEF: Global Agenda Trustee bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Dunia - Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Agribisnis, Pangan, dan Kehutanan - Anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) - Anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) - Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Riwayat Pendidikan	Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Jepang (1979)
Hubungan Afiliasi	Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Bapak Indra Widjaja, selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Mas Tunggal
Citizenship	Indonesia
Age	62 years old
Domicile	Jakarta
History of Position	Legal Basis of Appointment
• Work Experience	He was first appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's AGM on May 31, 2011 and was reappointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2014 and June 18, 2019. He also serves as member of the Nomination Committee and member of the Remuneration Committee of the Company based on resolution of the Board Commissioners of the Company dated June 18, 2019. The period of duty as member of the Nomination Committee and member of the Remuneration Committee are in accordance with the tenure of the Board of Commissioners of the Company.
• Concurrent Position	- President Commissioner in several subsidiaries of the Company - President Commissioner of PT SMART Tbk (since 2015) - Member of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk (since 2015) - President Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2002) - President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2001) - Chairman (since 2000) and Chief Executive (since 1996) Golden Agri Resources Ltd - Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgr) - Co-Chair of World Economic Forum (WEF): Grow Asia (until August 2019) - Member of WEF: Global Agenda Trustee on World Food Security and Agriculture - Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Agribusiness, Food, and Forestry Sector - Member of the Board of Advisors of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) - Member of Advisory Board of the Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) - Member of the Board of Advisors of the Indonesian Listed Companies Association (AEI) - Member of Advisory Council of the Employers' Association of Indonesia (APINDO)
Education	Comply with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Jepang (1979)
Affiliate Relationship	He is affiliated with Mr. Indra Widjaja, the Company's Vice President Commissioner and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	Indirect ownership through PT Sinar Mas Tunggal

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	67 tahun
Domisili	Jakarta
Riwayat Jabatan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 16 Mei 2013 dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 18 Juni 2014 dan 18 Juni 2019.
• Dasar Hukum Penunjukkan	
• Pengalaman Kerja	
• Rangkap Jabatan	Memenuhi POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
Riwayat Pendidikan	Bachelor of Commerce dari Nanyang University (1974)
Hubungan Afiliasi	Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Bapak Franky Oesman Widjaja, selaku Presiden Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Mas Tunggal
Citizenship	Indonesia
Age	67 years old
Domicile	Jakarta
History of Position	Legal Basis of Appointment
• Work Experience	He was first appointed as Vice President Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's AGM on May 16, 2013 and reappointed as Vice President Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM of the Company held on June 18, 2014 and June 18, 2019.
• Concurrent Position	- President Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2001) - President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG (since 2007) - President Commissioner of PT Sinar Mas Sekuritas (since 1999) - President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas (since 2013) - President Commissioner of PT Sinar Mas Gunita (since 2002) - Director of PT Bimoli (1974-1982) - Director of PT Witico (1974-1982) - Vice President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1982-1989) - President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1989-1999)
Education	Comply with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company Bachelor of Commerce degree from Nanyang University (1974)
Affiliate Relationship	He is affiliated with Mr. Franky Oesman Widjaja, President Commissioner and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	Indirect ownership through PT Sinar Mas Tunggal



Dr. -Ing. Evita H. Legowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	68 tahun
Domisili	Tangerang
Riwayat Jabatan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 16 Mei 2013 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2014 dan 18 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan sesuai dengan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Juni 2019. Masa tugas sebagai Ketua Nominasi dan Komite Remunerasi adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
• Dasar Hukum Penunjukkan	
• Pengalaman Kerja	- Dosen di Swiss German University (sejak Juni 2013) - Presiden Komisaris di PT Kaltim Methanol Industri (sejak Mei 2013) - Komisaris PT. Pertamina (Persero) (Mei 2010 - April 2013) - Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2008-2012) - Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2008) - Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi Lemigas (2002-2006) - Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Energi dan Ketenagalistrikan (2001-2002) - Berkarir di Lemigas (1974-2001)
• Rangkap Jabatan	Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya
Riwayat Pendidikan	- Gelar Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1974) - Gelar Doktor.-Ing bidang Kimia Perminyakan dari Technische Universitaet Clausthal Jerman (1991)
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	-
Citizenship	Indonesia
Age	68 years old
Domicile	Tangerang
History of Position	She was first appointed as Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's AGM on May 16, 2013 and reappointed as the Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2014 and June 18, 2019. She also serves as Chairman of the Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company based on resolution of the Board Commissioners of the Company dated June 18, 2019. The period of duty as a Chairman of the Nomination Committee and Remuneration Committee is in accordance with the tenure of the Board of Commissioners of the Company.
• Legal Basis of Appointment	
• Work Experience	- Lecturer in Swiss German University (since June 2013) - President Commissioner of PT Kaltim Methanol Industri (since May 2013) - Commissioner of PT Pertamina (Persero) (May 2010 - April 2013) - Director General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2008-2012) - Assistant to the Minister of Energy and Mineral Resources (2006-2008) - Head of Research and Development Center for Oil and Gas of Lemigas (2002-2006) - Head of Research and Development Center for Energy and Electricity (2001-2002) - Worked at Lemigas (1974-2001)
• Concurrent Position	She does not have any concurrent position in other Issuer or Public Company
Education	- Bachelor Degree in Chemistry from Institut Teknologi Bandung (1974) - Doctorate Degree in Petroleum Chemistry from the Technische Universitaet Clausthal Germany (1991)
Affiliate Relationship	She is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	-



Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	57 tahun
Domisili	Jakarta
Riwayat Jabatan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juni 2019. Masa tugas sebagai Ketua Komite Audit adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
• Dasar Hukum Penunjukkan	
• Pengalaman Kerja	- Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Indonesia (sejak 2008) - Wakil Ketua Dewan Pembina Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (2009 - sekarang) - Pihak Independen PT Prudential Indonesia (2016 - sekarang) - Staf Khusus Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN Bidang Ekonomi Inovasi (Feb 2020) - Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal (2013-2019) - Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (2014-2019) - Komisaris PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014) - Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (2009-2014) - Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012) - Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI (2005-2009) - Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1999-2005) - Tenaga Ahli Panitia Anggaran DPR-RI (2003-2004)
• Rangkap Jabatan	Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya
Riwayat Pendidikan	- Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986) - Gelar Master Ekonomi dari University of Birmingham (1988) - Gelar Doktor Ekonomi dari University of Birmingham (1998)
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	-
Citizenship	Indonesia
Age	57 years old
Domicile	Jakarta
History of Position	He was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2019. He also serves as Chairman of the Audit Committee of the Company based on resolution of the Board of Commissioners of the Company dated June 18, 2019. The period of duty as a Chairman of the Audit Committee is in accordance with the tenure of the Board of Commissioners of the Company.
• Legal Basis of Appointment	
• Work Experience	- Professor of Public Finance, Faculty of Economics and Business - Universitas Indonesia (since 2008) - Vice Chairman of the Board of Trustees, Monitoring Committee for Implementation of Regional Autonomy - Independent Party, PT Prudential Indonesia (since 2016) - Advisor to the Minister of Research and Technology/BRIN for Economic Innovation (since Feb 2020) - Advisor to the Minister of Finance for Formulation of Fiscal Policy (2013-2019) - Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2014-2019) - Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014) - Chairman of the Ministry of Finance Assistance Team for Fiscal Decentralization (2009-2014) - Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012) - Chairman of Economics Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2005-2009) - Director of the Master of Public Planning and Policy Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1999-2005) - Expert Staff of the Budget Committee of the House of Representatives (2003-2004)
• Concurrent Position	He does not have any concurrent position in other Issuer or Public Company
Education	- Bachelor Degree in Economics from Universitas Indonesia (1986) - Master Degrees in Economics from University of Birmingham (1988) - Doctoral Degrees in Economics from University of Birmingham (1998)
Affiliate Relationship	He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	-



Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	60 tahun
Domisili	Bogor
Riwayat Jabatan	
• Dasar Hukum Penunjukkan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan pada RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019.
• Pengalaman Kerja	- Dosen di Fakultas Teknik, Universitas Indonesia - Komisaris PT Pertamina Power Indonesia (2017-2018) - Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2017-2019) - Direktur Jenderal Ketenagalistrikan - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2017) - Komisaris Independen PT Badak LNG (2014-2016) - Kepala BPH MIGAS (2012-2017) - Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2007-2010) - Direktur Teknologi Informasi Direktorat Jenderal HKI (2001-2007) - Wakil Dekan IV Bidang Kerjasama Universitas Indonesia (2000-2001)
• Rangkap Jabatan	Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya
Riwayat Pendidikan	- Sarjana Teknik Gas dari Universitas Indonesia (1984) - Master Teknik Kimia dan Komputer, University of Compiègne (1989) - Doktor Teknik Kimia dan Komputer, École Centrale Paris (1993)
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	-
Citizenship	Indonesia
Age	60 years old
Domicile	Bogor
History of Position	
• Legal Basis of Appointment	He was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2019.
• Work Experience	- Lecturer in Faculty of Engineering, Universitas Indonesia - Commissioner of PT Pertamina Power Indonesia (2017-2018) - Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2017-2019) - Director General of Electricity - Ministry of Energy and Mineral Resources (2017) - Independent Commissioner of PT Badak LNG (2014-2016) - Chairman of BPH MIGAS (2012-2017) - Director General of Intellectual Property Rights (HKI), Ministry of Law and Human Rights (2007-2010) - Director of Information Technology Directorate General of HKI (2001-2007) - Vice Dean IV in Partnership Universitas Indonesia (2000-2001)
• Concurrent Position	He does not have any concurrent position in other Issuer or Public Company
Education	- Bachelor Degree in Gas Engineering, Universitas Indonesia (1984) - Master Degree in Chemical and Computer Engineering, University of Compiègne (1989) - Doctoral Degree in Chemical and Computer Engineering, École Centrale Paris (1993)
Affiliate Relationship	He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	-

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors

Para pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan laporan kinerja Perseroan dan entitas anak dan aktivitas pengelolaan perusahaan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019.

Kinerja Tahun 2019

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 mengalami perlambatan akibat memburuknya perang dagang AS-Cina dan meningkatnya tensi geopolitik di beberapa kawasan. Berdasarkan *Global Economic Prospects – Slow Growth Policy Challenges* yang dirilis oleh Bank Dunia pada bulan Januari 2020, perekonomian global 2019 diperkirakan tumbuh sebesar 2,4%.

Seperti halnya perlambatan pertumbuhan ekonomi negara Asia lainnya, perlambatan ekonomi global juga mulai memberikan dampak pada perekonomian Indonesia tahun 2019. Namun demikian, perekonomian Indonesia masih dapat menunjukkan resiliensi dengan mempertahankan tingkat pertumbuhan pada level 5,0% dan nilai tukar Rupiah menguat ke Rp13.901 per Dollar AS.

Perseroan bersyukur dapat melalui masa sulit tahun 2019 dengan membukukan pendapatan usaha sebesar USD 1.666,4 juta dan laba tahun berjalan sebesar USD 71,7 juta. Perseroan juga memperkuat posisi jumlah ekuitas menjadi sebesar USD 1.638,1 juta dan jumlah aset USD 3.719,0 juta pada akhir tahun 2019.

Di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara, HBA ditutup melemah dari USD 92,5/ton pada bulan Desember 2018 menjadi USD 66,3/ton pada bulan Desember 2019. Melemahnya harga batubara memberikan tekanan pada bisnis pertambangan dan perdagangan batubara Perseroan. Untuk mengimbangi penurunan harga batubara, Perseroan melalui entitas anak mengambil kebijakan untuk secara konsisten meningkatkan volume produksi dan penjualan batubara, serta memperluas pemasaran. Setelah memenuhi DMO, Perseroan melalui entitas anak telah memperoleh persetujuan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan hasil produksi batubara BIB. Dengan tersedianya infrastruktur yang memadai, Perseroan mampu meningkatkan total volume produksi batubara dari 23,9 juta ton pada tahun 2018 menjadi 32,2 juta ton pada tahun 2019. Volume penjualan batubara adalah sebanyak 31,1 juta ton pada tahun 2019, meningkat 27,5% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 24,4 juta ton. Realisasi volume produksi dan penjualan batubara melebihi target yang ditetapkan Perseroan sebelumnya yaitu sebesar 29,1 juta ton dan 31,0 juta ton.

Dengan meningkatkan volume penjualan batubara, bisnis pertambangan batubara berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD 1.104,5 juta, meningkat 5,5% dibandingkan pencapaian tahun 2018 sebesar USD 1.046,8 juta.

Dari bisnis ketenagalistrikan, tantangan yang dihadapi Perseroan dan entitas anak adalah menjaga kelancaran kinerja operasi dan menyelesaikan pembangunan IPP PLTU tepat waktu, mempertimbangkan bahwa Perseroan dan entitas anak telah memperoleh kontrak jangka panjang untuk semua proyek yang telah dan/atau akan dijalankan.

Dari bisnis penyediaan tenaga listrik, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar USD 303,9 juta pada tahun 2019, turun 40,8% dari tahun sebelumnya sebesar USD 513,5 juta. Penurunan ini disebabkan karena penerapan ISAK 16 pada laporan keuangan entitas anak. Namun secara umum, kegiatan operasional pada bisnis ketenagalistrikan telah berjalan cukup baik, sesuai dengan yang telah ditargetkan.

IPP PLTU Sumsel-5 telah beroperasi dengan baik untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan PLN. IPP PLTU Kendari-3 telah beroperasi secara komersial pada bulan Oktober 2019. Sementara itu, pembangunan IPP PLTU

Dear respected shareholders and stakeholders,

The Board of Directors of the Company hereby reports the performance of the Company and subsidiaries and corporate governance practices that have been carried out during 2019.

Performance in 2019

Global economic growth in 2019 has slowed due to the worsening US-China trade war and the increasing geopolitical tension in several regions. Based on the *Global Economic Prospects – Slow Growth Policy Challenges* released by the World Bank in January 2020, global economic in 2019 was estimated to grow by 2.4%.

Similar to the economic slowdown in other Asian countries, global economic slowdown began to affect Indonesian economy in 2019. Nevertheless, Indonesia's economic growth could show resilience to remain around 5.0% and Rupiah exchange rate stood at Rp13,901 per US Dollar.

The Company was grateful to get through the difficult times in 2019 with recorded revenues of USD 1,666.4 million, and profit for the year of USD 71.7 million. The Company also strengthened the total equity to USD 1,638.1 million and total asset of USD 3,719.0 million at the end of 2019.

In the coal mining and trading business, HBA fell from USD 92.5/ton in December 2018 to USD 66.3/ton in December 2019. The weakening of coal prices depressed the performance of the Company's coal mining and trading business. To offset the decline in coal prices, the Company through subsidiaries adopted a policy to consistently increase coal production and sales volume, and expand the market, having fulfilled the DMO, the Company through subsidiaries has obtained approval from the Indonesian government to increase BIB coal production. With the availability of adequate infrastructure, the Company was capable of increasing total coal production volume from 23.9 million tons in 2018 to 32.2 million tons in 2019. Coal sales volume was 31.1 million tons in 2019, increased by 27.5% compared to the previous year at 24.4 million tons. The realization of coal production and sales volume exceeding the target set by the Company of 29.1 million tons and 31.0 million tons.

By increasing the coal sales volume, the coal mining business managed to recorded revenue of USD 1,104.5 million, increased by 5.5% compared to the 2018 revenue achievement of USD 1,046.8 million.

From the power generation business, the challenges faced by the Company and subsidiaries are to maintain smooth operational performance and complete the IPP PLTU development on time, considering that the Company and subsidiaries have obtained long-term contracts for all projects that have been and/or will be carried out.

From the power generation business, the Company obtained revenue of USD 303.9 million in 2019, decreased by 40.8% from the previous year, which was USD 513.5 million. The decline was mainly due to the implementation of ISAK 16 in the subsidiaries' financial statements. However, in general, operational activities of power generation business ran fairly smoothly, in line with the target set.

IPP PLTU Sumsel-5 was well-operated to meet the demands and needs of PLN. IPP PLTU Kendari-3 has been operating commercially in October 2019. Meanwhile, the construction of the IPP PLTU Kalteng-1 continues and the progress has

Kalteng-1 tetap berlanjut dan progres pada akhir tahun 2019 telah mencapai 98,8%. IPP PLTU Kalteng-1 diharapkan dapat beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

Untuk bisnis multimedia, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD 42,2 juta pada tahun 2019, mengalami kenaikan sebesar 13,8% dari pendapatan tahun 2018 sebesar USD 37,1 juta. Pada akhir tahun 2019, jaringan yang telah terpasang adalah sebanyak 777.126 *home-pass* dan telah berhasil menarik sebanyak 154.101 pelanggan. Di tengah ketatnya persaingan di bisnis multimedia, jumlah *home-pass* dan pelanggan tahun 2019 masih dapat mencapai 97% dan 92% target yang telah ditetapkan.

Di bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD 214,4 juta, meningkat 26,2% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD 169,8 juta. Pendapatan tersebut lebih tinggi dari target pendapatan tahun 2019 sebesar USD 188,2 juta.

Pencapaian bisnis perdagangan pupuk, pestisida, dan bahan kimia ini terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan pupuk sebesar 26,4% menjadi sebanyak 503.435 ton dibandingkan tahun 2018 sebesar 398.130 ton. Sementara itu, volume penjualan pestisida dan bahan kimia tercatat sebanyak 4.223 kiloliter dan 80.613 ton pada tahun 2019, naik dari volume penjualan pestisida dan bahan kimia tahun 2018 sebanyak 3.617 kiloliter dan 70.447 ton.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan bergantung pada dukungan dari semua pemangku kepentingan. Perseroan telah mengevaluasi visi, misi, nilai, dan menyusun strategi keberlanjutan jangka panjang. Mengacu pada pendekatan *Triple Bottom Line*, Perseroan menyusun strategi pencapaian kinerja keuangan, berupaya meminimalkan dampak negatif lingkungan dan masyarakat, dan membawa manfaat bagi lingkungan dan sosial. Melalui pemetaan sosial, Perseroan telah mengidentifikasi isu/topik material, menyusun rencana kerja, dan berupaya untuk mengatasi isu/topik material tersebut.

Perseroan dan entitas anak berupaya melaksanakan program pengelolaan lingkungan yang baik dan bertanggung jawab. Perseroan menyadari bahwa program yang telah dilaksanakan di bidang pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat saat ini, masih jauh dari harapan para pemangku kepentingan. Karena itu, Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan program pemberdayaan masyarakat. Program yang dikembangkan diarahkan untuk mendukung pencapaian SDGs. Dari program EDP dan PTPL, Perseroan memperoleh penghargaan dari *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA).

Prospek Usaha

Perekonomian global diperkirakan masih akan menghadapi tantangan di tahun 2020, antara lain karena munculnya konflik AS-Iran, perang dagang AS-Uni Eropa, dan pandemik virus corona (Covid-19) di awal tahun 2020. Dana Moneter Internasional memprediksi perekonomian global tumbuh sebesar -3% pada tahun 2020. Kondisi pasar akan bergantung pada perkembangan kondisi konflik dan penanganan penyebaran Covid-19.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menciptakan suasana investasi yang kondusif, pemerintah Indonesia telah mempersiapkan sejumlah kebijakan strategis, seperti kelonggaran kebijakan moneter, *Omnibus Law* di bidang kesempatan kerja dan perpajakan, dan reformasi struktural lainnya. Namun demikian, memburuknya kondisi perekonomian global akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Menanggapi dampak jangka pendek dari konflik di berbagai kawasan dunia dan penyebaran Covid-19, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 2,3% pada tahun 2020.

Risiko penurunan harga batubara masih tetap ada di tahun 2020. Penurunan permintaan batubara dari Cina, negara-negara Eropa, dan Korea diperkirakan akan diimbangi dengan peningkatan permintaan batubara dalam negeri dan beberapa negara Asia Tenggara. Perseroan melalui entitas

reached 98.8% by the end of 2019. IPP PLTU Kalteng-1 is expected to operate commercially in 2020.

In regards to multimedia business, the Company recorded revenue of USD 42.2 million in 2019, increased by 13.8% compared to the 2018 revenue of USD 37.1 million. At the end of 2019, there were 777,126 installed home-passes and successfully attracted 154,101 subscribers. In the midst of tight competition in multimedia business, the number of home-passes and subscribers in 2019 still reached 97% and 92% of the target set.

In the fertilizer and chemical trading business, the Company recorded revenue of USD 214.4 million, increased by 26.2% compared to the 2018, which was USD 169.8 million. The revenue exceeded the 2019 revenue target of USD 188.2 million.

The achievement of the fertilizer, pesticide, and chemical trading business was mainly supported by the increase of fertilizer sales volume by 26.4% to 503,435 tons, compared to 2018 of 398,130 tons. Meanwhile, pesticide and chemical sales volume recorded at 4,223 kiloliters and 80,613 tons in 2019, increased from the sales volume of pesticide and chemical in 2018 of 3,617 kiloliters and 70,447 tons.

The Company realizes that the Company's sustainability depends on the support of all stakeholders. The Company has evaluated vision, mission, values, and developed long-term sustainability strategies. Referring to the Triple Bottom Line approach, the Company developed strategies for achieving financial performance, minimizing negative environmental and community impacts, and seeks to bring environmental and social benefits. Through social mapping, the Company has identified material issues/topics, compiled work plans, and tried to address those material issues/topics.

The Company and subsidiaries seeks to implement sound and responsible environmental management programs. The Company realizes that the programs that have been implemented in the field of environmental management and community empowerment at this time, are still far from the expectations of the stakeholders. Therefore, the Company continually seeks to develop community empowerment programs. The developed program is directed to support the achievement of SDGs. From the EDP and PTPL programs, the Company received an award from the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA).

Business Outlook

The global economy is expected to still face challenges in 2020, among others due to the emergence of the US-Iran conflict, the US-EU trade war, and the corona virus (Covid-19) pandemic in early 2020. The International Monetary Fund predicts the global economy will grow by -3% in 2020. Market conditions will depend on the development of conflict conditions and the handling of the spread of Covid-19.

To maintain the momentum of economic growth in Indonesia and create a conducive investment atmosphere, the Indonesian government has prepared a number of strategic policies, such as monetary policy relaxation, Omnibus Law in the field of employment and taxation, and other structural reforms. However, deteriorating global economic conditions will have an impact on the Indonesian economy. Responding to the short-term impact of the conflict in various regions of the world and the spread of Covid-19, Bank Indonesia estimates that the Indonesian economy will grow by 2.3% in 2020.

The risk of falling coal prices still persists in 2020. The decline in coal demand from China, European countries, and Korea is expected to be offset by an increase in domestic coal demand and some Southeast Asian countries. The Company through subsidiaries prepares a number of business plans that focus

anak mempersiapkan sejumlah rencana bisnis yang berfokus pada keunggulan operasional dan keunggulan biaya untuk membidik pasar batubara yang lebih luas untuk menunjang kinerja keuangan di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara. Perseroan juga akan fokus dalam menyelesaikan proyek infrastruktur tambang seperti *hauling road* dan pelabuhan untuk mendukung rencana pengembangan produksi di masa depan.

Di sektor bisnis ketenagalistrikan, saat ini PLN masih mempersiapkan RUPTL untuk tahun 2020. Walaupun target penjualan listrik direncanakan tidak setinggi yang telah ditentukan pada RUPTL sebelumnya dan ada rencana penambahan pengadaan pembangkit listrik berbahan bakar energi terbarukan, diperkirakan masih akan ada peluang yang cukup besar bagi pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Dengan mengembangkan sinergi dan keunggulan biaya, Perseroan dan entitas anak optimis dapat mempertahankan eksistensi dan keberlanjutan Perseroan dan entitas anak, tidak hanya di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara, tetapi juga bisnis penyediaan tenaga listrik. Perseroan terbuka terhadap berbagai peluang investasi dalam proyek pembangkit listrik yang menguntungkan.

Di bisnis multimedia, perkembangan teknologi telah membawa dampak yang besar pada perubahan gaya hidup masyarakat. Penggunaan internet telah melekat dan mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat sehari-hari, serta mendukung pertumbuhan bisnis daring, transaksi digital, transportasi daring, dan investasi. Berdasarkan data *"We are Social and Hootsuite"*, saat ini, sekitar 64% dari total populasi Indonesia adalah pengguna internet. Lebih lanjut, Datareportal mencatat ada peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 25 juta pengguna atau meningkat 17% dibandingkan tahun 2019. Bisnis internet diprediksi masih memiliki peluang usaha yang besar sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Melalui pengembangan layanan internet dengan kualitas yang stabil dan cepat, perluasan area layanan, dan ragam produk yang kompetitif, Perseroan optimis dapat meningkatkan pangsa pasar Perseroan di bisnis multimedia.

Di bisnis pupuk dan bahan kimia, permintaan pupuk dan bahan kimia impor di tahun 2020 diperkirakan masih akan tinggi. Perseroan melalui entitas anak berencana fokus dalam mengembangkan pangsa pasar bahan kimia, mempertahankan pertumbuhan penjualan pestisida, dan menyediakan produk pupuk sesuai permintaan pasar. Mempertimbangkan harga bahan baku produk yang berfluktuasi mengikuti harga komoditas, Perseroan akan melakukan manajemen persediaan secara efektif.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG, Perseroan berpedoman lain pada kerangka *Governance, Risk, and Compliance* (GRC), Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan pendekatan "terapkan atau jelaskan", serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk mencapai kinerja keuangan Perseroan dan tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan GCG dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan, dan terus berusaha meninjau kekurangan dan kelemahan yang ada untuk mengambil langkah-langkah perbaikan.

Beberapa perbaikan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan selama tahun 2019, antara lain menggalakkan audit dan mengambil kebijakan-kebijakan perbaikan, mengevaluasi kembali profil risiko dan langkah mitigasi risiko untuk meminimalkan terjadinya dan/atau pengulangan risiko, dan meningkatkan transparansi melalui perbaikan keterbukaan informasi pada Laporan Tahunan dan laman Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG secara berkesinambungan, Perseroan mengikutsertakan setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dalam pelatihan/seminar/lokakarya minimal 1 (satu) kali dalam setahun dan berpartisipasi dalam *Annual Report Award* (ARA) untuk

on operational excellence and cost advantage to target a broader coal market to support financial performance in the coal mining and trading business. The company will also focus on completing mining infrastructure projects such as hauling road and ports to support future production development plans.

In the power generation business, currently PLN is still preparing the RUPTL for 2020. Although the planned electricity sales is projected to be not as high as the previous RUPTL and there are plans to increase the procurement of renewable energy power plants, it is estimated that there will still be considerable opportunities for coal-fired power plants. By developing synergies and cost advantages, the Company and subsidiaries are optimistic that they to maintain the existence and sustainability of the Company and subsidiaries not only in the coal mining and trading business, but also the power generation business. The company is open to various investment opportunities in profitable power generation projects.

In multimedia business, technological development has brought a great impact on changes in public lifestyles. The internet has become embedded and influence every aspect of day-to-day lives which supports the growth of online businesses, digital transactions, online transportation, and investment. Based on data from *"We are Social and Hootsuite"*, currently, around 64% of Indonesia's total population are internet users. Furthermore, Datareportal noted an increase in the number of internet users in Indonesia in 2020 by 25 million users, an increase of 17% compared to 2019. Internet business is predicted to still have great business opportunities in line with population growth. Through the development of internet services with stable and fast quality, expansion of service areas, and a variety of competitive products, the Company is optimistic that it can increase the Company's market share in the multimedia business.

In the fertilizer and chemical business, the demand for imported fertilizers and chemicals in 2020 is predicted to remain high. The Company through subsidiary plans to focus on developing the chemical market share maintaining pesticide sales growth, and providing fertilizer products according to market demand. Considering the price of raw material products that fluctuates with commodity prices, the Company will conduct effective inventory management.

Corporate Governance

In implementing GCG, the Company follows the Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework, OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies with "comply or explain" approach, and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines, to achieve the Company's financial performance and still pay attention to social and environmental aspects.

The Company always strives to implement GCG in supporting the accomplishment of the Company strategic goals and continues to review the existing weaknesses to take corrective measures.

Several improvements in Corporate Governance had been carried out during 2019, including promoting audits and adopting policies improvement, re-evaluating risk profile and risk mitigation to minimize the occurrence and/or repetitive of risk, and increasing transparency through disclosure of information in Annual Report and the Company website.

To support the implementation of GCG continuously, the Company includes every members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees on training/seminar/workshop at least once a year and participated in Annual Report Award (ARA) to find out an

mengetahui penilaian independen atas penerapan tata kelola di perusahaan melalui laporan tahunan yang andal dan akurat.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil meraih kembali penghargaan tata kelola perusahaan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Perhargaan yang diterima Perseroan pada tahun 2019 adalah untuk kategori *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*. Perseroan memperoleh peringkat 25 pada *100 Excellent Growth-Company Ranks 2019* dari Bisnis Indonesia.

Selamatanahun2019,Direksitelahmelaksanakan17(tujuhbelas)kali rapat, termasuk diantaranya 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan, Direksi memberikan paparan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan rencana aksi korporasi. Di luar rapat gabungan, Direksi juga mengadakan rapat untuk membahas dan mengarahkan strategi bisnis Perseroan dan entitas anak. Untuk menjamin pelaksanaan strategi, masing-masing Direktur secara rutin melakukan rapat dengan divisi-divisi yang menjadi tanggung jawabnya.

Di tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 18 Juni 2019 dan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 16 September 2019. Perseroan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi material di laman Perseroan, BEI, OJK, dan publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan di surat kabar secara berkala.

Perseroan berkomitmen mengedepankan GCG dalam setiap kegiatan bisnis untuk mendukung pencapaian pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi Perseroan

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan, berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 Juni 2019, Perseroan telah mengubah komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

independent assessment of the implementation of corporate governance in the company through reliable and accurate annual report.

In 2019, the Company succeeded to retain corporate governance award from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Award received by the Company in 2019 is for the category of the Top 50 Big Capitalization Public Listed Company. The Company was ranked 25th in the 100 Excellent Growth-Company Ranks 2019 from Bisnis Indonesia.

Throughout 2019, the Board of Directors had held 17 (seventeen) meetings, including 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. In joint meetings, the Board of Directors had presented operational activities, financial condition, and corporate action plans. Other than joint meetings, the Board of Directors also held a meeting to discuss and direct the Company and subsidiaries business strategy. To ensure the implementation of the strategy, each Director regularly conducted separate meetings with relevant divisions that were related to his/her responsibilities.

In 2019, the Company held 1 (one) AGM on June 18, 2019 and 1 (one) Public Expose on September 16, 2019. The Company had also periodically disclosed material information through website of the Company, IDX, OJK, and publication of the Company's Consolidated Financial Statements in the newspaper.

The Company is committed to promote GCG in each business activity to support the achievement of sustainable performance growth.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In accordance to the end of the service period of the members of the Board of Directors of the Company, based on the resolution of the AGM on June 18, 2019, the Company has changed the composition of the Company's Board of Directors to be as follows:

Jabatan / Job Title	Sebelum RUPST / Pre-AGM	Setelah RUPST / Post-AGM
Presiden Direktur / President Director	L. Krisnan Cahya	L. Krisnan Cahya
Direktur / Director	Lanny	Lanny
Direktur / Director	Dr. Hermawan Tarjono	Dr. Hermawan Tarjono
Direktur / Director	Lokita Prasetya	Lokita Prasetya
Direktur Independen / Independent Director	Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M	-

Penutup

Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah turut berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2019.

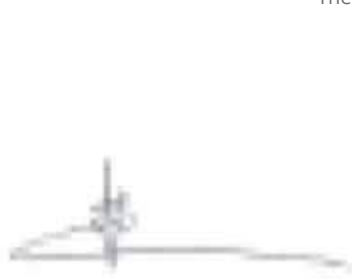
Direksi senantiasa berupaya membina kerjasama yang lebih baik dengan semua pihak untuk mendukung peningkatan kinerja berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Closing Remark

The Board of Directors of the Company expresses its appreciation to the shareholders, the Board of Commissioners, employees, suppliers, and other stakeholders who have contributed to the Company's performance in 2019.

The Board of Directors strives to maintain cooperation with all parties to support continuous performance improvement in the coming years.

Direksi PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
The Board of Directors of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk


Lanny
Direktur
Director


L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur
President Director


Dr. Hermawan Tarjono
Direktur
Director


Lokita Prasetya
Direktur
Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



L. Krisnan Cahya

Presiden Direktur
President Director

Lanny

Direktur Keuangan dan Administrasi
Finance and Administration Director

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	59 tahun
Domisili	Jakarta
Riwayat Jabatan	
• Dasar Hukum Penunjukkan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 24 Juli 2009 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan pada RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2014 dan 18 Juni 2019.
• Pengalaman Kerja	- Presiden Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk (sejak Januari 2012) - Non-Executive Chairman di Golden Energy and Resources Limited (sejak April 2015) - Anggota Komite Audit & Komite Nominasi di Golden Energy and Resources Limited (sejak April 2015) - Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa entitas anak Perseroan - Presiden Direktur PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2012) - Presiden Komisaris PT Borneo Indobara (2011-2012) - Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2005-2008) - Komisaris dan Direktur PT Multipolar Tbk (2001-2008) - serta pernah menduduki beberapa posisi senior di PT Bank Bali Tbk (1995-2000) dan PT Bank Panin Tbk (1984-1995).
• Rangkap Jabatan	Memenuhi POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
Riwayat Pendidikan	- Gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1986) - Fellow dari Institute of Public Accountants Australia
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	-
Citizenship	Indonesia
Age	59 years old
Domicile	Jakarta
History of Position	
• Legal Basis of Appointment	He was first appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM on July 24, 2009 and reappointed as the Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2014 and June 18, 2019.
• Work Experience	- President Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (since January 2012) - Non-Executive Chairman of Golden Energy and Resources Limited (since April 2015) - Member of Audit Committee & Nomination Committee of Golden Energy and Resources Limited (since April 2015) - President Commissioner and Commissioner in subsidiaries of the Company - President Director of PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2012) - President Commissioner of PT Borneo Indobara (2011-2012) - Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2005-2008) - Commissioner and Director of PT Multipolar Tbk (2001-2008) - held several senior positions in PT Bank Bali Tbk (1995-2000) and PT Bank Panin Tbk (1984-1995)
• Concurrent Position	Comply with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company
Education	- Bachelor Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1986) - a Fellow of the Institute of Public Accountants, Australia
Affiliate Relationship	He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	-

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	49 tahun
Domisili	Tangerang
Riwayat Jabatan	
• Dasar Hukum Penunjukkan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 24 Juli 2009 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan pada RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2014 dan 18 Juni 2019.
• Pengalaman Kerja	- Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak Perseroan - PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, sebuah produsen amplop (1997-1998), - PT Putra Duta Anggada, sebuah perusahaan pengembangan dan konstruksi (1996-1997), - PT Karet Murni Kencana, sebuah produsen sepatu (1995-1996).
• Rangkap Jabatan	Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya
Riwayat Pendidikan	Gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1994)
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	-
Citizenship	Indonesia
Age	49 years old
Domicile	Tangerang
History of Position	
• Legal Basis of Appointment	She was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM on July 24, 2009 and reappointed as the Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2014 and June 18, 2019.
• Work Experience	- Commissioner and Director in subsidiaries of the Company - PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, an envelope manufacturer (1997-1998) - PT Putra Duta Anggada, a developer and construction company (1996-1997) - PT Karet Murni Kencana, shoes manufacturer (1995-1996)
• Concurrent Position	She does not have any concurrent position in other Issuer or Public Company
Education	Bachelor Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1994)
Affiliate Relationship	She is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	-



Dr. Hermawan Tarjono

Direktur SDM dan Kepatuhan
HR and Compliance Director



Lokita Prasetya

Direktur Bisnis Energi
Energy Business Director

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	53 tahun
Domisili	Tangerang
Riwayat Jabatan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 31 Mei 2011 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan pada RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2014 dan 18 Juni 2019.
• Dasar Hukum Penunjukkan	
• Pengalaman Kerja	- Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak Perseroan - Assistant Building Manager dan HR Manager di Aspac Property (1993-1996) - Senior HR Manager di Bank Ciputra (1996-1998) - Kepala Divisi SDM dan Teknologi Informasi Perseroan (1998-2011)
• Rangkap Jabatan	Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya
Riwayat Pendidikan	- Gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1991) - Gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1993) - Gelar Doktor dalam Ilmu Ekonomi kekhurusan Manajemen Jasa dari Universitas Trisakti (2010)
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	-
Citizenship	Indonesia
Age	53 years old
Domicile	Tangerang
History of Position	
• Legal Basis of Appointment	He was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM on May 31, 2011 and reappointed as the Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2014 and June 18, 2019.
• Work Experience	- Commissioner and Director in subsidiaries of the Company - Assistant Building Manager and HR Manager at Aspac Property (1993-1996) - Senior HR Manager at Bank Ciputra (1996-1998) - Head of HR and Information Technology Division of the Company (1998-2011)
• Concurrent Position	He does not have any concurrent position in other Issuer or Public Company
Education	- Bachelor Degree in Electrical Engineering from Universitas Indonesia (1991) - Master of Management from Prasetya Mulya Business School (1993) - Doctoral Degree in Economics with specialization in Service Management from Universitas Trisakti (2010)
Affiliate Relationship	He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	-

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia	54 tahun
Domisili	Tangerang
Riwayat Jabatan	Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 25 Mei 2018 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan pada RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019.
• Dasar Hukum Penunjukkan	
• Pengalaman Kerja	- Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak Perseroan - Presiden Direktur PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017) - Presiden Direktur PT Merak Energi Indonesia (2007-2016) - Direktur PT Artha Sumatera Energi (2010-2016) - Direktur PT Satomo Indovyl Polymer dan PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002) - Direktur Eksekutif PT Standard Toyo Polymer (1993-1995)
• Rangkap Jabatan	Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya
Riwayat Pendidikan	- Gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1987) - Gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2004)
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan	-
Citizenship	Indonesia
Age	54 years old
Domicile	Tangerang
History of Position	
• Legal Basis of Appointment	He was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM on May 25, 2018 and reappointed as the Director of the Company based on the resolution of the Company's AGM held on June 18, 2019.
• Work Experience	- Commissioner and Director in subsidiaries of the Company - President Director of PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017) - President Director of PT Merak Energi Indonesia (2007-2016) - Director of PT Artha Sumatera Energi (2010-2016) - Director of PT Satomo Indovyl Polymer and PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002) - Executive Director of PT Standard Toyo Polymer (1993-1995)
• Concurrent Position	He does not have any concurrent position in other Issuer or Public Company
Education	- Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1987) - Master Degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2004)
Affiliate Relationship	He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company
Share Ownership in the Company	-



Informasi Umum Perseroan

Company's General Information

Nama Perusahaan Company's Name	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Agustus 1996 August 2, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dan Akta No. 35 tanggal 8 Oktober 1996, keduanya dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9854-HT.01.01.TH'96 tanggal 28 Oktober 1996 Deed No. 6 dated August 2, 1996, and Deed No. 35 dated October 8, 1996, both are made before Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and had been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia based on decision letter of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-9854-HT.01.01.TH'96 dated October 28, 1996
Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Field of Business Based on the Company's Articles of Association	Penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, dan infrastruktur Power generation, wholesale trading, services and real estate, and infrastructure
Kegiatan Usaha Utama yang Dijalankan Saat ini Current Key Business Activities	Penyediaan tenaga listrik (induk perusahaan dan entitas anak); pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, dan perdagangan pupuk & bahan-bahan kimia (entitas anak) Power generation (parent company and subsidiaries); coal mining and trading, multimedia, and fertilizer & chemical trading (subsidiaries)
Produk dan Jasa yang Dipasarkan Marketed Product and Service	Listrik, Batubara, TV Berbayar, Internet, Pestisida, Pupuk, dan Bahan Kimia Electricity, Coal, Pay TV, Internet, Pesticide, Fertilizer, and Chemicals
Kepemilikan Shareholding	- PT Sinar Mas Tunggal 59.90% - Masyarakat - Public 40.10%
Modal Dasar Authorized Capital	2.400.000.000 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp600.000.000.000 2,400,000,000 shares with total nominal value of Rp600,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital	770.552.320 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp192.638.080.000 770,552,320 shares with total nominal value of Rp192,638,080,000
Jumlah Karyawan Number of employees	2.525 karyawan 2,525 employees
Alamat Address	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27 th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259 Surat elektronik / Email: corsec@dss.co.id Laman / Website: www.dssa.co.id

Keterangan/Notes:

*) Perseroan didirikan dengan nama PT Dian Swastatika Sentosa, kemudian mengubah nama Perseroan menjadi PT Dian Swastatika Sentosa Tbk pada tahun 2009 dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Akta No. 75 tanggal 24 Juli 2009 dibuat dihadapan Notaris Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 Juli 2009 Nomor AHU-36038.AH.01.02. Tahun 2009 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Data Perseroan tertanggal 4 Agustus 2009 Nomor AHU-AH.01.10-12199 dan AHU-AH.01.10-12199.

*) The Company was incorporated under the name of PT Dian Swastatika Sentosa, and changed its name to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk in 2009 in relation to the Initial Public Offering based on Deed No. 75 dated July 24, 2009 made before Linda Herawati S.H., Notary in Jakarta and had been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter dated July 29, 2009 No. AHU-36038.AH.01.02. Tahun 2009 and which had been issued with Receipt of Notification of Amendment to Article of Association and Changes to the Data of Company dated August 4, 2009 under No. AHU-AH.01.10-12199 and AHU-AH.01.10-12199.

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing

Bursa Pencatatan Saham / Stock Exchange	BEI / IDX
Kode Saham / Stock Code	DSSA
Tanggal Pencatatan / Listing Date	10 Desember 2009 / December 10, 2009
Harga Nominal per Saham / Nominal Price per Share	Rp250
Harga IPO per Saham / IPO Price per Share	Rp1,500
Jumlah Saham Tercatat / Total Number of Listed Shares	770,552,320

Keterangan/Notes:

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan penerbitan dan pencatatan efek lain, pemecahan saham, penggabungan saham, perubahan nilai nominal saham, pembagian dividen saham, dan pembagian saham bonus. Perseroan juga tidak melakukan pemeringkatan efek.

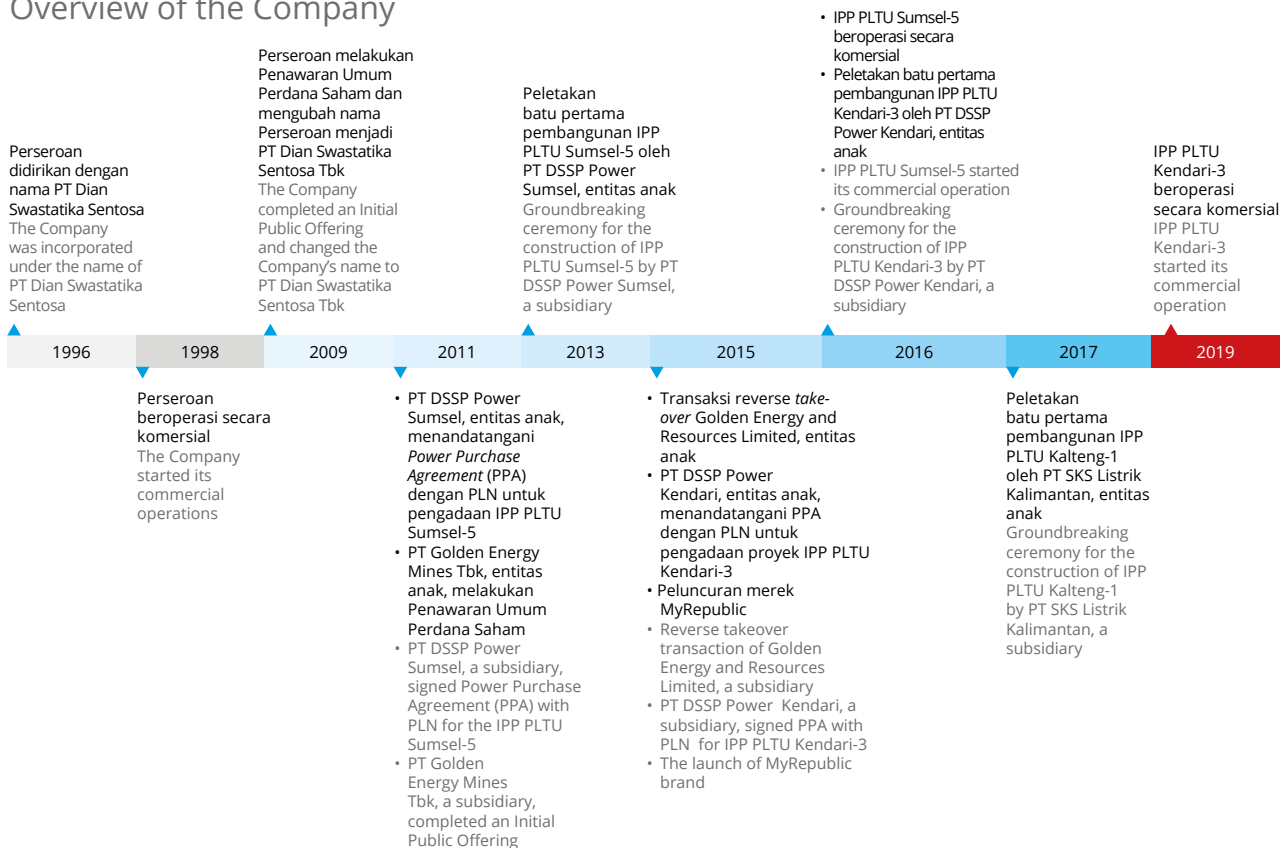
The Company has not performed any corporate action related to issuance and listing of other securities, stock split, reverse stock split, change of nominal value of share, stock dividend distribution, and bonus share distribution. The Company has not performed any securities rating.

Pencatatan Saham Entitas Anak / Shares Listing of Company's Subsidiaries

Nama Entitas / Entity Name	Bursa Pencatatan / Stock Exchange	Kode Saham / Stock Code	Harga Saham / Shares Price Per / as of Dec 31, 2019	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization Per / as of Dec 31, 2019
Golden Energy and Resources Limited	SGX	AUE	SGD 0.16	USD 279,527,944
PT Golden Energy Mines Tbk	IDX	GEMS	Rp2,550	USD 1,079,059,071

Sekilas tentang Perseroan

Overview of the Company



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan

Vision, Mission, and Values of the Company's Sustainability

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji visi, misi, dan nilai Perseroan, dan berpendapat bahwa kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui visi, misi, dan nilai sebagai berikut:

The Board of Commissioners and The Board of Directors have reviewed the Company's vision, mission and values, and are on the opinion that the Company's business activities are in accordance with its vision, mission, and values. The Board of Commissioners approved vision, mission, and values as follows:

Visi Vision

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang energi dan infrastruktur di Indonesia
Becoming a leading energy and infrastructure company in Indonesia

Misi Mission

Menciptakan pertumbuhan usaha berkesinambungan dengan memberikan solusi terbaik bagi pelanggan

Creating sustainable growth for our business by providing the right solutions for the customers

Nilai-Nilai Values

Integritas Integrity

Bertindak sesuai ucapan atau janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain

To put statements or promises into actions so that one can earn the trust of others

Komitmen Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik

To perform work whole-heartedly to achieve the best results

Inovasi Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan

To come up with ideas that can increase productivity and Company's growth

Sikap Positif Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif

To display encouraging behaviour towards the creation of mutually appreciative and conducive working environment

Perbaikan Berkelanjutan Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik

To continuously enhance the capability of self, working unit, and organization to obtain the best results

Loyalitas Loyalty

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai Perseroan sebagai bagian dari keluarga besar Sinarmas

To cultivate the spirit of knowing, understanding, and implementing Company's core values as part of Sinarmas big family

Kejadian Penting Tahun 2019

Important Events in 2019



May 27, 2019

Penandatanganan fasilitas pinjaman sindikasi dengan plafon total sampai dengan sebesar USD 370.000.000 antara PT DSSP Energi Sejahtera, entitas anak, dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Shinhan Indonesia

The signing of syndicated loan agreement with total amount up to USD 370,000,000 between PT DSSP Energi Sejahtera, the Company's subsidiary, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Shinhan Indonesia



June 18, 2019

Penyelenggaraan RUPST 2019
AGM of Shareholders 2019



September 16, 2019

Penyelenggaraan Paparan Publik Tahun 2019
Public Expose 2019



October 28, 2019

IPP PLTU Kendari-3 beroperasi secara komersial
IPP PLTU Kendari-3 started its commercial operation



November 15, 2019

Pelaksanaan upacara kelulusan bagi peserta EDP dan PTPL di Kalimantan Tengah

Graduation ceremony for EDP and PTPL participants, in Central Kalimantan



December 9, 2019

Penandatanganan fasilitas pinjaman dengan plafon sampai dengan USD 223.500.000 antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The signing of facility agreement with total amount up to USD 223,500,000 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Penghargaan, Pengakuan, dan Sertifikasi Tahun 2019

Awards, Recognition, and Certification in 2019



January – March 2019

PT DSSP Power Sumsel, PT SKS Listrik Kalimantan dan PT DSSP Power Kendari mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas prestasi melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

PT DSSP Power Sumsel, PT SKS Listrik Kalimantan and PT DSSP Power Kendari received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for implementing Occupational Safety and Health program.

March 2019

PT DSSP Power Sumsel mendapatkan Penghargaan Bendera Emas atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

PT DSSP Power Sumsel received Golden Flag Award for the implementation of Occupational Safety and Health Management System from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

April 2019

Perseroan mendapatkan Penghargaan Peningkatan Konsumsi Listrik per Kapita di Jawa Barat tahun 2019 dari Gubernur Jawa Barat.

The Company received Award for Increasing Electricity Consumption per Capita in West Java 2019 from the Governor of West Java.



September 2019

Perseroan meraih penghargaan GOLD atas kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian SDGs untuk kategori SDGs-8 yakni Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019.

The Company won the GOLD award for the Company's contribution in supporting the achievement of SDGs for the SDGs-8 category, Decent Work and Economic Growth in the 2019 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA).

October 2019

Perseroan mendapatkan penghargaan tata kelola perusahaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk kategori Top 50 Big Capitalization Public Listed Company.

The Company received corporate governance award from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for the category of Top 50 Big Capitalization Public Listed Company.

October 2019

Perseroan menduduki peringkat 25 dalam 100 Excellent Growth-Company Ranks 2019 berdasarkan penilaian oleh majalah Bisnis Indonesia.

The Company ranked 25th in 100 Excellent Growth-Company Ranks 2019 assessed by Bisnis Indonesia magazine.

October 2019

Perseroan mendapatkan Sertifikat Konferensi Nasional ke-5 Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) 2019.

The Company received the Certificate of the 5th National Conference of Community Services and Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) 2019.

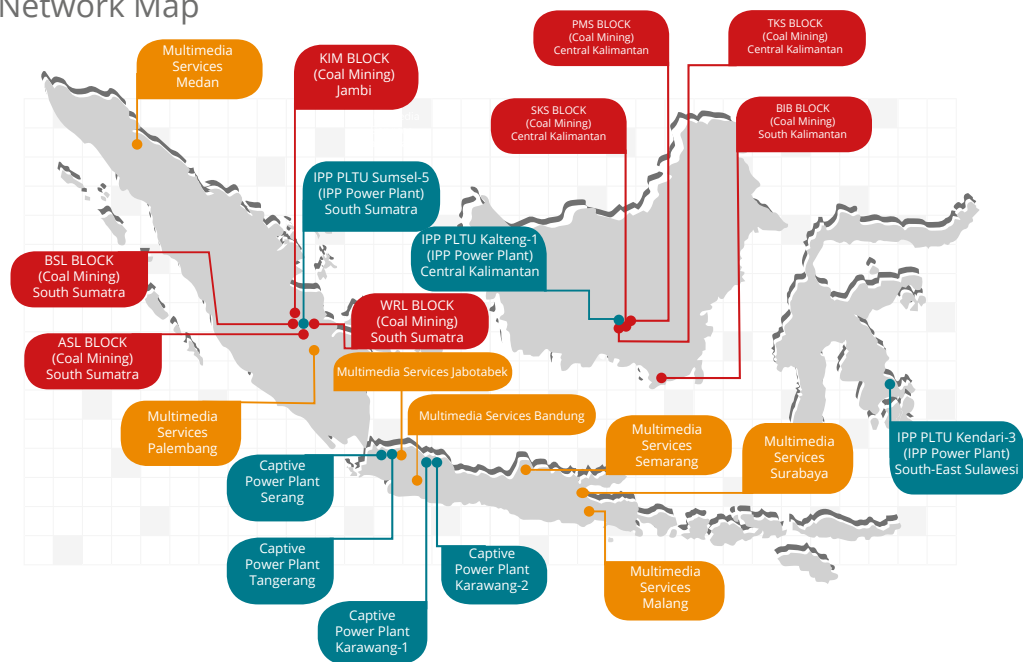
November 2019

Perseroan mendapatkan Penghargaan dari Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta atas dukungan Acara Sosialisasi Kesehatan Reproduksi di Panti Sosial Bina Karya Wanita Harapan Mulia.

The Company received Award from DKI Jakarta Social Services for supporting Reproductive Health Socialization at Bina Karya Wanita Harapan Mulia Social Homes.

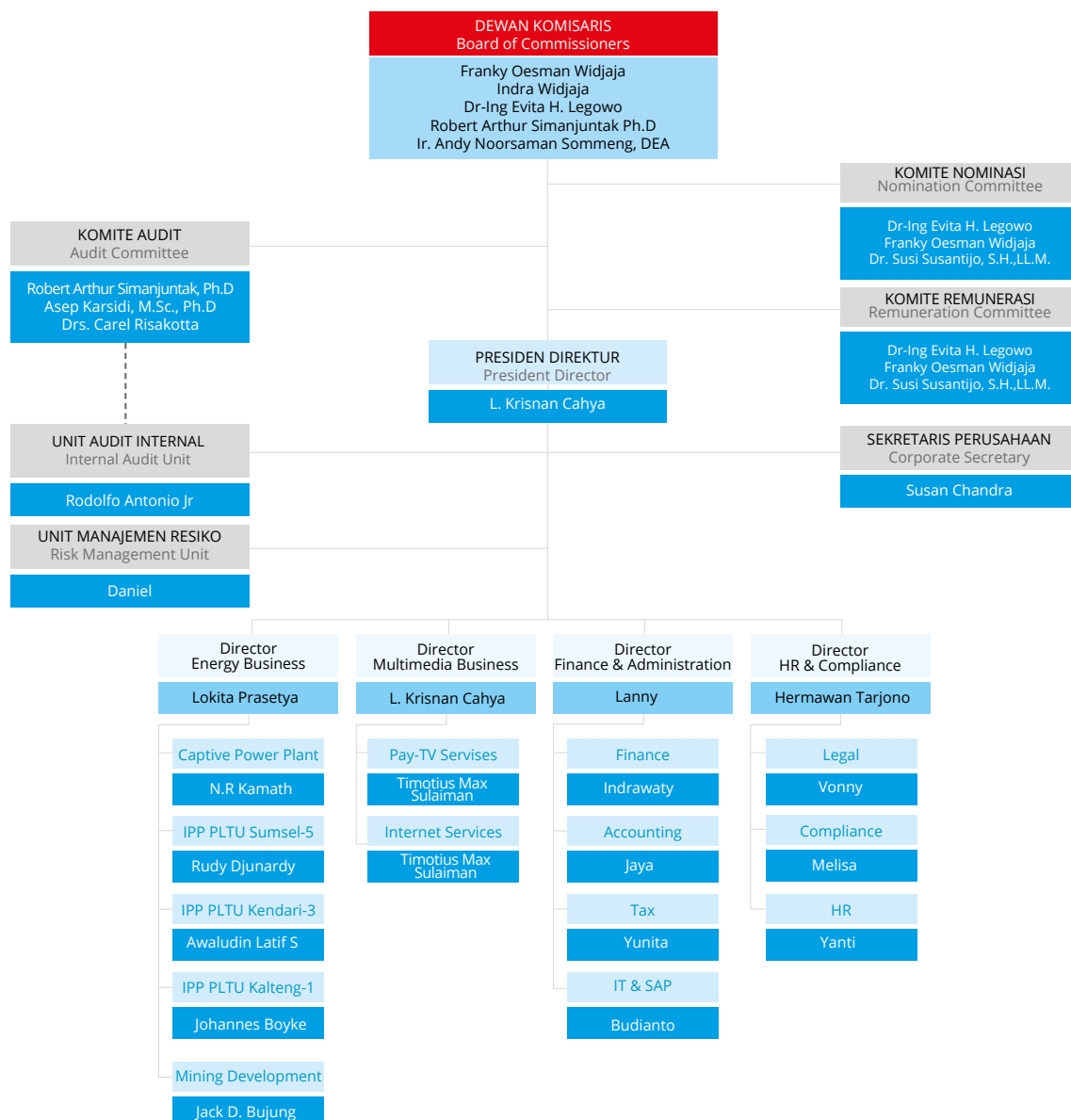
Peta Jaringan Bisnis

Business Network Map



Struktur Organisasi Perseroan

Company's Organization Structure



Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Perusahaan

Shareholding Composition and Corporate Structure

Komposisi Pemegang Saham Utama dan struktur Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ultimate Shareholding and corporate structure of the Company as of December 31, 2019 was as follows:



Keterangan/Notes:

- * PT Sinar Mas dimiliki oleh Keluarga Widjaja; Pemegang Saham Pengendali PT Sinar Mas adalah Bapak Franky Oesman Widjaja, Bapak Indra Widjaja, dan Bapak Muktar Widjaja.
- * PT Sinar Mas is owned by Widjaja family; Controlling Shareholders of PT Sinar Mas are Mr. Franky Oesman Widjaja, Mr. Indra Widjaja, and Mr. Muktar Widjaja.

Pemegang saham substansial Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Substantial shareholders of the Company as of December 31, 2019 was as follows:

Pemegang Saham Substansial Substantial Shareholders	Kepemilikan Saham Langsung Direct Interest		Dianggap Memiliki Saham Deemed Interest	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Sinar Mas Tunggal	461,552,320	59.9%		
PT Sinar Mas ¹⁾	-	-	461,552,320	59.9%
PT Sinar Mas Cakrawala ¹⁾	-	-	461,552,320	59.9%
PT Sinarindo Gerbangmas ¹⁾	-	-	461,552,320	59.9%
Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja ²⁾	-	-	461,552,320	59.9%

Keterangan/Notes:

¹⁾ PT Sinar Mas dianggap memiliki sebanyak 461.552.320 saham yang dimiliki oleh PT Sinar Mas Tunggal, tidak kurang dari 20% saham suara di PT Sinar Mas Tunggal. PT Sinar Mas Cakrawala dianggap memiliki sebanyak 461.552.320 saham yang dipegang oleh PT Sinar Mas, tidak kurang dari 20% saham di PT Sinar Mas. PT Sinarindo Gerbangmas dianggap memiliki sebanyak 461.552.320 saham yang dipegang oleh PT Sinar Mas Cakrawala, tidak kurang dari 20% saham di PT Sinar Mas Cakrawala.

²⁾ Bapak Franky Oesman Widjaja, Bapak Indra Widjaja, dan Bapak Muktar Widjaja secara kolektif dianggap memiliki sebanyak 461.552.320 saham yang dimiliki oleh PT Sinar Mas Tunggal, tidak kurang dari 20% saham di PT Sinarindo Gerbangmas.

Persentase kepemilikan saham di atas dihitung berdasarkan jumlah total saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan sebanyak 770.552.320 saham.

¹⁾ PT Sinar Mas is deemed interested in 461,552,320 shares held by PT Sinar Mas Tunggal by virtue of its shareholding of no less than 20% of voting shares in PT Sinar Mas Tunggal. PT Sinar Mas Cakrawala is deemed interested in 461,552,320 shares held by PT Sinar Mas by virtue of its shareholding of no less than 20% of voting shares in PT Sinar Mas. PT Sinarindo Gerbangmas is deemed interested in 461,552,320 shares held by PT Sinar Mas Cakrawala by virtue of its shareholding of no less than 20% of voting shares in PT Sinar Mas Cakrawala.

²⁾ Mr. Franky Oesman Widjaja, Mr. Indra Widjaja, and Mr. Muktar Widjaja are collectively deemed interested in 461,552,320 shares held by PT Sinar Mas Tunggal by virtue of their shareholding of no less than 20% of voting shares in PT Sinarindo Gerbangmas.

The percentage of shareholding above is calculated based on the total number of issued voting shares of 770,552,320 shares.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company's share ownership composition as of December 31, 2019 was as follows:

Kategori Pemegang Saham Shareholder Category		Jumlah Pemilik Total Holder(s)	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Non Publik Non Public	Pemodal Nasional - Institusi National Shareholder - Institution	1	461,552,320	59.90%
	Subtotal	1	461,552,320	59.90%
Publik Public	Pemodal Nasional - Individual National Shareholder(s) - Individual(s)	551	409,200	0.05%
	Pemodal Nasional - Institusi National Shareholder(s) - Institution(s)	6	39,940,699	5.18%
	Pemodal Asing - Individual Foreign Shareholder(s) - Individual(s)	12	19,595,327	2.54%
	Pemodal Asing - Institusi Foreign Shareholder(s) - Institution(s)	20	249,054,774	32.32%
Subtotal		589	309,000,000	40.10%
Total		590	770,552,320	100.00%

Keterangan/Notes:

- Pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5% hanya PT Sinar Mas Tunggal.
- Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki saham 5% atau lebih.
- Pada tahun 2019, Bapak Franky Oesman Widjaja (Presiden Komisaris) dan Bapak Indra Widjaja (Wakil Presiden Komisaris) memiliki saham Perseroan secara tidak langsung melalui PT Sinar Mas Tunggal. Selain Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja, anggota Dewan Komisaris lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- The Company's shareholder with ownership of more than 5% is only PT Sinar Mas Tunggal.
- There was no public shareholder who owned the Company's share of 5% or more.
- In 2019, Mr. Franky Oesman Widjaja (President Commissioner) and Mr. Indra Widjaja (Vice President Commissioner) owned the Company's shares indirectly through PT Sinar Mas Tunggal. Other than Mr. Franky Oesman Widjaja and Mr. Indra Widjaja, other members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors did not own Company's shares either directly or indirectly.

Keanggotaan Asosiasi Perseroan dan Entitas Anak di Tahun 2019

Association Membership of the Company and Subsidiaries in 2019



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Daftar Entitas Anak per 31 Desember 2019 / List of Subsidiaries as of December 31, 2019

Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Status Operasi Operating Status
Golden Energy and Resources Limited	Penyertaan saham Investment	20 Cecil Street, #05-05 Plus (formerly known as GSH Plaza), Singapore 049705 Telepon / Telephone : +65 68387500 Faksimili / Facsimile: +65 62840074	86.870	Beroperasi Operating
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Tidak Beroperasi Non- Operating
PT DSSE Energi Mas Utama	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Tidak Beroperasi Non- Operating
PT DSSA Mas Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Tidak Beroperasi Non- Operating
PT Rolimex Kimia Nusamas	Perdagangan pupuk dan bahan kimia Fertilizer and chemical trading	ITC Cempaka Mas Office Tower, 11th Floor Jl. Letjen Suprpto Kav.1, Jakarta 10640, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 42887070 Faksimili / Facsimile: +62 21 42887722	99.504	Beroperasi Operating
PT DSSA Mas Infrastruktur	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.967	Tidak Beroperasi Non- Operating

Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Status Operasi Operating Status
PT Golden Energy Mines Tbk	Perdagangan batubara Coal trading	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 50186888 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990319	58.203	Beroperasi Operating
PT Kuansing Inti Makmur	Pertambangan batubara Coal mining	Tanjung Belit Village, Jujuhan, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Beroperasi Operating
PT Bara Harmonis Batang Asam	Pertambangan batubara Coal mining	Ujung Tanjung Village, Jujuhan, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Bungo Bara Utama	Pertambangan batubara Coal mining	Jl. Rangkayo Hitam RT/RW 014/005, Kelurahan Bungo Timur, Pasar Muara Bungo Sub-District, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Beroperasi Operating
PT Berkat Nusantara Permai	Pertambangan batubara Coal mining	Tanjung Belit Village, Jujuhan, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Karya Cemerlang Persada	Pertambangan batubara Coal mining	Tanjung Belit Village, Jujuhan, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Beroperasi Operating
PT Tanjung Belit Bara Utama	Pertambangan batubara Coal mining	Jl. Rangkayo Hitam RT/RW 014/005, Muara Bungo, Bungo Timur, Pasar Muara Bungo Sub-District, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Roundhill Capital Indonesia	Penyertaan saham dan perdagangan Investment and trading	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 7th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.614	Beroperasi Operating
PT Borneo Indobara	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 7th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	57.094	Beroperasi Operating
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.	Perdagangan Trading	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place, Singapore 048616	58.203	Beroperasi Operating

Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Status Operasi Operating Status
PT Karya Mining Solution	Jasa Pertambangan Coal mining Services	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.202	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Citra Alam Indah	Perdagangan Trading	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	Perdagangan pupuk Fertilizer trading	ITC Cempaka Mas Office Tower, 11th Floor Jl. Letjen Suprpto Kav.1, Jakarta 10640, Indonesia	69.653	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Andalan Satria Lestari	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Beroperasi Operating
PT Rimba Subur Lestari	Pertambangan batubara Coal mining	Griya Pramuka Blok A-9, Jl. Lintas Palembang-Sekayu Kayuara, Sekayu Sub-District, Musi Banyuasin District South Sumatera, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Buana Bara Ekapratama	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Beroperasi Operating
PT Buana Inti Citrapratama	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Duta Alam Ekapratama	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Citra Alam Cahaya	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Andalan Satria Abadi	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Cahaya Nusa Pratama	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Cahaya Bara Pratama	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Duta Alam Jaya	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Wahana Alam Lestari	Perdagangan dan pertambangan batubara Trading and coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Nusantara Indah Lestari	Perdagangan dan pertambangan batubara Trading and coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Manggala Alam Lestari	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Beroperasi Operating
PT Nusa Indah Permai	Pertambangan batubara Coal mining	Griya Pramuka Blok A-9, Jl. Lintas Palembang-Sekayu Kayuara, Sekayu Sub-District, Musi Banyuasin District South Sumatera, Indonesia	99.993	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT DSSP Power Mas Utama	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Beroperasi Operating
One Global Power Limited	Penyertaan saham Investment holding	14F Manning HSE, 38-48 Queen'S RD Central, Hongkong	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT DSSP Power Sakti	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT DSSP Energi Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.931	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT DSSP Power Sumsel	Penyediaan tenaga listrik Power generation	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 16th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.921	Beroperasi Operating
PT Dian Semesta Sentosa	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating

Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Status Operasi Operating Status
PT Innovate Mas Utama	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Innovate Mas Indonesia	TV Berbayar Pay-tv	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Menteng Jakarta 10310, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 24155508	99.999	Beroperasi Operating
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	10 Anson Road, #33-17 International Plaza Singapore 079903	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Celesta Prime Technology Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	10 Anson Road, #33-17 International Plaza Singapore 079903	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Sunshine Network Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	10 Anson Road, #33-17 International Plaza Singapore 079903	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Sinarmas Sukses Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.967	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Buana Bumi Energi	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.958	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Trisula Kencana Sakti	Pertambangan batubara Coal mining	Jl. Panti Ajar No. 63, RT 06 RW 13, Lanjas-Teweh Tengah, North Barito, Central Kalimantan, Indonesia	40.742	Beroperasi Operating
PT DSSP Power Kendari	Penyediaan tenaga listrik Power generation	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 16th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Beroperasi Operating
PT DSSP Power Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 16th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT DSSP Power Sentosa	Jasa penunjang tenaga listrik Power generation supportives services	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 16th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.982	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT DSSP Power Mas Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 16th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Anrof Singapore Limited	Penyertaan saham Investment	SGG Corporate Services (Mauritius) Ltd 33 Edith Cavell Street, Port Louis, 11324 Mauritius	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating
Able Advance Limited	Penyertaan saham Investment	P.O Box 957, Offshore Incorporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating
Poh Lian (Cambodia) Ltd.	Penyertaan saham Investment	216E, Road 72, Sangkat Sras Chak Khan DaunPenh, PhnomPenh, Cambodia	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating
Shinning Spring Resources Limited	Penyertaan saham Investment	P.O Box 957, Offshore Incorporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Hutan Rindang Banua	Kehutanan Forestry	Gedung Menara Sun Life/Menara Prima 2, 18th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Blok 6.3, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950	86.870	Beroperasi Operating
PT Marga Buana Bumi Mulia	Pengolahan bubur kertas Pulp mill	Menara Sun Life, 18th Floor, Unit I Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Blok 6.3 East Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating
Pacificwood Investment Limited	Penyertaan saham Investment	CKLB International Management Ltd PO Box 80, 1st Floor, Felix House 24 Dr, Joseph Riviere Street, Port Louis, Mauritius	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Mangium Anugerah Lestari	Pengolahan kayu Wood chip mill	Gedung Menara Sun Life/Menara Prima 2, 18th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Blok 6.3, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950	86.853	Tidak Beroperasi Non-Operating

Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Status Operasi Operating Status
GEAR Innovation Network Pte. Ltd.	Penelitian dan pengembangan untuk industri pertambangan, energi, dan sumberdaya Research and development for mining, energy, and resources industries	20 Cecil Street, #05-05 Plus (formerly known as GSH Plaza), Singapore 049705 Telepon / Telephone: +65 68387500 Faksimili / Facsimile: +65 62840074	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	62 Ubi Road 1, #02-01 Oxley Bizhub 2 Singapore 408732 Telepon / Telephone: +65 68387500 Faksimili / Facsimile: +65 62840074	44.304	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Eka Mas Republik	Penyedia jasa internet Internet service provider	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Menteng Jakarta 10310, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21-24155508	99.999	Beroperasi Operating
PT GEMS Energy Indonesia	Perdagangan Trading	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 50186888 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990319	58.207	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Andalan Mas Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT DSSP Power Sumsel Dua	Penyediaan tenaga listrik Power generation	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 16th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Blackmas Makmur	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Hillmas Coal Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Newspring Coal Resources Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Kalteng Investment Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT SKS Listrik Kalimantan	Penyediaan tenaga listrik Power generation	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Beroperasi Operating
PT Surya Kalimantan Sejati	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Beroperasi Operating
PT Persada Makmur Sejahtera	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Alpha Prime Services Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.967	Tidak Beroperasi Non-Operating
Shining Energy Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.967	Tidak Beroperasi Non-Operating
Golden Prime Power Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.967	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Era Mitra Selaras	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Wahana Rimba Lestari	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Berkat Satria Abadi	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating

Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Status Operasi Operating Status
PT Daya Anugerah Sehati Utama	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Daya Sukses Makmur Selaras	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.998	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Buana Mas Sejahtera	Penyertaan saham Investment	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Persada Makmur Selaras Dua	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Surya Kalimantan Sehati Dua	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 25th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990392 Faksimili / Facsimile: +62 21 3925633	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Cahaya Amanah Sentosa	Pertambangan batubara Coal mining	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Bungo Bara Makmur	Pertambangan batubara Coal mining	Jl. Rangkayo Hitam RT/RW 014/005, Kelurahan Bungo Timur, Pasar Muara Bungo Sub-District, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Beroperasi Operating
PT Kuansing Inti Sejahtera	Pertambangan batubara Coal mining	Tanjung Belit Village, Jujuhan, Bungo District, Jambi, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
Great Horizon Capital Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
Great Horizon Consulting Pte. Ltd.	Penyertaan saham Investment	1 Raffles Place, #28-02 One Raffles Place Singapore 048616	99.999	Tidak Beroperasi Non-Operating
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd.	Perdagangan Trading	20 Cecil Street, #05-05 Plus (formerly known as GSH Plaza), Singapore 049705 Telepon / Telephone: +65 68387500 Faksimili / Facsimile: +65 62840074	86.870	Beroperasi Operating
PT Dwikarya Sehati Utama	Modal ventura dan manajemen Venture capital and management	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl.MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Unsoco	Jasa konsultasi manajemen Management consultant service	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl.MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Duta Sarana Internusa	Jasa konsultasi manajemen Management consultant service	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.203	Tidak Beroperasi Non-Operating
PT Barasentosa Lestari	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang Coal mining and developing a mine- mouth power plant	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia	58.203	Beroperasi Operating
GEAR Renewables Pte Ltd	Investasi proyek energi terbarukan Investment in renewable energy project	20 Cecil Street, #05-05 Plus (formerly known as GSH Plaza), Singapore 049705 Telepon / Telephone: +65 68387500 Faksimili / Facsimile: +65 62840074	86.870	Tidak Beroperasi Non-Operating

Daftar Ventura Bersama / List of Joint Ventures

Nama Perusahaan Company's Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Efektif (%) Percentage of Effective Ownership (%)	Status Operasi Operating Status
PT Serpong Mas Telematika	Perdagangan Trading	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 50368368	1,262,500,000	37.652	Beroperasi Operating
PT Excite Indonesia	Konsultasi manajemen dan jasa situs Management consultation and website services	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Telepon / Telephone: +62 21 31990258 Faksimili / Facsimile: +62 21 31990259	14,592,000,000	50.000	Beroperasi Operating

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2019

Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2019

Berikut ini adalah lembaga profesi penunjang selama tahun 2019:

The following are supporting professional institutions in 2019:

Biro Administrasi Efek / Share Administration Bureau	PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Plaza, Tower I, 9th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat Telepon / Telephone: +62 21 392 2332 Faksimili / Facsimile: +62 21 392 3003
Biaya / Fee	Rp50,000,000
Jasa / Service	Jasa administrasi efek / share administration services
Notaris / Public Notary	Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Wisma Bumiputera, Mezzanine Floor, Suite 206 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta Selatan Telepon / Telephone: +62 21 5224516 Faksimili / Facsimile: +62 21 5224517
Biaya / Fee	Rp13,500,000
Jasa / Services	Membuat berita acara RUPST / providing minutes of AGM
Akuntan Publik / Public Accountant	KAP Mirawati Sensi Idris (Independent member of Moore Stephens International Limited) Menara Intiland, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32, Jakarta Selatan Telepon / Telephone: +62 21 5708111 Faksimili / Facsimile: +62 21 5722737
Biaya Audit / Audit Fee	Rp2,130,000,000
Biaya Non Audit / Non-Audit Fee	Rp102,500,000
Jasa / Services	Jasa audit dan penelaahan terbatas laporan keuangan konsolidasian Audit and limited reviews on the consolidated financial statements

Berikut ini adalah Akuntan Publik dan KAP yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The followings are the Public Accountants and KAP that had audited on Company's annual Financial Statements for the last 5 (five) years:

Tahun Years	Akuntan Publik Public Accountant	KAP	Opini Opinion	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Biaya Non Audit (Rp) Non-Audit Fee (Rp)	Total (Rp)
2019	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	Wajar Tanpa Modifikasi Unmodified Opinion	2,130,000,000	102,500,000	2,232,500,000
2018	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	Wajar Tanpa Modifikasi Unmodified Opinion	2,115,000,000	102,500,000	2,217,500,000
2017	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	Wajar Tanpa Modifikasi Unmodified Opinion	2,138,500,000	100,000,000	2,238,500,000
2016	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	Wajar Tanpa Modifikasi Unmodified Opinion	1,798,500,000	80,000,000	1,878,500,000
2015	Yelly Warsono	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Wajar Tanpa Modifikasi Unmodified Opinion	1,076,500,000	55,000,000	1,131,500,000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

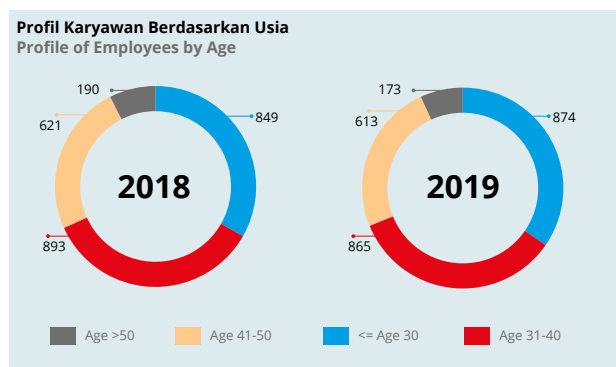


SDM adalah salah satu kunci pendukung kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan dan entitas anak. Karena itu, perencanaan dan pengelolaan SDM yang baik menempati salah satu prioritas utama Perseroan dan entitas anak.

Profil Karyawan

Pada akhir tahun 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki 2.525 karyawan yang terdiri dari 2.013 karyawan tetap dan 512 karyawan kontrak. Jumlah ini mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 2.553 karyawan. Jumlah karyawan yang bekerja di Perseroan (di luar entitas anak) adalah 621 orang.

Profil karyawan Perseroan dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

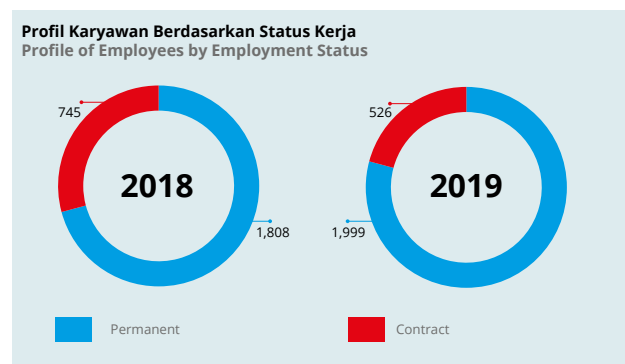
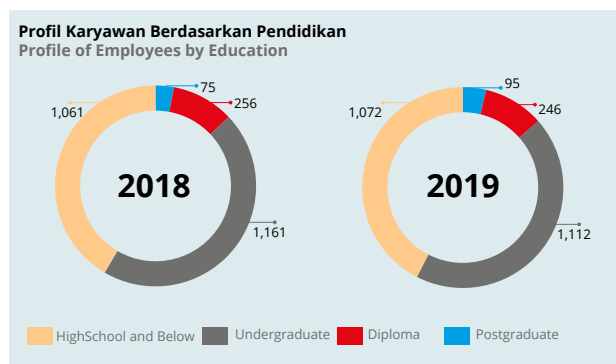
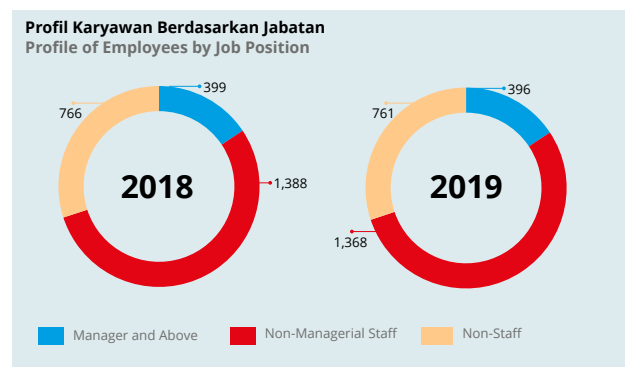


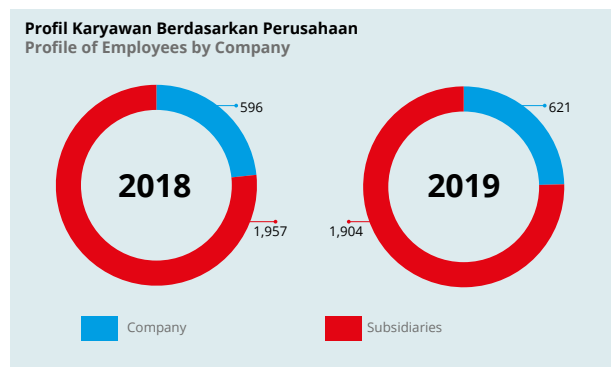
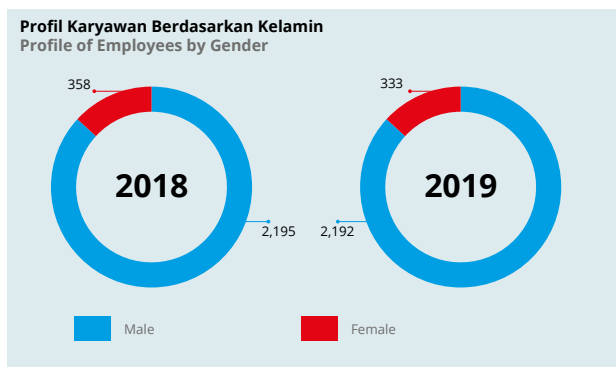
HR is one of the key contributing factors to the success and sustainability of the Company and subsidiaries. Therefore, good HR planning and management is one of the main priorities of the Company and subsidiaries.

Employee Profile

As of end of 2019, the Company and subsidiaries had 2,525 employees consisting of 2,013 permanent employees and 512 contract-based employees. The headcount decreased slightly compared to that in previous year, of which the Company and subsidiaries employed 2,553 employees. The number of employees working in the Company (excluding subsidiaries) was 621 persons.

The profile of the employees of the Company and subsidiaries as of December 31, 2019 and December 31, 2018, is shown as follows:





Rekrutmen dan Seleksi

Proses rekrutmen dilakukan untuk menemukan dan menarik calon karyawan dengan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan, sebelum dilanjutkan ke proses seleksi.

Secara umum, proses seleksi karyawan mencakup tahap-tahap sebagai berikut:

- Pemeriksaan berkas lamaran
- Tes psikologis
- Tes kompetensi teknis
- Wawancara
- Pemeriksaan kesehatan

Program Pengenalan Perusahaan bagi Karyawan Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan perusahaan bagi karyawan baru untuk memberikan pengetahuan tentang Perseroan.

Program pengenalan perusahaan ini dilakukan antara lain dengan pemaparan nilai-nilai dan kode etik Perseroan, kegiatan usaha perusahaan, kebijakan SDM, dan penjelasan uraian kerja.

Program Pendidikan dan Pelatihan Umum

Perseroan mendorong dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang relevan untuk mengembangkan kompetensi masing-masing karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Program pendidikan dan pelatihan ini dirancang dan diadakan sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dan entitas anak.

Pada tahun 2019, Perseroan dan entitas anak telah mengeluarkan biaya USD 324.023 untuk program pendidikan dan pelatihan umum, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar USD 303.622. Program pendidikan umum dan pelatihan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Job Title	Peserta Pelatihan Training Participants		Penyelenggara Pelatihan Training Organizers		Biaya Cost	
	Jumlah Peserta Number of Participants (orang/person)	% terhadap Jumlah Headcount % to the Number of Headcount (%)	Internal (orang/person)	External (orang/person)	Jumlah Amount (USD)	Alokasi Allocation (%)
Kepala Grup dan Direksi / Group Head and Director	47	104%	25	22	9,721	3%
Kepala Divisi / Division Head	67	124%	35	34	13,603	4%
Kepala Departemen / Department Head	243	139%	160	83	56,967	18%
Kepala Seksi / Section Head	271	142%	220	51	75,580	23%
Kepala Regu / Team Leader	402	197%	285	117	126,004	39%
Asisten / Assistant	235	21%	153	82	27,713	9%
Non-Staf / Non-Staff	130	17%	103	27	14,434	4%
Total	1.395		979	416	324,023	100%

Recruitment and Selection

The recruitment process is carried out to find and attract prospective employees with competencies and characters that match the required qualifications, before proceeding to selection process.

In general, the employee selection process includes the following stages:

- Application form screening
- Psychological test
- Technical test
- Interview
- Medical check-up

Induction Program for the New Employee

The Company conducts corporate induction program for new employee to provide the knowledge about the Company.

This corporate induction program is conducted through, among others, briefing on Company's values and code of conduct, company's business, HR policies, and job description.

General Education and Training Program

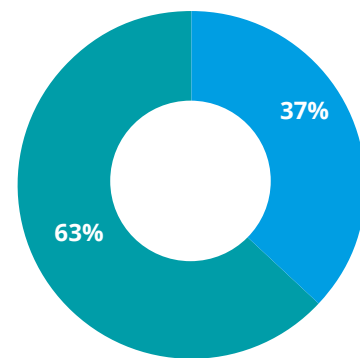
The Company encourages and provides equal opportunities for each employee to participate in various relevant trainings to develop the competencies of each employee in carrying out his/her work. This education and training program are designed and conducted in line with the business growth of the Company and subsidiaries.

In 2019, the Company and subsidiaries had incurred cost of USD 324,023 for general education and training programs, higher than the previous year of USD 303,622. General education and training program for year 2019 were as follows:

Program pelatihan yang diadakan dan diikuti oleh karyawan pada tahun 2019, antara lain sebagai berikut: / The training programs attended by the employees in 2019, among others, as follows:

- Pembangkit listrik dan uap / Steam and power generation
- Relai pelindung generator / Generator protection relay
- Studi kasus kegagalan peralatan mekanis / Mechanical failure case study
- Keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational safety and health
- Pemadam kebakaran / Fire protection fighting
- Pertolongan pertama / First aid
- Pengoperasian *crane* / Crane operation
- Manajemen risiko dan asuransi / Risk management and insurance
- Hukum dan peraturan pajak / Tax law and regulations
- Bisnis dan manajemen / Business and management
- *Public affairs management* / Public affairs management
- Analisis dan desain / Analysis and design
- Motivasi pencapaian / Achievement motivation
- Keterampilan kepemimpinan dasar / Basic leadership skill
- Komunikasi bisnis / Business communication
- Karakter dan kebiasaan / Characters and habits

JENIS PELATIHAN
TYPE OF TRAINING



- Keterampilan Teknis / Technical Skill
- Keterampilan Lunak / Soft Skill

Program Pendidikan dan Pelatihan Khusus

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja operasional dan pemeliharaan pembangkit listrik dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sejak tahun 2016, Perseroan membuka kesempatan bagi putra-putri terbaik lulusan SMA/SMK dan D3/S1 dalam negeri, yang diprioritaskan dari daerah sekitar wilayah operasional pembangkit listrik Perseroan, untuk bergabung dalam program pendidikan dan pelatihan khusus dan berkarya di pembangkit listrik Perseroan.

Program pendidikan dan pelatihan khusus yang dikembangkan oleh Perseroan tersebut terbagi dalam 2 (dua) kategori, yaitu PTPL untuk melatih tenaga teknik level operator dan teknisi dan EDP untuk mendidik insinyur muda. Dalam mengembangkan program PTPL, Perseroan bekerja sama dengan Institut Teknologi PLN. Program pendidikan ini berlangsung selama 14 (empat belas) bulan, yaitu 4 (empat) bulan pelatihan di kelas untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang pembangkit listrik dan 10 (sepuluh) bulan pelatihan di lapangan untuk mengasah kemampuan teknis dan pematangan sikap kerja sebagai operator atau teknisi sehingga peserta didik memiliki kompetensi untuk mengoperasikan dan memelihara peralatan pembangkit listrik serta memenuhi prinsip Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) sesuai Undang-Undang No.30 Tahun 2009.

Sementara itu, EDP difasilitasi oleh mentor yang berasal dari internal yang berpengalaman dan tersertifikasi dalam bidang pengoperasian atau pemeliharaan pembangkit listrik. Konsep pelatihan EDP hampir sama dengan program PTPL dengan pembahasan lebih mendalam pada setiap proses sistem pembangkit listrik sehingga mereka mampu melakukan analisis permasalahan yang mungkin timbul dan pada akhir program pelatihan peserta mengikuti pemagangan dan proyek khusus.

Hingga tahun 2019, Perseroan telah meluluskan 64 (enam puluh empat) orang peserta PTPL dan 108 (seratus delapan) orang peserta EDP.

Selain PTPL dan EDP, Perseroan juga mengembangkan *Officers Development Program*, untuk mendidik dan melatih tenaga kerja di bidang operasional, keuangan, hukum, dan teknik selama kurang lebih 1 (satu) tahun.

Special Education and Training Program

To fulfil the needs of the operational and maintenance workforce of power plants and support the sustainable growth, since 2016, the Company has opened opportunities for the local graduates of senior / vocational high schools, diploma programs, and undergraduates nearby Company's power plant sites to join special education and training programs and work at Company's power plants.

The special education and training programs developed by the Company are split into 2 (two) categories, i.e. PTPL to train operators and technicians and EDP to educate junior engineers. In developing PTPL, the Company has established partnership with Institut Teknologi PLN to produce power plant operators and technicians. The program runs for 14 (fourteen) months, of which 4 (four) months in classroom training to equip participants with power plant knowledge and 10 (ten) months on-the-job training to improve technical skills and work attitude to enable participants to have competency in operating and maintaining power plant equipment and also to comply with power plant safety principles in accordance to Law No. 30 of 2009.

Meanwhile, EDP is facilitated by in-house mentors who have relevant work experience and certificates in power plant operation or maintenance. The EDP training concept is similar to PTPL program, but with more in-depth discussion on power generation process to enable participants to perform analysis on technical issues that might occur and at the end of the program the participants will be required to join internship programs and special projects.

Until 2019, the Company has graduated 64 (sixty four) PTPL participants and 108 (one hundred and eight) EDP participants.

In addition to PTPL and EDP, the Company also developed the *Officers Development Program*, to educate and train workers in operations, finance, legal affairs, and engineering for approximately 1 (one) year.

Kesetaraan Kesempatan Kerja Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan yang memiliki kompetensi, karakter, dan etos kerja yang baik untuk mengembangkan karirnya secara profesional dan dipromosikan ke jabatan lowong yang lebih tinggi, tanpa membedakan suku, agama, ras, usia, dan jenis kelamin.

Penentuan kompensasi dan *benefit* karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab dan kompleksitas jabatan, kualifikasi individual, hasil penilaian kinerja, kondisi pasar tenaga kerja, dan kondisi Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak melakukan penilaian kinerja berkala untuk keperluan pengembangan karyawan dan penyesuaian gaji tahunan.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan hasil kerja yang optimal. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan lainnya bagi karyawan yang berhak, seperti tunjangan kesehatan, tunjangan komunikasi, dan tunjangan kendaraan bagi karyawan level tertentu.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa berupaya membina hubungan industrial yang harmonis dan berupaya untuk segera menyelesaikan permasalahan secara musyawarah.

Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan saran, kritik, keluhan, dan masalah melalui serikat pekerja dan LKS Bipartit. Saran, kritik, keluhan, dan masalah yang telah disampaikan, akan dibahas dan ditangani secara musyawarah dalam pertemuan perwakilan karyawan dan Perseroan.

Perseroan juga memberikan beberapa akses alternatif lain kepada karyawan untuk menyampaikan saran, kritik, keluhan, masalah dan/atau laporan indikasi pelanggaran secara musyawarah melalui:

- Penelia/kepala departemen/kepala divisi
- Kepala departemen SDM, dalam hal masalah tidak dapat diselesaikan oleh penelia/kepala departemen/kepala divisi
- Sistem Pelaporan Indikasi Pelanggaran

Dalam hal masalah tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, penyelesaian masalah akan dilakukan melalui tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi perselisihan hubungan industrial yang terjadi di Perseroan dan entitas anak.

Equal Employment Opportunity

The Company provides equal opportunities to employees who have good competency, good characters, and good work ethics, to develop his/her career professionally and be promoted to higher vacant position, regardless of ethnicity, religion, race, age, and gender.

The determination on employee's compensation and benefits is performed by considering job responsibility and complexity, individual qualifications, result of performance appraisal, labour market condition, and the conditions of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries perform periodic performance appraisal for the purpose of employee development and annual salary adjustment.

Employee Welfare

Employee welfare is one of Company's main concerns in order to provide job security and comfort, so that it can motivate employees to give optimal work results. The Company seeks to meet the prevailing government regulations related to the employee welfare. In addition, the Company also provides various facilities and benefits to eligible employees, such as medical benefits, communication allowances, and vehicle benefits for certain employee levels.

Industrial Relations

The Company seeks to foster harmonious industrial relations and to immediately resolve the problems by deliberation.

The Company provides opportunity for employees to submit their suggestions, critics, grievances, and problems through labor unions and bipartite cooperation forum. Suggestions, critics, grievances, and problems that have been submitted, will be discussed and processed deliberately through the meeting between employee representative and the Company.

The Company also provides several alternative accesses for employees to submit suggestions, criticisms, complaints, problems and/or reports on indications of violations by deliberation through:

- Supervisor/department head/division head
- Head of the HR department, in case the problem cannot be solved by supervisor/department head/division head
- Whistleblowing System

In the event that the problem cannot be resolved by deliberation, the settlement of the problem will be carried out through the procedures as regulated in the applicable laws and regulation.

In 2019, there was no industrial relation dispute in the Company and subsidiaries.



Tinjauan Industri, Prospek Usaha, dan Strategi Perseroan

Industry Review, Business Outlook, and Company's Strategy

Tahun 2019 diwarnai dengan ketidakpastian ekonomi global akibat eskalasi perang dagang AS-Cina serta konflik geopolitik seperti Brexit dan demo anti pemerintah di Hong Kong. Volume perdagangan dan harga komoditas mengalami tekanan. Dalam *Global Economic Prospects – Slow Growth Policy Challenges*, Bank Dunia memperkirakan perekonomian global tumbuh 2,4% pada tahun 2019, atau berada pada laju pertumbuhan terendah sejak krisis keuangan global pada tahun 2007-2008.

Indonesia berhasil mempertahankan kondisi ekonomi yang cukup baik di tahun 2019. Meskipun berada di level lebih rendah dari APBN 2019 sebesar 5,3%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tetap berada di level 5%. Berdasarkan data Bank Indonesia, tingkat inflasi pada akhir Desember 2019 berada di level 2,72%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada level Rp13.901 per Dollar AS pada 31 Desember 2019 dibandingkan nilai tukar Rupiah pada tahun sebelumnya.

Di tengah berlangsungnya polemik perang dagang AS-Cina, konflik geopolitik di Hong Kong, dan upaya perbaikan kondisi perekonomian Eropa pasca Brexit, perekonomian dunia diguncang pandemik Covid-19, konflik AS-Iran, dan perang dagang AS-Uni Eropa pada awal tahun 2020. Dampak ekonomi terbesar akibat Covid-19 saat ini terjadi di Cina, namun dampak ekonomi dapat meluas pada perekonomian global karena rusaknya rantai pasokan global. Peranan Cina dalam pangsa perdagangan dunia adalah yang terbesar dibandingkan negara lain, karena peran Cina dalam *Global Value Chain* dengan jenis barang yang kompleks dan dominasi Cina dalam konsumsi komoditas dunia. Dana Moneter Internasional memprediksikan perekonomian global tumbuh -3% pada tahun 2020. Kondisi pasar global bergantung pada kondisi konflik dan penanganan penyebaran Covid-19. Perekonomian pasar global dapat melemah dalam hal kondisi konflik dan penanganan penyebaran Covid-19 memburuk.

Memburuknya kondisi perekonomian global tentunya akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia berupaya memantau APBN, APBD, dan APBDes untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kelonggaran kebijakan moneter, *Omnibus Law* di bidang kesempatan kerja, perpajakan, dan reformasi struktural diharapkan akan dapat mendukung perekonomian Indonesia tetap kondusif bagi kegiatan usaha dan mendorong masuknya investasi asing ke Indonesia untuk mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi. Merespon dampak jangka pendek dari konflik di berbagai kawasan dunia dan penyebaran Covid-19, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 2,3% pada tahun 2020.

The year 2019 was marked by global economic uncertainty due to the escalation of the US-China trade war and geopolitical conflicts such as Brexit and anti-government demonstrations in Hong Kong. Trading volume and commodity prices were under pressure. In *Global Economic Prospects - Slow Growth Policy Challenges*, The World Bank expects the global economy to grow 2.4% in 2019, or to be at the lowest growth rate since the global financial crisis in 2007-2008.

Indonesia managed to maintain good economic conditions in 2019. Despite being lower than the 2019 APBN at 5.3%, Indonesia's economic growth in 2019 remained at 5% level. According to Bank Indonesia, the inflation rate at the end of December 2019 was at 2.72%. Meanwhile, the Rupiah exchange rate closed higher at Rp13,901 per US Dollar on December 31, 2019 compared to the Rupiah exchange rate in the previous year.

In the midst of the ongoing polemic of the US-China trade war, geopolitical conflict in Hong Kong, and efforts to improve the economic conditions of post-Brexit Europe, the world economy was rocked by the Covid-19 pandemic, the US-Iran conflict, and the US-EU trade war in early 2020. The biggest economic impact due to Covid-19 is currently happening in China, but the economic impact can be widespread on the global economy due to damage to the global supply chain. The role of China in the share of world trade is the largest compared to other countries, because of the role of China in the *Global Value Chain* with complex types of goods and the dominance of China in world commodity consumption. The International Monetary Fund predicts that the global economy will grow by -3% in 2020. Global market conditions depend on conflict conditions and the handling of Covid-19. The global market economy may weaken in the event of conflict conditions and the handling of the Covid-19 spread worsens.

The deteriorating global economic conditions will certainly affect the Indonesian economy. The Indonesian government is trying to monitor the state budget, regional budget, and village budget to maintain the momentum of economic growth in Indonesia. The relaxation of monetary policy, *Omnibus Law* in the field of employment opportunities, taxation, and structural reforms are expected to be able to support Indonesia's economy remain conducive to business activities and encourage the entry of foreign investment into Indonesia to support the achievement of economic growth. Responding to the short-term impact of the conflict in various regions of the world and the spread of the Covid-19, Bank Indonesia estimates the Indonesian economy to grow by 2.3% in 2020.

Pertambangan dan Perdagangan Batubara

Industri pertambangan dan perdagangan batubara mengalami penurunan harga batubara selama tiga tahun berturut-turut. Di tahun 2019, harga dan permintaan batubara di pasar Eropa melemah, sejalan dengan tren pemanfaatan sumber energi terbarukan di wilayah tersebut. Di Asia, penggunaan batubara sebagai sumber energi masih mendominasi. Namun, perang dagang AS-Cina yang berkepanjangan menyebabkan industri manufaktur Cina mengalami perlambatan sehingga permintaan batubara dari konsumen terbesar batubara tersebut turun pada tahun 2019.

Sejalan penurunan harga batubara global, HBA melemah dari USD 92,5/ton pada bulan Desember 2018 menjadi USD 66,3/ton pada bulan Desember 2019. Melemahnya permintaan ekspor mendorong pemanfaatan batubara untuk memenuhi kebutuhan domestik sejak satu dekade lalu. Melalui kebijakan DMO, pemerintah Indonesia menetapkan kewajiban produsen batubara untuk memenuhi kuota pasar domestik sebesar 25% dari volume produksi.

Coal Mining and Trading

The coal mining and trading industry had experienced a decline in coal prices for three years in a row. In 2019, the coal price and demand in the European market weakened, in line with the trend to use renewable energy sources in the region. In Asia, the use of coal as an energy source still dominates. However, the prolonged US-China trade war caused the China's manufacturing industry to slowdown so that the coal demand from that largest coal consumer fell in 2019.

In line with the decline in global coal prices, the HBA weakened from USD 92.5/ton in December 2018 to USD 66.3/ton in December 2019. Weakening export demand, encouraged the use of coal to meet domestic needs since a decade ago. Through the DMO policy, the Indonesian government set the obligations of coal producers to meet the domestic market quota of 25% of production volume.

Pemanfaatan batubara domestik didukung dengan rencana PLN untuk mengembangkan pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Bauran energi primer pembangkit listrik tahun 2019 menunjukkan bahwa batubara mengisi porsi 60,5%, gas 23,11%, energi terbarukan 12,36%, dan BBM 4,03%. Realisasi pemanfaatan batubara domestik tahun 2019 tercatat sebanyak 138 juta ton.

Harga batubara diperkirakan masih akan menghadapi tantangan di tahun 2020. Permintaan batubara diperkirakan masih tetap akan ada, mempertimbangkan bahwa batubara merupakan salah satu sumber energi yang relatif murah dan mudah diperoleh di dunia. ESDM menargetkan pemanfaatan batubara domestik meningkat pada tahun 2020 menjadi sebesar 155 juta ton, lebih besar dari tahun sebelumnya sebesar 128 juta ton.

Perseroan melalui entitas anak telah mempersiapkan rencana bisnis yang berfokus pada keunggulan operasional dan keunggulan biaya untuk membidik pangsa pasar batubara yang lebih luas untuk menunjang kinerja keuangan dan mendukung rencana pengembangan produksi di masa depan.

Penyediaan Tenaga Listrik

Berdasarkan data Capaian Kinerja 2019 dan Program 2020 ESDM yang diterbitkan tanggal 9 Januari 2020, realisasi kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional tahun 2019 adalah sebesar 69,1 GW, atau meningkat sebesar 4,2 GW dibandingkan tahun 2018. Rasio elektrifikasi 2019 adalah 98,89%, dan ditargetkan mencapai angka 100% pada tahun 2020.

Saat ini, PLN masih mempersiapkan RUPTL untuk tahun 2020. Walaupun target penjualan listrik direncanakan tidak setinggi yang dipatok pada RUPTL sebelumnya dan ada rencana penambahan pengadaan pembangkit listrik berbahan bakar energi terbarukan, diperkirakan masih akan ada peluang yang cukup besar bagi pembangkit listrik berbahan bakar batubara untuk ikut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan mengembangkan sinergi dan keunggulan biaya, Perseroan dan entitas anak optimis dapat mempertahankan eksistensi dan keberlanjutan Perseroan dan entitas anak tidak hanya di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara, tetapi juga bisnis penyediaan tenaga listrik. Perseroan terbuka terhadap berbagai peluang investasi dalam proyek pembangkit listrik yang menguntungkan.

Multimedia

Di bisnis multimedia, ekonomi digital telah menjadi salah satu komponen penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sepanjang 2019, industri multimedia mengalami pertumbuhan yang pesat. Pesatnya perkembangan gaya hidup digital di masyarakat diharapkan akan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan bisnis multimedia. Pertumbuhan sektor bisnis daring, berkembangnya aplikasi-aplikasi yang dirancang untuk mendukung gaya hidup digital, dan meningkatnya penggunaan transaksi digital merupakan faktor utama yang terus mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Berdasarkan laporan Digital 2020 dari "We are Social and Hootsuite" pada bulan Januari 2020, pengguna internet di seluruh dunia saat ini telah mencapai 4,5 miliar orang atau 59% dari total populasi dunia, dengan 3,8 miliar orang sebagai pengguna social media. Sementara itu, khusus Indonesia, "We are Social and Hootsuite" menyatakan jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh rata-rata 17% per tahun. Saat ini, sekitar 64% dari total populasi Indonesia atau sebanyak 175,4 juta orang sebagai pengguna internet, dimana sebanyak 160,0 juta orang sebagai pengguna *social media* aktif. Bisnis internet diprediksikan masih memiliki peluang usaha yang besar sejalan dengan pertumbuhan penduduk.

The utilization of domestic coal is supported by PLN's plan to develop coal-fired power plants. The primary energy mix of electricity generation in 2019 shows that coal accounts for 60.5%, gas 23.11%, renewable energy 12.36%, and fuel oil 4.03%. The realization of the use of domestic coal in 2019 was recorded at 138 million tons.

Coal prices are expected to still face challenges in 2020. Demand for coal is estimated to remain substantial, considering that coal is one of the relatively inexpensive and easily available energy sources in the world. ESDM targets the use of domestic coal to increase in 2020 to 155 million tons, greater than 128 million tons in the previous year.

The Company through subsidiaries has prepared a business plan which focuses on operational excellence and cost advantage to target a wider coal market share to support the financial performance and support future production development plans.

Power Generation

Based on 2019 Performance Achievement data and the 2020 ESDM Program published on January 9, 2020, the realization of the installed capacity of national power plants in 2019 was 69.1 GW, or increased by 4.2 GW compared to 2018. The electrification ratio in 2019 was 98.89%, and is targeted to reach 100% by 2020.

Currently, PLN is still preparing RUPTL for 2020. Although the planned electricity sales are not as high as the previous plan and there are plans to increase the procurement of renewable energy power plants, it is estimated that there are still considerable opportunities for coal-fired power plants to help support national economic growth.

By developing synergies and cost advantages, the Company and subsidiaries are optimistic that they can maintain the existence and sustainability of the Company and subsidiaries not only in the coal mining and trading business, but also the power generation business. The company is open to various investment opportunities in profitable power generation projects.

Multimedia

In multimedia business, the digital economy has become one of the supporting components to national economic growth. Throughout 2019, the multimedia industry has experienced rapid growth. The rapid development of digital lifestyle in society is expected to be one of the important factors in supporting the development of multimedia business. The growth of e-commerce, the development of applications designed to support digital lifestyles, and the increasing use of digital transactions are the main factors that continue to drive the growth of the digital economy in Indonesia.

Based on the Digital 2020 report from "We are Social and Hootsuite" in January 2020, internet users worldwide have reached 4.5 billion people or 59% of the total world population, with 3.8 billion people as social media users. Meanwhile, specifically for Indonesia, "We are Social and Hootsuite" stated the number of internet users in Indonesia is growing at an average of 17% per annum. Currently, about 64% of Indonesia's total population or as many as 175.4 million people as internet users, of which 160.0 million people are active social media users. Internet business is predicted to still have immense business opportunities in line with population growth.

Gaya hidup dan pertumbuhan ekonomi digital yang pesat perlu diiringi dengan ketersediaan layanan internet yang memadai. Perseroan melihat hal ini sebagai peluang yang baik. Pengembangan layanan internet dengan kualitas stabil dan cepat, perluasan area layanan, dan ragam produk yang kompetitif, merupakan beberapa strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar di bisnis multimedia.

Perdagangan Pupuk dan Bahan Kimia

Di industri pupuk, perdagangan pupuk Indonesia relatif stabil dan tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), volume produksi dan konsumsi pupuk dalam negeri tahun 2019 adalah sebesar 12,47 juta ton dan 12,97 juta ton, sementara pada tahun 2018 tercatat sebesar 12,49 juta ton dan 12,80 juta ton. Industri pupuk dalam negeri diperkirakan akan menghadapi tantangan di tahun 2020 akibat kurangnya pasokan gas yang dibutuhkan untuk proses produksi. Industri pupuk dalam negeri akan bergantung pada komitmen pemerintah Indonesia untuk menjamin pasokan gas, mempertimbangkan pembelian gas dari pasar terbuka akan memberikan dampak naiknya biaya produksi karena harga pembelian gas di pasar terbuka yang lebih tinggi.

Di industri perdagangan bahan kimia, *gap* ekspor dan impor bahan kimia melebar dan menyebabkan defisit neraca perdagangan pada tahun 2019. Mempertimbangkan pertumbuhan permintaan yang tinggi dan pasokan dari dalam negeri yang masih rendah, Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik (Inaplas) memperkirakan bahwa *gap* masih akan melebar dalam beberapa tahun mendatang.

Bisnis yang dijalankan Perseroan melalui entitas anak adalah perdagangan pupuk dan bahan kimia. Perseroan tidak memproduksi sendiri pupuk dan bahan kimia. Produk-produk diimpor dari luar negeri dan dijual untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam negeri. Saat ini, sebagian besar produk pasok ke entitas anak grup Sinarmas. Perseroan berharap dapat meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga dalam tahun-tahun yang akan datang.

Untuk tahun 2020, Perseroan berencana mengembangkan pangsa pasar bahan kimia, mempertahankan pertumbuhan penjualan pestisida, dan menyediakan produk pupuk sesuai permintaan pasar. Mempertimbangkan harga bahan baku produk yang berfluktuasi mengikuti harga komoditas, Perseroan akan melakukan manajemen persediaan secara efektif.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui 4 (empat) bisnis utama, yaitu pertambangan dan perdagangan batubara, penyediaan tenaga listrik, multimedia, dan perdagangan pupuk & bahan kimia.

Kegiatan operasional dari bisnis tersebut dijalankan oleh entitas anak, kecuali bisnis penyedia tenaga listrik, yang selain dijalankan oleh entitas anak juga dijalankan secara langsung oleh Perseroan.

Tinjauan Operasi

Operations Review

Pertambangan dan Perdagangan Batubara

Bisnis pertambangan dan perdagangan batubara dijalankan oleh PT Golden Mines Energy Tbk ("GEMS") dan entitas anak, serta PT Andalan Satria Lestari ("ASL") dan entitas anak. Konsesi tambang utama yang dimiliki oleh GEMS dan ASL beserta entitas anak terletak di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Jambi, dan Sumatra Selatan. Perseroan dan entitas anak memiliki izin untuk melakukan aktivitas pertambangan batubara.

Per 31 Desember 2019, total cadangan batubara terbukti dan terduga yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebanyak 1.107,2 juta ton.

Lifestyle and rapid digital economic growth need to be accompanied by the availability of adequate internet services. The Company, sees this as a good opportunity. The development of internet services with stable and fast quality, expansion of service areas, and a variety of competitive products, are some of the sustainability strategies undertaken by the Company to increase market share in the multimedia business.

Fertilizer and Chemical Trading

In the fertilizer industry, Indonesia's fertilizer trade is relatively stable and has not experienced significant changes compared to the previous year. Based on data from the Indonesian Fertilizer Producers Association (APPI), the volume of domestic fertilizer production and consumption in 2019 was 12.47 million tons and 12.97 million tons, while in 2018 it was recorded at 12.49 million tons and 12.80 million tons. The domestic fertilizer industry is expected to face challenges in 2020 due to the lack of gas supply needed for the production process. The domestic fertilizer industry will depend on the commitment of the Indonesian government to guarantee gas supply, considering purchasing gas from the open market will have an impact on rising production costs due to the higher purchase price of gas on the open market.

In the chemical trading industry, the gap in exports and imports of chemicals widened and caused a trade balance deficit in 2019. Considering high demand growth and low domestic supply, the Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association (Inaplas) estimates that the gap will still widen in several years to come.

The business carried out by the Company's subsidiary is the trading of fertilizers and chemicals. The Company does not self-produce fertilizers and chemicals. Products are imported from overseas and sold to meet the needs of domestic customers. Currently, most of the products are supplied to the subsidiaries of Sinarmas group. The Company hopes to increase the portion of sales to third parties in the coming years.

For 2020, the Company plans to grow the chemical market share, maintain pesticide sales growth, and provide fertilizer products according to market demand. Considering the price of products raw materials that fluctuates with commodity prices, the Company will manage the inventory more effectively.

The Company carries out its business activities through 4 (four) main businesses, i.e. coal mining and trading, power generation, multimedia, and fertilizer & chemical trading.

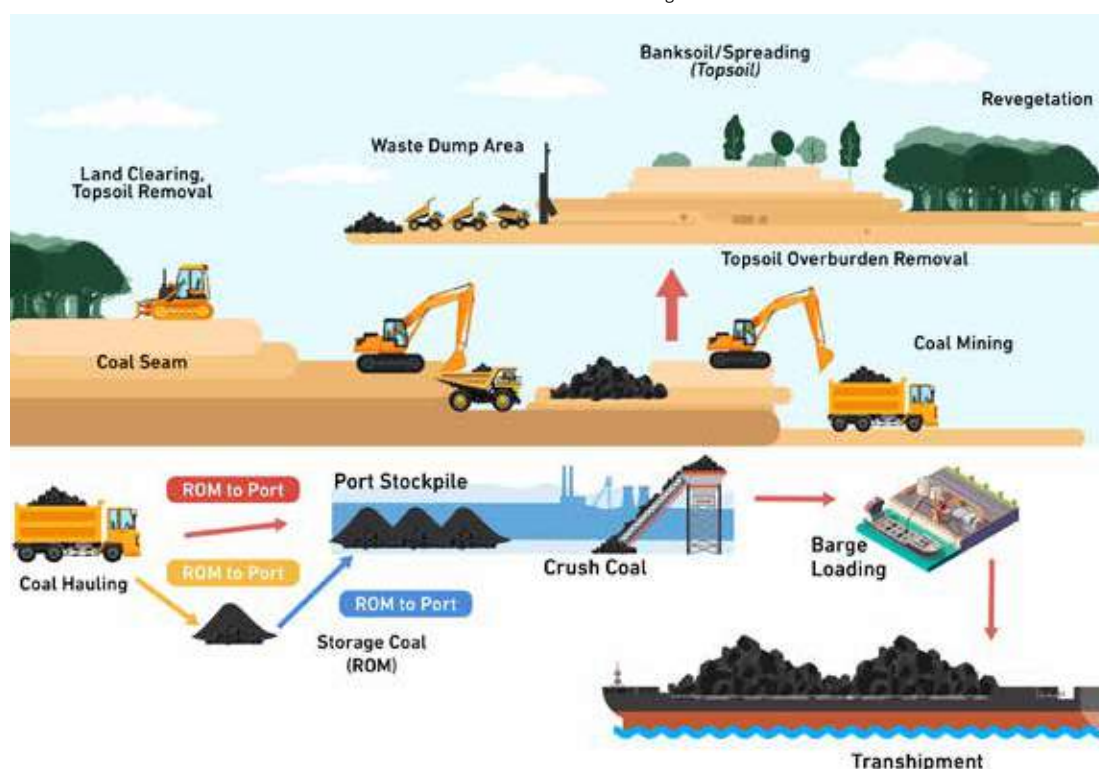
The operational activities of the businesses are carried out by subsidiaries, except for the power generation business, which besides carried by subsidiaries is also carried out directly by the Company.

Coal Mining and Trading

Coal mining and trading business is run by PT Golden Mines Energy Tbk ("GEMS") and subsidiaries, as well as PT Andalan Satria Lestari ("ASL") and subsidiaries. The main mining concessions owned by GEMS and ASL and subsidiaries are located in South Kalimantan, Central Kalimantan, Jambi, and South Sumatra. The Company and subsidiaries have the licenses to carry out coal mining activities.

As of December 31, 2019, total proven and probable coal reserves owned by the Company and subsidiaries was 1,107.2 million tons.

Process Flow Chart - Coal Mining



Produk batubara Perseroan dan entitas anak memiliki spesifikasi sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' coal products have the following specifications:

ANALISIS PERKIRAAN PROXIMATE ANALYSIS			BIB	KIM	TKS	EMS	BSL	MAL ¹⁾	PMS ¹⁾	SKS ¹⁾
Nilai Kalori/ Calorific Value	Kcal/kg (ar)	ar	4,000-4,300	4,700	6,600	2,900	4,800-5,000	2,688-3,084	3,880	3,335
Nilai Kalori/ Calorific Value	Kcal/kg (adb)	adb	5,300-5,600	5,800	7,000	5,000	5,900-6,200	4000-4700	5,574	5,371
Total Kelembapan/ Total Moisture	%	ar	34-37	26	11	53	28-30	38-49	41	44
Kelembapan/ Moisture	g	adb	14-15	12	8	16	12-13	10-18	14	7-9
Abu/Ash	%	adb	4-7	14	8	7.7	2-5	2-25	6	11
Volatile Matter	%	adb	42	39	41	42	40	42	40	36-42
Karbon Tetap/ Fixed Carbon	%	adb	36-40	38	46	35	42	35	35	31-45
Total Sulfur/ Total Sulphur	%	adb	0.16-0.5	1.3	1.7	0.2	0.3-0.9	0.2-0.6	0.3	1.0
Hardgrove Grindability Index (HGI)	%	approximately	55-60	60	49	49-76	50-60	77	37	48-50
Ukuran/Size	%	mm	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50

Keterangan / Notes:

1) Batubara diproduksi untuk memenuhi kebutuhan IPP PLTU entitas anak Perseroan.
1) Coal is produced to meet the needs of the IPP PLTU of the Company's subsidiaries.

Untuk mengimbangi kondisi harga batubara yang cenderung melemah sepanjang 2019, Perseroan melalui entitas anak mengambil kebijakan untuk meningkatkan volume produksi dan volume penjualan batubara.

Setelah memenuhi DMO, Perseroan melalui entitas anak telah memperoleh persetujuan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan hasil produksi batubara BIB. Dengan tersedianya infrastruktur yang memadai, Perseroan secara konsisten mampu meningkatkan total volume produksi batubara dari seluruh konsesi yang dimiliki Perseroan dari 23,9 juta ton pada tahun 2018 menjadi 32,2 juta ton pada tahun 2019. Volume produksi tahun 2019 dikontribusi terutama dari kegiatan penambangan BIB sebesar 89,2%, entitas anak GEMS lainnya sebesar 6,5%, dan ASL untuk memenuhi kebutuhan operasional IPP PLTU Sumsel-5.

To compensate for the condition of coal prices which tend to weaken during 2019, the Company through subsidiaries adopted a policy to increase coal production volume and sales volume.

Having fulfilled the DMO, the Company through subsidiaries has obtained approval from the Indonesian government to increase BIB coal production. With the availability of adequate infrastructure, the Company has consistently been able to increase the total volume of coal production from all of its concessions from 23.9 million tons in 2018 to 32.2 million tons in 2019. The production volume in 2019 was contributed mainly by BIB mining activities by 89.2%, other GEMS' subsidiary by 6.5%, and ASL to meet the operational needs of IPP PLTU Sumsel-5.

Secara umum, kegiatan operasional pada bisnis penyediaan tenaga listrik berjalan cukup baik dan kurang lebih telah sesuai dengan yang telah ditargetkan. Pada 2019, total *offtake* untuk pembangkit listrik adalah sebesar 3,1 juta MWh untuk listrik dan 13,9 juta GJ untuk uap. Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan dari bisnis penyediaan tenaga listrik sebesar USD 303,9 juta pada tahun 2019, turun 40,8% dari tahun sebelumnya sebesar USD 513,5 juta. Penurunan ini disebabkan karena penerapan ISAK 16 pada laporan keuangan entitas anak.

Pada 2019, bisnis penyediaan tenaga listrik mencatatkan penurunan laba sebesar 47,6% menjadi sebesar USD 122,1 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD 233,2 juta, sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Multimedia

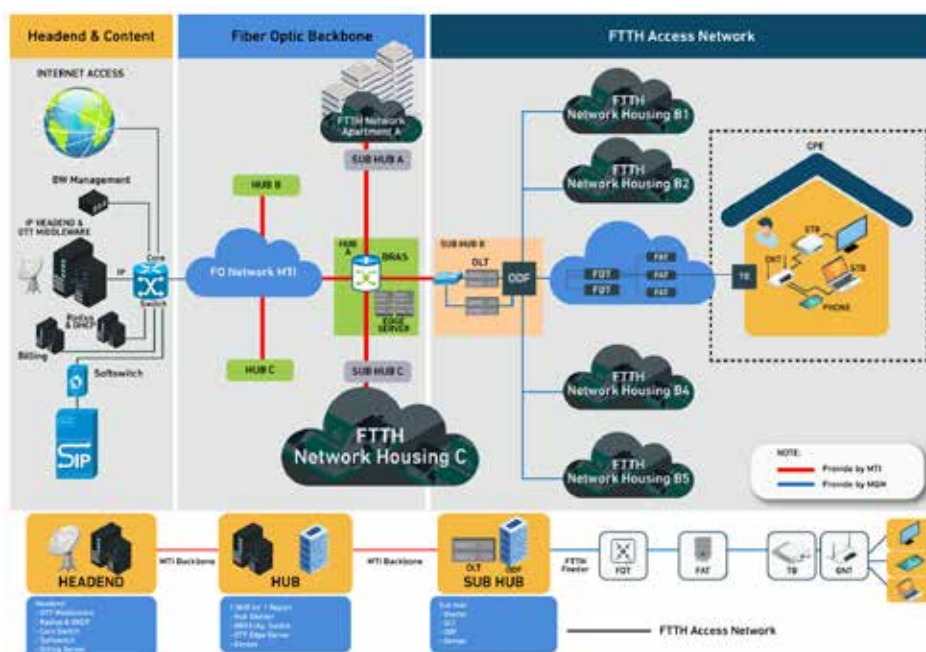
Untuk bisnis multimedia, Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui PT Innovate Mas Indonesia dan PT Eka Mas Republik, entitas anak.

In general, operational activities in the power generation business run well and more or less in accordance with what was targeted. In 2019, total *offtake* for power plants was 3.1 million MWh for electricity and 13.9 million GJ for steam. The Company obtained revenue contribution from the power generation business of USD 303.9 million in 2019, decreased by 40.8% from the previous year of USD 513.5 million. This decrease was due to the application of ISAK 16 in the financial statements of Company's subsidiaries.

In 2019, the power generation business recorded a decrease in profit for the year by 47.6%, i.e. USD 122.1 million compared to that in the previous year of USD 233.2 million, in line with the decrease in the Company's revenue.

Multimedia

For multimedia business, the Company runs business activities through PT Innovate Mas Indonesia and PT Eka Mas Republik, subsidiaries.



Pada akhir tahun 2019, jaringan yang telah terpasang adalah sebanyak 777.126 *home-pass* dengan jumlah pelanggan tercatat sebanyak 154.101 pelanggan ritel. Jumlah *home-pass* dan pelanggan ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 649.675 *home-pass* dan 113.451 pelanggan mencapai 97% dan 92% dari target yang ditetapkan Perseroan.

Perseroan mencatatkan pendapatan dari bisnis multimedia sebesar USD 42,2 juta pada tahun 2019, mengalami kenaikan sebesar 13,8% dari pendapatan tahun 2018 sebesar USD 37,1 juta.

Pada 2019, bisnis multimedia mencatatkan peningkatan laba sebesar 29,1% dari laba negatif sebesar USD 19,8 juta pada tahun 2018 menjadi laba negatif sebesar USD 14,1 juta pada tahun 2019.

Perdagangan Pupuk dan Bahan Kimia

Di bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui PT Rolimex Kimia Nusamas, entitas anak. Bahan baku produk diimpor dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia. Pada saat ini penjualan kepada pelanggan masih didominasi entitas anak usaha grup Sinarmas sebesar 60%.

Pendapatan pada bisnis perdagangan pupuk, dan bahan kimia ini terutama didukung oleh penjualan pupuk 77,7%, penjualan bahan kimia 16,2%, dan penjualan pestisida 6,1%. Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan kenaikan volume penjualan pupuk sebesar 26,4% menjadi sebanyak 503.435 ton, dibandingkan tahun 2018 sebesar 398.130 ton. Sementara itu, volume penjualan pestisida dan bahan kimia tercatat sebanyak 4.223 kiloliter dan 80.613 ton pada tahun 2019, naik dari volume penjualan pestisida dan bahan kimia tahun 2018 sebanyak 3.617 kiloliter dan 70.447 ton.

At the end of 2019, there were 777,126 home-passes with 154,101 retail customers. The numbers of home-passes and customers have increased from 2018 of 649,675 home-passes and 113,451 customers reaching 97% and 92% from the target set by the Company.

The Company recorded revenues from multimedia business of USD 42.2 million in 2019, an increase of 13.8% from 2018 revenue of USD 37.1 million.

In 2019, the multimedia business recorded an increasing profit by 29.1% from negative profit of USD 19.8 million in 2018 to negative profit of USD 14.1 million in 2019.

Fertilizer and Chemical Trading

In the fertilizer and chemical trading business, the Company conducts its business activities through PT Rolimex Kimia Nusamas, a subsidiary. Raw materials of the products are imported from overseas to meet the needs of the Indonesian market. Currently, sales to customers are still dominated by Sinarmas group subsidiaries by as much as 60%.

Revenue in the fertilizer and chemical trading business was mainly supported by fertilizer sales 77.7%, chemical sales 16.2%, and pesticide sales 6.1%. In 2019, the Company recorded an increase in the volume of fertilizer sales by 26.4% to 503,435 tons, compared to 2018 of 398,130 tons. Meanwhile, the sales volume of pesticides and chemicals was recorded at 4,223 kiloliters and 80,613 tons in 2019, increased from the sales volume of pesticides and chemicals in 2018 of 3,617 kiloliters and 70,447 tons.

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD 214,4 juta pada tahun 2019, meningkat 26,2% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD 169,8 juta. Pendapatan tersebut mencapai 114,0% dari target pendapatan tahun 2019 sebesar USD 188,2 juta.

Pada 2019, bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia mencatatkan peningkatan laba sebesar 163,2% menjadi sebesar USD 2,4 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD 0,9 juta.

Tinjauan Pemasaran

Marketing Review

Pertambangan dan Perdagangan Batubara

Perseroan mendukung kebijakan ESDM yang mewajibkan 25% dari total produksi batubara untuk memenuhi DMO.

Berdasarkan lokasi geografis, sebanyak 31,8% batubara Perseroan tahun 2019 dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan 68,2% untuk pasar ekspor utama seperti Cina, India, dan Korea. Perseroan melalui entitas anak juga telah mulai melakukan perluasan pasar ke negara-negara Asia Tenggara, seperti Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Thailand. Dengan perluasan pasar ini, pangsa pasar Perseroan terhadap jumlah produksi batubara dalam negeri meningkat menjadi 5,3% pada tahun 2019, dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,3%.

Untuk mendukung penjualan batubara di pasar domestik, Perseroan telah memiliki kontrak penjualan jangka panjang dengan PLN dan beberapa pelanggan lain, serta kontrak penyediaan batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik yang dimiliki oleh Perseroan dan grup Sinarmas.

Sementara itu, untuk pasar ekspor, mempertimbangkan perlambatan ekonomi Cina sebagai salah satu konsumen batubara terbesar dunia, Perseroan melalui entitas anak berencana memperkuat pemasaran ke India, Malaysia, Filipina, Vietnam, Thailand, selain berupaya menjangkau pasar-pasar baru di negara Asia Tenggara lainnya.

Perseroan juga akan terus berupaya untuk mengembangkan kerjasama dengan kontraktor-kontraktor penambangan untuk mencapai biaya operasional yang lebih efektif dan mempersiapkan pengembangan infrastruktur pertambangan untuk mendukung rencana peningkatan produksi di masa yang akan datang.

Penyediaan Tenaga Listrik

Seluruh listrik yang dihasilkan Perseroan dan entitas anak digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik dalam negeri, berdasarkan kontrak jangka panjang penjualan tenaga listrik kepada beberapa pelanggan.

Tenaga listrik dan uap yang dihasilkan dari *captive power plant* Perseroan seluruhnya dipasok ke PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. Sedangkan tenaga listrik yang dihasilkan dari IPP PLTU Sumsel-5, IPP PLTU Kendari-3, dan IPP PLTU Kalteng-1 dipasok seluruhnya ke PLN, sebagai *single-offtaker*, dengan kontrak jual-beli listrik selama 25 tahun.

Kapasitas pembangkit listrik yang saat ini dioperasikan Perseroan dan entitas anak adalah 1,3% dari total kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional tahun 2019 sebesar 69,1 GW.

Perseroan akan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas produksi serta memberikan layanan pelanggan yang baik untuk mempertahankan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

The Company recorded revenues of USD 214.4 million in 2019, an increase of 26.2% compared to 2018 of USD 169.8 million. The revenue reaches 114.0% from the 2019 revenue target of USD 188.2 million.

In 2019, the fertilizer and chemical trading business recorded an increase in profit by 163.2%, to USD 2.4 million compared to that in the previous year of USD 0.9 million.

Coal Mining and Trading

The Company supports the ESDM policy which requires 25% of total coal production to meet the DMO.

Based on geographical location, as much as 31.8% of the Company's coal in 2019 was allocated to meet the needs of the domestic market and 68.2% for major export markets such as China, India and Korea. The Company through subsidiaries has also begun to expand its market to Southeast Asian countries, such as Malaysia, Philippines, Vietnam, and Thailand. With this market expansion, the Company's market share to the amount of domestic coal production increased to 5.3% in 2019, compared to that in 2018 of 4.3%.

To support coal sales in the domestic market, the Company has a long-term sales contract with PLN and several other customers, as well as a coal supply contract for the needs of power plants owned by the Company and Sinarmas group.

Meanwhile, for the export market, considering the slowdown in the Chinese economy as one of the world's biggest coal consumers, the Company through subsidiaries plans to strengthen marketing to India, Malaysia, Philippines, Vietnam, Thailand, in addition to trying to reach new markets in other Southeast Asia countries.

The Company will also continue to develop cooperation with mining contractors to achieve a more cost-effective operations and to prepare the development of mining infrastructure to support future production development plans.

Power Generation

All electricity generated by the Company and subsidiaries is used to meet domestic electricity needs, based on long-term power purchase agreement to several customers.

Electricity and steam generated from the Company's captive power plant are all supplied to PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. Whereas the electricity generated from the IPP PLTU Sumsel-5, IPP PLTU Kendari-3, and IPP PLTU Kalteng-1 are supplied entirely to PLN, being the single-offtaker, with power purchase contract for 25 years.

The power plant capacity currently operated by the Company and subsidiaries is 1.3% of the total installed capacity of the national power plant in 2019 of 69.1 GW.

The Company will continue to maintain and improve the quality of production and provide good customer service to maintain customer confidence and satisfaction.

Multimedia

Seluruh layanan multimedia Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan saat ini telah tersedia di 11 (sebelas) kota besar di Pulau Jawa dan Sumatra, seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Medan, dan Palembang. Pangsa pasar Perseroan di bisnis multimedia di Indonesia adalah sekitar 2% pada tahun 2019.

Untuk pengembangan bisnis, Perseroan berupaya meningkatkan penetrasi pasar, antara lain melalui peningkatan kualitas layanan, perluasan area layanan, penawaran ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dengan harga produk yang kompetitif, dan peningkatan layanan pelanggan.

Perdagangan Pupuk dan Bahan Kimia

Pada tahun 2019, produk pupuk Perseroan yang diimpor dari luar negeri adalah sekitar 5% dari total impor pupuk Indonesia. Penjualan pupuk dan bahan kimia Perseroan adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, yang saat ini masih didominasi entitas anak usaha grup Sinarmas.

Di tengah ketatnya persaingan di bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia, Perseroan dan entitas anak berupaya memperluas pangsa pasar ke luar grup Sinarmas. Untuk tahun 2020, pemasaran akan dilakukan secara lebih agresif untuk meningkatkan penjualan bahan kimia, antara lain melalui pengembangan produk-produk khusus untuk memenuhi kebutuhan pasar yang spesifik. Perseroan juga akan berupaya mempertahankan pertumbuhan penjualan produk-produk pestisida, disamping memenuhi kebutuhan pupuk sesuai permintaan pasar.

Mempertimbangkan harga bahan baku produk yang berfluktuasi mengikuti harga komoditas, Perseroan akan berupaya melakukan manajemen persediaan bahan baku secara efektif.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan secara berkala mengevaluasi dan mengembangkan teknologi informasi untuk membangun manajemen teknologi informasi yang senantiasa memperhatikan konsep standardisasi, integrasi, penyederhanaan, keandalan, otomatisasi, keamanan, dan skalabilitas untuk menunjang kebutuhan bisnis serta membangun kapabilitas internal di dalam Perseroan.

Organisasi Divisi Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) unit kerja, yaitu:

- IT Infrastructure
- IT Security & Governance
- IT Application Development

Pencapaian Umum

Sepanjang tahun 2019, divisi teknologi informasi telah melakukan beberapa pengembangan sebagai berikut:

- Penyesuaian sistem keamanan jaringan dengan pertumbuhan *user* dalam Perseroan
- Pembangunan dan peningkatan konektivitas di IPP PLTU Sumsel-5, IPP PLTU Kendari-3, dan IPP PLTU Kalteng-1
- Penyelesaian implementasi modul *SAP Plant Maintenance* di IPP PLTU Kendari-3 dan IPP PLTU Kalteng-1 dalam rangka meningkatkan integrasi antar modul keuangan, anggaran, dan pembelian dalam kaitannya dengan pemeliharaan preventif dan korektif
- Penyelesaian dan pengimplementasian proyek *Document Management System* di Perseroan, sesuai dengan rencana pengembangan tahun 2019 yang telah ditetapkan
- Penerapan *Information Technology Infrastructure Library Continual Service Improvement V.3* untuk meningkatkan efisiensi, memaksimalkan efektivitas, dan mengoptimalkan biaya layanan teknologi informasi

Multimedia

All of the Company's multimedia services are aimed at meeting domestic needs and currently are available in 11 (eleven) major cities in Java and Sumatra, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Medan, and Palembang. The Company's market share in the multimedia business in Indonesia was around 2% in 2019.

For business development, the Company seeks to increase market penetration, among others through improving service quality, expanding service areas, offering a variety of products that meet market needs with competitive product prices, and improving customer services.

Fertilizer and Chemical Trading

In 2019, the Company's imported fertilizer products from overseas accounted for around 5% of Indonesia's total fertilizer imports. The sale of fertilizers and chemicals of the Company is to meet domestic demand, which is currently still dominated by Sinarmas group subsidiaries.

In the midst of intense competition in the fertilizer and chemical trading business, the Company and subsidiaries trying to expand market share beyond the Sinarmas group. For 2020, marketing will be done more aggressively to increase sales of chemicals, among others through the development of specialty products to meet specific market needs. The Company will seek to maintain the growth of sales of pesticide products, in addition to meet fertilizer needs according to market demand.

Considering the price of raw materials of the products atau products raw materials that fluctuates with commodity prices, the Company will seek to manage the raw material inventories effectively.

The Company periodically evaluates and develops information technology to build information technology management that always pays attention to the concepts of standardization, integration, simplification, reliability, automation, security, and scalability to support business needs and build internal capabilities within the Company.

Organization of Information Technology Division

The Company's information technology division currently has 3 (three) work units, namely:

- IT Infrastructure
- IT Security & Governance
- IT Application Development

General Achievement

Throughout 2019, the information technology division has made several developments as follows:

- Adjustment of network security systems with user growth in the Company
- Development and improvement of connectivity in IPP PLTU Sumsel-5, IPP PLTU Kendari-3, and IPP PLTU Kalteng-1
- Completion of the implementation of the *SAP Plant Maintenance* module in IPP PLTU Kendari-3 and IPP PLTU Kalteng-1 in order to increase integration between financial, budget, and purchase modules in relation to preventive and corrective maintenance
- Completion and implementation of the *Document Management System* project in the Company in accordance with the 2019 development plan that has been set
- Application of *Information Technology Infrastructure Library Continual Service Improvement V.3* to improve efficiency, maximize effectiveness, and optimize information technology service costs

Rencana Pengembangan pada Tahun 2020

Divisi teknologi informasi berencana melakukan beberapa pengembangan di tahun 2020, sebagai berikut:

- Mendesain ulang laman *e-recruitment* Perseroan untuk menjangkau dan menarik para kandidat potensial yang lebih luas
- Mengimplementasikan *Desktop Management System* untuk mengelola, memantau, dan meningkatkan keamanan untuk aset-aset IT, baik dalam bentuk *software* maupun *hardware*
- Meningkatkan Modul SAP Plant Maintenance dalam laporan produksi dan sistem pemeliharaan di IPP PLTU Sumsel-5, IPP PLTU Kendari-3, dan IPP PLTU Kalteng-1
- Mengimplementasikan *Signal Booster* untuk meningkatkan jangkauan sinyal dan kinerja *sites* yang berada di daerah terpencil
- Meningkatkan kompetensi tim divisi teknologi informasi dengan mengikutsertakan tim divisi teknologi informasi dalam lokakarya/pelatihan/seminar

Development Plan in 2020

The information technology division plans to carry out several developments in 2020, as follows:

- Redesigning the Company's e-recruitment website to reach out and attract potential candidates more broadly
- Implementing a Desktop Management System to manage, monitor, and improve security for IT assets, both in the form of software and hardware
- Improving SAP Plant Maintenance Modules in production reports and maintenance systems in IPP PLTU Sumsel-5, PLPU Kendari-3, and IPP PLTU Kalteng-1
- Implementing Signal Booster to improve signal coverage and performance of sites in remote areas
- Increasing competencies of information technology division team by involving the information technology division team in workshop/training/seminar

Peristiwa dan/atau Transaksi Material dan Pihak Berelasi

Material and Related Party Transactions and/or Events

Informasi mengenai Aksi Korporasi

Investasi

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perseroan melakukan konversi atas beberapa Obligasi Wajib Konversi PT Smartfren Telecom Tbk yang dimiliki Perseroan. Dengan konversi ini, kepemilikan saham Perseroan di PT Smartfren Telecom Tbk adalah sebesar 2,8% per 31 Desember 2019.

Pada tahun 2019, Golden Investments (Australia) Pte. Ltd., entitas anak tidak langsung Perseroan, meningkatkan kepemilikan saham di Stanmore Coal Limited, sebuah perusahaan tambang batubara di Australia menjadi 28,4%.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi usaha baru di tahun 2019.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi di tahun 2019.

Penggabungan Usaha

Perseroan tidak melakukan penggabungan usaha pada tahun 2019.

Akuisisi

Perseroan tidak melakukan akuisisi di tahun 2019.

Restrukturisasi Utang / Modal

Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang ataupun modal pada tahun 2019.

Penutupan Entitas Anak

Perseroan tidak melakukan penutupan entitas anak di tahun 2019.

Peristiwa Penting Lainnya

Pada tanggal 17 Januari 2019, Fitch Ratings menetapkan peringkat awal berupa peringkat nasional jangka Panjang A (idn) dengan *outlook* positif dan peringkat internasional jangka panjang B+ dengan *outlook* positif kepada PT Golden Energy Mines Tbk, entitas anak tidak langsung Perseroan.

Information on Corporate Actions

Investment

On May 27, 2019, the Company converted several PT Smartfren Telecom Tbk's Mandatory Conversion Bonds owned by the Company. With this conversion, the Company's share ownership in PT Smartfren Telecom Tbk is 2.8% as of December 31, 2019.

In 2019, Golden Investments (Australia) Pte. Ltd., indirect subsidiary of the Company, increased its shares ownership in Stanmore Coal Limited, a coal mining company in Australia to 28.4%.

Expansion

The Company did not expand into new business in 2019.

Divestment

The Company did not exercise any divestment in 2019.

Merger

The Company did not exercise any merger in 2019.

Acquisition

The Company did not exercise any acquisition in 2019.

Debt / Capital Restructuring

The Company did not exercise any debt or capital restructuring in 2019.

Termination of Subsidiary

The Company did not exercise termination of subsidiary in 2019.

Other Important Events

On January 17, 2019, Fitch Ratings assigned initial rating in the form of a long-term national rating A (idn) with a positive outlook and a long-term international rating of B+ with a positive outlook for PT Golden Energy Mines Tbk, the Company's indirect subsidiary.

Pada tanggal 27 Mei 2019, grup PT DSSP Energi Sejahtera, entitas anak tidak langsung Perseroan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Shinhan Indonesia dengan plafon total sampai dengan sebesar USD 370.000.000. Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan saham PT DSSP Energi Sejahtera yang dimiliki PT DSSP Power Mas Utama dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Buana Bara Ekapratama, entitas anak tidak langsung Perseroan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk dengan plafon total sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Manggala Alam Lestari, entitas anak tidak langsung Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk dengan plafon total USD 14.893.336. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 25 September 2019, PT Borneo Indobara, PT Barasentosa Lestari, dan PT Golden Energy Mines Tbk, entitas anak tidak langsung Perseroan, menandatangani Akta Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sampai dengan USD 32.000.000.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sampai dengan sebesar USD 223.500.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perseroan.

Pada tanggal 10 Desember 2019, PT Rolimex Kimia Nusamas, entitas anak Perseroan, menandatangani perjanjian perubahan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mega Tbk dengan plafon sampai dengan sebesar USD 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, sebagian persediaan, dan aset tetap.

Informasi mengenai Transaksi Afiliasi/ Berelasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Transaksi Afiliasi / Berelasi

Transaksi afiliasi dan/atau berelasi dilakukan oleh Perseroan dengan kondisi yang wajar.

Perseroan telah mempublikasikan informasi mengenai transaksi afiliasi pada laman BEI. Informasi transaksi afiliasi yang dimaksud meliputi peningkatan modal, restrukturisasi entitas anak, dan pemberian fasilitas pinjaman dalam grup Perseroan.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No IX.E.1. tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Informasi mengenai Transaksi Material

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

On May 27, 2019, PT DSSP Energi Sejahtera group, Company's indirect subsidiary, had signed syndicated loan agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Shinhan Indonesia with a maximum loan of USD 370,000,000. The facility is secured by, among others, shares of PT DSSP Energi Sejahtera held by PT DSSP Power Mas Utama and corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

On July 18, 2019, PT Buana Bara Ekapratama, Company's indirect subsidiary, signed loan agreement with PT Bank Permata Tbk with a total amount of USD 2,000,000. This facility is secured, among others, by corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

On July 18, 2019, PT Manggala Alam Lestari, Company's indirect subsidiary, signed loan agreement with PT Bank Permata Tbk with a total amount of USD 14,893,336. This facility is secured, among others, by corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

On September 25, 2019, PT Borneo Indobara, PT Barasentosa Lestari, and PT Golden Energy Mines Tbk, Company's indirect subsidiaries, signed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with limit up to USD 32,000,000.

On December 9, 2019, the Company signed loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with limit up to USD 223,500,000. This loan is secured by the Company's fixed assets.

On December 10, 2019, PT Rolimex Kimia Nusamas, Company's subsidiary, signed loan facility change agreement with PT Bank Mega Tbk, with limit up to USD 40,000,000. This loan is secured by trade accounts receivable, certain inventories, and property, plant, and equipment.

Information on Affiliated/Related Party Transactions and Conflict-of-Interest Transactions

Affiliated / Related Party Transactions

Affiliated and/or related party transactions were performed by the Company on arm's length basis.

The Company had published information on affiliated transactions on IDX website. Information on affiliated transactions included capital increase, subsidiary restructuring, and loan facilities within Company's group.

Information on related party transactions was presented in the Company's Consolidated Financial Statement for financial year 2019.

Conflict-of-Interest Transactions

In 2019, the Company did not perform affiliated transactions that had conflict of interest, as referred to in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1. on Affiliated Transactions and Conflict-of-Interest on Certain Transactions.

Information on Material Transactions

In 2019, the Company did not perform any material transactions as stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Core Business.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Regulations Significantly Affecting the Company

Peraturan / Regulation	Uraian / Description
Keputusan Direktur Jendral Mineral dan Batubara KESDM No. 205.K/30/DJB/2019	Pada tanggal 29 Agustus 2019, Pemerintah melalui Direktur Jenderal Mineral dan Batubara memberlakukan peraturan tentang tata cara verifikasi teknis kegiatan pengangkutan dan penjualan batubara secara online dan terintegrasi. Dengan kebijakan ini, setiap perusahaan pertambangan batubara wajib menyesuaikan pelaksanaan kegiatan pengangkutan dan penjualan pertambangan batubara yang dilakukan dengan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan ini. Perseroan melalui entitas anak berupaya memenuhi kebijakan ini.
Decree of Director General of Mineral and Coal No. 205.K/30/DJB/2019	On August 29, 2019, the Government through the Director General of Mineral and Coal adopted regulations on the procedures of online and integrated coal transportation and sales activities technical verification. With this policy, each coal mining company is obliged to adjust the implementation of coal mining transportation and sales activities carried out in the manner stipulated in this policy. The Company through subsidiaries seeks to fulfill this policy.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 78/K/30/MEM/2019	Pada tanggal 6 Mei 2019, Pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral memberlakukan peraturan tentang penetapan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) untuk tahun 2019. DMO mewajibkan perusahaan pertambangan batubara menjual minimal 25% dari total produksi ke pasar domestik. Dengan ketentuan ini, setiap perusahaan pertambangan wajib mengalokasikan minimal 25% dari total produksi batubara tahun 2019 ke pasar domestik. Perseroan melalui entitas anak telah memenuhi DMO, dengan mencatatkan penjualan batubara untuk memenuhi kebutuhan sebesar 31,8% pada tahun 2019.
Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78/K/30/MEM/2019	On May 6, 2019, the Government through the Minister of Energy and Mineral Resources enacted the regulation on the minimum percentage of coal sales for domestic use (DMO) for the year 2019. The DMO requires coal mining companies to sell at least 25% of total production to the domestic market. With this provision, each mining company must allocate a minimum of 25% of total coal production for year 2019 to the domestic market. The Company through subsidiaries has fulfilled the DMO, by recording coal sales to meet the needs of 31.8% in 2019.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 261/K/30/MEM/2019	Pada tanggal 26 Desember 2019, Pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral memberlakukan peraturan tentang penetapan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) untuk tahun 2020. DMO mewajibkan perusahaan pertambangan batubara menjual minimal 25% dari total produksi ke pasar domestik. Dengan ketentuan ini, setiap perusahaan pertambangan wajib mengalokasikan minimal 25% dari total produksi batubara tahun 2020 ke pasar domestik. Perseroan melalui entitas anak berupaya memenuhi kebijakan pemerintah dan telah menyusun rencana bisnis tahun 2020, termasuk di antaranya untuk memenuhi penjualan batubara minimal 25% untuk pasar domestik.
Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 261/K/30/MEM/2019	On December 26, 2019, the Government through the Minister of Energy and Mineral Resources enacted the regulation on the minimum percentage of coal sales for domestic use (DMO) for the year 2020. The DMO requires coal mining companies to sell at least 25% of total production to the domestic market. With this provision, each mining company must allocate a minimum of 25% of total coal production for year 2020 to the domestic market. The Company through subsidiaries seek to meet government policies and has prepared a business plan for 2020, including a plan to sell coal at least 25% for the domestic market.
Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2019	Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah memberlakukan Peraturan tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2019. Peraturan ini memberikan beberapa dampak terhadap bisnis pertambangan dan perdagangan batubara entitas anak Perseroan: - Tarif royalti untuk entitas anak pemegang PKP2B, dalam hal ini BIB, adalah tetap 13,5%. Perubahan hanya terjadi pada porsi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. - Tarif royalti untuk entitas anak pemegang ijin usaha pertambangan, dalam hal ini KIM Blok, mengalami penurunan dari 5% menjadi 3% untuk sebagian batubara, karena tarif royalti ditentukan berdasarkan kalori batubara dalam <i>as-received basis</i> dan tidak lagi berdasarkan <i>air-dried basis</i>. - Dengan diberlakukannya sistem e-PNBP, pembayaran royalti dilakukan 100% di muka. Namun sampai saat ini, sistem e-PNBP belum dapat mengakomodasi kelebihan bayar yang telah dilakukan Perseroan.
Government Regulation No. 81 of 2019	On November 20, 2019, the Government enacted Regulation on Types and Rates of Non-Tax State Revenues (PNBP) which took effect on December 25, 2019. This regulation has several impacts on the coal mining and trading business of the Company's subsidiary: - Royalty rate for PKP2B holding subsidiaries, in this case BIB, is fixed at 13.5%. Changes only occur in the portion of the central government and regional governments. - Royalty rate for mining business permits holding subsidiaries, in this case KIM Blok, decreased from 5% to 3% for some coal, as royalty rate is determined based on coal calories in <i>as-received basis</i> and no longer on <i>air-dried basis</i>. - With the implementation of the e-PNBP system, royalty payments are made 100% in advance. But until now, the e-PNBP system has not been able to accommodate the overpayments that have been made by the Company.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi

Pembahasan dalam tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Penyajian informasi dalam Laporan Keuangan tersebut telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya

Sehubungan dengan diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan baru pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan baru yang diterapkan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya

Informasi mengenai kebijakan akuntansi dan perubahannya dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian bagian No. 2 mengenai "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting" dan No. 42 mengenai "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)".

Posisi Keuangan

Aset

Dalam juta USD

Aset	2019	Kontribusi Contribution	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Assets
Aset Lancar	865.3	23.3%	793.6	23.4%	686.3	25.1%	71.7	107.3	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,853.7	76.7%	2,593.2	76.6%	2,050.9	74.9%	260.5	542.3	Non-Current Asset
Jumlah Aset	3,719.0	100.0%	3,386.8	100.0%	2,737.2	100.0%	332.2	649.6	Total Assets

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah USD 3.719,0 juta, meningkat 9,8% dari USD 3.386,8 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Aset Perseroan terdiri dari 23,3% aset lancar dan 76,7% aset tidak lancar.

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah USD 3.386,8 juta, meningkat 23,7% dari USD 2.737,2 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Aset Perseroan terdiri dari 23,4% aset lancar dan 76,6% aset tidak lancar.

Information Presentation Standard

The discussion in this financial review is based on the information from the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk for period ended on December 31, 2019 and 2018, which was audited by KAP Mirawati Sensi Idris and issued an unqualified opinion.

Presentation of information in the Financial Statements has been in compliance with Financial Accounting Standards in Indonesia

Accounting Policy and its Changes

In connection with the enactment of the new Financial Accounting Standards in 2019, the Company has changed its accounting policies. New Financial Accounting Standards adopted during 2019 are as follows:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The application of these PSAK amendments and interpretations have not resulted material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

The information regarding accounting policy and its changes can be seen in the Consolidated Financial Statement in the section No. 2 regarding "Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies" and No. 42 regarding "New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)".

Financial Position

Assets

In million USD

Aset	2019	Kontribusi Contribution	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Assets
Aset Lancar	865.3	23.3%	793.6	23.4%	686.3	25.1%	71.7	107.3	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,853.7	76.7%	2,593.2	76.6%	2,050.9	74.9%	260.5	542.3	Non-Current Asset
Jumlah Aset	3,719.0	100.0%	3,386.8	100.0%	2,737.2	100.0%	332.2	649.6	Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2019 amounted to USD 3,719.0 million, growing by 9.8% from USD 3,386.8 million as of December 31, 2018. The Company's assets consisted of 23.3% current assets and 76.7% non-current assets.

The Company's total assets as of December 31, 2018 amounted to USD 3,386.8 million, growing by 23.7% from USD 2,737.2 million as of December 31, 2017. The Company's assets consisted of 23.4% current assets and 76.6% non-current assets.

Aset Lancar

Dalam juta USD

Current Assets

In million USD

Aset Lancar	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Current Assets
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Kas dan setara kas	325.9	37.7%	222.6	28.1%	258.1	37.6%	103.3	(35.4)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.6	0.4%	5.5	0.7%	4.7	0.7%	(1.9)	0.8	Short-term investments
Aset keuangan dari konsesi jasa	100.3	11.6%	78.5	9.9%	28.9	4.2%	21.9	49.5	Financial asset from concession project
Piutang usaha	194.1	22.4%	164.1	20.7%	136.3	19.9%	30.1	27.8	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	26.1	3.0%	72.0	9.1%	67.2	9.8%	(45.9)	4.8	Other receivables
Persediaan	65.2	7.5%	75.4	9.5%	72.1	10.5%	(10.2)	3.3	Inventories
Uang muka	108.5	12.5%	141.2	17.8%	92.5	13.5%	(32.7)	48.7	Advances
Pajak dibayar dimuka	8.3	1.0%	12.7	1.6%	18.8	2.7%	(4.3)	(6.1)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	33.1	3.8%	21.7	2.7%	7.7	1.1%	11.5	13.9	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	865.3	100.0%	793.6	100.0%	686.3	100.0%	71.7	107.3	Total Current Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki aset lancar sebesar USD 865,3 juta, naik sebesar 9,0% dari Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebesar USD 793,6 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama karena kenaikan kas dan setara kas sebesar USD 103,3 juta, aset keuangan dari konsesi jasa sebesar USD 21,9 juta, dan piutang usaha sebesar USD 30,1 juta. Kenaikan tersebut di *net-off* terutama oleh penurunan piutang lain-lain sebesar USD 45,9 juta dan uang muka sebesar USD 32,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki aset lancar sebesar USD 793,6 juta, naik sebesar 15,6% dari Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 yang sebesar USD 686,3 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama karena kenaikan aset keuangan dari konsesi jasa sebesar USD 49,5 juta, piutang usaha sebesar USD 27,8 juta, dan uang muka sebesar USD 48,7 juta. Kenaikan tersebut di *net-off* terutama oleh penurunan kas dan setara kas sebesar USD 35,4 juta.

As of December 31, 2019, the Company's current assets amounted to USD 865.3 million, increased by 9.0% from the Company's current assets as of December 31, 2018 of USD 793.6 million. The increase was mainly due to the incline in the Company's cash and cash equivalent by USD 103.3 million, financial asset from concession project by USD 21.9 million, and trade accounts receivable by USD 30.1 million. The increase was net-off mainly by the decline in other receivables by USD 45.9 million and advances by USD 32.7 million.

As of December 31, 2018, the Company's current assets amounted to USD 793.6 million, increased by 15.6% from the Company's current assets as of December 31, 2017 of USD 686.3 million. The increase was mainly due to the incline in the Company's financial asset from concession project by USD 49.5 million, trade accounts receivable by USD 27.8 million, and advances by USD 48.7 million. The increase was net-off mainly by the decline in cash and cash equivalent by USD 35.4 million.

Kas dan Setara Kas

Dalam juta USD

Cash and Cash Equivalent

In million USD

Kas dan Setara Kas	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Cash and Cash Equivalent
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Kas	0.3	0.1%	0.2	0.1%	0.2	0.1%	0.0	0.0	Cash on Hand
Bank									Bank
Rupiah	19.7	6.0%	21.0	9.4%	97.1	37.6%	(1.3)	(76.1)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	282.3	86.6%	160.9	72.3%	137.3	53.2%	121.4	23.6	United States Dollar
Yuan China	0.0	0.0%	0.0	0.0%	0.0	0.0%	(0.0)	(0.0)	China Yuan
Dolar Australia	1.3	0.4%	0.6	0.2%	2.9	1.1%	0.7	(2.4)	Australian Dollar
Dolar Singapura	0.8	0.2%	2.0	0.9%	7.0	2.7%	(1.2)	(4.9)	Singapore Dollar
Jumlah Kas pada Bank	304.0	93.3%	184.4	82.8%	244.2	94.6%	119.6	(58.8)	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka									Time Deposits
Rupiah	0.9	0.3%	1.9	0.9%	4.9	1.9%	(1.0)	(2.9)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.2	5.3%	36.0	16.2%	8.8	3.4%	(18.8)	27.3	United States Dollar
Dolar Australia	3.5	1.1%	-	0.0%	-	0.0%	3.5	-	Australian Dollar
Jumlah Deposito Berjangka	21.6	6.6%	37.9	17.0%	13.6	5.3%	(16.3)	24.3	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	325.9	100.0%	222.6	100.0%	258.1	100.0%	103.3	(35.4)	Total Cash and Cash Equivalent

Jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 325,9 juta mengalami kenaikan sebesar USD 103,3 juta dari kas tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, terdapat kas sejumlah USD 0,3 juta, kas pada bank sejumlah USD 304,0 juta, serta deposito berjangka sejumlah USD 21,6 juta. Selama 2019 tingkat suku bunga deposito Rupiah berkisar antara 4,3% dan 8,0%, tingkat suku bunga deposito Dolar AS berkisar antara 1,6% dan 1,8%, dan tingkat suku bunga deposito Dolar Australia sebesar 0,9%.

Total cash and cash equivalents as of December 31, 2019 amounted to USD 325.9 million, increased by USD 103.3 million compared to those of previous year. This total was made up from cash on hand of USD 0.3 million, cash in bank of USD 304.0 million, and time deposits of USD 21.6 million. During 2019, Rupiah deposit interest rates ranged between 4.3% and 8.0%, interest rates on deposits in US Dollar ranged between 1.6% and 1.8%, and interest rates on deposits in Australian Dollar is 0.9%.

Jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 222,6 juta mengalami penurunan sebesar USD 35,4 juta dari kas tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, terdapat kas sejumlah USD 0,2 juta, kas pada bank sejumlah USD 184,4 juta, serta deposito berjangka sejumlah USD 37,9 juta. Tingkat suku bunga deposito Rupiah berkisar antara 5,0% dan 8,3% selama 2018, sementara tingkat suku bunga deposito Dolar AS berkisar antara 2,0% dan 2,5%.

Total cash and cash equivalents as of December 31, 2018 amounted to USD 222.6 million, decreased by USD 35.4 million compared to those of previous year. This total was made up from cash on hand of USD 0.2 million, cash in bank of USD 184.4 million, and time deposits of USD 37.9 million. Rupiah deposit interest rates ranged between 5.0% and 8.3% during 2018, while interest rates on deposits in US Dollar range between 2.0% and 2.5%.

Piutang Usaha

Dalam juta USD

Trade Accounts Receivable

In million USD

Piutang Usaha	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Trade Accounts Receivable
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	144.6	74.5%	130.8	79.7%	112.4	82.5%	13.8	18.5	Neither past due not impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai									Past due but not impaired
Kurang dari 1 bulan	19.6	10.1%	21.1	12.9%	8.7	6.4%	(1.5)	12.5	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	9.1	4.7%	2.8	1.7%	4.1	3.0%	6.3	(1.3)	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.9	2.5%	2.0	1.2%	4.6	3.4%	2.9	(2.6)	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	16.0	8.2%	7.3	4.5%	6.6	4.8%	8.7	0.7	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.0	2.1%	3.0	1.8%	2.3	1.7%	1.1	0.6	Past due and impaired
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.0)	(2.1)%	(3.0)	-1.8%	(2.3)	-1.7%	(1.1)	(0.6)	Allowance for important
Jumlah Piutang Usaha	194.1	100.0%	164.1	100.0%	136.3	100.0%	30.1	27.8	Total Trade Accounts Receivable

Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha, piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar USD 30,1 juta dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan terutama oleh kenaikan piutang usaha dari bisnis pertambangan dan perdagangan batubara dan bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia, dengan total kenaikan sebesar USD 20,4 juta.

In line with the increase in revenue, trade accounts receivable as of December 31, 2019 increased by USD 30.1 million compared to that of the previous year, mainly due to increase of trade accounts receivable from coal mining and trading business and fertilizer and chemical trading business, with a total increase of USD 20.4 million.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar USD 27,8 juta dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan terutama oleh kenaikan piutang usaha dari bisnis pertambangan dan perdagangan batubara, dan dari bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia, dengan total kenaikan sebesar USD 20,8 juta dimana seiring dengan peningkatan pendapatan usaha.

Trade accounts receivable as of December 31, 2018 increased by USD 27.8 million compared to that of the previous year, mainly due to increase of trade accounts receivable from coal mining and trading business, and from fertilizer and chemical trading business, with a total increase of USD 20.8 million, which was in line with the increase of revenue.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual trade accounts receivable as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar USD 45,9 juta disebabkan terutama karena penerimaan pembayaran atas piutang dari Neat Action Finance Limited sebesar USD 42,1 juta.

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2019 decreased by USD 45.9 million mainly due to collection of receivable from Neat Action Finance Limited amounted to USD 42.1 million.

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya sedikit meningkat sebesar USD 4,8 juta dari USD 67,2 juta menjadi USD 72,0 juta.

Other receivables as of December 31, 2018 did not change significantly compared to that of the previous year, only slightly increased by USD 4.8 million from USD 67.2 million to USD 72.0 million.

Persediaan

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 menurun sebesar USD 10,2 juta terutama disebabkan oleh penurunan dari persediaan pupuk sebesar USD 12,4 juta.

Inventories

Inventories as of December 31, 2019 decreased by USD 10.2 million mainly due to decrease of inventory of fertilizer by USD 12.4 million.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 sedikit meningkat menjadi USD 75,4 juta dari USD 72,1 juta per 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan batubara.

Inventories as of December 31, 2018 slightly increased to USD 75.4 million from USD 72.1 million as of December 31, 2017, mainly due to increase of coal inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories are insured against losses from fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the inventories.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Aset keuangan dari konsesi jasa (lancar) pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 100,3 juta, atau naik sebesar USD 21,9 juta dibanding USD 78,5 juta pada akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pengakuan aset keuangan dari

Financial Asset from Concession Project

Financial asset from concession project (current) as of December 31, 2019 was USD 100.3 million, or increased by USD 21.9 million compared to USD 78.5 million at the end of 2018. The increase was primarily derived from the recognition of financial asset from

konsesi jasa PT DSSP Power Kendari dan PT SKS Listrik Kalimantan.

Aset keuangan dari konsesi jasa (lancar) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 78,5 juta, atau naik sebesar USD 49,5 juta dibanding USD 28,9 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pengakuan aset keuangan dari konsesi jasa PT DSSP Power Kendari dan PT SKS Listrik Kalimantan.

Uang Muka

Uang muka pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar USD 32,7 juta dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan terutama oleh penurunan uang muka kepada pemasok sebesar USD 34,7 juta terutama sehubungan dengan pembelian batubara.

Uang muka pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar USD 48,7 juta dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan terutama oleh peningkatan uang muka kepada pemasok sebesar USD 55,5 juta terutama sehubungan dengan pembelian batubara.

Aset Tidak Lancar

Dalam juta USD

Aset Tidak Lancar	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Noncurrent Assets
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Aset keuangan dari konsesi jasa	1,346.3	47.2%	1,250.4	48.2%	940.2	45.8%	95.9	310.2	Financial asset from concession project
Piutang lain-lain jangka panjang	11.8	0.4%	17.4	0.7%	0.3	0.0%	(5.6)	17.2	Long-term other receivables
Piutang derivatif	-	0.0%	-	0.0%	3.0	0.1%	-	(3.0)	Derivative receivable
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	31.7	1.1%	29.9	1.2%	16.8	0.8%	1.8	13.2	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	28.2	1.0%	13.4	0.5%	7.2	0.4%	14.8	6.1	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	515.8	18.1%	368.6	14.2%	337.5	16.5%	147.2	31.1	Long-term investments
Goodwill	101.2	3.5%	108.2	4.2%	98.2	4.8%	(7.0)	10.1	Goodwill
Aset pajak tangguhan	42.1	1.5%	37.4	1.4%	28.8	1.4%	4.8	8.6	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi	4.2	0.1%	4.2	0.2%	4.3	0.2%	(0.0)	(0.1)	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi	432.3	15.1%	429.9	16.6%	440.7	21.5%	2.4	(10.8)	Property, plant and equipment
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi	256.3	9.0%	252.4	9.7%	113.0	5.5%	3.9	139.4	Mine properties
Aset biologis	6.1	0.2%	3.4	0.1%	0.3	0.0%	2.7	3.1	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain	77.8	2.7%	78.0	3.0%	60.8	3.0%	(0.1)	17.1	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,853.7	100.0%	2,593.2	100.0%	2,050.9	100.0%	260.5	542.3	Total Noncurrent Assets

Perseroan memiliki aset tidak lancar sebesar USD 2.853,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 yang meningkat sebesar 10,0% dari nilai aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu sebesar USD 2.593,2 juta. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan terutama oleh kenaikan aset keuangan dari konsesi jasa sebesar USD 95,9 juta dan kenaikan investasi jangka panjang sebesar USD 147,2 juta.

Perseroan memiliki aset tidak lancar sebesar USD 2.593,2 juta pada tanggal 31 Desember 2018 yang meningkat sebesar 26,4% dari nilai aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu sebesar USD 2.050,9 juta. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan terutama oleh kenaikan aset keuangan dari konsesi jasa sebesar USD 310,2 juta, kenaikan piutang lain-lain jangka panjang sebesar USD 17,2 juta, kenaikan investasi jangka panjang sebesar USD 31,1 juta, kenaikan aset pertambangan sebesar USD 139,4 juta, dan kenaikan aset tidak lancar lain-lain sebesar USD 17,1 juta.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Aset keuangan dari konsesi jasa (tidak lancar) pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 1.346,3 juta, atau naik sebesar USD 95,9 juta dibanding USD 1.250,4 juta pada akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pengakuan aset keuangan dari konsesi jasa PT DSSP Power Kendari dan PT SKS Listrik Kalimantan.

Aset keuangan dari konsesi jasa (tidak lancar) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 1.250,4 juta, atau naik sebesar USD 310,2 juta dibanding USD 940,2 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pengakuan aset keuangan dari konsesi jasa PT DSSP Power Kendari dan PT SKS Listrik Kalimantan.

Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun

concession project of PT DSSP Power Kendari and PT SKS Listrik Kalimantan.

Financial asset from concession project (current) as of December 31, 2018 was USD 78.5 million, or increased by USD 49.5 million compared to USD 28.9 million at the end of 2017. The increase was primarily derived from the recognition of financial asset from concession project of PT DSSP Power Kendari and PT SKS Listrik Kalimantan.

Advances

Advances as of December 31, 2019 decreased by USD 32.7 million compared to that of the previous year, mainly due to increase in advances to suppliers by USD 34.7 million primarily in relation to coal purchase.

Advances as of December 31, 2018 increased by USD 48.7 million compared to that of the previous year, mainly due to increase in advances to suppliers by USD 55.5 million primarily in relation to coal purchase.

Noncurrent Assets

In million USD

The Company's noncurrent assets amounted to USD 2,853.7 million as of December 31, 2019, increased by 10.0% from noncurrent assets as of December 31, 2018 of USD 2,593.2 million. The increase in noncurrent assets was mainly due to the increase of financial asset from concession project by USD 95.9 million and increase of long-term investments by USD 147.2 million.

The Company's noncurrent assets amounted to USD 2,593.2 million as of December 31, 2018, increased by 26.4% from noncurrent assets as of December 31, 2017 of USD 2,050.9 million. The increase in noncurrent assets was mainly due to the increase of financial asset from concession project by USD 310.2 million, increase of long-term other receivables by USD 17.2 million, increase of long-term investments by USD 31.1 million, increase of mine properties by USD 139.4 million, and increase of other noncurrent assets by USD 17.1 million.

Financial Asset from Concession Project

Financial asset from concession project (noncurrent) as of December 31, 2019 was USD 1,346.3 million, or increased by USD 95.9 million compared to USD 1,250.4 million at the end of 2018. The increase was primarily derived from the recognition of financial assets from concession project PT DSSP Power Kendari and PT SKS Listrik Kalimantan.

Financial asset from concession project (noncurrent) as of December 31, 2018 was USD 1,250.4 million, or increased by USD 310.2 million compared to USD 940.2 million at the end of 2017. The increase was primarily derived from the recognition of financial asset from concession project PT DSSP Power Kendari and PT SKS Listrik Kalimantan.

Long-term Other Receivables

Long-term other receivables as of December 31, 2019 did not change significantly compared to that of the previous year, only

sebelumnya, hanya sedikit menurun sebesar USD 5,6 juta dari USD 17,4 juta menjadi USD 11,8 juta.

Piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 17,4 juta, atau naik sebesar USD 17,2 juta dibanding USD 0,3 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan ini terutama sehubungan dengan kenaikan piutang dari MyRepublic Group Limited sebesar USD 17,2 juta.

Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 515,8 juta, atau naik sebesar USD 147,2 juta dibanding USD 368,6 juta pada akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama sehubungan dengan kenaikan investasi obligasi wajib konversi PT Smartfren Telecom Tbk sebesar USD 18,3 juta, penambahan investasi saham Stanmore Coal Limited dan Suncrest Assets Limited masing-masing sebesar USD 17,6 juta dan USD 4,0 juta, kenaikan investasi saham PT Smartfren Telecom Tbk melalui konversi obligasi wajib konversi sebesar USD 48,6 juta, kenaikan nilai wajar investasi saham di Westgold Resources Limited, PT Sinarmas Multiartha Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk masing-masing sebesar USD 35,4 juta, USD 27,3 juta, dan USD 10,9 juta, *net-off* dengan penurunan nilai wajar investasi saham di PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan PT Atlas Resources Tbk masing-masing sebesar USD 11,9 juta dan USD 1,4 juta.

Investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 368,6 juta, atau naik sebesar USD 31,1 juta dibanding USD 337,5 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama sehubungan dengan investasi saham Stanmore Coal Limited di tahun 2018 sebesar USD 35,2 juta dan peningkatan investasi obligasi wajib konversi PT Smartfren Telecom Tbk sebesar USD 16,8 juta, *net-off* dengan penurunan nilai wajar investasi saham di PT Sinarmas Multiartha Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, dan PT Atlas Resources Tbk masing-masing sebesar USD 6,5 juta, USD 2,8 juta, USD 1,7 juta dan USD 1,3 juta, dan kenaikan akumulasi ekuitas pada rugi bersih MyRepublic Group Limited sebesar USD 15,5 juta.

Aset Pertambangan

Aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya sedikit meningkat sebesar USD 3,9 juta dari USD 252,4 juta menjadi USD 256,3 juta.

Aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 252,4 juta, atau naik sebesar USD 139,4 juta dibanding USD 113,0 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset pertambangan dari akuisisi grup PT Dwikarya Sejati Utama.

Aset Tidak Lancar Lain-lain

Aset tidak lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya sedikit menurun sebesar USD 0,2 juta dari USD 78,0 juta menjadi USD 77,8 juta.

Aset tidak lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 78,0 juta atau naik sebesar USD 17,1 juta dibanding USD 60,8 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dana yang dibatasi pencairannya sebesar USD 14,3 juta dan uang muka pembelian batubara sebesar USD 4,0 juta.

slightly decreased by USD 5.6 million from USD 17.4 million to USD 11.8 million.

Long-term other receivables as of December 31, 2018 was USD 17.4 million, or increased by USD 17.2 million compared to USD 0.3 million at the end of 2017. The increase was mainly due to increase of receivables from MyRepublic Group Limited by USD 17.2 million.

Long-term Investments

Long-term investments as of December 31, 2019 was USD 515.8 million, or increased by USD 147.2 million compared to USD 368.6 million at the end of 2018. The increase was primarily due to increase of investment in mandatory convertible bond of PT Smartfren Telecom Tbk by USD 18.3 million, increase of investment in shares of Stanmore Coal Limited and Suncrest Assets Limited by USD 17.6 million and USD 4.0 million, respectively, increase in investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk through conversion of mandatory convertible bond of USD 48.6 million, increase in fair value of investment in shares of Westgold Resources Limited, PT Sinarmas Multiartha Tbk and PT Smartfren Telecom by USD 35.4 million, USD 27.3 million, and USD 10.9 million, respectively, net-off by decrease in fair value of investment in shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk and PT Atlas Resources Tbk by USD 11.9 million and USD 1.4 million, respectively.

Long-term investments as of December 31, 2018 was USD 368.6 million, or increased by USD 31.1 million compared to USD 337.5 million at the end of 2017. The increase was primarily due to investment in shares of Stanmore Coal Limited in 2018 amounting to USD 35.2 million and increase of investment in mandatory convertible bond of PT Smartfren Telecom Tbk by USD 16.8 million, net-off by the decrease in fair value of investment in shares of PT Sinarmas Multiartha Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, and PT Atlas Resources Tbk by USD 6.5 million, USD 2.8 million, USD 1.7 million, and USD 1.3 million, respectively, and increase of share in net losses of MyRepublic Group Limited by USD 15.5 million.

Mine Properties

Mine Properties as of December 31, 2019 did not change significantly compared to that of the previous year, only slightly increased by USD 3.9 million from USD 252.4 million to USD 256.3 million.

Mine Properties as of December 31, 2018 was USD 252.4 million, or increased by USD 139.4 million compared to USD 113.0 million at the end of 2017. The increase was primarily due to addition of mine properties from acquisition of PT Dwikarya Sejati Utama group.

Other Noncurrent Assets

Other noncurrent assets as of December 31, 2019 did not change significantly compared to that of the previous year, only slightly decreased by USD 0.2 million from USD 78.0 million to USD 77.8 million.

Other noncurrent assets as of December 31, 2018 was USD 78.0 million, or increased by USD 17.1 million compared to USD 60.8 million at the end of 2017. The increase was primarily due to the increase of restricted funds by USD 14.3 million, and increase of advances for purchase of coal by USD 4.0 million.

Liabilitas

Dalam juta USD

Liabilitas	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Liabilities
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Liabilitas Jangka Pendek	667.4	32.1%	651.0	34.7%	413.0	32.2%	16.4	238.0	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,413.5	67.9%	1,222.5	65.3%	870.5	67.8%	191.0	352.0	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	2,080.9	100.0%	1,873.5	100.0%	1,283.5	100.0%	207.4	590.0	Total Liabilities

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 2.080,9 juta, meningkat 11,1% dari total liabilitas sebesar USD 1.873,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari 32,1% liabilitas jangka pendek dan 67,9% liabilitas jangka panjang.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 1.873,5 juta, meningkat 46,0% dari total liabilitas sebesar USD 1.283,5 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari 34,7% liabilitas jangka pendek dan 65,3% liabilitas jangka panjang.

Liability

In million USD

Total liabilities as of December 31, 2019 were USD 2,080.9 million, increased by 11.1% from total liabilities of USD 1,873.5 million as of December 31, 2018. The total liabilities consisted of 32.1% current liabilities and 67.9% noncurrent liabilities.

Total liabilities as of December 31, 2018 were USD 1,873.5 million, increased by 46.0% from total liabilities of USD 1,283.5 million as of December 31, 2017. The total liabilities consisted of 34.7% current liabilities and 65.3% noncurrent liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Dalam juta USD

Current Liabilities

In million USD

Liabilitas Jangka Pendek	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Current Liabilities
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Utang bank jangka pendek	63.7	9.5%	60.8	9.3%	41.8	10.1%	2.9	19.0	Short-term bank loans
Utang usaha	201.7	30.2%	187.6	28.8%	144.5	35.0%	14.1	43.2	Trade accounts payable
Utang lain-lain	143.8	21.5%	164.5	25.3%	47.4	11.5%	(20.6)	117.1	Other accounts payable
Uang muka pelanggan	12.1	1.8%	5.4	0.8%	1.3	0.3%	6.7	4.1	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	4.9	0.7%	1.4	0.2%	3.6	0.9%	3.5	(2.2)	Unearned revenues
Utang pajak	6.8	1.0%	8.5	1.3%	45.9	11.1%	(1.7)	(37.4)	Taxes payable
Beban akrual	79.7	11.9%	57.6	8.8%	43.5	10.5%	22.1	14.1	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	154.6	23.2%	165.2	25.4%	85.0	20.6%	(10.6)	80.3	Current portion of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	667.4	100.0%	651.0	100.0%	413.0	100.0%	16.4	238.0	Total Current Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar USD 667,4 juta, naik sebesar 2,5% dari liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 651,0 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha sebesar USD 14,1 juta dan beban akrual sebesar USD 22,1 juta, *net-off* dengan penurunan utang lain-lain sebesar USD 20,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar USD 651,0 juta, naik sebesar 57,6% dari liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 413,0 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan karena kenaikan utang bank jangka pendek sebesar USD 19,0 juta, utang usaha sebesar USD 43,2 juta, utang lain-lain sebesar USD 117,1 juta, dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD 80,3 juta, *nett-off* dengan penurunan utang pajak sebesar USD 37,4 juta.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya sedikit meningkat sebesar USD 2,9 juta dari USD 60,8 juta menjadi USD 63,7 juta.

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 60,8 juta, atau naik sebesar USD 19,0 juta dibanding USD 41,8 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank ke PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 2,5 juta dan USD 15,0 juta.

Utang Usaha

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 201,7 juta, atau naik sebesar USD 14,1 juta dibanding USD 187,6 juta pada akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dari bisnis usaha pertambangan dan perdagangan batubara, dimana seiring dengan peningkatan beban pokok penjualan.

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 187,6 juta, atau naik sebesar USD 43,2 juta dibanding USD 144,5 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang dari bisnis pertambangan dan perdagangan batubara sebesar USD 41,1 juta, dimana seiring dengan peningkatan beban pokok penjualan.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 143,8 juta, atau turun sebesar USD 20,6 juta dibanding USD 164,5 juta pada akhir tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain ke PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Sawit Mas Sejahtera, dan PT Ivo Mas Tunggal masing-masing sebesar USD 6,7 juta, USD 6,6 juta, dan USD 2,8 juta sehubungan dengan bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia.

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 164,5 juta, atau naik sebesar USD 117,1 juta dibanding USD 47,4 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang kontraktor sebesar USD 73,1 juta terutama sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa, dan uang muka penjualan investasi saham sebesar USD 35,4 juta.

As of December 31, 2019, the Company had current liabilities of USD 667.4 million, increased by 2.5% from the current liabilities as of December 31, 2018 that amounted to USD 651.0 million. The increase in current liabilities was mainly due to increase in trade accounts payable by USD 14.1 million and accrued expenses by USD 22.1 million, *net-off* by the decrease of other accounts payable by USD 20.6 million.

As of December 31, 2018, the Company had current liabilities of USD 651.0 million, increased by 57.6% from the current liabilities as of December 31, 2017 that amounted to USD 413.0 million. The increase in current liabilities was mainly due to increase in short-term bank loans by USD 19.0 million, trade accounts payable by USD 43.2 million, other accounts payable by USD 117.1 million, and current portion of long-term liabilities by USD 80.3 million, *nett-off* with decrease of taxes payable by USD 37.4 million.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans as of December 31, 2019 did not change significantly compared to that of the previous year, only slightly increased by USD 2.9 million from USD 60.8 million to USD 63.7 million.

Short-term bank loans as of December 31, 2018 was USD 60.8 million, or increased by USD 19.0 million compared to USD 41.8 million at the end of 2017. The increase was primarily due to increase of bank loan to PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by USD 2.5 million and 15.0 million, respectively.

Trade Accounts Payable

Trade accounts payable as of December 31, 2019 was USD 201.7 million, or increased by USD 14.1 million compared to USD 187.6 million at the end of 2018. The increase was primarily due to increase of trade accounts payable from coal mining and trading business, which was in line with the increase of cost of revenue.

Trade accounts payable as of December 31, 2018 was USD 187.6 million, or increased by USD 43.2 million compared to USD 144.5 million at the end of 2017. The increase was primarily due to increase of trade accounts payable from coal mining and trading business by USD 41.1 million, which was in line with the increase of cost of revenue.

Other Accounts Payable

Other accounts payable as of December 31, 2019 was USD 143.8 million, or decreased by USD 20.6 million compared to USD 164.5 million at the end of 2018. The decrease was primarily due to decrease of other accounts payable to PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Sawit Mas Sejahtera, and PT Ivo Mas Tunggal by USD 6.7 million, USD 6.6 million, and USD 2.8 million, respectively, in relation to fertilizer and chemical trading business.

Other accounts payable as of December 31, 2018 was USD 164.5 million, or increased by USD 117.1 million compared to USD 47.4 million at the end of 2017. The increase was primarily due to increase of contractor payable by USD 73.1 million mainly in relation to service concession agreements, and advance received from sales of investment in shares amounted to USD 35.4 million.

Beban Akruai

Beban akrual pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 79,7 juta, atau naik sebesar USD 22,1 juta dibanding USD 57,6 juta pada akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual royalti sebesar USD 13,3 juta, beban akrual bunga sebesar USD 4,7 juta, dan beban akrual asuransi sebesar USD 2,0 juta.

Beban akrual pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 57,6 juta, atau naik sebesar USD 14,1 juta dibanding USD 43,5 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual perbaikan dan pemeliharaan sebesar USD 9,0 juta, beban akrual kontraktor sebesar USD 2,5 juta, dan beban akrual bunga sebesar USD 1,4 juta.

Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya sedikit menurun sebesar USD 1,7 juta dari USD 8,5 juta menjadi USD 6,8 juta.

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 8,5 juta, atau turun sebesar USD 37,4 juta dibanding USD 45,9 juta pada akhir tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang pajak penghasilan badan dari bisnis pertambangan dan perdagangan batubara sebesar USD 35,3 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Dalam juta USD

Liabilitas Jangka Panjang	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan)	Kenaikan (Penurunan)	Noncurrent Liabilities
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Increase (Decrease) 2018 vs 2017	
Utang lain-lain	25.8	1.8%	45.8	3.7%	0.0	0.0%	(20.0)	45.8	Other accounts payable
Liabilitas pajak tangguhan	207.4	14.7%	179.6	14.7%	117.7	13.5%	27.8	61.9	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	-	0.0%	3.4	0.3%	0.7	0.1%	(3.4)	2.7	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.5	1.1%	12.7	1.0%	13.1	1.5%	2.8	(0.4)	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,159.6	82.0%	978.9	80.1%	736.8	84.6%	180.8	242.1	Long-term liabilities - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.2	0.4%	2.2	0.2%	2.2	0.3%	3.0	(0.0)	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,413.5	100.0%	1,222.5	100.0%	870.5	100.0%	191.0	352.0	Total Noncurrent Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar USD 1.413,5 juta, naik sebesar 15,6% dari nilai liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 1.222,5 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD 180,8 juta dan kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar USD 27,8 juta, *net-off* dengan penurunan utang lain-lain sebesar USD 20,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar USD 1.222,5 juta, naik sebesar 40,4% dari nilai liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 870,5 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan utang lain-lain sebesar USD 45,8 juta, kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar USD 61,9 juta, kenaikan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebesar USD 98,6 juta, dan *senior secured notes* sebesar USD 144,4 juta.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 25,8 juta, atau turun sebesar USD 20,0 juta dibanding USD 45,8 juta pada akhir tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang ke MyRepublic, GMR Energy (Netherlands) B.V., dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited masing-masing sebesar USD 11,9 juta, USD 4,2 juta, dan USD 4,0 juta.

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 45,8 juta, dan berasal dari utang ke MyRepublic, GMR Energy (Netherlands) B.V., dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited masing-masing sebesar USD 11,9 juta, USD 29,8 juta, dan USD 4,0 juta.

Accrued Expenses

Accrued expenses as of December 31, 2019 was USD 79.7 million, or increased by USD 22.1 million compared to USD 57.6 million at the end of 2018. The increase was primarily due to increase of accrued royalty expense by USD 13.3 million, accrued interest expense by USD 4.7 million, and accrued insurance expense by USD 2.0 million.

Accrued expenses as of December 31, 2018 was USD 57.6 million, or increased by USD 14.1 million compared to USD 43.5 million at the end of 2017. The increase was primarily due to increase of accrued repair and maintenance expense by USD 9.0 million, accrued contractor expense by USD 2.5 million, and accrued interest expense by USD 1.4 million.

Taxes Payable

Taxes payable as of December 31, 2019 did not change significantly compared to that of the previous year, only slightly decreased by USD 1.7 million from USD 8.5 million to USD 6.8 million.

Taxes payable as of December 31, 2018 was USD 8.5 million, or decreased by USD 37.4 million compared to USD 45.9 million at the end of 2017. The decrease was primarily due to settlement of corporate income tax payable from coal mining and trading business by USD 35.3 million.

Noncurrent Liabilities

In million USD

As of December 31, 2019, the Company's non-current liabilities amounted to USD 1,413.5 million increased by 15.6% from the amount of USD 1,222.5 million as of December 31, 2018. The increase was mainly caused by the increase of long-term liabilities - net of current portion by USD 180.8 million and increase of deferred tax liabilities by USD 27.8 million, net-off by decrease of other accounts payable by USD 20.0 million.

As of December 31, 2018, the Company's non-current liabilities amounted to USD 1,222.5 million, increased by 40.4% from the amount of USD 870.5 million as of December 31, 2017. The increase of non-current liabilities by 40.4% from the amount of USD 870.5 million as of December 31, 2017 was mainly caused by the increase of other accounts payable by USD 45.8 million, increase of deferred tax liabilities by USD 61.9 million, increase of long-term loan to banks and financial institution by USD 98.6 million, and senior secured notes of USD 144.4 million.

Other Accounts Payable

Other accounts payable as of December 31, 2019 was USD 25.8 million, or decreased by USD 20.0 million compared to USD 45.8 million at the end of 2018. The decrease was mainly due to decrease of other accounts payable to MyRepublic, GMR Energy (Netherlands) B.V., and GMR Infrastructure (Overseas) Limited by USD 11.9 million, USD 4.2 million, dan USD 4.0 million, respectively.

Other accounts payable as of December 31, 2018 was USD 45.8 million, and was attributable to payable to MyRepublic, GMR Energy (Netherlands) B.V., and GMR Infrastructure (Overseas) Limited amounted to USD 11.9 million, USD 29.8 million, dan USD 4.0 million, respectively.

Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun)

Kenaikan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh kenaikan utang ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas Dollar AS) sebesar USD 206,8 juta, PT Sarana Multi Infrastruktur sebesar USD 25,1 juta, PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas Dollar AS) sebesar USD 146,9 juta, PT Bank Permata Tbk sebesar USD 44,0 juta, PT Bank Shinhan Indonesia sebesar USD 17,0 juta, Credit Suisse AG sebesar USD 35,0 juta, PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas Rupiah) sebesar USD 2,9 juta, *net-off* dengan penurunan utang bank ke China Development Bank Corporation sebesar USD 181,7 juta, Industrial and Commercial Bank of China Limited sebesar USD 24,3 juta, ICICI Bank Limited-Cabang Bahrain sebesar USD 32,0 juta, PT Bank Mega sebesar USD 17,8 juta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas Rupiah) sebesar USD 50,3 juta, dan PT Bank Syariah Mandiri sebesar USD 3,8 juta.

Kenaikan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada tanggal 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh kenaikan utang ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas Dollar AS) sebesar USD 94,4 juta, China Development Bank Corporation sebesar USD 10,2 juta, PT Sarana Multi Infrastruktur sebesar USD 96,9 juta, ICICI Bank Limited-Cabang Bahrain sebesar USD 32,0 juta, PT Bank Shinhan Indonesia sebesar USD 9,3 juta, *net-off* dengan penurunan utang bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas Rupiah) sebesar USD 21,2 juta, PT Bank Syariah Mandiri sebesar USD 1,7 juta, PT Bank Mega sebesar USD 0,3 juta, Industrial and Commercial Bank of China Limited sebesar USD 12,1 juta, dan Credit Suisse AG-Cabang Singapura sebesar USD 30,0 juta.

Long-term Loan to Banks and Financial Institutions (Including Current Portion)

The increase of long-term loan to banks and financial institution (including current portion) as of December 31, 2019 was primarily due to increase of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US Dollar facility) by USD 206.8 million, PT Sarana Multi Infrastruktur by USD 25.1 million, PT Bank Central Asia Tbk (US Dollar facility) by USD 146.9 million, PT Bank Permata Tbk by USD 44.0 million, PT Bank Shinhan Indonesia by USD 17.0 million, Credit Suisse AG by USD 35.0 million, PT Bank Central Asia Tbk (Rupiah facility) by USD 2.9 million, net-off by decrease of bank loan to China Development Bank Corporation by USD 181.7 million, Industrial and Commercial Bank of China Limited by USD 24.3 million, ICICI Bank Limited-Bahrain Branch by USD 32.0 million, PT Bank Mega by USD 17.8 million, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rupiah facility) by USD 50.3 million, and PT Bank Syariah Mandiri by USD 3.8 million.

The increase of long-term loan to banks and financial institution (including current portion) as of December 31, 2018 was primarily due to increase of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US Dollar facility) by USD 94.4 million, China Development Bank Corporation by USD 10.2 million, PT Sarana Multi Infrastruktur by USD 96.9 million, ICICI Bank Limited-Bahrain Branch by USD 32.0 million, PT Bank Shinhan Indonesia by USD 9.3 million, net-off with decrease of bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rupiah facility) by USD 21.2 million, PT Bank Syariah Mandiri by USD 1.7 million, PT Bank Mega by USD 0.3 million, Industrial and Commercial Bank of China Limited by USD 12.1 million, and Credit Suisse AG-Singapore Branch by USD 30.0 million.

Ekuitas

Dalam juta USD

Equity

In million USD

Ekuitas	2019	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Equity
Modal saham	72.5	72.5	72.5	-	-	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	10.5	10.5	10.5	-	-	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	527.2	534.7	522.4	(7.5)	12.3	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	84.3	28.1	64.9	56.3	(36.9)	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(60.6)	(63.5)	(61.7)	2.9	(1.8)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	0.7	0.5	0.3	0.2	0.2	Share option reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	0.9	3.3	(0.9)	(2.3)	Cash flows hedging reserve
Selisih revaluasi aset tetap	76.2	76.2	76.2	-	-	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba	774.8	724.9	634.1	49.9	90.7	Retained earnings
Kepentingan Nonpengendali	152.5	128.5	131.2	24.0	(2.7)	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1,638.1	1,513.3	1,453.8	124.8	59.5	Total Equity

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,2% dari USD 1.513,3 juta pada tahun 2018 menjadi USD 1.638,1 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar USD 56,3 juta dan kenaikan saldo laba sebesar USD 49,9 juta.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,1% dari USD 1.453,8 juta pada tahun 2017 menjadi USD 1.513,3 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar USD 90,7 juta, *net-off* dengan penurunan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar USD 36,9 juta.

The Company's equity as of December 31, 2019 increased by 8.2% from USD 1,513.3 million in 2018 to USD 1,638.1 million, mainly due to the increase of unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments by USD 56.3 million and increase of retained earnings by USD 49.9 million.

The Company's equity as of December 31, 2018 increased by 4.1% from USD 1,453.8 million in 2017 to USD 1,513.3 million, mainly due to the increase of retained earnings by USD 90.7 million, net-off with the decrease of unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments by USD 36.9 million.

Laba Rugi

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dalam juta USD

Profit and Loss

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive income

In million USD

Laporan Laba Rugi	2019	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Income Statements
PENDAPATAN USAHA	1.666,4	1.768,8	1.321,7	(5,8%)	33,8%	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.086,0	1.140,1	804,1	(4,7%)	41,8%	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	580,4	628,7	517,7	(7,7%)	21,5%	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	222,8	179,5	128,6	24,2%	39,6%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	119,3	119,3	92,8	0,0%	28,5%	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	0,4	0,6	0,7	(40,4%)	(21,1%)	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	342,5	299,3	222,1	14,4%	34,7%	Total Operating Expenses
LABA USAHA	237,9	329,4	295,5	(27,8%)	11,5%	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	19,6	14,1	8,2	38,8%	71,9%	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2,0	(16,7)	(7,6)	(112,2%)	120,1%	Loss on foreign exchange net
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(7,8)	(15,6)	(9,8)	(50,1%)	58,6%	Share in net losses of joint venture and an associate
Rugi penjualan investasi jangka panjang	-	(28,9)	(19,2)	(100,0%)	50,7%	Loss on sale of long-term investment
Beban bunga	(102,4)	(80,8)	(60,9)	26,7%	32,8%	Interest expense
Lain-lain - bersih	(16,3)	(7,2)	(14,6)	127,2%	(50,6%)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(104,9)	(135,1)	(103,8)	(22,4%)	30,2%	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	133,0	194,3	191,7	(31,6%)	1,3%	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK						TAX EXPENSE
Kini	36,6	39,3	44,9	(6,8%)	(12,6%)	Current
Tangguhan	24,7	34,3	19,6	(27,9%)	74,9%	Deferred
Jumlah Beban Pajak	61,3	73,6	64,5	(16,6%)	14,0%	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	71,7	120,7	127,2	(40,7%)	-5,1%	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(0,6)	1,7	(0,9)	(133,9%)	(287,5%)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	0,1	(0,2)	0,2	(171,4%)	(205,3%)	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Lindung nilai arus kas						Cash flow hedge
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	3,4	(5,7)	1,5	(159,7%)	(473,4%)	Gain (loss) on change in fair value during the year
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	(4,3)	3,3	0,6	(229,5%)	427,2%	Reclassification adjustment to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3,8	(2,3)	4,6	(265,2%)	(149,2%)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Investasi tersedia untuk dijual						Available for sale investments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	61,0	(40,1)	60,1	(252,2%)	(166,6%)	Unrealized gain (loss) on increase in fair value
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	-	(0,4)	(2,4)	(100,0%)	(82,1%)	Reclassification adjustment to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	63,4	(43,7)	63,8	(245,2%)	(168,4%)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	135,1	77,1	191,0	75,2%	(59,6%)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:						Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	50,2	89,4	84,7	(43,8%)	5,5%	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	21,4	31,4	42,5	(31,7%)	(26,1%)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	71,7	120,7	127,2	(40,7%)	(5,1%)	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:						Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	109,3	49,8	148,9	119,6%	(66,6%)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	25,8	27,3	42,2	(5,7%)	(35,2%)	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	135,1	77,1	191,0	75,2%	(59,6%)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam USD)	0,07	0,12	0,11	(43,8%)	5,5%	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY (in USD)

Pendapatan Usaha

Dalam juta USD

Revenues

In million USD

Pendapatan Usaha Per Segmen	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Revenues Per Segment
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Pertambangan dan perdagangan batubara	1,104.5	66.3%	1,046.8	59.2%	759.4	57.5%	5.5%	37.8%	Coal mining and trading
Penyediaan tenaga listrik dan uap	303.9	18.2%	513.5	29.0%	375.6	28.4%	(40.8%)	36.7%	Power and steam generation
Perdagangan - bersih	214.4	12.9%	169.8	9.6%	150.6	11.4%	26.2%	12.8%	Trading - net
Penyediaan TV berbayar dan internet	42.2	2.5%	37.1	2.1%	31.7	2.4%	13.8%	17.0%	Pay-TV and internet
Lainnya	1.5	0.1%	1.7	0.1%	4.4	0.3%	-7.5%	(62.7%)	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	1,666.4	100.0%	1,768.8	100.0%	1,321.7	100.0%	-5.8%	33.8%	Total Revenues

Pendapatan usaha Perseroan disumbangkan oleh bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan saat ini yaitu pertambangan dan perdagangan batubara, penyediaan tenaga listrik dan uap, penyediaan TV berbayar dan internet, dan perdagangan pupuk dan bahan kimia dimana pertambangan dan perdagangan batubara menyumbangkan masing-masing sebesar 66,3% dan 59,2% dari keseluruhan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perseroan mencapai USD 1.666,4 juta, atau turun 5,8% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2018, yaitu sebesar USD 1.768,8 juta, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari penjualan tenaga listrik, konstruksi dan keuangan sebesar USD 209,4 juta, *net-off* dengan peningkatan pendapatan usaha dari pertambangan dan perdagangan batubara sebesar USD 57,7 juta dan pendapatan usaha dari perdagangan sebesar USD 44,5 juta terutama dari perdagangan pupuk.

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi USD 1.768,8 juta, atau naik 33,8% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2017, yaitu sebesar USD 1.321,7 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan dari bisnis pertambangan dan perdagangan batubara sebesar USD 287,4 juta dan bisnis penyediaan tenaga listrik dan uap sebesar USD 137,9 juta.

The Company's revenues are contributed by businesses operated by the Company and subsidiaries, i.e. coal mining and trading, power and steam generation, pay-TV and internet services, and fertilizer and chemical trading in which coal mining and trading have contributed 66.3% and 59.2% of the Company's revenues in 2019 and 2018, respectively.

In 2019, the Company's revenues reached USD 1,666.4 million, or decreased by 5.8% compared to the revenues in 2018 amounted to USD 1,768.8 million, which was mainly due to decrease in revenue from sale of electricity, construction and financial by USD 209.4 million, net-off by increase of revenue from coal mining and trading by USD 57.7 million and revenue from trading by USD 44.5 million which was mainly from sales of fertilizer.

The Company's revenues in 2018 increased to USD 1,768.8 million, or increased by 33.8% compared to the revenues in 2017 amounted to USD 1,321.7 million, which was mainly due to increase in revenue from coal mining and trading business by USD 287.4 million, and power and steam generation business by USD 137.9 million.

Beban Pokok Penjualan

Dalam juta USD

Cost of Revenues

In million USD

Beban Pokok Penjualan Per Segmen	2019		2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Cost of Revenues Per Segment
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution			
Pertambangan dan perdagangan batubara	750.8	69.1%	707.4	62.0%	444.9	55.3%	6.1%	59.0%	Coal mining and trading
Penyediaan tenaga listrik dan uap	117.4	10.8%	250.5	22.0%	200.4	24.9%	(53.1%)	25.0%	Power and steam generation
Perdagangan - bersih	183.7	16.9%	148.7	13.0%	126.9	15.8%	23.6%	17.1%	Trading - net
Penyediaan TV berbayar dan internet	32.7	3.0%	31.8	2.8%	29.1	3.6%	3.0%	9.0%	Pay-TV and internet
Lain-lain	1.4	0.1%	1.8	0.2%	2.7	0.3%	0.0%	-32.7%	Others
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1,086.0	100.0%	1,140.1	100.0%	804.1	100.0%	-4.7%	41.8%	Total Cost of Revenues

Pada tahun 2019, beban pokok penjualan Perseroan mencapai USD 1.086,0 juta, atau turun 4,7% dibandingkan beban pokok penjualan tahun 2018 yang sebesar USD 1.140,1 juta. Penurunan beban pokok penjualan disebabkan terutama oleh penurunan pada beban pokok penjualan dari bisnis penyediaan tenaga listrik dan uap sebesar USD 133,1 juta, *net-off* dengan peningkatan beban pokok penjualan dari bisnis pertambangan dan perdagangan batubara sebesar USD 43,4 juta dan bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia sebesar USD 35,1 juta.

Pada tahun 2018, beban pokok penjualan Perseroan mencapai USD 1.140,1 juta, atau meningkat 41,8% dibandingkan beban pokok penjualan tahun 2017 yang sebesar USD 804,1 juta. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan terutama oleh peningkatan pada beban pokok penjualan dari bisnis pertambangan dan perdagangan batubara dan bisnis penyediaan tenaga listrik dan uap, dimana sejalan dengan peningkatan penjualan kedua bisnis tersebut.

In 2019, the Company's cost of revenues amounted to USD 1,086.0 million, or decreased by 4.7% compared to cost of revenues in 2018 amounted to USD 1,140.1 million. The decrease of cost of revenues was primarily caused by decrease in cost of revenues from power and steam generation business by USD 133.1 million, net-off by the increase in cost of revenues from coal mining and trading business by USD 43.4 million, and fertilizer and chemical trading business by USD 35.1 million.

In 2018, the Company's cost of revenues amounted to USD 1,140.1 million, or increased by 41.8% compared to cost of revenues in 2017 amounting to USD 804.1 million. The increase of cost of revenues was primarily caused by increase in cost of revenues of coal mining and trading business, and power and steam generation business, which was in line with the increase of revenue of both businesses.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD 580,4 juta pada tahun 2019, menurun 7,7% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar USD 628,7 juta. Marjin laba kotor pada tahun 2019 sebesar 34,8% sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 35,5%.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD 628,7 juta pada tahun 2018, meningkat 21,5% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar USD 517,7 juta. Marjin laba kotor pada tahun 2018 sebesar 35,5% sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 39,2%.

Beban Usaha

Dalam juta USD

Beban Usaha	2019	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Operating Expenses
Beban penjualan	222.8	179.5	128.6	24.2%	39.6%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	119.3	119.3	92.8	0.0%	28.5%	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	0.4	0.6	0.7	(40.4%)	(21.1%)	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	342.5	299.3	222.1	14.4%	34.7%	Total Operating Expenses

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban eksplorasi.

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat beban usaha sebesar USD 342,5 juta, atau meningkat sebesar 14,4% dari beban usaha tahun 2018 sebesar USD 299,3 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar USD 43,3 juta.

Peningkatan beban penjualan 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan beban ongkos angkut sebesar USD 23,2 juta dan jasa *stockpile* sebesar USD 13,4 juta sejalan dengan peningkatan penjualan di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara.

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat beban usaha sebesar USD 299,3 juta, atau meningkat sebesar 34,7% dari beban usaha tahun 2017 sebesar USD 222,1 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar USD 50,9 juta dan beban umum dan administrasi sebesar USD 26,5 juta.

Peningkatan beban penjualan 2018 terutama disebabkan oleh peningkatan beban ongkos angkut sebesar USD 33,4 juta dan jasa *stockpile* sebesar USD 17,7 juta sejalan dengan peningkatan penjualan di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara.

Peningkatan beban umum dan administrasi 2018 disebabkan terutama oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar USD 7,3 juta, beban jasa profesional sebesar USD 1,9 juta, beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar USD 5,9 juta, dan pajak dan perijinan sebesar USD 2,5 juta.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan (beban) lain-lain terutama berasal dari pendapatan bunga, beban bunga dan keuangan lainnya, keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing, ekuitas pada rugi bersih ventura bersama dan entitas asosiasi, dan rugi penjualan investasi jangka panjang.

Perseroan mencatatkan beban lain-lain bersih sebesar USD 104,9 juta pada tahun 2019, atau menurun 22,4% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 135,1 juta. Penurunan beban lain-lain bersih Perseroan terutama disebabkan karena adanya rugi penjualan investasi jangka panjang di tahun 2018 sebesar USD 28,9 juta, penurunan kerugian selisih kurs mata uang asing bersih sebesar USD 18,7 juta, *net-off* dengan kenaikan beban bunga sebesar USD 21,5 juta terutama dikarenakan peningkatan utang bank dan lembaga keuangan selama tahun 2019.

Perseroan mencatatkan beban lain-lain bersih sebesar USD 135,1 juta pada tahun 2018, atau meningkat 30,2% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar USD 103,8 juta. Peningkatan beban lain-lain bersih Perseroan, terutama disebabkan karena kenaikan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar USD 28,6 juta terutama dikarenakan peningkatan utang bank dan lembaga keuangan selama 2018, kenaikan rugi penjualan investasi jangka panjang sebesar USD 9,7 juta, kenaikan ekuitas pada rugi bersih ventura bersama dan entitas asosiasi terutama dari MyRepublic Group Limited sebesar USD 5,8 juta, dan peningkatan kerugian selisih kurs mata uang asing bersih sebesar USD 9,1 juta.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of USD 580.4 million in 2019, decreased by 7.7% compared to that in 2018, which was USD 628.7 million. The gross profit margin in 2019 was 34.8% which decreased slightly compared to 2018 which was 35.5%.

The Company recorded gross profit of USD 628.7 million in 2018, increased by 21.5% compared to that in 2017, which was USD 517.7 million. The gross profit margin in 2018 was 35.5% which decreased slightly compared to 2017 which was 39.2%.

Operating Expenses

In million USD

The Company's operating expenses consisted of selling expenses, general and administrative expenses, and exploration expenses.

In 2019, the Company recorded operating expenses of USD 342.5 million, or increased by 14.4% from the operating expenses in 2018 amounted to USD 299.3 million. The increase was mainly due to increase of selling expense by USD 43.3 million.

The increase of selling expenses in 2019 was primarily due to increase of freight charges by USD 23.2 million and stockpile services by USD 13.4 million in line with the increased sales in the coal mining and trading business.

In 2018, the Company recorded operating expenses of USD 299.3 million, or increased by 34.7% from the operating expenses in 2017 amounted to USD 222.1 million. The increase was mainly due to increase of selling expense by USD 50.9 million and general and administration expenses by USD 26.5 million.

The increase of selling expenses in 2018 was primarily due to increase of freight charges by USD 33.4 million and stockpile services by USD 17.7 million, in line with the increased sales in the coal mining and trading business.

The increase of general and administration expenses in 2018 was primarily due to increase of employee salaries and allowances expenses by USD 7.3 million, professional fee by USD 1.9 million, repairs and maintenance expense by USD 5.9 million, and taxes and licences by USD 2.5 million.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) was derived from interest income, interest expense and other financial charges, gain (loss) on foreign exchange, share in net losses of joint venture and associate, and loss on sale of long-term investment.

The Company recorded other expenses - net of USD 104.9 million in 2019, or decreased by 22.4% compared with USD 135.1 million recorded in 2018. The decrease of the Company's other expenses - net, was mainly due to loss on sales of long-term investment in 2018 of USD 28.9 million, the decrease of loss of foreign exchange - net by USD 18.7 million, net-off by increase of interest expense by USD 21.5 million mainly because of the increase of loan to banks and financial institution during 2019.

The Company recorded other expenses - net of USD 135.1 million in 2018, or increased by 30.2% compared with USD 103.8 million recorded in 2017. The increase of the Company's other expenses - net, mainly due to the increase of interest expense and other financial charges by USD 28.6 million because of the increase of loan to banks and financial institution during 2018, the increase of loss on sale of long-term investment by USD 9.7 million, the increase of share in net losses of joint venture and an associate primarily from MyRepublic Group Limited by USD 5.8 million, and the increase of loss on foreign exchange by USD 9.1 million.

Beban Pajak

Beban pajak mengalami penurunan dari USD 73,6 juta di tahun 2018 menjadi USD 61,3 juta di tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak tangguhan sebesar USD 9,6 juta.

Beban pajak mengalami kenaikan dari USD 64,5 juta di tahun 2017 menjadi USD 73,6 juta di tahun 2018, terutama disebabkan oleh peningkatan beban pajak tangguhan sebesar USD 14,7 juta.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan (rugi) komprehensif lain terutama terdiri dari keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas, selisih kurs penjabaran laporan keuangan, dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar USD 63,4 juta pada tahun 2019, atau mengalami kenaikan sekitar 245,2% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar USD 43,7 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena di tahun 2019 Perseroan mencatatkan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar USD 61,0 juta, sedangkan di tahun 2018 Perseroan mencatatkan kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar USD 40,1 juta.

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar USD 43,7 juta pada tahun 2018, atau mengalami penurunan sekitar 168,4% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar USD 63,8 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar USD 100,2 juta sehubungan dengan investasi jangka panjang.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 135,1 juta pada tahun 2019, atau mengalami kenaikan sekitar 75,2% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 77,1 juta. Margin penghasilan komprehensif tahun berjalan di 2019 sebesar 8,1% meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 4,4%.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 77,1 juta pada tahun 2018, atau mengalami penurunan sekitar 59,6% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 191,0 juta. Margin penghasilan komprehensif tahun berjalan di 2018 sebesar 4,4% menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 14,5%.

Arus Kas

Dalam juta USD

Laporan Arus Kas	2019	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019 vs 2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018 vs 2017	Statements of Cash Flows
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	217.5	136.4	225.0	81.1	(88.6)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(134.0)	(374.9)	(243.1)	(240.9)	131.8	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	19.1	203.7	122.7	(184.6)	81.0	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	102.6	(34.8)	104.6	137.3	(139.4)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	222.6	258.1	153.4	(35.4)	104.6	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	0.7	(0.7)	0.0	1.4	(0.7)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	325.9	222.6	258.1	103.3	(35.4)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan arus kas positif sebesar USD 102,6 juta. Posisi arus kas positif tersebut disebabkan terutama oleh *net-off* antara arus kas positif yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar USD 217,5 juta dan USD 19,1 juta, dengan arus kas negatif yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 134,0 juta.

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan arus kas negatif sebesar USD 34,8 juta. Posisi arus kas negatif tersebut disebabkan terutama oleh *net-off* antara arus kas positif yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar USD 136,4 juta dan USD 203,7 juta, dengan arus kas negatif yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 374,9 juta.

Tax Expense

Tax expense decreased from USD 73.6 million in 2018 to USD 61.3 million in 2019, primarily due to decrease of deferred tax expense by USD 9.6 million.

Tax expense increased from USD 64.5 million in 2017 to USD 73.6 million in 2018, primarily due to increase of deferred tax expense by USD 14.7 million.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) was mainly attributable to gain (loss) on change in fair value of cash flow hedge, foreign exchange differences arising from financial statements translation, and unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale investments.

The Company recorded other comprehensive income of USD 63.4 million in 2019, or increased by approximately 245.2% compared to other comprehensive loss of USD 43.7 million recorded in 2018. The increase was mainly because in 2019 the Company recorded unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments of USD 61.0 million, while in 2018 the Company recorded unrealized loss on decrease in fair value of available for sale investments of USD 40.1 million.

The Company recorded other comprehensive loss of USD 43.7 million in 2018, or decreased by approximately 168.4% compared to other comprehensive income of USD 63.8 million recorded in 2017. The decrease was mainly caused by decrease in unrealized gain on increase in fair value by USD 100.2 million in relation to long-term investment.

Comprehensive Income for The Year

The Company recorded comprehensive income for the year of USD 135.1 million in 2019, increased by 75.2% compared to the recorded comprehensive income for the year of 2018, which was USD 77.1 million. The margin of comprehensive income for the year of 2019 was 8.1% which increased compared to 2018 which was 4.4%.

The Company recorded comprehensive income for the year of USD 77.1 million in 2018, decreased by 59.6% compared to the recorded comprehensive income for the year of 2017, which was USD 191.0 million. The margin of comprehensive income for the year of 2018 was 4.4% which decreased compared to 2017 which was 14.5%.

Cash Flows

In million USD

In 2019, the Company recorded positive cash flow of USD 102.6 million. The positive cash flow was contributed by the positive cash flow received from operating and financing activities amounted to USD 217.5 million and USD 19.1 million, respectively, net-off with the negative cash flow used for investing activities amounted to USD 134.0 million.

In 2018, the Company recorded negative cash flow of USD 34.8 million. The negative position of cash flow was caused by the positive cash flow received from operating and financing activities amounted to USD 136.4 million and USD 203.7 million, respectively, net-off with the negative cash flow used for investing activities amounted to USD 374.9 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2019 adalah sebesar USD 217,5 juta. Arus kas positif Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2019 tersebut meningkat 59,4% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar USD 136,4 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama karena kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar USD 168,7 juta, *net-off* dengan kenaikan pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar USD 108,2 juta.

Arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah sebesar USD 136,4 juta. Arus kas positif Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2018 tersebut menurun 39,4% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencatatkan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar USD 225,0 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama karena kenaikan pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar USD 353,6 juta, *net-off* dengan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar USD 322,9 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah sebesar USD 134,0 juta, menurun 64,3% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 374,9 juta, disebabkan terutama oleh penurunan penambahan investasi jangka panjang bersih sebesar USD 87,1 juta, penurunan pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa sebesar USD 67,8 juta, serta adanya pembayaran akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi sebesar USD 56,9 juta di tahun 2018.

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 adalah sebesar USD 374,9 juta, meningkat 54,2% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar USD 243,1 juta, disebabkan terutama oleh adanya pembayaran akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi sebesar USD 56,9 juta dan kenaikan penambahan investasi jangka panjang bersih sebesar USD 94,1 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar USD 19,1 juta, menurun 90,6% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 203,7 juta. Penurunan ini disebabkan terutama oleh karena adanya penerimaan dari *Senior Secured Notes* sebesar USD 147,8 juta di tahun 2018, serta kenaikan pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD 20,2 juta.

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar USD 203,7 juta, meningkat 66,0% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar USD 122,7 juta. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan penerimaan dari *Senior Secured Notes* sebesar USD 147,8 juta, *net-off* dengan kenaikan pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar USD 33,9 juta dan kenaikan pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD 20,8 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow obtained by the Company from operating activities in 2019 was USD 217.5 million. The Company's net positive cash flow from operating activities in 2019 increased by 59.4% compared to 2018 that recorded positive cash flow from operating activities of USD 136.4 million. The increase was primarily caused by the increase in the receipt from customers amounted to USD 168.7 million, net-off with the increase in payments to contractor, supplier, and others that amounted to USD 108.2 million.

Net cash flow obtained by the Company from operating activities in 2018 was USD 136.4 million. The Company's net positive cash flow from operating activities in 2018 decreased by 39.4% compared to 2017 that recorded positive cash flow from operating activities of USD 225.0 million. The decrease was primarily caused by the increase in payments to contractor, supplier, and others that amounted to USD 353.6 million, net-off with the increase in the receipt from customers amounted to USD 322.9 million.

Cash Flows for Investing Activities

The Company's cash flows used for investing activities in 2019 amounted to USD 134.0 million, decreased by 64.3% compared to 2018 that amounted to USD 374.9 million, mainly due to decrease in addition of long-term investments-net by USD 87.1 million, decrease of payment to contractors in relation to service concession agreements by USD 67.8 million, and payments for acquisition of subsidiaries net of cash at acquisition date of USD 56.9 million in 2018.

The Company's cash flows used for investing activities in 2018 amounted to USD 374.9 million, increased by 54.2% compared to 2017 that amounted to USD 243.1 million, mainly due to payments for acquisition of subsidiaries net of cash at acquisition date of USD 56.9 million, and increase in additional long-term investments-net by USD 94.1 million.

Cash Flows for Financing Activities

The Company's cash flow received from financing activities in 2019 amounted to USD 19.1 million, decreased by 90.6% compared to 2018 that amounted to USD 203.7 million. The decrease was mainly because in 2018 there was proceeds from Senior Secured Notes amounted to USD 147.8 million and increase of payments of interest and other financial charges by USD 20.2 million.

The Company's cash flow received from financing activities in 2018 amounted to USD 203.7 million, increased by 66.0% compared to 2017 that amounted to USD 122.7 million. The increase was mainly attributable to the proceeds of Senior Secured Notes amounted to USD 147.8 million, net-off with the increase of dividends of subsidiaries paid to non-controlling interest in 2017 amounted to USD 33.9 million and the increase of payments of interest and other financial charges by USD 20.8 million.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan / Financial Ratios		2019	2018	2017 *)	2016*)	2015
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset / Return-on-Assets	(%)	1.9%	3.6%	4.6%	2.9%	6.0%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas / Return-on-Equity	(%)	4.4%	8.0%	8.8%	5.0%	10.7%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	(%)	34.8%	35.5%	39.2%	40.4%	41.9%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	(%)	4.3%	6.8%	9.6%	9.1%	15.7%
Rasio Lancar / Current Ratio	(%)	129.7%	121.9%	166.2%	175.1%	154.8%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities-to-Assets Ratio	(%)	56.0%	55.3%	46.9%	42.5%	44.0%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities-to-Equity Ratio	(%)	127.0%	123.8%	88.3%	73.8%	78.7%
Tingkat Perputaran Persediaan / Inventory Turnover	(x)	15.4	15.4	15.4	11.7	12.7
Tingkat Perputaran Aset Tetap / Fixed Assets Turnover	(x)	3.9	4.1	3.1	1.7	2.2
Tingkat Perputaran Aset Total / Total Assets Turnover	(x)	0.5	0.6	0.5	0.3	0.4

*) Disajikan kembali / Restated

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan merujuk pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan penyelesaian kewajiban.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Rasio likuiditas yang digunakan Perseroan adalah Rasio Lancar, yaitu dengan mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2019, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 129,7%, mengalami kenaikan dari 121,9% pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan aset lancar sebagaimana telah dijelaskan di bagian bersangkutan.

Rasio solvabilitas dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva atau modal perusahaan dapat membiayai pinjaman. Rasio solvabilitas yang digunakan Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Aset. Pada tahun 2019, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Aset adalah sebesar 127,0% dan 56,0%, mengalami sedikit kenaikan dari 123,8% dan 55,3% pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka panjang sebagaimana telah dijelaskan di bagian bersangkutan.

Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya pada tanggal jatuh tempo.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

(Kali) / (Times)	2019	2018	2017*)	2016*)	2015
Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan / The Company's Receivables Collectibility	8.2	8.9	9.6	6.6	5.7

*) disajikan kembali / restated

Rasio tingkat perputaran piutang usaha pada tahun 2019 sebesar 8,2 kali sedikit menurun dibandingkan dengan 8,9 kali pada tahun 2018.

Perseroan tidak mempunyai masalah terkait kolektibilitas piutang usaha, karena sebagian besar dari piutang usaha Perseroan termasuk piutang lancar.

Pada tahun 2019, Perseroan mencadangkan USD 4,0 juta sebagai cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas piutang usaha, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki piutang usaha jangka panjang.

Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

Perseroan memiliki piutang lain-lain jangka panjang sebesar USD 11,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019, dimana angka piutang tersebut sudah di *net-off* dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 28,2 juta. Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas piutang lain-lain jangka panjang, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain jangka panjang.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Struktur Modal Capital Structure	2019		2018	
	USD	%	USD	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	667,387,770	18.0%	651,017,400	19.2%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1,413,476,612	38.0%	1,222,479,637	36.1%
Ekuitas / Equity	1,638,108,682	44.0%	1,513,293,846	44.7%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3,718,973,064	100.0%	3,386,790,883	100.0%

Solvency

The Company refers to the liquidity and solvency ratios to measure the ability to pay off its liabilities.

The liquidity ratio shows the ability to meet the financial obligations that must be met immediately. The liquidity ratio used by the Company is Current Ratio, i.e. by measuring the ability of the Company's current assets to pay its short-term liabilities. In 2019, the Company's current ratio was 129.7%, an increase from 121.9% in 2018. The increase was mainly due to the increase in current assets which had been explained in its own section.

The solvency ratio is intended to measure to what extent the assets or capital of a company can support the loan. The solvency ratios used by the Company are the Liabilities-to-Equity ratio and Liabilities-to-Asset ratio. In 2019, the Liabilities-to-Equity ratio and Liabilities-to-Asset ratio were 127.0% and 56.0%, a slight increase from 123.8% and 55.3% in 2018, respectively. These increases were mainly due to the increase in noncurrent liabilities which had been explained in its own section.

The Company has the capability to fulfill the payment of its obligations on the due dates.

Receivables Collectability

The Company's trade accounts receivable turn-over ratio in 2019 was 8.2 times, which decreased slightly compared to 8.9 times in 2018.

The Company does not have any issues related to collectibility of its trade accounts receivable, as most of the Company's receivables are classified as current receivables.

In 2019, the Company has reserved USD 4.0 million as allowance for impairment loss of trade accounts receivable.

Based on the evaluation of trade accounts receivable collectibility, the Company's management believes that the allowance for impairment loss was adequate to cover the possibility of loss due to uncollectible receivables. The Company's management also believes that there was no significant concentrated risk on trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2019, the Company has no long-term trade receivables.

Long-term Other Receivables

The company has long-term other receivables amounted to USD 11.8 million as of December 31, 2019, which had already been netted with allowance for impairment losses of USD 28.2 million. Based on the evaluation of long-term other receivables collectibility, the Company's management believes that the allowance for impairment loss was adequate to cover the possibility of loss due to uncollectible long-term other receivables.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Pendanaan perusahaan terutama berasal dari pendanaan jangka panjang. Per 31 Desember 2019, sebesar 38,0% merupakan liabilitas jangka panjang, sedangkan 44,0% merupakan ekuitas.

Rasio hutang jangka panjang diperkirakan akan meningkat dalam beberapa tahun ke depan sehubungan dengan kemungkinan meningkatnya pinjaman bank untuk membiayai proyek-proyek baru.

Perseroan berpendapat bahwa struktur modal masih berada pada tingkat yang wajar dan sehat.

Kebijakan atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan struktur modal untuk membiayai aset tidak lancar sehingga diharapkan dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengutamakan sumber pembiayaan belanja modal dan proyek-proyek baru dengan urutan melalui kas internal, utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan penerbitan saham baru.

Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan hak-hak kreditur dengan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu, menjaga rasio keuangan tertentu, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan material untuk investasi barang modal yang masih berjalan pada tahun 2019 antara lain:

Para Pihak Parties	Tujuan Ikatan Purpose of Material Commitment	Catatan Notes
Hubei Second Electric Power	Penyediaan mesin-mesin untuk IPP PLTU Kalteng-1	- Kontrak dalam mata uang USD - Kombinasi hutang dan ekuitas - Lindung nilai alami
	Provision of machineries for IPP PLTU Kalteng-1	- USD denominated contract - Combination of loan and equity - Natural hedge
PT SKS Listrik Kalimantan	Desain, teknik, pengadaan, fabrikasi dan pengujian untuk IPP PLTU Kalteng-1	- Kontrak dalam mata uang USD - Kombinasi hutang dan ekuitas - Lindung nilai alami
Dongfang Electric Corporation Ltd.	Design, engineering, procurement, fabrication and testing for IPP PLTU Kalteng-1	- USD denominated contract - Combination of loan and equity - Natural hedge

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal yang signifikan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Investasi Barang Modal / Capital Expenditure	Tujuan / Purpose	Nilai / Value juta / million (USD)
Pembangkit Listrik / Power Generation ¹⁾	Terutama untuk pembangunan IPP / Mainly for IPP construction	84.6
Pertambangan Batubara / Coal Mining ²⁾	Terutama untuk konstruksi pelabuhan, mesin dan alat berat, bangunan dan prasarana, dan infrastruktur / Mainly for construction of port, machinery and heavy equipment, buildings and leasehold improvements, and infrastructure	22.7
Infrastruktur Multimedia / Multimedia Infrastructure ³⁾	Terutama untuk peralatan telekomunikasi / Mainly for telecommunication facilities	13.0

Keterangan / Notes:

¹⁾ terutama dilakukan oleh PT SKS Listrik Kalimantan

²⁾ terutama dilakukan oleh PT Golden Energy Mines Tbk dan/atau entitas anak

³⁾ dilakukan oleh PT Innovate Mas Indonesia

¹⁾ mainly engaged by PT SKS Listrik Kalimantan

²⁾ mainly engaged by PT Golden Energy Mines Tbk and/or subsidiaries

³⁾ engaged by PT Innovate Mas Indonesia

Perbandingan antara Target 2019, Pencapaian 2019, dan Target 2020

dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain

in million USD, unless otherwise stated

	2019		2020
	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target
Pendapatan Usaha / Revenues	1.770.0	1,666.4	1,583.0
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	102.0	71.7	108.0
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt-to-Equity Ratio	80%	84%	80%

Capital Structure

The Company capital structure is primarily from long-term financing. As of December 31, 2019, 38.0% of the capital was noncurrent liabilities, while 44.0% of the capital was equity.

Long-term debt ratio is expected to increase in the next few years in relation to the possibility of the increase in bank loan to finance new projects.

The Company believes that its capital structure remained at a reasonable and healthy level.

Capital Structure Policy

The Company is committed to optimize the capital structure to finance non-current assets with expectation to maximize shareholder value.

The Company prioritizes the source for financing the capital expenditures and new projects in the following order: internal cash, short-term debt, long-term debt, and issuance of new shares.

The Company seeks to take into account the rights of creditors by meeting payment obligations in a timely manner, maintaining certain financial ratios, and delivering the required information.

Material Commitment Related to Capital Expenditure

The material commitment for capital expenditure in 2019 was as follows:

Realization of Capital Expenditure

Realization of significant capital expenditures in 2019 is as follows:

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Perseroan dapat membagikan dividen hingga 30% dari laba bersih setelah pajak. Pembagian dividen mempertimbangkan kecukupan modal, rencana belanja modal, dan persyaratan pembiayaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan para pemegang saham.

Sampai saat ini, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan, mengingat Perseroan masih memiliki kebutuhan dana yang cukup besar untuk membiayai proyek-proyek baru di entitas anak perusahaan Perseroan.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dampak nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing terutama mata uang Rupiah. Keuntungan/kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS terhadap Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp13.901 per Dolar AS, Rp14.481 per Dolar AS, dan Rp13.548 per Dolar AS.

Untuk mengatasi dampak perubahan nilai tukar sehubungan dengan arus kas Perseroan yang sebagian besar dalam mata uang Dolar AS, Perseroan melakukan transaksi *swap* untuk mengkonversi sebagian utang jangka panjang sebesar Rp1,3 triliun dengan suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun menjadi sebesar USD 100,1 juta dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 5,35% dan 3,05%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah digunakan pada tahun 2009 untuk mengambil alih PT Bumi Kencana Eka Sakti (sekarang bernama PT Golden Energy Mines Tbk), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Dari tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi.

Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap kelangsungan usaha Perseroan, dengan mempertimbangkan antara lain kinerja operasi dan keuangan, manajemen, ketersediaan sumber daya, masalah internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Perseroan menilai bahwa pada tahun 2019, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan telah merancang strategi pengelolaan kegiatan operasional dan risiko usaha yang terkoordinasi dan terintegrasi secara strategis. Perseroan memiliki kemampuan dan sumber daya yang cukup memadai untuk mempertahankan kelanjutan usaha di tahun-tahun mendatang.

Dividend Policy and Distribution

The Company may pay dividend up to 30% of its net profit after tax. The distribution of dividend shall take into account capital adequacy, capital expenditure plan, and financial covenant, subject to prevailing regulations and shareholders' approval.

Up to date, the Company has not distributed dividend to the Company's shareholders, considering that the Company still has huge capital expenditures needed to finance new projects in Company's subsidiaries.

Impact of Foreign Currency Exchange Rates

The impact of foreign currency exchange rates arises because transactions are conducted in currencies other than the functional currency derived from assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies, especially Rupiah currency. Gain/loss arising due to the difference in exchange rate is credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017, the conversion middle rate of Bank Indonesia for the US Dollar against the Rupiah amounted to Rp13,901 per US Dollar, Rp14,481 per US Dollar, and Rp13,548 per US Dollar, respectively.

In order to overcome the impact of exchange rate changes in the Company's cash flows, which were mostly denominated in US Dollar, the Company entered into swap transaction to convert a portion of long-term debt of Rp1.3 trillion with a fixed interest rate of 10.5% per annum to USD 100.1 million with annual fixed interest rates of 5.35% and 3.05%, respectively.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

All proceeds from the Company's initial public offering were already used in 2009 to take over PT Bumi Kencana Eka Sakti (now PT Golden Energy Mines Tbk), a company engaged in coal mining.

Material Information and Facts Occuring after the Date of Independent Auditor's Report

From the date of independent auditors' report until this Annual Report was issued, the Company was not aware of any material information and fact occurred.

Going Concern Information

In 2019, the Company has evaluated the continuity of the Company's business, taking into account, among others, the operational and financial performance, management, the availability of resources, internal problems and legal cases faced by the Company.

Based on evaluations that have been made, the Company considers that in 2019 there was no matters that could potentially give significant impact to the Company's business continuity.

The Company has designed a strategy for managing operational activities and business risk which is coordinated and strategically integrated. The Company has sufficient capabilities and resources to maintain business continuity in the coming years.



Penerapan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Implementation and Assessment of Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

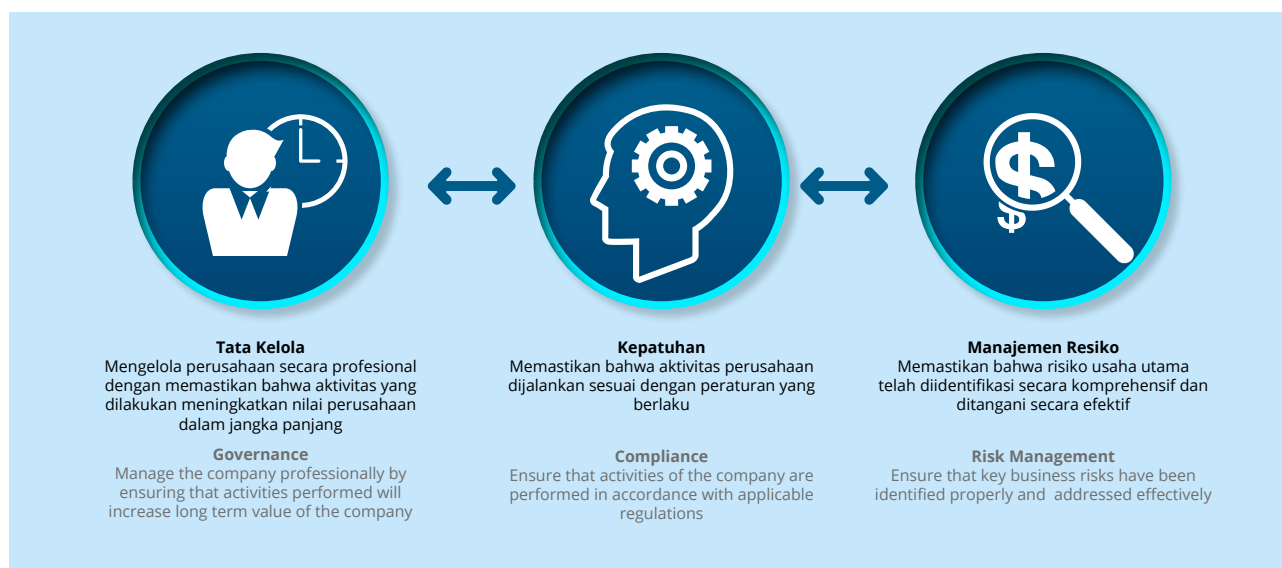
Perseroan berupaya menerapkan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak.

Untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara efektif dan efisien, Perseroan mengadopsi kerangka *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dengan mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan.

Implementation of Corporate Governance

The Company strives to implement GCG in every operational activities of the Company and subsidiaries.

To support the achievement of the Company's strategic objectives effectively and efficiently, the Company adopts the Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework, by integrating risk management and compliance with the applicable regulations in corporate management.



Perseroan telah menerapkan GRC antara lain sebagai berikut:

Tata Kelola

- Mensosialisasikan Kode Etik dan Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan
- Melaksanakan rapat gabungan, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat Komite Audit sesuai dengan yang telah dijadwalkan
- Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik
- Mengumumkan keterbukaan informasi terkait Perseroan dan aksi korporasi kepada publik melalui laman Perseroan, laman BEI, dan surat kabar

Manajemen Risiko

- Mengidentifikasi dan menganalisis risiko usaha
- Mengelola risiko dengan mempersiapkan langkah antisipasi dan/atau mitigasi risiko usaha
- Meningkatkan partisipasi karyawan dari berbagai departemen dalam manajemen risiko

Kepatuhan

- Mendapatkan peraturan baru yang berlaku dan menganalisis dampak peraturan baru tersebut bagi kegiatan usaha
- Memenuhi peraturan yang berlaku
- Memantau kelengkapan dan validitas ijin usaha

The Company had implemented GRC, among others, as follows:

Governance

- Briefed the Company's Code of Conduct and Corporate Culture to employees
- Held joint meetings, meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee as scheduled
- Organized GMS and Public Expose
- Disclosed information related to the Company and corporate actions to the public through Company's website, IDX's website, and newspapers

Risk Management

- Identified and analyzed possible business risks
- Managed risks by preparing anticipated steps and/or risk mitigation measures
- Increased participation of employees from various departments in risk management

Compliance

- Obtained updated regulatory updates and analyzed the impact on business activities
- Complied with applicable regulations
- Monitored the completeness and the validity of business licenses

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2019, Perseroan kembali mendapatkan penilaian tata kelola perusahaan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Penilaian didasarkan pada informasi publik, antara lain pada Laporan Tahunan 2018, informasi Perseroan pada laman BEI dan laman Perseroan, dengan mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Kriteria dan penilaian yang telah diberikan terhadap praktik tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Kriteria / Criteria	Bobot / Weight	Skor Tertimbang / Weighted Score
1.	Hak-hak pemegang saham Shareholders rights	10%	8.50
2.	Perlakuan setara terhadap pemegang saham Equal treatment of shareholders	10%	7.86
3.	Peran pemangku kepentingan Role of stakeholders	15%	11.54
4.	Keterbukaan dan transparansi Disclosure and transparency	25%	20.97
5.	Tanggung jawab Dewan Komisaris Responsibility of the Board of Commissioners	40%	31.57
6.	Bonus / penalti Bonus / penalty		-
Total		100%	80.44
Predikat / Predicate			Baik / Good

Assessment of Corporate Governance

In 2019, the Company received another corporate governance assessment from the *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). The assessment was based on public information, among others, Annual Report 2018, information regarding the Company on IDX's and Company's websites, with reference to the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

The criteria and assessments given for the Company's governance practices are as follows:

Prinsip, Tujuan, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles, Purpose, and Structure

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Manajemen mengevaluasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dengan memperhatikan praktik-praktik terbaik yang ada, dan memberikan panduan dan arahan kepada karyawan Perseroan.

Tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Principles of Corporate Governance

The management evaluated corporate governance principles by observing best practices in the market, and provides guidance and direction to the employees of the Company.

The corporate governance implemented by the Company refers to 5 (five) basic principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.



Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan dengan dilandaskan pada peraturan dan perundang-undangan, antara lain sebagai berikut:

- UUPT
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan – sehubungan dengan peran Komite Audit
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan dilakukan untuk mendukung pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Secara spesifik, tujuan penerapan tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan dalam membangun daya saing, baik secara nasional maupun internasional
- Meningkatkan kepercayaan dari para investor dan calon investor
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antara organ perusahaan
- Mendorong pengambilan dan pelaksanaan keputusan berdasarkan nilai etik, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama tata kelola perusahaan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dengan dukungan, Komite Audit, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, dan Sekretaris Perusahaan ketiga organ ini menjalankan fungsi pengendalian internal, fungsi manajemen risiko, dan fungsi kepatuhan.

Perseroan memberlakukan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang telah dipublikasikan dalam laman Perseroan, antara lain:

- Kode Etik
- Piagam Dewan Komisaris
- Piagam Direksi
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Piagam Sekretaris Perusahaan

The Company implements corporate governance based on the rules and regulations, among others, as follows:

- UUPT
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and the holding of GMS of of Public Companies
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 08/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline of the Audit Committee
- OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities – with respect to the role of the Audit Committee
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline of Internal Audit Unit Charter
- IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- General Guidelines of Indonesia's Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance

Purpose of Corporate Governance

Corporate governance is implemented to support the achievement of sustainable business growth. Specifically, the purposes of implementing corporate governance are as follows:

- To optimize company's values in building competitiveness, domestically as well as internationally
- To foster the trust from investors and potential investors
- To promote professional, efficient, and effective corporate management
- To direct and control working relationships between corporate organs
- To encourage decision making and execution based on ethical values, social responsibility, and compliance with the applicable laws and regulations
- To minimize the risk of irregularities in corporate management

Structure of Corporate Governance

The Company has 3 (three) main corporate governance organs, i.e. the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. With the support of the Audit Committee, the Internal Audit Unit the Risk Management Unit, and the Corporate Secretary these three organs perform internal control function, risk management function, and compliance function.

The Company has enacted several guidelines on the implementation of corporate governance which has been published on Company's website, i.e:

- Code of Conduct
- Charter of the Board of Commissioners
- Charter of the Board of Directors
- Charter of the Audit Committee
- Charter of the Internal Audit
- Charter of the Corporate Secretary

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Code of Conduct & Corporate Culture

Perseroan berpegang pada Enam Nilai Sinarmas dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Perbaikan Berkelanjutan, Inovasi, dan Loyalitas. Enam Nilai Sinarmas tersebut kemudian dikembangkan menjadi Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dijadikan panduan bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan dan entitas anak.

The Company adheres to Six Values of Sinarmas in conducting its business activities, i.e. Integrity, Positive Attitude, Commitment, Continuous Improvement, Innovation, and Loyalty. The Six Values of Sinarmas are then developed into Code of Conduct and Corporate Culture which serve as guidelines for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees of the Company and subsidiaries.



Reputasi Perseroan

Company's Reputation

Pengurus dan karyawan wajib untuk menjaga nama baik Perseroan dan pimpinan Perseroan
Management and employees must protect the image of the Company and its leaders

Kepentingan Perseroan

Company's Interest

Pengurus dan karyawan wajib mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau kelompok. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, pengurus dan karyawan dilarang untuk mencampurkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan pribadi atau kelompok.
Management and employees must prioritize Company's interests above personal or group interests. On conducting their responsibilities, management and employees are prohibited to mix Company's interests with personal or group interests

Kejujuran Honesty Pengurus dan karyawan wajib bertindak jujur termasuk memberikan dokumen atau data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak diperbolehkan untuk memanipulasi dokumen atau data dengan alasan apapun. Management and employees must act with honesty including provide accurate and accountable data and documents and it is prohibited to manipulate data or documents for any reason.	Kepatuhan Compliance Pengurus dan karyawan bertanggung jawab mematuhi peraturan perundang-undangan, hukum, norma dan praktik bisnis yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Management and employees must comply with regulations, laws, norms, and good business practice in running Company's business.	Kerahasiaan Confidentiality Pengurus dan karyawan wajib melindungi dan menjaga kerahasiaan data dan informasi mengenai Perseroan dan data dan informasi tersebut hanya dipergunakan seperlunya untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Management and employees must protect and maintain Company's confidential data and information and the data and information must be used as necessary to conduct the Company's business.	Benturan Kepentingan Conflict of Interest Pengurus dan karyawan dilarang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan terhadap transaksi atau kebijakan dimana yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan. Management and employees are prohibited to involve either directly or indirectly in decision making of certain transaction(s) or policy(ies) of which they have conflict of interests.	Perdagangan dan Informasi Orang Dalam Insider Trading and Information Pengurus dan karyawan dilarang menggunakan informasi non-publik mengenai Perseroan untuk kepentingan pribadi atau di luar kepentingan Perseroan dan Perseroan melarang segala bentuk perdagangan informasi non-publik mengenai Perseroan. Management and employees are prohibited from using Company's non-public information for personal interests or for non Company interests and the Company prohibits any kind of trading of Company's non-public information.
Penggunaan Aset Perseroan Use of Company's Asset Pengurus dan karyawan harus menjaga dan melindungi aset Perseroan, baik fisik dan non fisik dan hanya menggunakan aset tersebut untuk kepentingan Perseroan. Management and employees must maintain and keep Company's assets, either physical or non-physical and those assets must be used solely for the Company's interest.	Profesionalisme Professionalism Pengurus dan karyawan wajib menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional sebagaimana diharapkan. Management and employees must perform their duties and responsibilities professionally as expected.	Kepuasan Pelanggan dan Pihak Ketiga Customer and Third Party Satisfaction Pengurus dan karyawan wajib menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan pihak-pihak ketiga serta mengupayakan pelayanan yang terbaik. Management and employees must maintain good relationship with customers and third parties, and also seek to provide the best services.	Non Diskriminasi Non-Discrimination Pengurus dan karyawan berhak mendapatkan perlakuan non-diskriminatif dalam seluruh aspek hubungan kerja, termasuk rekrutmen, penempatan kerja, promosi, mutasi, kompensasi, dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan. Management and employees shall enjoy non-discrimination treatment in all aspects of employment, including recruitment, placement, promotion, transfer, compensation, and training opportunities.	Sikap Hormat dan Sopan Respect and Courtesy Pengurus dan karyawan wajib saling menghormati, berlaku sopan, berpakaian rapi, dan bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Management and employees must have mutual respect, act politely, wear proper attire, and act in accordance with applicable norms and support the conducive working environment.
Tindakan Tidak Terpuji Improper Act Pengurus dan karyawan dilarang melakukan tindakan tidak terpuji seperti penggunaan obat terlarang, penipuan, pelecehan seksual, kekerasan, korupsi, atau hal-hal lainnya yang bertentangan dengan peraturan, hukum, dan norma yang berlaku, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Management and employees are prohibited to act improperly such as the use of illegal drugs, fraud, sexual harassment, violence, corruption, or any other things that are against the regulations, laws, and applicable norms, both within or outside the Company's premise.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Pengurus dan karyawan wajib mentaati dan melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja. Management and employees must obey and observe occupational safety and health principles.	Lingkungan Hidup dan Masyarakat Community and Environment Pengurus dan karyawan wajib menjaga kelestarian lingkungan sekitar serta hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Management and employees must preserve the surrounding environment and must also maintain good relationship with local communities.	Pengembangan Diri Self Improvement Pengurus dan karyawan didorong untuk terus meningkatkan kompetensi diri dan mengikuti perkembangan lingkungan eksternal agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik kepada Perseroan. Management and employees are encouraged to continuously improve self competency and keep updated on external affairs in order to contribute better to the Company.	Terobosan Breakthrough Pengurus dan karyawan didorong untuk memberikan usulan atau ide baru untuk dapat mendukung pertumbuhan Perseroan. Management and employees are encouraged to give new suggestions or ideas to support Company's growth.

Sejak disahkan pada tahun 2015, Perseroan telah mensosialisasikan Kode Etik dan Budaya Perusahaan kepada karyawan antara lain dengan mengadakan orientasi karyawan baru dan memasang poster Kode Etik dan Budaya Perusahaan di area kerja. Kode Etik Perseroan juga telah dipublikasikan pada laman Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan bertanggung-jawab atas pelaksanaan dan penegakan Kode Etik dan Budaya Perusahaan. Secara umum, penilaian atas pelaksanaan dan penegakan Kode Etik dan Budaya Perusahaan dilakukan oleh pejabat yang lebih tinggi pada saat penilaian kinerja tahunan. Perseroan telah memiliki sistem pelaporan indikasi pelanggaran yang memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan untuk memberitahukan adanya praktik korupsi, gratifikasi, pungutan liar, pelanggaran etika, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran hukum. Informasi mengenai sistem pelaporan indikasi pelanggaran dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Unit Audit Internal - Sistem Pelaporan Indikasi Pelanggaran.

Setiap penyimpangan terhadap Kode Etik Perseroan akan diinvestigasi dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan, antara lain:

1. Teguran tertulis untuk pelanggaran tingkat 1
2. Surat Peringatan I, II, III untuk pelanggaran tingkat 2, 3, dan 4
3. Pemutusan Hubungan Kerja untuk pelanggaran tingkat 5

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan mengenai adanya pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

RUPS GMS

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dan merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting terkait Perseroan.

Hak-Hak Pemegang Saham

Perseroan memahami dan menghargai hak-hak para pemegang saham. Perseroan saat ini hanya memiliki satu seri saham. Setiap pemegang saham memiliki hak suara yang sama, dimana satu saham memiliki satu hak suara.

Dengan tetap mengutamakan keberlanjutan dan kepentingan Perseroan, para pemegang saham memiliki hak yang setara, antara lain sebagai berikut:

- Hak untuk meminta diselenggarakan RUPS – bagi satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara
- Hak untuk mengusulkan agenda RUPS – bagi 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, sejauh memenuhi persyaratan dan usulan telah diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan RUPS. Kesempatan untuk menyampaikan usulan agenda RUPS diinformasikan kepada pemegang saham dalam pengumuman pemberitahuan RUPS
- Hak untuk menghadiri RUPS – bagi pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari sebelum tanggal panggilan RUPS atau tanggal ralat panggilan RUPS (“Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam RUPS”)
- Hak untuk memberikan kuasa kepada pihak lain untuk hadir dalam RUPS dalam hal Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam RUPS tersebut berhalangan hadir dalam RUPS
- Hak untuk memperoleh informasi keuangan Perseroan dan materi mata acara RUPS
- Hak untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, atau saran yang berhubungan dengan mata acara yang dibicarakan
- Hak untuk memberikan suara (setuju/tidak setuju/abstain) pada setiap usulan mata acara RUPS
- Hak untuk memperoleh pembagian dividen, dalam hal RUPS memutuskan untuk membagikan keuntungan Perseroan kepada pemegang saham

Since its ratification in 2015, the Company has socialized Company's Code of Conduct and Corporate Culture to employees by conducting new employee orientation and displaying posters of the Code of Conduct and Corporate Culture in the working area. Company's Code of Conduct has also been published at the Company's website.

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company are responsible for the implementation and enforcement of the Code of Conduct and Corporate Culture. In general, the assessment of the implementation and enforcement of the Code of Conduct and Corporate Culture is carried out by higher-rank officials during the annual performance appraisal. The Company has whistleblowing system that provides an opportunity for all employees and stakeholders to report corruption, gratification, extortion, violations of ethics, violations of company regulations, and violations of law. Information about the whistleblowing system can be seen in the Corporate Governance section, Internal Audit Unit sub section - Whistleblowing System.

Any violation of the Code of Conduct of the Company will be investigated and may be subject to sanctions in accordance with Company's policy, such as:

1. Written warning for level 1 violations
2. Warning Letter I, II, III for violations of level 2, 3, and 4
3. Termination of employment for level 5 violations

In year 2019, the Company did not receive report regarding violation of the Company's Code of Conduct.

GMS is an organ of the Company which has the authority that is not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors and is a forum for shareholders to make important decisions related to the Company.

Rights of Shareholders

The Company understands and respects the rights of shareholders. The Company currently has only one type of share. Each shareholder has the same voting right, of which one share has one voting right.

By prioritizing the sustainability and interests of the Company, the shareholders have equal rights, as follows:

- Right to request the holding of GMS – for one or more shareholders that together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights
- Right to propose GMS agenda – for 1 (one) or more shareholders that together represent 1/20 (one twentieth) or more of the total shares with voting rights, as long as it meets the requirements and the proposal is received by the Board of Directors no later than 7 (seven) days before the date of notice of GMS. The opportunity to submit the proposed AGM agenda is informed to shareholders in the announcement of GMS
- Right to attend the GMS – for shareholders whose names are listed in the register of shareholders of the Company 1 (one) day before the date of notice of GMS or the date of remission of the notice of GMS (the “Shareholders who are Entitled to Attend the GMS”)
- Right to give authority to other party to attend the GMS in the event that the Shareholders who are Entitled to Attend the GMS are unable to attend the GMS
- Right to obtain financial information and material on the agenda of the GMS
- Right to ask questions, make opinions, or suggestions relating to the discussed agenda
- Right to vote (agree/disagree/abstain) for any proposed GMS agenda
- Right to obtain dividend distribution, in the event that the GMS decides to distribute the Company's profit to shareholders

Pemegang saham yang dapat menjalankan haknya adalah pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dan yang memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan mendukung para pemegang saham untuk hadir dalam RUPS Perseroan, dengan mengumumkan pemberitahuan RUPS dan panggilan RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, melalui laman Perseroan, BEI, dan surat kabar nasional. Untuk mempermudah para pemegang saham yang berhalangan hadir dalam RUPS, Perseroan menyediakan formulir Surat Kuasa pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan yang juga telah dipublikasikan dalam laman Perseroan. Perseroan juga menyediakan akses bagi pemegang saham untuk melakukan *e-Proxy* and *e-Voting*.

Kewenangan RUPS, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar
- Mengesahkan Laporan Tahunan
- Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk memutuskan pembagian dividen final kepada pemegang saham
- Menentukan besaran kenaikan gaji anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi, termasuk namun tidak terbatas persetujuan kepada Perseroan untuk menerbitkan saham baru dalam Perseroan, melakukan transfer aset (semua atau secara substantial) yang menyebabkan terjadinya penjualan perusahaan, dan lain-lain

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan memastikan agar para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam RUPS dapat berpartisipasi secara efektif dalam RUPS. Perseroan membagikan tata tertib RUPS, termasuk di dalamnya tata cara pemungutan suara, kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan membacakan tata tertib RUPS sebelum RUPS dimulai.

Mekanisme Pemungutan Suara dalam RUPS

Keputusan dalam RUPS Perseroan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara.

Untuk menjaga dan melindungi kerahasiaan pribadi dan hak para pemegang saham, pemungutan suara dilakukan dengan menggunakan kertas suara, sehingga para pemegang saham dapat memberikan pilihannya secara rahasia.

Untuk setiap mata acara RUPS, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan mata acara yang dibicarakan, sebelum diadakan pemungutan suara atas mata acara tersebut. Nama penanya, pertanyaan yang diajukan, nama pemberi jawaban, dan jawaban yang diberikan dicatat oleh notaris dalam Risalah RUPS.

Mata acara rapat yang diusulkan adalah untuk satu *item*, sehingga keputusan RUPS pada setiap mata acara dapat diberikan untuk satu *item*, tidak untuk gabungan *item*.

Shareholders who can exercise their rights are those who are registered in the Company's Shareholder Register issued by the Company's Share Administration Bureau, in compliance with applicable laws and regulations, and Articles of Association of the Company.

The Company encourages shareholders to attend the Company's GMS, by announcing the announcement of GMS and notice of GMS in Indonesian and English, through Company's website, IDX's website, and the national newspaper. To facilitate the shareholders who are unable to attend the AGM, the Company provides proxy form in the Annual Report 2019 that had also been published on the Company's website. The Company also provides access for shareholders to do e-Proxy and e-Voting.

Authorities of the GMS, include:

- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Evaluating performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Approving amendment of the Articles of Association
- Endorsing the Annual Report
- Approving the allocation of Company's net profit, including but not limited to decision on final dividend to shareholders
- Determining the amount of salary increase for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Approving the appointment of Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements
- Making decisions regarding corporate actions or other strategic actions proposed by the Board of Directors, including but not limited to the approval for the Company to issue new shares in the Company, assets transfer (all or substantial) that in effect result in the sale of the company, etc

The Company's GMS is conducted in accordance with UUPT, OJK Regulations, and Articles of Association of the Company.

The Company ensures that the shareholders and/or their proxies present at the GMS can participate effectively at the GMS. The Company distributes the GMS' rules, including the voting procedures, to shareholders or their proxies who are present and read out the GMS' rules before the GMS begins.

Voting Mechanism at the GMS

Decisions in the Company's GMS are taken based on consensus deliberation. If no consensus deliberation is reached, the decision making is done through voting.

To safeguard and protect the privacy and rights of shareholders, voting is done using ballot paper, so that shareholders can make their choices confidentially.

In each GMS agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to submit questions, opinions, advices, or comments relating to the subject matter in question, prior to the voting. The name of questioners, the questions asked, the name of respondents, and the answers given are recorded by the notary in the Minutes of the GMS.

The agenda are listed item by item, and the resolution is made on each item, not for combined items.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS

Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek sebagai pihak yang melakukan perhitungan dan validasi jumlah kehadiran dan suara dalam RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Agenda RUPS / GMS Agenda	Kuorum / Quorum	
	Kehadiran / Attendance	Keputusan / Resolution
	(dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah) / (of the total shares with valid voting rights)	
RUPST (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas) / AGM (including the GMS for the issuance of Equity-Type Securities)		
- RUPS pertama / First GMS	1/2 ¹⁾	1/2 ¹⁾
- RUPS kedua / Second GMS	1/3	1/2
- RUPS ketiga / Third GMS	akan ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan ²⁾ to be determined by the OJK at the request of the Company ²⁾	
RUPS untuk perubahan Anggaran Dasar / GMS for amendments of the Articles of Association		
- RUPS pertama / First GMS	2/3	2/3
- RUPS kedua / Second GMS	3/5	1/2
- RUPS ketiga / Third GMS	akan ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan ²⁾ to be determined by the OJK at the request of the Company ²⁾	
RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih - baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih - baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran / GMS to transfer the Company's assets which constitute more than 50% of the Company's net worth in one or more transactions - whether or not related to each other, pledge of the Company's assets which constitute more than 50% of the Company's net worth in one or more transactions - whether or not related to each other, merger, consolidation, acquisition, spin-off, filing of bankruptcy, extension of the period of establishment of the Company, and dissolution		
- RUPS pertama / First GMS	3/4	3/4
- RUPS kedua / Second GMS	2/3	3/4
- RUPS ketiga / Third GMS	akan ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan ²⁾ to be determined by the OJK at the request of the Company ²⁾	
RUPS untuk menyetujui transaksi yang mempunyai benturan kepentingan / GMS to approve conflict-of-interest transactions		
- RUPS pertama / First GMS	1/2 ²⁾	1/2 ²⁾
- RUPS kedua / Second GMS	1/2 ²⁾	1/2 ²⁾
- RUPS ketiga / Third GMS	akan ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan ³⁾ to be determined by the OJK at the request of the Company ³⁾	

Keterangan / Notes:

¹⁾ Kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar

²⁾ Kuorum untuk pemegang saham independen

³⁾ Penetapan OJK mengenai kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS ketiga, serta pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ketiga bersifat final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap

¹⁾ Unless otherwise specified in the Articles of Association

²⁾ Quorum for independent shareholders

³⁾ The determination of the OJK regarding quorum of attendance and quorum of the third GMS resolutions, as well as notice of GMS and timing of the holding of the third GMS are final and binding

RUPS Tahun 2019 dan 2018

GMS in 2019 and 2018

Perseroan menetapkan rencana penyelenggaraan RUPST, Rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Komite Audit, dan rapat pembahasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada awal tahun buku atau pada akhir tahun buku sebelumnya. Untuk tahun 2019, rencana rapat ditetapkan pada bulan Desember 2018.

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST pada tanggal 18 Juni 2019 di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 39, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

Quorum of the GMS Attendance and Resolutions

The Company appoints Share Administration Bureau as the party which carries out the calculation and validation on the number of attendees and votes in the GMS.

In accordance with the Company's Articles of Association, the quorum for attendance and resolutions of the GMS are carried out as follows:

The Company scheduled the AGM, meeting of the Board of Commissioners, meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, meeting of the Audit Committee, and meeting on the implementation of duties of the Corporate Secretary on the beginning of the financial year or at the end of the previous financial year. For 2019, schedules of meetings were determined at the meeting in December 2018.

In 2019, the Company held 1 (one) GMS that is AGM on June 18, 2019, at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 39th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Central Jakarta.

Penyampaian rencana pengadaan RUPST untuk tahun buku 2018 ke OJK Submission of the AGM plan for financial year 2018	Senin, 22 April 2019 Monday, April 22, 2019
Pemberitahuan RUPST pada surat kabar Investor Daily ^{1) 2)} Announcement of AGM on Investor Daily newspaper ^{1) 2)}	Selasa, 30 April 2019 Tuesday, April 30, 2019
Panggilan RUPST pada surat kabar Investor Daily ^{1) 2) 3)} Notice of AGM on Investor Daily newspaper ^{1) 2) 3)}	Kamis, 16 Mei 2019 Thursday, May 16, 2019
Tata Tertib dan Materi RUPST ⁴⁾ AGM Rules and Materials ⁴⁾	Kamis, 16 Mei 2019 Thursday, May 16, 2019
RUPST The AGM	Selasa, 18 Juni 2019 Tuesday, June 18, 2019
Ringkasan Risalah RUPST pada surat kabar Investor Daily ^{1) 2)} Summary of Minutes of the AGM on Investor Daily newspaper ^{1) 2)}	Rabu, 19 Juni 2019 Wednesday, June 19, 2019
Penyampaian Risalah RUPST ke OJK Submission of Minutes of the AGM to OJK	Kamis, 4 Juli 2019 Thursday, July 4, 2019

Keterangan / Notes:

- ¹⁾ Dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- ²⁾ Juga telah diumumkan melalui laman Perseroan dan BEI
- ³⁾ Perseroan telah mencantumkan usulan nama AP dan KAP dalam panggilan RUPST. Perseroan juga telah menyampaikan profil calon Dewan Komisaris dan Direksi baru Perseroan kepada pemegang saham dalam materi RUPST yang telah tersedia dalam laman Perseroan dan laman BEI sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPST tanggal 16 Mei 2019
- ⁴⁾ Bahan mata acara rapat tersedia bagi para pemegang saham dalam bentuk salinan dokumen fisik di kantor Perseroan (dengan permintaan tertulis dari pemegang saham) dan dalam bentuk salinan dokumen elektronik di laman Perseroan sejak tanggal dilakukannya panggilan RUPST
- ¹⁾ In Indonesian and English
- ²⁾ Were also published on Company's and IDX's website
- ³⁾ The Company has included the proposed AP and KAP in the notice of AGM. The Company has also submitted the profile of the proposed the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders in the AGM material that has been made available on the Company's website and IDX website from the date of notice of AGM on May 16, 2019
- ⁴⁾ Meeting materials are available to shareholders in the form of copies of physical documents in the Company's office (with written request from the shareholders) and in the form of copies of electronic documents on Company's website from the date of notice of AGM

RUPST dipimpin oleh Wakil Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Juni 2019, dan dihadiri juga oleh Direksi, dan pemegang saham atau kuasanya dengan tingkat kehadiran 75,08%. RUPST juga dihadiri oleh Notaris – sebagai pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai notulis RUPST dan untuk melakukan perhitungan dan validasi suara, AP, dan perwakilan Biro Administrasi Efek.

Daftar hadir anggota pengurus dan komite Perseroan dalam RUPST tanggal 18 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

The AGM was chaired by the Vice President Commissioner cum Independent Commissioner, based on the resolution of the Board of Commissioners dated June 18, 2019, and was also attended by the Board of Directors, and the shareholders and/or proxies with attendance rate of 75.08%. The AGM was also attended by Public Notary – the party appointed as recorder and to carry out vote counting and validation, AP, and the representatives of Share Administration Bureau.

Attendance list of board members and committee members at the AGM on June 18, 2019 was as follows:

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Kehadiran Attendance	Keterangan Notes
1.	Franky Oesman Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	X	Berhalangan hadir Unable to attend
2.	Indra Widjaja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	X	
3.	Dr. -Ing. Evita H. Legowo	Wakil Presiden Komisaris, Komisaris Independen, dan Anggota Komite Audit Vice President Commissioner, Independent Commissioner, and member of the Audit Committee	✓	
4.	Ardhayadi, SE., MA.	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	X	Berhalangan hadir Unable to attend
5.	L. Krisnan Cahya	Presiden Direktur President Director	✓	
6.	Lanny	Direktur Director	X	Berhalangan hadir Unable to attend
7.	Dr. Hermawan Tarjono	Direktur Director	✓	
8.	Lokita Prasetya	Direktur Director	✓	

Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2018

Hasil keputusan RUPST untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Resolutions and the Execution of AGM Resolution for Financial Year 2018

The resolutions of the AGM for financial year 2018 which was held on June 18, 2019 were as follows:

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who Asked Questions and/or Provided Opinions	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Execution
I Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 2 orang Distribusi Suara: Setuju : 578.564.320 saham (100%) Tidak Setuju : - Abstain : -	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2018, termasuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh AP Maria Leckzinska dari KAP Mirawati Sensi Idris 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018	Keputusan sudah dilaksanakan Perseroan telah menerbitkan dan menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan Perseroan ke OJK dan BEI pada tanggal 29 Maret 2019 dan 30 April 2019

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who Asked Questions and/or Provided Opinions	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Execution
I Approval of the Company's Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2018 which had been audited by KAP Mirawati Sensi Idris, and granting of acquittal and discharge for the actions performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during year 2018, to the extent that their actions were reflected in the Company's Annual Report and Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2018	Number of shareholders who ask questions and/or provide opinion: 2 persons Vote Distribution: For : 578,564,320 shares (100%) Against :- Abstain :-	1. Approved and accepted the Company's Annual Report year 2018, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2018 which had been audited by AP Maria Leckszinska of KAP Mirawati Sensi Idris 2. Granted acquittal and discharge for the actions performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during year 2018 to the extent that their actions were reflected in the Company's Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2018	The resolution had been executed The Company has issued and submitted the Consolidated Financial Statement and Annual Report to OJK and IDX on March 29, 2019 and April 30, 2019
II Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 Approval on the allocation of Company's net profit for financial year 2018	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: - Distribusi Suara: Setuju :578.564.320 saham (100%) Tidak Setuju :- Abstain :- Number of shareholders who asked questions and/or provided opinions: - Vote Distribution: For :578.564.320 shares (100%) Against :- Abstain :-	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebagai berikut: 1. Sebesar USD 100.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT 2. Sisa laba bersih sebesar USD 89.354.319 dialokasikan sebagai laba ditahan Perseroan Approved the allocation of Company's profit for financial year 2018 as follows: 1. USD 100,000 will be allocated as mandatory reserve fund as stipulated in Article 70 of UUPT 2. The remaining net profit of USD 89,354,319 will be allocated as Company's retained earning	Keputusan sudah dilaksanakan Perseroan telah mengalokasikan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar USD 100.000 sebagai cadangan wajib dan sebesar USD 89.354.319 sebagai laba ditahan Perseroan The resolution had been executed The Company has allocated the Company's net income for financial year 2018 of USD 100,000 as mandatory reserved fund and amount of USD 89,354,319 as Company's retained earning
III Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: - Distribusi Suara: Setuju : 578.564.320 saham (100%) Tidak Setuju :- Abstain :-	1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan selanjutnya mengangkat : - Bapak Franky Oesman Widjaja sebagai Presiden Komisaris - Bapak Indra Widjaja sebagai Wakil Presiden Komisaris - Ibu Dr. Ing. Evita Herawati Legowo sebagai Komisaris Independen - Bapak Dr. Robert Arthur Simanjuntak sebagai Komisaris Independen - Bapak Ir. Andy Noorsaman sebagai Komisaris Independen - Bapak Lay Krisnan Cahya sebagai Presiden Direktur - Ibu Lanny sebagai Direktur - Bapak Dr. Hermawan Tarjono sebagai Direktur - Bapak Lokita Prasetya sebagai Direktur	Keputusan sudah dilaksanakan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPST telah diubah sesuai keputusan RUPST

Agenda Agenda		Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who Asked Questions and/or Provided Opinions	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Execution												
Change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company	Number of shareholders who asked questions and/or provided opinions: - Vote Distribution: For :578,564,320 shares (100%) Against : - Abstain : -	2. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal Rapat ini adalah sebagai berikut:	<table><tr><th colspan="2">Dewan Komisaris</th></tr><tr><td>Presiden Komisaris</td><td>Franky Oesman Widjaja</td></tr><tr><td>Wakil Presiden Komisaris</td><td>Indra Widjaja</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Dr. Robert Arthur Simanjuntak</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Ir. Andy Noorsaman</td></tr></table>	Dewan Komisaris		Presiden Komisaris	Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris	Indra Widjaja	Komisaris Independen	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo	Komisaris Independen	Dr. Robert Arthur Simanjuntak	Komisaris Independen	Ir. Andy Noorsaman	
			Dewan Komisaris													
Presiden Komisaris	Franky Oesman Widjaja															
Wakil Presiden Komisaris	Indra Widjaja															
Komisaris Independen	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo															
Komisaris Independen	Dr. Robert Arthur Simanjuntak															
Komisaris Independen	Ir. Andy Noorsaman															
<table><tr><th colspan="2">Direksi</th></tr><tr><td>Presiden Direktur</td><td>L. Krisnan Cahya</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Lanny</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Dr. Hermawan Tarjono</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Lokita Prasetya</td></tr></table>	Direksi		Presiden Direktur	L. Krisnan Cahya	Direktur	Lanny	Direktur	Dr. Hermawan Tarjono	Direktur	Lokita Prasetya						
Direksi																
Presiden Direktur	L. Krisnan Cahya															
Direktur	Lanny															
Direktur	Dr. Hermawan Tarjono															
Direktur	Lokita Prasetya															
		dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini, yaitu 18 Juni 2019, sampai dengan RUPST kelima setelah tanggal Rapat ini.														
		3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan agenda ketiga Rapat ini dalam suatu akta Notaris, dan untuk menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.														
		1. Resolved to dismiss with respect all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and to further appoint : - Mr. Franky Oesman Widjaja as President Commissioner - Mr. Indra Widjaja as Vice President Commissioner - Mrs. Dr. Ing. Evita Herawati Legowo as Independent Commissioner - Mr. Dr. Robert Arthur Simanjuntak as Independent Commissioner - Mr. Ir. Andy Noorsaman as Independent Commissioner - Mr. Lay Krisnan Cahya as President Director - Mrs. Lanny as Director - Mr. Dr. Hermawan Tarjono as Director - Mr. Lokita Prasetya as Director		The resolution had been executed												
		2. Resolved to declare that effective from the date of the Meeting, the structure's of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:	<table><tr><th colspan="2">Board of Commissioner</th></tr><tr><td>President Commissioner</td><td>Franky Oesman Widjaja</td></tr><tr><td>Vice President Commissioner</td><td>Indra Widjaja</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>Dr. Robert Arthur Simanjuntak</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>Ir. Andy Noorsaman</td></tr></table>	Board of Commissioner		President Commissioner	Franky Oesman Widjaja	Vice President Commissioner	Indra Widjaja	Independent Commissioner	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo	Independent Commissioner	Dr. Robert Arthur Simanjuntak	Independent Commissioner	Ir. Andy Noorsaman	The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company since the closure of AGM has been amended according to the resolution of the AGM
Board of Commissioner																
President Commissioner	Franky Oesman Widjaja															
Vice President Commissioner	Indra Widjaja															
Independent Commissioner	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo															
Independent Commissioner	Dr. Robert Arthur Simanjuntak															
Independent Commissioner	Ir. Andy Noorsaman															
	<table><tr><th colspan="2">Directors</th></tr><tr><td>President Director</td><td>L. Krisnan Cahya</td></tr><tr><td>Director</td><td>Lanny</td></tr><tr><td>Director</td><td>Dr. Hermawan Tarjono</td></tr><tr><td>Director</td><td>Lokita Prasetya</td></tr></table>	Directors		President Director	L. Krisnan Cahya	Director	Lanny	Director	Dr. Hermawan Tarjono	Director	Lokita Prasetya					
Directors																
President Director	L. Krisnan Cahya															
Director	Lanny															
Director	Dr. Hermawan Tarjono															
Director	Lokita Prasetya															
		with the service term of all members of the Board of Commissioners and Directors of Company commencing from the date of this Meeting, which is June 18, 2019, until the fifth AGM after the date of this Meeting														
		3. Granted the power of attorney to the Board of Directors of the Company and / or Corporate Secretary, collectively or individually, to declare this third agendum of this Meeting in the Notarial Deed, and for that purpose attend the meeting where necessary, provide statements and reports, make and sign all necessary documents or deeds and notify the change of the composition of the management of the Company to the relevant authority, make any necessary changes and / or additions to the report to be accepted that is deemed to be necessary and useful for performing the above-mentioned action, without any exclusion														

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who Asked Questions and/or Provided Opinions	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Execution
IV Penetapan honorarium, gaji, dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 Determination of honorarium, salary, and/or allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for financial year 2019	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: - Distribusi Suara: Setuju : 578.564.320 saham (100%) Tidak Setuju :- Abstain :- Number of shareholders who ask questions and/or provide opinion: - person Vote Distribution: For : 578,564,320 shares (100%) Against :- Abstain :-	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, dan/atau tunjangan maksimal sebesar 10% untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lama yang diangkat kembali untuk masa jabatan 2019-2024 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan persetujuan Pemegang Saham Utama Perseroan 1. Give the authority to the Board of Commissioners to determine maximum increase of honorarium, salary, and/or allowances of 10% for the re-appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the service period 2019-2024 by considering the Company's financial condition and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine honorarium of the new members of the Board of Commissioners with approval from the Ultimate Shareholders of the Company 2. Give authority to the Board of Commissioners to determine honorarium of the new members of the Board of Commissioners with approval from the Ultimate Shareholders of the Company	Keputusan sudah dilaksanakan Dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juli 2019, anggota Dewan Komisaris telah mengusulkan besaran maksimal kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan kenaikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi The resolution had been executed In the Board of Commissioners meeting on July 25, 2019, members of the Board of Commissioners have proposed maximum amount of salary increase for the Board of Commissioners and Board of Directors and authorized the President Commissioner to determine the increase for each member of the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors
V Penunjukan AP dan KAP untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 Appointment of AP and KAP to audit the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2019	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: - Distribusi Suara: Setuju : 578.564.320 saham (100%) Tidak Setuju :- Abstain :- Number of shareholders who ask questions and/or provide opinion: - Vote Distribution: For : 578,564,320 shares (100%) Against :- Abstain :-	1. Menunjuk AP Yelly Warsono dari KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan catatan AP Yelly Warsono dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium terhadap jasa audit tersebut di atas 1. Appointed AP Yelly Warsono of KAP Mirawati Sensi Idris, to perform audit on the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2019 to the extend that AP Yelly Warsono can fulfill the criteria set by the Company 2. Give authority to the Board of Directors to determine the fee for the above-mentioned audit services	Keputusan sudah dilaksanakan Perseroan telah menunjuk AP Yelly Warsono dari KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2019 berdasarkan surat penunjukan Ref. No. 165/VI/2019/GA/YW/MSid tanggal 22 Juni 2019. Laporan penunjukan beserta dokumen pendukung telah disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 27 Juni 2019. The resolution had been executed The Company has appointed AP Yelly Warsono of KAP Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's consolidated financial statement for financial year 2019 based on Engagement Letter Ref. NO. 165/VI/2019/GA/YW/MSid dated June 22, 2019. Report on the appointment has been submitted to OJK and IDX on June 27, 2019.

Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017

Hasil keputusan RUPST untuk tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Resolutions and the Execution of AGM Resolution for Financial Year 2017

The resolutions of the AGM for financial year 2017 which was held on May 25, 2018 were as follows:

Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who Asked Questions and/or Provided Opinions	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Execution
I Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 3 orang Distribusi Suara: Setuju : 737.040.260 saham (100%) Tidak Setuju : - Abstain : -	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas semua tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disetujui di atas (<i>acquit et decharge</i>)	Keputusan sudah dilaksanakan Perseroan telah menerbitkan dan menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan Perseroan ke OJK dan BEI pada tanggal 28 Maret 2018 dan 30 April 2018
Approval of the Company's Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2017 which had been audited by KAP Mirawati Sensi Idris, and granting of acquittal and discharge for the actions performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during year 2017, to the extent that their actions were reflected in the Company's Annual Report and Company's Consolidated Financial Statements	Number of shareholders who asked questions and/or provided opinions: 3 persons Vote Distribution: For : 737,040,260 shares (100%) Against : - Abstain : -	1. Approved and accepted the Company's Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2017 which had been audited by KAP Mirawati Sensi Idris 2. Granted acquittal and discharge for the actions performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during year 2017 to the extent that their actions were reflected in the Company's Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements	The resolution had been executed The Company had issued and submitted the Consolidated Financial Statement and Annual Report to OJK and IDX on March 28, 2018 and April 30, 2018
II Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: - Distribusi Suara: Setuju : 737.040.260 saham (100%) Tidak Setuju : - Abstain : -	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut: 1. Sebesar USD 100.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT 2. Sisa laba bersih sebesar USD 85.525.748 dialokasikan sebagai laba ditahan Perseroan	Keputusan sudah dilaksanakan Perseroan telah mengalokasikan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar USD 100.000 sebagai cadangan wajib dan sebesar USD 85.525.748 sebagai laba ditahan Perseroan
Approval on the allocation of Company's net profit for financial year 2017	Number of shareholders who asked questions and/or provided opinions: - Vote Distribution: For : 737,040,260 shares (100%) Against : - Abstain : -	Approved the allocation of Company's profit for financial year 2017 as follows: 1. USD 100,000 will be allocated as mandatory reserve fund as stipulated in Article 70 of UUPT 2. The remaining net profit of USD 85,525,748 will be allocated as Company's retained earning	The resolution had been executed The Company had allocated the Company's net income for financial year 2017 of USD 100,000 as mandatory reserve fund and USD 85,525,748 as Company's retained earning
III Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: - Distribusi Suara: Setuju : 737.040.260 saham (100%) Tidak Setuju : - Abstain : -	1. Menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Rudy Tjahjana dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas semua tindakan pengurusan yang telah dilakukan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (<i>acquit et decharge</i>) 2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Priono Hari Saptawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas semua tindakan pengurusan yang telah dilakukan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (<i>acquit et decharge</i>) 3. Mengangkat Bapak Lokita Prasetya sebagai Direktur Perseroan yang akan bertanggung jawab atas usaha penyediaan tenaga listrik dan usaha pertambangan, dengan masa jabatan sesuai dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya	Keputusan sudah dilaksanakan Pemberhentian masa jabatan Bapak Rudy Tjahjana dan Bapak Priono Hari Saptawan telah dikukuhkan dalam RUPST, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPST telah diubah sesuai keputusan RUPST

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who Asked Questions and/or Provided Opinions	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Execution												
Change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company Number of shareholders who asked questions and/or provided opinions: - Vote Distribution: For : 737,040,260 shares (100%) Against : - Abstain : -		4. Menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:													
		<table><tr><th colspan="2">Dewan Komisaris</th></tr><tr><td>Presiden Komisaris</td><td>Franky Oesman Widjaja</td></tr><tr><td>Wakil Presiden Komisaris</td><td>Indra Widjaja</td></tr><tr><td>Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen</td><td>Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Ardhayadi, S.E., M.A.</td></tr></table>	Dewan Komisaris		Presiden Komisaris	Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris	Indra Widjaja	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo	Komisaris Independen	Ardhayadi, S.E., M.A.			
		Dewan Komisaris													
		Presiden Komisaris	Franky Oesman Widjaja												
		Wakil Presiden Komisaris	Indra Widjaja												
		Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo												
		Komisaris Independen	Ardhayadi, S.E., M.A.												
		<table><tr><th colspan="2">Direksi</th></tr><tr><td>Presiden Direktur</td><td>L. Krisnan Cahya</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Lanny</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Dr. Hermawan Tarjono</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Lokita Prasetya</td></tr><tr><td>Direktur Independen</td><td>Dr. Susi Susantjo, S.H., LL.M</td></tr></table>	Direksi		Presiden Direktur	L. Krisnan Cahya	Direktur	Lanny	Direktur	Dr. Hermawan Tarjono	Direktur	Lokita Prasetya	Direktur Independen	Dr. Susi Susantjo, S.H., LL.M	
		Direksi													
		Presiden Direktur	L. Krisnan Cahya												
Direktur	Lanny														
Direktur	Dr. Hermawan Tarjono														
Direktur	Lokita Prasetya														
Direktur Independen	Dr. Susi Susantjo, S.H., LL.M														
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan agenda ketiga Rapat ini dalam suatu akta Notaris, dan untuk menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan															
1. Approved the resignation of Mr. Rudy Tjahjana from his position as the Director of the Company, and granted acquittal and discharge for the actions performed to the extent that his actions had been reflected in the Company's Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements	The resolution had been executed														
2. Honorably dismissed Mr. Priono Hari Saptawan from his position as the Director of the Company and granted acquittal and discharge for the actions performed to the extent that his actions had been reflected in the Company's Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements	Dismissal of Mr. Rudy Tjahjana and Mr Priono Hari Saptawan had been confirmed at the AGM, so that the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company since the closing of the AGM has been amended according to the AGM resolution														
3. Appointed Mr. Lokita Prasetya as Director of the Company who will be responsible for power generation business and mining business, with service period in accordance with the service period of the other members of the Board of Directors															
4. Restated the composition of the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors, since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018 as follows:															
<table><tr><th colspan="2">Board of Commissioner</th></tr><tr><td>President Commissioner</td><td>Franky Oesman Widjaja</td></tr><tr><td>Vice President Commissioner</td><td>Indra Widjaja</td></tr><tr><td>Vice President Commissioner and Independent Commissioner</td><td>Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>Ardhayadi, S.E., M.A.</td></tr></table>		Board of Commissioner		President Commissioner	Franky Oesman Widjaja	Vice President Commissioner	Indra Widjaja	Vice President Commissioner and Independent Commissioner	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo	Independent Commissioner	Ardhayadi, S.E., M.A.				
Board of Commissioner															
President Commissioner	Franky Oesman Widjaja														
Vice President Commissioner	Indra Widjaja														
Vice President Commissioner and Independent Commissioner	Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo														
Independent Commissioner	Ardhayadi, S.E., M.A.														
		<table><tr><th colspan="2">Direksi</th></tr><tr><td>President Director</td><td>L. Krisnan Cahya</td></tr><tr><td>Director</td><td>Lanny</td></tr><tr><td>Director</td><td>Dr. Hermawan Tarjono</td></tr><tr><td>Director</td><td>Lokita Prasetya</td></tr><tr><td>Independent Director</td><td>Dr. Susi Susantjo, S.H., LL.M</td></tr></table>	Direksi		President Director	L. Krisnan Cahya	Director	Lanny	Director	Dr. Hermawan Tarjono	Director	Lokita Prasetya	Independent Director	Dr. Susi Susantjo, S.H., LL.M	
Direksi															
President Director	L. Krisnan Cahya														
Director	Lanny														
Director	Dr. Hermawan Tarjono														
Director	Lokita Prasetya														
Independent Director	Dr. Susi Susantjo, S.H., LL.M														
5. Granted the power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or Corporate Secretary, collectively or individually, to declare this third agendum of this Meeting in the Notarial Deed, and for that purpose attend the meeting where necessary, provide statements and reports, make and sign all necessary documents or deeds and notify the change of the composition of the management of the Company to the relevant authority, make any necessary changes and/or additions to the report to be accepted that is deemed to be necessary and useful for performing the above-mentioned action, without any exclusion															

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who Asked Questions and/or Provided Opinions	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Execution
IV Penetapan gaji, tunjangan, dan/atau honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang Distribusi Suara: Setuju : 737.040.260 saham (100%) Tidak Setuju : - Abstain : -	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan/atau honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine salary, allowances, and/or honorarium for the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company for financial year 2018	Keputusan sudah dilaksanakan Dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2018, anggota Dewan Komisaris telah mengusulkan besaran maksimal kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan kenaikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi The resolution had been executed In the meeting of Board Commissioners on July 19, 2018, members of the Board of Commissioners have proposed maximum amount of salary increase for the Board of Commissioners and Board of Directors and authorized the President Commissioner to determine the increase for each member of the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors
Determination of salary, allowances, and/or honorarium for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for financial year 2018	Number of shareholders who asked questions and/or provided opinions: 1 person Vote Distribution: For :737,040,260 shares (100%) Against : - Abstain : -		
V Penunjukan AP dan KAP untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018	Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: - Distribusi Suara: Setuju :737.040.260 saham (100%) Tidak Setuju : - Abstain : -	1. Menunjuk AP Maria Leckzinska dari KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan memperhatikan kriteria berikut: a. terdaftar di OJK b. kualitas audit optimal c. ketepatan waktu penyelesaian audit d. honor jasa yang wajar Apabila di kemudian hari AP Maria Leckzinska dan/atau KAP Mirawati Sensi Idris tidak dapat memenuhi kriteria tersebut di atas, pemegang saham Perseroan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk AP dan/atau KAP lainnya dengan persetujuan Dewan Komisaris 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium terhadap jasa audit tersebut di atas	Keputusan sudah dilaksanakan Perseroan telah menunjuk AP Maria Leckzinska dari KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 berdasarkan surat penunjukan Ref No. 135/VI/2018/GA/MSId tanggal 22 Juni 2018. Laporan penunjukan AP dan/atau KAP, beserta dengan dokumen pendukung terkait, telah disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 26 Juni 2018 dan 29 Juni 2018 The resolution had been executed The Company has appointed AP Maria Leckzinska of KAP Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Financial Statement for financial year 2018 based on Engagement Letter No. 135/VI/2018/GA/MSId dated June 22, 2018. Report on the appointment of the AP and/or KAP, along with related supporting documents, has been submitted to OJK and IDX on June 26, 2018 and June 29, 2018
Appointment of Public Accountant and KAP to audit the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2018	Number of shareholders who asked questions and/or provided opinions: - Vote Distribution: For :737,040,260 shares (100%) Against : - Abstain : -	1. Appointed AP Maria Leckzinska of KAP Mirawati Sensi Idris, to perform audit on the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2018, by taking into account the following criteria: a. OJK-registered public accountant b. optimal audit quality c. timely audit completion d. reasonable service fee If in the future, AP Maria Leckzinska and/or KAP Mirawati Sensi Idris cannot fulfill the above-mentioned criteria, the shareholders of the Company have granted the authority to the Board of Directors of the Company to appoint other AP and/or other KAP, subject to the approval of the Board of Commissioners 2. Granted authority to the Board of Directors to determine the fee for the above-mentioned audit services	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang ditunjuk oleh RUPS untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarahan atas efektivitas pelaksanaan, kebijakan, strategi, dan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris.

Tugas

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris, adalah setara. Tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan menyetujui visi dan misi Perseroan bersama-sama dengan Direksi minimal dalam 5 (lima) tahun sekali
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Mengawasi terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam Perseroan
- Membentuk sekurang-kurangnya Komite Audit dan dapat membentuk Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Melaksanakan fungsi komite nominasi dan remunerasi, dalam hal tidak membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Komite Audit, Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal

Presiden Komisaris pada dasarnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ditambah tugas khusus mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris dan memimpin rapat Dewan Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan, maka pelaksanaan tugas Presiden Komisaris dapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Wewenang

Kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan
- Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan, sebagai berikut:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank)
 - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain
 - Membeli barang yang tidak bergerak di luar kegiatan usaha sehari-hari dengan nilai lebih dari Rp 5 miliar
 - Menyewa atau menyewakan harta Perseroan di luar kegiatan usaha sehari-hari dengan nilai lebih dari Rp 5 miliar
 - Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan/atau perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari aset Perseroan
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin dengan nilai hingga 50% dari aset Perseroan
 - Membeli perusahaan
- Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai Perseroan dan memeriksa semua pembukuan, dokumen, kas, dan alat bukti lainnya pada setiap waktu dalam jam kerja Perseroan

The Board of Commissioners is an organ of the Company appointed by the GMS to perform supervisory and advisory functions on the implementation of policies, strategies, and corporate governance performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out these functions in accordance with the Articles of Association and is accountable to the GMS.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are governed in the Company's Article of Association and Charter of the Board of Commissioners.

Duties

The Board of Commissioners is responsible collectively in carrying out their duties. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. Duties of the Board of Commissioners are as follows:

- Review and approve the Company's vision and mission together with the Board of Directors at least every 5 (five) years
- Guide, supervise, and evaluate the execution of strategic policies, business plan, and budget of the Company and also perform supervision on duties and responsibilities of the Board of Directors and give advice to the Board of Directors
- Supervise the implementation of GCG in the Company
- Establish at least Audit Committee and may establish Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners
- Perform nomination and remuneration committee function, if the Nomination Committee and Remuneration Committee are not established
- Ensure that audit findings and recommendations from Audit Committee, Internal Auditor, External Auditor, and/or supervisory notice from capital market authority has been followed up by the Board of Directors

The President Commissioner basically has the same duties and responsibilities as other members of the Board of Commissioners, with additional special tasks to coordinate the activities of the Board of Commissioners, announce the notification for the meeting of the Board of Commissioners, and lead the Board of Commissioners' meeting. In the event that the President Commissioner is not available, the execution of the duties of the President Commissioner may be carried out by other members of the Board of Commissioners.

Authorities

The authorities of the Board of Commissioners are as follow:

- Approve the Company's annual business plan and budget
- Approve Company's corporate action plan, as follows:
 - Borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking Company's money at the bank)
 - Establish business(es) or participate in another company
 - Buy fixed assets other than of daily business activities with a value of more than Rp 5 billion
 - Rent or lease out Company's assets other than that of daily business activities with a value of more than Rp 5 billion
 - Sell or in other ways release the rights of fixed assets and/or companies or to burden fixed assets of the Company, with value of up to 50% of the Company's assets
 - Bind the Company as a guarantor with value of up to 50% of the Company's assets
 - Acquire a company
- Enter buildings and courtyards or other places used or owned by the Company and examining all books, documents, cash and other evidence at any time during the Company's business hours

- Meninjau tindakan manajemen dan mengadakan pertemuan-pertemuan dengan Direksi untuk mendiskusikan berbagai masalah Perseroan
- Mengadakan kunjungan-kunjungan pada berbagai lokasi entitas anak dan/atau cabang-cabang Perseroan
- Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi
- Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya
- Melakukan tindakan pengurusan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan karena kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi yang mengakibatkan kerugian, dan
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai prinsip GCG, sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memberikan nilai tambah berkelanjutan secara jangka panjang bagi pemegang saham.

Sejak tanggal 1 Desember 2015, Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini telah disempurnakan pada tanggal 12 Desember 2019, yang memuat antara lain:

- Landasan hukum
- Nilai dan etika
- Komposisi dan kriteria anggota Dewan Komisaris
- Pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris
- Program orientasi dan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris
- Waktu kerja anggota Dewan Komisaris
- Rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris

- Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Rapat Dewan Komisaris
- Penilaian kinerja
- Pelaporan
- Transparansi
- Larangan
- Sanksi

Piagam Dewan Komisaris telah dipublikasikan di laman Perseroan dan akan ditinjau secara berkala jika diperlukan.

Komposisi, Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan, dan Keberagaman Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dipimpin oleh Presiden Komisaris yang dibantu oleh seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris dan/atau Komisaris, dan Komisaris Independen.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik,

- Review management actions and hold meetings with the Board of Directors to discuss various Company's issues
- Conduct visits to various locations of subsidiaries and/or branches of the Company
- Propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS with regard to recommendations of the Nomination Committee
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons
- Perform management activities in certain circumstances for a certain period of time

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners acts based on the decision of the Board of Commissioners and is jointly and severally liable for the Company's losses caused by the negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:

- The loss is not due to his/her fault or negligence
- He/she has conducted supervision in good faith, responsibly, and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company
- He/she has no personal interest either directly or indirectly for the management actions taken by the Board of Directors which results in losses, and
- He/she has given advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses

Charter of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners is prepared according to the principles of GCG, as a guideline that binds every member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties and responsibilities effectively, which in turn, is expected to increase public trust and provide long-term sustainable added value for shareholders.

Since December 1, 2015, the Company has had the Charter of the Board of Commissioners. This charter has been perfected on December 12, 2019, which contains:

- Legal basis
- Value and ethics
- Composition and criteria of the Board of Commissioners
- Appointment, termination, and tenure of the Board of Commissioners
- Orientation and training programs for members of the Board of Commissioners
- Working hours of the Board of Commissioners
- Concurrent position for the members of the Board of Commissioners
- Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners
- Meeting of the Board of Commissioners
- Performance Assessment
- Reporting
- Transparency
- Prohibition
- Sanctions

The Charter of the Board of Commissioners has been published on the Company's website and will be reviewed periodically if necessary.

Composition, Requirements, Appointment, Dismissal, Service Period, and Diversity of the Board of Commissioners

Based on the Charter of the Board of Commissioners and in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, chaired by the President Commissioner, assisted by one or more Vice President Commissioners and/or Commissioners and Independent Commissioners.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers

ditetapkan bahwa jumlah Dewan Komisaris paling kurang 2 (dua) anggota, dengan jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota, dimana 3 (tiga) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen yang dimiliki Perseroan saat ini telah mewakili 60% dari total anggota Dewan Komisaris dan telah memenuhi ketentuan OJK.

Perseroan menetapkan persyaratan umum bagi orang perorangan untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
- Capak melakukan perbuatan hukum
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan

Persyaratan umum anggota Dewan Komisaris Perseroan ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi, untuk kemudian diusulkan persetujuan pengangkatannya kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan RUPS.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Namun demikian, RUPS berhak memberhentikan setiap waktu sebelum masa jabatan berakhir atau melakukan pengangkatan kembali.

Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, dalam hal:

- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir
- Anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
- Anggota Dewan Komisaris meninggal dunia
- Anggota Dewan Komisaris diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
- Anggota Dewan Komisaris dinyatakan pailit atau asetnya ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan
- Anggota Dewan Komisaris tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris.

Jumlah, komposisi, dan keberagaman anggota Dewan Komisaris dapat ditinjau secara berkala oleh Komite Nominasi.

or Public Companies, the Board of Commissioners shall consist at least 2 (two) members, of which Independent Commissioners constitute at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners of the Company consisted of 5 (five) members, 3 (three) of whom are Independent Commissioners. Accordingly, the number of Independent Commissioners currently represents 60% of the total members of the Board of Commissioners and has complied with OJK requirements.

The Company establishes general requirements for individuals to be appointed as members of the Board of Commissioners of the Company, as follows:

- Have good character, moral standard, and integrity
- Capable of carrying out legal actions
- Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - Never been declared bankrupt
 - Had never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt
 - Had never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector, and
 - Had never served as a member of the Board of Commissioners, of which during his/her service period:
 - Did not hold the required AGM
 - his/her responsibility as a member of Board of Commissioners was rejected by the GMS or he/she failed to provide accountability as member of the Board of Commissioners to the GMS, and
 - Caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from OJK not to fulfill the obligations of annual reports and/or financial reports to OJK
- Have a commitment to comply with laws and regulation
- Have the required knowledge and/or skill

The general requirements of members of the Board of Commissioners of the Company are stated in the Articles of Association of the Company.

Proposal for the appointment, termination, and/or replacement of members of the Board of Commissioners are conducted by taking into account the recommendations of the Nomination Committee, to be proposed in the GMS. The appointment of members of the Board of Commissioners shall be effective from the date of the GMS.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years. However, GMS may terminate at any time before the service period ends or to make a re-appointment.

Service period of member of the Board of Commissioner ends automatically, in the event of:

- The service period of member of the Board of Commissioners ends
- Member of the Board of Commissioners resigns in accordance with Articles of Association of the Company
- Member of the Board of Commissioners deceases
- Member of the Board of Commissioners is dismissed based on the resolution of the GMS
- Member of the Board of Commissioners is declared bankrupt or his/her assets are placed under custody based on court decision
- Member of the Board of Commissioners no longer meets the legal requirements

The procedure for the appointment, replacement, termination, or resignation of members of the Board of Commissioners of the Company is performed in accordance with the Articles of Association of the Company and the Charter of the Board of Commissioners.

The number, composition, and diversity of the members of the Board of Commissioners may be reviewed periodically by the Nomination Committee.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan disusun dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang, kompetensi, usia, dan pengalaman kerja anggotanya, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan ras.

Komposisi dan keberagaman anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Kompetensi Competency	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for the Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Term
Franky Oesman Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Manajemen Umum General Management	62	Pria Male	Bachelor of Commerce	Keputusan RUPST (Periode ke-3) AGM Resolution (3rd Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM
Indra Widjaja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Manajemen Umum General Management	67	Pria Male	Bachelor of Commerce	Keputusan RUPST (Periode ke-3) AGM Resolution (3rd Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM
Dr. -Ing. Evita H. Legowo	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	Energi & Kimia Energy & Chemistry	68	Wanita Female	Bachelor of Chemistry Doctor of Petroleum Chemistry	Keputusan RUPST (Periode ke-3) AGM Resolution (3rd Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM
Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Economics	57	Pria Male	Bachelor of Economics Master of Economics Doctor of Economics	Keputusan RUPST (Periode ke-1) AGM Resolution (1st Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM
Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kimia & Komputer Chemistry & Computer	60	Pria Male	Bachelor of Gas Engineering Master of Chemical and Computer Engineering Doctor of Chemical and Computer Engineering	Keputusan RUPST (Periode ke-1) AGM Resolution (1st Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM

The composition of the Board of Commissioners of the Company is prepared by considering the diversity of background, competency, age, and work experience of its members, regardless of their ethnicity, religion, gender and race.

The composition and diversity of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan melaksanakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris baru untuk memberikan pengetahuan tentang Perseroan dan memudahkan anggota Dewan Komisaris baru tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Program pengenalan perusahaan mencakup materi berikut:

- Gambaran mengenai Perseroan, khususnya mengenai visi, misi, nilai-nilai, Kode Etik, piagam Dewan Komisaris, pedoman dan tata tertib kerja, profil perusahaan, lini usaha, strategi, kinerja keuangan dan operasi, risiko usaha, dan masalah-masalah strategis
- Kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, auditor internal dan eksternal, dan Komite Audit
- Prinsip-prinsip GCG

Perseroan telah menyelenggarakan program pengenalan perusahaan pada tanggal 25 Juli 2019, sehubungan dengan diangkatnya Bapak Robert Arthur Simanjuntak dan Bapak Andy Noorsaman Sommeng sebagai Komisaris Independen yang baru berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 18 Juni 2019.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi nominasi, dan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi. Informasi mengenai Komite Audit, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Audit, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi.

Induction Program for the New Member of the Board of Commissioners

The Company has a policy for corporate induction program for new member of the Board of Commissioners to provide the knowledge on the Company and facilitate new member of the Board of Commissioners in performing his or her duties and responsibilities.

The induction program covers the following material:

- Profile of the the Company, especially on vision, mission, values, Code of Conduct, Charter of the Board of Commissioners, business lines, strategies, financial and operating performance, business risks, and strategic problems
- Authorities, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, internal and external auditors, as well as the Audit Committee
- The principles of GCG

The Company held a company induction program on July 25, 2019, in connection with the appointment of Mr. Robert Arthur Simanjuntak and Mr. Andy Noorsaman Sommeng as the new Independent Commissioners based on the resolution of the Company's AGM on June 18, 2019

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2019

In carrying out supervisory functions, nomination functions, and remuneration functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination Committee, and Remuneration Committee. Information regarding the Audit Committee, the Nomination Committee and the Remuneration Committee can be seen at Corporate Governance section, the Audit Committee, the Nomination Committee, and the Remuneration Committee sub-sections.

Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

The duties performed by the Board of Commissioners during 2019, among others, were as follows:

Funghi Functions	Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Implementation of Duties in 2019
Fungsi Pengawasan, Pengarahan, dan Penelaahan Supervisory, Advisory, and Review Functions	Mengevaluasi pedoman kerja	Menelaah kembali, menyempurnakan, dan/atau mengesahkan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi, dan Piagam Komite Remunerasi
	Evaluate work guidelines	Reviewed, refined, and/or ratified the Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Audit Committee, Charter of the Nomination Committee, and Charter of the Remuneration Committee
	Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahannya kepada Direksi	- Bersama dengan Komite Audit dan Unit Audit Internal, mengawasi pelaksanaan pengendalian internal material (operasi, keuangan, IT, SDM, dan kepatuhan) dan manajemen risiko perusahaan - Memberikan saran, masukan, dan/atau rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan kegiatan usaha Perseroan - Mengawasi pelaksanaan GCG dalam Perseroan - Mengadakan rapat gabungan dengan Direksi - Mengadakan rapat Dewan Komisaris - Memantau perkembangan kegiatan usaha - Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit - Menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018 kepada RUPST - Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan kepada Direksi untuk menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman - Melakukan penelaahan rencana Perseroan dan memberikan persetujuan pendirian entitas anak
	Perform supervisory and advisory functions to the Board of Directors	- Together with the Audit Committee and Internal Audit Unit, oversee the implementation of internal material control (operations, financials, IT, HR, and compliance) and company risk management - Provided advice, input, and/or recommendation to the Board of Directors regarding the management of business activities of the Company - Supervised the implementation of GCG in the Company - Held joint meetings with the Board of Directors - Held meeting of the Board of Commissioners - Monitored updates regarding business activities - Ensured the Board of Directors has followed up audit issues and recommendations - Submitted report on the supervisory duties in financial year 2018 to AGM - Reviewed and gave approval to the Board of Directors to sign a of loan facility agreement - Reviewed Company's plan and approved the establishment of subsidiaries
Fungsi Remunerasi Remuneration Function	Mengusulkan AP dan KAP ke RUPST dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit	- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan dan Interim - Memberikan usulan kepada RUPST sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk tahun buku 2019
	Propose AP and KAP to AGM by considering the recommendation of the Audit Committee	- Performed review on the Annual and Interim Financial Statements - Provided recommendation to the AGM for the appointment of AP and KAP for the financial year 2019
Fungsi Nominasi Nomination Function	Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi	- Mendiskusikan Indikator Kinerja Utama untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi remunerasi - Menetapkan honorarium, gaji, dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 - Memberikan rekomendasi untuk membuat perbandingan remunerasi Direksi dengan perusahaan sejenis
	Determine the remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the recommendation from the Remuneration Committee	- Discussed the Key Performance Indicators for the Board of Directors and the Board of Commissioners to determine the remuneration - Determined honorarium, salary, and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and the members of the Directors of the Company for the financial year 2019 - Provided recommendation to benchmark remuneration for the Board of Directors among similar companies
Fungsi Nominasi Nomination Function	Mengevaluasi komposisi, keberagaman, dan kriteria anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi	- Membahas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi - Menelaah nominasi calon anggota Direksi Perseroan - Menelaah nominasi calon eksekutif entitas anak - Merekomendasikan pengangkatan Bapak Lokita Prasetya sebagai Direktur Perseroan
	Review the composition, diversity, and criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the recommendation from Nomination Committee	- Discussed the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors - Reviewed the nomination of new member of the Board of Directors of the Company to be proposed to the AGM - Reviewed the nomination of executives in Company's subsidiaries - Recommended the appointment of Mr. Lokita Prasetya as the Director of the Company

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dengan ketentuan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat yang dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun buku. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kesempatan dan hak suara yang sama dalam mengemukakan pendapat. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil atas dasar musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka diadakan pemungutan suara dan harus disetujui oleh minimal 2/3 anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Perseroan menetapkan rencana penyelenggaraan RUPST, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Komite Audit, dan

Meetings of the Board of Commissioners

The meeting of the Board of Commissioners is held periodically at least once in 2 (two) months, with the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the meetings is at least 75% (seventy five percent) of the number of meetings held in 1 (one) financial year. The notice for the meeting is given by the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners.

Each member of the Board of Commissioners has equal opportunity and voting right in expressing opinions. The resolution of the Board of Commissioners meeting shall be taken based on consensus deliberation. In the event consensus deliberation is not achieved, voting will be held and must be approved by at least 2/3 of the Board of Commissioners' member present at the meeting.

The Company scheduled the AGM, meeting of the Board of Commissioners, meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of

rapat pembahasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada awal tahun buku atau pada akhir tahun buku sebelumnya. Untuk tahun 2019, rencana rapat ditetapkan pada rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Desember 2018.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat, termasuk di dalamnya 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi Perseroan. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat Dewan Komisaris pada setiap rapat yang diadakan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2019 adalah 100%.

Ringkasan rapat tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Directors, meeting of the Audit Committee, and meeting on the implementation of duties of the Corporate Secretary on the beginning of the financial year or at the end of the previous financial year. For year 2019, schedules of meetings were determined in Board of Commissioners' meeting on December 13, 2018.

In year 2019,, the Board of Commissioners had conducted 10 (ten) meetings, including 5 (five) joint meetings with the Board of Directors. Quorums of attendance and quorums of decisions of the Board of Commissioners meeting held by the Board of Commissioners of the Company in 2019 were 100%.

Meeting summary for year 2019 is as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorums
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
				FOW	IW	EHL	ADH 1)	RAS 2)	ANS 3)	KC	LW	HT	LP	SS 4)	
31-Jan	- Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan untuk H2-2018 - Laporan realisasi anggaran tahun 2018 - Progres bisnis Q4-2018 - Report on the execution of duties and responsibilities of the Corporate Secretary for H2-2018 - Budget realization report 2018 - Business update Q4-2018	- Menerima laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan - Menerima laporan realisasi anggaran tahun 2018 - Menerima laporan bisnis Q4-2018 - Accepted report on the execution of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary - Accepted budget realization report 2018 - Accepted report on business activities Q4-2018	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed The resolution had been executed	V	V	V	V	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%
28-Feb	- Laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris - Penilaian kinerja tahun 2018 - Report on the accountability of the Board of Commissioners - Performance evaluation for year 2018	- Menelaah dan menyetujui laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk difinalisasi - Menyetujui pelaksanaan penilaian kinerja - Reviewed and approved the Board of Commissioners' accountability report to be finalized - Approved the execution of performance appraisal	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	V	V	V	V	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%
21-Mar	- Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 - Consolidated Financial Statements for year 2018	- Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 - Approved the issuance of Consolidated Financial Statement for year 2018	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	V	V	V	V	N/A	N/A	V	V	V	V	V	
21-Mar	- Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit - Performance appraisal of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee	- Menerima laporan kinerja dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit - Accepted the performance appraisal of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	V	V	V	V	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%
26-Apr	- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q1-2019 - Progres bisnis Q1-2019 - Interim Consolidated Financial Statements Q1-2019 - Business update Q1-2019	- Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q1-2019 - Menerima laporan bisnis Q1-2019 - Approved the issuance of Interim Consolidated Financial Statement for Q1-2019 - Accepted report on business activities Q1-2019	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	V	V	V	V	N/A	N/A	V	V	V	V	V	
25-Jul	Update kegiatan Sekretaris Perusahaan H1-2019	Menerima laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan H1-2019	Keputusan sudah dilaksanakan	V	V	V	N/A	V	V	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorums
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
				FOW	IW	EHL	ADH 1)	RAS 2)	ANS 3)	KC	LW	HT	LP	SS 4)	
25-Jul	- Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi - Report on the execution of duties and responsibilities of the Corporate Secretary for H1-2019 - Remuneration for the members of Board of Commissioners and the Board of Directors	- Menetapkan kebijakan penentuan remunerasi untuk tahun 2019 - Accepted report on on the execution of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary H1-2019 - Establish policy to determine remuneration for the year 2019	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	V	V	V	N/A	V	V	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%
22-Aug	- Laporan Keuangan Konsolidasian H1-2019 - Perkembangan bisnis H1-2019 - Consolidated Financial Statements H1-2019 - Business update H1-2019	- Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian H1-2019 - Menerima laporan kegiatan usaha H1-2019 - Approved the issuance of Consolidated Financial Statement for H1-2019 - Accepted the report on business activities H1-2019	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	V	V	V	N/A	V	V	V	V	V	V	N/A	
21-Nov	- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q3-2019 - Progres bisnis Q3-2019 - Interim Consolidated Financial Statements Q3-2019 - Business update Q3-2019	- Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q3-2019 - Menerima laporan kegiatan usaha Q3-2019 - Approved the issuance of Interim Consolidated Financial Statement for Q3-2019 - Accepted report on business activities Q3-2019	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	V	V	V	N/A	V	V	V	V	V	V	N/A	
12-Dec	- Anggaran dan rencana kerja 2020 - Budget and business plan for 2020	- Menyetujui draft anggaran perusahaan dan rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2020 - Approved the Company's draft budget and Board of Commissioner's work plan for year 2020.	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	V	V	V	N/A	V	V	V	X	V	V	N/A	
12-Dec	- Pengesahan Piagam - Ratification of the Charter	- Mengesahkan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi, dan Piagam Komite Remunerasi - Ratified the Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Audit Committee, the Charter of the Nomination Committee, and the Charter of Remuneration Committee	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	V	V	V	N/A	V	V	V	V	N/A	N/A	N/A	100%
			Kehadiran / Attendance	10/10	10/10	10/10	5/5	5/5	5/5	5/5	4/5	5/5	5/5	2/2	
			% Kehadiran / % of Attendance	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	80%	100%	100%	100%	
% rata-rata kuorum rapat Direksi / average meeting quorums															100%

Keterangan / Notes:

Rapat Gabungan / Joint Meeting

- FOW : Franky Oesman Widjaja
- IW : Indra Widjaja
- EHL : Dr. -Ing. Evita H. Legowo
- RAS : Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D.
- ANS : Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA
- LKC : L. Krisnan Cahya
- LW: Lanny
- HT : Dr. Hermawan Tarjono
- SS : Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.

- ¹⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, sejak RUPST 18 Juni 2019, Bapak Ardhyadi tidak menjabat lagi sebagai Komisaris Independen Perseroan
- ²⁾ Bapak Robert Arthur Simanjuntak diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019
- ³⁾ Bapak Andy Noorsaman Sommeng diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019
- ⁴⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa Direksi, sejak RUPST 18 Juni 2019, Ibu Susi Susantijo tidak menjabat lagi sebagai Direktur Independen Perseroan
- ¹⁾ In regard to the end of the Board of Commissioners term of office, since AGM on June 18, 2019, Mr. Ardhyadi was no longer serving as the Company Independent Commissioner
- ²⁾ Mr. Robert Arthur Simanjuntak was appointed as Independent Commissioners based on the decision of the Company's AGM on June 18, 2019
- ³⁾ Mr. Andy Noorsaman Sommeng was appointed as Independent Commissioners based on the decision of the Company's AGM on June 18, 2019
- ⁴⁾ In regard to the end of the Board of Directors' term of office, since AGM on June 18, 2019, Mrs. Susi Susantijo was no longer serving as the Company Independent Commissioner

Penilaian Kinerja dan Remunerasi Dewan Komisaris

Informasi mengenai penilaian kinerja dan remunerasi Dewan Komisaris dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Remunerasi.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2019

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolektif, yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun.

Informasi mengenai kriteria yang dipertimbangkan dalam evaluasi kinerja Direksi dan prosedur penilaian dan penetapan remunerasi Direksi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, Sub bagian Direksi - Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi.

Penelaahan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi tahun 2019 dilakukan pada bulan Maret 2020, mempertimbangkan kinerja Perseroan, pencapaian target, kualitas analisis, pengambilan keputusan, dan rekomendasi Komite Nominasi.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD 1.666,4 juta dan mempertahankan laba tahun berjalan tetap positif, sebesar USD 71,7 juta, di tengah kondisi ekonomi yang sulit di tahun 2019.

Pada tahun 2019, Direksi berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualan di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara dan bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia, dan meningkatkan jumlah *home-pass* dan pelanggan untuk bisnis multimedia.

Kerja nyata Direksi juga dapat dilihat dengan penyelesaian pembangunan IPP PLTU Kendari-3, sehingga IPP PLTU Kendari-3 telah dapat beroperasi secara komersial pada akhir bulan Oktober 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan perusahaan tahun 2019 telah dilakukan dengan baik oleh Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit Tahun 2019

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh Dewan Komisaris.

Kriteria yang dipertimbangkan dalam evaluasi kinerja Komite Audit, antara lain:

- Kemampuan dan kontribusi dalam melakukan pengawasan
- Efektivitas pengawasan dalam pelaksanaan kepatuhan, pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal, dan transaksi benturan kepentingan

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit tahun 2019 dan telah memberikan saran-saran perbaikan pengawasan untuk tahun 2020 pada bulan Maret 2020.

Performance Appraisal and Remuneration of the Board of Commissioners

Information regarding performance appraisal and remuneration of the Board of Commissioners can be seen at the Corporate Governance section, Nomination Committee and Remuneration Committee sub-sections.

Procedure for Determining the Remuneration of Members of the Board of Commissioners

Information regarding the procedure for determining the remuneration for members of the Board of Commissioners can be seen at the Corporate Governance section, Remuneration Committee sub-section.

Board of Commissioners' Appraisal on the Board of Directors' Performance in 2019

The Board of Commissioners conducts performance appraisal of the Board of Directors, both individually or collectively, which is conducted once a year.

Information regarding the criteria considered in evaluating the performance of the Board of Directors and the procedure for evaluating and determining the remuneration of the Board of Directors can be seen in the Corporate Governance section, the Board of Director subsection - Performance Appraisal and Remuneration of the Board of Directors.

Review by the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in 2019 will be conducted in March 2020, considering Company's performance, target realization, quality of analysis, decision making, and recommendation from Nomination Committee.

In 2019, the Company managed to record revenues of USD 1,666.4 million and maintain profit for the year remained positive, amounting to USD 71.7 million, amidst difficult economic conditions in 2019.

In 2019, the Board of Directors succeeded in increasing production volume and sales in coal mining and trading business and fertilizer and chemical trading business, and increasing the number of home-passes and customers for multimedia business.

The performance of the Board of Directors can also be seen by the completion of construction of the IPP PLTU Kendari-3, so that the IPP PLTU Kendari-3 has been able to operate commercially at the end of October 2019.

Based on the review, the Board of Commissioners considered that the management of the company in 2019 has been carried out well by the Board of Directors.

Board of Commissioners' Appraisal on the Audit Committee's Performance in 2019

The performance appraisal of Audit Committee is conducted once a year by the Board of Commissioners.

Criteria considered in performance evaluation of the Board of Commissioners, are as follows:

- Ability and contribution in carrying out the supervision
- Effectiveness of supervision in the implementation of compliance, financial reporting, internal control, risk management, internal audit, and conflict of interest transactions

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Audit Committee in 2019 and has provided suggestions for improving supervision for year 2020 in March 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah mengalami perbaikan dan karenanya saat ini sudah berjalan cukup baik.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pengawasan terhadap tindak lanjut Unit Audit Internal atas pelaporan indikasi pelanggaran yang diterima Perseroan melalui sistem pelaporan indikasi pelanggaran pada tahun 2019 telah ditangani dengan baik oleh Komite Audit.

Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pengawasan yang telah dilakukan Komite Audit selama tahun 2019 sudah cukup memadai

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Tahun 2019

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Komite Remunerasi 1 (satu) kali dalam setahun.

Kriteria penilaian yang digunakan, antara lain:

- Kehadiran dalam rapat
- Kesiapan untuk hadir dalam rapat
- Kualitas dan kontribusi dalam rapat
- Kemampuan untuk menggunakan pengalaman yang relevan dalam mengambil keputusan
- Kemampuan untuk bekerja dengan baik sebagai tim
- Komitmen waktu

Perencanaan pelatihan tahun 2020 dan penilaian kinerja tahun 2019 untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite diselenggarakan dengan lancar oleh Komite Nominasi pada bulan Desember 2019 dan Maret 2020.

Komite Remunerasi telah melakukan analisis pembandingan dan memberikan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite tahun 2019.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi selama 2019 telah melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi dengan baik.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dengan mendorong setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk mengikuti program pelatihan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Pada tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti lokakarya/pelatihan/seminar. Lokakarya/pelatihan/seminar yang telah diikuti pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Franky Oesman Widjaja	6th Singapore Dialogue on Sustainable World Resources "Asean's Pathway to Sustainability Targets for 2020 and Beyond" – Sustainable Production and Consumption: Making It Work in Asia	Singapore Institute of International Affairs	2 May 2019	Singapore
	Rapat Koordinasi Nasional: Produktivitas dan Daya Saing Pertanian dan Industri Pangan	Kamar Dagang Indonesia	5 Nov 2019	Jakarta
	Rapat Pimpinan Nasional	Kamar Dagang Indonesia	28-29 Nov 2019	Bali
Indra Widjaja	Seminar Nasional "Anti Fraud Strategy in Multifinance Industry"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	21 Feb 19	Jakarta
	25th Indonesia Rendezvous, an International Insurance Gathering with theme "Reshape, Reload, Reengage – Ready for the Next 25 Years"	General Insurance Association of Indonesia	16-19 Oct 2019	Bali

The Board of Commissioners considers that the Company's internal control and risk management system has improved and therefore has run quite well.

The Board of Commissioners also considers that the supervision of the Internal Audit Unit's follow-up on reporting violations received by the Company in 2019 through the whistleblowing system has been handled well by the Audit Committee.

Based on the results of the review, the Board of Commissioners considered that the supervision carried out by the Audit Committee in year 2019 was adequate.

Board of Commissioners' Appraisal on the Nomination Committee's and the Remuneration Committee's Performance in 2019

The Board of Commissioners conducts performance appraisal of the Nomination Committee and the Remuneration Committee once a year.

The criteria used for the appraisal are:

- Attendance at meetings
- Preparedness at meetings
- Quality and value of contributions at meetings
- Ability to use relevant experience in making decision
- Ability to work well as a team
- Time commitment

Training planning for 2020 and performance appraisals for 2019 for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees were carried out smoothly by the Nomination Committee in December 2019 and March 2020.

The Remuneration Committee has conducted a comparative analysis and provided remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees in 2019.

Based on the appraisal of the Board of Commissioners, the Nomination Committee and Remuneration Committee during 2019 carried out the nomination and remuneration functions properly.

Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

The Company supports competency improvement of the Board of Commissioners by encouraging every member of the Board of Commissioners of the Company to participate in the training program at least once a year to support the implementation of their duties and responsibilities.

In 2019, all members of the Board of Commissioners had attended workshop/training/seminar. Workshop/training/seminar that had been attended in 2019 are as follows:

Nama Name	Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Dr. -Ing. Evita H. Legowo	Focus Group Discussion Kebijakan dan Strategi Kemaritiman	Kementerian PPN/Bappenas	28 Mar 19	Tangerang
	LST Science Fair 2019	Swiss German University	2 May 19	Tangerang
	Fostering Innovations for Sustainable Development	SGU Symposium Committee	22-23 July 19	Tangerang
	Sosialisasi Hasil Uji Jalan Pemanfaatan B30	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM	5 Sept 19	Jakarta
	ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System	Indonesian Institute for Corporate Directorship	31 Oct 2019	Jakarta
	Innovation Challenges Toward Economy 4.0	International Conference of Global Innovation and Trends in Economy	7 Nov 2019	Tangerang
Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D.	ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System	Indonesian Institute for Corporate Directorship	31 Oct 2019	Jakarta
Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA	ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System	Indonesian Institute for Corporate Directorship	31 Oct 2019	Jakarta

Hubungan Keluarga, Keuangan, dan Kepengurusan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan adanya hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Selain Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja yang memiliki hubungan keluarga, anggota Dewan Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat melakukan rangkap jabatan paling banyak 5 (lima) jabatan, dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dapat menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain dan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain, dan/atau
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dapat melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain, dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris dapat menjabat sebagai anggota komite paling banyak pada 4 (empat) komite di emiten atau perusahaan publik lain dimana anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Family, Financial, and Management Relationship between the Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Ultimate Shareholders

The Company requires the Board of Commissioners to disclose financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Ultimate Shareholders in the Company's Annual Report.

Other than Mr. Franky Oesman Widjaja and Mr. Indra Widjaja who have family relationships, other members of the Board of Commissioners have no affiliated relationship with the Ultimate Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners can serve multiple positions at most 5 (five) positions, taking into account the provisions stipulated in POJK 33 and Article Association of the Company, as follows:

- Member of the Board of Commissioners can serve as member of the Board of Commissioners at most in 2 (two) other issuers or public companies and as member of Board of Directors at most in 2 (two) other issuers or public companies, and/or
- In the event of that a member of Board of Commissioners does not serve multiple position as member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can serve multiple positions as member of Board of Commissioners at most in 4 (four) other issuers or public companies, and/or
- Member of the Board of Commissioners can serve as member of committee at most in 4 (four) other issuers or public companies where he/she also serves as member of Board of Director or member of Board of Commissioners,

All members of the Board of Commissioners of the Company comply with the concurrent positions requirements as required by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.

Tabel berikut ini menunjukkan rangkap jabatan Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya:

The following table shows concurrent positions of the Board of Commissioners in other listed companies:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Title in the Company	Jabatan di Perusahaan Publik Lain Title in Other Public Company	Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Company	Bidang Usaha Business Line
Franky Oesman Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT SMART Tbk	Perkebunan Plantation
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Properti Property
Indra Widjaja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
Dr. -Ing. Evita H. Legowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dalam Perseroan

Perseroan melarang anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keuntungan dari informasi non-publik dengan melakukan *insider trading* dan/atau *abusive self-dealing*.

Piagam Dewan Komisaris juga menetapkan kewajiban bagi setiap anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham di dalam Perseroan
- Melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham atas saham Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum melakukan transaksi, dan untuk dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan ke OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan tersebut

Dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, Bapak Franky Oesman Widjaja (Presiden Komisaris Perseroan) dan Bapak Indra Widjaja (Wakil Presiden Komisaris Perseroan) memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan secara tidak langsung melalui PT Sinar Mas Tunggal. Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub bagian Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Perusahaan.

Selain Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja, anggota Dewan Komisaris lainnya tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selama tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan transaksi saham Perseroan, sehingga per 31 Desember 2019 kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dan kepentingan apapun dengan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga tidak mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak untuk kepentingan perusahaan secara independen.

Perseroan menetapkan kriteria umum Komisaris Independen sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
- Mampu melakukan perbuatan hukum

Share Ownership of the Board of Commissioners in the Company

The Company prohibits members of the Board of Commissioners from taking advantage of non-public information by conducting insider trading and/or abusive self-dealing.

The Charter of the Board of Commissioners, also establishes the obligations for each member of the Board of Commissioners as follows:

- Disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more of paid-up capital, which includes the type and number of shares in the Company
- Report ownership and each change in share ownership of the Company's shares to the Corporate Secretary no later than 1 (one) day before entering into the transaction, and to be reported by the Corporate Secretary to OJK and IDX no later than 2 (two) working days from the change in ownership

Of all members of the Board of Commissioners of the Company, Mr. Franky Oesman Widjaja (the President Commissioner of the Company) and Mr. Indra Widjaja (the Vice President Commissioner of the Company), have indirect ownership in the Company through PT Sinar Mas Tunggal. Information regarding the Company's share ownership by Mr. Franky Oesman Widjaja and Mr. Indra Widjaja can be seen in the Composition of the Company's Share Ownership sub-section.

Other than Mr. Franky Oesman Widjaja and Mr. Indra Widjaja, members of the Board of Commissioners do not own shares in the Company, either directly or indirectly.

In year 2019, all members of the Company's Board of Commissioners did not carry out transactions in the Company's shares, so as of December 31, 2019 the Company's share ownership by the members of the Company's Board of Commissioners was unchanged.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliated relationship and interest with the Board of Directors or any other members of the Board of Commissioners so that the ability to act independently is not affected.

The Company establishes general criteria for Independent Commissioner as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period
- Do not have shares either directly or indirectly in the Company
- Have the ability to perform legal acts

- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan
- Memahami ketentuan perundang-undangan yang relevan
- Memiliki integritas
- Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain
- Memiliki wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bisnis Perseroan

Usulan dan pemilihan Komisaris Independen dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi, untuk kemudian diusulkan persetujuan pengangkatannya kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Komisaris Independen diperkenankan untuk menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen yang bersangkutan menyatakan independensi kepada RUPS.

Untuk menjamin kesetaraan hak pemegang saham, sejak tahun 2009 Perseroan telah memiliki Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen pada tahun 2019 mewakili 60% dari total anggota Dewan Komisaris dan telah memenuhi ketentuan OJK. Setiap Komisaris Independen Perseroan telah memberikan pernyataan independensi pada tanggal 18 Juni 2019.

Selain melakukan tugas umum anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen menjalankan beberapa tugas tambahan, antara lain:

- Mengupayakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas
- Memberikan saran untuk menjaga kepentingan masyarakat di sekitar wilayah Perseroan dan entitas anak serta kepentingan para pemangku kepentingan lainnya
- Mengawasi kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku
- Meningkatkan akuntabilitas organ-organ di dalam Perseroan
- Meninjau transaksi dengan pihak berelasi yang material untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan
- Mengadakan rapat terpisah sekurang-kurangnya 1 (satu) kali selama setahun, tanpa kehadiran pejabat eksekutif

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang untuk melakukan segala tindakan kepengurusan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, bertanggung jawab atas kelangsungan jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham dalam RUPS.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas

- Mengkaji dan menyetujui visi dan misi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris minimal dalam 5 (lima) tahun sekali
- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, dan tanpa adanya benturan kepentingan (*fiduciary duties*)

- Have never been declared bankrupt or being board member responsible for company's bankruptcy
- Have no shares in the Company either directly or indirectly
- Being not affiliated with the Company, other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company
- Having no business relationship, directly or indirectly with the Company
- Have good understanding on relevant laws and regulations
- Have integrity
- Have the ability to communicate and cooperate with others
- Have insight, knowledge, and experience relevant with Company's business

The recommendation and selection of Independent Commissioners are conducted by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations from the Nomination Committee, to be proposed to the shareholders in the GMS.

Independent Commissioner is allowed to serve for 2 (two) periods and may be re-appointed for another period as long as the relevant Independent Commissioner declares his/her independency to GMS.

To ensure the equality of shareholder rights, since 2009 the Company has had Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners represents 60% of the total members of the Board of Commissioners and has complied with OJK provisions. Each Independent Commissioner of the Company has declared their independency on June 18, 2019.

In addition to carrying out general duties of the members of the Board of Commissioners, Independent Commissioners carry out several additional duties, such as:

- Support fair treatment towards minority shareholders
- Provide advice to safeguard the interests of the communities surrounding premises of the Company and subsidiaries and the interests of other stakeholders
- Oversee the compliance with applicable rules and regulations
- Increase the accountability of the organs within the Company
- Review material transactions with related parties to ensure that the transaction is carried out on arm's length basis in the best interest of the Company
- Hold separate meeting at least once a year without the presence of executive officers

All Independent Commissioners of the Company have fulfilled the concurrent positions requirements as required by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.

The Board of Directors is an organ of the Company authorized to perform the management of the Company, representing the Company in and out of court, responsible for long-term sustainability of the company, and is accountable for the performance of its duties and responsibilities to the shareholders in the GMS.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

Duties

- Review and approve the Company's vision and mission together with the Board of Commissioners at least every 5 (five) years
- Lead and manage the Company in accordance with Company's purpose and objective, with good faith, prudence for the Company's interests, and free from conflicts of interests (*fiduciary duties*)

- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan
- Menjalankan GCG, menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perseroan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris
- Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan
- Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan, berupa laporan kegiatan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya, menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris
- Membentuk Unit Audit Internal yang dipimpin oleh kepala Unit Audit Internal dan dapat membentuk komite atau unit lainnya (jika diperlukan).
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas yang berwenang
- Menyusun struktur organisasi Perseroan
- Menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik untuk diperiksa
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan selama 1 (satu) tahun kepada RUPS selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup
- Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI, dan instansi berwenang lainnya sesuai peraturan perundang-undangan
- Melakukan paparan publik minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, sesuai prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku
- Maintain and manage Company's assets for the Company's interest (Fiduciary Duties)
- Conduct GCG, create internal control structure, ensure internal audit function in every Company's business in accordance with the guidance or policies from the Board of Commissioners
- Prepare the development plan for the Company, annual business and budget plan of the Company, including any other plan that is related to the Company's business and informs it to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, before the next fiscal year, by taking into account the applicable regulations in capital market
- Administer and maintain Company's bookkeeping in accordance with the standards reasonably applicable to a company
- Create accounting system with internal control basis, especially on the separations of managing, recording, saving, and supervising functions
- Deliver accountability and provide information about condition of the Company, in the form of Company's activities report, including financial statements, in the form of Annual Report or any other form of periodic report, in accordance with procedure and schedule set in Article of Association of the Company and/or anytime asked by the Board of Commissioners
- Provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners
- Establish an Internal Audit Unit led by the head of the Internal Audit Unit and may form other committee or unit (if needed)
- Follow up audit findings and recommendation from Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditor, and/or supervisory notice the authorized authority
- Arrange the organization structure of the Company
- File Company's Financial Statement to Public Accountant to be audited
- File accountability reports on the management of the Company for 1 (one) year to GMS at the latest 6 (six) months after the closing of fiscal year of the Company
- Submit report and disclosure of information to OJK, IDX, and any other authority in accordance with applicable regulations
- Hold at least one public expose in a year in accordance with procedure and requirements stipulated in applicable capital market laws and regulations

Wewenang

Kewenangan 2 (dua) orang Direktur secara bersama-sama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian
- Mengikat Perseroan dengan pihak lain
- Dengan persetujuan Dewan Komisaris:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank)
 - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain
 - Membeli barang yang tidak bergerak di luar kegiatan usaha sehari-hari dengan nilai lebih dari Rp 5 miliar
 - Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan di luar kegiatan usaha sehari-hari dengan nilai lebih dari Rp 5 miliar
 - Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan/atau perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari aset Perseroan
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin dengan nilai hingga 50% dari aset Perseroan
 - Membeli perusahaan
- Dengan persetujuan RUPS:
 - Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan
 - Mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang dengan

Authorities

The authority of 2 (two) Directors together as stipulated in the Company's Articles of Association, including the following:

- Represent the Company, both inside and outside the court regarding all matters and in all events
- Bind the Company with other parties
- With the approval of the Board of Commissioners:
 - Borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking Company's money at the bank)
 - Establish business(es) or participate in another companies
 - Buy fixed assets other than of daily business activities with a value of more than Rp 5 billion
 - Rent and/or renting Company's assets other than of daily business activities with a value of more than Rp 5 billion
 - Sell or in other ways release the rights of fixed assets and/or companies and/or to burden fixed assets of the Company with value of up to 50% of the Company's assets
 - Bind the Company as a guarantor with value of up to 50% of the Company's assets
 - Acquire a company
- With the approval of the GMS:
 - Carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of personal economic interests of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders, with the economic interests of the Company
 - Transfer the assets of the Company, or make the Company's assets as security for a debt with value of

nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak

more than 50% of the Company's net worth in 1 (one) financial year, whether in 1 (one) transaction or more, whether related or not related

Perseroan melarang anggota Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal terjadi perkara di pengadilan, antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau anggota Direksi yang bersangkutan sedang diberhentikan untuk sementara waktu.

Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun demikian, Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan apabila anggota Direksi Perseroan dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atau tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Piagam Direksi

Piagam Direksi disusun sesuai prinsip GCG, sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memberikan nilai tambah berkelanjutan secara jangka panjang bagi pemegang saham.

Sejak tanggal 4 Desember 2015, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman kerja Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

Piagam Direksi Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Landasan hukum
- Nilai dan etika
- Komposisi dan kriteria anggota Direksi
- Pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan anggota Direksi
- Program orientasi dan pelatihan bagi anggota Direksi
- Waktu kerja bagi anggota Direksi
- Rangkap jabatan bagi anggota Direksi
- Tanggung jawab dan wewenang Direksi
- Rapat Direksi
- Pelaporan
- Transparansi
- Larangan

Piagam Direksi Perseroan telah dipublikasikan dalam laman Perseroan. Piagam ini akan dievaluasi secara berkala, jika diperlukan.

Komposisi, Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, Masa Jabatan, dan Keberagaman Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang dibantu oleh seorang atau lebih Wakil Presiden Direktur dan/atau Direktur.

Per 31 Desember 2019, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, dimana 1 (satu) orang di antaranya merupakan Presiden Direktur.

The Company prohibits members of the Board of Directors from representing the Company in the event of a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned, or the concerned member of the Board of Directors has conflict of interest, or the concerned member of the Board of Directors is temporarily dismissed.

Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, every members of the Board of Directors are jointly and severally responsible for losses suffered by the Company as a result of fault or negligence in carrying out their duties. Nevertheless, the Board of Directors shall not be held liable for any loss sustained by the Company when such member of the Board of Directors can prove that:

- The loss is not due to his/her fault or negligence
- He/she has conducted supervision in good faith, responsibly, and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company
- He/she has no personal interest either directly or indirectly for the management actions which results in losses, and
- He/she has taken necessary measures to prevent the occurrence or continuation of such losses

Charter of the Board of Directors

The Charter of the Board of Directors is prepared according to the principles of GCG, as a guideline that binds every member of the Board of Directors in carrying out his/her duties and responsibilities effectively, which in turn, is expected to increase public trust and provide long-term sustainable added value for shareholders.

Since December 4, 2015, the Company has had the Charter of Board of Directors as the guideline for the Board of Directors to perform its management role.

The Charter of the Board of Directors includes the following:

- Legal basis
- Values and ethics
- Composition and criteria for members of the Board of Directors
- Appointment, termination, and service period of the members of the Board of Directors
- Orientation and training program for members of the Board of Directors
- Working hours for members of the Board of Directors
- Concurrent positions for the member of the Board of Directors
- Responsibilities and authorities of the Board of Directors
- Meeting of the Board of Directors
- Reporting
- Transparency
- Prohibitions

The Company's Charter of Board of Directors has been published on the Company's website. This charter will be reviewed periodically, as necessary.

Composition, Requirements, Appointment, Dismissal, Service Period, and Diversity of the Board of Directors

Based on the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company, the Board of Directors consists of at least 3 (three) members, and shall be chaired by a President Director, assisted by one or more Vice President Directors and/or Directors.

As of December 31, 2019, the Board of Directors of the Company consisted of 4 (four) members, 1 (one) of which is a President Director.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menetapkan persyaratan umum bagi orang perorangan untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
- Cakap melakukan perbuatan hukum
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS, dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK

Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komisi Nominasi, untuk kemudian diusulkan persetujuan pengangkatannya kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Pengangkatan anggota Direksi berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan RUPS.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Namun demikian, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi setiap waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, dalam hal:

- Masa jabatan anggota Direksi berakhir
- Anggota Direksi mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
- Anggota Direksi meninggal dunia
- Anggota Direksi diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
- Anggota Direksi dinyatakan pailit atau asetnya ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan
- Anggota Direksi tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

Komposisi Direksi Perseroan disusun dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang, kompetensi, usia, dan pengalaman kerja anggotanya tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan ras untuk menunjang kesinambungan pertumbuhan Perseroan dan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Jumlah, komposisi, dan keberagaman anggota Direksi ditinjau secara berkala oleh Komite Nominasi.

Komposisi dan keberagaman Direksi Perseroan dilihat pada tabel sebagai berikut:

According to the Articles of Association of the Company, the Company establishes general requirements for individuals to be appointed as members of the Board of Directors of the Company, as follows:

- Have good character, moral standard, and integrity
- Capable of carrying out legal actions
- Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - Have never been declared bankrupt
 - Have never been a member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to go bankrupt
 - Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector, and
 - Have never served as a member of the Board of Directors, of which during his/her service period:
 - Did not hold the required AGM
 - his/her responsibility as a member of Board of Directors was rejected by the GMS or he/she failed to provide accountability as member of Board of Directors to the GMS, and
- Caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK

Proposal for the appointment, termination, and/or replacement of members of the Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination Committee, to be proposed to the shareholders in the GMS. The appointment of members of the Board of Directors shall be effective from the date of the GMS.

Members of the Board of Directors are appointed by GMS for a period of 5 (five) years. Nonetheless, the GMS is entitled to terminate members of the Board of Directors at any time before the end of the service period.

The member of the Board of Directors tenure ends automatically, in the event of:

- The service period of member of the Board of Directors ends
- Member of the Board of Directors resigns in accordance with Articles of Association of the Company
- Member of the Board of Directors deceases
- Member of the Board of Directors is dismissed based on the resolution of the GMS
- Member of the Board of Directors is declared bankrupt or his/her assets are placed under custody based on a court decision
- Member of the Board of Directors no longer meets the applicable legal requirements

Composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of background, competency, age, and the work experience regardless of ethnicity, religion, gender and race of its members to support the continuity of the Company's growth and the achievement of the Company's vision and mission.

The number, composition, and diversity of the members of the Board of Directors are reviewed periodically by the Nomination Committee.

The composition and diversity of the Board of Directors of the Company are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Job Title	Kompetensi Competency	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for the Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Term
L. Krisnan Cahya	Presiden Direktur President Director	Manajemen Umum General Management	59	Pria Male	Bachelor of Accounting	Keputusan RUPST (Periode ke-3) AGM Resolution (3rd Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM 2024
Lanny	Direktur Director	Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting	49	Wanita Female	Bachelor of Accounting	Keputusan RUPST (Periode ke-3) AGM Resolution (3rd Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM 2024

Nama Name	Jabatan Job Title	Kompetensi Competency	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for the Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Term
Dr. Hermawan Tarjono	Direktur Director	Sumber Daya Manusia Human Resources	53	Pria Male	Bachelor of Electrical Engineering, Master of Business Administration, Doctor of Economics	Keputusan RUPST (Periode ke-3) AGM Resolution (3rd Tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM 2024
Lokita Prasetya	Direktur Director	Ketenagalistrikan dan Pertambangan Batubara Power Generation and Coal Mining	54	Pria Male	Bachelor of Mechanical Engineering, Master of Management	Keputusan RUPST (Periode ke-2) AGM Resolution (2nd tenure)	18-Jun-2019	RUPST 2024 AGM 2024
Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. ¹⁾	Direktur Independen Independent Director	Hukum Law	58	Wanita Female	Bachelor of Law, Master of Law & Doctor of Law	Keputusan RUPST (Periode ke-2) AGM Resolution (2nd Tenure)	18-Jun-2014	RUPST 2019 AGM 2019

Keterangan / Notes:

¹⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi, sejak RUPST 18 Juni 2019, Ibu Susi Susantijo tidak menjabat lagi sebagai Direktur Independen Perseroan

¹⁾ In regard to the end of the Board of Director's term of office, since AGM on June 18, 2019, Mrs. Susi Susantijo was no longer serving as the Company Independent Director

Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi baru untuk memperdalam pengetahuan tentang perusahaan dan memudahkan anggota Direksi yang baru tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Materi program pengenalan perusahaan yang diberikan mencakup, antara lain:

- Gambaran mengenai Perseroan, khususnya mengenai visi, misi, nilai-nilai, Kode Etik, piagam Direksi, lini usaha, strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, risiko usaha, dan masalah-masalah strategis
- Kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Direksi, auditor internal dan eksternal, dan Komite Audit
- Prinsip-prinsip GCG

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Namun karena anggota Direksi yang lama diangkat kembali untuk meneruskan jabatan Direksi Perseroan dan tidak ada penambahan Direksi baru, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan perusahaan untuk Direksi pada tahun 2019.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2019

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengurus Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota Direksi untuk menjamin keseimbangan kekuasaan, wewenang, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

Nama & Posisi Name & Positions	Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Implementation of Duties in 2019
L. Krisnan Cahya Presiden Direktur President Director	• Mengkoordinasikan penerapan GCG	• Memimpin Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kelangsungan usaha jangka panjang dan peningkatan nilai Perseroan • Mengelola budaya, nilai, dan perilaku organisasi • Memastikan RUPS, Paparan Publik, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit diselenggarakan sebagaimana semestinya • Memastikan identifikasi dan mitigasi risiko usaha yang penting • Memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik • Menelaah dan menindaklanjuti temuan audit • Mengkoordinasikan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial • Membangun hubungan baik dengan investor dan calon investor • Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Induction Program for New Member of the Board of Directors

The Company has a policy for corporate induction program for new members of the Board of Directors to provide the knowledge on the company and facilitate the new members of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities.

The induction program covers the following:

- Profile of the Company, especially on vision, mission, values, Code of Conduct, Charter of the Board of Directors, business lines, corporate strategy, financial and operating performance, business risks, and strategic problems
- Authorities, duties, and responsibilities of the Board of Directors, internal and external auditors, as well as the Audit Committee
- Principles of GCG

In 2019, the Company changes the composition of the Board of Directors. However, because the former members of the Board of Directors were reappointed for the position of the Company's Board of Directors and there were no new Directors added, the Company did not organize induction program for Board of Directors in 2019.

Implementation of Duties of the Board of Directors in 2019

In accordance with the Company's Articles of Association of the Company and the Charter of Board of Directors, the Board of Directors has fiduciary duties and responsibilities to lead and manage the Company in good faith and prudence. In practice, The Company segregates duties and responsibilities for each member of the Board of Directors to ensure an appropriate balance of power, authority, accountability, and decision making.

The implementation of duties of each member of the Board of Directors in year 2019, are as follows

Nama & Posisi Name & Positions	Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Implementation of Duties in 2019
L. Krisnan Cahya Presiden Direktur President Director	- Merumuskan target, strategi, dan arah bisnis - Melakukan <i>review</i> atas <i>material control</i> - Coordinate the implementation of Good Corporate Governance - Set business target, strategy, and direction - Reviewing the material control	- Menetapkan target pencapaian masing-masing lini usaha dan target divisi pendukung - Menelaah, merumuskan, memonitor dan mengawasi strategi utama dan pelaksanaannya, termasuk rencana pengembangan usaha dan aksi korporasi - Mengkaji rencana kerja tahunan dari masing-masing lini usaha dan divisi pendukung - Memantau dan mengawasi kegiatan operasional entitas anak melalui rapat bulanan dan rapat khusus - Memantau kegiatan operasional IPP PLTU Sumsel-5 - Memantau progres pembangunan proyek IPP PLTU Kendari-3 dan IPP PLTU Kalteng-1 - Memantau kegiatan proyek, operasi, dan pemasaran TV berbayar dan jasa internet - Mengkaji efektivitas struktur organisasi - Memimpin tim eksekutif senior - Melakukan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya untuk mencapai target Perseroan dan entitas anak - Melakukan <i>review</i> atas operasional, pengawasan terhadap keuangan dan kepatuhan, dan sistem manajemen risiko yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya - Led the Company with good faith and prudence for long-term business sustainability and increased value of the Company - Managed culture, values, and organizational behaviour - Ensured that GMS, Public Expose, board meetings, Audit Committee meetings were held in accordance with applicable regulations - Ensured the identification and mitigation of important business risks - Ensured the implementation of internal control system - Reviewed and followed up audit findings - Coordinated the execution of Corporate Social Responsibility programs - Established good relationship with investors and potential investors - Ensured the compliance to applicable regulations - Set target for each business line and support division - Reviewed, formulated, monitored, and supervised the key strategies and their implementation, including business development plans and corporate action plans - Reviewed annual business plan of each business line and support division - Monitored and controlled operational activities of subsidiaries through monthly meetings and special meetings - Monitored operational activities of IPP PLTU Sumsel-5 - Monitored the construction progress of IPP PLTU Kendari-3 and IPP PLTU Kalteng-1 - Monitored the project, operations, and marketing of pay-TV and internet services - Reviewed the effectiveness of organizational structure - Led the senior executive team - Performed coordination with other members of the Board of Directors to achieve the targets of the Company and subsidiaries - Reviewed operations, finance and compliance control, and risk management systems related to the duties and responsibilities
Lanny Direktur Director	- Menerapkan GCG, terutama yang berkaitan dengan aspek keuangan dan akuntansi - Melakukan pengelolaan keuangan Perseroan - Mengkoordinasikan penyusunan dan pengawasan anggaran perusahaan - Menganalisis peluang investasi - Mencari pembiayaan yang diperlukan - Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan laporan perpajakan Perseroan secara akurat dan tepat waktu - Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan Teknologi Informasi - Melakukan <i>review</i> atas <i>material control</i> - Implement GCG, especially related to financial and accounting aspects - Manage the Company's finances - Coordinate the preparation and spending of budget - Analyze investment opportunities - Explore financing opportunities - Coordinate the preparation of timely and accurate Consolidated Financial Statements and tax filing - Coordinate the activities of Information Technology division - Reviewing material control	- Mengurus Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian, terutama yang berkaitan dengan aspek keuangan dan akuntansi - Mengelola arus kas, belanja modal, dan aset Perseroan - Mengkoordinasikan penyusunan anggaran Perseroan dan entitas anak dan mengawasi penggunaan anggaran tersebut - Melakukan analisis terhadap peluang investasi langsung maupun surat berharga - Mencari dan mendapatkan pinjaman dari berbagai lembaga keuangan untuk mendukung pengembangan bisnis - Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan laporan perpajakan Perseroan secara akurat dan tepat waktu - Mengkoordinasi kegiatan pengembangan dan pengintegrasian secara bertahap modul-modul SAP untuk menunjang aktivitas perusahaan dan peningkatan keamanan sistem informasi teknologi Perseroan dan entitas anak - Melakukan <i>finance control</i> yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya - Managed the Company in good faith and prudence, especially related to finance and accounting aspects - Managed Company's cash flow, capital expenditures, and assets - Coordinated the preparation of budgets of the Company and subsidiaries and monitored spending of budgets - Analyzed the opportunities in direct investment or securities investment - Explored and obtained loan facilities from various financial institutions to support business development - Coordinated the preparation of timely and accurate Consolidated Financial Statements and tax filing - Coordinated the development and gradual integration of SAP modules to support operational activities and improve the security of IT systems of the Company and subsidiaries - Conducted finance control related to the duties and responsibilities
Dr. Hermawan Tarjono Direktur Director	- Menerapkan GCG, terutama yang berkaitan dengan aspek SDM - Merumuskan kebijakan SDM - Mengelola SDM agar sejalan dengan strategi bisnis	- Mengurus Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian, terutama yang berkaitan dengan aspek SDM - Menyusun dan memperbaharui kebijakan SDM - Meninjau peraturan perusahaan secara periodik - Mengkoordinasikan pembahasan perjanjian kerja bersama - Mengkoordinasikan kegiatan rekrutmen - Mengkoordinasikan kegiatan pelatihan untuk anggota pengurus dan karyawan - Mengkoordinasikan kegiatan pengenalan perusahaan bagi anggota pengurus dan karyawan baru - Mengkoordinasi penilaian kinerja tahunan dan penyesuaian gaji tahunan - Melakukan identifikasi dan merumuskan program pengembangan untuk karyawan unggulan - Mengelola suksesi dan retensi karyawan kunci - Mengkoordinasikan kompensasi dan benefit karyawan

Nama & Posisi Name & Positions	Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Implementation of Duties in 2019
Dr. Hermawan Tarjono Direktur Director	- Merancang dan memperbaharui struktur organisasi - Mengkoordinasikan kegiatan divisi Hukum dan Kepatuhan - Melakukan <i>review</i> atas kontrol material - Implement GCG, especially related to HR aspect - Develop HR policies - Manage HR in line with business strategy - Design and refine organizational structure - Coordinate the activities of Legal and Compliance divisions - Reviewing material control	- Merancang dan memperbaharui struktur organisasi agar sejalan dengan perkembangan bisnis - Mengkoordinasikan kegiatan divisi Hukum dan Kepatuhan - Melakukan HR and <i>policy control</i> yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya - Managed the Company with good faith and prudence, especially related to HR aspect - Developed and updated HR policies - Reviewed company regulations periodically - Coordinated the discussion of collective labor agreements - Coordinated recruitment activities - Coordinated education and training program for board members and employees - Coordinated induction program for board members and employees - Coordinated annual performance appraisal and annual salary adjustment - Identified and improved development programs for top employees - Managed succession plan and retention of key talents - Coordinated compensation and benefits for employees - Designed and updated organizational structure in line with business development - Coordinated the activities of Legal and Compliance divisions - Conducted HR and policy control related to the duties and responsibilities
Lokita Prasetya Direktur Director	- Menerapkan GCG, terutama yang berkaitan dengan bisnis energi - Memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di bisnis energi - Memastikan rencana kerja yang telah ditetapkan untuk lini bisnis energi dijalankan dengan baik - Melakukan <i>review</i> atas kontrol material - Implement GCG, especially related to energy business - Ensure the compliance to applicable regulations in energy business - Ensure the business plan for energy business is carried out as planned - Reviewing material control	- Mengurus Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian, terutama yang berkaitan dengan bisnis energi - Mendapatkan pembaharuan peraturan di bisnis energi, dan memastikan pemenuhan peraturan tersebut - Memantau pelaksanaan rencana bisnis energi dan memastikan kepatuhannya dengan peraturan - Melakukan penelaahan terkait operasional yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya - Managed the Company with good faith and prudence, especially related to energy business - Obtained updated regulations in energy business, and ensured compliance with the regulations - Monitored the execution of energy business plan, including development of new power plant and coal mining activities - Conducted review on operational in accordance to the duties and responsibilities
Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.¹⁾ Direktur Independen Independent Director	- Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya - Memberikan rekomendasi dan arahan terkait penerapan GCG - Supervise the implementation of GCG for the interest of minority shareholders and other stakeholders - Provide recommendations regarding the implementation of GCG	- Memastikan penyelenggaraan RUPS dan pelaksanaan keputusan RUPS - Memastikan pelaksanaan Paparan Publik oleh Perseroan - Mengawasi penerapan Kode Etik, Piagam Direksi, dan Piagam Sekretaris Perusahaan - Memberikan rekomendasi dan arahan terkait penerapan GCG - Ensured the holding of GMS by the Company and the follow-up of GMS resolutions - Ensured the holding of Public Expose by the Company - Supervised the implementation of Code of Conduct, Charter of the Board of Directors, and Charter of the Corporate Secretary - Provided recommendations and directions related to the implementation of GCG

Keterangan / Notes:

¹⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi, sejak RUPST 18 Juni 2019, Ibu Susi Susantijo tidak menjabat lagi sebagai Direktur Independen Perseroan

¹⁾ In regard to the end of the Board of Directors' term of office, since AGM on June 18, 2019, Mrs. Susi Susantijo was no longer serving as the Company Independent Director

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Setiap anggota Direksi memiliki kesempatan dan hak suara yang sama dalam mengemukakan pendapat. Keputusan rapat Direksi diambil atas dasar musyawarah mufakat.

Direksi Perseroan juga mengadakan pertemuan rutin dengan berbagai divisi dan manajemen Perseroan dan entitas anak untuk memantau dan mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak.

Meetings of the Board of Directors

The meeting of the Board of Directors shall be held periodically at least once a month.

Each member of the Board of Directors has equal opportunity and voting rights in expressing their opinions. The resolution of the meeting of the Board of Directors shall be taken on basis of consensus deliberation.

The Board of Directors of the Company also holds periodic meetings with various divisions and management of the Company and subsidiaries in order to supervise and oversee the operational activities of the Company and subsidiaries.

Perseroan menetapkan rencana penyelenggaraan RUPST, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Komite Audit, dan rapat pembahasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada awal tahun buku atau pada akhir tahun buku sebelumnya. Untuk tahun 2019, rencana rapat Direksi ditetapkan pada bulan Januari 2019.

Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan 17 (tujuh belas) kali rapat dan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat Direksi yang diadakan Direksi pada tahun 2019 secara rata-rata adalah lebih dari 87,5%.

Ringkasan rapat tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company scheduled the AGM, meeting of the Board of Commissioners, meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, meeting of the Audit Committee, and meeting on the implementation of duties of the Corporate Secretary at the beginning of the fiscal year or at the end of the previous fiscal year. In 2019, the Board of Directors' meeting plan was set on January 2019.

In year 2019, the Board of Directors has conducted 17 (seventeen) meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. The quorums of attendance and quorums of decisions of the Board of Directors meetings held by the Board of Directors in 2019 on average were more than 87.5%.

Meeting summary for year 2019 is as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorum
				Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors						
				FOW	IW	EHL	ADH ¹⁾	RAS ²⁾	ANS ³⁾	KC	LW	HT	LP	SS ⁴⁾	
29-Jan	• Progres bulan Desember 2018	• Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, progres dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Desember 2018	Keputusan sudah dilaksanakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	V	100%
		• Menerima <i>update</i> mengenai <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i> dan peraturan baru	Keputusan sudah dilaksanakan												
	• Kebutuhan tenaga kerja	• Meminta tim HR untuk menyesuaikan waktu rekrutmen tenaga kerja ketenagalistrikan dengan rencana operasi IPP PLTU	Keputusan sudah dilaksanakan												
		• Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in December 2018	The resolution had been executed												
	• Progress of December 2018	• Accepted Corporate Secretary update in ASEAN Corporate Governance Scorecard and new regulations	The resolution had been executed												
27-Feb	• Manpower requirements	• Requested HR team to adjust the time of recruitment of power plant employees with the IPP PLTU operation plan	The resolution had been executed												60%
		• Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, progres dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Januari 2019	Keputusan sudah dilaksanakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	X	X	V	
	• Kontrol bisnis	• Meminta kepala bisnis multimedia untuk melakukan <i>benchmark</i> dengan kompetitor	Keputusan sudah dilaksanakan												
		• Meminta tim <i>business control</i> untuk pengawasan pelaksanaan <i>inventory management</i>	Keputusan sudah dilaksanakan												
	• Progress of January 2019	• Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in January 2019	The resolution had been executed												
21-Mar	• Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2018	• Requested head of the multimedia business to conduct a benchmark with other competitor	The resolution had been executed												
		• Requested business control team to monitor the implementation of inventory management	The resolution had been executed												
	• Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2018	Keputusan sudah dilaksanakan	V	V	V	V	N/A	N/A	V	V	V	V	V		
	• Consolidated Financial Statements for year 2018	• Authorized the Consolidated Financial Statements for year 2018	The resolution had been executed												

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorum
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
				FOW	IW	EHL	ADH ¹⁾	RAS ²⁾	ANS ³⁾	KC	LW	HT	LP	SS ⁴⁾	
26-Mar	Progres bulan Februari 2019	- Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, progres dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Februari 2019 - Menerima rencana pelaksanaan RUPS 2019	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	X	80%
	- Evaluasi kinerja di bisnis ketenagalistrikan - Sistem pengendalian internal - Manfaat kesehatan - Progress of February 2019	- Meminta tim HR untuk melakukan sosialisasi mekanisme penilaian karyawan - Meminta untuk dilakukannya perbaikan SOP penerimaan <i>high solar diesel</i> (HSD) - Meminta tim HR untuk mengkaji <i>benefit site clinic</i> - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in February 2019 - Accepted GMS plan for year 2019	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution has been executed - The resolution has been executed												
	- Performance evaluation for power business - Internal control system - Health benefit	- Requested HR team to conduct outreach regarding employees evaluation mechanism - Requested to revise the SOP on receiving high solar diesel (HSD) - Requested HR team to analyse the benefit of site clinic	- The resolution has been executed - The resolution has been executed - The resolution has been executed												
24-Apr	Perkembangan bulan Maret 2019	- Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, progres dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Maret 2019 - Menerima rencana pelaksanaan RUPS 2019, dan rencana perubahan pengurus sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan pengurus Perseroan - Meminta HR untuk memperhatikan standarisasi struktur IPP PLTU	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	V	100%
	Pelatihan karyawan	Meminta tim HR untuk melaporkan hasil pelatihan karyawan	Keputusan sudah dilaksanakan												
	Progress of March 2019	- Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in March 2019 - Accepted the plan for 2019 GMS, and plan for changes in management in relation with the end of the board member's service period - Requested HR team to observe the standardization of IPP PLTU structure	- The resolution had been executed - The resolution had been executed - The resolution had been executed												
	Employees training	Requested HR team to report the outcome of the employees training	The resolution had been executed												

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorum
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
				FOW	IW	EHL	ADH ¹⁾	RAS ²⁾	ANS ³⁾	KC	LW	HT	LP	SS ⁴⁾	
26-Apr	- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Q1-2019 - Perkembangan bisnis Q1-2019 - Company Consolidated Financial Statements Q1-2019 - Business update Q1-2019	- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Q1-2019 - Menerima laporan kegiatan usaha Q1-2019 - Approved the issuance of Company Consolidated Financial Statements Q1-2019 - Accepted the business update for Q1-2019	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution had been executed - The resolution had been executed	V	V	V	V	N/A	N/A	V	V	V	V	X	
28-May	- Perkembangan bulan April 2019 - Fasilitas Pembiayaan Proyek - Progress of April 2019 - Project Financing Facility	- Menerima update kegiatan operasi entitas anak, Perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan April 2019 - Update mengenai penandatanganan fasilitas sindikasi oleh entitas anak Perseroan - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in April 2019 - Update on the signing of syndicated facility by the Company's subsidiary	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution had been executed - The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	X	V	V	V	X	60%
27-Jun	- Perkembangan bulan Mei 2019 - Business control - Progress of May 2019 - Business control	- Menerima update kegiatan operasi entitas anak, Perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Mei 2019 - Menerima rencana penunjukan AP dan KAP, dan rencana pelaksanaan paparan publik pada bulan September 2019 - Meminta tim business control untuk melakukan analisis biaya untuk pembelian mesin di IPP PLTU - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in May 2019 - Accepted plan for the appointment of AP and KAP, and plan for the holding of public expose in September 2019 - Requested business control team to conduct a cost analysis for the purchase of machinery for the IPP PLTU	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution has been executed - The resolution has been executed - The resolution has been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	N/A	100%
30-Jul	- Perkembangan bulan Juni 2019 - Pelatihan tenaga kerja - Kebutuhan tenaga kerja - Progress of June 2019 - Employees training - Manpower requirements	- Menerima update kegiatan operasi entitas anak, Perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Juni 2019 - Meminta tim HR untuk memeriksa sertifikasi karyawan IPP PLTU - Meminta tim HR untuk menganalisis kebutuhan tenaga kerja di IPP PLTU - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in June 2019 - Requested HR team to check IPP PLTU's employees certification - Requested HR team to analyze the required manpower at the IPP PLTU	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution had been executed - The resolution had been executed - The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	N/A	100%

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorum
				Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors						
				FOW	IW	EHL	ADH ¹⁾	RAS ²⁾	ANS ³⁾	KC	LW	HT	LP	SS ⁴⁾	
19-Aug	- Perkembangan bulan Juli 2019 - Kebutuhan tenaga kerja - Progress of July 2019 - Manpower requirements	- Menerima update kegiatan operasi entitas anak, Perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Juli 2019 - Meminta tim multimedia untuk memperhatikan strategi peningkatan penetrasi bisnis multimedia dan peningkatan kualitas layanan pelanggan - Meminta tim HR untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di entitas anak ketenagalistrikan - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in July 2019 - Requested multimedia team to observe the strategy on increasing the penetration on multimedia business and to elevate the quality of customer service - Requested HR team to meet the needs of manpower in the power business subsidiary	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah ditindaklanjuti - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution has been executed - The resolution had been followed up - The resolution has been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NA	V	V	V	V	N/A	100%
22-Aug	- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan H1-2019 - Update kegiatan usaha H1-2019 - Consolidated Financial Statement H1-2019 - Business update H1-2019	- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan H1-2019 - Menerima saran untuk lebih mempertimbangkan bisnis energi baru - Approved the issuance of Company Consolidated Financial Statements H1-2019 - Accepted the recommendation to consider new energy businesses	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution has been executed - The resolution has been executed	V	V	V	N/A	V	V	V	V	V	V	N/A	
24-Sep	- Perkembangan bulan Agustus 2019 - Audit - Program SAP - Progress of August 2019 - Audit - SAP Program	- Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, Perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Agustus 2019 - Meminta tim untuk menyelesaikan <i>cataloging spare parts</i> IPP PLTU, sebelum IPP PLTU beroperasi secara komersial - Meminta tim unit audit internal untuk melakukan analisis program insentif bisnis multimedia - Meminta tim unit audit internal untuk menindaklanjuti laporan/pengaduan indikasi pelanggaran - Menyetujui rencana <i>upgrade</i> dan penggantian perangkat lunak dan perangkat keras komputer Perseroan - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in August 2019 - Requested the team to complete IPP PLTU spare parts cataloguing before the IPP PLTU operates commercially - Requested internal audit unit team to conduct an analysis on the multimedia business incentive program - Requested internal audit team to follow up on the reports on violations indication - Approved the plan for upgrade and replacement of the Company's computer software and hardware	- Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah ditindaklanjuti - Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - Keputusan sudah dilaksanakan - The resolution had been executed - The resolution had been followed up - The resolution had been executed - The resolution had been executed - The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	N/A	100%

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorum
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
				FOW	IW	EHL	ADH ¹⁾	RAS ²⁾	ANS ³⁾	KC	LW	HT	LP	SS ⁴⁾	
29-Oct	- Perkembangan bulan September 2019 - Progress of September 2019	- Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, Perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan September 2019 - Menerima <i>update</i> mengenai peraturan KPPU - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in September 2019 - Accepted updates on KPPU regulation	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	N/A	100%
20-Nov	- Perkembangan bulan Oktober 2019 - Pelatihan tenaga kerja - Audit - Progress of October 2019 - Employees training - Audit	- Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, Perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan Oktober 2019 - Meminta tim HR untuk merencanakan program pelatihan bagi kandidat <i>plant head</i> - Meminta tim unit audit internal untuk menyampaikan rencana audit tahun 2020 - Meminta tim unit audit internal untuk melakukan audit dan memperbaiki SOP penerimaan solar di IPP PLTU - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in October 2019 - Requested HR team to arrange a training program for plant head candidates - Requested internal audit unit team to present the 2020 audit plan - Requested internal audit unit team to conduct an audit and improve SOP on receiving solar at the IPP PLTU	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah ditindaklanjuti Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been followed up The resolution had been executed The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	V	X	N/A	75%
21-Nov	- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan Q3-2019 <i>Update</i> kegiatan usaha Q3-2019 - Interim Consolidated Financial Statements Q3-2019 - Business update Q3-2019	- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan Q3-2019 - Meminta diselenggarakannya kunjungan lapangan ke IPP PLTU bagi anggota Dewan Komisaris dan Komite - Approved the issuance of Company's Interim Consolidated Financial Statements Q3-2019 - Request a site visit to IPP PLTU for members of the Board of Commissioners and Committee	Keputusan sudah dilaksanakan Kunjungan lapangan direncanakan dilakukan pada Maret 2020, namun belum dilakukan karena wabah Covid-19 The resolution had been executed Site visit was planned for March 2020, but have not yet been carried out due to Covid-19 outbreak	V	V	V	N/A	V	V	V	V	V	V	N/A	
12-Dec	- Anggaran dan rencana kerja tahun 2020 - Budget and work plan for 2020	- Menetapkan anggaran dan rencana kerja tahun 2020 - Established budget and work plan for year 2020	Keputusan sudah ditindaklanjuti The resolution had been executed	V	V	V	N/A	V	V	V	V	V	V	N/A	

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance											Kuorum Quorum
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
				FOW	IW	EHL	ADH ¹⁾	RAS ²⁾	ANS ³⁾	KC	LW	HT	LP	SS ⁴⁾	
12-Dec	- Perkembangan bulan November 2019 - Progress of November 2019	- Menerima <i>update</i> kegiatan operasi entitas anak, perkembangan dan realisasi anggaran pembangunan proyek IPP PLTU dan kegiatan divisi bulan November 2019 - Accepted updates on the operations of subsidiaries, progress and realization of the IPP PLTU project development budget and division activities in November 2019	Keputusan sudah ditindaklanjuti The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	V	V	X	V	N/A	75%
Kehadiran / Attendance				5/5	5/5	5/5	2/2	3/3	3/3	16/17	17/17	15/17	15/17	5/7	
% Kehadiran / % of Attendance				100%	100%	100%	100%	100%	100%	94%	100%	88%	88%	71%	
% rata-rata kuorum rapat Direksi / % of quorum average of Board of Directors meeting															87.5%

Keterangan / Notes:

Rapat Gabungan / Joint Meeting

- FOW: Franky Oesman Widjaja
- IW: Indra Widjaja
- EHL: Dr. -Ing. Evita H. Legowo
- ADH: Ardhayadi, S.E., M.A
- RAS: Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D.
- ANS: Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA
- LKC: L. Krisnan Cahya
- LW: Lanny
- HT: Dr. Hermawan Tarjono
- LP: Lokita Prasetya
- SS: Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.

- ¹⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, sejak RUPST 18 Juni 2019, Bapak Ardhayadi tidak menjabat lagi sebagai Komisaris Independen Perseroan
- ²⁾ Bapak Robert Arthur Simanjuntak diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019
- ³⁾ Bapak Andy Noorsaman Sommeng diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019
- ⁴⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi, sejak RUPST 18 Juni 2019, Ibu Susi Susantijo tidak menjabat lagi sebagai Direktur Independen Perseroan
- ¹⁾ In regard to the end of the Board of Commissioners', since AGM on June 18, 2019, Mr. Ardhayadi was no longer serving as the Company Independent Commissioner
- ²⁾ Mr. Robert Arhur Simanjuntak was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Company's AGM on June 18, 2019
- ³⁾ Mr. Andy Noorsaman Sommeng was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Company's AGM on June 18, 2019
- ⁴⁾ In regard to the end of the Board of Directors' term of office, since AGM on June 18, 2019, Mrs. Susi Susantijo was no longer serving as the Company Independent Commissioner

Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi

Informasi mengenai penilaian kinerja dan remunerasi Direksi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Informasi mengenai prosedur penetapan remunerasi anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Remunerasi

Kebijakan Suksesi Direksi

Informasi mengenai suksesi Direksi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Nominasi.

Penilaian Direksi atas Kinerja Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko Tahun 2019

Penilaian atas kinerja Unit Audit Internal dan Unit Risiko Manajemen dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh Direksi.

Kriteria yang dipertimbangkan dalam evaluasi, antara lain: Kemampuan dan kontribusi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab audit dan/atau manajemen risiko, efektivitas pengawasan dalam pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan/atau audit internal.

Performance Appraisal and Remuneration of the Board of Directors

Information regarding performance appraisal and remuneration for the Board of Directors can be seen at the Corporate Governance section, the Nomination Committee and the Remuneration Committee subsections.

Procedure for Determining the Remuneration of Members of the Board of Directors

Information regarding the procedure for determining the remuneration for members of the Board of Directors can be seen at the Corporate Governance section, the Remuneration Committee subsection.

Succession Policy for the Board of Directors

Information regarding the succession of the Board of Directors can be seen at the Corporate Governance section, the Nomination Committee subsection.

Board of Directors' Appraisal on the Performance of the Internal Audit Unit and the Risk Management Unit in 2019

The performance appraisal of Internal Audit Unit and Risk Management Unit are conducted once a year by the Board of Directors.

Criteria considered in performance evaluation, are as follows: Capabilities and contribution in carrying out the duties and responsibilities of the audit and/or risk management, effectiveness of supervision in the implementation of internal control, risk management, and/or internal audit.

Direksi telah melakukan evaluasi atas kinerja Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko tahun 2019 dan telah memberikan saran-saran perbaikan pengawasan untuk tahun 2020 pada bulan Maret 2020.

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah banyak mengalami perbaikan dan karenanya saat ini sudah berjalan cukup baik.

Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko cukup baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tahun 2019.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Direksi

Peningkatan kompetensi bagi Direksi merupakan faktor penting untuk memperbaharui wawasan dan pengetahuan yang dapat menunjang kinerja dan kapabilitas setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendorong peningkatan kompetensi Direksi antara lain dengan mendorong dan mengikutsertakan setiap anggota Direksi dalam berbagai pelatihan, seminar dan/atau acara khusus.

Perseroan mendorong setiap anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Pada tahun 2019, seluruh anggota Direksi Perseroan telah mengikuti lokakarya/pelatihan/seminar. Lokakarya/pelatihan/seminar yang telah diikuti pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
L. Krisnan Cahya	Asia Power Week 2019: Energy, Utility, Regulation, and Policy	Infocus International Group Pte Ltd	11 Nov 2019	Singapore
Lanny	The 20th Tax Seminar and Training SPA FEB UI	SPA FEB UI	27 Aug 2019	Jakarta
Dr. Hermawan Tarjono	People Analytics and HR Tech Summit	Cognitive Links	13-14 Nov 2019	Jakarta
Lokita Prasetya	Global Customer Summit	General Electric Crotonville	25-29 Aug 2019	New York

Hubungan Keluarga, Keuangan, dan Kepengurusan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Perseroan mewajibkan Direksi untuk mengungkapkan adanya hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau Pemegang Saham Utama dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak mempunyai hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik
- Anggota Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik
- Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik, dimana anggota Direksi yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris

The Board of Directors has evaluated the performance of the Internal Audit Unit and Risk Management Unit in 2019 and has provided suggestions for improving supervision for year 2020 in March 2020.

The Board of Directors considered the Company's internal control and risk management system has now improved and therefore has run quite well.

Based on the results of the review, the Board of Directors considered that the Internal Audit Unit and the Risk Management Unit were quite good in carrying out their duties and responsibilities in 2019.

Competency Improvement for Members of the Board of Directors

Competency improvement for each member of the Board of Directors is an important factor to update the insights and knowledge that can support the performance and capabilities of each member of the Board of Directors in performing the management tasks. Therefore, the Company is committed to continuously encouraging the improvement of the competency of the Board of Directors, among others, by encouraging and involving each member of the Board of Directors in various trainings, seminars and/or special events.

The Company encourages every member of the Board of Directors to participate the training program at least once a year to support the implementation of their duties and responsibilities.

In 2019, all members of the Board of Directors had attended workshop/training/seminar. Workshop/training/seminar that have been attended in 2019 are as follows:

Family, Financial, and Management Relationship between the Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Ultimate Shareholders

The Company requires the Board of Directors to disclose financial or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or Ultimate Shareholders in the Company's Annual Report.

All members of the Board of Directors of the Company have no financial or family relationships with the Ultimate Shareholders, members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors.

Concurrent Positions of the Board of Directors

Member of the Board of Directors may concurrently serve as:

- Member of the Board of Directors at most in 1 (one) Issuer or Public Company
- Member of the Board of Commissioners at most in 3 (three) Issuers or Public Companies
- Member of the Committee at most in 5 (five) Issuers or Public Companies, of which the members of the Board of Directors are also member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk memberikan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara hati-hati dan bertanggung jawab.

Informasi rangkap jabatan Direksi pada perusahaan publik lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

All members of the Board of Directors of the Company have complied with the concurrent positions requirements as required by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.

The Board of Directors of the Company is committed to allocating sufficient time to perform its duties and responsibilities carefully and responsibly.

Information on concurrent positions of the Board of Directors in other public companies can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Title in the Company	Jabatan di Perusahaan Publik Lain Title in Other Public Company	Perusahaan Publik Lain Name of other Public Company	Bidang Usaha Business Line
L. Krisnan Cahya	Presiden Direktur / President Director	Presiden Komisaris / President Commissioner Non-Executive Chairman, Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Nominasi / Non- Executive Chairman, Member of Audit Committee, Member of Nomination Committee	PT Golden Energy Mines Tbk (entitas anak / subsidiary) Golden Energy and Resources Limited (entitas anak / subsidiary)	Pertambangan dan Perdagangan Batubara / Coal Mining and Trading Pertambangan dan Perdagangan Batubara / Coal Mining and Trading
Lanny	Direktur / Director	-	-	-
Dr. Hermawan Tarjono	Direktur / Director	-	-	-
Lokita Prasetya	Direktur / Director	-	-	-
Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. ¹⁾	Direktur Independen / Independent Director	-	-	-

Keterangan / Notes:

¹⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi, sejak RUPST 18 Juni 2019, Ibu Susi Susantijo tidak menjabat lagi sebagai Direktur Independen Perseroan

¹⁾ In regard to the end of the Board of Directors' term of office, since AGM on June 18, 2019, Mrs. Susi Susantijo was no longer serving as the Company Independent Director

Kepemilikan Saham Direksi dalam Perseroan

Perseroan melarang anggota Direksi untuk mengambil keuntungan dari informasi non-publik dengan melakukan *insider trading* dan/atau *abusive self-dealing*.

Piagam Direksi juga menetapkan kewajiban bagi setiap anggota Direksi untuk melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan pada hari yang sama saat terjadinya transaksi tersebut, untuk kemudian dilaporkan Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI.

Selama tahun 2019, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi saham Perseroan dan per 31 Desember 2019 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Direksi Perseroan.

Direktur Independen

Direktur Independen adalah anggota Direksi yang tidak memiliki hubungan afiliasi dan kepentingan apapun dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya sehingga tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak untuk kepentingan Perseroan secara independen.

Berdasarkan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 perihal perubahan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, perusahaan tercatat tidak lagi diwajibkan untuk memiliki Direktur Independen. Keputusan diterbitkan oleh BEI pada tanggal 26 Desember 2018 dan sudah diberlakukan mulai tanggal 27 Desember 2018.

Sehubungan dengan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 dan dengan berakhirnya masa jabatan Ibu Susi Susantijo, Perseroan tidak lagi mengangkat Direktur Independen. Perseroan berpendapat bahwa fungsi tersebut bisa ditangani oleh Komisaris Independen.

Share Ownership of the Board of Directors

The Company prohibits members of the Board of Directors from taking advantage of non-public information by conducting insider trading and / or abusive self-dealing.

The Charter of the Board of Directors also obliged each member of the Board of Directors to report each share transaction held in the Company on the same day of the transaction, henceforth reported by the Corporate Secretary to OJK and IDX.

In year 2019, all members of the Company's Board of Directors did not carry out transactions on the Company's shares and as of December 31, 2019 there were no shares of the Company that were owned, either directly or indirectly, by the Directors of the Company.

Independent Director

Independent Director is a member of the Board of Directors who has no affiliated relationship and interest with the Board of Commissioners or any other members of the Board of Directors so that the ability to act independently is not affected.

Based on Decision of Board of Directors of IDX No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018, concerning the changes of BEI Regulation no. I-A concerning the Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, listed companies are not required to have Independent Director. The decision was issued by the IDX on December 26, 2018 and has been enacted starting from December 27, 2018.

In regard to the Decision of Board of Directors of IDX No. Kep-00183/BEI/12-2018 and with the end of Mrs. Susi Susantijo's service period, the Company no longer appoints an Independent Director. The Company believes that the function can be handled by the Independent Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan audit internal.

The Audit Committee is a committee established by the Company to assist the implementation of duties of the Board of Commissioners related to the supervisory of financial reporting, internal control, and internal audit.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas

Komite Audit bekerja secara kolektif dan independen dalam melaksanakan tugasnya.

Komite Audit bekerja sama dengan unit-unit lain yang terdapat di dalam Perseroan, dan dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan, untuk bidang dimana Audit Internal tidak memiliki keahlian untuk membantu Komite Audit, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan atas biaya Perseroan.

Tugas Komite Audit Perseroan antara lain sebagai berikut:

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Audit Committee

Duties

The Audit Committee works collectively and independently in carrying out its duties.

The Audit Committee may cooperate with other units within the Company, and may employ experts and/or consultants, for areas where the Internal Audit has no expertise to assist the Audit Committee, with the approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company.

Duties of the Audit Committee of the Company are as follows:

Audit Internal	- Menelaah Piagam Audit Internal, sebelum piagam disampaikan untuk persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi - Meningkatkan independensi fungsi audit internal dari tekanan manajemen yang tidak semestinya - Menelaah dan memberikan masukan atas program kerja audit tahunan yang disusun oleh Unit Audit Internal - Menelaah aktivitas, struktur organisasi, dan kualifikasi personal Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal dapat bekerja secara independen, efektif, objektif, dan memiliki sumber daya yang memadai, untuk melaksanakan fungsi sesuai dengan standar audit yang berlaku - Menelaah kecukupan, independensi, dan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal - Menelaah sistem pengendalian internal dan memberikan saran perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian internal - Mempelajari rangkuman laporan yang dibuat dan diberikan oleh Unit Audit Internal kepada manajemen serta tanggapan manajemen terhadap rangkuman laporan - Mengadakan pertemuan secara rutin dengan Unit Audit Internal untuk membahas temuan-temuan audit internal dan/atau tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan audit tersebut
Internal Audit	- Review the Charter of the Internal Audit, before the charter is submitted for the approval of the Board of Commissioners and enacted by the Board of Directors - Enhance the independency of internal audit functions from undue management pressures - Review and provide inputs on the annual audit plan prepared by the Internal Audit Unit - Review the activities, organizational structure, and the personal qualifications of the Internal Audit Unit to ensure that the Internal Audit Unit can work independently, effectively, objectively, and adequately resourced to carry out functions in accordance with applicable auditing standards - Review the adequacy, independency, and effectiveness of the internal audit functions - Review the internal control system and suggest improvements to overcome the weakness of the internal control - Review the report summary prepared and provided by the Internal Audit Unit to management as well as management's response to the report summary - Hold regular meetings with the Internal Audit Unit to discuss internal audit findings and/or follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal audit findings
Audit Eksternal	- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, penunjukan kembali, dan/atau pemberhentian auditor eksternal dengan memperhatikan aspek legalitas, kompetensi, independensi, kualitas, dan biaya - Menelaah jasa bukan audit yang diperbolehkan untuk diberikan oleh auditor eksternal kepada Perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku - Menelaah rencana audit, termasuk ruang lingkup, prosedur, dan ketentuan-ketentuan audit, untuk memastikan kelengkapan cakupan, pengurangan upaya yang berlebihan, dan penggunaan sumber daya audit yang efektif - Memantau pembahasan temuan audit oleh auditor eksternal dengan manajemen - Menelaah kecukupan, independensi, efektivitas, kualitas, dan biaya pelaksanaan audit eksternal - Menelaah perubahan signifikan yang diperlukan dalam rencana audit auditor eksternal, setiap kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan audit dan penyelesaiannya, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan
External Audit	- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment and/or termination of the external auditor by considering the legality, competency, independency, quality, and cost - Review non-audit services that can be provided by the external auditor to the Company based on prevailing regulations - Review the audit plan, including the scope, procedures, and audit provisions, to ensure completeness of coverage, reduction of redundant efforts, and the effective use of audit resources - Monitor the discussion of the audit findings by the external auditor with management - Review the adequacy, independency, effectiveness, quality, and fees of the external auditor - Review the significant changes needed in the external auditor's audit plan, any difficulties encountered during the audit and its completion, and other matters relating to the audit - Provide an independent opinion in the event of disagreement between management and external auditor for the services rendered
Laporan Keuangan	- Menelaah prinsip dan praktik akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perseroan dalam menyajikan laporan keuangan untuk memastikan pemenuhan standar akuntansi yang berlaku - Menelaah laporan keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan untuk BEI, OJK, atau institusi-institusi lainnya - Mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan manajemen mengenai informasi penting atau material untuk diungkapkan kepada publik
Financial Statements	- Review accounting and reporting principles and practices applied by the Company in presenting the financial statements to ensure compliance with applicable accounting standards - Review the financial statements to be issued by the Company to IDX, OJK, or other institutions - Discuss with the Board of Commissioners and management regarding important or material information that will be disclosed to the public
Kepatuhan	- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal - Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan GCG
Compliance	- Review the Company's compliance with laws and regulations related to the operations of the Company and the applicable laws and regulations in the Capital Market - Ensure that management has implemented GCG

Manajemen Risiko	- Melakukan penelaahan atas sistem manajemen risiko yang mencakup risiko utama (dengan mempertimbangkan risiko keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi) - Melakukan penelaahan atas proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen serta rencana-rencana untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut - Memastikan bahwa Unit Audit Internal dan auditor eksternal dalam rencana auditnya telah memperhatikan kegiatan Perseroan yang memiliki risiko tinggi - Memastikan bahwa Perseroan beroperasi dalam tingkat toleransi risiko yang wajar
Risk Management	- Review the systems of risk management covering key risks (taking into account financial, operational, compliance, and information technology risks) - Review the process of risk identification and risk management practices conducted by the management as well as the plans to minimize those risks - Ensure that the Internal Audit Unit and the external auditor in their audit plan, have paid attention to the high-risk activities of the Company - Ensure that the Company operates within a reasonable level of risk tolerance
Transaksi Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan	- Menelaah transaksi dengan pihak berelasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan - Meninjau setiap potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul sehubungan dengan transaksi antara Perseroan dan entitas anak, direktur, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan - Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan - Anggota Komite Audit dilarang ikut dalam pembahasan transaksi dengan pihak berelasi, dalam hal Komite Audit yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dalam transaksi yang sedang didiskusikan
Related Party Transaction and Conflict of Interest	- Review transaction with related party which has the potential of conflict of interest - Review any potential conflicts of interest that may arise in connection with transactions between the Company and subsidiaries, directors and/or controlling shareholders - Provide advice to the Board of Commissioners in relation to any potential conflict of interest - Audit Committee members are prohibited from participating in discussions of transactions with related parties, in the event that the relevant Audit Committee member has a conflict of interest in the transaction being discussed
Penanganan Pengaduan	- Menelaah pengaduan pihak ketiga yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, serta meneruskan pengaduan tersebut kepada pihak yang berkepentingan - Memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan mengenai akuntansi, pengendalian internal, dan kecurangan, serta perilaku manajemen yang tidak terpuji yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan seperti tidak jujur, tidak etis, memiliki benturan kepentingan, atau memberikan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan kepada publik, dan ketidaktaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku - Meminta dilakukan audit investigasi atas pengaduan dengan bekerja sama dengan pihak manajemen atau pihak lainnya jika diperlukan - Melaporkan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris dan memantau tindak lanjut hasil penelaahan bila diminta oleh Dewan Komisaris
Complaint Handling	- Review third party complaints relating to accounting and financial reporting processes, as well as forwarding the complaint to the interested parties - Monitor the follow-up of complaints to the Company regarding accounting, internal controls, fraud, and dishonourable management behavior, that could disrupt the Company's operations such as dishonesty, unethical actions, conflict of interest, or provide inaccurate or misleading information to public, and disobedience against laws and regulations - Call for an audit investigation based on complaint in collaboration with management or other parties if necessary - Report the result of the review to the Board of Commissioners and monitor the progress and follow-up when requested by the Board of Commissioners
Hal Lainnya	- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris - Melakukan penelaahan terhadap Piagam Komite Audit sesuai dengan kebutuhan dan mengusulkan perubahannya untuk persetujuan Dewan Komisaris
Others	- Carry out other supervisory duties as requested by the Board of Commissioners - Conduct a review of the Charter of Audit Committee as necessary and propose updates to the Board of Commissioners for approval

Wewenang

Wewenang Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- Memberikan rekomendasi perbaikan kinerja operasional dan pengawasan kepada manajemen berdasarkan laporan audit internal dan auditor eksternal
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit adalah pedoman bagi setiap anggota Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, efisien, dan efektif dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip GCG.

Authorities

Authorities of the Audit Committee, are as follows:

- Access Company's documents, data and information about employees, fund, assets, and other resources relating to the execution of the required duties
- Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and external auditor that relates to the duties and responsibilities of the Audit Committee
- Provide recommendations for improving operational performance and supervision to management, based on reports from internal audit and external auditor
- Involve independent party outside the members of the Audit Committee which necessary to assist in the execution of their duties
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor
- Perform other authority given by the Board of Commissioners

Responsibilities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out their duties and responsibilities.

Charter of the Audit Committee

Charter of the Audit Committee is a guideline for each member of the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities independently, efficiently, and effectively in assisting the implementation of the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners, to enable the Company to operate in accordance with the principles of GCG.

Piagam Komite Audit telah disempurnakan pada tahun 2019. Penyempurnaan ini merupakan amandemen kedua dari Piagam Komite Audit yang telah diterbitkan Perseroan pada tahun 2011. Amandemen pertama dilakukan pada tahun 2013.

Piagam Komite Audit Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Nilai dan Etika
- Komposisi dan Kriteria
- Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan
- Program Orientasi dan Pelatihan
- Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab
- Rapat
- Penilaian Kinerja
- Pelaporan
- Kerahasiaan
- Larangan
- Sanksi

Piagam Komite Audit telah dipublikasikan di laman Perseroan dan akan ditinjau secara berkala.

Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Komite Audit

Perseroan dalam Piagam Komite Audit menetapkan persyaratan umum keanggotaan Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya
- Mematuhi Kode Etik Perseroan
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan
- Bukan merupakan orang dalam KAP, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dan entitas anak dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dan entitas anak dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan entitas anak
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak
- Memiliki kemampuan komunikasi, kerjasama, serta komitmen untuk menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit berakhir jika anggota Komite Audit didiskualifikasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, mengundurkan diri, pensiun, atau tidak terpilih kembali sebagai anggota Komite Audit.

Masa jabatan Komite Audit sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Charter of the Audit Committee has been improved in 2019. This improvement is the second amendment of the Charter of the Audit Committee issued by the Company in 2011. The first amendment was made in 2013.

The Charter of the Audit Committee of the Company governs the following:

- Legal Basis
- Values and Ethics
- Composition and Criteria
- Appointment, Termination, and Service Period
- Orientation and Training Programs
- Duties, Authorities, and Responsibilities
- Meeting
- Performance Appraisal
- Reporting
- Confidentiality
- Prohibitions
- Sanction

The Charter of the Audit Committee has been published on the Company's website and will be reviewed periodically.

Requirements, Appointment, Termination, and Service Period of the Audit Committee

The Company in the Charter of the Audit Committee establishes general requirements of the Company's Audit Committee members, among others, as follows:

- Possess high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with his/her field of work and able to communicate properly
- Understand the financial statements, Company's business, auditing process, risk management, and relevant laws and regulations of Capital Market as well as other related laws and regulations
- Comply with the Company's Code of Conduct
- Willing to increase competence continuously through education and training to increase his/her competence through continuous education and training
- Have at least 1 (one) member whose educational background and expertise is in accounting and/or finance
- Not a person in a KAP, law firm, public appraisal firm, or other parties who provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company and subsidiaries within the last 6 (six) months
- Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company and subsidiaries within the last 6 (six) months, except he/she is an Independent Commissioner
- Do not own shares either directly or indirectly in the Company and subsidiaries
- Do not have affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Company
- Do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Company and subsidiaries
- Have the ability to communicate, cooperate, and commit to provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities

Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners.

Audit Committee membership ends if a member of the Audit Committee is disqualified based on statutory provisions, resigns, retires, or is not re-elected as a member of the Audit Committee.

The service period of the Audit Committee is the same as the service period of the Board of Commissioners and can only be re-appointed for the next 1 (one) period.

Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, atau pengunduran diri anggota Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

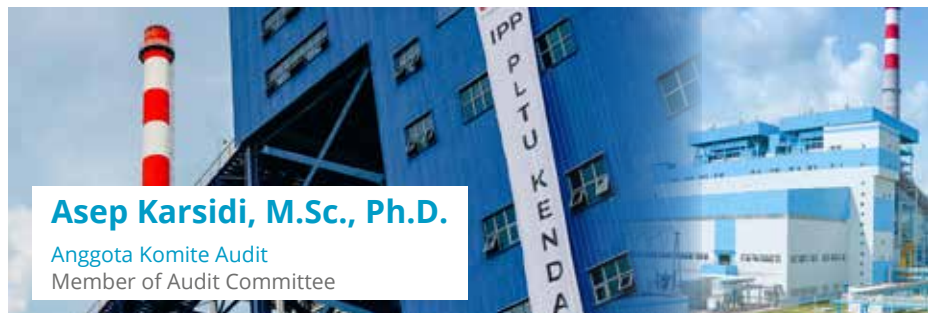
Susunan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai ketua.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Juni 2019, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D. – Ketua
- Asep Karsidi, M.Sc., Ph.D. – Anggota
- Drs. Carel Risakotta – Anggota

Profil Bapak Robert Arthur Simanjuntak dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.



Asep Karsidi, M.Sc., Ph.D.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Profil Asep Karsidi, M.Sc., Ph.D. adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juni 2019. Masa jabatan sebagai anggota Komite Audit adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Sebelumnya, beliau menjabat antara lain sebagai Kepala Badan Informasi Geospasial, Kepala Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Deputy Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat di Bidang Kerawanan Sosial, Kepala Unit Pelaksana Teknis Hujan Buatan TPSA-BPPT, Direktur Inventarisasi Sumber Daya Alam TPSA-BPPT, Koordinator dan Ketua Tim - Studi Kasus Indonesia untuk program *LCLUC Global Changes*, proyek bantuan UNDP, dan staf pengajar tidak tetap di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Geografi dari Universitas Indonesia pada tahun 1980, gelar Pascasarjana bidang Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987, gelar Pascasarjana bidang *Remote Sensing and GIS for Water Resources Management* dari University of Twente, Belanda pada tahun 1990, dan gelar Doktor bidang *GIS dan remote sensing* dari Adelaide University pada tahun 2003.

Bapak Asep Karsidi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

The procedure for the appointment, replacement, termination, or resignation of the members of the Audit Committee of the Company is performed in accordance with the Charter of the Audit Committee.

Composition of the Audit Committee

Based on the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members from the Independent Commissioners and external parties, whereas 1 (one) Independent Commissioners acting as the chairperson.

In accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners on June 18, 2019, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

- Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D. – Chairman
- Asep Karsidi, M.Sc., Ph.D. – Member
- Drs. Carel Risakotta – Member

Profile of Mr. Robert Arthur Simanjuntak can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.

Profile of Asep Karsidi, M.Sc., Ph.D. is as follows:

Indonesian citizen, aged 65, domiciled in Tangerang. He was first appointed as the member of the Audit Committee of the Company based on resolution of the Board of Commissioners of the Company dated June 18, 2019. The period of duty as the Audit Committee member is in accordance with the service period of the Board of Commissioners of the Company.

Previously, he served, among others as the Head of Geospatial Information Agency, the Head of National Survey and Mapping Coordination Agency, the Deputy of Coordinating Minister for People's Welfare in the Field of Social Vulnerability, the Head of Technical Implementation Unit for Artificial Rain TPSA-BPPT, the Director of Natural Resources Inventory Technology TPSA-BPPT, the Coordinator and the Team Leader - Indonesian Case Study for the LCUC Global Changes, UNDP assistance project, and non-permanent teaching staff of Faculty of Mathematics and Science of Universitas Indonesia.

He earned his Bachelor's degree in Geography from Universitas Indonesia in 1980, Postgraduate degree in Agroklimatologi from Institut Pertanian Bogor in 1987, Postgraduate degree in Remote Sensing and GIS for Water Resources Management from University of Twente Netherlands in 1990, and Doctoral degree in GIS and Remote Sensing from Adelaide University in 2003.

Mr. Asep Karsidi is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company.



Drs. Carel Risakotta

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Profil Drs. Carel Risakotta adalah sebagai berikut :

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juni 2019. Masa jabatan sebagai anggota Komite Audit adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Sebelumnya, beliau menjabat antara lain sebagai Kepala Biro BIMMAS Polri, Kepala Kepolisian Daerah Jambi, Direktur Akademik Akademi Kepolisian, Wakil Kepala Kepolisian Daerah Jambi, Wakil Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah, Kepala Bagian BINOPS SDEOPS Polri, Kepala Kepolisian Wilayah Banyumas Polda - Jawa Tengah, dan Kepala Pusat Pendidikan Lalu Lintas Polri.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 1986.

Bapak Carel Risakotta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Audit

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi Komite Audit dengan mendorong setiap anggota Komite Audit Perseroan untuk mengikuti program pelatihan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Pada tahun 2019, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti lokakarya/pelatihan/seminar.

Lokakarya/pelatihan/seminar yang telah diikuti pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Asep Karsidi	ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System	Indonesian Institute for Corporate Directorship	31 Oct 2019	Jakarta
Carel Risakotta	ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System	Indonesian Institute for Corporate Directorship	31 Oct 2019	Jakarta

Lokakarya/pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2019 oleh Bapak Robert Arthur Simanjuntak dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris - Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen yang telah memenuhi persyaratan umum untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit dan telah memberikan pernyataan ulang independensi pada tanggal 18 Juni 2019.

Profile of Drs. Carel Risakotta is as follows :

Indonesian citizen, aged 69, domiciled in South Tangerang. He serves as the member of the Audit Committee of the Company based on resolution of the Board of Commissioners of the Company dated June 18, 2019. The period of duty as the Audit Committee member is in accordance with the service period of the Board of Commissioners of the Company.

Previously, he served, among others, as the Head of Bureau of BIMMAS of the Indonesian National Police, the Chief of Jambi Regional Police, Academic Director of the Police Academy, the Deputy Chief of Jambi Regional Police, the Deputy Head of Central Kalimantan Regional Police, the Department Head of BINOPS SDEOPS of the Indonesian National Police, the Head of Banyumas Regional Police - Central Java, and the Head of the Indonesian Police Traffic Education Center.

He earned his Bachelor's degree from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Republik Indonesia in 1986.

Mr. Carel Risakotta is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company.

Competency Improvement for Members of the Audit Committee

The Company supports the improvement of the competency of the Audit Committee by encouraging every member of the Audit Committee to participate in the training program at least once in a year to support the implementation of their duties and responsibilities.

In 2019, all members of the Audit Committee had attended workshop/training/seminar.

Workshop/training/seminar that have been attended in 2019 are as follows:

Workshop/training/seminar participated in 2019 by Mr. Robert Arthur Simanjuntak can be seen at the Corporate Governance section, Board of Commissioners - Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners sub-section.

Audit Committee Independency

Each member of the Audit Committee of the Company is independent and has fulfilled the general requirements to be appointed as a member of the Audit Committee and has re-declared their independency on June 18, 2019.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Tugas dan pelaksanaan tugas oleh Komite Audit selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2019

The duties and implementation of duties of the Audit Committee in 2019, among others, were as follows:

Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties in 2019
Menelaah laporan keuangan	- Melakukan penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh AP - Melakukan penelaahan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 September 2019, yang telah ditelaah secara terbatas oleh AP - Melakukan penelaahan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019
Review the financial statements	- Reviewed the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended December 31, 2018 which was audited by the AP - Reviewed the Consolidated Interim Financial Statements for the periods ended June 30, 2019 and September 30, 2019, which had been reviewed on limited basis by the AP - Reviewed the Consolidated Interim Financial Statements for the period ended March 31, 2019
Menelaah kinerja AP	- Menelaah kinerja audit Ibu Maria Leckzinska, AP dari KAP Mirawati Sensi Idris atas pelaksanaan jasa audit untuk laporan keuangan Perseroan tahun 2018 - Merekomendasikan AP Ibu Yelly Warsono dan KAP Sensi Idris kepada Dewan Komisaris untuk memberikan jasa audit untuk laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019
Review the performance of AP	- Reviewed the audit performance of Mrs. Maria Leckzinska the AP of KAP Mirawati Sensi Idris for the implementation of audit services for the Company's financial statement for financial year 2018 - Recommended AP Mrs. Yelly Warsono and KAP Mirawati Sensi Idris to the Board of Commissioners to provide audit services for the Company's financial statements for financial year 2019
Menelaah efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko	- Membahas program kerja tahunan untuk audit internal dan manajemen risiko - Membahas temuan audit dari Unit Audit Internal - Melakukan penelaahan sistem indikasi pelanggaran - Melakukan penelaahan terhadap rancangan dan implementasi SOP
Review the effectiveness of the internal control and risk management systems	- Discussed the annual audit plan of internal audit and risk management implementation - Discussed audit findings raised by Internal Audit Unit - Reviewed the whistleblowing system - Reviewed the design and implementation of SOPs
Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan	Melakukan sampel pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
Review the Company's compliance with applicable laws and regulations	Sampled Company's compliance with applicable laws and regulations
Mengidentifikasi isu dan risiko yang memerlukan perhatian khusus	N/A ¹⁾
Identify issues and risks that require special attention	
Menangani dan menindaklanjuti pengaduan pihak auditor internal dan eksternal	N/A ²⁾
Handle, review, and follow up complaints from internal and external auditors	
Melaksanakan tugas audit dan penelaahan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris	N/A ³⁾
Perform special audit and special review assigned by the Board of Commissioners	

Keterangan / Notes:

¹⁾ Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki isu dan risiko yang memerlukan perhatian khusus

²⁾ Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pihak auditor internal dan eksternal

³⁾ Selama tahun 2019, Komite Audit Perseroan tidak menerima tugas audit khusus dan penelaahan khusus dari Dewan Komisaris

¹⁾ In 2019, the Company did not have issues and risks that required special attention

²⁾ In 2019, the Company did not receive any complaints from internal and external auditors

³⁾ In 2019, the Audit Committee did not receive any assignment of special audit and special review from the Board of Commissioners

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Risalah rapat disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat, termasuk rapat dengan Dewan Komisaris, AP, dan Kepala Unit Audit Internal dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan rapat secara rata-rata adalah 89%.

Meetings of the Audit Committee

The meeting of the Audit Committee is held regularly at least once in 3 (three) months. The meeting of the Audit Committee may be held if attended by more than 1/2 (one half) of the members of the Audit Committee.

The resolution of the Audit Committee meeting shall be taken based on consensus deliberation. In the event consensus deliberation is not achieved, the resolution is made by voting. Minutes of the Audit Committee meeting must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

In 2019, Audit Committee has conducted 6 (six) meetings, including meetings with the Board of Commissioners, the AP, and the Head of Internal Audit, with the quorums of attendance and quorums of decision meeting on average were 89%.

Ringkasan rapat Komite Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The meeting summary of the Audit Committee for year 2019 is as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance							Kuorum Quorum
				Komite Audit Audit Committee						Unit Audit Internal Internal Audit Unit	
				ADH 1) 3)	EHL 1) 3)	EHW 1)	RAS 2) 3)	AK ²⁾	CR ²⁾	RA	
21-Mar	- Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 - Penilaian Kinerja AP tahun 2018 dan mengusulkan AP/KAP tahun 2019 - Consolidated Financial Statements 2018 - Performance assessment of AP year 2018 and proposed AP/KAP for year 2019	- Merekomendasikan Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 untuk disetujui Dewan Komisaris - Melakukan penilaian atas kinerja AP tahun 2018 - Recommended the consolidated financial statement 2018 to be approved by the Board of Commissioners - Conducted assessment of the AP's performance in 2018	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	X	V	V	N/A	N/A	N/A	V	67%
26-Apr	- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q1-2019 - Interim Consolidated Financial Statements Q1-2019	- Merekomendasikan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q1-2019 untuk disetujui Dewan Komisaris - Provided recommendation on the Interim Consolidated Financial Statements Q1-2019 for the approval of the Board of Commissioners	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	V	V	X	N/A	N/A	N/A	V	67%
25-Jul	- Program pengenalan perusahaan bagi pengurus Perseroan baru - Laporan Unit Audit Internal H1-2019 - Company introduction program for new employees of the Company - Internal Audit Unit report H1-2019	- Memperoleh program pengenalan perusahaan bagi pengurus Perseroan baru - Menyetujui laporan kegiatan Unit Audit Internal H1-2019 - Obtain a company introduction program for new employees of the Company - Approve Internal Audit Unit activity report H1-2019	Program sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The program had been executed The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	V	V	V	X	100%
22-Aug	- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q2-2019 - Interim Consolidated Financial Statements Q2-2019	- Merekomendasikan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q2-2019 untuk disetujui Dewan Komisaris - Provided recommendation on the Interim Consolidated Financial Statements Q2-2019 for the approval of the Board of Commissioners	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	V	V	V	V	100%
21-Nov	- Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q3-2019 - Interim Consolidated Financial Statements Q3-2019	- Merekomendasikan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q3-2019 untuk disetujui Dewan Komisaris - Provided recommendation on the Interim Consolidated Financial Statements Q3-2019 for the approval of the Board of Commissioners	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	V	V	V	X	100%
12-Dec	- Laporan Unit Audit Internal Q3-2019 - Rencana kerja 2020 - Piagam Komite Audit - Internal Audit Unit report Q3-2019 - Work plan 2020 - Charter of the Audit Committee	- Menyetujui laporan kegiatan Unit Audit Internal Q3-2019 - Menyetujui rencana kerja tahun 2020 - Menyetujui amandemen Piagam Komite Audit - Approved Internal Audit Unit Q3-2019 activity report - Approved work plan for 2020 - Approved the amended Charter of the Audit Committee	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed The resolution had been executed	N/A	N/A	N/A	V	V	V	x	100%
Kehadiran Attendance				1/2	2/2	1/2	4/4	4/4	4/4		
% Kehadiran / % of Attendance				50%	100%	50%	100%	100%	100%		
% rata-rata kuorum rapat Komite Audit % of quorum average of Audit Committee meeting										89%	

Keterangan / Notes:

ADH : Ardhayadi, S.E., M.A.
EHL : Dr. -Ing. Evita H. Legowo
EHW : Edward Hadidjaja

RAS : Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D.
AK : Asep Karsidi, M.Sc., Ph.D.
CR : Drs. Carel Risakotta
RA : Rodolfo Antonio, JR

Keterangan / Notes:

¹⁾ Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Komite Audit, sejak RUPST 18 Juni 2019, Bapak Ardhayadi, Ibu Evita Herawati Legowo, dan Bapak Edward Hadidjaja tidak menjabat lagi sebagai Komite Audit Perseroan

²⁾ Diangkat sebagai Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 18 Juni 2019

³⁾ Merangkap sebagai Dewan Komisaris

¹⁾ In regard to the end of the Audit Committee's term of office, since AGM on June 18, 2019, Mr. Ardhayadi, Ms. Evita Herawati Legowo, and Mr. Edward Hadidjaja were no longer serving as the Audit Committee of the Company

²⁾ Appointed as Audit Committee of the Company based on the decision of the Company's AGM on June 18, 2019

³⁾ Also serving as member of the Board of Commissioners

Komite Nominasi

Nomination Committee

Komite Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi diatur di dalam Piagam Komite Nominasi.

Tugas

Tugas Komite Nominasi antara lain:

- Fungsi Nominasi
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- Suksesi Direktur
 - Melakukan evaluasi persyaratan calon suksesi Direktur yang diajukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Utama
 - Memberi rekomendasi *mentoring* dan pelatihan bagi calon suksesi Direktur dan melakukan penelaahan berkala terhadap perkembangan calon suksesi Direktur (jika diperlukan)
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS (jika calon suksesi Direktur lolos dalam proses nominasi)

Tanggung Jawab

Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Nominasi

Piagam Komite Nominasi adalah pedoman yang mengikat setiap anggota Komite Nominasi dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sehubungan dengan telah dibentuknya Komite Nominasi Perseroan pada tanggal 18 Juni 2019, Perseroan telah menyempurnakan dan menyusun Piagam Komite Nominasi secara terpisah dari Piagam Dewan Komisaris. Sebelumnya, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Fungsi Remunerasi Perseroan merupakan lampiran Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015.

Piagam Komite Nominasi mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Landasan hukum
- Nilai dan etika
- Komposisi dan kriteria anggota Komite Nominasi
- Pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan anggota Komite Nominasi
- Program orientasi dan pelatihan anggota Komite Nominasi
- Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi
- Rapat Komite Nominasi

The Nomination Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to carry out the duties of the Board of Commissioners related to nomination function.

Duties and Responsibilities of the Nomination Committee

The Duties and Responsibilities of the Nomination Committee are governed in the Charter of the Nomination Committee.

Duties

The duties of the Nomination Committee, among others:

- Nomination Function
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policies and criteria in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared
 - Provide recommendation on competency development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - Provide proposal regarding candidates who meet the requirements to be appointed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS
- Director Succession
 - Evaluate the prospective succession requirements for Directors submitted by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Ultimate Shareholders
 - Provide mentoring and training recommendations for candidates for Directors succession and periodic review of the development of candidates for Directors succession (if needed)
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS (if the candidate passes the nomination process)

Responsibilities

The Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out their duties and responsibilities.

Charter of the Nomination Committee

The Charter of the Nomination Committee is a guideline that binds every member of the Nomination Committee in assisting the implementation of duties of the Board of Commissioners related to the nomination of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Director.

In connection with the establishment of the Company's Nomination Committee on June 18, 2019, the Company had improved and arranged the Charter of the Nomination Committee separately from the Charter of the Board of Commissioners. Previously, the Guidelines for the Implementation of the Nomination Function and Remuneration Function of the Company was an attachment to the Charter of the Board of Commissioners issued by the Company on December 1, 2015

The Charter of Nomination Committee governs the followings:

- Legal basis
- Values and ethics
- Composition and criteria of members of the Nomination Committee
- Appointment, termination, and service period of members of the Nomination Committee
- Orientation and training program for members of the Nomination Committee
- Duties and responsibilities of the Nomination Committee
- Meeting of the Nomination Committee

- Penilaian kinerja anggota Komite Nominasi
- Pelaporan
- Kerahasiaan
- Larangan
- Sanksi

Piagam Komite Nominasi telah dipublikasikan di laman Perseroan dan akan ditinjau secara berkala jika diperlukan

Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Komite Nominasi

Persyaratan umum bagi orang perorangan untuk dapat diangkat sebagai anggota Komite Nominasi *mutatis mutandis* dengan persyaratan umum Dewan Komisaris Perseroan.

Pemilihan anggota Komite Nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama, serta komitmen dari masing-masing anggota untuk menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali.

Jabatan anggota Komite Nominasi berakhir, dalam hal:

- Masa jabatan anggota Komite Nominasi berakhir
- Anggota Komite Nominasi mengundurkan diri
- Anggota Komite Nominasi meninggal dunia
- Anggota Komite Nominasi diberhentikan oleh Dewan Komisaris
- Anggota Komite Nominasi tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, atau pengunduran diri anggota Komite Nominasi Perseroan dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Nominasi.

Susunan Komite Nominasi

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite Nominasi, Komite Nominasi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai ketua
- Anggota Komite Nominasi lainnya dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris Perseroan
 - Pihak yang berasal dari luar Perseroan, dengan ketentuan bahwa pihak tersebut memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan
 - Memiliki integritas tinggi dan memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dan relevan untuk melaksanakan fungsi nominasi
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perseroan
 - Manajer di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bukan merupakan mayoritas anggota Komite Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juni 2019, susunan Komite Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo – Ketua
- Franky Oesman Widjaja – Anggota
- Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. – Anggota

Profil Ibu Evita Herawati Legowo dan Bapak Franky Oesman Widjaja, dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

- Performance appraisal of members of the Nomination Committee
- Reporting
- Confidentiality
- Prohibitions
- Sanction

The Charter of the Nomination Committee has been published on the Company's website and will be reviewed periodically if necessary.

Requirements, Appointment, Termination, and Service Period of the Nomination Committee

General requirements for individuals to be appointed as members of the Nomination Committee are *mutatis mutandis* with the general requirements of the Company's Board of Commissioners.

The selection of the Nomination Committee members is carried out by considering communication skill and teamwork, as well as the commitment of each member to provide sufficient time to carry out his/her duties and responsibilities.

Members of the Nomination Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners with a term of office not exceeding the term of office of the Board of Commissioners, and can be reappointed.

Service period of member of the Nomination Committee ends, in the event of:

- The service period of the Nomination Committee ends
- Member of the Nomination Committee resigns
- Member of the Nomination Committee deceases
- Member of the Nomination Committee is dismissed by the Board of Commissioners
- Member of the Nomination Committee no longer meets the legal requirement

The procedure for the appointment, replacement, termination, or resignation of members of the Nomination Committee of the Company is performed in accordance with the Charter of the Nomination Committee.

Composition of the Nomination Committee

According to POJK No. 34/POJK.04/2014 and the Charter of the Nomination Committee, the Nomination Committee consists of at least 3 (three) members, with the following conditions:

- 1 (one) Independent Commissioner acting as the chairperson
- Other members of the Nomination Committee may be:
 - Member of the Company's Board of Commissioners
 - Person from outside the Company, provided that the person meets the following conditions:
 - Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Ultimate Shareholders of the Company
 - Have high integrity and relevant ability and experience to carry out the nomination function
 - Have no other position in other committee in the Company
 - Manager who is structurally under the Board of Directors in charge of human resources, provided that he/she does not constitute the majority of the Nomination Committee

Based on the resolution of the Board of Commissioners dated June 18, 2019, the composition of the Nomination Committee is as follows:

- Dr. -Ing. Evita Herawati Legowo – Chairwoman
- Franky Oesman Widjaja – Member
- Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. – Member

Profile of Mrs. Evita Herawati Legowo and Mr. Franky Oesman Widjaja can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.

Profil Ibu Susi Susantijo adalah sebagai berikut:

Profile of Mrs. Susi Susantijo is as follows:



Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.

Anggota Komite Nominasi
Member of Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Nominasi sesuai dengan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juni 2019.

Indonesian citizen, aged 58, domiciled in Jakarta. She was first appointed as the member of the Nomination Committee of the Company based on resolution of the Board of Commissioners of the Company dated June 18, 2019.

Sejak 2015, beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan (2014-2019), Direktur Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (2004-2015), Direktur Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (2004-2006), Administrator di SD Lentera Kasih Sunter (2002-2004), Sekretaris Perusahaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1998-2001), Head of Legal Department Pulp & Paper Division - Sinar Mas Group (1997-2001), Head of Legal Department PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1994-1996).

Since 2015, she also serves as the Department Head of Public Notary Master Program, Faculty of Law - Universitas Pelita Harapan. Previously she had served as an Independent Director of the Company (2014-2019), Director of the Faculty of Law - Universitas Pelita Harapan (2004-2015), Director of the Faculty of Medicine of Universitas Pelita Harapan (2004-2006), Administrator at SD Lentera Kasih Sunter (2002-2004), Corporate Secretary of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1998-2001), Head of Legal Department Pulp & Paper Division - Sinar Mas Group (1997-2001), Head of Legal Department PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1994-1996).

Beliau lulus program Doktor Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (2015), lulus program Magister Ilmu Hukum dari Murdoch University, Australia (2009), lulus program Sarjana Hukum Universitas Sumatera Utara (1986), serta pernah menjalani pendidikan pada program Spesialis Notariat di Universitas Sumatera Utara (1990-1991).

She graduated from doctoral program in Law from Faculty of Law of Universitas Pelita Harapan (2015), Master program in Law from Murdoch University Law School, Australia (2009), Bachelor program in Law from Universitas Sumatera Utara (1986), and attended Notarial Specialist program at Universitas Sumatera Utara (1990-1991).

Ibu Susi Susantijo tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Mrs. Susi Susantijo is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, any members of the Board of Directors, and the Ultimate Shareholders of the Company.

Peningkatan Kompetensi Bagi Anggota Komite Nominasi

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi setiap anggota Komite Nominasi dengan mendorong setiap anggota Komite Nominasi Perseroan untuk mengikuti program pelatihan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Competency Improvement for Members of the Nomination Committee

The Company supports the improvement of the competency of the Nomination Committee by encouraging every member of the Nomination Committee of the Company to participate in the training program at least once in a year to support the implementation of their duties and responsibilities.

Pada tahun 2019, seluruh anggota Komite Nominasi telah mengikuti lokakarya/pelatihan/seminar. Lokakarya/pelatihan/seminar yang telah diikuti pada tahun 2019 sebagai berikut:

In 2019, all members of the Nomination Committee had attended workshop/training/seminar. Workshop/training/seminar attended in 2019 is as follows:

Nama Name	Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.	ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System	Indonesian Institute for Corporate Directorship	31 Oct 2019	Jakarta

Lokakarya/Pelatihan/Seminar yang telah diikuti oleh Ibu Evita H. Legowo (ketua Komite Nominasi) dan Bapak Franky Oesman Widjaja (anggota Komite Nominasi) dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris-Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris.

Workshop/Training/Seminar attended by Mrs. Evita H. Legowo (chairwoman of the Nomination Committee) and Mr. Franky Oesman Widjaja (member of the Nomination Committee) can be seen at Corporate Governance Section, Board of Commissioners Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners sub-section.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Tahun 2019

Implementation of Duties of the Nomination Committee in 2019

Tugas dan pelaksanaan tugas oleh Komite Nominasi selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

The duties and implementation of duties of the Nomination Committee in 2019, among others, were as follows:

Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties in 2019
Fungsi Nominasi	- Membahas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi - Menelaah nominasi calon eksekutif entitas anak - Memberikan rekomendasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi - Menyusun rencana pelatihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020 - Menelaah dan menyempurnakan Piagam Komite Nominasi - Fungsi Nominasi - Melakukan penilaian kinerja
Nomination Function	- Discussed the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors - Reviewed the nomination of executives in Company's subsidiaries - Provided recommendation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors - Developed training program plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for year 2020 - Reviewed and refined the Charter of the Nomination Committee - Nomination Function - Conducted performance assessments

Keterangan / Notes:

Pada tahun 2019, Komite Nominasi belum melaksanakan suksesi Direksi

In 2019, the Nomination Committee has not implemented the Board of Director's Succession

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian dilakukan pada awal tahun buku berikutnya dan dilakukan secara internal, tidak melibatkan penilai independen.

Kriteria yang dipertimbangkan dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain sebagai berikut:

- Pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi tentang operasi bisnis, budaya, misi, visi, strategi, dan rencana bisnis
- Pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab, wewenang dan prioritas tugas
- Efektivitas komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

Kriteria yang dipertimbangkan dalam evaluasi kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi antara lain sebagai berikut:

- Kinerja Perseroan
- Pencapaian kerja individual
- Komitmen, kepemimpinan, dan kerjasama
- Kehadiran dalam rapat
- Kesiapan untuk hadir dalam rapat
- Kualitas dan kontribusi dalam rapat
- Kemampuan untuk bekerja dengan baik sebagai tim
- Komitmen waktu

Berikut ini adalah prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan penilaian diri dengan mengisi formulir penilaian standar. Hasil penilaian diri diserahkan kepada Sekretaris Perusahaan untuk dirangkum dan disampaikan kepada Komite Nominasi untuk evaluasi lebih lanjut dan dibahas dalam rapat Komite Nominasi. Dari rapat Komite Nominasi diperoleh hasil evaluasi kinerja sebagai rekomendasi proses remunerasi dan rekomendasi pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance appraisal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted once a year. The appraisal is carried out at the beginning of the following financial year and conducted internally, not involving independent appraisers.

Criteria considered in performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, among others:

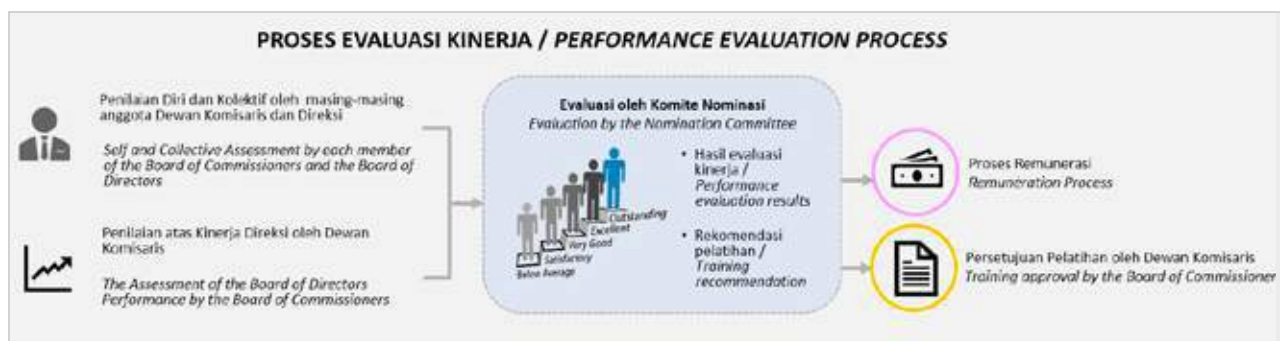
- Board of Commissioners' and Board of Directors' understanding on the Company's business operations, culture, mission, vision, strategy and business plans
- Board of Commissioners' and Board of Directors' understanding on responsibility, authority and duties priority
- The effectiveness of the member composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing its duties and responsibilities.

Criteria considered in self-performance evaluation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others:

- Company's performance
- Achievement of individual work
- Commitment, leadership and cooperation
- Attendance at meetings
- Preparedness at meetings
- Quality and contributions in meetings
- Ability to work well as a team
- Time commitment

The following are the procedures for performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The performance evaluation process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is started with self-assessment by completing the standard appraisal form. The reports of the self-assessment are submitted to the Corporate Secretary to be summarized and submitted to the Nomination Committee for further evaluation and to be discussed in the Nomination Committee meeting. From the meeting of the Nomination Committee, the result of performance evaluation were obtained as recommendation for the remuneration process and recommendation for competency development for the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Penilaian diri dan penilaian kolektif Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan pada bulan Maret 2020. Komite Nominasi telah melakukan evaluasi penilaian diri dan penilaian kolektif Dewan Komisaris dan Direksi tersebut. Hasil evaluasi Komite Nominasi telah disampaikan kepada Komite Remunerasi untuk merumuskan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang akan diusulkan ke RUPST.

Kebijakan Suksesi Direksi

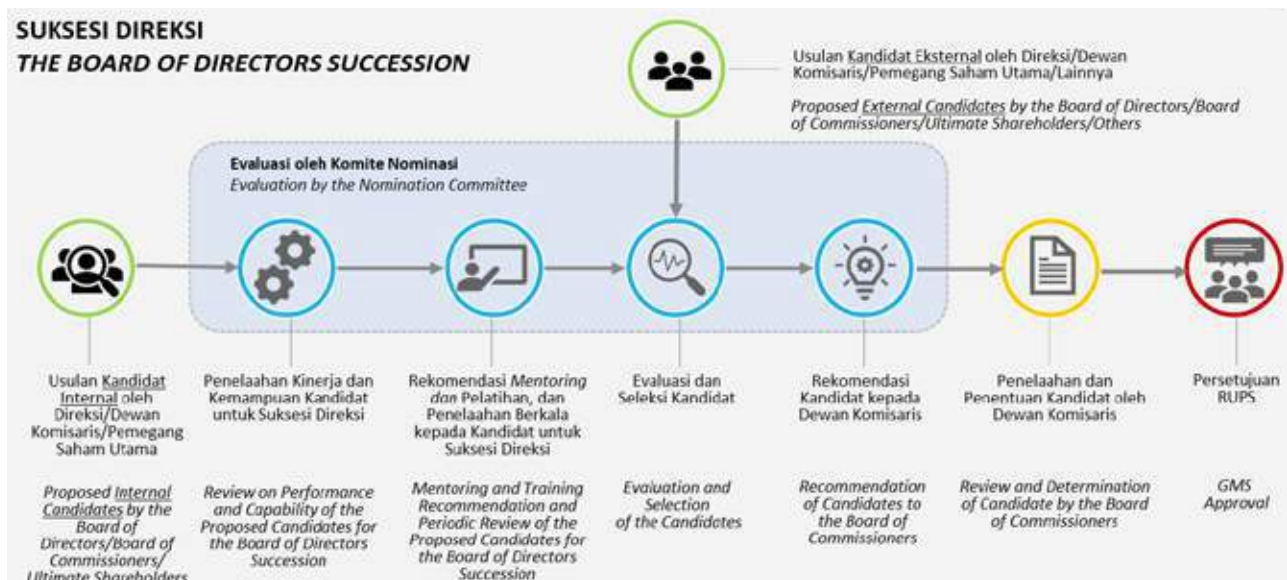
Dengan bantuan Presiden Direktur dan Direktur SDM, Komite Nominasi memiliki peranan penting dalam melakukan perencanaan suksesi karyawan kunci, termasuk Direksi, untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan dalam Perseroan.

Succession Policy for the Board of Directors

With the assistance of the President Director and Director of HR, the Nomination Committee has important role in conducting key employees' succession, including the Directors, planning to maintain the continuity of leadership within the Company.

Prosedur suksesi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The procedure for the succession of the Company's Directors is as follows:



Rapat Komite Nominasi

Rapat Komite Nominasi dan rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite Nominasi.

Keputusan Rapat Komite Nominasi dilakukan atas dasar musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Risalah rapat disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat Komite Nominasi pada setiap rapat yang diadakan Komite Nominasi Perseroan pada tahun 2019 adalah 100%.

Ringkasan rapat tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Meetings of the Nomination Committee

The meeting of the Nomination Committee and the meeting of the Remuneration Committee are held periodically at least once in 4 (four) months. The notice for the meeting is given by the Chairperson of the Nomination Committee.

The resolution of the Nomination Committee meeting shall be taken based on consensus deliberation. In the event that consensus deliberation is not achieved, the resolution is made by voting. Minutes of the Nomination Committee meeting must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

In 2019, the Nomination Committee had conducted 2 (two) meetings. Quorums of attendance and quorums of resolution of the Nomination Committee meeting held by the Nomination Committee of the Company in 2019 were 100%.

Meeting summary for year 2019 is as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance				Kuorum Quorum
				Komite Nominasi Nomination Committee				
				EHL	ADH	FOW	SS	
26-Apr ¹⁾	• Rekomendasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi	• Merekomendasikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan RUPS	Keputusan sudah dilaksanakan	V	V	V	N/A	100%
	• Recommendation of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	• Provided recommendation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for AGM's approval	The resolution had been executed					
12-Dec	• Rencana pelatihan anggota Dewan Komisaris dan komite-komite tahun 2020	• Menyusun rencana pelatihan anggota Dewan Komisaris dan komite-komite tahun 2020	Keputusan sudah dilaksanakan	V	N/A	V	V	100%
	• Pengesahan Piagam Komite Nominasi	• Mengesahkan Piagam Komite Nominasi	Keputusan sudah dilaksanakan					
	• Training plan for members of the Board of Commissioners and the Committees for 2020	• Developed training plan for members of the Board of Commissioners and the Committees for 2020	The resolution had been executed					
	• Ratification of Charter of the Nomination Committee	• Ratified the Charter of the Nomination Committee	The resolution had been executed					
Kehadiran Attendance				2/2	1/1	2/2	1/1	
% Kehadiran % of Attendance				100%	100%	100%	100%	
				% rata-rata kuorum rapat % of quorum average of meeting				100%

Keterangan / Notes:

¹⁾ Rapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, karena pada tanggal tersebut Perseroan belum memiliki Komite Nominasi

¹⁾ The meeting was held by the Board of Commissioners, because at that time the Company did not have a Nomination Committee

- ADH : Ardhayadi, S.E., M.A.
- EHL : Dr. -Ing. Evita H. Legowo
- FOW : Franky Oesman Widjaja
- SS : Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Komite Remunerasi adalah komite yang dibentuk Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas

Tugas Komite Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggung Jawab

Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Remunerasi

Piagam Komite Remunerasi adalah pedoman yang mengikat setiap anggota Komite Remunerasi dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sehubungan dengan telah dibentuknya Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 18 Juni 2019, Perseroan telah menyempurnakan dan menyusun Piagam Komite Remunerasi secara terpisah dari Piagam Dewan Komisaris. Sebelumnya, pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi merupakan lampiran Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015.

Piagam Komite Remunerasi Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Landasan hukum
- Nilai dan etika
- Komposisi dan kriteria anggota Komite Remunerasi
- Pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan anggota Komite Remunerasi
- Rapat Komite Remunerasi
- Penilaian kinerja anggota Komite Remunerasi
- Pelaporan
- Kerahasiaan
- Larangan
- Sanksi

Piagam Komite Remunerasi telah dipublikasikan di laman Perseroan dan akan ditinjau secara berkala jika diperlukan.

Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Komite Remunerasi

Persyaratan umum bagi orang perorangan untuk dapat diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi *mutatis mutandis* dengan persyaratan umum Dewan Komisaris Perseroan.

Pemilihan anggota Komite Remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama, serta komitmen dari masing-masing anggota untuk menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Remuneration Committee is a committee established by the Company to assist the implementation of duties of the Board of Commissioners related to the remuneration function.

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

Duties

Duties of the Remuneration Committee, including the following:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluation commensurate to the remuneration received by each members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Responsibilities

The Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out their duties and responsibilities

Charter of the Remuneration Committee

The Charter of the Remuneration Committee is a guideline that binds every member of the Remuneration Committee in assisting the implementation of duties of the Board of Commissioners related to the remuneration of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

In relation to the establishment of the Company's Remuneration Committee on June 18, 2019, the Company has completed and compiled the Charter of the Remuneration Committee separately from the Charter of the Board of Commissioners. Previously, the guidelines for the implementation of the nomination function and remuneration function were attachment to the Charter of the Board of Commissioners issued by the Company on December 1, 2015.

The Charter of the Remuneration Committee of the Company includes the following:

- Legal basis
- Values and ethics
- Composition and criteria for members of the Remuneration Committee
- Appointment, termination, and service period of the members of the Remuneration Committee
- Meeting of the Remuneration Committee
- Performance appraisal of the members of the Remuneration Committee
- Reporting
- Confidentiality
- Prohibitions
- Sanction

The Charter of the Remuneration Committee has been published on the Company's website and will be reviewed periodically if necessary.

Requirements, Appointment, Termination, and Service Period of the Remuneration Committee

General requirements for individuals to be appointed as members of the Remuneration Committee are *mutatis mutandis* with the general requirements of the Company's Board of Commissioners.

The selection of the Remuneration Committee members is carried out by considering communication skill and teamwork, as well as the commitment of each member to provide sufficient time to carry out his/her duties and responsibilities.

Anggota Komite Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, dengan masa jabatan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Jabatan anggota Komite Remunerasi berakhir, dalam hal:

- Masa jabatan anggota Komite Remunerasi berakhir
- Anggota Komite Remunerasi mengundurkan diri
- Anggota Komite Remunerasi meninggal dunia
- Anggota Komite Remunerasi diberhentikan oleh Dewan Komisaris
- Anggota Komite Remunerasi tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, atau pengunduran diri anggota Komite Remunerasi Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Remunerasi.

Susunan Komite Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi, Komite Remunerasi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai ketua
- Anggota Komite Remunerasi lainnya dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris Perseroan
 - Pihak yang berasal dari luar Perseroan, dengan ketentuan bahwa pihak tersebut memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan
 - Memiliki integritas tinggi dan memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dan relevan untuk melaksanakan fungsi remunerasi
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perseroan
 - Manajer di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bukan merupakan mayoritas anggota Komite Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 18 Juni 2019, susunan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dr. -Ing. Evita H. Legowo – Ketua
- Franky Oesman Widjaja – Anggota
- Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. – Anggota

Profil Ibu Evita Herawati Legowo dan Bapak Franky Oesman Widjaja dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris, sedangkan profil Ibu Susi Susantijo dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Nominasi.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Remunerasi

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi Komite Remunerasi dengan mendorong anggota Komite Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Pada tahun 2019, seluruh anggota Komite Remunerasi telah mengikuti lokakarya/pelatihan/seminar.

Informasi mengenai lokakarya/pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2019 oleh Ibu Evita Herawati Legowo dan Bapak Franky Oesman dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris – Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris. Lokakarya/pelatihan/seminar yang diikuti oleh Ibu Susi Susantijo dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Komite Nominasi.

Members of the Remuneration Committee are appointed and terminated based on the decision of the Board of Commissioners, with a term of service not exceeding the term of service of the Board of Commissioners and may be reappointed.

Service period of member of the Remuneration Committee ends, in the event of:

- The service period of the Remuneration Committee ends
- Member of the Remuneration Committee resigns
- Member of the Remuneration Committee deceases
- Member of the Remuneration Committee is dismissed by the Board of Commissioners
- Member of the Remuneration Committee no longer meets the legal requirement

The procedure for the appointment, replacement, dismissal, or resignation of members of the Remuneration Committee of the Company is performed in accordance with the Articles of Association of the Company and the Charter of the Remuneration Committee.

Composition of the Remuneration Committee

Based on the Charter of the Remuneration Committee, the Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with the following conditions:

- 1 (one) Independent Commissioner acting as the chairperson
- Other members of the Remuneration Committee may be:
 - Member of the Company's Board of Commissioners
 - Person from outside the Company, provided that the person meets the following conditions:
 - Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or Ultimate Shareholders of the Company
 - Have high integrity and relevant ability and experience to carry out the remuneration function
 - Have no other position in other committee in the Company
 - Manager who is structurally under the Board of Directors in charge of human resources, provided that he/she does not constitute the majority of the Remuneration Committee

In accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners on June 18, 2019, the composition of Remuneration Committee of the Company is as follows:

- Dr. -Ing. Evita H. Legowo – Chairwoman
- Franky Oesman Widjaja – Member
- Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. – Member

Profile of Mrs. Evita Herawati Legowo and Mr. Franky Oesman Widjaja can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section, while profile of Mrs. Susi Susantijo can be seen in the Corporate Governance section, Nomination Committee sub-section.

Competency Improvement for Members of the Remuneration Committee

The Company supports the improvement of the competency of the Remuneration Committee by encouraging every member of the Remuneration Committee to participate in training program to support the implementation of their duties and responsibilities.

In 2019, all members of the Remuneration Committee had attended workshop/training/seminar.

Information about workshop/training/training/seminar participated in 2019 by Mrs. Evita Herawati Legowo and Mr. Franky Oesman Widjaja can be seen at Corporate Governance section, Board of Commissioners – Competency Improvement for the Members of the Board of Commissioners sub-section. Workshop/training/seminar participated by Mrs. Susi Susantijo can be seen at Corporate Governance section, Nomination Committee sub-section.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi Tahun 2019

Tugas dan pelaksanaan tugas oleh Komite Remunerasi selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties in 2019
Memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi	- Mendiskusikan Indikator Kinerja Utama untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan rekomendasi remunerasi - Menelaah laporan hasil evaluasi kinerja - Membuat perbandingan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan industri dan skala usaha yang sejenis - Memberikan rekomendasi gaji, honorarium, dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019
Provide the remuneration recommendation for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	- Discussed the Key Performance Indicators for the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the remuneration - Review of performance evaluation report - Provided benchmark remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors among similar industries and business scales. - Provided recommendation on the salary, honorarium, and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year 2019

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi, kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi dievaluasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan:

- Remunerasi pembandingan yang berlaku pada industri yang relevan dan perusahaan lain dengan skala yang mirip
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan
- Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Keseimbangan antara komponen tetap dan komponen variabel dari remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Implementation of Duties of the Remuneration Committee in 2019

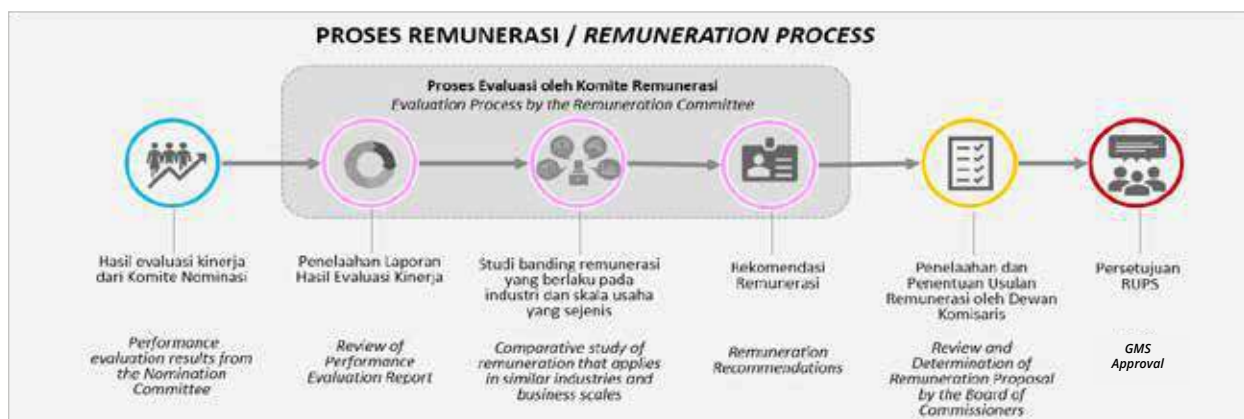
The duties and implementation of duties of the Remuneration Committee in 2019, among others, were as follows:

Procedure for Determining the Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Based on the Charter of the Remuneration Committee, the policy, structure, and amount of remuneration must be reviewed at least once a year, by taking into account:

- Remuneration benchmark from relevant industry and other companies of similar size
- Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, in relation to the achievement of the Company's goals and performance
- Performance targets for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Balance of fixed component and variable component of the remuneration

The procedure for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is as follows:



Untuk menjaga independensi dan/atau menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, Perseroan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji, tunjangan, bonus kinerja, dan/atau benefit lainnya
- Remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, diberikan dalam bentuk honorarium, sesuai persetujuan RUPS. Anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, tidak menerima hak opsi, bonus saham, atau insentif lainnya
- Larangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi (termasuk mengambil/mendapatkan pinjaman dari Perseroan) selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS

Per 31 Desember 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mendapatkan pinjaman dari Perseroan.

To maintain the independence and/or avoid the possibility of conflict of interest, the Company established the following policies:

- The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowances, performance bonus, and/or other benefits
- Remuneration for members of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, is given in the form of honorarium, as approved by GMS. The Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, do not receive any options, shares bonus, or other incentives.
- Prohibition for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to take and/or receive personal benefits (including to take/obtain loans from the Company) other than the remuneration and other benefits determined by the GMS.

As of December 31, 2019, there were no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who obtained loans from the Company.

Berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019.

Selanjutnya, menindaklanjuti keputusan RUPST, dalam rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juli 2019, anggota Dewan Komisaris telah mengusulkan besaran maksimal kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan kenaikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2019, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 5.070.561.

Rapat Komite Remunerasi

Rapat Komite Remunerasi dan rapat Komite Nominasi dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Keputusan Rapat Komite Remunerasi dilakukan atas dasar musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Risalah rapat disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan rapat secara rata-rata adalah 100%. Ringkasan rapat Komite Remunerasi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Pelaksanaan Execution	Kehadiran Attendance				Kuorum Quorum
				Komite Remunerasi Remuneration Committee				
				EHL	ADH	FOW	SS	
9-Mei ¹⁾	- Rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi - Recommendation regarding the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	- Memberikan rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi - Provided recommendation regarding the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	Rekomendasi sudah ditindaklanjuti Recommendation had been followed up	V	V	V	N/A	100%
25-Jul	- Pembahasan remunerasi - Discuss the remuneration	- Mendiskusikan Indikator Kerja Utama untuk Direksi dan Dewan Komisaris - Discussed the Key Performance Indicator for the Board of Directors and the Board of Commissioners	Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed	V	N/A	V	V	100%
12-Dec	- Pengesahan Piagam Komite Remunerasi - Rencana kerja tahun 2020 - Ratification of the Charter of Remuneration Committee - Work plan for 2020	- Menyetujui pengesahan Piagam Komite Remunerasi - Menetapkan rencana kerja tahun 2020 - Approved the ratification of the Charter of Remuneration Committee - Established work plan for 2020	Keputusan sudah dilaksanakan Keputusan sudah dilaksanakan The resolution had been executed The resolution had been executed	V	N/A	V	V	100%
Kehadiran Attendance				3/3	1/1	3/3	2/2	
% Kehadiran % of Attendance				100%	100%	100%	100%	
% rata-rata kuorum rapat % of quorum average of meeting								100%

Keterangan / Notes:

¹⁾ Rapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, karena pada tanggal tersebut Perseroan belum memiliki Komite Nominasi

¹⁾ The meeting was held by the Board of Commissioners, because at that time the Company did not have a Nomination Committee

- ADH: Ardhyadi, S.E., M.A.
- EHL: Dr. -Ing. Evita H. Legowo
- FOW: Franky Oesman Widjaja
- SS: Dr. Susi Susantjo, S.H., LL.M.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang dibentuk Perseroan untuk membantu manajemen dalam memberikan saran perbaikan kinerja dan memberikan kontribusi terhadap GCG dengan menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Pursuant to the resolution of the Company's AGM, the shareholders of the Company agreed to give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors for year 2019.

Furthermore, pursuant to the resolution of the Company's AGM, in the Board of Commissioners meeting on July 25, 2019, members of the Board of Commissioners proposed maximum amount of salary increase for the Board of Commissioners and Board of Directors and authorized the President Commissioner to determine the increase for each members of the Board of Commissioners and each members of the Board of Directors.

In 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was in amount of USD 5,070,561.

Meetings of the Remuneration Committee

The meeting of the Remuneration Committee and the meeting of the Nomination Committee is held regularly at least once in 4 (four) months.

The resolution of the Remuneration Committee meeting shall be taken based on consensus deliberation. In the event consensus deliberation is not achieved, the resolution is made by voting. Minutes of the Nomination Committee meeting must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

In 2019, the Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings with the quorums of attendance and quorums of decision meeting on average were 100%. The summary of the meetings of the Remuneration Committee in 2019 is as follows:

The Internal Audit Unit is a work unit established by the Company to assist the management in providing recommendations for performance improvement and contributing to GCG by assessing the effectiveness and efficiency of risk management and internal control systems of the Company and subsidiaries.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah mengesahkan Piagam Audit Internal pada tahun 2011. Hal-hal yang diatur dalam Piagam Audit Internal antara lain sebagai berikut:

- Struktur
- Peran, Tujuan dan Ruang Lingkup
- Wewenang dan Tanggung Jawab
- Akuntabilitas
- Independensi
- Hubungan dengan Auditor Eksternal
- Standar Profesional
- Kontinuitas dan Imparsialitas
- Kode Etik
- Persyaratan Auditor Internal

Susunan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara administratif, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, namun secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Audit.

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Rodolfo Antonio, Jr., berdasarkan surat penunjukan Direksi tanggal 17 Maret 2010 dan berlaku hingga dikeluarkannya Keputusan Direksi Perseroan berikutnya terkait perubahan Kepala Unit Audit Internal.



Rodolfo Antonio, Jr.

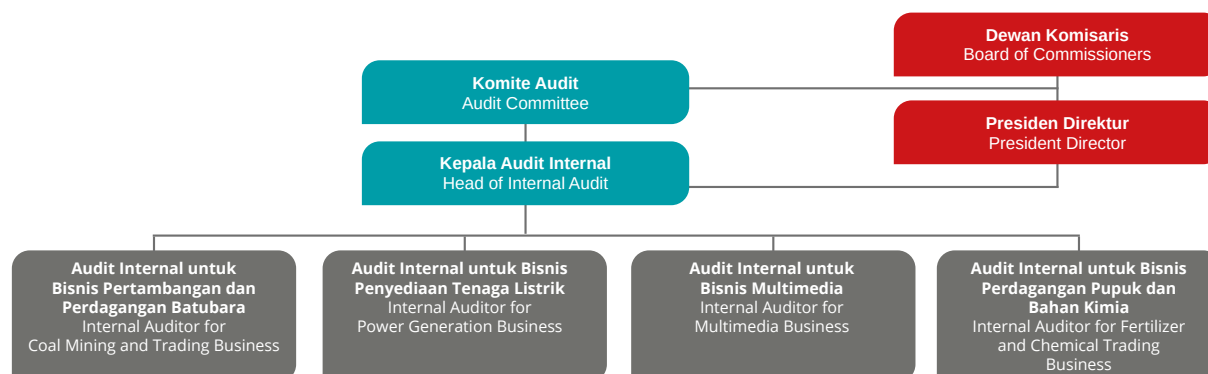
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Bapak Rodolfo, warga negara Filipina, 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Politeknik Filipina pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan SGV & Co pada tahun 1993 di Divisi Audit & Business Advisory. Beliau lulus ujian untuk gelar Akuntan Publik di Filipina pada tahun 1993. Beliau ditugaskan ke Vietnam selama 1998-2001 oleh Arthur Andersen sebagai Audit Manager, di mana beliau menangani klien perbankan dan manufaktur di Saigon dan Hanoi. Beliau lulus ujian untuk Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh Departemen Keuangan Vietnam pada tahun 2000. Beliau merupakan anggota dari Institut Akuntan Filipina. Beliau juga telah memperoleh sertifikasi Qualified Risk Management Professional (QRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera pada tahun 2018.

Beliau pernah bekerja sebagai Business Controller PT Arara Abadi di Perawang, Riau (2004-2006), dan sebagai Kepala Internal Audit PT Surya Hutani Jaya di Samarinda, Kalimantan Timur (2006-2008). Beliau pindah ke Jakarta pada September 2008 dan bergabung di Divisi Energi dan Pertambangan Sinarmas sebagai Kepala Pengendalian Bisnis dan Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan Unit Audit Internal Perseroan dan entitas anak adalah 13 orang, tidak termasuk Kepala Unit Audit Internal.

Struktur Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:



Charter of the Internal Audit

The Company has ratified the Charter of the Internal Audit in 2011. The provisions stipulated in the Charter of the Internal Audit, among others, are as follows:

- Structure
- Roles, Purpose, and Scope of Work
- Authority and Responsibility
- Accountability
- Independency
- Relationship with the External Auditors
- Professional Standards
- Continuity and Impartiality
- Code of Conduct
- Requirement for Internal Auditor

Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners. Administratively, the Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director but is functionally responsible to the Audit Committee.

Currently, the Head of Internal Audit Unit is held by Mr. Rodolfo Antonio Jr., based on the letter of appointment of the Board of Directors dated March 17, 2010 and remain valid until new issuance of the Resolution of the Board of Directors related to the change of the Head of Internal Audit.



Mr. Rodolfo, a Filipino citizen, aged 48, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Polytechnic University of the Philippines in 1992. He joined SGV & Co in 1993 in the Audit & Business Advisory Division. He passed the examination for Public Accountant in Philippines in 1993. He was assigned to Vietnam during 1998-2001 by Arthur Andersen as Audit Manager, where he handled banking and manufacturing clients in Saigon and Hanoi. He passed the examination for Public Accountant organized by Department of Finance of Vietnam in 2000. He is a member of Philippines' Institute of Public Accountant. He also holds certificate for Qualified Risk Management Professional (QRMP) by passing the certification given by Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera in 2018.

He served as the Business Controller of PT Arara Abadi in Perawang, Riau (2004-2006), and served as the Head of Internal Audit of PT Surya Hutani Jaya in Samarinda, East Kalimantan (2006-2008). He moved to Jakarta in September 2008 and joined Sinarmas Mining and Energy Division as the Head of Business Control and Internal Audit.

On December 31, 2019, the headcount of Internal Audit Unit of the Company and subsidiaries was 13 persons, excluding the Head of Internal Audit Unit.

The structure of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Rapat Audit Internal

Sesuai Peraturan OJK, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Unit Audit Internal; rapat Unit Audit Internal dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan 6 (enam) kali rapat.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional dan keuangan, audit khusus, dan pengembangan proses dan sistem di Perseroan dan entitas anak.

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties in 2019
Mempersiapkan rencana audit Prepare the audit plan	- Mempersiapkan rencana audit operasional dan keuangan tahunan - Prepared annual operational and financial audit plans
Mengembangkan kerangka sistem manajemen risiko Develop risk management system framework	- Mengadopsi kerangka manajemen risiko ISO 31000:2009 dan menggunakan sumber daya secara optimal untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan - Membantu <i>risk owner</i> dalam mengidentifikasi risiko dan mengembangkan penanganan risiko - Adopted ISO 31000:2009 risk management framework and utilized resources to provide added value to all stakeholders - Helped the risk owners in identifying risk and developed risk treatments
Mengkaji sistem pengendalian internal Review internal control system	- Menelaah SOP untuk bisnis ketenagalistrikan - Reviewed SOP for power business
Melaksanakan audit terhadap kegiatan operasional Perform audit on operational activities	- Melakukan audit terhadap proses penerimaan, penyimpanan, dan pencatatan pemakaian bahan bakar diesel di IPP PLTU Kendari-3 - Melakukan penelaahan pengelolaan batubara di IPP PLTU Kendari-3 - Melakukan audit penjualan dan insentif tenaga penjualan di bisnis multimedia - Melakukan audit kepatuhan biaya di bisnis multimedia - Melakukan observasi kontrak kerja penyedia <i>outsourcing</i> di bisnis multimedia - Melakukan observasi lapangan di IPP PLTU Sumsel-5 - Performed audit of the receiving, storing, and recording of diesel fuel usage process at IPP PLTU Kendari-3 - Performed review of coal management at IPP PLTU Kendari-3 - Performed audit on sales and incentives for sales force in the multimedia business - Performed cost compliance audit in the multimedia business - Performed observation on outsourcing work contracts in the multimedia business - Performed site observation at IPP PLTU Sumsel-5
Melaksanakan audit khusus Perform special audits	- Melakukan audit khusus pengiriman bahan bakar diesel (solar) oleh pemasok ke IPP PLTU Kendari-3 - Performed special audit of diesel fuel delivery by the supplier to the IPP PLTU Kendari-3

Pada akhir tahun 2019, sebagian besar rekomendasi Unit Audit Internal telah selesai diterapkan dan sisanya masih dalam proses yang akan ditindaklanjuti pada tahun 2020.

Program Pengembangan untuk Anggota Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah mengikutsertakan karyawannya untuk berpartisipasi dalam berbagai lokakarya/pelatihan/seminar sebagai berikut:

Nama Name	Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Rodolfo Antonio, Jr	Achievement Motivation Risk Management and Insurance Internal Quality Audit	Business Wisdom Institute Knowledge Hut Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI	19 Mar 2019 17 Jun 2019 Aug-Dec 2019	Jakarta Jakarta Jakarta
Santoso Utomo	CIA Review Internal Audit Role to Enhance Anti-Fraud Culture in Organization	PPA FEB UI IIA - Indonesia Chapter	Sep-Dec 2019 13 Nov 2019	Jakarta Jakarta
Citra Dirawati Pohan	Internal Audit Role to Enhance Anti-Fraud Culture in Organization	IIA - Indonesia Chapter	10 Nov 2019	Jakarta

Meetings of the Internal Audit

In accordance with OJK regulations, the Articles of Association of the Company, and Charter of the Internal Audit, the Internal Audit Unit meeting shall be conducted at least once in 3 (three) months.

In 2019, Internal Audit Unit had conducted 6 (six) meetings.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2019

In year 2019, Internal Audit Unit performed operational and financial audits, special audits, and development of processes and systems within the Company and subsidiaries.

Implementation of duties of Internal Audit Unit in 2019 were as follows:

By the end of the year 2019, most of the audit recommendations had been completely implemented and the rest are still in the process to be followed-up in 2020.

Development Program for the Members of the Internal Audit Unit

To improve the competence of the members of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit had engaged its employees to participate in several workshop/training/seminar as follows:

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Pengendalian internal secara umum bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Pengamanan aset dan sumber daya Perseroan dan entitas anak
2. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi
3. Kualitas laporan keuangan
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengawasan yang difokuskan terutama kepada hal yang berdampak material bagi Perseroan, termasuk di dalamnya pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan.

Kegiatan pengendalian internal antara lain meliputi:

1. Identifikasi proses bisnis yang berisiko tinggi dan memerlukan perhatian khusus
2. Evaluasi atas kepatuhan terhadap SOP yang telah ada untuk fungsi utama dan fungsi pendukung
3. Pertemuan rutin dengan manajemen entitas anak terkait kinerja keuangan dan operasional
4. Evaluasi laporan keuangan oleh Unit Audit Internal dan auditor eksternal
5. Inspeksi mendadak untuk memantau kegiatan operasional entitas anak
6. Tindak lanjut atas pelaporan indikasi pelanggaran

Dalam penerapannya, sistem pengendalian operasional internal Perseroan dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan *control owner* serta dimonitor dan diperiksa oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Unit Manajemen Risiko, dimana aktivitas pengendalian internal ini mengikuti berbagai kebijakan dan pedoman, SOP, dan instruksi kerja yang berlaku di Perseroan dan entitas anak.

Pada tahun 2019, Perseroan mengembangkan kebijakan dan/atau SOP baru sehubungan penerapan desentralisasi kewenangan di bisnis penyediaan tenaga listrik sesuai pembaruan kebijakan dan SOP atas otorisasi.

SOP lain yang telah dikembangkan dalam Perseroan, antara lain, SOP Pengadaan Barang (penunjukan pemasok) dan/atau Jasa (penunjukan kontraktor), termasuk pengadaan barang dan jasa dari pihak terafiliasi (transaksi afiliasi), sehingga transaksi dengan pihak terafiliasi dapat dilakukan dengan wajar dan lazim. Dengan menerapkan SOP ini, Perseroan berharap dapat melakukan pemilihan pemasok/kontraktor yang memenuhi persyaratan dan kualitas secara adil.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan beberapa transaksi afiliasi dan/atau berelasi dengan kondisi yang wajar. Transaksi-transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang hanya perlu dilaporkan Perseroan kepada OJK, dan tidak memerlukan persetujuan RUPS.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Berdasarkan penelaahan berkala yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan yang mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Secara khusus dari sisi akuntansi, hasil evaluasi AP Yelly Warsono dari KAP Mirawati Sensi Idris juga menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2019 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perseroan telah mempublikasikan informasi mengenai transaksi afiliasi pada laman BEI. Adapun keterbukaan informasi sehubungan dengan transaksi afiliasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Sekretaris Perusahaan – Keterbukaan Informasi, jenis keterbukaan informasi: keterbukaan informasi lainnya dan

Internal Control System

The Company's internal control system has been developed based on the guidelines published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The general purpose of internal control is as follows:

1. Safeguarding of the asset and resources of the Company and subsidiaries
2. Effectiveness and efficiency of operational activities
3. Quality of financial statements
4. Compliance with laws and regulations

The Company realizes that good internal control system can improve the effectiveness and efficiency of the Company's operational performance. Therefore, the Company conducts supervision which is focused primarily on matters that have material impact to the Company, including operational, financial and compliance.

The internal control activities, among others, include:

1. Identification of the Company's business process that are high risks and requires special attention
2. Compliance review on existing SOP for main and supporting functions
3. Periodic meeting with the management of subsidiaries regarding financial and operational performances
4. Evaluation of financial statement by Internal Audit Unit and external auditor
5. Unscheduled inspection to monitor operational activities of subsidiaries
6. Follow up of whistleblowing reports

In its implementation, the internal operational control system of the Company is carried out by each risk owner and control owner and monitored and reviewed by the Internal Audit Unit in cooperation with the Risk Management Unit, of which internal control activities are regulated by various policies and guidelines, SOPs, and work instructions in the Company and subsidiaries.

In 2019, the Company developed new policies and/or SOP in connection with the implementation of decentralization in the power generation business in accordance with authorization policy and SOP reforms.

Other SOP that has been developed in the Company, among others, is the SOP of Procurement of Goods (appointment of suppliers) and/or Services (appointment of contractors) including procurement of goods and services from affiliated parties (affiliated transactions), so that transactions with affiliated parties can be carried out fairly and on arm's length. By implementing this SOP, the company hopes to be able to select its suppliers/contractors who meet the requirements and fair quality.

In 2019, the Company carried out several affiliated and/or related party transactions with reasonable conditions. These transactions are affiliated transactions which only need to be reported by the Company to the OJK, and did not require the approval of the GMS.

In 2019, the Company did not conduct affiliated transactions with conflicts of interest.

Based on the periodic review conducted by the Internal Audit Unit, there were no significant weaknesses affecting the financial and operational performance of the Company. Specifically, in terms of accounting, the evaluation results of AP Yelly Warsono of KAP Mirawati Sensi Idris also showed that the Company's Consolidated Financial Statement for 2019 presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company had published information about affiliated transactions on the IDX website. Information disclosure regarding the Company's affiliated transactions can be seen in the Corporate Governance section of the Corporate Secretary sub-section - Information Disclosure, type of

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada bagian Transaksi dengan Pihak Berelasi.

Berdasarkan evaluasi tersebut, Perseroan berpendapat bahwa proses pengendalian keuangan dan operasional Perseroan tahun 2019 cukup efektif dan telah dilakukan secara memadai dan efektif.

Sistem Pelaporan Indikasi Pelanggaran

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan indikasi pelanggaran yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat melaporkan dan memberitahukan adanya indikasi penipuan dan pelanggaran kebijakan yang berpotensi membahayakan Perseroan dan karyawannya.

Indikasi pelanggaran yang dimaksud adalah praktek yang tidak benar dan tidak etis, termasuk kecurangan, ketidakjujuran, pelanggaran hukum, penggunaan dana yang tidak benar, korupsi, suap dari pemasok/kontraktor/pelanggan/pihak ketiga lainnya, pelanggaran Kode Etik, penggunaan kekuasaan yang tidak benar, pelecehan seksual, dan lain lain.

Melalui penerapan sistem pelaporan indikasi pelanggaran, Perseroan mengharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, menjaga citra perusahaan, dan memastikan keberlangsungan kegiatan usaha dalam jangka panjang. Penerapan sistem pelaporan indikasi pelanggaran juga merupakan perwujudan tata kelola perusahaan yang baik, bersih, dan sehat.

information disclosure: other information disclosure and the Company's Consolidated Financial Statements at the section of Transactions with Related Parties.

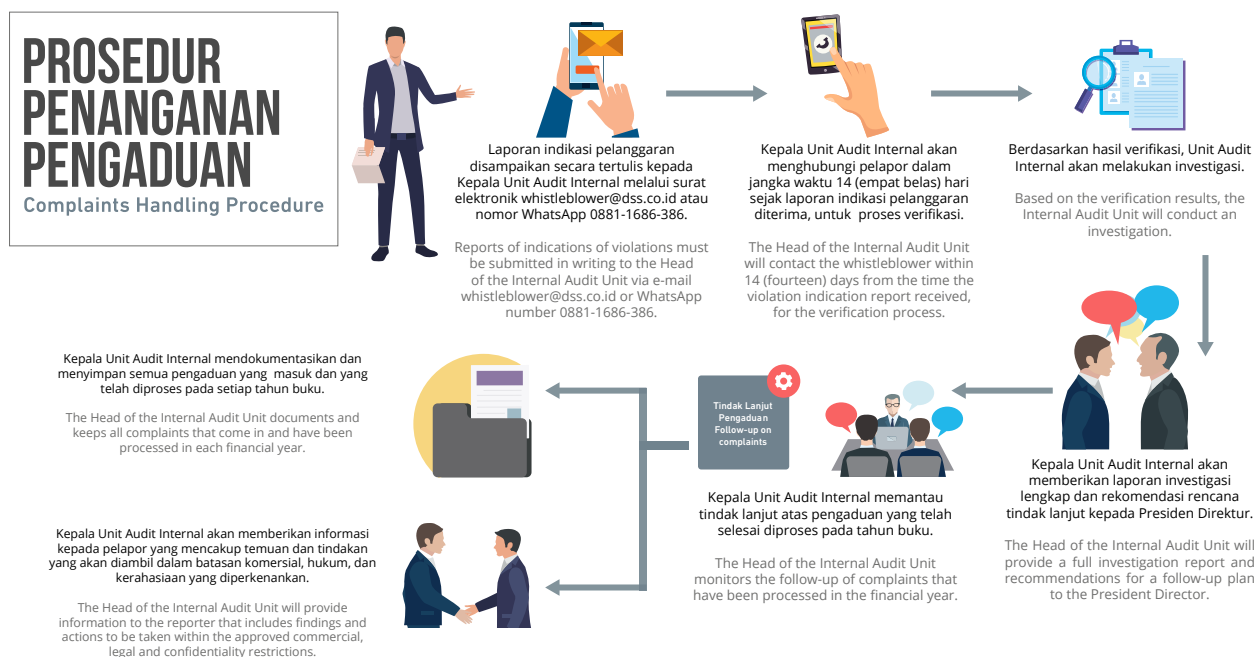
Based on this evaluation, the Company is of the opinion that the Company's financial and operational control processes in 2019 had been carried out adequately and effectively.

Whistleblowing System

The Company has whistleblowing reporting system which provides an opportunity for employees as well as third parties to report and notify fraud indications and policy violations that may potentially harm the Company and its employees.

Indications of such violations are improper and unethical practices, including cheating, dishonesty, violation of law, improper use of funds, corruption, accepting bribes from suppliers/contractors/customers/other third parties, violation of the Company's Code of Conduct, abuse of power, sexual harassment, etc.

Through the implementation of the whistleblowing system, the Company expects to create a productive working environment, maintain good reputation, and ensure the sustainability of business activities in the long run. The implementation of this whistleblowing system is also indicative of good, clean, and healthy corporate governance.



Pihak yang bermaksud melaporkan indikasi pelanggaran dapat menghubungi Unit Audit Internal melalui surat elektronik whistleblower@dss.co.id atau nomor WhatsApp 0881-1686-386. Identitas pelapor dan status pekerjaan pelapor dijamin terjaga kerahasiaannya, dan laporan tersebut akan langsung dikelola dan ditangani oleh Kepala Unit Audit Internal dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur. Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima untuk melakukan verifikasi pelanggaran tersebut dan memberikan rekomendasi rencana tindak lanjut kepada Presiden Direktur terhadap pelanggaran kebijakan Perseroan (jika ada).

Whistleblower may contact the Internal Audit Unit via e-mail whistleblower@dss.co.id or WhatsApp number 0881-1686-386. The identity of the whistleblower will be kept confidential and has his/her employment status protected, and the report will be directly managed and handled by the Head of Internal Audit with consultation with the President Director. The Internal Audit Unit will investigate the reports received to verify the allegation and provide a follow-up recommendation to the President Director for any breach of the Company's policy (if any).

Perseroan mensosialisasikan kembali sistem indikasi pelaporan pelanggaran kepada karyawan dengan memasang spanduk dan poster di area operasional Perseroan dan entitas anak untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai sistem indikasi pelaporan pelanggaran.

Perseroan menerima 2 (dua) laporan indikasi pelanggaran selama tahun 2019. Perseroan telah memproses pengaduan dan melakukan tindak lanjut pengaduan tersebut.

The Company socialized the whistleblowing system to all employees by installing banners and posters in the operational area of the Company and subsidiaries to increase employees' awareness about the whistleblowing system.

In 2019, the Company received 2 (two) whistleblowing reports. The Company had processed and followed up the complaints.

Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Unit Manajemen Risiko adalah unit kerja yang bertugas membantu manajemen Perseroan dalam mengawasi pengelolaan risiko di dalam perusahaan.

Risk Management Unit is a work unit that helps the management in supervising risk management in the Company.

Susunan Unit Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Unit Manajemen Risiko yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit ini bekerja sama dengan para manajemen senior perusahaan untuk mengimplementasikan sistem manajemen risiko di seluruh jajaran Perseroan.

Structure of Risk Management Unit

The Risk Management Unit is led by the Head of the Risk Management Unit who reports directly to the President Director. This unit works closely with the company's senior management to implement risk management system throughout the Company.

Saat ini, Kepala Unit Manajemen Risiko dijabat oleh Bapak Daniel Eka Chandra.

Currently, the Head of Risk Management Unit is held by Mr. Daniel Eka Chandra.



Daniel Eka Chandra

Kepala Unit Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit

Daniel Eka Chandra, warga negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Fakultas Akuntansi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang pada tahun 2002. Beliau mengawali karirnya sebagai *Management Trainee* di PT Astra Internasional – Isuzu Sales Operation.

Daniel Eka Chandra, an Indonesian citizen, aged 39, domiciled in Jakarta. He graduated from the Faculty of Accounting, Soegijapranata Catholic University, Semarang in 2002. He began his career as a *Management Trainee* at PT Astra International – Isuzu Sales Operation.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau juga pernah bekerja di PT Metrodata Electronic Tbk, PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk, dan PT Adaro Energy Tbk.

Prior to joining the Company, he worked at PT Metrodata Electronic Tbk, PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk, and PT Adaro Energy Tbk.

Beliau merupakan anggota dari *Institute of Internal Auditors* (IIA) Indonesia. Untuk meningkatkan kompetensinya, Beliau berpartisipasi dalam berbagai lokakarya dan seminar yang diselenggarakan oleh IIA Indonesia.

He is a member of the Indonesian Institute of Internal Auditors (IIA). To improve his competence, he participated in various workshops and seminars organized by IIA Indonesia.

Sistem Pengelolaan Risiko

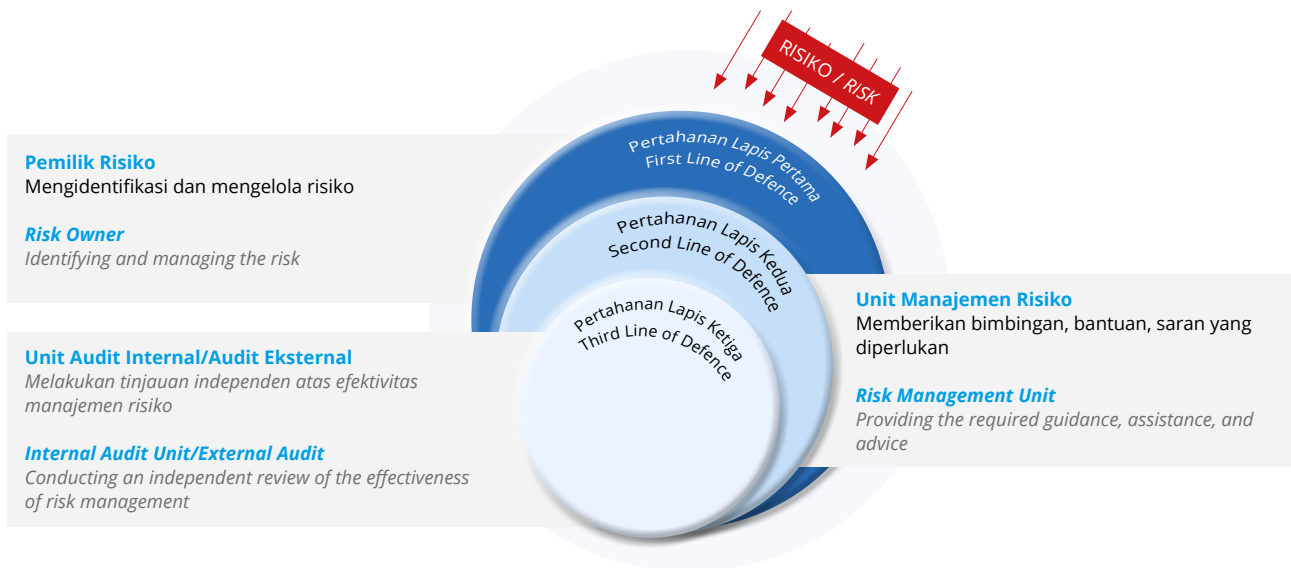
Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan tidak terhindarkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Namun, Perseroan yakin bahwa mitigasi risiko dapat lebih menjamin pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Risk Management System

The Company realizes that risk is an inseparable and unavoidable part of carrying out business activities. However, the Company believes that risk mitigation can further guarantee the achievement of the Company's strategic objectives.

Perseroan menggunakan standar ISO 31000:2018 sebagai kerangka kerja manajemen risiko dan menerapkan pendekatan Pertahanan Tiga Lapis untuk mengidentifikasi dan mengelola/menangani risiko. Pendekatan ini melibatkan pemilik dan pengelola risiko sebagai lapis pertama, pengawas risiko sebagai lapis kedua, dan penyedia jaminan independen sebagai lapis ketiga.

The Company implements the ISO 31000:2018 standard as a risk management framework and applies the Three Lines of Defense approach to identify and manage the risks. This approach involves the owner and manager of risk as the first line, risk supervisor as the second line, and the independent guarantee provider as the third line.



Prosedur ini diharapkan dapat mengurangi dampak risiko terhadap Perseroan dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dan entitas anak.

This procedure is expected to reduce the impact of risk on the Company and support the business sustainability of the Company and subsidiaries.

Agar penanganan risiko-risiko dapat dilakukan secara sistematis, Perseroan telah mengkategorikan risiko-risiko yang ada di dalam Perseroan.

In order to deal with the risks systematically, the Company has categorized risks in the Company.

EKSTERNAL	OPERASIONAL	ORGANISASI
- Ekonomi – Penurunan kondisi ekonomi global atau sektoral - Industri – Produk pengganti, penurunan permintaan energi, pesaing - Regulasi – Perizinan tumpang tindih, perubahan regulasi - Dukungan Pemerintah & Masyarakat – Masalah sosial dengan masyarakat, hubungan dengan pemerintah - Keamanan – Ancaman keamanan, pencurian pengrusakan aset perusahaan - Cuaca – Perubahan iklim, hujan, atau kemarau berkepanjangan - Force Majeure – Banjir, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan	- HSE – Kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, kesehatan karyawan - Komponen Kritis – Ketersediaan bahan, peralatan dan perlengkapan utama - Gangguan Operasional – Gangguan dalam kegiatan operasi - Infrastruktur – Jalan atau jembatan yang tidak memadai, peralatan atau perlengkapan yang sudah usang - Kontraktor – Kinerja buruk dari kontraktor utama - Kapasitas – Kekurangan atau kelebihan kapasitas produksi - Perencanaan – Perencanaan penjualan, keuangan, produksi, dan pemeliharaan yang tidak akurat - Gangguan Bisnis – Kerusakan infrastruktur atau alat produksi utama yang mengancam kelancaran usaha - Lahan – Kegagalan mendapatkan dan menggunakan lahan yang dibutuhkan - Proyek – Kualitas proyek yang kurang baik, keterlambatan penyelesaian proyek, biaya yang melebihi anggaran - Penjualan – Strategi penjualan yang buruk, ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kontrak - Biaya Produksi – Kenaikan biaya komponen produksi utama	- Kepatuhan – Ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku, klausula kontrak yang tidak memadai, tuntutan hukum - Tata Kelola – Manajemen risiko yang buruk, penipuan, benturan kepentingan, komunikasi yang tidak memadai - Proses – Kegagalan proses bisnis, ketidakpatuhan terhadap SOP, proses yang tidak efektif dan efisien - Teknologi – Keamanan dan ketersediaan data, jaringan, perangkat lunak, dan/atau kerusakan perangkat keras - Keuangan – Ketidaksediaan modal kerja, suku bunga tinggi, rugi selisih kurs - SDM – Kekurangan tenaga terampil, ketergantungan pada karyawan kunci, perputaran karyawan yang tinggi
EXTERNAL	OPERATIONAL	ORGANIZATION
- Economy – A decline global or sectoral economic conditions - Industry – Replacement products, decreased energy demand, competitors - Regulatory – Overlapping permits, regulatory changes - Government support & Community Support – Social issues with the community, relations with the governments - Security – Threats of security, theft, destruction of the Company's assets - Weather – Prolonged climate change, rain, or drought - Force Majeure – Floods, forest fires, earthquake, riots	- HSE – Work accident, environmental pollution, employee health - Critical Component – Availability of main materials, equipment and supplies - Operational Interference – Interference in operational activities - Infrastructure – Inadequate road or bridge, outdated equipment or supplies - Contractors – Poor performance of main contractors - Capacity – Shortage or excess of production capacity - Planning – Inaccurate sales, financial, production, and maintenance planning - Business Disruption – Damage to infrastructure or main production equipment that threatens the smooth running of business - Land – Failure to obtain and use the required land - Project – Poor project quality, late completion of project, cost that exceed the budget - Sales – Bad sales strategy, inability to fulfil contract commitments - Production Cost – Increase in the costs of the main production components of key production components	- Compliance – Non-compliance with applicable regulations, inadequate contractual clauses, lawsuits - Governance – Poor risk management, fraud, conflicts of interest, inadequate communication - Process – Failures of business processes, non-compliance with SOPs, ineffective and inefficient processes - Technology – Security and availability of data, networks, software, and/or hardware damage - Finance – Unavailability of working capital, high interest rate, foreign exchange loss - HR – Lack of personnel, dependence on key employees, high employee turnover

Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko Tahun 2019

Perseroan menyadari bahwa bisnis yang dilakukan perusahaan bervariasi sehingga risiko yang dihadapi satu lini bisnis dapat berbeda dengan lini bisnis lainnya. Perseroan melibatkan semua karyawan untuk berperan aktif dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.

Berikut ini adalah daftar rangkuman risiko-risiko utama yang dinilai memiliki level risiko "tinggi" di masing-masing bisnis perusahaan beserta mitigasi risiko yang telah dilakukan Perseroan dan entitas anak pada tahun 2019:

Jenis Risiko Type of Risk		Identifikasi Risiko Risk Identification	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Eksternal External	Industri	Fluktuasi harga batubara berdampak signifikan pada keuntungan Perseroan.	Perseroan juga mengkaji efisiensi rantai pasok batubara guna mengefisienkan biaya operasional.
	Industry	Fluctuations in coal prices have a significant impact on the Company's profits.	The Company also reviews the efficiency of the coal supply chain in order to streamline operational costs.
	Regulasi	Penerapan regulasi yang bersifat membatasi kegiatan usaha akan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha.	Perseroan dan entitas anak berusaha mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengkaji peraturan yang dapat berdampak negatif bagi bisnis Perseroan dan entitas anak. Peraturan yang terbit pada tahun 2019 dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen, sub bagian Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan.
	Regulation	The implementation of regulations which is limiting the business activities will have a negative impact on financial conditions, results of operations, and business prospects.	The Company and subsidiaries strive to comply with all applicable laws and regulations and review regulations that can have a negative impact on the business of the Company and subsidiaries. Regulations issued in 2019 and which have significant effect on the Company can be seen in the Management Analysis and Discussion section, Changes of Regulations Significantly Affecting the Company sub section.
	Dukungan Pemerintah dan Masyarakat	Kegiatan operasional Perseroan dapat menimbulkan masalah sosial (terkait isu lingkungan maupun ekonomi) dengan masyarakat sekitar yang berdampak pada kegiatan operasional di bisnis pertambangan dan ketenagalistrikan	Perusahaan telah mengidentifikasi potensi, kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang terkena dan/atau berpotensi terkena dampak operasional Perusahaan serta mengembangkan program CSR yang sesuai.
	Government and Community Support	The Company's operational activities can cause social problems (related to environmental and economic issues) with the surrounding community that have an impact on operational activities in the mining and electricity business	The company has identified the potential, needs and problems faced by the affected community and/or potentially affected by the Company's operations and developed an appropriate CSR program.
	Cuaca	Curah hujan yang tinggi dapat mengakibatkan banjir pada <i>pit</i> atau licinnya jalan angkut batubara sehingga sulit dilalui oleh <i>dump truck</i> . Hujan yang berkepanjangan juga dapat mengganggu pasokan batubara ke pembangkit listrik.	- Untuk meminimalisasi risiko gangguan cuaca, Perseroan melalui entitas anak telah membangun prasarana seperti saluran drainase serta konstruksi jalan yang bebas gangguan cuaca. - Untuk memastikan kecukupan persediaan batubara di bisnis ketenagalistrikan, Perseroan melalui entitas anak membangun <i>stockpile</i> di area IPP PLTU dan menetapkan metode min-max untuk mengontrol persediaannya.
Operasional Operational	Weather	High rainfall can cause flooding in the pit or slippery coal haul roads making it difficult to pass by dump trucks. Prolonged rain can also disrupt coal supply to the power plants.	- To minimize the risk of weather disturbances, the Company through subsidiaries built infrastructure such as drainage canals and road construction that is free of weather disturbances. - To ensure the adequacy of coal supply in the electricity business, the Company through subsidiaries builds a stockpile in the IPP PLTU area and establishes a min-max method to control its inventory.
	Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan	Kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan kebakaran di area operasi Perseroan dan entitas anak serta potensi pencemaran lingkungan akibat kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak.	- Untuk menjamin keselamatan karyawan, Perseroan telah mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang memiliki risiko, membuat SOP yang sesuai, dan menyediakan alat pelindung diri yang memadai untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. - Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, Perseroan mewajibkan karyawan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum pekerjaan tersebut dilakukan. - Perseroan juga mengagendakan pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin yang dilakukan satu tahun satu kali untuk semua karyawan di IPP PLTU. - Penumpukan debu batubara di area tertentu di area pembangkit listrik dapat berpotensi mengakibatkan kebakaran. Perseroan telah mengidentifikasi lokasi-lokasi yang rawan penumpukan debu dan secara teratur membersihkan area tersebut. - Perseroan dan entitas anak yang relevan secara berkala memeriksa sistem pendeteksian dan penanggulangan kebakaran yang telah terpasang untuk memastikan semua sistem berjalan. - Untuk memastikan aktivitas operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan, Perseroan dan entitas anak yang relevan membangun kolam-kolam penampungan untuk mengolah air sisa aktivitas operasional sehingga air yang dilepaskan ke lingkungan telah sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan. Perseroan dan entitas anak yang relevan juga selalu memantau baku mutu udara.

Implementation of Duties of the Risk Management Unit in 2019

The Company realizes that the business conducted by the Company is varied so that the risks faced by one business can be different from other business. The Company engages all employees to play an active role in identifying risks that may be faced by the company.

The following is list of the main risks which are considered to have "high" level of risk in each of the company's business along with the risk mitigation undertaken by the Company and subsidiaries in 2019:

Jenis Risiko Type of Risk		Identifikasi Risiko Risk Identification	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Operasional Operational	Health, Safety, and Environment	The possibility of work accidents and fires in the operational areas of the Company and subsidiaries and the potential for environmental pollution due to the operations of the Company and subsidiaries	- To ensure the safety of employees, the Company has identified jobs that have risks, makes appropriate SOPs, and provides adequate personal protective equipment for each work performed. - For certain works, the Company requires employees to conduct health checks before the work is carried out. The Company also schedules regular employee health checks which are conducted once a year for all employees at the IPP PLTU. - Coal dust buildup in certain areas in the power plant area can potentially cause a fire. The Company has identified locations that are prone to accumulation of dust and regularly clean the area. - The Company and relevant subsidiaries periodically check the fire detection and prevention system that has been installed to ensure all systems are running. - To ensure that the Company's operational activities do not pollute the environment, the Company and relevant subsidiaries build reservoirs to treat the remaining water from operational activities so that the water released into the environment complies with the required quality standards. The Company and relevant subsidiaries also always monitor air quality standards.
	Gangguan Operasional	Gangguan pada rantai pasok batubara, alat produksi, atau jaringan menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional	- Untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok batubara, Perseroan akan memperbaiki jalan angkut batubara sehingga waktu edar (<i>cycle time</i>) di jalan angkut menjadi lebih efisien. - Perseroan juga melakukan investasi untuk membangun prasarana yang ada di tambang. - Di bisnis ketenagalistrikan, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan prosedur operasi standar yang baik dalam hal perawatan dan pemeliharaan untuk memastikan pembangkit listrik dapat beroperasi dengan optimal. - Perseroan dan entitas anak meningkatkan koordinasi antar bagian yang terlibat dalam pengoperasian pembangkit listrik agar keabnormalan pada alat produksi dapat terdeteksi secara dini. - Perseroan dan entitas anak berusaha agar gangguan operasi pada jaringan transmisi PLN tidak akan mempengaruhi operasional pembangkit listrik. - Khusus untuk bisnis multimedia, Perseroan melalui entitas anak berusaha menjaga kualitas layanan internet dan TV kabel yang stabil dengan memantau kelancaran koneksi di setiap jaringan.
	Operational Disruption	Disturbances in the coal supply chain, production equipment, or network hamper the smooth implementation of operational activities	- To improve the efficiency of the coal supply chain, the Company will improve the coal haul road so that the cycle time on the haul road becomes more efficient. - The Company also made investments to build infrastructure in the mine. - In the electricity business, the Company and subsidiaries have implemented good standard operating procedures in terms of care and maintenance to ensure the power plant can operate optimally. - The Company and subsidiaries improve coordination between the parts involved in the operation of the power plant so that abnormalities in production equipment can be early detected. - The Company and subsidiaries endeavor that disruption to operations on the PLN transmission network will not affect the operation of the power plant. - Specifically for the multimedia business, the Company through subsidiary strives to maintain a stable quality of internet and cable TV services by monitoring the smooth connection on each network.
	Perencanaan	Kesalahan pembangunan jaringan fiber optik di area yang tidak ekonomis	- Perseroan berupaya menyusun rencana pengembangan pangsa pasar dengan berdasarkan pada data survei lapangan yang akurat. - Untuk menjamin kelengkapan dan keakuratan data, Perseroan melalui entitas anak terus memperkuat tim survei yang ada, menerapkan SOP terkait metode survei, dan melakukan proses seleksi yang ketat untuk menentukan area sasaran.
		Kesalahan dalam memposisikan strategi penjualan perusahaan atau penanganan pelanggan yang tidak tepat	- Dalam bisnis multimedia, risiko kehilangan pelanggan sangat tinggi karena persaingan yang ketat dalam industri ini. Untuk itu, Perseroan melalui entitas anak selalu memantau produk sejenis di pasaran dan berupaya menawarkan paket yang interaktif dan kompetitif. - Perseroan melalui entitas anak juga berupaya memperkuat tim <i>customer service</i> agar dapat memberikan layanan yang lebih baik, memberikan solusi yang lebih cepat dan tepat kepada pelanggan.
	Planning	Mistakes in building fiber optic networks in areas that are not economical	- The Company seeks to develop market share development plans based on accurate field survey data. - To ensure the completeness and accuracy of data, the Company through subsidiaries, continue to strengthen the existing survey team, implement SOP related to survey methods, and conduct a rigorous selection process to determine the target area.
Organisasi Organization		Mistakes in positioning the company's sales strategy or handling customers incorrectly	- In the multimedia business, the risk of losing customers is very high due to intense competition in the industry. To that end, the Company through subsidiary always monitors similar products on the market and seeks to offer interactive and competitive packages. - The Company through subsidiary also seeks to strengthen the customer service team in order to provide better services, provide faster and more appropriate solutions to customers.
	Biaya Produksi	Kenaikan harga bahan bakar minyak berdampak signifikan pada biaya produksi tambang	Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi dari rantai pasok batubara untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar.
	Production Cost	The increase in fuel prices has a significant impact on mining production costs	The Company continues to improve the efficiency of the coal supply chain to make fuel use efficient.
	SDM	Kekurangan karyawan yang berpengalaman dapat mengganggu operasional perusahaan	Perseroan mengembangkan rencana suksesi, rekrutmen karyawan secara terencana, serta program pelatihan yang sesuai untuk memastikan Perseroan memiliki karyawan terampil dalam jumlah yang memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
	HR	Lack of experienced employees can interfere with company operations	The Company develops succession plans, well-planned recruitment program, and appropriate training programs to ensure that the Company has adequate numbers of skilled employees in accordance with the Company's needs.
	Keuangan	Fluktuasi mata uang asing sangat mempengaruhi bisnis perdagangan pupuk dan bahan kimia karena sebagian besar bahan baku dibeli dengan mata uang asing	- Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi tersebut, Perseroan melakukan <i>hedging</i> untuk pembelian bahan produksi tersebut. Pengelolaan arus kas juga menjadi perhatian Perseroan. - Perseroan berusaha dapat semaksimal mungkin menekan biaya persediaan dengan membuat perencanaan penjualan dan operasi yang matang untuk meminimalisasi persediaan berlebih di gudang dan secara aktif mengelola piutang.
	Finance	Fluctuations in foreign currencies greatly affect the trading business of fertilizers and chemicals because most of the raw materials are purchased in foreign currencies	- To reduce the impact of these fluctuations, the Company hedged to purchase the production materials. Cash flow management is also a concern of the Company. - The Company seeks to reduce inventory costs by making careful sales and operations planning to minimize excess inventory in warehouses and actively manage receivables.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan melalui Unit Manajemen Risiko akan melakukan evaluasi risiko secara berkala:

- Membahas semua risiko yang telah diidentifikasi dan efektivitas mitigasi yang telah dilakukan dalam pertemuan bulanan
- Melakukan penilaian atas tingkat risiko dan mengidentifikasi risiko baru (jika ada)
- Memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis (jika diperlukan)
- Mengadakan program pelatihan ke *risk facilitator* yang ada di masing-masing entitas anak

Unit Manajemen Risiko akan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko secara berkesinambungan, sejalan dengan pengembangan usaha Perseroan.

Program Pengembangan untuk Anggota Unit Manajemen Risiko

Lokakarya/pelatihan/seminar yang telah diikuti anggota Unit Manajemen Risiko pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Daniel Eka Chandra	IIA Professional Auditor Forum: "Internal Auditors Role to Enhance Anti-Fraud Culture in the Organization: the Dos and the Don'ts"	The Institute of Internal Auditors Indonesia	13 Nov 2019	Jakarta

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah pihak yang berperan dalam melakukan koordinasi internal dalam organ Perseroan dan sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan Perseroan dengan OJK, BEI, pemegang saham, media dan pihak eksternal lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan fungsi kesekretariatan perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan prinsip GCG.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan GCG dan untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan, berlandaskan pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan pedoman kerja Sekretaris Perusahaan sebagaimana termuat dalam Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan disahkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2017 dan akan dievaluasi secara berkala.

Piagam Sekretaris Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Nilai dan Etika
- Kriteria Sekretaris Perusahaan
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab
- Pengembangan
- Pelaporan
- Larangan

Piagam Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan dalam laman Perseroan.

To ensure the effectiveness of risk management, the Company, through the Risk Management Unit, will periodically evaluate risks:

- Discuss all the risks that have been identified and the effectiveness of the mitigations that have been carried out in monthly meetings
- Conduct an assessment on the level of risk and identify new risks (if any)
- Provide recommendations for improving business processes (if needed)
- Conduct a training program to the risk facilitators in each subsidiary

The Risk Management Unit will continue to strive to improve the effectiveness of risk management on an ongoing basis, in line with the Company's business development.

Development Program for the Members of the Risk Management Unit

Workshops/training/seminars that had been attended by members of the Risk Management Unit in 2019 is as follows:

The Corporate Secretary is a party who plays an important role in internal coordination within the Company's organs and as a liaison that bridges the Company's interests with OJK, IDX, shareholders, media and other external parties. The Corporate Secretary is responsible for organizing corporate secretarial functions and ensuring the Company's compliance with GCG rules and principles.

Charter of the Corporate Secretary

In order to improve the implementation of GCG and to provide added-value to the Company, based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies, the Company has established and set the guidelines of the Corporate Secretary as contained in the Charter of the Corporate Secretary. The Charter of the Corporate Secretary was approved by the Board of Directors of the Company on August 14, 2017 and will be reviewed periodically.

The Charter of the Corporate Secretary regulates the following matters:

- Values dan Ethics
- Criteria of Corporate Secretary
- Appointment and Termination
- Functions, Duties, and Responsibilities
- Development
- Reporting
- Prohibitions

The Charter of the Corporate Secretary has been published on the Company's website.

Profil Sekretaris Perusahaan



Susan Chandra

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Fakultas Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996.

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 3 Februari 2017, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 26 Januari 2017. Beliau tidak merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lainnya.

Beliau memulai karirnya di PT Bank Modern Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau juga pernah bekerja pada PT Harita Kencana Securities, PT Deloitte Konsultan Indonesia, dan PT Golden Energy Mines Tbk.

Beliau berpartisipasi dalam berbagai lokakarya, pelatihan, dan seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai tugas dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2019:

Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties in 2019
Melaksanakan fungsi komunikasi internal yaitu dengan melaksanakan tugas dan peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan karyawan Perseroan	Melakukan komunikasi internal kepada karyawan Perseroan terkait perubahan peraturan dan mengkoordinasikan pelaksanaan peraturan tersebut
Carry out internal communication function by performing the duties and roles as a liaison officer between the Company and employees of the Company	Conducted internal communication to relevant Company's employees in relation to regulatory changes and coordinated the implementation of the regulations
Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal yaitu dengan melaksanakan tugas dan peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya terutama pemegang saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat	- Melakukan komunikasi eksternal dengan melakukan korespondensi kepada institusi pasar modal maupun pihak eksternal yang terkait - Menyediakan informasi terkait dengan Perseroan dan aksi korporasi Perseroan bagi keperluan masyarakat, media, dan calon investor - Memperbaharui laman Perseroan dan menyesuaikan konten laman Perseroan agar sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
Carry out external communication function by performing the duties and roles as a liaison officer between the Company and other stakeholders, especially shareholders, capital market authorities, and the public	- Conducted external communication by corresponding to capital market institutions and related external parties - Provided information related to the Company and Company's corporate actions for the public, media, and potential investors - Updated the Company's website and adjust the Company's website content to comply with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies

Profile of Corporate Secretary



Indonesian citizen, aged 47, domiciled in Jakarta. She graduated from the Faculty of Business Administration, Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1996.

She was appointed as Corporate Secretary since February 3, 2017, based on the Decree of the Board of Directors of the Company dated January 26, 2017. She does not hold any position in any other Public Company.

She started her career at PT Bank Modern Tbk. Prior to joining the Company, she had worked at PT Harita Kencana Securities, PT Deloitte Konsultan Indonesia, and PT Golden Energy Mines Tbk.

She participated in various workshops, trainings, and seminars organized by OJK, IDX, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

She is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and any member of the Board of Directors, nor any substantial and/or Ultimate Shareholders of the Company.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2019

The following is a brief description of the duties and implementation of duties of the Company's Corporate Secretary in 2019:

Tugas Duties	Pelaksanaan Tugas 2019 Implementation of Duties in 2019
Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG	- Memastikan bahwa Perseroan memelihara dokumen dan perizinan yang sah - Memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama di bidang pasar modal - Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh OJK dan BEI pada tahun 2019 - Memberikan <i>update</i> mengenai peraturan perundangan baru yang berlaku kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan - Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama di pasar modal - Memantau dan mengarsip Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek - Mempersiapkan penyelenggaraan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan membuat minuta rapat - Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPST pada tanggal 18 Juni 2019 - Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik pada tanggal 16 September 2019 - Mengkoordinasikan, mempersiapkan, dan menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan/atau laporan lainnya kepada OJK, BEI, dan lembaga lainnya yang relevan
Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG	- Ensured that the Company maintains the validity of licenses and permits - Ensured compliance with prevailing laws and regulations, especially in the capital market - Kept track on new capital market regulations issued by OJK and IDX in 2019 - Provided updates on the new laws and regulations to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company - Provided inputs to the Board of Directors of the Company in relation to compliance with prevailing laws and regulations, especially in the capital market - Monitored and filed the Shareholder Register issued by the Share Administration Bureau - Prepared and attended the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and prepared the minutes of the meetings - Coordinated the holding of the AGM on June 18, 2019 - Coordinated the holding of the Public Expose on September 16, 2019 - Coordinated, prepared, and submitted Annual Reports, Financial Statements, and/or other reports to OJK, IDX, and other relevant institutions

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengembangkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan GCG, Perseroan telah terdaftar dalam Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk aktif dalam mengikuti lokakarya/pelatihan/seminar yang relevan.

Berikut ini adalah lokakarya/pelatihan/seminar yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019:

Lokakarya/Pelatihan/Seminar Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Workshop Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	OJK	25 Jan 2019	Jakarta
Seminar terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	AEI, IDX	24 June 2019	Jakarta
Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Strategy dan POJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	IDX, ICSA	2 July 2019	Jakarta
<i>Effective Investor Relations in Practice Level 2</i>	IRINDO	18 July 2019	Jakarta
Pelatihan Laporan Keberlanjutan	ProAd Communications Trisakti Sustainability Center	15 Aug 2019	Jakarta
Cyber Security & Personal Data Protection Awareness	Golden Energy and Resources Limited, RSM Risk Advisory Singapore	1 Nov 2019	Jakarta

Development Program for the Corporate Secretary

In order to develop Corporate Secretary's ability in implementing GCG, the Company has been registered in the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and supports the Corporate Secretary to be active in relevant workshop/training/seminar.

The followings were workshop/training/seminar that were attended by the Corporate Secretary in 2019:

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Keterbukaan Informasi Umum

Berikut ini adalah daftar Keterbukaan Informasi dan laporan yang telah disampaikan Perseroan kepada OJK dan BEI pada tahun 2019:

General Information Disclosure

The following is a list of Information Disclosure and reports submitted by the Company to OJK and IDX in 2019:

Jenis Keterbukaan Informasi / Laporan Types of Information Disclosure / Reports	Perihal Subject	Tanggal Keterbukaan Informasi / Laporan Date of Information Disclosure / Reports
Laporan Tahunan/ Annual Report	• Laporan Tahunan 2018 / Annual Report 2018	30-Apr-2019
Laporan Keuangan/ Financial Statements	• Laporan Keuangan Konsolidasian Audit per 31 Desember 2018 / Audited Consolidated Financial Statement as of December 31, 2018 • Iklan publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Audit per 31 Desember 2018 / Publication of Audited Consolidated Financial Statement as of December 31, 2018 • Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 31 Maret 2019 / Interim Consolidated Financial Statement as of March 31, 2019 • Pemberitahuan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2019, yang telah ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik, selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2019 / Notice to submit the Interim Consolidated Financial Statement as of June 30, 2019, which had been reviewed on limited basis by the Public Accountant, by August 31, 2019 • Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2019 yang telah ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik / Interim Consolidated Financial Statement as of June 30, 2019 which had been reviewed on limited basis by the Public Accountant • Iklan publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2019 yang telah ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik / Publication of Interim Consolidated Financial Statement as of June 30, 2019, which had been reviewed on limited basis by the Public Accountant • Pemberitahuan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 September 2019, yang telah ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik, selambat-lambatnya pada tanggal 30 November 2019 / Notice to submit the Interim Consolidated Financial Statement as of September 30, 2019, which had been reviewed on limited basis by the Public Accountant, by November 30, 2019 • Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 September 2019 / Interim Consolidated Financial Statement as of September 30, 2019	29-Mar-2019 29-Mar-2019 30-Apr-2019 02-Aug-2019 30-Aug-2019 30-Aug-2019 24-Oct-2019 29-Nov-2019
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi / Monthly Report on Exploration Activities	• Laporan bulan Desember 2018 / December 2018 Report • Laporan bulan Januari 2019 / January 2019 Report • Laporan bulan Februari 2019 / February 2019 Report • Laporan bulan Maret 2019 / March 2019 Report • Laporan bulan April 2019 / April 2019 Report • Laporan bulan Mei 2019 / May 2019 Report • Laporan bulan Juni 2019 / June 2019 Report • Laporan bulan Juli 2019 / July 2019 Report • Laporan bulan Agustus 2019 / August 2019 Report • Laporan bulan September 2019 / September 2019 Report • Laporan bulan Oktober 2019 / October 2019 Report • Laporan bulan November 2019 / November 2019 Report	8-Jan-2019 8-Feb-2019 8-Mar-2019 9-Apr-2019 8-May-2019 10-Jun-2019 9-Jul-2019 8-Aug-2019 10-Sep-2019 8-Oct-2019 7-Nov-2019 10-Dec-2019
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Shareholder Register	• Laporan bulan Desember 2018 / December 2018 Report • Laporan bulan Januari 2019 / January 2019 Report • Laporan bulan Februari 2019 / February 2019 Report • Laporan bulan Maret 2019 / March 2019 Report • Laporan bulan April 2019 / April 2019 Report • Laporan bulan Mei 2019 / May 2019 Report • Laporan bulan Juni 2019 / June 2019 Report • Laporan bulan Juli 2019 / July 2019 Report • Laporan bulan Agustus 2019 / August 2019 Report • Laporan bulan September 2019 / September 2019 Report • Laporan bulan Oktober 2019 / October 2019 Report • Laporan bulan November 2019 / November 2019 Report	8-Jan-2019 8-Feb-2019 8-Mar-2019 9-Apr-2019 8-May-2019 11-Jun-2019 9-Jul-2019 8-Aug-2019 10-Sep-2019 8-Oct-2019 7-Nov-2019 10-Dec-2019
Laporan Bulanan Data Hutang / Kewajiban dalam Valuta Asing / Monthly Report of Liabilities in Foreign Currencies	• Laporan bulan Desember 2018 / December 2018 Report • Laporan bulan Januari 2019 / January 2019 Report • Laporan bulan Februari 2019 / February 2019 Report • Laporan bulan Maret 2019 / March 2019 Report • Laporan bulan April 2019 / April 2019 Report • Laporan bulan Mei 2019 / May 2019 Report • Laporan bulan Juni 2019 / June 2019 Report • Laporan bulan Juli 2019 / July 2019 Report • Laporan bulan Agustus 2019 / August 2019 Report • Laporan bulan September 2019 / September 2019 Report • Laporan bulan Oktober 2019 / October 2019 Report • Laporan bulan November 2019 / November 2019 Report	8-Jan-2019 8-Feb-2019 8-Mar-2019 9-Apr-2019 8-May-2019 10-Jun-2019 9-Jul-2019 8-Aug-2019 10-Sep-2019 8-Oct-2019 7-Nov-2019 10-Dec-2019
RUPST / AGM	• Pemberitahuan rencana RUPST ke OJK / Notification of AGM plan to OJK • Pengumuman RUPST / Announcement of AGM • Panggilan RUPST / Notice of AGM • Iklan ringkasan risalah RUPST / Advertisement of the summary of the minutes of AGM • Risalah RUPST / Minutes of AGM	22-Apr-2019 30-Apr-2019 16-May-2019 19-Jun-2019 4-Jul-2019
Paparan Publik / Public Expose	• Rencana penyelenggaraan Paparan Publik / Plan of Public Expose • Penyampaian materi Paparan Publik / Submission of the Public Expose presentation material • Laporan pelaksanaan Paparan Publik / Report on the holding of Public Expose	28-May-2019 10-Sep-2019 16-Sep-2019

Jenis Keterbukaan Informasi / Laporan Types of Information Disclosure / Reports	Perihal Subject	Tanggal Keterbukaan Informasi / Laporan Date of Information Disclosure / Reports
Keterbukaan Informasi lainnya / Other Information Disclosure	• Fasilitas pinjaman kepada entitas anak / Loan facilities to subsidiary	25-Apr-2019
	• Restrukturisasi entitas anak / Subsidiary restructuring	25-Apr-2019
	• Pembentukan entitas anak baru / Establishment of new subsidiary	13-May-2019
	• Pembentukan entitas anak baru / Establishment of new subsidiary	16-May-2019
	• Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham / Conversion Mandatory Convertible Bond into shares	28-May-2019
	• Fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Shinhan Indonesia kepada entitas anak / Loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Shinhan Indonesia to Company's subsidiary	28-May-2019
	• Pembelian dan penjualan saham oleh entitas anak / Shares purchase and sale by Company's subsidiary	29-May-2019
	• Peningkatan modal di entitas anak / Capital increase in subsidiaries	28-Jun-2019
	• Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk kepada entitas anak / Loan facility from PT Bank Permata Tbk to Company's subsidiary	19-Jul-2019
	• Restrukturisasi entitas anak / Subsidiary restructuring	25-Sep-2019
	• Restrukturisasi entitas anak / Subsidiary restructuring	4-Oct-2019
	• Peningkatan modal di entitas anak / Capital increase in subsidiaries	1-Nov-2019
	• Peningkatan modal di entitas anak / Capital increase in subsidiary	22-Nov-2019
	• Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perseroan / Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company	10-Dec-2019
	• Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mega Tbk kepada entitas anak / Loan facility from PT Bank Mega Tbk to Company's subsidiary	12-Dec-2019
	• Peningkatan modal di entitas anak / Capital increase in subsidiaries	17-Dec-2019
	• Peningkatan modal di entitas anak / Capital increase in subsidiaries	19-Dec-2019
	• Peningkatan modal di entitas anak / Capital increase in subsidiaries	24-Dec-2019

Berikut ini adalah Keterbukaan Informasi lain Perseroan:

The followings are other information disclosure of the Company:

Perkara Hukum yang Dihadapi

Pada tahun 2019, Perseroan dan entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tidak menghadapi tuntutan dan perkara hukum yang material.

Ongoing Legal Cases

In year 2019, the Company and subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company did not have any material lawsuit and legal cases.

Kepatuhan dan Sanksi Administratif

Sejak tanggal 31 Januari 2018, perdagangan saham PT Golden Energy Mines Tbk, entitas anak, di BEI disuspensi karena belum memenuhi Peraturan *free float* sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan BEI No. 1-A. BEI melalui surat tertanggal 7 Februari 2018 telah mengkonfirmasi bahwa suspensi perdagangan saham PT Golden Energy Mines Tbk pada pasar reguler dan pasar uang tunai disebabkan karena PT Golden Energy Mines Tbk belum memenuhi persyaratan minimum *free float* 7,5% dan tidak terkait dengan kegiatan operasional dan finansial PT Golden Energy Mines Tbk. PT Golden Energy Mines Tbk mendapatkan perpanjangan waktu dari BEI berdasarkan surat BEI No.S-02598/BEI.PP2/04-2020 tanggal 30 April 2020 untuk memenuhi *free float* sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Selain hal di atas, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif material dari otoritas pasar modal dan/atau otoritas lainnya terkait kepatuhan atas peraturan pasar modal dan/atau kelalaian menyampaikan keterbukaan informasi dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk hal-hal material dan yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran atau ketidakpatuhan peraturan yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, konsumen, perselisihan, komersial, kompetisi, dan lingkungan hidup.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Sejak penawaran umum perdana tanggal 10 Desember 2009, hingga tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan Senior

Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan senior per 31 Desember 2019:

No	Nama Name	Jabatan Job Title	Jumlah Saham Number of Shares
1	Antonio Rodolfo Jr.	Kepala Unit Audit Internal/Head of Internal Audit Unit	500
2	Susan Chandra	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	1,000

Compliance and Administrative Sanction

Since January 31, 2018, trading of shares of PT Golden Energy Mines Tbk, a subsidiary, on the IDX has been suspended as it has not complied with free float regulations as required in IDX Regulation No. 1-A. The IDX through a letter dated February 7, 2018 has confirmed that the suspension of trading of PT Golden Energy Mines Tbk's shares in the regular and cash market is caused by PT Golden Energy Mines Tbk not fulfilling the minimum free float requirement of 7.5% and is not related to the operational and financial activities of PT Golden Energy Mines Tbk. PT Golden Energy Mines Tbk received an extension of time from IDX based on IDX letter No.S-02598/BEI.PP2/04-2020 dated April 30, 2020 to meet the free float until October 31, 2020.

Other than the above, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive material administrative sanctions from the capital market authorities and/or other authorities in relation to the compliance to capital market requirement and/or negligence in conveying information disclosure within the required period for material matters and which can affect the Company's share price.

In 2019, the Company did not receive any reports concerning violations or non-compliance with regulations relating to labor, consumer, dispute, commercial, competition, and environmental issues.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

Since the initial Public Offering on December 10, 2009, up to December 31, 2019, the Company had not had management and/or employee share ownership program.

Share Ownership by Senior Employees

The following is a list of the Company's share ownership by senior employees as of December 31, 2019:

Media Keterbukaan Informasi

Perseroan berkomitmen memberikan akses informasi material tentang perkembangan atau perubahan yang akan berdampak material pada harga saham perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan telah dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris melalui laman Perseroan, laman BEI, dan/atau surat kabar berperedaran nasional.

Perseroan berusaha membina hubungan dengan media dengan membuka kesempatan kepada media untuk memperoleh informasi dan *update* mengenai progres kegiatan/aktivitas Perseroan dan entitas anak.

Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi dengan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya yang ingin memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan, pada setiap hari kerja dan jam kerja pada alamat tersebut di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 27
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: +6221 31990258
Faksimile: +6221 31990259
Surat Elektronik: corsec@dss.co.id

Informasi pada Laman Perseroan

Perseroan telah menyediakan informasi umum Perseroan, informasi bagi pemodal, informasi tata kelola perusahaan, informasi tanggung jawab sosial perusahaan, dan informasi lainnya, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dalam laman Perseroan www.dssa.co.id

Media for Information Disclosure

The Company has commitment in providing access to accurate and timely material information of developments or changes that will have a material impact on the company's share price to the shareholders and stakeholders.

The Company's financial and non-financial information had been transparently reported to the shareholders, stakeholders, and any other required institutions in Indonesian and English through the Company's website, IDX website, and/or national circulated newspaper.

The Company seeks to foster relations with the media by opening opportunities to the media to obtain information and updates on the progress of the activities of the Company and subsidiaries.

The Company also provides communication line with shareholders and other stakeholders who wish to obtain further information on the Company by contacting the Corporate Secretary during the working days and working hours at the following address:

Corporate Secretary

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telephone: +6221 31990258
Facsimile: +6221 31990259
Email: corsec@dss.co.id

Information on Company's Website

The Company has provided general information about the Company, information for investors, information on corporate governance, information on corporate social responsibility, and other information, in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning on Listed or Public Companies' Website, on the Company's website www.dssa.co.id

Peta Laman Perseroan

Beranda

Tentang kami

Profil

Jejak Langkah

Bisnis

- Penyediaan Tenaga Listrik
- Pertambangan dan Perdagangan Batubara
- Perdagangan Bahan Kimia
- Multimedia

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Manajemen

- Profil anggota Dewan Komisaris

- Profil anggota Direksi

Pemegang Saham

Komite Audit

- Profil anggota Komite Audit

Sekretaris Perusahaan

- Profil Sekretaris Perusahaan

Struktur Perusahaan

Struktur Organisasi

Penunjang Pasar Modal

- Kantor Akuntan Publik

- Biro Administrasi Efek

Tata Kelola Perusahaan

- Rapat Umum Pemegang Saham

- Formulir Surat Kuasa RUPST

Rapat Manajemen

- Rapat Dewan Komisaris

- Rapat Direksi

- Rapat Komite Audit

SDM

- Profil Karyawan

- Anggaran Dasar, Kode Etik, dan Piagam

- Akta Pendirian

- Akta Perubahan Pendirian

Sitemap

Home

About Us

Profil

Milestone

Business

- Power Generation

- Coal Mining and Trading

- Chemical Trading

- Multimedia

Vision, Mission, and Company's Values

Management

- Profile of members of the Board of Commissioners

- Profile of members of the Board of Directors

Shareholders

Audit Committee

- Profile of members of the Audit Committee

Corporate Secretary

- Profile of Corporate Secretary

Corporate Structure

Organization Structure

Capital Market Supporting

- Public Accounting Firm

- Share Administration Bureau

Corporate Governance

- General Meeting of Shareholders

- Proxy Form to attend the AGM

Management Meeting

- Meeting of the BOC

- Meeting of the BOD

- Audit Committee Meeting

Human Resource

- Profile of Employees

- Articles of Association, Code of Conduct, and Charters

- Articles of Association

- Amendment of Articles of Association

Akta Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi
Perubahan Anggaran Dasar sehubungan POJK
Perubahan Anggaran Dasar sehubungan Penyesuaian UUPT
Kode Etik
Piagam Dewan Komisaris
Piagam Direksi
Piagam Komite Audit
Piagam Komite Nominasi
Piagam Komite Remunerasi
Piagam Unit Audit Internal
Piagam Sekretaris Perusahaan

Hubungan Investor

Paparan Publik
Laporan Tahunan
Laporan Keuangan
Ikhtisar Keuangan Tahunan
Ikhtisar Keuangan Tengah Tahun

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Aspek Lingkungan Hidup
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan
Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Aspek Tanggung Jawab Produk
Aspek Operasi yang Wajar
Aspek Hak Asasi Manusia
Aktivitas

Sistem Pelaporan Indikasi Pelanggaran

Informasi Publik

Siaran Pers
Berita

Karir

Hubungi Kami

Changes of the Company's BOC and BOD
Amendment of Articles of Association in connection with POJK
Amendment of Articles of Association in connection with UUPT
Code of Conduct
Charter of the Board of Commissioners
Charter of the Board of Directors
Charter of the Audit Committee
Charter of the Nomination Committee
Charter of the Remuneration Committee
Charter of the Internal Audit
Charter of the Corporate Secretary

Investor Relation

Public Expose
Annual Reports
Financial Statements
Annual Financial Highlights
Semi Annual Financial Highlights

Corporate Social Responsibility

Environment Aspect
Employment, Health, and Safety Aspect
Social and Community Development Aspect
Product Responsibility Aspect
Fair Operating Practices Aspect
Human Rights Aspect
Activity

Whistleblowing System

Public Information

Press Release
News

Career

Contact Us

Paparan Publik

Public Expose

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Paparan Publik untuk membahas kinerja keuangan Perseroan per 30 Juni 2019.

Paparan Publik diadakan pada tanggal 16 September 2019 di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 39.

In 2019, the Company held 1 (one) Public Expose event to present Company's operational and financial performance of as of June 30, 2019.

The Public Expose was held on September 16, 2019 at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 39th floor.

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik ke BEI ¹⁾ Notification of the Plan for Public Expose to the IDX ¹⁾	Selasa, 28 Mei 2019 Tuesday, May 28, 2019
Penyediaan dan Publikasi Materi Paparan Publik ²⁾ Provision and Publication of Public Exposure Materials ²⁾	Selasa, 10 September 2019 Tuesday, September 10, 2019
Paparan Publik Public Expose	Senin, 16 September 2019 Monday, September 16, 2019
Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik kepada BEI ¹⁾ Submission of Report on Public Expose event to IDX ¹⁾	Senin, 16 September 2019 Monday, September 16, 2019

Keterangan / Notes:

¹⁾ dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

²⁾ telah diumumkan melalui laman Perseroan dan laman BEI

¹⁾ in Indonesian and English

²⁾ were published through Company's website and IDX's website

Pengurus Perseroan yang hadir dalam acara Paparan Publik tersebut adalah:

- Lanny – Direktur
- Lokita Prasetya – Direktur

The Company's representatives present at the Public Expose event were as follows:

- Lanny – Director
- Lokita Prasetya – Director

Paparan Publik dihadiri oleh 26 peserta (di luar pengurus Perseroan), dimana 2 peserta diantaranya mengajukan pertanyaan.

The Public Expose was attended by 26 participants (excluding the management of the Company), of which 2 of them asked questions.

Laporan penyelenggaraan Paparan Publik telah disampaikan Perseroan kepada BEI pada tanggal 16 September 2019.

Report on the Public Expose event was submitted by the Company to IDX on September 16, 2019.

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Perseroan peduli dan berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya pencapaian SDGs. Salah satu wujud kepedulian dan komitmen Perseroan adalah dengan melaksanakan program CSR yang mengacu kepada pendekatan *Triple Bottom Line (Planet, People, dan Profit)*. Mengacu kepada ISO 26000, Perseroan berupaya menyusun program CSR holistik dalam pencapaian kinerja keuangan (*Profit*), dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*People*), dan kelestarian alam (*Planet*) di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak.

Program CSR Perseroan disusun dengan memperhatikan UUPT, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan mencakup:

- Aspek lingkungan hidup
- Aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
- Aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Aspek tanggung jawab produk
- Aspek operasi yang wajar
- Aspek hak asasi manusia

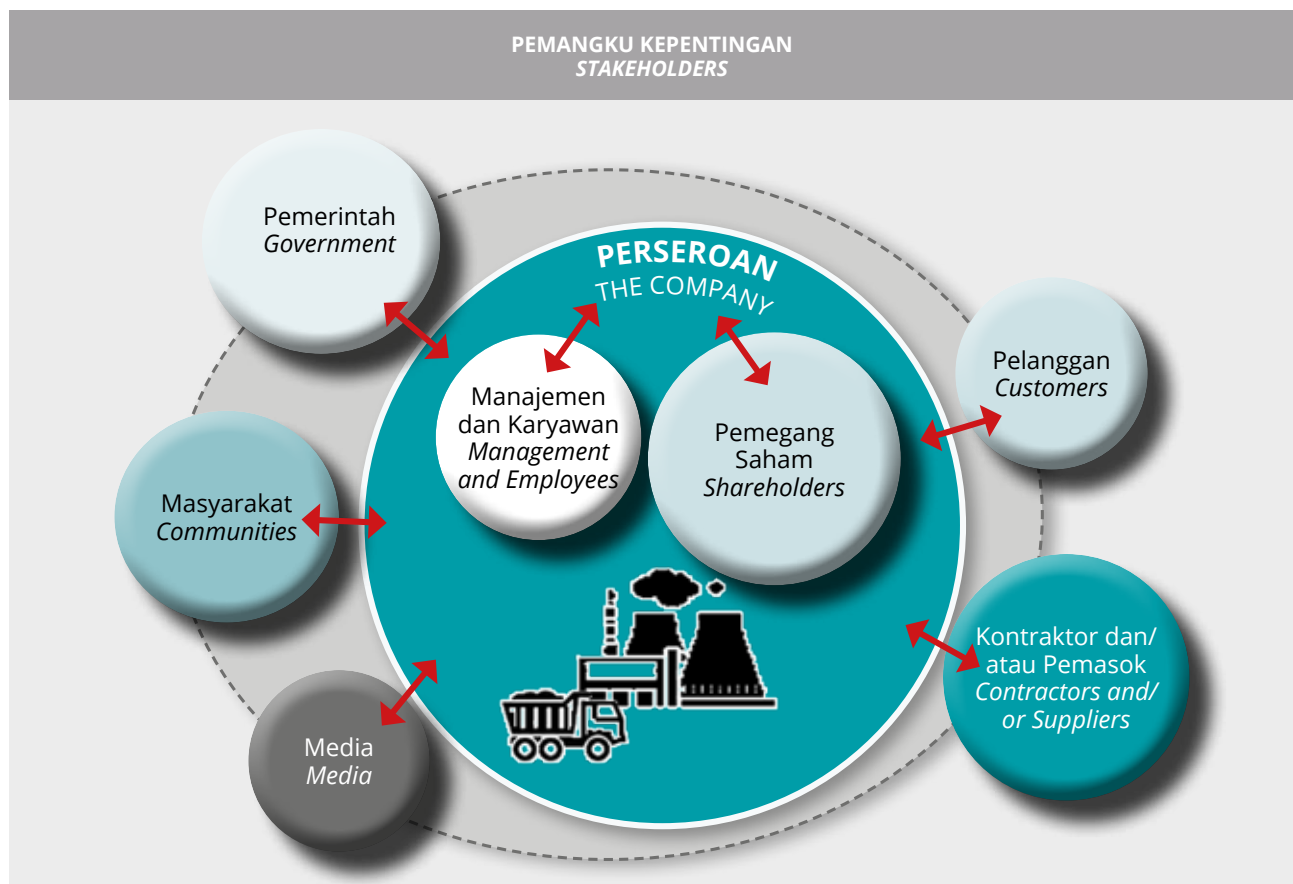
Perseroan memahami bahwa harapan dari setiap wilayah operasi berbeda satu sama lain. Perseroan telah melakukan proses identifikasi pemangku kepentingan dan pemetaan sosial di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. Pemetaan sosial ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk menampung harapan, isu, dan masukan untuk merumuskan program-program CSR yang sesuai.

The Company cares and is committed to support the attempts of achieving the SDGs. One manifestation of the Company's concern and commitment is to implement CSR program which refers to the approach of Triple Bottom Line (Planet, People, and Profit). Referring to ISO 26000, the Company seeks to develop holistic CSR programs in the achievement of financial performance (Profit), while taking into account the welfare of the people (People), and the preservation of the nature (Planet) around the operational areas of the company and subsidiaries.

The Company's CSR program is prepared by taking into account UUPT, Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility, Law No. 25 of 2007 concerning Investment, also Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, which include:

- Environmental aspect
- Employment, health and safety aspect
- Social and community development aspect
- Product responsibility aspect
- Fair operating practices aspect
- Human rights aspect

The Company acknowledges that the expectations of each operating area differ from one another. The Company has carried out a process of stakeholders identification and social mapping around the operational areas of the Company and subsidiaries. The social mapping is the basis for the Company to accommodate expectations, issues, and input to formulate CSR programs that are appropriate.



Dari program-program CSR yang sudah dilaksanakan, peran serta Perseroan dalam mendukung pencapaian SDGs, antara lain sebagai berikut:

From the CSR programs that have been implemented, the Company's role in supporting the achievement of the SDGs are, as follows:

Kategori Category	Keterangan tentang Program Description of the Program	Keunggulan dan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan Advantages and Benefits for Stakeholders	Keterkaitan dengan Strategi Bisnis Perseroan Correlation with the Company's Business Strategy	Indikator Indicator	Target SDGs SDGs Target
Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	EDP dan PTPL Program ini diprioritaskan bagi putra putri daerah terbaik lulusan SMA/ SMK dan D3/S1 untuk dibina menjadi tenaga ahli ketenagalistrikan dan mendapatkan penempatan kerja di IPP PLTU Perseroan dan entitas anak.	- Mengembangkan kualitas SDM melalui pengadaan program pendidikan dan pelatihan ketenagalistrikan tersertifikasi - Memberikan kesempatan kerja - Memberikan kesempatan yang setara dan meningkatkan peran tenaga kerja wanita - Memberikan <i>multiplier effect</i> pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam skala yang lebih luas - Mendukung program ketahanan pangan - Mendukung program pengentasan kemiskinan	- Memenuhi kebutuhan tenaga ahli ketenagalistrikan Perseroan - Melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk mendukung kelancaran operasi anak perusahaan	- Hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah meluluskan dan memberikan kesempatan kerja kepada 172 orang lulusan peserta EDP dan PTPL untuk ditempatkan di IPP PLTU Perseroan dan entitas anak - Sekitar 10% dari peserta EDP dan PTPL adalah wanita	
HR Development and Empowerment Program	EDP dan PTPL This program is prioritized for the best local graduated school/ vocational high school and diploma/bachelor local graduates to be fostered into skilled electricians and eligible to get work placements in the IPP PLTU of the Company and subsidiaries	- Develop the quality of HR through the provision of certified electrical education and training programs - Provide job opportunities - Provide equal opportunities and enhance the role of women workers - Provide <i>multiplier effect</i> on improving community welfare on a broader scale - Support food security program - Support poverty alleviation program	- Meet the needs of Company's skilled electricians - Involve and empower the community to support the smooth operation of the subsidiaries	- Until 31 December 2019, the Company had graduated and provided employment opportunities to 172 graduates of EDP and PTPL participants to be placed in the IPP PLTU of the Company and subsidiaries - About 10% of EDP and PTPL participants are women	
Program Pengembangan Usaha Mikro – Peningkatan Investasi	Program Pengadaan Jasa Katering Program ini membuka peluang usaha bagi penyedia jasa katering di 3 (tiga) wilayah operasi entitas anak Perseroan (Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Tenggara)	- Memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat setempat - Menciptakan lapangan pekerjaan - Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha katering, melakukan pengurusan perizinan, pengaturan menu, hygiene, dan lain-lain - Memberikan <i>multiplier effect</i> pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam skala yang lebih luas - Mendukung program ketahanan pangan - Mendukung program pengentasan kemiskinan	- Memenuhi kebutuhan jasa penyediaan makanan yang handal bagi karyawan dan kontraktor entitas anak - Melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk ikut mendukung kelancaran kegiatan operasi entitas anak	- Per 31 Desember 2019, telah ada sebanyak 5 (lima) pengusaha katering lokal penyedia makanan bagi karyawan dan kontraktor entitas anak - Pengadaan jasa katering menciptakan lapangan pekerjaan bagi lebih dari 40 (empat puluh) orang penduduk	
Micro Business Development Program - Increased Investment	Catering Services Procurement Program This program provides business opportunities for catering service providers in 3 (three) operating areas of the Company's subsidiaries (South Sumatra, Central Kalimantan, and Southeast Sulawesi)	- Provide new business opportunities for the local community - Create jobs - Improve the ability of the community in the catering business, licensing, menu management, hygiene, and others - Provide <i>multiplier effect</i> on improving community welfare on a broader scale - Support food security program - Support poverty alleviation program	- Meet the need for reliable food service provision for employees and contractors of the subsidiary - Involve and empower the community to support the smooth operation of subsidiaries	- As of December 31, 2019, there have been 5 (five) local caterers providing food for employees and contractors of the subsidiary - Provide catering services creates jobs for more than 40 (forty) local people	

Kategori Category	Keterangan tentang Program Description of the Program	Keunggulan dan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan Advantages and Benefits for Stakeholders	Keterkaitan dengan Strategi Bisnis Perseroan Correlation with the Company's Business Strategy	Indikator Indicator	Target SDGs SDGs Target
Program Pembangunan Infrastruktur - Transportasi	Program Penyediaan Sarana Transportasi Penyeberangan Sungai Program ini merupakan program bantuan sarana transportasi berupa feri untuk membantu masyarakat desa Tumbang Kajuei untuk menyeberangi sungai Rungan	- Memberikan alternatif sarana transportasi bagi masyarakat - Memenuhi kebutuhan sarana transportasi penyeberangan sungai bagi masyarakat untuk bekerja, sekolah, menjual hasil pertanian, dan memenuhi kebutuhan logistik lainnya	Dengan tersedianya feri bagi masyarakat, entitas anak Perseroan dapat secara penuh menggunakan jembatan yang telah dibangun sebagai sarana pengangkutan yang aman dan lancar untuk memenuhi kebutuhan logistik	Saat ini feri telah digunakan sebagai sarana transportasi bagi sekitar 50-70 orang penduduk lokal per hari	
Infrastructure Development Program - Transportation	River Transportation Facility Provision Program This program is a transportation assistance program in the form of a ferry to help people of Tumbang Kajuei village to cross Rungan river	- Provide alternative transportation facility for the community - Meet the needs of river transportation facilities for local people to work, study, sell agricultural products, and meet other logistical needs	With the availability of ferry for the community, the subsidiary can fully utilize the bridge that has been built as a safe and smooth transportation facility to meet logistical needs	At present the ferry has been used as a means of transportation for around 50-70 local people per day	
Program Pembangunan Infrastruktur - Listrik	Program Penyediaan Lampu Rumah Tenaga Surya (LRTS) Program ini menyediakan sarana LRTS bagi masyarakat kurang/tidak mampu di Kalimantan Tengah	- Memenuhi kebutuhan listrik masyarakat dengan energi murah, bersih dan berkelanjutan - Membantu memperlancar aktivitas rumah masyarakat di malam hari, seperti belajar, beribadah, dan lain-lain	Mewujudkan komitmen sosial Perseroan untuk memberikan terang bagi negeri	Membantu memenuhi kebutuhan listrik 300 rumah tangga kurang/ tidak mampu di Kalimantan Tengah	
Infrastructure Development Program - Electricity	Solar Home Lighting Provision Program (LRTS) This LRTS program provides facilities for poor /disadvantaged people in Central Kalimantan	- Meet the electricity needs of the community with cheap, clean and sustainable energy - Help facilitate the home activities of the community at night, such as studying, worship, and others	Generate the Company's social commitment to give Light for Nation	Help to meet the electricity needs of 300 poor households in Central Kalimantan	

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect



Kebijakan

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan pada setiap kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berwawasan lingkungan.

Perseroan dan entitas anak yang relevan telah memiliki AMDAL, RKL, RPL, serta izin lingkungan yang relevan, dan berpedoman kepada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak memiliki dampak dan risiko langsung maupun

Policy

The Company continuously pays attention to environmental aspects in every activity carried out to support environmentally sound economic development.

The Company and relevant subsidiaries have acquired the AMDAL, RKL, RPL, as well as relevant environmental permits, and are in accordance to Law No. 32 of 2009 concerning Environment Protection and Management in the implementation of environmental management.

The Company recognizes that the Company's and subsidiaries business activities have direct and indirect impact and risk

tidak langsung terhadap lingkungan. Di bisnis ketenagalistrikan, misalnya, terdapat limbah yang dihasilkan dari kegiatan penyediaan tenaga listrik yang dilakukan, yaitu limbah cair (air buangan pembangkit listrik), limbah padat (abu terbang, abu dasar, serta debu yang berasal dari *stockpile* batubara), serta limbah gas (berupa emisi). Namun, seluruh komponen limbah ini dipantau dan dikelola oleh Perseroan dan entitas anak dengan memperhatikan baku mutu sebagaimana telah ditetapkan pemerintah.

Perseroan melakukan pemantauan dan pemeriksaan atas kualitas air laut, sungai, sumur penduduk dan limbah cair. Limbah cair akan diolah terlebih dahulu di *waste water treatment plant* sebelum dialirkan kembali ke sungai. Limbah padat berupa abu terbang akan dikumpulkan menggunakan *electrostatic precipitator* dan abu dasar akan ditangkap menggunakan konveyor. Pengendalian debu yang berasal dari *stockpile* batubara dilakukan dengan penyemprotan air menggunakan *water truck*. Sementara itu, untuk mengelola limbah gas, Perseroan dan entitas anak yang relevan telah memiliki *Continuous Emission Monitoring System* yang berfungsi untuk memantau jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan pembangkit tenaga listrik. Sistem ini membantu Perseroan dan entitas anak dalam memastikan kualitas udara dan emisi gas buang tidak melampaui batas atas baku mutu sebagaimana ditetapkan pemerintah.

Perseroan berupaya mengikutsertakan semua pemangku kepentingan untuk aktif dalam pengelolaan lingkungan, dengan menjaga kebersihan di dalam dan di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan dan entitas anak tidak menerima laporan indikasi pelanggaran lingkungan hidup yang signifikan.

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang lebih baik, termasuk di proyek-proyek pembangkit listrik Perseroan lainnya.

to the environment. In the power generation business, for example, there are waste resulting from the provision of electricity, such as liquid waste (power waste water), solid waste (fly ash, bottom ash, and dust derived from coal stockpile), as well as gaseous waste (in the form of emissions). However, all components of this waste are monitored and administered by the Company and subsidiaries with respect to the quality standards as determined by the government.

The Company monitors and inspects the quality of sea water, rivers, community wells and liquid waste. Liquid waste will be initially treated in the waste water treatment plant before being channeled back to the river. Solid waste in the form of fly ash will be captured by using the electrostatic precipitator and bottom ash will be collected using a conveyor. Control of dust from coal stockpiles is done by spraying water using a water truck. Meanwhile, to manage gaseous waste, the Company and relevant subsidiaries have a Continuous Emission Monitoring System that functions to monitor the amount of emissions generated from power generation activities. This system helps the Company and subsidiaries to ensure that air quality and exhaust emissions does not exceed the upper limit of quality standards as determined by the government.

The Company seeks to involve every stakeholders to be active in environmental management, by maintaining cleanliness in and around the Company's operational areas.

Throughout 2019, the Company and subsidiaries did not receive reports of indications of significant environmental violations.

The Company is actively working to develop a better environmental management efforts, including in other Company's power generation projects.

Program

Berikut ini adalah ringkasan rencana dan realisasi program CSR Perseroan di bidang lingkungan hidup pada tahun 2019:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
1. Penghijauan Reforestation	- Pada bulan Desember 2019, Perseroan melalui entitas anak, PT DSSP Power Kendari dan PT DSSP Power Sumsel, melaksanakan program penghijauan dalam rangka memperingati Bulan Menanam Nasional. - Pada bulan Desember 2019, PT DSSP Power Sumsel menyerahkan 52 ha area daerah aliran sungai yang telah direhabilitasi. Kegiatan rehabilitasi dilakukan dengan melibatkan penduduk lokal yang tergabung dalam Kelompok Tani Bukit Nanti. - Pada bulan Desember 2019, PT SKS Listrik Kalimantan memulai kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 109 ha. - In December 2019, the Company through subsidiaries, PT DSSP Power Kendari and PT DSSP Power Sumsel, performed reforestation program in commemoration of the National Planting Month. - In December 2019, PT DSSP Power Sumsel handed over 52 ha of rehabilitated watersheds. The rehabilitation activities were carried out by involving the local people who are members of Bukit Nanti Farmers Group. - In December 2019, PT SKS Listrik Kalimantan commenced rehabilitation of watersheds covering an area of 109 ha.
2. Pemanfaatan FABA untuk pembuatan batako dan <i>paving block</i> The use of FABA for the manufacture of concrete blocks and paving blocks	- Pada bulan Juni 2019, PT DSSP Power Sumsel mulai mengelola FABA yang berasal dari kegiatan operasional penyediaan tenaga listrik menjadi batako dan <i>paving block</i>. Kegiatan pengelolaan FABA ini telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selanjutnya batako dan <i>paving blok</i> akan dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembangunan/perbaikan infrastruktur masyarakat. - In June 2019, PT DSSP Power Sumsel began to utilize FABA from power generation operational activities into concrete blocks and paving blocks. This FABA management activity is permitted by the Ministry of Environment and Forestry. Furthermore, the concrete blocks and paving blocks are be used for the development/improvement of community infrastructure.

Programs

The following is the resume of plans and realization of the Company's CSR programs in the environmental field in 2019:

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan

Employment, Health, and Safety Aspect



Kebijakan

Perseroan memahami bahwa keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan kerja merupakan salah satu hal terpenting untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak. Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak memiliki risiko terkait dengan keselamatan karyawan dan aset perusahaan lainnya. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, Perseroan memiliki kebijakan internal terkait pengelolaan SDM, Peraturan Perusahaan, dan Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Untuk menjamin keselamatan dan efektivitas kerja, Perseroan memiliki SOP yang berlaku bagi karyawan, kontraktor, pemasok, dan mitra usaha lainnya yang berada di dalam lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak; dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana keselamatan kerja, sebagai berikut:

Policy

The Company acknowledges that security, safety and work welfare are notoriously the most important things to assist the smooth business activities of the Company and subsidiaries. The Company realizes that the business activities of the Company and subsidiaries have risks related to the safety of employees and other company assets. To create a safe and comfortable work environment for employees, the Company has internal policies related to HR management, Company Regulations, and Collective Labor Agreement which are ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

To ensure safety and work effectiveness, the Company issues SOPs that apply to employees, contractors, suppliers and other business partners within the work environment of the Company and subsidiaries; as well as provide a variety of work safety facilities and infrastructure, as follows:

Jenis Type	Fungsi Function
Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Safety Signs	- Mengingatkan adanya potensi bahaya dalam area kerja - Mengingatkan karyawan untuk berperilaku aman - Memberikan arah dan petunjuk saat keadaan darurat - Point out potential hazards in the work area - Remind employee to behave more safely - Give directions and guidance during an emergency
Sistem Proteksi Kebakaran - Alat Pemadam Api Ringan (APAR) - Hidran - Alat pemadam kebakaran otomatis - Sistem Alarm Kebakaran Fire Protection System - Fire Extinguisher - Hydrant - Sprinkler - Fire Alarm System	- Mengendalikan bahaya kebakaran - Control fire hazard
Fasilitas Tanggap Darurat - Kotak P3K - Tim tanggap darurat - Truk Damkar - Mobil Ambulans Emergency Response Facilities - First Aid Kit - Emergency Response Team - Fire truck - Ambulance	- Perlengkapan gawat darurat - Emergency Equipment
Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	- Melindungi karyawan, kontraktor, pemasok, dan mitra usaha lainnya yang berada di dalam lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak - Protect the employees, contractors, suppliers and other business partners within the work environment of the Company and subsidiaries

Perseroan juga menyelenggarakan sesi pelatihan secara rutin untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi keadaan darurat.

Selama tahun 2019, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di pembangkit listrik *captive* dan IPP PLTU yang menyebabkan gangguan produksi atau pelaksanaan proyek. Perseroan dan entitas anak juga tidak menerima laporan indikasi pelanggaran terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Pada tahun 2019, Perseroan melalui entitas anak, yaitu PT DSSP Power Sumsel, PT SKS Listrik Kalimantan, dan PT DSSP Power Kendari, mendapatkan 3 (tiga) Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Atas komitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) melalui pencapaian lima juta jam kerja tanpa kecelakaan pada kegiatan operasi IPP PLTU Sumsel-5, PT DSSP Power Sumsel juga berhasil meraih penghargaan Bendera Emas dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Penghargaan ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan K3 yang baik.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dengan memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan untuk mengembangkan karirnya secara profesional, mengikuti pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk mengembangkan kompetensinya, dan mendapatkan remunerasi yang adil di atas upah minimum regional (UMR), tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, usia, dan ras. Informasi mengenai pelatihan bagi karyawan dan calon karyawan tahun 2019 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub bagian SDM.

Dengan memberikan keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan kerja bagi karyawan, Perseroan berusaha memenuhi kebutuhan SDM dalam jumlah yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak. Persentase *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 14,8%. Angka ini menunjukkan adanya sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 14,6%.

Program

Berikut adalah ringkasan dari beberapa rencana dan realisasi program CSR Perseroan dalam aspek pengembangan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja pada tahun 2019:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
1. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health training	- Perseroan beserta entitas anak secara rutin melaksanakan pelatihan dasar-dasar K3, pengendalian terhadap bahaya, pengenalan ragam alat-alat pelindung diri, serta pemahaman aturan K3 yang harus dipatuhi oleh baik karyawan, kontraktor, pemasok serta pengunjung di dalam lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak. - The Company and subsidiaries regularly carried out basic OHS training, hazard control, introduction of various personal protective equipment, as well as understanding OHS rules that must be obeyed by employees, contractors, suppliers and visitors in the work environment of the Company and subsidiaries.
2. Inspeksi keamanan dan kebersihan area kerja Work area safety and hygiene inspection	- Perseroan secara rutin melaksanakan penilaian bulanan keselamatan kerja dan kebersihan di area kerja Perseroan. Pada tahun 2019, inspeksi ini telah dilakukan secara rutin pada setiap bulan. - The Company regularly carried out a monthly assessment of work safety and hygiene in the Company's work area. In 2019, these inspections have been carried out routinely every month.
3. Inspeksi sarana dan prasarana keselamatan kerja Occupational safety facilities and infrastructure inspection	- Perseroan secara rutin melakukan inspeksi sarana dan prasarana keselamatan kerja - The Company regularly inspected occupational safety facilities and infrastructure.

The Company also holds regular training sessions to ensure the readiness of employees in dealing with emergencies.

During 2019, there were no work accidents at the captive power plant and IPP PLTU which caused disruptions on production activities or project implementation. The Company and subsidiaries also do not receive reports of violations related to employment, health and work safety.

In 2019, the Company through subsidiaries, namely PT DSSP Power Sumsel, PT SKS Listrik Kalimantan, and PT DSSP Power Kendari, received 3 (three) Zero Accident Awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. For the commitment to implement K3 Management System (SMK3) through achieving five million work hours without accident in the operation of IPP PLTU Sumsel-5, PT DSSP Power Sumsel also received the Golden Flag award from Manpower and Transmigration Office. This award is a form of the Company's commitment to good OSH implementation.

The Company upholds the principle of justice by providing equal opportunities to employees to develop their careers in a professional manner, attend relevant education and training to develop their competencies, and obtain fair remuneration above the regional minimum wage (UMR), regardless of ethnicity, religion, gender, age, and race. Information regarding training for employees and prospective employees in 2019 can be seen in the Company Profile section, HR sub-section.

By providing security, safety and work welfare for employees, the Company strives to meet the needs of human resources sufficiently to support the business activities of the Company and subsidiaries. The percentage of Company's employee turnovers in 2019 was 14.8%. This figure shows a slight increase compared to 2018 of 14.6%.

Programs

The following is a summary of some of the plans and realization of the Company's CSR programs in the aspects of developing employment, health and safety in 2019:

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspect



Kebijakan

Perseroan berupaya mendukung pertumbuhan dan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak.

Perseroan memberikan prioritas rekrutmen kepada putra putri daerah untuk tumbuh dan berkembang bersama Perseroan, kecuali untuk beberapa posisi yang membutuhkan keahlian khusus yang tidak dimiliki tenaga kerja lokal. Salah satu program yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak adalah dengan menyelenggarakan program EDP dan PTPL, dimana pada akhir program pendidikan para lulusan program EDP dan PTPL ditempatkan pada proyek-proyek Perseroan dan entitas anak.

Informasi mengenai program EDP dan PTPL dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub bagian SDM.

Per 31 Desember 2019, jumlah total tenaga kerja lokal (termasuk para lulusan program EDP dan PTPL) di Perseroan dan entitas anak adalah sebanyak 677 orang.

Melalui penyelenggaraan program EDP dan PTPL, Perseroan menerima penghargaan GOLD melalui ajang *Indonesian Sustainable Development Goals Awards* (ISDA) untuk kategori SDGs-8 yaitu Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Dukungan lain untuk pengembangan sosial ekonomi masyarakat dilakukan dengan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di bidang hortikultura, membangun dan/atau memperbaiki sarana dan prasarana sosial, dan memberikan bantuan donasi pendidikan dan keagamaan.

Melalui program-program ini diharapkan Perseroan dapat memberikan dampak positif, secara langsung maupun tidak langsung, bagi kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak secara berkesinambungan.

Selama tahun 2019, Perseroan dan entitas anak tidak menerima laporan indikasi pelanggaran terkait masalah sosial dan kemasyarakatan yang signifikan.

Program

Berikut ini adalah ringkasan rencana dan realisasi program tanggung jawab sosial dalam aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2019 yang meliputi pendidikan, kesehatan, sosial budaya, usaha mikro, dan infrastruktur:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
Pendidikan Education	Pendidikan Education
1. Pelatihan calon tenaga kerja lokal Local workforce candidates training	• Pada tahun 2019, Perseroan merekrut sebanyak 19 orang putra daerah untuk bergabung dalam program EDP. In 2019, the company recruited as many as 19 local young people to join the EDP program.

Policy

The Company strives to support the socio-economic development and empowerment of the community within the vicinity of the operational areas of the Company and subsidiaries.

The Company priorities recruitment to local youths to grow and develop together with the Company, excluding some positions that require special expertise that is not equipped by local workers. One of the programs implemented by the Company to empower communities around the operational areas of the Company and subsidiaries is by organizing the EDP and PTPL programs, where by the end of the education program the graduates of the EDP and PTPL programs are placed on the projects of the Company and subsidiaries.

Information about the EDP and PTPL programs can be seen in the Company Profile section, HR sub-section.

As of December 31, 2019, the total number of local workers (including graduates of the EDP and PTPL programs) in the Company and subsidiaries was 677 persons.

Through the implementation of the EDP and PTPL programs, the Company received GOLD award from the Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) for the SDGs-8 category, Decent Work and Economic Growth.

Other support for the socio-economic development of the community is carried out by performing community empowerment programs in the field of horticulture, building, and/or developing social facilities and infrastructure, and providing educational and religious donations.

Through these programs, the Company is expected to bring a positive impact, directly or indirectly, for the welfare of the community and thus create a harmonious relationship with the communities around the operational areas of the Company and subsidiaries on a continuous basis.

During 2019, the Company and subsidiaries did not receive reports of indications of violations related to significant social and community problems.

Programs

The following is the resume of plans and realization of corporate social responsibility programs on social and community development aspects in 2019 that cover education, health, socio-culture, micro enterprise, and infrastructure:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019		Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019	
2.	Perbaikan infrastruktur sekolah School infrastructure improvement	•	Pada bulan April 2019, PT DSSP Power Kendari, entitas anak, menyalurkan bantuan berupa 30 buah meja, kursi, serta pemasangan pagar sekolah sepanjang 40 meter di SDN 104 & SMPN 22, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. In April 2019, PT DSSP Power Kendari, a subsidiary, distributed aids in the form of 30 tables, chairs, and installation of a 40-meter school fence at SDN 104 & SMPN 22, Kendari City, Southeast Sulawesi Province.
3.	Pemberian beasiswa pendidikan Educational scholarship distribution	•	Pada tanggal 17 Agustus 2019, Perseroan dan entitas anak memberikan beasiswa kepada anak karyawan Perseroan. On August 17, 2019, the Company and subsidiaries provided scholarships to the children of the Company's employees.
4.	Pemberian bantuan Tali kasih Tali Kasih aid distribution	•	Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan memberikan bantuan dana pendidikan bagi anak ex-karyawan Perseroan yang sudah meninggal. On October 1, 2019, the Company provides educational funding for the children of the Company's former employees who have passed away.
5.	Partisipasi sebagai sponsor Sponsorship participation	•	Perseroan berpartisipasi sebagai sponsor dalam Konferensi Nasional ke-5 – Pengabdian kepada Masyarakat dan CSR “Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Mempersiapkan Masyarakat Menghadapi Era Industri 4.0” yang diselenggarakan di Surabaya, pada tanggal 23-25 Oktober 2019. The Company participated as a sponsor in the 5th National Conference - Community Service and CSR “The Role of Universities and Businesses in Preparing Communities to Face the Industrial Era 4.0” held in Surabaya, on 23-25 October 2019.
6.	Pendirian Rumah Baca Terapung The establishment of Rumah Baca Terapung	•	Pada bulan Desember 2019, PT DSSP Power Kendari, entitas anak, memulai pendirian Rumah Baca Terapung “Panre Dilao” di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Pembangunan rampung pada bulan Februari 2020. In December 2019, PT DSSP Power Kendari, a subsidiary, started the construction of the “Panre Dilao” Floating Library in Wawatu Village, North Moramo District, Konawe Selatan Regency, Southeast Sulawesi. The construction was completed in February 2020.
Kesehatan Health		Kesehatan Health	
1.	Pemberian bantuan posyandu dan posbindu Distribution of aid for posyandu and posbindu	•	Pada bulan Februari 2019, PT DSSP Power Kendari, entitas anak, menyerahkan bantuan berupa peralatan posyandu dan pemberian makanan tambahan kepada posyandu di desa Wawatu, Moramo Utara, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. In February 2019, PT DSSP Power Kendari, a subsidiary, provided aid in the form of posyandu equipment and additional food to posyandu in the village of Wawatu, Moramo Utara, Konawe Selatan, Southeast Sulawesi.
2.	Pemberian bantuan dana untuk penyelenggaraan kegiatan penyuluhan kesehatan Financial assistance for the implementation of health education activity	•	Pada tanggal 11 November 2019, Perseroan memberikan bantuan dana penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di Panti Sosial Bina Karya Wanita Harapan Mulya, Jakarta. On November 11, 2019, the Company provided financial assistance for the implementation of Reproductive Health Counseling Activities at the Bina Karya Wanita Harapan Mulya Social Home, Jakarta.
Sosial budaya Socio-culture		Sosial budaya Socio-culture	
1.	Perayaan Hari Kemerdekaan Independence Day Celebration	•	Pada bulan Agustus 2019, Perseroan dan entitas anak melaksanakan upacara pengibaran bendera serta berbagai perlombaan di wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. In August 2019, the Company and subsidiaries held flag hoisting ceremony and various competitions in the operational areas of the Company and subsidiaries.
2.	Perayaan Hari Keagamaan Religious Day Celebration	•	Pada bulan April 2019, Perseroan memberikan bantuan dana kepada Panitia Hari Besar Islam (PHBI) di Masjid At Taqwa, Jl. Suhud Hidayat, Gorowong Kaum RT.02/RW.04, Adiarsa Timur, Karawang. • Pada bulan Mei 2019, Perseroan melalui entitas anak menyerahkan bantuan berupa Al-qur'an dan sajadah, serta mengadakan acara Tausyiah dan acara berbuka puasa untuk perayaan Idul Fitri di berbagai lokasi operasi Perseroan dan entitas anak. • Pada bulan Agustus 2019, Perseroan melalui entitas anak memberikan bantuan untuk perayaan Idul Adha dalam bentuk pembagian hewan qurban kepada masyarakat di wilayah operasi entitas anak di Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Tenggara. • Pada bulan Desember 2019, Perseroan memberikan bantuan berupa dana untuk perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Jami' At Taqwa Pakulonan, Tangerang • Pada bulan Desember 2019, Perseroan melalui entitas anak mengadakan perayaan Natal bersama dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. • In April 2019, the Company provided financial assistance to the Islamic Holidays Committee (PHBI) at Masjid At Taqwa, Jl. Suhud Hidayat, Gorowong Kaum RT.02/RW.04, Adiarsa Timur, Karawang. • In May 2019, the Company through subsidiaries donate of Al-Qur'an and prayer mats, as well as holding Tausyiah events and breaking the fast for Eid celebrations at various operational locations of the Company's and subsidiaries. • In August 2019, the Company through subsidiaries provided assistance for the celebration of Eid al-Adha in the form of distribution of sacrificial animals to the public in subsidiaries' operation areas in South Sumatra, Central Kalimantan, and Southeast Sulawesi. • In December 2019, the Company provided assistance in the form of funds to celebrate the Birthday of the Prophet Muhammad SAW at the Jami 'At Taqwa Pakulonan Mosque, Tangerang • In December 2019, the Company through subsidiaries held a Christmas celebration together with the community around the operational area of the Company and subsidiaries.
3.	Pemberian bantuan bencana Tsunami Selat Sunda Aid for the Sunda Strait Tsunami disaster	•	Pada tanggal 22 Januari 2019, Perseroan memberikan bantuan dana untuk korban bencana alam tsunami Selat Sunda di Anyer, Banten. • On January 22, 2019, the Company provided financial assistance to victims of the Sunda Strait tsunami disaster in Anyer, Banten.
4.	Pemberian bantuan Program Studi Konversi Kompor Listrik Assistance for the Electric Stove Conversion Study Program	•	Pada bulat Maret dan April 2019, Perseroan menyerahkan bantuan kepada masyarakat berupa 252 unit kompor listrik di Kecamatan Bojongmangu, Kecamatan Cibirusah, Kabupaten Bekasi, dan Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. • In March and April 2019, the Company handed over donations to the community in the form of 252 units of electric stoves in Bojongmangu District, Cibirusah District, Bekasi Regency, and Rancaekek District, Bandung Regency.

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
5. Pengadaan kegiatan olahraga Implementation of sports activities	- Pada bulan Agustus 2019, PT SKS Listrik Kalimantan, entitas anak, melaksanakan turnamen bola voli yang mengikutsertakan perwakilan warga masyarakat desa Tumbang Kajuei, desa Parempei, dan desa Bunut. - In August 2019, PT SKS Listrik Kalimantan, a subsidiary, conducted a volleyball tournament which included community representatives from Tumbang Kajuei, Parempei, and Tumbang Bunut villages.
Usaha mikro Micro business	Usaha mikro Micro business
1. Pemberdayaan masyarakat Community Empowerment	- Pada bulan Maret 2019, PT DSSP Power Sumsel, entitas anak, menyelenggarakan pembinaan budidaya tanaman hortikultura kepada 86 orang anggota kelompok tani di dusun Reban Kumbang, desa Kaliberau, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. - In March 2019, PT DSSP Power Sumsel, a subsidiary, organized horticulture cultivation training for 86 members of the farmer group in Reban Kumbang hamlet, Kaliberau village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.
2. Pelibatan masyarakat lokal untuk kegiatan catering Local community involvement for catering programs	- Pada tahun 2019, Perseroan membuka peluang usaha yang melibatkan 5 (lima) pengusaha catering lokal dan membuka peluang kerja bagi lebih dari 40 (empat puluh) orang penduduk lokal untuk penyediaan jasa catering di 3 (tiga) lokasi IPP PLTU (Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kendari). - In 2019, the Company provided business opportunities involving 5 (five) local catering entrepreneurs and opened up employment opportunities for more than 40 (forty) local people to provide catering services in 3 (three) IPP PLTU locations (South Sumatra, Central Kalimantan and Kendari).
Infrastruktur Infrastructure	Infrastruktur Infrastructure
1. Pemberian sarana transportasi Provision of transportation facilities	- Pada bulan Mei 2019, PT SKS Listrik Kalimantan, entitas anak, memberikan bantuan sarana transportasi berupa kapal feri kepada masyarakat desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. - In May 2019, PT SKS Listrik Kalimantan, a subsidiary, provided transportation facilities in the form of a ferry to the people of Tumbang Kajuei village, Rungan District, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province.
2. Pemasangan sambungan listrik baru Installation of new electrical connections	- Pada tanggal 20 November 2019, Perseroan memberikan bantuan pemasangan listrik R1T/450 VA sebanyak 300 (tiga ratus) satuan sambungan di desa Banyuasih, Kecamatan Cigudeg, Bogor. - On November 20, 2019, the Company provided 300 (three hundred) units of R1T/450 VA electricity installations in the Banyuasih village, Cigudeg District, Bogor.
3. Pemberian bantuan pembangunan masjid Donation for mosque construction	- Perseroan memberikan bantuan dana pembangunan Masjid Jamie Al Ikhlas di dusun II Kp. Sukasari, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. - The Company provided funding to build the Jamie Al Ikhlas Mosque in hamlet II Kp. Sukasari, Kutamekar Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java.
4. Penyerahan bantuan berupa batako dan paving block Distribution of bricks and paving blocks	- Pada tahun 2019, PT DSSP Power Sumsel, entitas anak, memberikan bantuan berupa 4.500 paving blok dan batako untuk pembangunan TK/TPA di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. - In 2019, PT DSSP Power Sumsel, a subsidiary, provided assistance in the form of 4,500 paving blocks and concrete blocks for the construction of TK/TPA in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, Perseroan mengharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, mendukung peningkatan kualitas pendidikan, meningkatkan taraf hidup warga sekitar, serta menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan entitas anak dengan masyarakat sekitar.

Through the implementation of these programs, the Company expects to create new jobs, support to improve the quality of education, improve the living standards of the surrounding residents, and create a harmonious relationship between the Company and subsidiaries and the surrounding community.

Aspek Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility Aspect



Kebijakan

Perseroan dan entitas anak bertanggung jawab atas produk dan jasa yang dihasilkan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan mengutamakan kepuasan pelanggan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Kebijakan yang telah dilakukan Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk, antara lain:

Policy

The Company and subsidiaries are responsible for the products and services provided and are committed to provide the best service as well as prioritizing customer satisfaction in carrying out business activities.

Policies that have been issued by the Company regarding aspects of product responsibility aspect, include:

- Membuat SOP dan melakukan pengawasan terhadap kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Perseroan meninjau kebijakan/SOP secara berkala untuk memastikan bahwa ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan relevan dengan kondisi dan perkembangan.
- Melakukan proses tender yang adil dan bersih dalam menyeleksi mitra usaha, yang mengacu kepada SOP Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Melalui proses seleksi ini, Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat memilih mitra usaha yang baik untuk mendukung kualitas produk dan jasa yang dihasilkan.
- Memasang rambu-rambu keselamatan, menjalankan rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan yang baik, dan membangun sistem instalasi untuk listrik yang dihasilkan di berbagai lokasi kerja Perseroan dan entitas anak.
- Di bisnis pertambangan dan perdagangan batubara, menerapkan sistem manajemen mutu secara menyeluruh, mulai dari proses penambangan sampai dengan pengiriman batubara sesuai spesifikasi, kualitas, dan waktu yang diinginkan pelanggan.
- Di bisnis ketenagalistrikan, Perseroan melalui entitas anak telah mendapatkan sertifikasi berstandar internasional di bidang sistem manajemen mutu ISO 9001 untuk cakupan penerapan Pengelolaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan inovasi-inovasi dalam pengembangan produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan dan entitas anak.

Dari sisi bisnis tambang, Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas batubara yang sesuai dengan spesifikasi permintaan pelanggan.

Untuk kegiatan usaha bisnis penyediaan listrik, upaya inovasi yang diterapkan adalah dengan melakukan *overhaul* dengan tepat waktu sehingga memastikan bahwa kegiatan produksi listrik dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sementara itu, dari segi bisnis multimedia, Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan jasa internet yang disediakan. Sedangkan untuk bahan kimia, Perseroan selalu berupaya untuk berinovasi dalam menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan berbeda dari produk-produk kompetitor.

Selama tahun 2019, Perseroan dan entitas anak tidak menerima laporan untuk produk yang ditarik kembali maupun indikasi pelanggaran terkait produk dan/jasa yang dihasilkan yang signifikan.

- Create SOPs and monitor the quality of products and services produced. The Company reviews its policies/SOPs regularly to ensure that the stipulated provisions are relevant to the current conditions and developments.
- Conduct a fair and ethical procurement process in selecting business partners, which refers to the SOP for Procurement of Goods and/or Services. Through this selection process, the Company and subsidiaries are expected to be able to choose good business partners to support the quality of products and services produced.
- Install safety signs, carry out a series of standard operating procedures for good safety and health practice, and build in installation systems for electricity generated in various work locations of the Company and subsidiaries.
- In the coal mining and trading business, implement a comprehensive quality management system, from the mining process to the delivery of coal according to the specifications, quality and time desired by the customer.
- In power generation business, the Company through subsidiary obtain international standard certification in the form of ISO 9001 quality management system for the scope of the application of Steam Power Plant Management.

The Company and subsidiaries seek to develop innovations in the development of products and services provided by the Company and subsidiaries.

In terms of mining business, the Company and subsidiaries are committed to always maintaining the quality of coal in accordance with customer specifications demand.

For the power generation business, the applied innovation effort is by conducting the overhaul in a timely manner so as to ensure that electricity production activities are achieved effectively and efficiently.

Meanwhile, in terms of multimedia business, the Company is always committed to improve the quality and speed of the internet service provided. As for chemicals, the Company always seeks to innovate in creating products that fit the needs of consumers and are different from competitor products.

In 2019, the Company and subsidiaries did not receive reports of significant indications of violations related to products and services.

Program

Berikut adalah ringkasan dari beberapa rencana dan realisasi program CSR Perseroan dalam bidang tanggung jawab produk pada tahun 2019:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
1. Menerapkan manajemen mutu penambangan batubara Implement coal mining quality management	• Melakukan penambangan batubara secara terkontrol untuk menghasilkan kualitas batubara yang sesuai spesifikasi yang diinginkan pelanggan • Melakukan penyimpanan dan pengiriman batubara secara hati-hati untuk menjaga kualitas dan kuantitas produk • Melakukan pengiriman batubara melalui terminal khusus untuk menjamin pelaksanaan dan ketepatan waktu pengiriman • Melakukan pengecekan sampel batubara melalui pihak independen • Conducted coal mining in a controlled manner to produce coal quality that is in accordance with the specifications desired by the customer • Carried out storage and shipping of coal activities carefully to maintain the quality and quantity of the product • Conducted coal shipments through special terminals to ensure successful implementation and on time delivery • Conducted coal samples checking through an independent party
2. Menerapkan manajemen mutu ketenagalistrikan Implement electricity quality management	• Menerapkan dan melaksanakan manajemen mutu di setiap unit pembangkit listrik dengan baik dan konsisten • Implemented and conducted quality management in every power plant unit well and consistently
3. Memastikan peserta program EDP dan PTPL mendapatkan sertifikasi kompetensi Ensure participants of the EDP and PTPL programs get competency certification	• Mengikutsertakan peserta EDP dan PTPL dalam ujian sertifikasi kompetensi • Involved EDP and PTPL participants in the competency certification exams

Programs

The following is a summary of some of the plans and realization of the Company's CSR programs in product responsibility in 2019:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
4. Melakukan pertemuan dan komunikasi dengan pelanggan Conduct meetings and communication with customers	- Melakukan pertemuan rutin dengan pelanggan untuk membahas jadwal produksi, kuantitas, dan kualitas listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik Perseroan - Held regular meetings with customers to discuss the production schedule, quantity and quality of electricity produced by the Company's power plants
5. Melakukan peningkatan layanan pelanggan Improve customer service	- Melakukan peningkatan layanan pelanggan dengan meningkatkan jumlah petugas dan waktu tanggapan - Improved customer service by increasing the number of officers and response time
6. Melakukan pemeliharaan sistem terjadwal Perform scheduled system maintenance	- Melakukan pemeliharaan terjadwal pembangkit listrik dan jaringan infrastruktur yang dimiliki - Performed scheduled maintenance of power plants and owned infrastructure networks

Aspek Operasi yang Wajar

Fair Operating Practices Aspect



Kebijakan

Perseroan berkeyakinan bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang beretika, bukan hanya untuk memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi yang mengedepankan etika bisnis, membangun kepercayaan, menjaga reputasi dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan, dan melakukan persaingan usaha yang sehat.

Berpedoman pada Kode Etik dan Budaya Perusahaan, Perseroan senantiasa berupaya melakukan transaksi dengan mitra bisnis berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam menjalankan kegiatan usaha. Atas penerapan GCG, pada tahun 2019, Perseroan berhasil memperoleh beberapa penghargaan diantaranya *Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies* pada ajang *IICD Corporate Governance Conference & Award*, dan *100 Excellent Growth Company* dari Bisnis Indonesia.

Selama tahun 2019, Perseroan dan entitas anak tidak mendapatkan laporan indikasi pelanggaran terkait kegiatan operasi yang signifikan.

Program

Berikut adalah ringkasan dari beberapa rencana dan realisasi program CSR Perseroan dalam aspek operasi yang wajar pada tahun 2019:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
1. Penerapan GCG Implementation of GCG	- Berupaya menerapkan GCG pada setiap bisnis Perseroan - Sought to implement GCG in every Company's business
2. Pembangunan IPP PLTU sesuai standar kualitas Construction of IPP PLTU according with quality standards	- Memantau penyelesaian pembangunan IPP PLTU untuk mencapai jadwal penyelesaian pembangunan yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan kualitas pekerjaan dan material yang digunakan. - Monitored the completion of the IPP PLTU construction to achieve a predetermined construction completion schedule while still paying attention to the quality of work and the materials used.

Policy

The Company believes that a sustainable business is an ethical business, not only to comply with applicable laws and regulations. Therefore, the Company is committed to carrying out operations that promote business ethics, build trust, maintain reputation by improving the quality of products and services on a sustainable basis, and conduct fair business competition.

Based on the Code of Ethics and Corporate Culture, the Company always strives to conduct transactions with business partners based on the principle of fairness and equality.

The Company always strives to implement best practices in carrying out business activities. For the implementation of GCG, in 2019, the Company succeeded in obtaining several awards including the Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies at the IICD Corporate Governance Conference & Award, and 100 Excellent Growth Company from Bisnis Indonesia.

During 2019, the Company and subsidiaries did not receive reports of violations related to significant operational activities.

Programs

The following is a summary of some of the plans and realization of the Company's CSR programs in the fair operating practices aspect in 2019:

Aspek Hak Asasi Manusia

Human Rights Aspect



Kebijakan

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik dan melindungi karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya dari diskriminasi suku, jenis kelamin, ras, usia, dan agama.

Perseroan memberlakukan jam kerja yang sesuai dengan pedoman industri dan standar nasional dan senantiasa berupaya memberikan perlakuan dan kondisi kerja yang adil dan kondusif bagi semua karyawan, termasuk dalam hal kesempatan kerja, pemberian upah yang sesuai, hak mendapatkan pendidikan dan pelatihan, kesempatan promosi, kebebasan berserikat dan bermusyawarah, kebebasan menjalankan kewajiban beribadah, menghindari praktik kerja paksa, serta melarang penggunaan pekerja di bawah umur.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan cara menghormati hak dan martabat orang yang terkena dampak dari kegiatan bisnis Perseroan, dan berupaya mengatasi dampak yang merugikan dari kegiatan operasi.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia.

Program

Berikut adalah ringkasan rencana dan realisasi program CSR Perseroan dalam aspek hak asasi manusia pada tahun 2019:

Rencana Tahun 2019 Plans in 2019	Realisasi Program Tahun 2019 Program Realization in 2019
1. Perekrutan karyawan non-diskriminatif Non-discriminative employee recruitment	- Pada tahun 2019, Perseroan merekrut dan memberikan kesempatan kepada sebanyak 19 orang yang berasal dari berbagai suku, jenis kelamin, agama yang berbeda untuk ikut serta dalam program PTPL dan EDP. - In 2019, the Company recruited and provided opportunities 19 people from various ethnic, gender, and religious backgrounds for participate in the PTPL and EDP programs.
2. Penempatan karyawan non-diskriminatif Non-discriminative employee placement	- Pada tahun 2019, Perseroan menempatkan 74 orang lulusan program EDP dan PTPL ke berbagai proyek Perseroan dan entitas anak Perseroan. - In 2019, the Company placed 74 graduates of the EDP and PTPL programs in various projects of the Company and subsidiaries.
3. Pengakuan hak berserikat bagi karyawan Endorsement of labor unions	- Pada tahun 2019, Perseroan memfasilitasi kegiatan serikat pekerja di bisnis ketenagalistrikan. - In 2019, the Company facilitated the activities of labor unions in the power generation business

Mekanisme Pelaporan Indikasi Pelanggaran

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan pengelolaan dan penanganan masalah (termasuk dugaan pelanggaran lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan; sosial dan kemasyarakatan, produk; hak asasi manusia yang terkait dengan kegiatan operasi yang dilaksanakan oleh Perseroan dan entitas anak) dengan memberikan akses kepada semua pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, keluhan, dan/atau laporan.

Policy

The Company is committed to implementing good labor practices and protecting employees and other stakeholders from ethnic, gender, racial, age, and religion discrimination.

The Company applies working hours that are in accordance with industry guidelines and national standards and strives to provide fair and conducive treatment and working conditions for all employees, including in terms of employment opportunities, the provision of appropriate wages, the rights for education and training, promotion opportunities, freedom of association and deliberation, freedom to carry out the obligation to worship, and to avoid the forced labor, and to prohibit the use of underage workers.

The Company is also committed to conducting business by respecting the rights and dignity of people affected by the Company's business activities, and working to overcome the adverse effects of operations.

During 2019, the Company and subsidiaries did not receive reports of violations related to human rights aspect.

Programs

The following is a summary of the plan and realization of the Company's CSR programs in human rights aspect in 2019:

Violation Indication Reporting Mechanism

The Company always strives to improve the management and handling of problems (including alleged environmental violations; employment, health, and safety; social and community, products; human rights related to operational activities carried out by the Company and subsidiaries) by providing access to all stakeholders to submit suggestions, complaints, and/or reports.

Laporan indikasi pelanggaran dapat disampaikan melalui surat elektronik whistleblower@dss.co.id atau nomor whatsapp 0881-1686-386. Mekanisme pelaporan indikasi pelanggaran ini telah disosialisasikan oleh Perseroan dan entitas anak. Informasi lebih lengkap mengenai sistem indikasi pelaporan pelanggaran dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Unit Audit Internal – Sistem Pelaporan Indikasi Pelanggaran.

Selain pelaporan melalui Sistem Pelaporan Indikasi Pelanggaran, untuk menampung saran, keluhan, dan/atau pelaporan terkait ketenagakerjaan, Perseroan juga memfasilitasi karyawan dengan serikat pekerja. Karyawan diberikan kebebasan untuk bergabung dengan serikat pekerja dan menyampaikan permasalahan ketenagakerjaan melalui serikat pekerja. Manajemen dan serikat pekerja membahas masalah ketenagakerjaan dalam forum bipartit secara berkala.

Sementara itu, untuk menampung saran, keluhan, dan/atau pelaporan khusus untuk bisnis multimedia, Perseroan dan entitas anak juga menyediakan pusat layanan pelanggan yang terpusat di nomor telepon 1500-818.

Reports of indications of violations can be submitted via e-mail whistleblower@dss.co.id or whatsapp number 0881-1686-386. The reporting mechanism for indications of violations has been socialized by the Company and subsidiaries. More detailed information about the system for reporting violations can be seen in the Corporate Governance section, sub-section Internal Audit Unit - Whistleblowing System.

In addition to reporting through the Violation Indication Reporting System, to accommodate suggestions, complaints, and/or reports related to employment, the Company also facilitates employees with labor unions. Employees are given freedom to join labor unions and raise employment issues through unions. Management and labor unions discuss labor issues in the bipartite forum regularly.

Meanwhile, to accommodate suggestions, complaints, and/or special reporting for the multimedia business, the Company and subsidiaries also provide a customer service center that is centralized at telephone numbers 1500-818.

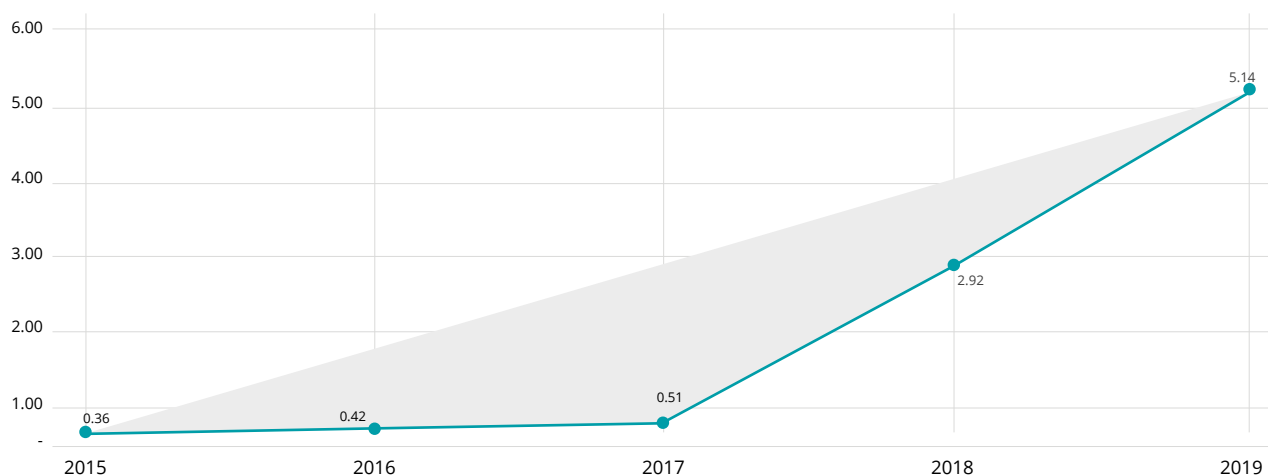
Realisasi Alokasi Dana

Fund Allocation Realization

Pada tahun 2019, Perseroan dan entitas anak telah mengalokasikan dana sebesar USD 5.138.233 juta untuk melaksanakan berbagai kegiatan CSR.

In 2019, the Company and subsidiaries have allocated funds totaling USD 5,138,233 million to implement various CSR activities.

dalam juta USD
in million USD



Rencana Tahun 2020

Plans in 2020

Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak dan manfaat program CSR yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan program-program CSR.

Beberapa program harapan masyarakat yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020, antara lain:

Aspek Lingkungan Hidup

- Rehabilitasi daerah aliran sungai di sekitar lokasi IPP PLTU Kalteng-1
- Rehabilitasi daerah aliran sungai di sekitar lokasi IPP PLTU Kendari-3

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

- Pengadaan kampanye kesehatan dan keselamatan kerja
- Penyelenggaraan kegiatan olahraga

The Company conducts regular monitoring and evaluation to measure the impact and benefits of CSR programs that have been implemented.

Based on the results of the evaluation, the Company seeks to improve CSR programs.

Some of the community expectations programs planned to be implemented in 2020, such as:

Environmental Aspect

- Rehabilitation of watersheds around IPP PLTU Kalteng-1 location
- Rehabilitation of watersheds around IPP PLTU Kendari-3 location

Employment, Health, and Safety Aspect

- Procurement of occupational health and safety campaign
- Execution of sports activities

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

- Penyuluhan budidaya hortikultura
- Pengadaan taman baca untuk warga sekitar wilayah operasi Perseroan dan/atau entitas anak
- Pemberian beasiswa bagi pelajar berprestasi
- Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan

Aspek Tanggung Jawab Produk

- Penerapan manajemen mutu pada setiap bisnis usaha yang terlaksana dengan baik dan konsisten
- Pemeliharaan sistem terjadwal

Aspek Operasi yang Wajar

- Penerapan GCG pada setiap bisnis

Aspek Hak Asasi Manusia

- Perekrutan dan penempatan karyawan non-diskriminatif

Social and Community Development Aspect

- Counseling of horticultural cultivation
- Procurement of reading parks for residents around the Company's operational areas and/or subsidiaries
- Provision of scholarships for high achieving students
- Improvement of educational facilities and infrastructure

Product Responsibility Aspect

- Implementation of quality management in each business that is carried out well and consistently
- Scheduled system maintenance

Fair Operating Practice Aspect

- Implementation of GCG in every business

Human Rights Aspect

- Non-discriminative employee recruitment and placement





Perseroan menyadari bahwa pencapaian Perseroan tidak terlepas dari peran para pemangku kepentingan. Sebaliknya, keberlanjutan usaha Perseroan akan membawa dampak bagi pemegang saham, ribuan karyawan, masyarakat di sekitar kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak, dan dalam skala yang lebih luas, pada para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan menjadi sangat penting.

Perseroan berinisiatif menyusun Laporan Keberlanjutan lebih awal untuk menyampaikan informasi-informasi signifikan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi salah satu sarana komunikasi dalam menciptakan hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasi yang dilakukan dan sebaliknya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan di wilayah operasional Perseroan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan mengharapkan para pemangku kepentingan dapat memahami upaya-upaya dan komitmen Perseroan menjadi perusahaan yang akuntabel bagi para pemangku kepentingan, dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama Perseroan, yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup informasi tentang kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan Perseroan dan entitas anak untuk periode 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018. Khusus kinerja lingkungan, pembahasan difokuskan pada kinerja bisnis pertambangan batubara dari operasi pertambangan BIB, entitas anak tidak langsung Perseroan melalui PT Golden Energy Mines Tbk, sebagai kontributor terbesar pendapatan usaha Perseroan.

Laporan Keberlanjutan untuk kegiatan pertambangan yang dilakukan BIB sudah dirilis dan disampaikan oleh Golden Energy and Resources Limited, entitas anak Perseroan, kepada Bursa Singapura sejak tahun 2017. Laporan keberlanjutan GEAR dapat diakses pada laman GEAR.

The Company realizes that the achievements of the Company cannot be separated from the role of stakeholders. Conversely, the sustainability of the Company's business will affect shareholders, thousands of employees, the communities surrounding the operations of the Company and subsidiaries, and on a broader scale, to other stakeholders. Therefore, a harmonious and mutually beneficial relationship with stakeholders becomes very important.

The Company took the initiative to prepare a Sustainability Report early to convey significant information to stakeholders. The Company hopes that this Sustainability Report can be one of the means of communication in creating harmonious relations with stakeholders.

The Company is committed to conducting business responsibly. The Company seeks to reduce the negative impacts that may arise from operational activities carried out and in contrast provide tangible benefits for the community and the environment in the Company's operational areas.

Through this Sustainability Report, the Company expects stakeholders to understand the efforts and commitments of the Company to become an accountable company for stakeholders, in supporting sustainable growth.

This report is the Company's first Sustainability Report, which was prepared based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

This Sustainability Report includes information on the economic, environmental, social, and community sustainability performance of the Company and subsidiaries for the period January 1, 2019 to December 31, 2019, compared with 2017 and 2018. Specifically for environmental performance, the discussion focused on the performance of the coal mining business from the mining operations of BIB, the Company's indirect subsidiary through PT Golden Energy Mines Tbk, as the largest contributor to the Company's operating revenues.

The Sustainability Report for mining activities conducted by BIB has been released and submitted by Golden Energy and Resources Limited, a subsidiary of the Company, to Singapore Exchange since 2017. The GEAR sustainability report can be accessed on the GEAR's website.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah memetakan isu-isu penting yang menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam tabel sebagai berikut:

Stakeholders Engagement

The Company has mapped important issues that are of concern to stakeholders in the following table:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Manajemen/Respons Terhadap Harapan Pemangku Kepentingan Management/Response to Stakeholder's Expectations	Media Pelibatan Engagement Platform	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham	- Kinerja keuangan Perseroan - Akuntabilitas performa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola	- Penyusunan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan - Penerapan praktik bisnis berkelanjutan	- Pengkinian dan keterbukaan informasi berkala sehubungan kinerja keuangan Perseroan secara berkala - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - RUPS	- Per kuartal - Per tahun - Paling sedikit satu kali dalam setahun

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Manajemen/Respons Terhadap Harapan Pemangku Kepentingan Management/Response to Stakeholder's Expectations	Media Pelibatan Engagement Platform	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Shareholders	- Financial Performance of the Company - Accountability of Environmental, Social, and Governance aspect performance	- Formulation of strategies to enhance the Company's financial performance - Implementation of sustainable business practices	- Regular updates and announcements on financial performance - Annual and Sustainability Reports - GMS	- Quarterly - Annually - At least once per year
Karyawan dan tenaga kerja	- Praktik ketenagakerjaan yang adil - Pelatihan dan pengembangan kompetensi - Keselamatan dan kesehatan kerja	- Penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil berdasarkan kompetensi karyawan - Penyediaan kesempatan pelatihan internal dan eksternal - Pengadaan sistem kesehatan, keselamatan, dan lingkungan, pengenalan dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pelatihan penanganan darurat, penyediaan alat pelindung diri	- Email secara berkala - Pertemuan berkala - Program pelatihan, termasuk kegiatan pembinaan intensif kepada calon yang diidentifikasi potensial menjadi pemimpin - Kampanye K3 dengan melibatkan seluruh karyawan - Penilaian kinerja	- Secara berkala - Secara berkala - Secara berkala - Secara berkala - Secara berkala
Employees and workers	- Fair employment practices - Training and development - Occupational health and safety	- Implementation of fair employment practices based on meritocracy - Provision of in-house and external training opportunities - Establishment of Health, Safety and Environment ("HSE") system, regular safety briefings, emergency drills, provision of personal protective equipment	- Electronic updates through e-mail and intranet - Meetings with the management - Training programmes, including intensive coaching to potential identified leaders - HSE campaign involving all employees to create safe work condition - Performance appraisal	- Periodically - Periodically - Periodically - Periodically - Periodically
Pelanggan	- Kualitas produk dan layanan - Praktik bisnis berkelanjutan	- Penerapan proses pengawasan kualitas - Penyediaan informasi yang transparan tentang produk yang ditawarkan kepada pelanggan - Pengadaan pelibatan berkala dengan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan - Penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan dan pelaporan yang transparan	- Pertemuan - Laporan Tahunan - Kunjungan ke lapangan - Laporan Keberlanjutan	- Secara berkala - Per tahun - Pada saat diperlukan - Per tahun
Customers	- Product and service quality - Sustainable business practices	- Implementation of quality control processes - Provision of transparent information about product offered to customers - Regular engagement with customers to understand their satisfaction level - Implementation of sustainable business practices and transparent reporting	- Meetings - Annual Report - Tours to site - Sustainability Report	- Periodically - Annually - As needed - Annually
Masyarakat	- Pengembangan sosio-ekonomi - Manajemen dampak negatif sosio-ekonomi dan lingkungan	- Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar - Penyediaan kegiatan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan - Penyelenggaraan program CSR - Pengelolaan dan pemantauan parameter lingkungan yang telah disepakati sebelumnya yang terpengaruh oleh kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak sebagaimana dinyatakan dalam laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan ("AMDAL") - Pelibatan para ahli dalam menetapkan cetak biru dan kriteria evaluasi untuk program CSR jangka panjang - Pelibatan pengusaha dan perusahaan lokal dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak	- Dialog dengan masyarakat sekitar - Program CSR - Program pelatihan - Pelibatan para ahli dari universitas terkemuka di Indonesia (Institut Pertanian Bogor dan Universitas Indonesia) - Konsultasi dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan masukan terhadap laporan AMDAL - Perekrutan tenaga kerja lokal - Pelibatan pihak ketiga dan pemerintah daerah untuk mengambil sampel dan memantau parameter lingkungan Perseroan dan entitas anak	- Secara berkala - Secara berkala - Secara berkala - Pada saat diperlukan - Setiap saat - Setiap saat

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Manajemen/Respons Terhadap Harapan Pemangku Kepentingan Management/Response to Stakeholder's Expectations	Media Pelibatan Engagement Platform	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Local communities	- Socioeconomic development - Management of negative economic, environmental and social impact	- Local employment opportunities - Provision of trainings to enable the local community to earn their livelihood - Implementation of CSR programmes - Management and monitoring of preagreed environmental parameters which are affected by our mining activities as stated in our Environmental Impact Assessment ("EIA") report - Engagement of experts in establishing blueprint and evaluation criteria for long-term CSR programmes - Engagement of local entrepreneurs and local enterprises in supporting the Company's and subsidiaries' mining activities	- Dialogues with the local community - CSR programmes - Training programmes - Engagement with experts from Indonesia's top universities (Institut Pertanian Bogor and Universitas Indonesia) - Consultation with the local community for inputs to the EIA report - Local hiring - Engagement with third party specialists and the local government to take samples and monitor the Company's and subsidiaries' environmental parameters	- Periodically - Periodically - Periodically - As needed - As needed - Regularly - Regularly
Pemerintah	- Kepatuhan terhadap peraturan - Pemberdayaan masyarakat	- Kepatuhan dalam mengikuti perkembangan persyaratan peraturan dan menjalankan peraturan - Penerapan program CSR	- Pelaporan berdasarkan undang-undang - Forum/acara konsultasi publik - Inspeksi lapangan	- Secara berkala - Secara berkala - Pada saat diperlukan
Regulatory authorities	- Regulatory compliance - Community empowerment	- Compliance with regulatory requirements and implementation - Implementation of CSR programmes	- Statutory reporting - Public consultation forums/events - On-site inspections	- Periodically - Periodically - As needed
Kontraktor dan pemasok	- Praktik pengadaan yang adil - Kesempatan berusaha - Lingkungan kerja yang aman - Umpan balik atas kinerja	- Administrasi proses tender yang terbuka dan adil - Implementasi inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja - Tinjau kinerja pemasok	- Proses Tender - Evaluasi kinerja	- Pada saat diperlukan - Secara berkala
Contractors and suppliers	- Fair procurement practices - Business opportunities - Safe working environment - Feedback on performance	- Administration of open and fair tender process - Implementation of occupational health and safety initiatives - Review of suppliers' performance	- Tender process - Performance Review	- As needed - Periodically

Strategi Keberlanjutan

Untuk mencapai kinerja keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan visi dan misi keberlanjutan. Informasi mengenai visi dan misi keberlanjutan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub bagian Visi, Misi, dan Nilai Perseroan pada Laporan Tahunan.

Selain visi, misi, dan nilai keberlanjutan, Perseroan juga mengacu kepada prinsip *Triple Bottom Line (Planet, People, dan Profit)*. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk mencapai kinerja keuangan (*Profit*), dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*People*), dan kelestarian alam (*Planet*) di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak.

Dengan mengacu pada visi dan misi keberlanjutan, serta pendekatan ini, Perseroan merumuskan strategi-strategi keberlanjutan sebagaimana dipaparkan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan.

Dengan strategi ini, Perseroan berharap dapat memantapkan posisi dan kinerja usaha, dan sejalan dengan perkembangan kinerja usaha, dapat memberikan manfaat yang lebih luas kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perseroan melakukan proses penetapan isi laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan berikut:

- Tahap identifikasi: Dari hasil wawancara dengan pemangku kepentingan kunci internal Perseroan dan penelaahan materi yang dilaporkan oleh perusahaan-perusahaan lain di industri, daftar komprehensif masalah material membentuk dasar untuk menentukan materialitas komparatif.
- Tahap penentuan prioritas: Setiap masalah keberlanjutan diberi peringkat melalui jajak pendapat anonim, dari perspektif pemangku kepentingan eksternal dan internal.
- Tahap validasi: Hasil jajak pendapat kemudian dipresentasikan kepada manajemen, yang memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam menentukan masalah keberlanjutan material Perseroan. Manajemen memvalidasi dan menyetujui keberlanjutan material.

Sustainability Strategy

To achieve sustainable performance, the Company has set a vision and mission for sustainability. Information about the Company's vision and mission for sustainability can be seen in the Company Profile section, Vision, Mission, and Corporate Value sub-section in the Annual Report.

In addition to the vision, mission and values for sustainability, the Company also refers to the Triple Bottom Line principle (Planet, People and Profit). Through this approach, the Company seeks to achieve the financial performance (Profit), while still taking into account the welfare of the people (People), and the preservation of nature (Planet) around the operational areas of the Company and subsidiaries.

With reference to this vision and mission for sustainability, and approach, the Company has formulated its sustainability strategies as explained in the Management Discussion and Analysis section in the Annual Report.

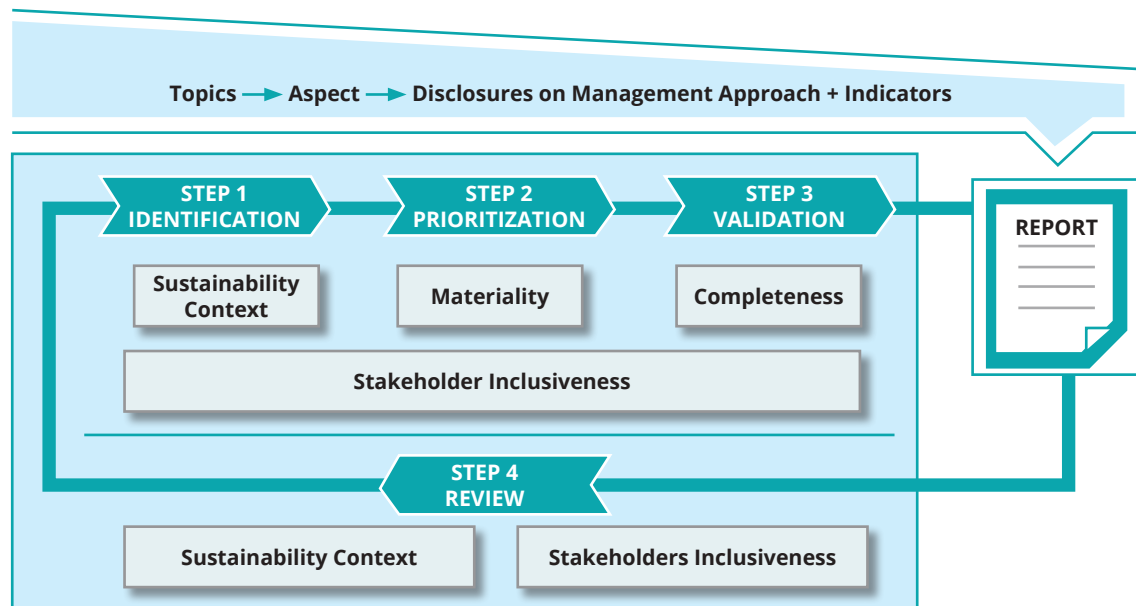
With this strategy, the Company expects to strengthen its position and business performance, and in line with the development of business performance, can provide wider benefits to the environment and surrounding communities.

The Company carries out the process of determining the contents of the report by applying the following 4 (four) stages:

- Identification phase: From the interview results of the Company's key internal stakeholders and a review of material matters reported by other companies in the industry, a comprehensive list of potential material matters formed the basis for determining comparative materiality.
- Prioritization phase: The importance of each sustainability matter was ranked by way of an anonymous survey, from the perspective of external stakeholders and Internal stakeholders.
- Validation phase: The results were then presented to the management, which has the overall responsibility in determining the material sustainability matters of the Company. The management validated and approved the material sustainability.

- Tahap kajian/studi: Pada tahun 2019, Perseroan melalui entitas anak meninjau masalah keberlanjutan material dan menyimpulkan bahwa masalah material tetap relevan dengan bisnis.

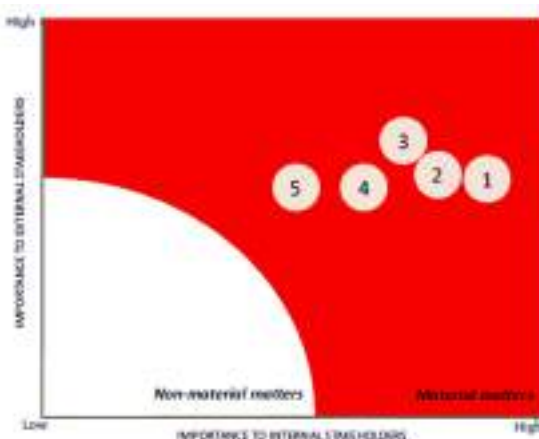
- Review/study phase: In 2019, the Company, through subsidiary, reviewed the material sustainability matters and concluded that the material matters remain relevant to the business.



Dalam menetapkan laporan ini Perseroan pun berpegang kepada empat prinsip pelaporan keberlanjutan, sebagai berikut:

- **Pelibatan pemangku kepentingan**
Prinsip ini mensyaratkan keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam penyusunan laporan keberlanjutan.
- **Konteks keberlanjutan**
Prinsip ini mensyaratkan bahwa laporan keberlanjutan memuat hal-hal keberlanjutan material yang relevan bagi Perseroan.
- **Materialitas**
Prinsip ini mensyaratkan laporan keberlanjutan perusahaan harus memuat hal-hal material yang relevan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- **Kelengkapan**
Prinsip ini mensyaratkan laporan keberlanjutan didukung oleh data-data yang relevan untuk setiap periode pelaporan.

Berdasarkan hasil identifikasi topik material, Perseroan mengidentifikasi skala prioritas dari topik-topik material sebagai berikut:



In setting this report, the Company also adheres to four principles of sustainability reporting, as follows:

- **Stakeholder inclusiveness**
This principle requires the involvement of the stakeholders of the Company in the preparation of sustainability reports.
- **Sustainability context**
This principle requires that the sustainability report contains material sustainability matters that are relevant to the Company.
- **Materiality**
This principle requires that a company's sustainability report must contain material matters that are relevant to the internal and external stakeholders.
- **Completeness**
This principle requires sustainability reports to be supported by relevant data for each reporting period.

Based on the results of identification of material topics, the Company identifies the priority scale of material topics as follows:

Topik Material Material Topic	Sub-Topik Sub-Topic
1. Keamanan Safety	Kesiapsiagaan terhadap Keadaan Darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Emergency Preparedness Occupational Health & Safety
2. Lingkungan Environment	Manajemen Kualitas Udara Manajemen Energi Manajemen Lahan (Pra dan Pascatambang) Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca Manajemen Limbah Manajemen Sumber Daya Air Air Quality Management Energy Management Land Management (Pre- and Post- mining) Greenhouse Gas Emissions Waste Management Water Resource Management
3. Manajemen Masyarakat Community Management	Pemberdayaan Masyarakat Lokal Local Communities Empowerment
4. Tenaga Kerja Labour	Kesejahteraan dan Tunjangan Karyawan Manajemen Hubungan Tenaga Kerja Employee Welfare and Benefits Labour Relations Management
5. Tata Kelola Governance	Anti-korupsi Anti-penipuan Anti-corruption Anti-fraud

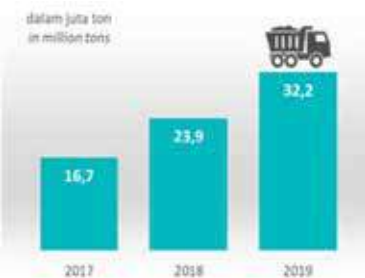
Perseroan akan mengevaluasi kembali hal-hal keberlanjutan material setiap tahun untuk memastikan relevansi hal-hal keberlanjutan material tersebut.

The Company will re-evaluate the material sustainability matters annually to ensure the relevancy of those material sustainability matters.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlight

Total Volume Produksi Batubara ¹⁾
Total Coal Production Volume ¹⁾



Total Volume Penjualan Batubara ¹⁾
Total Coal Sales Volume ¹⁾



Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis ¹⁾
Involvement of Local Parties in the Business Process ¹⁾

Tahun/Year 2019

>2,000

Kontraktor dan/atau Pemasok Lokal
Local Contractor and/or Supplier

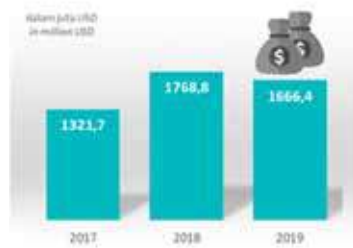
>156,000

Pelanggan Lokal
Local Customer

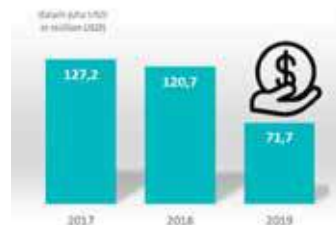
>670

Karyawan Lokal
Local Employee

Pendapatan Usaha ¹⁾
Revenues ¹⁾



Laba (Rugi) Tahun Berjalan ¹⁾
Profit (Loss) for the Year ¹⁾



Produk Ramah Lingkungan ²⁾
Environmentally Friendly Product ²⁾



Perseroan dan entitas anak berupaya menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, antara lain dengan memaksimalkan penggunaan IT dalam mendukung aktivitas bisnis.

The Company and subsidiary seek to use environmentally friendly materials and energy, among others by maximizing the use of IT in supporting business activities.

Penggunaan Energi ³⁾
Energy Consumption ³⁾



Perseroan, melalui entitas anak, telah mulai menggunakan energi ramah lingkungan, yaitu tenaga surya dan B10-graded biodiesel dalam kegiatan penambangan.

The Company, through subsidiary, has begun using environmentally friendly energy i.e. solar power and B10-graded biodiesel in mining activities.

Limbah dan Efluen ³⁾
Waste and Effluent ³⁾

Nilai padatan tersuspensi total, pH dan logam terlarut **dibawah batas** yang diatur pemerintah

TSS, pH value and metal content are **below** regulatory limit

Pelestarian Keanekaragaman Hayati ³⁾
Biodiversity Conservation ³⁾

252,511 pohon ditanam pada tahun
trees replanted in

2014-2019



Emisi ³⁾
Emission ³⁾



NO_x, CO, dan SO₂ (udara sekitar) terjaga di bawah ambang batas emisi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Daerah.

NO₂, CO, and SO₂ (ambient air) are maintained below the emission threshold as specified in the Local Government Regulation

Jumlah Program ¹⁾
Number of Programs ¹⁾



Pada tahun 2019, Perseroan dan entitas anak melaksanakan **+/- 70** program CSR

In 2019, the Company and subsidiaries implemented **+/- 70** CSR programs

Realisasi Alokasi Dana ¹⁾
Fund Allocation ¹⁾



Pada tahun 2019, Perseroan mengalokasikan dana **USD 5,1 juta** untuk melaksanakan berbagai kegiatan CSR

In 2019, the Company allocated funds of **USD 5.1 million** to carry out various CSR activities

Pada Tahun 2019, Perseroan melaporkan tidak ada insiden yang signifikan terkait:
In 2019, the Company reported no significant incidents related to:



Keterangan / Notes:

¹⁾ Perseroan dan entitas anak

²⁾ Saat ini, Perseroan belum memiliki produk ramah lingkungan, tetapi dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan berupaya meminimalkan emisi NO_x, CO, dan SO₂ di bawah batas yang dipersyaratkan oleh pemerintah. Perseroan terbuka terhadap peluang bisnis energi terbarukan yang ramah lingkungan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham

³⁾ Hanya BIB

¹⁾ The Company and subsidiaries

²⁾ At present, the Company does not yet have environmentally friendly products, but in carrying out operational activities, the Company seeks to minimize NO_x, CO, and SO₂ emissions below the limits required by the government. The Company is open to environmentally friendly renewable energy business opportunities that can provide added value to shareholders

³⁾ Only BIB



Aspek Ekonomi

Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan, seperti melakukan pembagian dividen atau pengembalian investasi kepada pemegang saham, pemberian imbal jasa kepada karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan pemberian manfaat kepada masyarakat.

Informasi mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen, sub bagian Tinjauan Operasi dan sub bagian Tinjauan Keuangan pada Laporan Tahunan.

Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen membina hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, termasuk dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. Pemangku kepentingan yang berperan dalam aspek sosial Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Pemegang saham: Perseroan berupaya mencapai pertumbuhan usaha yang baik dan berkelanjutan, agar dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.
- Karyawan: Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan untuk mengembangkan karirnya secara profesional dan mendapatkan remunerasi yang adil tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan ras.
- Pelanggan: Perseroan berupaya memberikan layanan terbaik dan mengutamakan kepuasan pelanggan dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Pemasok dan kontraktor: Perseroan berupaya melakukan proses tender yang adil dan bersih dalam menyeleksi mitra usaha.
- Pemerintah: Perseroan senantiasa berupaya untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan mendukung upaya-upaya untuk mencapai SDGs.
- Masyarakat: Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan entitas anak, antara lain dengan memberikan kesempatan kerja, peluang berusaha, dan lain-lain.
- Media: Perseroan berupaya untuk memberikan informasi yang transparan.

Informasi mengenai CSR, termasuk aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan pada Laporan Tahunan.

Aspek Pengelolaan Lingkungan

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa lingkungan hidup di setiap wilayah operasional Perseroan dan entitas anak dapat tetap terjaga dengan baik. Pada tahun 2019, BIB telah mengalokasikan dana sebesar Rp36,9 miliar untuk pengelolaan lingkungan.

Pada Laporan Keberlanjutan ini, pembahasan untuk aspek pengelolaan lingkungan difokuskan pada kinerja bisnis pertambangan batubara dari operasi pertambangan BIB, entitas anak tidak langsung Perseroan, sebagai kontributor terbesar pendapatan usaha Perseroan. Laporan Keberlanjutan untuk kegiatan pertambangan yang dilakukan BIB sudah dirilis dan disampaikan oleh Golden Energy and Resources Limited, entitas anak Perseroan, sejak tahun 2017 ke Bursa Efek Singapura. Laporan keberlanjutan GEAR dapat diakses pada laman GEAR.

Informasi mengenai aspek lingkungan hidup Perseroan dan entitas anak lainnya dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub bagian Aspek Lingkungan Hidup.

Pengelolaan Pemanfaatan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca

Kegiatan penambangan membutuhkan energi yang cukup besar untuk menghasilkan dan mengangkut batubara. Penggunaan energi ini menghasilkan emisi GRK dalam jumlah yang besar ke atmosfer.

Economic Aspect

The Company is responsible for providing economic benefits for stakeholders, such as dividend distribution or return on investment to shareholders, providing compensation for employees, paying taxes to the government, and providing benefits to the public.

Information regarding the Company's economic performance can be seen in the Management Analysis and Discussion section, the Operations Review and the Financial Review sub-section of the Annual Report.

Social Aspect

The Company is committed to fostering good relations with stakeholders, including with communities around the operational areas of the Company and subsidiaries. Stakeholders who play a role in the social aspects of the Company, among others, are as follows:

- Shareholders: The Company seeks to achieve good and sustainable business growth, in order to provide added value to shareholders.
- Employees: The Company pays great attention to Labor, Occupational Health, and Safety by creating a safe, healthy, and environmentally friendly workspace. The Company also provides equal opportunities to employees to develop their careers in a professional manner and get a fair remuneration regardless of ethnicity, religion, gender, and race.
- Customers: The Company seeks to provide the best service and prioritize customer satisfaction in carrying out business activities.
- Suppliers and contractors: The Company seeks to conduct a fair and clean bidding process in selecting business partners.
- Government: The Company always seeks to comply with laws and regulations set by the government and supports efforts to achieve the SDGs.
- Community: The Company seeks to minimize the impact that may arise from the Company's operational activities on the environment and provide benefits to the communities surrounding the operational environment of the Company and subsidiaries, among others by providing employment opportunities, business opportunities, and others.
- Media: The Company seeks to provide transparent information.

Information about CSR, including aspects of social and community development, can be seen in the Corporate Governance section, Social and Community Development Aspects sub-section in the Annual Report.

Environmental Management Aspect

The Company seeks to ensure that the environment in each operational area of the Company and subsidiaries can be maintained properly. In 2019, BIB have allocated funds amounting to Rp36.9 billion for environment management.

In this Sustainability Report, the discussion on aspects of environmental management is focused on the performance of the coal mining business from the mining operations of BIB, the Company's indirect subsidiary, as the largest contributor to the Company's operating revenues. The Sustainability Report for mining activities conducted by BIB has been released and submitted by Golden Energy and Resources Limited, a subsidiary of the Company, since 2017 to the Singapore Stock Exchange. The GEAR sustainability report can be accessed on the GEAR website.

Information about the environmental aspects of the Company and other subsidiaries can be seen in the Corporate Social Responsibility section, sub-section Environmental Aspects.

Energy Utilization Management and Green House Gas Emissions

Mining activities require considerable energy to produce and transport coal. The use of this energy generates a large amount of GHG emissions to the atmosphere.

Informasi mengenai pemanfaatan energi BIB dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Information regarding BIB's energy utilization can be seen in the following table:

Penggunaan Energi / Energi Consumption	Satuan / Unit	2019	2018	2017
Total konsumsi bahan bakar / Total fuel consumption	TJ	5,743.83	4,557.57	2,929.07
Petrodiesel / Petrodiesel	TJ	4,920.60	4,284.15	2,766.76
Bensin / Gasoline	TJ	1.61	1.21	1.25
Biodiesel / Biodiesel	TJ	821.62	272.21	161.06
Konsumsi listrik / Electricity consumption	MWh	1,291	514.73	384.33
Intensitas total konsumsi bahan bakar / Fuel consumption intensity	GJ/ton	0.20	0.23	0.22
Intensitas konsumsi listrik / Electricity consumption intensity	kWh/ton	0.045	0.025	0.029

Konsumsi energi meningkat sebesar 26% untuk bahan bakar dan 150,6% untuk energi listrik dibanding tahun 2018 dikarenakan volume produksi batubara BIB meningkat dari 20,3 juta ton pada tahun 2018 menjadi 28,7 juta ton pada tahun 2019.

Energy consumption increased by 26% for fuel and 150.6% for electricity compared to 2018 due to BIB's coal production volume increased from 20.3 million tons in 2018 to 28.7 million tons in 2019.

Untuk menekan dampak lingkungan yang timbul dari penggunaan energi dan mengurangi GRK, BIB berupaya menggunakan energi secara efisien.

To reduce the environmental impacts arising from energy use and reduce GHGs, BIB seeks to use energy efficiently.

Sejak tahun 2015, BIB telah menggunakan tenaga surya sebagai energi baru terbarukan yang ramah lingkungan dengan kapasitas total 100 Wp. Pada tahun 2017, BIB mulai menggunakan bahan bakar berbasis nabati dengan kadar 10% (B10-graded biodiesel) di samping petrodiesel dan bensin sebagai bahan bakar dalam kegiatan pertambangan BIB.

Since 2015, BIB has been using solar power as a renewable energy that is environmentally friendly with a total capacity of 100 Wp. In 2017, BIB began to use B10-graded biodiesel in addition to petrodiesel and gasoline as fuel in BIB's mining activities.

Pada tahun 2019, konsumsi bahan bakar biodiesel tercatat sebesar 821,62 TJ, meningkat sebesar 201,8% dibanding tahun 2018 sebesar 272,21 TJ.

In 2019, biodiesel fuel consumption was recorded at 821.62 TJ, an increase of 201.8% compared to 2018 which was 272.21 TJ.

Sejalan dengan rencana peningkatan produksi batubara pada tahun-tahun mendatang, BIB berencana melibatkan pemasok yang memiliki kemampuan untuk memasok biodiesel dengan kualitas yang lebih baik (B15-graded biodiesel) dalam jumlah yang lebih besar.

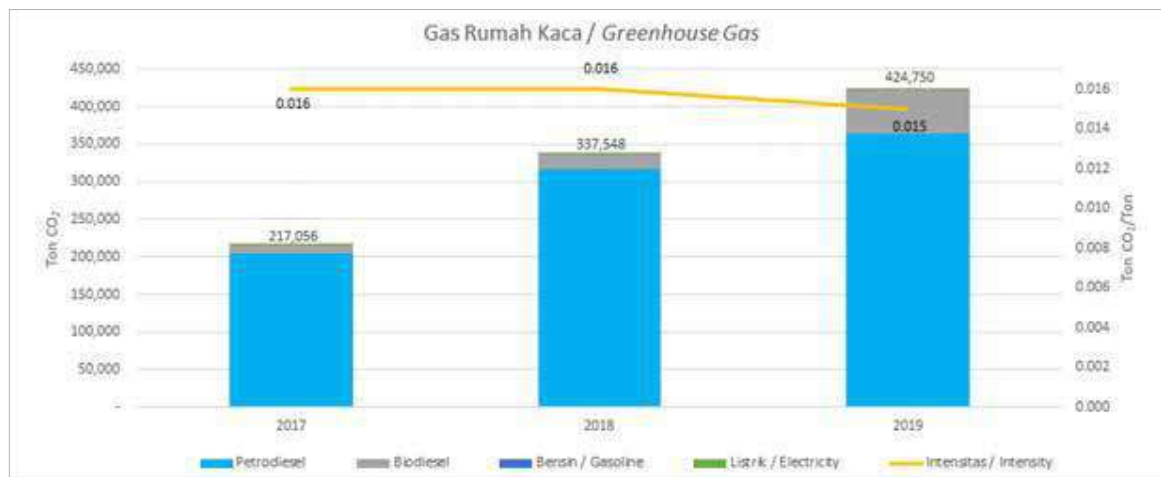
In line with plans to increase coal production in the coming years, BIB plans to involve suppliers who have the ability to supply large quantity of biodiesel with a better quality (B15-graded biodiesel).

Dengan cara ini, Perseroan melalui entitas anak berharap dapat mencapai kinerja ekonomi, dengan tetap memperhatikan lingkungan.

In this way, the Company through subsidiaries hopes to achieve economic performance while still taking into account the environment.

Informasi mengenai emisi GRK yang dihasilkan BIB dapat dilihat pada grafik berikut:

Information on GHG emissions produced by BIB can be seen in the following graph:



Emisi GRK GHG Emission	Satuan Unit	2019	2018	2017
Bensin / Gasoline	ton CO ₂	111.64	83.33	86.64
Petrodiesel / Petrodiesel	ton CO ₂	364,617	317,455	205,016
Biodiesel / Biodiesel	ton CO ₂	58,171	19,272	11,402
Listrik / Electricity	ton CO ₂	1,851	738.12	551.13
Total / Total	ton CO ₂	424,750	337,548	217,056
Intensitas / Intensity	ton CO ₂ / ton	0.015	0.016	0.016

Pada tahun 2019, produksi batubara BIB meningkat 41,4% dibanding pada tahun 2018. Meskipun demikian, intensitas emisi GRK turun 6% dibanding tahun sebelumnya.

BIB memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan dari BSI, sebuah perusahaan penilai dan sertifikasi sistem manajemen, berlaku efektif sejak tanggal 17 Desember 2018 hingga 16 Desember 2021.

In 2019, BIB's coal production increased by 41.4% compared to 2018. However, the intensity of GHGs emissions decreased by 6% compared to the previous year.

BIB obtained ISO 14001: 2015 certification related to the Environmental Management System from BSI, a management certification and assessment company, effective from December 17, 2018 to December 16, 2021.



Pengelolaan Kualitas Udara

Kegiatan pertambangan batubara melepaskan sejumlah polutan udara dalam bentuk nitrogen oksida (NOx), karbon monoksida (CO), sulfur oksida (SOx), dan total partikel tersuspensi (TSP).

Untuk mencegah dampak kesehatan dan keselamatan yang tidak diinginkan kepada karyawan, kontraktor, masyarakat, dan/atau para pemangku kepentingan BIB lainnya yang berada di dalam dan/atau di sekitar wilayah operasi BIB, BIB menerapkan program manajemen kualitas udara untuk memantau dan berupaya memelihara kualitas udara sesuai ambang batas yang ditetapkan oleh Pemerintah. BIB melibatkan pihak laboratorium eksternal yang terakreditasi untuk memantau kualitas udara di sekitar wilayah operasi setiap 3 (tiga) bulan secara rutin.

BIB juga menerapkan SOP Pengumpulan dan Pemrosesan Data Uji Emisi Genset untuk mengukur emisi pada generator untuk memenuhi batas ambang yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi.

Selama tahun 2019 BIB telah melaksanakan pengelolaan kualitas udara sebagai berikut:

- Mengoperasikan truk penyemprot air tambahan di musim kemarau untuk mengelola debu
- Memodifikasi mesin-mesin di lokasi *workshop* Girimulya untuk mengurangi emisi
- Memasang peralatan pencegah debu tambahan di setiap fasilitas di pelabuhan Bunati untuk mengurangi nilai total partikulat tersuspensi
- Mengganti semua mesin generator set di area pelabuhan Bunati dengan energi listrik yang dipasok oleh PLN

Dengan volume produksi batubara yang lebih tinggi pada tahun 2019, upaya yang dilakukan oleh BIB tersebut telah berhasil menjaga angka emisi NO₂, CO, dan SO₂ yang dihasilkan.

Air Quality Management

Coal mining activities release a number of air pollutants in the form of nitrogen oxide (NOx), carbon monoxide (CO), sulfur oxide (SOx), and total suspended particles (TSP).

To prevent unwanted health and safety impacts on BIB's employees, contractors, the community, and/or other stakeholders who are in and/or around the BIB's operational area, BIB implements an air quality management program to monitor and try to maintain existing air quality according to the threshold set by the Government. BIB involves external accredited laboratories to regularly monitor air quality around the operational area every 3 (three) months.

BIB also applies the SOP for Genset Emission Test Data Collection and Processing to measure emissions to generators to meet the threshold determined by the Minister of Environment Regulation No. 21 of 2008 regarding Emissions Quality Standards.

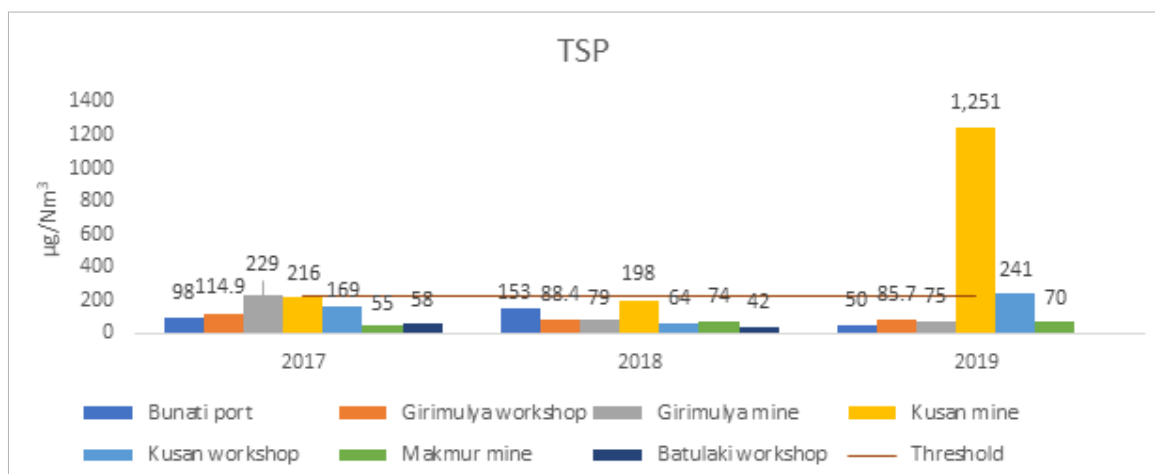
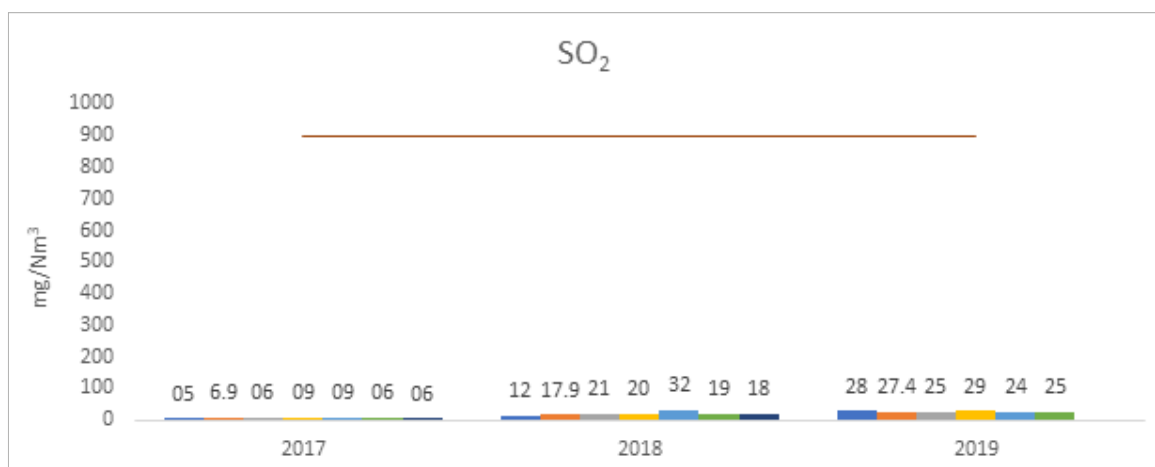
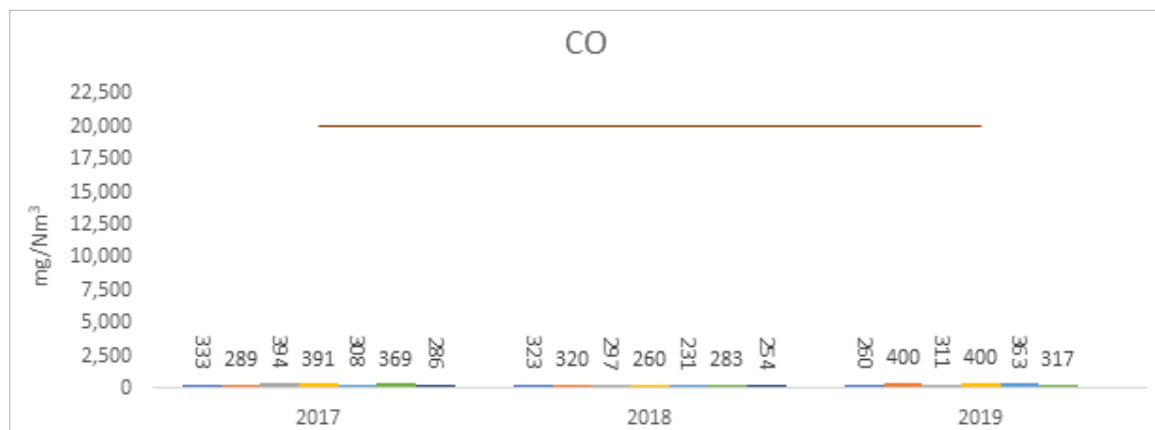
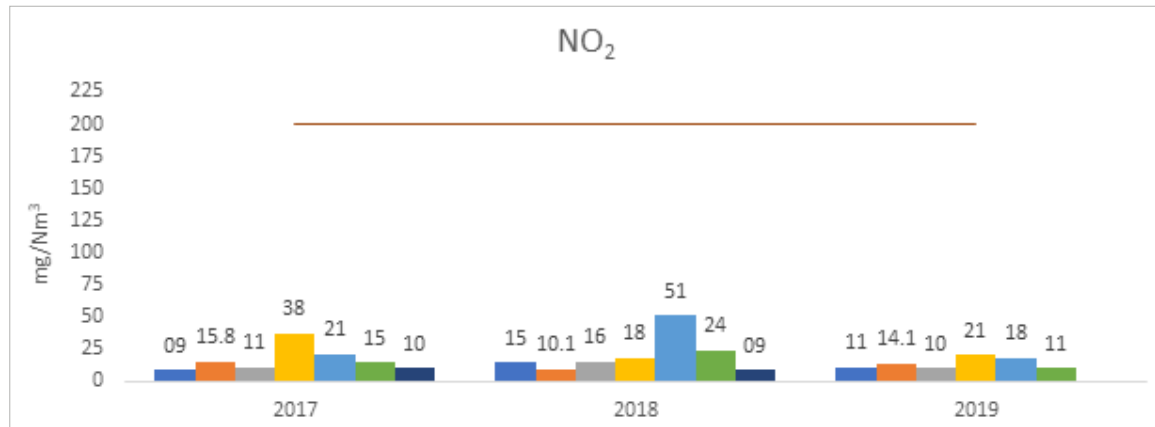
During 2019 BIB has carried out air quality management as follows:

- Operated additional water spray trucks in the dry season to manage dust
- Modified machines at the Girimulya workshop location to reduce emissions
- Installed additional dust prevention equipment at each facility in Bunati port to reduce the total value of suspended particulates
- Replaced all generator set engines in the Bunati port area with electricity supplied by PLN

With a higher coal production volume in 2019, the efforts undertaken by the BIB have succeeded in maintaining the resulting NO₂, CO, and SO₂ emission figures.

Berikut ini adalah nilai rata-rata per tahun dari hasil pemantauan kualitas udara di wilayah operasi BIB tahun 2017-2019:

The following are the average values per year from the results of air quality monitoring at BIB's operating areas in 2017-2019:



Angka emisi ambien TSP tercatat tinggi di area penambangan Kusan pada FY2019, karena peningkatan volume produksi batubara dan kurangnya curah hujan pada Q2-2019 dan terutama pada Q3-2019, sehingga ketersediaan air di kolam sedimen tidak mencukupi untuk melakukan pengelolaan debu pada Q2-2019 dan Q3-2019. Perseroan, melalui entitas anak, telah meningkatkan jumlah truk air dari total 13 truk menjadi total 18 truk pada Q3-2019, 7 truk untuk area penambangan Kusan dan 11 truk untuk area penambangan Girimulya. Perseroan juga berupaya mempertahankan *Performance Availability* dan *Utilisation Availability* untuk 18 truk air masing-masing di atas 85% dan 70%. Dengan cara ini, emisi ambien TSP di area penambangann Kusan turun menjadi 557 µg/Nm³ pada Q4-2019.

Untuk mengatasi masalah kurangnya ketersediaan air di kolam sedimen pada musim kemarau yang panjang di tahun-tahun mendatang, Perseroan melalui entitas anak telah membangun *check dump* di area penambangan Kusan, membangun 7 kolam sedimen tambahan di sekitar *pits* dan di area pembuangan tanah penutup di area penambangan Kusan dan Girimulya, dan memasang *sprayer* debu di Bengkel Kusan dan Girimulya.

Pengelolaan Limbah Padat

BIB menghasilkan limbah padat berupa lanau dan/atau lapisan tanah penutup *overburden* dari kegiatan penambangan batubara.

Pengelolaan limbah padat dilakukan sesuai Kebijakan Pembuangan Limbah BIB dan mencakup kegiatan pengumpulan, pemindahan, pengolahan, dan penimbunan limbah. Penyimpanan dan pembuangan *overburden* yang tepat diharapkan dapat meminimalkan kerusakan lingkungan dan bahaya keselamatan dari kegagalan struktural tumpukan *overburden*, dan memungkinkan rehabilitasi lahan pada tahap pascatambang.

Kebijakan Pengelolaan Limbah Padat

- Dua cara pembuangan limbah:
 - Pembuangan langsung - pembuangan material menggunakan truk angkut di puncak pembuangan
 - Pembuangan tidak langsung - pembuangan material menggunakan truk angkut pada jarak yang aman jauh dari puncak pembuangan, untuk didorong oleh dozer ke arah puncak pembuangan
- Identifikasi zat berpotensi pembentuk asam ("PAF") dan yang tidak berpotensi membentuk asam ("NAF").
 - PAF tidak boleh ditempatkan di permukaan tanah.
 - NAF dapat digunakan untuk menimbun PAF, dengan ketebalan minimum 10 meter
- Lumpur harus dicampur dengan bahan lain sebelum dibuang, untuk menjaga stabilitas lereng.
- *Overburden* dan limbah lainnya hanya dapat dibuang di lokasi pembuangan khusus seperti yang ditugaskan oleh departemen Perencanaan dan Pengembangan Tambang, dengan mempertimbangkan pertimbangan geoteknik. *Overburden* harus digunakan kembali untuk reklamasi lahan sebelum pekerjaan rehabilitasi dilakukan.
- Area pembuangan aktif dan tidak aktif harus dipantau oleh insinyur geoteknik kami setiap saat untuk mencegah tanah longsor.

Limbah padat yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Limbah Solid Waste	Satuan Unit	2019	2018	2017
Overburden	bcm	118,801,844	98,727,410	49,535,553

Pada tahun 2019, total kumulatif *overburden* yang dihasilkan dari kegiatan penambangan BIB adalah sebanyak 118.801.844 bcm. Sekitar 37.200.000 bcm *overburden* telah digunakan untuk merehabilitasi 124,11 ha area di tahun 2018, sementara sisa *overburden* sebanyak 30.500.000 bcm akan digunakan untuk reklamasi dan merehabilitasi 101,55 ha area pada tahun 2020.

BIB berupaya melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan dengan meminimalkan limbah domestik seperti ban bekas, kaleng, dan lainnya, dan/atau memanfaatkan limbah tersebut menjadi barang-barang dekoratif.

The TSP ambient emission rate was recorded high at the Kusan mining area in FY2019, due to an increase in coal production volume and lack of rainfall in Q2-2019 and especially in Q3-2019, resulted in the availability of water in sediment ponds was insufficient to conduct dust management in Q2-2019 and Q3-2019. The Company, through subsidiary, has increased the number of water trucks from a total of 13 trucks to a total of 18 trucks in Q3-2019, 7 trucks for the Kusan mining area and 11 trucks for the Girimulya mining area. The Company also seeks to maintain Performance Availability and Utilization Availability for 18 water trucks, above 85% and 70%, respectively. With these efforts, the TSP ambient emissions at the Kusan mining area fell to 557 µg/Nm³ in Q4-2019.

To overcome the problem of lack of water availability in sediment ponds in the long dry season in the coming years, the Company through subsidiary has built a check dump at the Kusan mining area, built 7 additional sediment ponds around the pits and overburden disposal areas at the Kusan and Girimulya mining areas, and installed sprayer dust in the Kusan and Girimulya Workshops.

Solid Waste Management

BIB produces solid waste in the form of silt and/or overburden from coal mining activities.

Solid waste management is carried out in accordance with the BIB's Waste Disposal Policy and covers collection, transportation, treatment and disposal activities. Proper storage and disposal of overburden is expected to minimize environmental damage and safety hazards from structural failures of the overburden pile, and allow land rehabilitation at the post-mining stage.

Waste Management Policy

- Two ways of waste dumping:
 - Direct dumping - dumping of material using a haul truck at the dump crest
 - Indirect dumping - dumping of material using a haul truck at a safe distance away from the dump crest, to be pushed by a dozer towards the dump crest
- Identification of potentially acid forming ("PAF") and non-acid forming ("NAF") substances.
 - PAF should not be placed at the ground surface.
 - NAF may be used to encapsulate PAF, with a minimum thickness of 10 metres
- Mud is to be mixed with other material prior to dumping, to maintain slope stability.
- Overburden and other waste can only be dumped at specific dumping locations as assigned by the Mine Planning and Development department, taking into account geotechnical and geoengineering considerations. Overburden is to be reused for land reclamation before rehabilitation works are carried out.
- The active and inactive dumping areas are to be monitored by our geotechnical engineers at all times to prevent landslides.

The resulting solid waste can be seen in the following table:

In 2019, the total cumulative overburden generated from BIB mining activities was 118,801,844 bcm. Around 37,200,000 bcm overburden has been used to rehabilitate 124.11 ha of areas in 2018, while the remaining overburden of 30,500,000 bcm will be used for reclamation and rehabilitating 101.55 ha areas in the year 2020.

BIB seeks to involve employees and the community to participate in environmental management by minimizing domestic waste such as used tires, cans, and others, and/or utilizing the waste into decorative items.

Pengelolaan Sumber Air

BIB menyadari bahwa masyarakat membutuhkan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. BIB berupaya memantau dan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan tidak mencemari sumber air.

Upaya yang telah dilakukan sehubungan dengan pengelolaan efluen antara lain sebagai berikut:

- Memastikan bahwa hasil pengolahan efluen dari wilayah operasi tidak melampaui parameter yang ditetapkan oleh pemerintah
- Melibatkan laboratorium independen (eksternal) untuk mengukur dan memantau kualitas air hasil pengolahan efluen dilakukan secara rutin sebelum air hasil pengolahan dialirkan
- Melakukan pemantauan kualitas air sungai yang berada di sekitar wilayah operasi BIB

Hasil pengolahan efluen yang dilakukan oleh BIB senantiasa memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Efluen Effluent	Satuan Unit	Baku Mutu Standard	Nilai Tertinggi Highest Value		
			2019	2018	2017
TSS	mg/L	<200	51.1	78.9	42.5
pH	-	6.0-9.0	6.8/7.4	6.9/7.7	6.6/7.9
Cadmium	mg/L	<0.05	0.02	0.02	0.03
Iron	mg/L	<7.0	0.8	1.0	1.0
Manganese	mg/L	<4.0	0.3	0.5	0.6

BIB berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pengolahan limbah yang timbul dari kegiatan penambangan BIB.

BIB memberikan akses kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan masukan, keluhan, dan/atau saran yang terkait dengan masalah lingkungan dari kegiatan operasi BIB ke Departemen Hubungan Eksternal GEMS.

Pada tahun 2019, selain *dry spell* dan kurangnya air yang menyebabkan polusi debu yang lebih tinggi pada Q2-2019 dan Q3-2019, BIB tidak menerima laporan keluhan dari masyarakat di sekitar wilayah operasi BIB dan/atau para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan masalah lingkungan dari kegiatan operasi BIB.

Sehubungan dengan pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan, BIB memperoleh penghargaan PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk periode tahun 2018-2019.

Water Resource Management

BIB realizes that people need water to meet their daily needs. BIB seeks to monitor and ensure that waste generated from mining activities does not pollute water sources.

Efforts that have been made in relation to effluent management include the following:

- Ensured that effluent treatment results from the operational area do not exceed the parameters set by the government
- Involved an independent (external) laboratory to measure and monitor the quality of effluent treatment water is carried out routinely before management water is released
- Monitored the quality of river water in the vicinity of the BIB's operation area

The results of effluent processing conducted by BIB always meet the quality standards set by the government, as can be seen in the following table:

BIB is committed to continuously working to improve the quality of waste treatment arising from BIB mining activities.

BIB provides access to the public and other stakeholders to submit input, complaints, and/or suggestions related to environmental issues from BIB's operations to the GEMS External Relations Department.

In 2019, other than the dry spell and water shortage in Q2-2019 and Q3-2019 resulting higher dust pollution, BIB did not receive complaints reports from the people around the BIB operational area and/or other stakeholders related to environmental problems from BIB's operational activities.

In conjunction with environmental management that has been carried out, BIB received a PROPER GREEN rating award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period of 2018-2019.



Penghargaan PROPER Peringkat “Hijau” Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / “Green” PROPER Award on Company Performance Rank Assessment Program in Environment Management

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara
Periode / Period : 2018-2019
Penyelenggara / Organizer : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry

Pengelolaan Lahan

Sumber daya dan cadangan batubara BIB sebagian besar terletak di kawasan hutan, dimana untuk melaksanakan kegiatan penambangan, BIB telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH).

Untuk meminimalkan dampak lingkungan yang luas, sebelum memulai kegiatan penambangan, BIB telah menyusun rencana penambangan yang matang serta rencana penutupan tambang dan reklamasi untuk semua wilayah konsesi BIB. Rencana reklamasi ini telah disetujui oleh Kementerian ESDM.

Kebijakan Reklamasi Lahan Perseroan

- Lahan pertambangan harus dikembalikan ke keadaan semula dan/atau ke tujuan yang dimaksudkan.
- Luas area reklamasi harus sama dengan luas area yang ditambang.
- Tanah pucuk harus disimpan dengan tepat untuk tujuan revegetasi pascatambang.
- Proses reklamasi harus dipantau dan dikelola sesuai rencana.
- Gangguan pada pola drainase karena kegiatan pertambangan harus diperbaiki.
- Erosi harus diminimalkan selama dan setelah proses reklamasi.
- Revegetasi harus dilakukan dengan menggunakan spesies tanaman sebagaimana tercantum dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan yang disampaikan kepada ESDM.
- Selama reklamasi, akses jalan ke area reklamasi harus ditutup.

Evaluasi Pengelolaan Lahan

Audit/verifikasi internal

Departemen Lingkungan memeriksa dan memantau kemajuan pengelolaan lahan setiap tahun.

Audit/verifikasi eksternal

Kemajuan reklamasi dievaluasi dari segi kuantitas dan kualitas.

Perbandingan dengan perusahaan pertambangan serupa

Praktik BIB dibandingkan dengan praktik lain yang diterapkan oleh perusahaan pertambangan lainnya. Kami mencoba mengadopsi praktik terbaik sedapat mungkin dan meninjau praktik saat ini untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Umpan balik pemangku kepentingan

ESDM memeriksa dan memverifikasi lokasi Perusahaan sebelum dana setoran ditransfer kembali setiap tahun. Kami kemudian akan menindaklanjuti dengan laporan verifikasi dan perbaikan akan dipertimbangkan.

BIB berkomitmen melakukan pengelolaan lahan untuk mencegah potensi kontaminasi lingkungan, erosi dan tanah longsor, dan berupaya memulihkan fungsi lingkungan alam melalui reklamasi dan rehabilitasi pada tahap pascatambang.

Pada tahun 2019, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memberikan skor 48,85% untuk area yang direhabilitasi pada 2018. Sementara itu untuk area yang direhabilitasi pada tahun 2017 dan tahun sebelumnya, skor yang diberikan oleh inspektur tambang 72%-100% memenuhi kriteria dalam ketentuan tumbuh tanaman dan pencegahan erosi. Audit independen yang dilakukan oleh inspektur kantor Batubara & Mineral tentang kemajuan reklamasi yang dilakukan oleh BIB, tanpa ada temuan ketidakpatuhan. Proses reklamasi telah selesai sesuai rencana reklamasi lima tahun dan akan dilakukan terus menerus sampai tahap penutupan tambang.

Pada tahun 2019, BIB telah melakukan rehabilitasi 124,11 hektar lahan dan penanaman 103.384 pohon. Kegiatan rehabilitasi lahan dan penanaman pohon diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada lingkungan dan meningkatkan daya dukung ekosistem.

Land Management

BIB's coal resources and reserves are mostly located in forest areas, where in order to carry out mining activities, BIB has obtained a Forest Area Borrowing Permit (IPPKH).

To minimize the extensive environmental impact, before starting mining activities, BIB has prepared a comprehensive mining plan and also mine closure and reclamation plan for all BIB's concession areas. This reclamation plan has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Company's Land Reclamation Policy

- Mined land shall be returned to its original state and/or its intended purpose.
- The size of reclaimed area shall be equal to the size of mined area.
- Top soil shall be stored appropriately for post-mining revegetation purposes.
- Reclamation process shall be monitored and managed to happen as planned.
- Disruptions to drainage patterns due to mining activities shall be rectified.
- Erosion shall be minimised during and after the reclamation process.
- Revegetation shall be done using the plant species as listed on the Environment Management Plan that is submitted to the ESDM.
- During reclamation, the road access to the reclaimed area shall be closed.

Land Management Evaluation

Internal audit/verification

The Environment Department inspects and monitors the progress of land management yearly.

External audit/verification

The progress of reclamation is evaluated in terms of quantity and quality.

Benchmarking to similar mining company

The practices of BIB are compared with other practices applied by other mining companies. We try to adopt the best practices wherever possible and review current practices to achieve better results.

Stakeholder feedback

The ESDM inspects and verifies the Company's site before the deposit fund is transferred back every year. We will then follow up with the verification report and improvements will be taken into consideration.

BIB is committed to manage land to prevent potential environmental contamination, erosion and landslides, and to restore the function of the natural environment through reclamation and rehabilitation at the post-mining stage.

In 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources gave a score of 48.85% for the area that was rehabilitated in 2018. Meanwhile for area that was rehabilitated in 2017 and the year before, the score given by mine inspectors 72%-100% meet the criteria in terms of plants growing and erosion prevention. An independent audit conducted by Coal & Mineral office inspectors on the progress of reclamation conducted by BIB, without any findings of non-compliance. The reclamation process has been completed as per five year reclamation plan and would be conducted continuously until mine closure stage.

In 2019, BIB has rehabilitated 124.11 hectares of land and planted 103,384 trees. Land rehabilitation and trees plantation are expected to have a positive impact on the environment and increase the carrying capacity of the environment.

Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Preservation Activity	Satuan Unit	2019	2018	2017
Reklamasi / Reclamation	ha	87.84	97.95	44
Rehabilitasi lahan / Land rehabilitation	ha	124.11	98	44
Penanaman pohon / Trees plantation	pohon / tree	103,384	36,227	112,900

Verifikasi Pihak Independen

Saat ini, Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap pelaporan tanggung jawab pengelolaan keberlanjutan usaha.

Independent Verification

At present, the Company has not involved an independent party to verify the reporting responsibility for managing business sustainability.



Umpan Balik

Pertanyaan dan/atau umpan balik mengenai keberlanjutan usaha Perseroan dan entitas anak dapat disampaikan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 27
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: +6221 31990258
Faksimile: +6221 31990259
Surat Elektronik: corsec@dss.co.id

Feedback

Questions and/or feedback regarding the business sustainability of the Company and subsidiaries can be submitted to the following address:

Corporate Secretary

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telephone: +6221 31990258
Fax: +6221 31990259
E-mail: corsec@dss.co.id

KUESIONER TENTANG KEBERLANJUTAN

QUESTIONNAIRE ON SUSTAINABILITY

Kami mengharapkan masukan dari anda mengenai
aspek material yang anda nilai penting bagi keberlanjutan
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak

We need your input regarding material aspects
that you value are important for the sustainability of
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and subsidiaries

PROFIL PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER PROFILE

Nama / Name :

Nama Perusahaan / Name of Company :

Surat Elektronik / Email :

No. HP / Mobile Number :

☐ Pemegang saham / Shareholder

☐ Pelanggan / Customer

☐ Karyawan / Employee

☐ Pemasok / Supplier

☐ Kreditur / Creditor

☐ Pemerintah / Government

☐ Media / Media

☐ Masyarakat lokal / Local community

☐ Lain-lain / Others :

Beri urutan: 1 = Paling Penting s/d 20 = Paling Tidak Penting

Give order: 1 = Most Important to 20 = Least Important

Pertumbuhan kinerja perusahaan	☐	Company's performance growth
Tata kelola perusahaan	☐	Corporate governance
Ketepatan waktu pembayaran pinjaman dan bunga	☐	Timely repayment of loans and interest
Ketepatan waktu pembayaran ke pemasok	☐	Timely payment to the suppliers
Rasio keuangan dan <i>covenants</i> yang terjaga	☐	Maintained financial ratios and covenants
Kemampuan pengembalian investasi	☐	Investment return ability
Kualitas produk/jasa yang baik dan sesuai	☐	Good and appropriate product/service quality
Proses pengadaan produk/jasa yang transparan	☐	Transparent procurement process
Permintaan produk/jasa yang wajar ke pemasok	☐	Reasonable product/service requests to suppliers
Harga produk/jasa yang wajar	☐	Reasonable prices for products/services
Pelayanan purna jual dan/atau penanganan keluhan yang baik	☐	Good after sales service and/or complaint handling
Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi	☐	Fair and equal treatment in career planning and remuneration
Kesehatan dan keselamatan kerja	☐	Occupational Safety and Health
Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan secara berkala	☐	Provision of regular training and development
Kebertahanan usaha	☐	Business sustainability
Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan	☐	Compliance with laws and regulations
Keterbukaan informasi dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu	☐	Accurate and timely disclosure of information and reporting
Pengelolaan limbah dan lingkungan	☐	Waste and environmental management
Ketersediaan lapangan pekerjaan	☐	Availability of employment
Pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat	☐	Community economic, social and environmental development
Lainnya (jika ada) :	☐	Others (if any) :

Terima kasih atas partisipasi anda.
Mohon mengirimkan lembar kuesioner yang sudah diisi ini
melalui surat elektronik/faksimili/pos ke:

Thank you for your participation.
Please send the completed questionnaire form
by email/facsimile/mail to the following:



PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350, Indonesia

Up. / Attn : Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Surat Elektronik / Email : corsec@dss.co.id

Telepon / Telephone : +62 (021) 31990258

Faksimili / Facsimile : +62 (021) 31990259

Rekomendasi Kepatuhan OJK

OJK's Compliance Recommendations

Daftar Periksa terhadap Rekomendasi Kepatuhan OJK

Checklist on OJK's Compliance Recommendations

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Kepatuhan Compliance	Referensi Reference	Penjelasan Note
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The Public Company has technical procedure for open or close voting system which prioritizes the independency and interest of the shareholders	Ya Yes		
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGM	Tidak No		Bapak Franky Oesman Widjaja, Presiden Komisaris Perseroan, dan Bapak Indra Widjaja, Wakil Presiden Komisaris Perseroan, tidak menghadiri RUPST tanggal 18 Juni 2019 dikarenakan memiliki agenda lainnya Mr. Franky Oesman Widjaja, Company's President Commissioner, and Mr. Indra Widjaja, Company's Vice President Commissioner, did not attend AGM on June 18, 2019, because they had other meeting agenda
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman Perusahaan Terbuka paling sedikit dalam 1 (satu) tahun Summary of the minutes of General Meeting of Shareholders are available at Company's website for at least 1 (one) year	Ya Yes	www.dssa.co.id/meeting-shareholder/	
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Public Company has communication policy with the shareholders or investors	Tidak No		Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis mengenai komunikasi dengan pemegang saham atau investor, namun Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan tersebut Currently, the Company does not have written policy on communication with shareholders or investors, however, the Company will consider preparing such policy
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam laman Perseroan The Public Company has disclosed the communication policy with the shareholders or investors at Company's website	Tidak No		Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis mengenai komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sehingga Perseroan tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi tersebut dalam laman Perseroan Currently, the Company does not have written policy on communication with shareholders or investors, so that the Company does not disclose such communication policy on the Company's website
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The decision on total members of the Board of Commissioners has considered the condition of the Public Company	Ya Yes		
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the members of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and required experience	Ya Yes		
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian diri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to review the performance of the Board of Commissioners	Ya Yes		
9	Kebijakan penilaian diri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to review the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report	Ya Yes		
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has the resignation policy if the member of the Board of Commissioner involved in the financial crime	Ya Yes	Piagam Dewan Komisaris Charter of the Board of Commissioners	
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee conducted Nomination and Remuneration function has succession policy in the nomination of the member of the Board of Directors	Ya Yes		

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Kepatuhan Compliance	Referensi Reference	Penjelasan Note
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan The decision on total members of the Board of Directors has considered the condition of the Public Company and effectiveness of decision making	Ya Yes		
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the members of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and required experience	Ya Yes		
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi The member of the Board of Directors who is responsible for finance or accounting has expertise and/or knowledge in the accounting field	Ya Yes		
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian diri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to review the performance of the Board of Directors.	Ya Yes		
16	Kebijakan penilaian diri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to review the performance of the Board of Directors, has been disclosed in the Public Company's Annual Report	Ya Yes		
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has the resignation policy if any member of the Board of Directors is involved in the financial crime	Ya Yes	Piagam Direksi Charter of the Board of Directors	
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> The Public Company has policy to prevent insider trading	Ya Yes	Kode Etik Code of Conduct	
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> The Public Company has anti corruption and anti fraud policy	Ya Yes	Kode Etik Code of Conduct	
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Public Company has policy on vendor selection and improvement	Ya Yes		
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Public Company has policy regarding the fulfillment of the creditors rights	Ya Yes		
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> The Public Company has policy on whistleblowing system	Ya Yes		
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Public Company has policy on long term insentif for the Board of Directors and employees	Ya Yes		
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain laman Perseroan sebagai media keterbukaan informasi The Public Company has utilized information technology other than website as the media for disclosure of information	Tidak No		Hingga saat ini Perseroan berpendapat bahwa penyampaian keterbukaan informasi melalui laman Perseroan dan laman BEI masih cukup memadai untuk menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik Currently, the Company thinks that the disclosure of information through the Company's website and IDX website are still adequate
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The Annual Report of the Public Company has disclosed ultimate beneficial owner with minimum of 5% ownership in the Public Company other than share ownership through the ultimate and Ultimate Shareholders	Ya Yes		

Referensi Surat Edaran OJK No. 30/SEPOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEPOJK.04/2016

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
Ikhtisar Data Keuangan Penting		Financial Highlight
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Financial highlight contains financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or from the start of the business if the Issuer or Public Companies run its business activities less than 3 (three) years, at least contains:
1) Pendapatan/Penjualan	halaman/page 6	1) Revenue/Sales
2) Laba Bruto		2) Gross Profit
3) Laba (Rugi)		3) Profit (Loss)
4) Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali		4) Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company and Non-Controlling Interests
5) Total Laba (Rugi) Komprehensif		5) Comprehensive Profit (Loss)
6) Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali		6) Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company and Non-Controlling Interests
7) Laba (Rugi) per Saham		7) Earning per Share
8) Jumlah Aset		8) Total Assets
9) Jumlah Liabilitas		9) Total Liabilities
10) Jumlah Ekuitas		10) Total Equity
11) Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset		11) Return on Assets
12) Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas		12) Return on Equity
13) Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan		13) Profit Margin
14) Rasio Lancar		14) Current Ratio
15) Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas		15) Liabilities-to-Equity Ratio
16) Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset		16) Liabilities-to-Asset-Ratio
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya		17) Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Companies and the type of industry
Informasi Saham		Stock Information
Informasi saham (jika ada), paling sedikit memuat:		Stock information (if any), at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	halaman/page 7	1) Shares that have been issued for each quarter (if any) which are presented in a comparative form for the last 2 (two) financial years, at least include:
a) Jumlah saham yang beredar		a) Total number of issued shares
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan		b) Market capitalization based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan		c) The highest, lowest, and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan		d) Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	Sejak Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 10 Desember 2009 hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham	2) In the event of a corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the value of shares, the explanation shall be added by at least:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	Since the Initial Public Offering on December 10, 2009 until December 31, 2019, the Company did not perform any corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the value of shares	a) Date of implementation of corporate action
b) Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham		b) Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in nominal value of share
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi		c) Number of issued shares before and after the corporate action
d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi		d) Share price before and after the corporate action
3) Dalam hal terjadi penghentian perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut	Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan, dan/atau penghapusan pencatatan saham. The Company did not experience suspension and/or delisting	3) In the event of suspension, and/or delisting occurs in the financial year, the Issuer or Public Company explains the reason of the suspension and/or delisting
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut	Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan, dan/atau penghapusan pencatatan saham. The Company did not experience suspension and/or delisting	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in number 3) continues to happen until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to settle the suspension and/or delisting

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
Laporan Direksi		Report by the Board of Directors
Laporan Direksi, paling sedikit memuat:		Report by the Board of Directors, at least contains:
1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	halaman/page 15-16	1) A brief description of the performance of the Issuers of Public Company, at least includes:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik		a) Strategies and strategic policies of Issuer or Public Company
b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan		b) Comparison between results achieved and those targeted
c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik		c) Constraints faced by Issuer or Public Company
2) Gambaran tentang prospek usaha	halaman/page 16	2) An overview of business prospects
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 17	3) Implementation of governance of Issuer or Public Company
4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	halaman/page 18	4) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any)
Laporan Dewan Komisaris		Report by the Board of Commissioners
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		Report by the Board of Commissioners, at least contains:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 8	1) Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuer or Public Company
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 8-9	2) Supervision of the strategy implementation of Issuers or Public Company
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	halaman/page 10	3) Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
4) Pandangan atas penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 9-10	4) Overview of the implementation of governance of the Issuer or Public Company
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	halaman/page 11	5) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any)
6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	halaman/page 8-9	6) Frequency and method of giving advice to members of the Board of Directors
Profil Emiten atau Perusahaan Publik		Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company at least contains:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	halaman/page 21	1) Name of Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of change of name in the financial year
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) Access to Issuer or Public Company including branch offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
a) Alamat		a) Address
b) Nomor telepon		b) Telephone number
c) Nomor faksimili		c) Facsimile number
d) Alamat surat elektronik		d) Email
e) Alamat laman		e) Website
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 22	3) A brief history of the Issuer of Public Company
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 21	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan		5) Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced
6) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan	halaman/page 25	6) Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by name and position
7) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	halaman/page 19-20, 103	7) Profile of the Board of Directors, at least contains:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab		a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities
b) Foto terbaru		b) Latest photo
c) Usia		c) Age
d) Kewarganegaraan		d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan		e) Education history
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) Job history, including information:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan		(1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Directors in the Issuer or Public Company concerned
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada)		(2) Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee, and other positions (if any)
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(3) Work experience and time period, inside and outside the Issuer or Public Company
g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada)		g) Education and/or training that has been followed by members of the Board of Directors in improving competency in the financial year (if any)
h) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi		h) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	halaman/page 12-14, 88	8) Profile of the Board of Commissioners, at least contains:
a) Nama		a) Name
b) Foto terbaru		b) Latest photo
c) Usia		c) Age
d) Kewarganegaraan		d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan		e) Education history
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) Job history, including information:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan		(1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Commissioners in the Issuer or Public Company concerned
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	halaman/page 90	(2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada)		(3) Concurrent position, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions (if any)
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(4) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada)		g) Education and/or training that has been attended by members of the Board of Commissioners in improving competency in the financial year (if any)
h) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi		h) Affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties
i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada)		i) Statement of independency of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any)
9) Dalam hal terdapat perubahan susunan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	halaman/page 11, 18	9) In the event of a change in the composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurring after the financial year ends until the Annual Report submission deadline, the composition listed in the Annual Report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku	halaman/page 34-35	10) Number of employees and description of the distribution of education level and age of employees in the financial year
11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	halaman/page 26-27	11) Name of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, which consists of:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik		a) Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik		b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik		c) Community of shareholders, namely group of shareholders who each have less than 5% (five percent) shares of Issuer or Public Company
12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	halaman/page 26	12) Number of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year based on classification:
a) Kepemilikan institusi lokal		a) Ownership of local institutions
b) Kepemilikan institusi asing		b) Ownership of foreign institutions
c) Kepemilikan individu lokal		c) Ownership of local individual
d) Kepemilikan individu asing		d) Ownership of foreign individual
13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	halaman/page 28-32	13) Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, which are presented in the form of scheme or chart
14) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	halaman/page 21	14) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the Issuer or Public Company (if any). For subsidiaries, information about the address of the subsidiary is added
15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada)		15) Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and bid price from the beginning of listing until the end of the financial year as well as the name of the Securities Exchange where shares of the Issuer or Public Company are listed (if any)

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
16) Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada)	Perseroan tidak mencatatkan Efek lainnya selain saham The Company did not list securities other than shares	16) Chronology of other Securities records other than Securities as referred to in number 15), which at least contains the name of the Securities, year of issuance, maturity date, bid value, and rating of Securities (if any)
17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	halaman/page 33	17) Name and address of capital market institutions and/or supporting professions
18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan		18) In the event that there are capital market supporting professions that provide services periodically to the Issuer or Public Company, information about services provided, commissions (fees), and period of assignment is disclosed
19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik, baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	halaman/page 24	19) Awards and/or certifications received by the Issuer or Public Company, both nationally and internationally in the last financial year (if any), which contain:
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi		a) Name of award and/or certification
b) Badan atau lembaga yang memberikan penghargaan dan/atau sertifikasi		b) Agency or institution that provides the awards and/or certification
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada)		c) The period of validity of the award and/or certification (if any)
Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management discussion and analysis includes analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, which includes at least:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	halaman/page 40-44	1) Review of operations per operating segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya		a) Production, which includes the process, capacity, and development
b) Pendapatan/penjualan		b) Revenue/sales
c) Profitabilitas		c) Profitability
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan, dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the causes of changes, and the impact of these changes, at least regarding:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	halaman/page 49-53	a) Current assets, non-current assets, and total assets
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	halaman/page 53-56	b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities
c) Ekuitas	halaman/page 56	c) Equity
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	halaman/page 57-60	d) Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
e) Arus kas	halaman/page 60-61	e) Cashflow
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	halaman/page 62	3) Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan		4) The collectibility of accounts receivable of the Issuer or Public Company by presenting the relevant ratio calculation
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	halaman/page 62-63	5) The capital structure and management policy on the capital structure accompanied by basis for determining the intended policy
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal, dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	halaman/page 63	6) Discussions about material agreement for capital goods investments, with the fewest explanations include:
a) Tujuan dari ikatan tersebut		a) The purpose of the agreement
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut		b) Source of funds expected to fulfill the agreement
c) Mata uang yang menjadi denominasi		c) Currency
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait		d) Steps planned by the Issuer or Public Company to protect risks from related foreign currency positions
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	halaman/page 63	7) Discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least includes:
a) Jenis investasi barang modal		a) Type of capital goods investments
b) Tujuan investasi barang modal		b) The purpose of investing in capital goods
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan		c) Value of investment in capital good

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi sejak tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan There was no information or material facts that occur from the date of the accountant's report until the date of the issuance of this Annual Report	8) Information and material facts that occur after the date of the accountant's report (if any)
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	halaman/page 38-40	9) Business prospects of the Issuer or Public Company, to be related to industry conditions, general economy, and international markets, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	halaman/page 63	10) Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:
a) Pendapatan/penjualan		a) Revenue / sales
b) Laba (rugi)		b) Profit (loss)
c) Struktur modal		c) Capital structure
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik		d) Other important matters for the Issuer or Public Company
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	halaman/page 63	11) The target/projection that the Issuer or Public Company wants to achieve for the next 1 (one) year, regarding:
a) Pendapatan/penjualan		a) Revenue / sales
b) Laba (rugi)		b) Profit (loss)
c) Struktur modal		c) Capital structure
d) Kebijakan dividen		d) Dividend policy
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik		e) Other important matters for the Issuer or Public Company
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	halaman/page 44-45	12) Marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategies and market share
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	Sampai saat ini Perseroan belum memberikan dividen kepada pemegang saham, mengingat Perseroan masih membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai proyek-proyek baru di entitas anak Perseroan Until now, the Company has not distributed dividend to the shareholders, considering the Company still has huge capital expenditure needed to finance new projects in Company's subsidiaries	13) Description of dividends for the last 2 (two) financial years (if any), at least:
a) Kebijakan dividen		a) Dividend policy
b) Tanggal pembayaran dividen		b) Date of payment of dividends
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)		c) Total dividend per share (cash and/or non-cash)
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar		d) Amount of dividend per year paid
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	halaman/page 64	14) Realization of the use of funds from the Public Offering, provided that:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku		a) In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the use of funds, the cumulative realization of the use of funds from the Public Offering will be disclosed until the end of the financial year
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	N/A	b) In the event of a change in the use of funds as stipulated in the OJK Regulation concerning the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, the Issuer explains the changes
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	halaman/page 46-47	15) Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions containing conflicts of interest, which occur in the financial year, including:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi		a) Date, value, and object of the transaction
b) Nama pihak yang melakukan transaksi		b) Name of the parties that perform the transaction
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada)		c) Nature of the affiliation (if any)
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi		d) Description of the fairness of the transaction
e) Pemenuhan ketentuan terkait		e) Compliance with relevant provisions
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	halaman/page 48	16) Amendments to the provisions of laws and regulations that have significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on financial statements (if any)
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan, dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	halaman/page 49	17) Changes in accounting policies, reasons, and their impact on financial statements (if any)

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The governance of the Issuer or Public Company contains at least a brief description of:
1) Direksi, mencakup antara lain:		1) The Board of Directors, including among others:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	halaman/page 90-92, 94-96	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi	halaman/page 92	b) Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter
c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 102, 119-120	c) Procedure, basis for determining, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of Issuers or Public Companies
d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut	halaman/page 96-102	d) Policy and implementation regarding the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings of the Board of Commissioners, and the attendance level of members of the Board of Directors at the meeting
e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	halaman/page 76-78	e) Information regarding the resolutions of the previous 1 (one) GMS, including:
(1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku		(1) GMS decisions that are realized in the financial year
(2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan		(2) Reasons in the event that there are decisions that have not been realized
f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	halaman/page 72-75	f) Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year, including:
(1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku		(1) GMS decisions that are realized in the financial year
(2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan		(2) Reasons in the event that there are decisions that have not been realized
g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi	halaman/page 102-103	g) Performance evaluation of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		2) The Board of Commissioners, including among others:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	halaman/page 79-80, 82-83	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris	halaman/page 80	b) Statement that the Board of Commissioners has a guideline or charter of the Board of Commissioners
c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris	halaman/page 86, 119-120	c) Procedures, the basis for determining, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners
d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	halaman/page 83-85	d) Policy and implementation regarding the frequency of Board of Commissioners meetings, including Joint Directors meetings, and attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting
e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	halaman/page 86, 102, 115	e) Policy of the Issuer or Public Company about evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their implementation, at least including:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja		(1) Procedures for implementing performance appraisals
(2) Kriteria yang digunakan		(2) Criteria used
(3) Pihak yang melakukan penilaian		(3) The party conducting the assessment
f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	halaman/page 86-87	f) Performance evaluation of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners
g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:		g) In the event that the Board of Commissioners does not form the Nomination and Remuneration Committee, the information contained at least concerning:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite	N/A	(1) Reasons for not establishing a committee
(2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku	halaman/page 115-116, 119-120	(2) Procedure for nomination and remuneration carried out in the financial year

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		6) Corporate Secretary, including among others:
a) Nama		a) Name
b) Domisili		b) Domicile
c) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) Job history, including information:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan	halaman/page 130	(1) Legal basis of appointment as Corporate Secretary
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(2) Work experience and time period, both inside and outside the Issuer or Public Company
d) Riwayat pendidikan		d) Educational history
e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku	halaman/page 131	e) Education and/or training followed in the financial year
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	halaman/page 130-131	f) Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		7) Internal Audit Unit, including among others:
a) Nama kepala Unit Audit Internal		a) Name of head of Internal Audit Unit
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) Job history, including information:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal	halaman/page 121	(1) Legal basis of appointment as head of the Internal Audit Unit
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(2) Work experience and time period, both inside and outside the Issuer or Public Company
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)		c) Qualifications or certification as an internal audit profession (if any)
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku	halaman/page 122	d) Education and/or training followed in the financial year
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal	halaman/page 121	e) Structure and position of the Internal Audit Unit
f) Uraian tugas dan tanggung jawab	halaman/page 120	f) Description of duties and responsibilities
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam Unit Audit Internal	halaman/page 121	g) Statement that the Internal Audit Unit has guideline or charter
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku	halaman/page 122	h) Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year
8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		8) A description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least concerning:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	halaman/page 123-124	a) Financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal		b) Review of the effectiveness of the internal control system
9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		9) Risk management system implemented by Issuers or Public Companies, at least concerning:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 125	a) General description of the risk management system of Issuers or Public Companies
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya	halaman/page 127-129	b) Type of risk and how to manage it
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 127-129	c) Review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company
10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:		10) Important cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), including:
a) Pokok perkara/gugatan	halaman/page 133	a) Case/claim principle
b) Status penyelesaian perkara/gugatan		b) Status of settlement of case/claim
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik		c) Impact on the condition of the Issuer or Public Company
11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	halaman/page 133	11) Information on administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any)
12) Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		12) Information regarding the Code of Conduct of Issuer or Public Company, including:
a) Pokok-pokok Kode Etik	halaman/page 68	a) Principles of the Code of Conduct
b) Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya		b) Forms of socialization of the Code of Conduct and enforcement efforts
c) Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 69	c) Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company
13) Informasi mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai perusahaan (jika ada)	halaman/page 22	13) Information about Corporate Culture or company values (if any)

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
14) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	halaman/page 133	14) Description of the share ownership program by employees and / or management carried out by the Issuer or Public Company (if any), among others concerning:
a) Jumlah saham dan/atau opsi		a) Number of shares and/or options
b) Jangka waktu pelaksanaan		b) Implementation period
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak		c) Requirements for eligible employees and/or management
d) Harga pelaksanaan		d) Exercise price
15) Uraian mengenai sistem pelaporan indikasi pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	halaman/page 124-125	15) Description of the reporting system of indications of violations in the Issuer or Public Company (if any), including:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran		a) How to submit a violation report
b) Perlindungan bagi pelapor		b) Protection for reporters
c) Penanganan pengaduan		c) Complaint handling
d) Pihak yang mengelola pengaduan		d) The party managing the complaint
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) The results of handling complaints, at least include:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku		(1) The number of complaints entered and processed in the financial year
(2) Tindak lanjut pengaduan		(2) Follow-up of complaints
16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	halaman/page 165-166	16) Implementation of the Public Company Governance Guidelines for Issuers that issue Equity-Type Securities or Public Companies, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan		a) Statement regarding recommendations that have been carried out
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)		b) Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternative implementation (if any)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information about the social and environmental responsibilities of the Issuer or Public Company includes policies, types of programs, and costs incurred, including related aspects:
a) Lingkungan hidup, antara lain:		a) Environment, including:
(1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	Perseroan berupaya untuk menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang The Company strives to use environmental friendly material and energy	(1) The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled
(2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik	halaman/page 136-139, 156-161	(2) Waste treatment system for Issuer or Public Company
(3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan		(3) Complaints mechanism for environmental problems
(4) Sertifikasi di bidang masalah lingkungan	halaman/page 158, 161	(4) Certification in the field of environmental
b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:		b) Labor, health and safety practices, including:
(1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja	halaman/page 37, 147	(1) Gender and employment opportunities equality
(2) Sarana dan keselamatan kerja	halaman/page 140-141	(2) Work facilities and safety
(3) Tingkat perpindahan karyawan	halaman/page 141	(3) Employee turnover
(4) Tingkat kecelakaan kerja	halaman/page 141	(4) Occupational accident rates
(5) Pendidikan dan/atau pelatihan	halaman/page 35-36	(5) Education and/or training
(6) Remunerasi	halaman/page 37	(6) Remuneration
(7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan	halaman/page 147-148	(7) Mechanisms for complaints of labor problems
c) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:		c) Social and community development, including:
(1) Penggunaan tenaga kerja lokal	halaman/page 142	(1) Use of local labor
(2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi		(2) Empowering the surrounding community of Issuers or Public Company, among others, through the use of raw materials produced by the community or providing education
(3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial	halaman/page 142-144	(3) Improvement of social facilities and infrastructures
(4) Bentuk donasi lainnya	halaman/page 69, 125	(4) Other forms of donations
(5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada)		(5) Communication regarding anti-corruption policies and procedures at Issuers or Public Company, as well as training on corruption in the area (if any)
d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:		d) Responsibility for goods and/or services, including:
(1) Kesehatan dan keselamatan konsumen	halaman/page 144-146	(1) Consumer health and safety
(2) Informasi barang dan/atau jasa		(2) Goods and/or services information
(3) Sarana, jumlah, dan penanggulungan atas pengaduan konsumen		(3) Facilities, quantities, and countermeasures for consumer complaints

Isi Laporan Tahunan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Annual Report
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan, Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan	N/A	2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibilities as referred to in number 1) in separate reports such as social and environmental responsibility or sustainability reports, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing information about social and environmental responsibilities in Annual Report
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	N/A	3) The report as referred to in number 2) shall be submitted to the OJK together with the submission of the Annual Report
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Annual Financial Report
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.	Ya Yes	The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by Accountants. The financial statements contain statements regarding the accountability of financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for financial statements or legislation in the Capital Market sector which regulates Securities Company periodic reports in the event the Issuer is Securities Company.
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning Responsibility for the Annual Report
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK.	Ya Yes	Statement from the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report prepared in the format of the Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of the OJK Circular.

Referensi ASEAN Corporate Governance Scorecard, Versi 2.0

Reference of ASEAN Corporate Governance Scorecard, Version 2.0

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
LEVEL 1			LEVEL 1	
A	Hak-Hak Pemegang Saham		A	Rights of shareholders
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham		A.1.1	Basic shareholder rights
A.1.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan akhir/tahunan) secara adil dan tepat waktu, dimana semua pemegang saham mendapatkan perlakuan yang sama dan dibayar dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh RUPS Tahunan untuk dividen final? Dalam hal perusahaan menawarkan dividen dalam bentuk scrip, apakah perusahaan membayarkannya dalam waktu 60 (enam puluh) hari	halaman/page 64 Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018 pada tahun 2019 The company did not distribute dividends for financial year 2018 in 2019	A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered script dividend, did the company paid the dividend within 60 days?
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan-perubahan mendasar dalam perusahaan		A.2	Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam :			Do the shareholders have the rights to participate in:
A.2.1	Amandemen/perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan?	Ya Yes halaman/page 70	A.2.1	Amendments to the company's constitution?
A.2.2	Kewenangan penambahan saham?	Ya Yes halaman/page 70	A.2.2	The authorisation of additional shares?
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian besar aset, yang berdampak terhadap penjualan perusahaan?	Ya Yes halaman/page 70	A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS		A.3	Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures that govern general shareholder meetings
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan yang dibuktikan dengan suatu agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, manfaat dan emolumen lainnya) atau setiap penambahan remunerasi bagi direktur/komisaris non-eksekutif?	Ya Yes halaman/page 75,78	A.3.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mengajukan calon direksi/komisaris?	Tidak No	A.3.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?
A.3.3	Apakah perusahaan membolehkan pemegang saham untuk memilih direksi/komisaris secara individual?	Tidak No	A.3.3	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?
A.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara sebelum pelaksanaan RUPS?	Ya Yes halaman/page 70	A.3.4	Does the company disclose the voting and vote tabulation procedures used, declaring both before the meeting proceeds?
A.3.5	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat tentang kesempatan yang memungkinkan para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau mengangkat isu-isu?	Ya Yes halaman/page 72-78	A.3.5	Do the minutes of the most recent AGM record that there was an opportunity allowing for shareholders to ask questions or raise issues?
A.3.6	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam RUPS dan jawabannya?	Ya Yes	A.3.6	Do the minutes of the most recent AGM record questions and answers?
A.3.7	Apakah hasil RUPS terakhir juga memuat keputusannya?	Ya Yes halaman/page 72-78	A.3.7	Did the disclosure of the outcome of the most recent AGM include resolution(s)?
A.3.8	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil dari perhitungan suara termasuk suara yang menyetujui, suara yang berbeda pendapat dan suara yang abstain pada tiap agenda dalam RUPS terakhir?	Ya Yes halaman/page 72-78	A.3.8	Did the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for each agenda item for the most recent AGM?
A.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar pengurus yang hadir dalam RUPS terakhir?	Ya Yes halaman/page 72	A.3.9	Did the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?
A.3.10	Apakah ketua dari Direksi / Dewan Komisaris menghadiri RUPS?	RUPS dihadiri oleh Presiden Direktur, namun tidak dihadiri oleh Presiden Komisaris The AGM was attended by the President Director, but was not attended by the President Commissioner	A.3.10	Did the chairman of the board of directors/commissioners attend the most recent AGM?
A.3.11	Apakah CEO/Direktur/Presiden Direktur hadir dalam RUPS terakhir?	Ya Yes halaman/page 72	A.3.11	Did the CEO/Managing Director/President attend the most recent AGM?
A.3.12	Apakah ketua dari Komite Audit hadir dalam RUPS terakhir?	Tidak No halaman/page 72	A.3.12	Did the chairman of the Audit Committee attend the most recent AGM?
A.3.13	Apakah perusahaan mengatur lokasi RUPS terakhir yang mudah dijangkau?	Ya Yes halaman/page 71	A.3.13	Did the company organise their most recent AGM in an easy to reach location?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
A.3.14	Apakah perusahaan memungkinkan untuk <i>voting in absentia</i> ?	Tidak No	A.3.14	Does the company allow for voting in absentia?
A.3.15	Apakah perusahaan menggunakan metode pemungutan suara dengan jejak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) dalam pengambilan keputusan pada RUPS terakhir?	Ya Yes halaman/page 70	A.3.15	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?
A.3.16	Apakah perusahaan mengungkapkan pihak independen yang ditunjuk (pemeriksa/pengawas) untuk menghitung dan/atau memvalidasi pemungutan suara dalam RUPS?	Ya Yes halaman/page 72	A.3.16	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?
A.3.17	Apakah seluruh hasil RUPS terakhir diumumkan perusahaan pada hari kerja berikutnya untuk semua keputusan?	Ya Yes halaman/page 71	A.3.17	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM for all resolutions?
A.3.18	Apakah perusahaan mengumumkan mata acara setidaknya 21 hari?	Ya Yes halaman/page 71	A.3.18	Do companies provide at least 21 days notice for all resolutions?
A.3.19	Apakah perusahaan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap item agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPST dan/atau pernyataan yang menyertainya?	Ya Yes	A.3.19	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/ circulars and/or the accompanying statement?
A.4	Pasar untuk mengawasi perusahaan harus dapat berfungsi secara efisien dan transparan		A.4	Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner
A.4.1	Dalam kasus merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan, apakah direksi/dewan komisaris dari perusahaan yang melakukan penawaran menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	Ya Yes	A.4.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers, does the board of directors/commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?
A.5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham termasuk investor institusi harus difasilitasi		A.5	The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan-kebijakan untuk mendorong pemegang saham termasuk pemegang saham institusi untuk hadir dalam RUPST?	Ya Yes halaman/page 70	A.5.1	Does the company publicly disclose policies to encourage shareholders including institutional shareholders to attend the AGM?
A.5.2	Apakah kepemilikan saham dari pemodal institusi, selain pemegang saham pengendali, lebih besar dari 5%?	Tidak No halaman/page 27	A.5.2	Is the share ownership by institutional investors, other than controlling shareholders, greater than 5%?
B	Perlakuan setara terhadap para pemegang saham		B	Equitable treatment of shareholders
B.1	Saham dan hak suara		B.1	Shares and voting rights
B.1.1	Apakah saham biasa perusahaan memiliki satu hak suara untuk satu saham?	Ya Yes halaman/page 69	B.1.1	Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari 1 jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham (misalnya melalui situs yang dimiliki perusahaan/laporan/Bursa Efek/laman pemerintah)	halaman/page 69 Perseroan saat ini hanya memiliki 1 (satu) jenis saham The Company currently only has 1 (one) type of share	B.1.2	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/the stock exchange/the regulator's website)?
B.2	Pemberitahuan RUPST		B.2	Notice of AGM
B.2.1	Apakah setiap agenda RUPS terakhir hanya memuat satu item keputusan dengan yaitu tidak ada <i>bundling</i> dari beberapa item ke dalam keputusan yang sama?	Ya Yes halaman/page 72-78	B.2.1	Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?
B.2.2	Apakah perusahaan menterjemahkan pemberitahuan RUPS terakhir ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada waktu yang sama seperti versi bahasa lokal?	Ya Yes	B.2.2	Are the company's notice of the most recent AGM/ circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?
	Apakah dalam pemberitahuan RUPST/sirkuler terdapat informasi sebagai berikut:			Does the notice of AGM/circulars have the following details:
B.2.3	Apakah perusahaan mencantumkan profil anggota Direksi/ Dewan Komisaris (setidaknya usia, kualifikasi, tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi/Dewan Komisaris, pengalaman kerja, dan jabatan lain tercatat di perusahaan) yang akan ditunjuk/diangkat kembali?	Ya Yes	B.2.3	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?
B.2.4	Apakah penunjukan/penunjukan kembali auditor diidentifikasi secara jelas?	Ya Yes	B.2.4	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?
B.2.5	Apakah penjelasan tentang kebijakan dividen disediakan?	Ya Yes halaman/page 64	B.2.5	Has an explanation of the dividend policy been provided?
B.2.6	Apakah jumlah yang dibayarkan untuk dividen akhir diungkapkan?	Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018 pada tahun 2019 The company did not distribute dividends for financial year 2018 in 2019	B.2.6	Is the amount payable for final dividends disclosed?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria
B.2.7	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah diakses?	Ya Yes Surat kuasa tersedia pada laman Perseroan dan dilampirkan pada Laporan Tahunan ini. Perseroan juga menyediakan akses bagi pemegang saham untuk melakukan e-proxy. Power of attorney is available on the Company's website and attached to this Annual Report. The Company also provides access for shareholders to conduct the e-proxy.	B.2.7 Documents required to be proxy/ Were the proxy documents made easily available?
B.3	Larangan insider trading dan penyalahgunaan transaksi pribadi		B.3 Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan menyalahgunakan informasi yang tidak umum ke pasar?	Ya Yes halaman/page 68	B.3.1 Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?
B.3.2	Apakah Direksi/Dewan komisaris wajib melaporkan transaksi saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja?	Ya Yes halaman/page 89,104	B.3.2 Are the directors and commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?
B.4	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama		B.4 Related party transactions by directors and key executives
B.4.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan?	Ya Yes halaman/page 68	B.4.1 Are directors and commissioners required to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite Direktur/Komisaris Independen untuk meninjau transaksi pihak yang memiliki relasi secara signifikan untuk menunjukkan apakah mereka mengawasi kepentingan terbaik perusahaan dengan baik?	Ya Yes halaman/page 106	B.4.2 Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak terlibat dalam pembahasan dewan pada agenda tertentu dimana mereka memiliki benturan kepentingan?	Ya Yes halaman/page 68	B.4.3 Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atas pinjaman kepada Direksi/Dewan Komisaris baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa prosedur dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar?	Ya Yes halaman/page 119	B.4.4 Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?
B.5	Perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang		B.5 Protecting minority shareholders from abusive actions
B.5.1	Apakah ada transaksi pihak yang memiliki relasi yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan untuk entitas selain entitas anak yang sepenuhnya dimiliki Perseroan?	Tidak No	B.5.1 Were there any RPTs that can be classified as financial assistance to entities other than wholly-owned subsidiary companies?
B.5.2	Apakah perusahaan mengungkapkan transaksi pihak yang memiliki relasi tersebut dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan <i>arms' length</i> ?	Ya Yes halaman/page 47	B.5.2 Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?
C	Peran Para Pemangku Kepentingan		C Role of Stakeholders
C.1	Hak-hak para pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihargai		C.1 The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang berhubungan:		Does the company disclose a policy that:
C.1.1	Menetapkan keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan untuk menangani kesehatan dan keselamatan pelanggan?	Ya Yes halaman/page 140, 144-145	C.1.1 Stipulates the existence and scope of the company's efforts to address customers' health and safety?
C.1.2	Menjelaskan praktik pemilihan pemasok/kontraktor?	Ya Yes halaman/page 123	C.1.2 Explains supplier/contractor selection practice?
C.1.3	Menjelaskan upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilai perusahaan ramah lingkungan atau konsisten dengan pembangunan berkelanjutan?	Ya Yes halaman/page 136-139	C.1.3 Describes the company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?
C.1.4	Menguraikan upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas sekitar dimana perusahaan beroperasi?	Ya Yes halaman/page 142-144, 150-152	C.1.4 Elaborates the company's efforts to interact with the communities in which they operate?
C.1.5	Mengarahkan program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	Ya Yes halaman/page 68, 124-125	C.1.5 Directs the company's anti-corruption programmes and procedures?
C.1.6	Menjelaskan bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	Ya Yes halaman/page 63	C.1.6 Describes how creditors' rights are safeguarded?
	Apakah perusahaan mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang disebutkan di atas?		Does the company disclose the activities that it has undertaken to implement the above mentioned policies?
C.1.7	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	Ya Yes halaman/page 144-146	C.1.7 Customer health and safety

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
C.1.8	Pemilihan dan kriteria pemasok/kontraktor	Ya Yes halaman/page 123	C.1.8	Supplier/Contractor selection and criteria
C.1.9	Rantai nilai yang ramah lingkungan	Perseroan berupaya menggunakan rantai nilai yang ramah lingkungan The Company strives to use environmentally-friendly value chain	C.1.9	Environmentally-friendly value chain
C.1.10	Interaksi dengan komunitas	Ya Yes	C.1.10	Interaction with the communities
C.1.11	Program dan prosedur anti-korupsi	Ya Yes halaman/page 68-124	C.1.11	Anti-corruption programmes and procedures
C.1.12	Hak-hak kreditor		C.1.12	Creditors' rights
C.1.13	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian tanggung jawab perusahaan (CR) atau laporan/bagian keberlanjutan yang terpisah?	Tidak No	C.1.13	Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report/section or sustainability report/section?
C.2	Jika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif untuk pelanggaran hak-hak mereka		C.2	Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights
C.2.1	Apakah perusahaan memberikan rincian kontak melalui laman perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan mereka dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran atas hak-hak mereka?	Ya Yes halaman/page 124, 134, 147-148, 163	C.2.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?
C.3	Mekanisme peningkatan kinerja untuk partisipasi karyawan harus diizinkan untuk dikembangkan		C.3	Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan bagi karyawannya?	Ya Yes halaman/page 140-141	C.3.1	Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan data yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya?	Ya Yes halaman/page 140-141	C.3.2	Does the company publish data relating to health, safety and welfare of its employees?
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki program pelatihan dan pengembangan untuk karyawannya?	Ya Yes halaman/page 35-36	C.3.3	Does the company have training and development programmes for its employees?
C.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan data tentang program pelatihan dan pengembangan untuk karyawannya?	Ya Yes halaman/page 35-36	C.3.4	Does the company publish data on training and development programmes for its employees?
C.3.5	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek?	Tidak No	C.3.5	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?
C.4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini.		C.4	Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki prosedur pengaduan karyawan mengenai perilaku ilegal (termasuk korupsi) dan perilaku tidak etis?	Ya Yes halaman/page 124, 147-148, 163	C.4.1	Does the company have procedures for complaints by employees concerning illegal (including corruption) and unethical behavior?
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan?	Ya Yes halaman/page 124	C.4.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals illegal/unethical behavior from retaliation?
D	Pengungkapan dan Transparansi		D	Disclosure and Transparency
D.1	Struktur kepemilikan yang transparan		D.1	Transparent ownership structure
D.1.1	Apakah informasi tentang kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	Ya Yes halaman/page 26-27	D.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (yang dianggap dimiliki) dari pemegang saham utama dan/atau substantial?	Ya Yes halaman/page 26-27	D.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham direksi (komisaris) baik secara langsung dan tidak langsung (yang dianggap dimiliki)?	Ya Yes halaman/page 12, 19, 89, 104	D.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (yang dianggap dimiliki) dari manajemen senior?	Ya Yes halaman/page 133	D.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan secara detail mengenai perusahaan induk, anak perusahaan, rekanan, usaha patungan, dan perusahaan yang didirikan dengan tujuan khusus (SPE)(SPV)?	Ya Yes halaman/page 28-32	D.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/vehicles (SPEs)(SPVs)?
D.2	Kualitas dari Laporan Tahunan		D.2	Quality of Annual Report
	Laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:			Does the company's annual report disclose the following items:
D.2.1	Risiko-risiko utama	Ya Yes halaman/page 127-129	D.2.1	Key risks

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
D.2.2	Tujuan perusahaan	Ya Yes halaman/page 22	D.2.2	Corporate objectives
D.2.3	Indikator kinerja keuangan	Ya Yes halaman/page 6	D.2.3	Financial performance indicators
D.2.4	Indikator kinerja non keuangan	Ya Yes halaman/page 40-44	D.2.4	Non-financial performance indicators
D.2.5	Kebijakan dividen	Ya Yes halaman/page 64	D.2.5	Dividend policy
D.2.6	Detil mengenai kebijakan indikasi pelanggaran	Ya Yes halaman/page 124	D.2.6	Details of whistle-blowing policy
D.2.7	Biografi (umur, kualifikasi, tanggal penunjukan pertama kali, pengalaman kerja yang relevan, dan jabatan lain yang pernah dijabat di perusahaan/lembaga lain) dari Direksi dan Dewan Komisaris	Ya Yes halaman/page 12-14, 19-20	D.2.7	Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners
D.2.8	Pelatihan dan/atau program pendidikan berkelanjutan yang diikuti Direksi/Dewan Komisaris ?	Ya Yes halaman/page 87-88, 103	D.2.8	Training and/or continuing education programme attended by each director/commissioner
D.2.9	Jumlah rapat Direksi/Dewan Komisaris yang dilaksanakan selama tahun tersebut	Ya Yes halaman/page 84-85, 96-102	D.2.9	Number of board of directors/commissioners meetings held during the year
D.2.10	Rincian kehadiran dari masing-masing direktur/komisaris dalam menghadiri rapat	Ya Yes halaman/page 84-85, 96-102	D.2.10	Attendance details of each director/commissioner in respect of meetings held
D.2.11	Rincian remunerasi untuk setiap anggota Direksi/Dewan Komisaris	Tidak No	D.2.11	Details of remuneration of the CEO and each member of the board of directors/commissioners
D.2.12	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang menyatakan kepatuhan perusahaan dengan aturan Tata Kelola Perusahaan dan dimana ada ketidakpatuhan, mengidentifikasi dan menjelaskan alasan-alasan untuk setiap masalah tersebut ?	Ya Yes halaman/page 165-190	D.2.12	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of Corporate Governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?
D.3	Pengungkapan dan Transparansi		D.3	Disclosure of related party transactions (RPT)
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mencakup tinjauan dan persetujuan atas RPT material/signifikan?	Tidak No	D.3.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama pihak terkait dan hubungan untuk setiap RPT material/signifikan?	Ya Yes halaman/page 47	D.3.2	Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/significant RPT?
D.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan dasar dan nilai dari setiap RPT material/signifikan?	Ya Yes halaman/page 47	D.3.3	Does the company disclose the nature and value for each material/significant RPT?
D.4	Transaksi saham perusahaan oleh Direksi dan Komisaris		D.4	Directors and commissioners dealings in shares of the company
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	Pada tahun 2019, tidak terdapat perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam In 2019, there was no trading in the company's shares by insiders	D.4.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?
D.5	Auditor eksternal dan laporan auditor		D.5	External auditor and Auditor Report
D.5.1	Apakah biaya jasa audit diungkapkan?	Ya Yes halaman/page 33	D.5.1	Are audit fees disclosed?
	Jika perusahaan audit yang sama dipakai untuk jasa audit dan non audit,			Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services,
D.5.2	Apakah jasa <i>non-audit</i> diungkapkan ?	Ya Yes halaman/page 33	D.5.2	Are the non-audit fees disclosed?
D.5.3	Apakah biaya <i>non-audit</i> melebihi biaya audit ?	Tidak No halaman/page 33	D.5.3	Does the non-audit fees exceed the audit fees?
D.6	Media komunikasi		D.6	Medium of communications
	Apakah perusahaan menggunakan berbagai media komunikasi tersebut dalam penyampaian informasi?			Does the company use the following modes of communication?
D.6.1	Laporan triwulanan	Ya Yes	D.6.1	Quarterly reporting
D.6.2	Laman perusahaan	Ya Yes	D.6.2	Company website
D.6.3	<i>Analisis briefing</i>	Tidak No	D.6.3	Analyst's briefing
D.6.4	<i>Media briefing</i> /konferensi pers	Tidak No	D.6.4	Media briefings /press conferences
D.7	Penyampaian informasi laporan keuangan/Laporan Tahunan secara tepat waktu	Ya Yes	D.7	Timely filing/release of annual/financial reports
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun buku ?	Tidak No	D.7.1	Is the audited annual financial report released within 120 days from the financial year end?
D.7.2	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 90 hari sejak akhir tahun buku?	Ya Yes	D.7.2	Is the audited annual financial report released within 90 days from the financial year end?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
D.7.3	Apakah laporan keuangan/tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun buku ?	Tidak No	D.7.3	Is the audited annual/financial report released within 60 days from the financial year end?
D.7.4	Apakah kebenaran dan kewajaran yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ditegaskan oleh Direksi/ Dewan Komisaris dan/atau karyawan yang relevan dari perusahaan?	Ya Yes	D.7.4	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?
D.8	Laman perusahaan		D.8	Company website
	Apakah perusahaan mempunyai laman untuk mengungkap informasi terbaru tentang perusahaan sehubungan :			Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:
D.8.1	Operasional bisnis	Ya Yes	D.8.1	Business operations
D.8.2	Laporan keuangan (pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya)	Ya Yes	D.8.2	Financial statements/reports (current and prior years)
D.8.3	Materi-materi yang disediakan pada saat analisis <i>briefing</i> dan konferensi pers	Tidak No	D.8.3	Materials provided in briefings to analysts and media
D.8.4	Struktur pemegang saham	Ya Yes	D.8.4	Shareholding structure
D.8.5	Struktur grup perusahaan	Ya Yes	D.8.5	Group corporate structure
D.8.6	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	Ya Yes	D.8.6	Downloadable annual report
D.8.7	Pemberitahuan RUPST/RUPS Luar Biasa	Ya Yes	D.8.7	Notice of AGM and/or EGM
D.8.8	Anggaran Dasar perusahaan	Ya Yes	D.8.8	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)
D.8.9	Semua hal di atas (D.8.1 sampai D.8.8) tersedia dalam Bahasa Inggris	Ya Yes	D.8.9	All of the above (D.8.1 to D.8.8) are available in English
D.9	Hubungan investor		D.9	Investor relations
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detail kontak (misalnya telepon, fax, dan email) dari pihak yang bertanggung jawab untuk hubungan investor?	Ya Yes halaman/page 134	D.9.1	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?
E	Tanggung jawab Dewan		E	Responsibilities of the Board
E.1	Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan dinyatakan secara jelas		E.1	Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy
E.1.1	Apakah peran dan tanggung jawab dari Direksi/ Komisaris dinyatakan secara jelas ?	Ya Yes halaman/page 79-80, 90-92	E.1.1	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?
E.1.2	Apakah jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan direksi/komisaris diungkapkan?	Ya Yes halaman/page 79-80, 91-92	E.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?
E.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/piagam dewan ?	Ya Yes halaman/page 80-92	E.1.3	Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?
E.2	Kode Etik		E.2	Code of ethics or conduct
E.2.1	Apakah perusahaan memiliki Kode Etik?	Ya Yes halaman/page 68	E.2.1	Does the company have a code of ethics or conduct?
E.2.2	Apakah perusahaan mengungkapkan Kode Etik perusahaan secara lengkap?	Ya Yes halaman/page 68	E.2.2	Are the details of the Code of Ethics or Conduct disclosed?
E.2.3	Apakah perusahaan mengungkapkan Direksi, Komisaris, manajemen senior, dan karyawan diwajibkan melaksanakan Kode Etik perusahaan?	Ya Yes halaman/page 68	E.2.3	Does the company disclose that all directors/ commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?
E.2.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan bagaimana cara menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik?	Ya Yes halaman/page 69	E.2.4	Does the company disclose how it implements and monitors compliance with the Code of Ethics or Conduct?
E.3	Visi dan Misi Perusahaan		E.3	Corporate Vision/Mission
E.3.1	Apakah Direksi dan/atau Dewan Komisaris secara periodik menelaah dan menyetujui visi dan misi dan telah melakukannya setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir?	Ya Yes halaman/page 22	E.3.1	Does the board of directors/commissioners periodically review and approve the vision and mission and has done so at least once during the last five years?
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan		E.4	Board Structure & Composition
E.4.1	Apakah Direksi/Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 5 anggota dan tidak lebih dari 12 anggota	Ya Yes halaman/page 80-81, 92-93	E.4.1	Does the board of directors/commissioners comprise at least five members and no more than 12 members? (i.e., between 5 - 12 members)
E.4.2	Apakah jumlah direktur/komisaris independen paling sedikit 3 orang dan lebih dari 50% dari jumlah Direksi/ Dewan Komisaris?	Ya Yes halaman/page 81	E.4.2	Do independent, non-executive directors/ commissioners number at least three and make up more than 50% of the board of directors/ commissioners?
E.4.3	Apakah perusahaan menyediakan definisi independensi dalam Laporan Tahunan ?	Ya Yes halaman/page 89-90	E.4.3	Does the company provide a definition of independency in its Annual Report?
E.4.4	Apakah direktur/komisaris independen independen dari manajemen dan Pemegang Saham Utama/ substansial?	Ya Yes	E.4.4	Are the independent directors/commissioners independent of management and major/ substantial shareholders?
E.4.5	Apakah perusahaan mempunyai batasan waktu masa jabatan 9 tahun atau kurang untuk direktur/komisaris independen?	Tidak No	E.4.5	Does the company have a term limit of nine years or less for its independent directors/commissioners?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
E.4.6	Apakah perusahaan menetapkan batasan lima jabatan di perusahaan publik terbuka bagi masing-masing individu Direktur/Komisaris jabat secara bersamaan?	Ya Yes halaman/page 88-89, 103-104	E.4.6	Has the company set a limit of five board seats in publicly-listed companies that an individual director/ commissioner may hold simultaneously?
E.4.7	Apakah perusahaan memiliki Direktur/Komisaris Independen yang memiliki rangkap jabatan lebih dari lima jabatan di perusahaan publik terbuka?	Tidak No halaman/page 88-89	E.4.7	Does the company have any independent directors/ commissioners who serve on more than five boards of publicly-listed companies?
E.4.8	Apakah perusahaan memiliki Direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua perusahaan terbuka di luar grup perusahaan?	Tidak No	E.4.8	Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?
E.5	Keterampilan dan Kompetensi		E.5	Skills and Competencies
E.5.1	Apakah setidaknya satu Direktur/Komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja di dalam sektor utama dimana perusahaan saat ini beroperasi?	Ya Yes halaman/page 82, 93-94	E.5.1	Does at least one non-executive director/ commissioner have prior working experience in the major industry the company is operating in?
E.5.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan keberagaman Direksi/Dewan Komisaris?	Ya Yes halaman/page 82, 93	E.5.2	Does the company disclose a board of directors/ commissioners diversity policy?
E.6	Ketua Dewan		E.6	Board Chairman
E.6.1	Apakah peran ketua dewan dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	Tidak No	E.6.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?
E.6.2	Apakah ketua dewan merupakan seorang non eksekutif?	Tidak No	E.6.2	Is the chairman a non-executive director/ commissioner?
E.6.3	Apakah ketua dewan merupakan seorang independen?	Tidak No	E.6.3	Is the chairman an independent director/ commissioner?
E.6.4	Apakah ketua dewan merupakan CEO saat ini atau periode sebelumnya ?	Tidak No	E.6.4	Is the chairman the current or immediate past CEO?
E.6.5	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan?	Ya Yes halaman/page 79-80	E.6.5	Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?
E.7	Rapat dan Kehadiran Dewan		E.7	Board meetings and attendance
E.7.1	Apakah meeting Direksi/Dewan Komisaris dijadwalkan sebelum atau pada awal tahun buku?	Ya Yes halaman/page 83-84, 97	E.7.1	Are the board of directors/commissioners meetings scheduled before or at the beginning of the year?
E.7.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya 6 kali dalam setahun?	Ya Yes halaman/page 83-85, 96-102	E.7.2	Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?
E.7.3	Apakah masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri minimal 75% dari semua rapat yang diadakan dalam satu tahun?	Ya Yes halaman/page 83-85, 96-102	E.7.3	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?
E.7.4	Apakah perusahaan menetapkan kebijakan minimum kuorum 2/3 untuk keputusan rapat?	Ya Yes halaman/page 83	E.7.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?
E.7.5	Apakah Direktur/Komisaris non eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya sekali selama tahun tanpa kehadiran pejabat eksekutif?	Ya Yes	E.7.5	Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?
E.8	Program Orientasi untuk Direktur Baru		E.8	Orientation Programme for New Directors
E.8.1	Apakah perusahaan memiliki program-program orientasi untuk Direktur/Komisaris yang baru?	Ya Yes halaman/page 82, 94	E.8.1	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?
E.9	Pelatihan Direktur		E.9	Director Training
E.9.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk menghadiri/ mengikuti program pendidikan profesional yang berkelanjutan?	Ya Yes halaman/page 87-88, 103	E.9.1	Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?
E.10	Akses Informasi		E.10	Access to information
E.10.1	Apakah materi rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada dewan setidaknya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat berlangsung?	Tidak No	E.10.1	Are board papers for board of directors / commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?
E.10.2	Apakah Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam mendukung tanggung jawab Dewan Komisaris?	Ya Yes halaman/page 129-131	E.10.2	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?
E.10.3	Apakah Sekretaris Perusahaan memiliki kecakapan dalam bidang hukum, akuntansi, atau bidang kesekretariatan?	Ya Yes halaman/page 130	E.10.3	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices?
E.11	Komite Nominasi		E.11	Nominating Committee
E.11.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi ?	Ya Yes halaman/page 112-116	E.11.1	Does the company have a Nominating Committee (NC)?
E.11.2	Apakah Komite Nominasi terdiri atas mayoritas direksi/ komisaris independen?	Ya Yes halaman/page 113	E.11.2	Does the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?
E.11.3	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/ Komisaris Independen?	Ya Yes halaman/page 13, 113	E.11.3	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?
E.11.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/ struktur Tata Kelola/piagam Komite Nominasi?	Ya Yes halaman/page 112, 113	E.11.4	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria
E.11.5	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan jumlah rapat Komite Nominasi yang dilaksanakan?	Ya Yes halaman/page 116	E.11.5 Does the Annual Report disclose the number of Nominating Committee meetings held?
E.11.6	Apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?	Ya Yes halaman/page 116	E.11.6 Did the Nominating Committee meet at least twice during the year?
E.11.7	Apakah kehadiran rapat anggota Komite Nominasi diungkapkan?	Ya Yes halaman/page 116	E.11.7 Is the attendance of members at Nominating Committee meetings disclosed?
E.12	Pengangkatan dan pemilihan kembali Dewan		E.12 Board Appointments and Re-Election
E.12.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris yang baru?	Ya Yes halaman/page 81,93	E.12.1 Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?
E.12.2	Apakah perusahaan mengungkapkan proses yang diikuti dalam pengangkatan Direktur/Komisaris yang baru?	Ya Yes halaman/page 81,93	E.12.2 Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?
E.12.3	Apakah Direktur/Komisaris dipilih kembali setiap tiga tahun?	Tidak No	E.12.3 Are all the directors/commissioners subject to re-election at least once every three years?
E.13	Kinerja dan Pengangkatan CEO/Manajemen Eksekutif		E.13 CEO/Executive Management Appointments and Performance
E.13.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana Direksi/Dewan Komisaris menyusun rencana suksesi CEO/Direktur/Presiden Direktur, dan manajemen kunci?	Ya Yes halaman/page 115-116	E.13.1 Does the company disclose how the Board of Directors/Commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President, and key management?
E.13.2	Apakah Direksi/Dewan melakukan penilaian kerja terhadap CEO/Direktur/Presiden Direktur?	Ya Yes halaman/page 115	E.13.2 Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?
E.14	Penilaian Dewan Komisaris		E.14 Board Appraisal
E.14.1	Apakah penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/dewan komisaris dilakukan?	Ya Yes halaman/page 87	E.14.1 Is an annual performance assessment of the board of directors/commissioners conducted?
E.14.2	Apakah perusahaan mengungkapkan proses penilaiannya?	Ya Yes halaman/page 115	E.14.2 Does the company disclose the process followed in conducting the board assessment?
E.14.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian?	Ya Yes halaman/page 115	E.14.3 Does the company disclose the criteria used in the board assessment?
E.15	Penilaian Direksi		E.15 Director Appraisal
E.15.1	Apakah penilaian kinerja tahunan terhadap individual anggota Direksi/dewan komisaris dilakukan?	Ya Yes halaman/page 87	E.15.1 Is an annual performance assessment of individual director/commissioner conducted?
E.15.2	Apakah perusahaan mengungkapkan proses penilaian?	Ya Yes halaman/page 115	E.15.2 Does the company disclose the process followed in conducting the director/commissioner assessment?
E.15.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian?	Ya Yes halaman/page 115	E.15.3 Does the company disclose the criteria used in the director/commissioner assessment?
E.16	Penilaian Komite		E.16 Committee Appraisal
E.16.1	Apakah Penilaian kinerja tahunan Komite-komite yang membantu Direksi/Dewan Komisaris dilakukan?	Ya Yes halaman/page 86-87, 102	E.16.1 Is an annual performance assessment of the Board of Directors/Commissioners committees conducted?
E.17	Komite Remunerasi/Kompensasi Komite		E.17 Remuneration Committee/ Compensation Committee
E.17.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	Ya Yes halaman/page 117-120	E.17.1 Does the company have a Remuneration Committee?
E.17.2	Apakah Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas Direktur/Komisaris Independen?	Ya Yes halaman/page 118	E.17.2 Does the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors / commissioners?
E.17.3	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan Direktur/Komisaris Independen?	Ya Yes halaman/page 13, 118	E.17.3 Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?
E.17.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur Tata Kelola/piagam Komite Remunerasi?	Ya Yes halaman/page 117	E.17.4 Does the company disclose the terms of reference/governance structure/ charter of the Remuneration Committee?
E.17.5	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan jumlah rapat Komite Remunerasi yang dilaksanakan?	Ya Yes halaman/page 120	E.17.5 Does the Annual Report disclose the number of Remuneration Committee meetings held?
E.17.6	Apakah Komite Remunerasi rapat setidaknya 2 kali dalam setahun?	Ya Yes halaman/page 120	E.17.6 Did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?
E.17.7	Apakah kehadiran anggota Komite Remunerasi diungkapkan?	Ya Yes halaman/page 120	E.17.7 Is the attendance of members at Remuneration Committee meetings disclosed?
E.18	Perihal Remunerasi		E.18 Remuneration Matters
E.18.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi (fee, tunjangan, natura, dan honorarium lainnya) (seperti penggunaan jangka pendek dan jangka panjang insentif dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO?	Ya Yes	E.18.1 Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind, and other emoluments) policy (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?
E.18.2	Apakah terdapat informasi pengungkapan mengenai fee structure untuk Direktur/ Dewan Komisaris non-eksekutif?	Tidak No	E.18.2 Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?
E.18.3	Apakah para pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur eksekutif dan/atau pejabat eksekutif senior?	Ya Yes halaman/page 75, 78, 119	E.18.3 Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?
E.18.4	Apakah Direktur/Komisaris Independen non-eksekutif menerima opsi, kinerja saham atau bonus?	Tidak No	E.18.4 Do independent directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
E.19	Komite Audit		E.19	Audit Committee
E.19.1	Apakah perusahaan mempunyai Komite Audit ?	Ya Yes halaman/page 105-111	E.19.1	Does the company have an Audit Committee?
E.19.2	Apakah Komite audit terdiri dari sepenuhnya Direktur/ Komisaris non eksekutif dengan sebagian besar Direktur/Komisaris Independen?	Ya Yes halaman/page 13, 108,-109	E.19.2	Does the Audit Committee comprise entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors / commissioners?
E.19.3	Apakah Ketua Komite Audit merupakan Direktur/ Komisaris Independen?	Ya Yes halaman/page 13, 108	E.19.3	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner
E.19.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/ struktur Tata Kelola/Plagam Komite Audit?	Ya Yes halaman/page 106-107	E.19.4	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Audit Committee?
E.19.5	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan profil atau kualifikasi dari anggota Komite Audit ?	Ya Yes halaman/page 13, 108-109	E.19.5	Does the Annual Report disclose the profile or qualifications of the Audit Committee members?
E.19.6	Apakah minimal satu dari Komisaris Independen pada Komite Audit memiliki keahlian di bidang Akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)?	Ya Yes halaman/page 13	E.19.6	Does at least one of the independent directors/ commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?
E.19.7	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan jumlah rapat yang dilaksanakan Komite Audit ?	Ya Yes halaman/page 110-111	E.19.7	Does the Annual Report disclose the number of Audit Committee meetings held?
E.19.8	Apakah Komite Audit melaksanakan setidaknya 4 rapat dalam tahun tersebut ?	Ya Yes halaman/page 111	E.19.8	Did the Audit Committee meet at least four times during the year?
E.19.9	Apakah kehadiran rapat anggota Komite Audit diungkapkan ?	Ya Yes halaman/page 111	E.19.9	Is the attendance of members at Audit Committee meetings disclosed?
E.19.10	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi terkait dengan penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal ?	Ya Yes halaman/page 105	E.19.10	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, re-appointment and removal of the external auditor?
E.20	Audit Internal		E.20	Internal Audit
E.20.1	Apakah perusahaan memiliki fungsi Audit Internal yang terpisah?	Ya Yes halaman/page 120-124	E.20.1	Does the company have a separate internal audit function?
E.20.2	Apakah Ketua Audit Internal diidentifikasi, atau jika <i>outsourcing</i> , apakah nama dari eksternal perusahaan diungkapkan ?	Ya Yes halaman/page 121	E.20.2	Is the head of internal audit identified, or if outsourced, is the name of the external firm disclosed?
E.20.3	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	Ya Yes halaman/page 105	E.20.3	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?
E.21	Pengawasan Risiko		E.21	Risk Oversight
E.21.1	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pengendalian internal/sistem manajemen risiko yang dimiliki?	Ya Yes halaman/page 123	E.21.1	Does the company disclose the internal control procedures/risk management systems it has in place?
E.21.2	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap pengendalian material (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko perusahaan?	Ya Yes halaman/page 8	E.21.2	Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?
E.21.3	Apakah perusahaan mengungkapkan cara pengelolaan risiko utama?	Ya Yes halaman/page 127-129	E.21.3	Does the company disclose how key risks are managed?
LEVEL-2	Bonus		LEVEL-2	Bonus Items
A	Hak-Hak Pemegang Saham		A	Rights of shareholders
A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS		A.1	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.
A.1.1(B)	Apakah perusahaan mengizinkan untuk menggunakan <i>voting</i> elektronik yang aman dalam RUPS ?	Perseroan akan menyediakan akses bagi para pemegang saham untuk menggunakan <i>E-voting</i> dalam RUPS the Company will provide access for shareholders to use E-voting in the GMS	A.1.1(B)	Does the company allow the use of secure electronic voting in absentia at the general meetings of shareholders?
B	Kesetaraan Perlakuan terhadap para pemegang saham		B	Equitable treatment of shareholders
B.1	Pemanggilan RUPST		B.1	Notice of AGM
B.1.1(B)	Apakah perusahaan menyampaikan pemanggilan RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasan) yang diumumkan ke Bursa minimal 28 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat	Ya Yes halaman/page 71	B.1.1(B)	Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?
B.2	Larangan <i>insider trading</i> dan <i>abusive self-dealing</i>		B.2	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited
B.2.1(B)	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan yang mewajibkan Direktur/Komisaris dan karyawan kunci untuk memberitahukan manajemen minimal 1 hari sebelum melakukan transaksi saham perusahaan?	Ya Yes halaman/page 89, 104	B.2.1(B)	Does the company have a policy requiring Directors/ Commissioners and key officers to notify the Board or its delegate at least one day before they deal in the company shares?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
D	Pengungkapan dan Transparansi		D	Disclosure and transparency
D.1	Kualitas dari Laporan Tahunan		D.1	Quality of Annual Report
D.1.1(B)	Apakah perusahaan mengungkapkan identitas dari penasihat/konsultan ke Komite Remunerasi/Komite Kompensasi yang ditunjuk oleh manajemen dan apakah mereka dianggap independen atau mereka menerangkan adanya pertentangan atau ketertarikan?	Tidak No	D.1.1(B)	Does the company disclose the identity of advisers/ consultants to the remuneration/compensation committee appointed by the board and whether they are deemed independent or they have declared any conflicts of interests?
E	Tanggung Jawab Dewan		E	Responsibilities of the Board
E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan		E.1	Board Competencies and Diversity
E.1.1.(B)	Apakah perusahaan memiliki setidaknya 1 Direktur/ Komisaris Independen wanita?	Ya Yes halaman/page 13	E.1.1.(B)	Does the company have at least one female Independent Director/Commissioner?
E.2	Komite Nominasi		E.2	Nominating Committee
E.2.1(B)	Apakah Komite Nominasi terdiri dari sepenuhnya Direktur/Komisaris independen?	Ya Yes halaman/page 13, 113-114	E.2.1(B)	Does the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?
E.3	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan		E.3	Board Appointments and Re-Election
E.3.1(B)	Apakah perusahaan mengumpulkan profil dewan (seperti mengidentifikasi keterampilan profesional dan karakter diri dari direksi/komisaris saat ini; mengidentifikasi kekurangan keterampilan dan karakter yang kurang; dan nominasi individu yang mungkin dapat mengisi kekosongan)?	Ya Yes halaman/page 82, 93-94	E.3.1(B)	Does the company compile a board profile when considering candidates to the board (i.e., identify the professional skills and personal characteristics present on the current board; identify the missing skills and characteristics; and nominate individuals who could fill possible gaps)?
E.3.2(B)	Apakah perusahaan menggunakan kantor pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lain pada saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	Tidak No	E.3.2(B)	Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors / commissioners?
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan		E.4	Board Structure & Composition
E.4.1(B)	Apakah perusahaan membatasi Direksi/Komisaris untuk memiliki 5 jabatan termasuk di anak perusahaan yang tidak tercatat?	Tidak No	E.4.1(B)	Has the company set a limit of five board seats in PLCs including its unlisted subsidiaries?
E.5	Penilaian Dewan		E.5	Board Appraisal
E.5.1(B)	Apakah perusahaan menunjuk konsultan eksternal untuk memfasilitasi penilaian dewan setidaknya 1 kali dalam 3 tahun?	Tidak No	E.5.1(B)	Does the company appoint an external consultant to facilitate the board assessment at least once every three years?
E.6	Pengawasan Risiko		E.6	Risk Oversight
E.6.1(B)	Apakah Laporan Tahunan berisi pernyataan Direksi/Dewan Komisaris atau ulasan Komite Audit sehubungan kecukupan pengendalian internal/manajemen risiko perusahaan?	Ya Yes halaman/page 8	E.6.1(B)	Does the Annual Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?
LEVEL 2	Penalti		LEVEL 2	Penalty
A	Hak-Hak Pemegang Saham		A	Rights of shareholders
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham		A.1	Basic shareholder rights
A.1.1(P)	Apakah perusahaan gagal atau lalai dalam memberikan kesetaraan perlakuan untuk melakukan pembelian kembali kepada semua pemegang saham?	Tidak No	A.1.1(P)	Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?
A.2	Pemegang Saham, termasuk pemegang saham institusi harus diijinkan untuk saling berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya mengenai hak dasar mereka sebagaimana didefinisikan dalam prinsip-prinsip tunduk pada pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan	Ya Yes	A.2	Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse
A.2.1(P)	Apakah ada hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk melakukan komunikasi atau konsultasi dengan pemegang saham lainnya?	Tidak No	A.2.1(P)	Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan, termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS		A.3	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting
A.3.1(P)	Apakah perusahaan memasukan agenda tambahan pada RUPS terakhir dimana pemberitahuan belum diumumkan?	Tidak No	A.3.1(P)	Did the company include any additional agenda item at the most recent AGM for which due notice has not been given?
A.4	Pengungkapan struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk memperoleh tingkatan kontrol jika tidak proposional kepemilikan saham		A.4	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed
	Apakah perusahaan gagal untuk mengungkapkan keberadaan			Did the company fail to disclose the existence of:
A.4.1(P)	Perjanjian pemegang saham?	Tidak No	A.4.1(P)	Shareholders agreement?
A.4.2(P)	Batasan hak suara	Tidak No	A.4.2(P)	Voting cap?
A.4.3(P)	Hak suara ganda	Tidak No	A.4.3(P)	Multiple voting rights?
A.5	Pengungkapan struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk memperoleh tingkatan kontrol jika tidak proposional kepemilikan saham mereka		A.5	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed
A.5.1(P)	Apakah piramida struktur kepemilikan dan/atau kepemilikan langsung muncul?	Ya Yes halaman/page 26	A.5.1(P)	Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?

Kriteria		Halaman dan Keterangan page and notes	Criteria	
B	Perlakuan setara terhadap para pemegang saham		B	Equitable treatment of shareholders
B.1	Larangan insider trading dan abusive self-dealing		B.1	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited
B.1.1(P)	Apakah pernah terjadi <i>insider trading</i> yang melibatkan Direktur/Komisaris, manajemen, dan karyawan dalam 3 tahun terakhir?	Tidak No	B.1.1(P)	Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?
B.2	Perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang		B.2	Protecting minority shareholders from abusive action
B.2.1(P)	Adakah kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perundang-undangan yang berkaitan untuk pihak yang memiliki relasi yang signifikan atau material dalam 3 tahun terakhir?	Tidak No	B.2.1(P)	Has there been any cases of non-compliance with the laws, rules and regulations pertaining to significant or material related party transactions in the past three years?
C	Peran Para Pemangku Kepentingan		C	Role of stakeholders
C.1	Hak-hak para pemangku kepentingan ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihargai		C.1	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected
C.1.1(P)	Adakah pelanggaran hukum yang berkaitan dengan isu buruh/kepegawaian/konsumen/ ketidakmampuan membayar utang/komersial/ kompetisi atau lingkungan?	Tidak No	C.1.1(P)	Has there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues?
C.2	Dalam hal pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus mempunyai akses terhadap informasi yang relevan, cukup, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan umum		C.2	Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis
C.2.1(P)	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari pemerintah karena kegagalan melakukan pengumuman dalam periode waktu yang diperlukan untuk transaksi material?	Tidak No	C.2.1(P)	Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?
D	Pengungkapan dan Transparansi		D	Disclosure and transparency
D.1	Sanksi sehubungan laporan keuangan		D.1	Sanctions from regulator on financial reports
D.1.1(P)	Apakah perusahaan mendapatkan "qualified opinion" dalam laporan audit eksternal?	Tidak No	D.1.1(P)	Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?
D.1.2(P)	Apakah perusahaan mendapatkan "adverse opinion" dalam laporan audit eksternal?	Tidak No	D.1.2(P)	Did the company receive a "adverse opinion" in its external audit report?
D.1.3(P)	Apakah perusahaan mendapatkan "disclaimer opinion" dalam laporan audit eksternal?	Tidak No	D.1.3(P)	Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?
D.1.4(P)	Apakah perusahaan pernah mengubah laporan keuangannya untuk alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	Tidak No	D.1.4(P)	Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?
E	Tanggung Jawab dari Dewan		E	Responsibilities of the Board
E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, perundang-undangan dan hukum yang berlaku		E.1	Compliance with listing rules, regulations and applicable laws
E.1.1(P)	Apakah perusahaan pernah tidak mematuhi peraturan pencatatan dan perundang-undangan dalam setahun terakhir selain peraturan keterbukaan?	Tidak No	E.1.1(P)	Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules?
E.1.2(P)	Apakah pernah terjadi Direktur/Komisaris non eksekutif mengundurkan diri dan adanya isu sehubungan Tata Kelola?	Tidak No	E.1.2(P)	Have there been any instances where non-executive Directors/Commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?
E.1.3(P)	Apakah ada skandal besar yang menunjukkan pengawasan Direksi/Dewan Komisaris yang lemah?	Tidak No	E.1.3(P)	Have there been major corporate scandals that point to weak Board of Directors/Commissioners oversight?
E.2	Dewan A		E.2	Board A
E.2.1(P)	Apakah perusahaan memiliki Direktur/Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun?	Ya Yes	E.2.1(P)	Does the Company have any Independent Directors/Commissioners who have served for more than nine years?
E.2.2(P)	Apakah perusahaan gagal memberikan pembenaran dan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk mempertahankan Direktur/Komisaris Independen untuk masa jabatan lebih dari 9 tahun?	Tidak No	E.2.2(P)	Did the Company fail to provide justification and obtain shareholder's approval for retaining the Independent Director(s)/Commissioner(s) beyond nine years?
E.2.3(P)	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan tanggal pertama pengangkatan dari masing-masing Direktur/Komisaris Independen?	Tidak No	E.2.3(P)	Did the company fail to disclose the date of first appointment of each Independent Directors(s) / Commissioner(s)?
E.2.4(P)	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan identitas dari Direktur/Komisaris Independen?	Tidak No	E.2.4(P)	Did the company fail to disclose the identity of the Independent Director(s)/Commissioner(s)?
E.3	Audit Eksternal		E.3	External Audit
E.3.1(P)	Apakah ada Direktur atau manajemen senior yang dalam 2 tahun terakhir yang merupakan karyawan atau partner dari auditor eksternal?	Tidak No		Is any of the Directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?

Referensi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

Reference of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Isi Laporan Keberlanjutan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Sustainability Report
Penjelasan Strategi Keberlanjutan		Explanation of Sustainability Strategy
Penjelasan strategi berkelanjutan berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik		The explanation of sustainability strategy contains explanations of the sustainability strategies of FSI, Issuer, and Public Company
Penjelasan Strategi Keberlanjutan		Explanation of Sustainability Strategy
a. Aspek Ekonomi		a) Economic Aspects
1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	154-156, 40-44	1) Quantity of products or services offered
2) Pendapatan atau penjualan	154, 156, 49-60	2) Revenue or sales
3) Laba atau rugi bersih	154, 156, 49-60	3) Net profit or loss
4) Produk ramah lingkungan	154	4) Environmentally sound products
5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	154	5) Engagement of local stakeholders related to the Sustainable Finance business process
b. Aspek Lingkungan		b. Environmental Aspects
1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	154-157	1) Energy consumption (including electricity and water)
2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup)	154-158	2) Reduction of emissions produced (for FSI, Issuer, and Public Company whose business processes are directly related to the Environment)
3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup)	154, 160-161	3) Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) generated (for FSI, Issuer, and Public Company whose business processes are directly related to the Environment)
4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup)	154, 162-163	4) Conservation of biodiversity (for FSI, Issuer, and Public Company whose business processes are directly related to the Environment)
c. Aspek Sosial		c. Social Aspects
Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana)	154	Social aspects which are a description of the positive and negative impacts of the application of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds)
Profil Singkat FSI, Emiten dan Perusahaan Publik		Brief Profile of FSI, Issuer and Public Company
Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		A brief profile presenting an overall picture regarding the characteristics of the FSI, Issuer, and Public Company, which at least contains:
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik	22	a. Vision, mission, and sustainability values of the FSI, Issuer, and Public Company
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik	21	b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSI, Issuer, and Public Company, and branch offices and/or representative offices of FSI, Issuer and Public Company
c. Skala usaha FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:		c. Business scale in brief of the FSI, Issuer, and Public Company, which includes:
1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	6, 49, 53	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)
2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	34-35	2. Number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status
3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	26-27	3. Percentage of share ownership (public and government)
4. Wilayah operasional	25	4. Operational area
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	21	d. A brief description of the products, services, and business activities carried out
e. Keanggotaan pada asosiasi	27	e. Membership in associations
f. Perubahan FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	26-32	f. Significant changes in the FSI, Issuer, and Public Company, such as those relating to the closing or opening of branches, and ownership structure
Penjelasan Direksi		Explanation of the Directors
Penjelasan Direksi memuat:		The Directors' explanation contains:
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:		a. Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:
1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik	22, 150	1) Explanation of the value of sustainability for FSI, Issuer, and Public Company
2) Penjelasan respon FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	150-152	2) Explanation of FSI's, Issuer's and Public Company's responses to issues related to the application of Sustainable Finance
3) Penjelasan komitmen pimpinan FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan	18	3) Explanation of the commitment of the FSI, Issuer, and Public Company leaders in achieving Sustainable Finance application
4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	154-155	4) Achievement of the Sustainable Finance application performance
5) Tantangan pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan	38-40	5) Challenges in Sustainable Finance application performance achievement

Isi Laporan Keberlanjutan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Sustainability Report
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:		b. Application of Sustainable Finance, at least includes:
1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target	154-155	1) Performance accomplishments of the application of Sustainable Finance (economic, social, and Environment) compared to the target
2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi FSI yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	15-16, 23-24	2) Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSI that is required to make a Sustainable Financial Action Plan)
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:		c. Target achievement strategies, at least include:
1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup	127-129, 138-139, 142-144, 156-162	1) Risk management on the application of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	38-40	2) Exploiting business opportunities and prospects
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance
Tata kelola keberlanjutan memuat:		Sustainability governance includes:
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	79-80, 83, 90-92, 95-96	a) Description of duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	35-36, 87-88, 103, 109, 114, 122, 129, 131	b. Explanation regarding competency development held for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance
c. Penjelasan mengenai prosedur FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik	79-80, 83, 90-92, 94-96, 123-124, 125-129	c. Description of the procedures that FSI, Issuer, and Public Company apply in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks out of the application of Sustainable Finance relating to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness risk management processes for the FSI, Issuer and Public Company
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:		d. Description of stakeholders which includes:
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	150-152	1) Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, decree or other
2) Pendekatan yang digunakan FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar	152-153	2) Approach used by FSI, Issuer, and Public Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance, such as in the form of discussion, survey, and seminar
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	15-16, 156-163	e. Problems encountered, developments, and influences of the application of Sustainable Finance
Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Governance
Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:		The sustainability performance contains at least:
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik	152-153	a. Explanation regarding the activities of building a culture of sustainability in the internal FSI, Issuer, and Public Company
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:		b. Description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan	40-44	1) Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit/loss in case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report
2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	63	2) Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the application of Sustainable Finance
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:		c. Social performance in the last 3 (three) years:
1) Komitmen FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	144-145	1) Commitments of FSI, Issuer and Public Company to provide services for equivalent products and/or services to consumers
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:		2) Labor, at least contains:
a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	147	a) Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor
b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	0% 141-147	b) Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage
c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman	141	c) Proper and safe working environment
d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	34-36	d) Employees training and capacity development
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:		3) Society, at least contains:
a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	138-139, 140-144, 158, 160-162	a) Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion
b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	125	b) Community complaints mechanism as well as the number of public complaints received and acted upon

Isi Laporan Keberlanjutan	Halaman dan Keterangan Page and Notes	Content of the Sustainability Report
c) TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	137-138	c) CSER relateable to the support of the sustainable development goals which includes the types and achievements of community empowerment program activities
d) Kinerja Lingkungan Hidup bagi FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		d) Environmental Performance of FSI, Issuer, and Public Company, at least contains:
1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	156	1) Environmental costs incurred
2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang	154, 157	2) Description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material
3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:		3) Description of the use of energy, at least contains:
a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	157	a) Amount and intensity of energy used
b) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik	22, 150, 156	b) Efforts and achievements in energy efficiency conducted including the use of renewable energy sources
e) Kinerja Lingkungan Hidup bagi FSI, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:		e) Environmental Performance for FSI, Issuer, and Public Company whose business processes are directly related to the Environment at least contains:
1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	154, 156-163	1) Performance as referred to in letter d
2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	139, 162-163	2) Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially the efforts to increase the carrying capacity of ecosystems
3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:		3) Biodiversity, including at least:
a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Tidak No	a) Impacts from operational areas that are close to or located in a conservation or areas with biodiversity
b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna	139, 162-163	b) Biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora or fauna species
4) Emisi, paling sedikit memuat:		4) Emissions, at least contains:
a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	157	a) Amount and intensity of emissions produced based on the type
b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	157	b) Efforts and accomplishment of the emission reduction conducted
5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:		5) Waste and effluents, at least contains:
a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	157	a) Amount of waste and effluent produced based on the type
b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	160-161	b) Mechanisms for waste and effluent management
c) Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Tidak No	c) Spills that occur (if any)
6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan	139, 161	6) Amount and material of environmental complaints received and resolved
f) Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:		f) The responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services, at least includes:
1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	144-146, 150-152, 163-164	1) Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	145	2) Number and percentage of products and services that have been evaluated for the safety of the customers
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif	144-162	3) Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to overcome the negative impacts
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	Tidak No	4) Number of products withdrawn and their reasons
5) Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	146	5) Survey of customer satisfaction with Sustainable Financial Products and/or Services
Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	Tidak No	Written verification from an independent party, if any

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON ANNUAL REPORT 2019
BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF
PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan Tahunan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We, the undersigned below hereby state that all material information has been fully disclosed in the Annual Report of Dian Swastatika Sentosa Tbk for year 2019 and we are responsible for the truth of the information contained in it.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 April 2020

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Jakarta, April 16, 2020

Direksi / Board of Directors


Franky Oesman Widjaja

Presiden Komisaris / *President Commissioner*


L. Krisnan Cahva

Presiden Direktur / *President Director*


Indra Widjaja

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*


Lanny

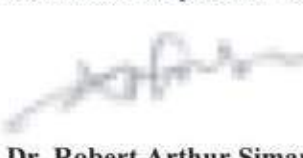
Direktur / *Director*


Dr.-Ing. Evita Herawati Legowo

Komisaris Independen / *Commissioner Independent*


Hermawan Tarjono

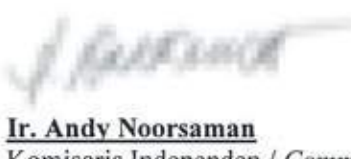
Direktur / *Director*


Dr. Robert Arthur Simanjuntak

Komisaris Independen / *Commissioner Independent*


Lokita Prasetya

Direktur / *Director*


Ir. Andy Noorsaman

Komisaris Independen / *Commissioner Independent*

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00477/2.1090/AU.1/02/0148-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00477/2.1090/AU.1/02/0148-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyalakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

26 Maret 2020/March 26, 2020

**DSS**

energy and infrastructure

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Krisnan Carya
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
Jl. Kembangan Ayu Utama F9 No. 42
Jakarta Barat

021-31990258
Presiden Direktori/President Director
2. Lanny
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
Jl. Sutera Intan II No. 20
Tangerang

021-31990258
Direktori/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Tel : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259

**DSS**

energy and infrastructure

4. Kami bertanggung jawab atas sistem
pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya

4. We are responsible for the Company's
internal control system

This statement has been made truthfully.

26 Maret 2020/March 26, 2020

L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Lanny
Direktur/Director

	2019	Daftar/ Kode	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	122.806.109	4	122.806.258	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.629.591	5	5.475.881	Short-term investments
Aset keuangan dan kontrak piutang	100.341.153	6	98.475.823	Financial assets, with concession project
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Piutang dagang	39.056.225		39.167.487	Billed parties
Piutang usaha - setelah dicadangkan				Trade parties - net of allowance for impairment of
kurang persediaan nilai sebesar				US\$ 4.042.819 and US\$ 2.950.306 as of
US\$ 4.042.819 dan US\$ 2.950.306				December 31, 2019 and 2018, respectively
masing-masing pada tanggal				
31 Desember 2019 dan 2018	156.138.793		115.308.086	
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Piutang dagang	2.820.029		64.729	Related parties
Piutang usaha	20.264.842		21.968.798	Third parties
Piutang usaha - setelah dicadangkan				
kurang persediaan nilai sebesar				Trade parties - net of allowance for impairment in value of
US\$ 21.298 dan US\$ 60.296				US\$ 21.298 and US\$ 60.296 as of
masing-masing pada tanggal				December 31, 2019 and 2018, respectively
31 Desember 2019 dan 2018	55.726.440	9	75.445.548	
Long-term	408.458.487	10	341.552.854	Advances
Piutang piutang lainnya	8.330.829		17.664.504	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	35.120.388		21.680.861	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	865.265.201		783.687.815	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan dan kontrak piutang	1.346.212.485	11	1.290.420.351	Financial assets from concession project
Piutang lain-lain jangka panjang		11		Long-term other receivables
Piutang usaha	53.263		17.374.521	Related parties
Piutang usaha - setelah dicadangkan				Trade parties - net of allowance for
kurang persediaan nilai sebesar				impairment of US\$ 28.185.744 as of
US\$ 28.185.744 masing-masing pada tanggal				December 31, 2019 and 2018, respectively
31 Desember 2019 dan 2018	11.754.633		65.038	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	31.892.243		28.828.447	Long-term prepaid expenses
Tersedia sebagai agunan	28.205.564	12	10.572.887	Financial assets for sale
Investasi jangka panjang	515.772.985	13	368.619.775	Long-term investments
Goodwill	107.222.833	14	98.217.892	Goodwill
Aset pajak tangguhan	42.121.073	15	55.378.792	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dicadangkan akumulasi				Investment properties - net of accumulated
penyusutan sebesar US\$ 559.274 dan US\$ 511.670				depreciation of US\$ 559.274 and US\$ 511.670 as of
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	4.150.208	16	4.188.512	December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tetap - setelah dicadangkan akumulasi				Property, plant and equipment - net of
penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai				accumulated depreciation and allowance
masing-masing sebesar US\$ 228.728.410 dan				for impairment of US\$ 225.725.410 and
US\$ 2.795.374 pada tanggal 31 Desember 2019				US\$ 2.795.374 as of December 31, 2019, respectively
dan akumulasi depresiasi dan				and accumulated depreciation and allowance
cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing				for impairment of US\$ 180.376.721 and
sebesar US\$ 100.376.331 dan US\$ 1.756.595				US\$ 1.756.595 as of December 31, 2018, respectively
pada tanggal 31 Desember 2018	422.259.388	14	425.909.366	
Aset pertambangan - setelah dicadangkan				Mine properties - net of accumulated depreciation of
akumulasi amortisasi sebesar				US\$ 106.188.188 and US\$ 100.041.888 as of
US\$ 106.188.188 dan US\$ 100.041.888				December 31, 2019 and 2018, respectively
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	255.384.536	15	252.365.440	
Aset biologis	6.058.000	16	2.351.000	Biological assets
Aset tetap dan aset lain	22.820.966	17	22.937.455	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.853.689.562		2.509.202.679	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.718.954.763		3.292.890.494	TOTAL ASSETS

Untuk catatan lain laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2019	2018	
LIABILITIES AND EQUITY			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES			LIABILITIES
LIABILITIES JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.612.486	12	60.612.486
Utang usaha		16	
Piutang beresiko	8.477.921		8.477.921
Piutang jangka	150.253.947		150.253.947
Utang akrual		20	
Piutang beresiko	4.842.986		4.842.986
Piutang jangka	138.896.239		138.896.239
Utang pihak penanggung	12.116.842		12.116.842
Pendapatan diterima dimuka	4.892.407		4.892.407
Utang pajak	6.000.890	21	6.000.890
Sekoran akrual	39.665.017		39.665.017
Liabilitas jangka panjang yang akan dipinjam kembali dalam waktu satu tahun			
Jangka panjang dan pinjaman keuangan jangka panjang	172.697.646	22	172.697.646
Liabilitas sewa pembiayaan	102.442		102.442
Utang jangka panjang lainnya	1.017.404	22	1.017.404
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	607.107.770		607.107.770
LIABILITIES JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang		23	
Pinjam beresiko			17.932.456
Piutang usaha	25.789.847		25.789.847
Liabilitas pajak penghasilan	207.410.542	32	207.410.542
Liabilitas akrual		38	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.454.863	31	1,454.863
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	1.011.727.384	41	1,011,727,384
Senior Secured Notes	141.783.157	32	141,783,157
Liabilitas sewa pembiayaan	1.026.766		1,026,766
Utang jangka panjang lainnya	908.644	21	908,644
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.187.327		2,187,327
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.413.475.612		1,413,475,612
JUMLAH LIABILITIES	2.020.583.382		2,020,583,382
EQUITY			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			Capital stock - Rp 250 per share per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			
770.512.320 lembar	72.498.828	24	72,498,828
Tambahan modal disetor - bersih	10.531.385	25	10,531,385
Selis nilai kurangnya dengan kepemilikan nonpengendali	53.719.312		53,719,312
Keuntungan yang belum dibayarkan atau dibayar atas saham tersebut untuk dijual	54.922.489	12	54,922,489
Selis kurs akseptasi			
Gedogan keuangan	(50.571.741)		(50,571,741)
Gedogan opsi saham	587.835		587,835
Gedogan akrual nilai arus kas		35,38	
			35,387,082
Selis nilai aset neto tetap	75.256.323	14	75,256,323
Sisipkan			
Tetap dan tidak dapat digunakan	500.000	20	500,000
Tetap dan tidak dapat digunakan	173.860.342		173,860,342
Kepemilikan Nonpengendali	173.860.342	27	173,860,342
JUMLAH EKUITAS	1.638.106.882		1,638,106,882
JUMLAH LIABILITIES DAN EKUITAS	3.658.689.264		3,658,689,264

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	1.666.415.381	28	1.768.840.142	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.086.048.136	29	1.140.102.582	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	580.367.245		628.737.560	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		30		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	277.849.106		172.486.430	Selling expenses
Beban umum dan administratif	119.248.628		119.268.884	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	351.647		509.576	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	942.490.979		290.353.870	Total Operating Expenses
LABA USAHA	237.876.264		329.401.140	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan bunga	18.582.330		14.120.328	Interest income
Kemungkinan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2.031.191		116.710.175	Gain (loss) on foreign exchange - net
Saldo pada rugi bersih antara sesama unit entitas asosiasi	17.190.439	17	(15.676.796)	Share in net losses of joint venture and associates
Beban bunga	(102.377.658)		(80.823.875)	Interest expenses
Rugi penjualan investasi jangka panjang lain-lain - bersih	(15.329.856)		(20.076.019)	Loss on sale of long-term investment Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(104.884.421)		(125.086.819)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	132.991.843		196.314.521	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Kurs	38.587.583		20.281.537	Current
Tangguhan	24.740.445		34.307.537	Deferred
Jumlah Beban Pajak	63.327.921		75.589.474	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	71.654.412		120.745.047	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
For yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas aktiva passif Pajak aset/liabilitas dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(562.752)	31	1.621.145	Reclassification of defined benefit liability
Pas yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
3. Inang nilai arus kas				Cash flow hedge
Kemungkinan ("kemungkinan") nilai penutupan nilai wajar aktiva liabilitas berjalan	3.371.975		(5.650.968)	Gain (loss) on change in fair value during the year
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	(4.251.653)		3.306.331	Reclassification adjustment to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Investasi tersedia untuk dijual	9.759.077		(2.282.000)	Foreign exchange differences arising from financial instruments translation
Kemungkinan ("kemungkinan") yang belum direklasifikasi ke laba rugi				Available for sale investments
Kemungkinan ("kemungkinan") yang belum direklasifikasi ke laba rugi	50.962.444	12	(45.064.271)	Unrealized gain (loss) on change in fair value
Penghasilan (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	53.395.791		(43.459.682)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.050.203		77.285.365	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang berkontribusi pada				Profit for the year attributable to
Pemilik entitas induk	90.720.771		89.354.319	Owners of the Parent Company
Kapitalisasi nonpengendali	21.431.641		31.390.728	Non-controlling interests
	71.254.412		120.745.047	
Penghasilan komprehensif yang dibebaskan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	109.253.543		49.760.453	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	25.759.660	27	27.224.902	Non-controlling interests
	135.013.203		77.085.355	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,07	33	0,12	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Ini adalah salah satu laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

2008 11 11 11:11:11

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.577.486.848	1.258.765.425	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.196.337.875)	(1.086.137.410)	Cash paid to contracting, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(63.258.503)	(150.671.454)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	317.890.470	211.956.564	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(20.570.413)	(75.554.535)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	297.319.057	136.401.029	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	12.387.629	13.082.909	Interest received
Pembelian alat tulis, mesin pembelian aset tetap	-	(4.183.537)	Increase advances for purchases property, plant and equipment
Penerimaan dari money market fund	1.399.896	-	Proceeds from money market fund
Pembelian dalam aset tetap lancar	(1.757.737)	(1.927.409)	Change in noncurrent assets
Pembayaran uang muka gaji karyawan	12.041.199	(4.327.553)	Payments of advances for fixed compensation
Pembelian dalam aset tetap yang dimiliki perusahaan	3.040.597	(30.045.981)	Change in restricted fund
Pembelian aset tetap dalam pengembangan	(11.143.385)	(1.942.583)	Addition in assets under construction
Pembelian aset tetap	(35.857.501)	(26.027.787)	Acquisition of property, plant and equipment
Kontribusi dalam investasi jangka panjang	(43.214.557)	(1.30.292.702)	Net increase in long term investments
Pembayaran kepada kontraktor pembangunan dengan perjanjian konsesi jasa	(54.377.287)	(131.865.358)	Payment to contractors involved in to service concession agreements
Pembelian aset biologis	(134.519)	(57.9247)	Addition to biological assets
Pengeluaran untuk akuisisi anak perusahaan melalui akuisisi	-	(59.671.702)	Payment for acquisition of subsidiaries net of cash balances at acquisition date
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(133.982.021)	(374.904.251)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang			Long-term loan to banks and financial institution
Penerimaan	751.455.376	265.595.601	Proceeds
Pembayaran	(595.920.272)	(127.943.490)	Payments
Pembayaran utang atas arus pembayaran	(615.375)	(203.817)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang dari pihak pendana-besik	2.815.166	15.015.851	Proceeds from shareholders bank loans - net
Penerimaan pinjaman dari utang bank lain			Net proceeds from payments of other accounts payable to related parties
kepada pihak bank	(16.951.194)	21.668.183	
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga	(8.771.407)	-	
Pembayaran dividen dan/atau aset kepada kepentingan perusahaan	(12.857.237)	(48.867.130)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(100.565.575)	(90.335.143)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan dan Sember Secured Notes	-	(47.795.000)	Proceeds from Secured Notes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	19.054.406	203.699.121	Net Cash Provided by Financing Activities
KEHAIRAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	163.391.442	(34.163.404)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	227.000.203	261.051.106	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	777.464	(686.499)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	325.806.109	227.000.203	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 48 tanggal 10 Juli 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0952774 tanggal 29 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan dan infrastruktur. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 48 dated July 10, 2015 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association to comply with Indonesia Financial Services Authority's Regulations. The latest amendment of Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0952774 dated July 29, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in power generation, wholesale trading, real estate and infrastructure. Currently, the Group engages in power generation, trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%		
				<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>			
Golden Energy and Resources Ltd. (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	1995	86,870	86,870	1.097.300.983	951.382.149
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1989	99,504	99,504	78.146.589	83.540.907
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	40.454.383	39.379.989
PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	214.699.358	229.145.247
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	4.581.374	4.049.228
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.699.927.241	1.463.569.734

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	58,203	58,203	780.646.167	701.046.630
Anrof Singapore Ltd. (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	15.101.199	15.100.949
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Ltd. (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British/Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	7.962	7.962
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	-	86,870	86,870	12.564.155	10.288.373
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	44,304	44,304	54.009.642	73
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penelitian dan pengembangan/ Research and development	-	86,870	86,870	75.322	1.733
GEAR Renewables Pte. Ltd. (GR) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Investasi proyek energi terbarukan/ Investment in renewable energy projects	-	86,870	-	3.783.921	-
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Kehutanan/ Forestry	2007	86,870	86,870	26.050.256	22.729.246
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pengolahan bubur kertas/ Pulp mill	-	86,870	86,870	539.332	538.389
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British/Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.517.313	2.572.057
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	5.501	5.451
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pengolahan kayu/ Wood chip mill	-	86,853	86,853	2.596.735	3.569.870
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	58,614	58,614	371.794.580	268.048.450
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	58,203	58,203	96.198.743	101.515.445
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	40,742	40,742	11.388.957	10.641.472
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	58,203	58,203	40.264.650	55.307.452
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-	58,202	58,202	812.224	765.826
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	58,207	58,207	152.636	146.293
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	58,203	58,203	1.065.642	875.118
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen/ Venture capital and management	-	58,203	58,203	107.117.363	105.057.983

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	58,203	58,203	82.053	84.182
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	57,094	57,094	363.510.195	247.045.830
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	58,203	58,203	1.401.943	1.854.748
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	58,203	58,203	19.478.921	19.771.472
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	58,203	58,203	19.210.113	18.849.351
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	19.895.875	20.301.997
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	28.134.666	28.865.281
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	105.826	301.410
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	3.163.318	1.354.906
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	802.064	723.639
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	236.620	92.702
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	58,203	58,203	107.117.614	36.764.241
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and development of mine mouth power plants	-	58,203	58,203	106.925.371	104.996.519
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	154.548	188.032
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,999	99,999	7.724.733	7.638.223
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2015	99,999	99,999	25.970.478	25.265.537
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	1.257.765	1.204.794
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	37.905	38.506
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	24.520.671	24.303.233
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	569.477	455.082
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	6.233.532	3.469.811
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	478.085	405.892
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	745.056	672.131
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	332.487	281.335

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	905.836	766.828
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	363.333	218.318
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	531.129	567.433
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,993	99,993	1.405.665	1.119.218
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	40.454	33.314
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	25.946	9.762
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	203.841.009	223.879.250
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSSM)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.598.086	5.127.565
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.596.947	5.120.782
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.595.722	5.113.914
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.267.333	6.315
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,967	1.721.385	1.452.498
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,958	99,958	2.176.156	1.552.263
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	4.829	4.977
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	148.003	142.026
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	132.641	127.238
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	117.266	112.442
PT DSSP Power Mas Utama (DSSP PMU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2016	99,999	99,999	1.539.260.930	1.416.936.263
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	18.898	17.543
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	99.356.393	23.485.396
PT DSSP Power Sakti (DSSP PSakti) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	355.446.426	311.020.782
PT DSSP Energi Sejahtera (DSSE) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,931	99,931	714.716.903	736.867.922
PT DSSP Power Sumsel (DSSP Psumsel) (melalui/through DSSE)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2016	99,921	99,921	713.232.858	736.794.793
PT DSSP Power Kendari (DSSP PK) (melalui/through DSSP PSakti)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2015	99,999	99,999	355.256.893	316.753.831

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT DSSP Power Sejahtera (DSSP PSejahtera) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	414.033	41.179.012
PT DSSP Power Sumsel Dua (DSSP PSumsel Dua) (melalui/through DSSP PSejahtera)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	-	99,999	99,999	322.237	41.091.274
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,982	99,982	767.223	732.505
PT Blackmas Makmur (BMM) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	464.936.757	325.820.121
PT SKS Listrik Kalimantan (SLK) (melalui/through BMM)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2016	99,999	99,999	464.686.836	325.755.267
Great Horizon Capital Pte. Ltd. (GHCA) (melalui/through DSSE EMU)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	23.498	22.873
Great Horizon Consulting Pte. Ltd. (GHCO) (melalui/through GHCA)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	12.237	11.497
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	98.254.305	25.220.151
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through Hillmas)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.562.248	1.623.009
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	8.641	69.479
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through Hillmas)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2016	99,999	99,999	13.686.123	10.975.209
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	69.276	86.826
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.880	38.993
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.616	1.736
Newspring Coal Resources Pte. Ltd. (NSCR) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	53.920	36.058
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	3.473	3.587
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,998	3.473	3.587
One Global Power Limited (OGP) (melalui/through DSSE EMU)	Hong Kong	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	-	1.300
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through IMU)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	86,952	192.482.980	213.880.426
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	74,559	33.923.269	17.981.613

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan GEM yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests for the years ended December 31, 2019 and 2018 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2019	2018	
Aset lancar	367.763.825	310.997.057	Current assets
Aset tidak lancar	412.882.342	390.049.573	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>780.646.167</u>	<u>701.046.630</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	277.997.670	248.222.303	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	144.381.487	137.011.411	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>422.379.157</u>	<u>385.233.714</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>358.267.010</u>	<u>315.812.916</u>	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	355.926.022	314.601.568	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>2.340.988</u>	<u>1.211.348</u>	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2019	2018	
Pendapatan	1.107.464.101	1.045.058.516	Revenues
Laba sebelum pajak	100.340.160	135.530.697	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(1.134.491)	(60.996)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	65.631.366	100.487.582	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.306.912	1.769.451	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	2019	2018	
Operasi	105.413.246	79.689.706	Operating
Investasi	(24.660.554)	(81.537.164)	Investing
Pendanaan	<u>(23.401.072)</u>	<u>(98.193.482)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>57.351.620</u>	<u>(100.040.940)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Dividen GEM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US\$ 58.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2018 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 23.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Komisaris GEM pada tanggal 18 Desember 2018 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar US\$ 15.000.000,15 atau US\$ 0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Komisaris GEM pada tanggal 14 Mei 2018 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar US\$ 20.000.000 atau US\$ 0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US\$ 115.000.000,15 sebagai dividen final tahun buku 2017 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar US\$ 15.000.000,15 dan US\$ 60.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 40.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Mei 2018.

Dividends of GEM

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 28 dated June 28, 2019, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US\$ 58,000,000 as final dividends for the year 2018 of which US\$ 20,000,000 and US\$ 15,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on May 30, 2018 and January 9, 2019, respectively. The remaining, US\$ 23,000,000 as final dividends has been paid on July 18, 2019 to the shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of GEM, all of the Directors of GEM with an approval from the Board of Commissioners on December 18, 2018 decided to pay interim dividends for the year 2018 amounting to US\$ 15,000,000.15 or US\$ 0.00255 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of GEM, all of the Directors of GEM with an approval from the Board of Commissioners on May 14, 2018 decided to pay interim dividends for the year 2018 amounting to US\$ 20,000,000 or US\$ 0.0034 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 35 dated May 3, 2018, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US\$ 115,000,000.15 as final dividends for the year 2017 of which US\$ 15,000,000.15 and US\$ 60,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on August 16, 2017 and January 12, 2018, respectively. The remaining, US\$ 40,000,000 as final dividends has been paid on May 22, 2018 to the shareholders.

Dividen GEAR

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0029 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 November 2018, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0139 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 April 2018, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen final (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,01 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2018

DSU

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 172 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure menjual dan menyerahkan 1 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada GEMS Energy seharga US\$ 54.187.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 173 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Netherlands menjual dan menyerahkan 999 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada GEM seharga US\$ 54.132.539.

Unsoco

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 175 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure menjual dan menyerahkan 1.000 saham yang dimilikinya dalam Unsoco kepada GEMS Energy seharga US\$ 435.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 176 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Netherlands menjual dan menyerahkan 99.000 saham yang dimilikinya dalam Unsoco kepada GEM seharga US\$ 43.032.

Dividends of GEAR

On August 13, 2019, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.0029 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2019.

On November 13, 2018, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.0139 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2018.

On April 30, 2018, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared the final dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.01 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2017.

Acquisition of Subsidiaries in 2018

DSU

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 172 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure sold and placed 1 share in DSU to GEMS Energy, at a selling price of US\$ 54,187.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 173 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Netherlands sold and placed 999 shares in DSU to GEM, at a selling price of US\$ 54,132,539.

Unsoco

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 175 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure sold and placed 1,000 shares in Unsoco to GEMS Energy, at a selling price of US\$ 435.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 176 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Netherlands sold and placed 99,000 shares in Unsoco to GEM, at a selling price of US\$ 43,032.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

DSI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 170 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Netherlands menjual dan menyerahkan 10 saham yang dimilikinya dalam DSI kepada GEM seharga US\$ 686.878.

BSL

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 168 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure menjual dan menyerahkan 175 saham yang dimilikinya dalam BSL kepada GEM seharga US\$ 4.352.929.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi DSU, Unsoco, DSI dan BSL pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Aset	167.309.949
Liabilitas	118.236.740
Jumlah aset bersih teridentifikasi	49.073.209
Goodwill	16.564.949
Imbalan atas pembelian	65.638.158
Uang muka atas pembelian entitas anak	8.000.000
Dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi	766.456
Arus kas yang timbul untuk akuisisi setelah dikurangi saldo kas entitas anak	56.871.702

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2019

DSSM

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 102.550 saham atau sebesar Rp 102.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham menjadi berjumlah Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSI

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 170 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Netherlands sold and placed 10 shares in DSI to GEM, at a selling price of US\$ 686,878.

BSL

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 168 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure sold and placed 175 shares in BSL to GEM, at a selling price of US\$ 4,352,929.

The cash flows from the acquisition of DSU, Unsoco, DSI and BSL as of the date of acquisition follows:

Assets	
Liabilities	
Total net identifiable assets	
Goodwill	
Purchase consideration	
Advance for purchase of subsidiaries	
Less cash balance at the acquisition date	
Cash flow for acquisition net of cash balance of subsidiaries	

2019 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

Based on Deed No. 18 dated December 24, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 102,550 new shares equivalent to Rp 102,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares to Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares which were all acquired by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0377959 tanggal 24 Desember 2019.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 28 Oktober 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 42.550 saham atau sebesar Rp 42.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham menjadi berjumlah Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DSSM dari sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 1.185.176.000.000 terbagi atas 1.185.176 saham menjadi berjumlah Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham, dan pengeluaran saham baru sebanyak 1.279.170 saham atau sebesar Rp 1.279.170.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0292357 tanggal 1 Juli 2019.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0377959 dated December 24, 2019.

Based on Deed No. 41 dated October 28, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 42,550 new shares equivalent to Rp 42,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares to Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

Based on Deed No. 36 dated June 26, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM agreed to increase its authorized capital from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 6,000,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 1,185,176,000,000 consisting of 1,185,176 shares to Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares and the issuance of 1,279,170 new shares equivalent to Rp 1,279,170,000,000 were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 1, 2019 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0292357 dated July 1, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 12 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 78.230 saham atau sebesar Rp 78.230.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.297.538.000.000 terbagi atas 1.297.538 saham menjadi berjumlah Rp 1.375.768.000.000 terbagi atas 1.375.768 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0372955 tanggal 13 Desember 2019.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2018

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Desember 2018 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 222.903 saham atau sebesar Rp 222.903.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.074.635.000.000 terbagi atas 1.074.635 saham menjadi berjumlah Rp 1.297.538.000.000 terbagi atas 1.297.538 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032469.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0280230 tanggal 27 Desember 2018.

DSSE EMU

Based on Deed No. 07 dated December 12, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 78,230 new shares equivalent to Rp 78,230,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,297,538,000,000 consisting of 1,297,538 shares to Rp 1,375,768,000,000 consisting of 1,375,768 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0372955 dated December 13, 2019.

2018 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSE EMU

Based on Deed No. 20 dated December 20, 2018 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 222,903 new shares equivalent to Rp 222,903,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,074,635,000,000 consisting of 1,074,635 shares to Rp 1,297,538,000,000 consisting of 1,297,538 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032469.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 27, 2018 and was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0280230 dated December 27, 2018.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 4 Juli 2018 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.069.635.000.000 terbagi atas 1.069.635 saham menjadi berjumlah Rp 1.074.635.000.000 terbagi atas 1.074.635 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0221313 tanggal 12 Juli 2018.

DSSM

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 19 Juli 2018 dari Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 27.000 saham atau sebesar Rp 27.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 1.158.176.000.000 terbagi atas 1.158.176 saham menjadi berjumlah Rp 1.185.176.000.000 terbagi atas 1.185.176 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0226865 tanggal 30 Juli 2018.

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak pada Tahun 2019

IMI dan EMR

Pada tahun 2019, berdasarkan jual beli saham antara para pihak, MyRepublic Corporate Pte. Ltd. dan MyRepublic Limited menyerahkan seluruh saham yang dimilikinya dalam IMI dan EMR kepada Grup dan Grup menyerahkan sebagian saham yang dimilikinya dalam MyRepublic Group Limited, dimana setelah transaksi ini, kepemilikan saham Grup menjadi sebesar 48.946.466 lembar saham MyRepublic Group Limited.

Based on Deed No. 17 dated July 4, 2018 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 5,000 new shares equivalent to Rp 5,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,069,635,000,000 consisting of 1,069,635 shares to Rp 1,074,635,000,000 consisting of 1,074,635 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0221313 dated July 12, 2018.

DSSM

Based on Deed No. 24 dated July 19, 2018 of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 27,000 new shares equivalent to Rp 27,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 1,158,176,000,000 consisting of 1,158,176 shares to Rp 1,185,176,000,000 consisting of 1,185,176 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0226865 dated July 30, 2018.

2019 Changes in Ownership Interest in Subsidiaries

IMI and EMR

In 2019, based on sale and purchase of shares between the parties, MyRepublic Corporate Pte. Ltd. and MyRepublic Limited transferred all of their shares in IMI and EMR to Group and Group transferred some of its shares in MyRepublic Group Limited, which resulted in Group's share ownership in MyRepublic Group Limited of 48,946,466 shares.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 54/II/IUP-PB/PMDN/2016 tanggal 9 Agustus 2016, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 54/II/IUP-PB/PMDN/2016 dated August 9, 2016, the period has been extended for three (3) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 55/II/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 55/II/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years. Based on the Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Pertambangan.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

Based on Decision Letter from the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of Ijin Usaha Pertambangan.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 25 Agustus 2017, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BSL

BSL has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of thirty (30) years.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated August 25, 2017, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP *</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ <i>Jo. Decision of Bupati Bungo</i> No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>Decision Letter on Extension of Production Operations</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment</i> No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
*) Dialihkan ke PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS)/ <i>Transferred to PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS)</i>					
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ <i>Decision of Bupati - North Barito</i> No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ <i>Decision of Bupati - North Barito</i> No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ <i>Decision of Bupati - East Barito</i> No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>Decision Letter on Extension of Production Operations</i>	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment</i> No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPSTP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal
Perdagangan Luar Negeri tanggal
17 Mei 2018, TKS telah memperoleh
pengakuan sebagai eksportir batubara
terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of
Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has
obtained recognition as a registered coal
exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations *)	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations *)	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

*) Dialihkan ke PT Bungo Bara Makmur (BBM)/
Transferred to PT Bungo Bara Makmur (BBM)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
TBBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/XI/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
NIL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023
MAL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMTSP.VII/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	-	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMTSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	8.682	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684 Tahun 2009	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMTSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CAC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CAS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 690 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	-	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027
<u>BSA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 20 September 2027
<u>PMS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>KIS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>BBM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2019	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2018 ³⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ³⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserves ³⁾	Jumlah Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Production for the Year Ended December 31, 2019 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2019 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	631,3	11,7	28,5	614,5
	Blok/Blok Sebam ^{2) 5)}	778.969	24,2	0,1	0,1	24,2
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,2	0,1	0,2	20,1
	Blok/Blok Pasopati ^{1) 5)}	-	4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826				
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	4.633				
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.464.049	61,1	(0,3)	1,2	59,6
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	178.802				
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581				
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 9)}	5.147.176	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	4.450.397	4,5	-	-	4,5
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	414.360	0,6	0,1	0,1	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.697.697	211,3	(0,4)	0,8	210,1
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	1.262.455	21,6	-	1,1	20,5
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	932.917	-	-	-	-
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	723.526	-	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	80.773	16,9	-	0,2	16,7
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	235.170	-	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	5.887	-	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	223.240	-	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungkal Jaya ^{1) 4)}	34.733	-	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	724.683	-	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	438.683	-	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	326.362	-	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	366.523	-	-	-	-
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu ^{1) 4)}	1.005.782	-	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.489.421	-	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁸⁾	10.385.750	45,0	-	0,0	45,0
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	60.932	-	-	-	-
Jumlah/Total		110.154.886	1.128,1	11,3	32,2	1.107,2

Catatan/Notes:

¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction

²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction

³⁾ Tidak diaudit/Unaudited

⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data

⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2019 (jika ada)/

Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2020, and after considering coal production up to December 2019 (if any)

⁶⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)/

Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)

⁷⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)/

Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)

⁸⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)/

Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)

⁹⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	576,4	86,6	663,0 ¹⁾
Blok/Block KIM	46,5	13,1	59,6 ¹⁾
Blok/Block Musi Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block Musi Rawas	149,2	60,9	210,1 ¹⁾
Blok/Block Rungan	45,0	-	45,0 ⁴⁾
Blok/Block MAL	8,1	12,4	20,5 ²⁾
Blok/Block BBEP	11,8	4,9	16,7 ³⁾
	870,8	231,3	1.102,1
Blok/Block Muara Teweh	-	4,5	4,5 ⁵⁾
Blok/Block Ampah	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	871,0	236,2	1.107,2

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2019 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2019 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2019 (jika ada)
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during 2019 (if any)

Jumlah produksi batubara Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total Group's coal productions (unaudited) are as follows:

Blok/Block	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018
	Ton/Tons	Ton/Tons
BORNEO	28.732.038	20.253.847
KIM	1.200.571	2.171.237
TKS	70.038	47.144
BSL	828.155	173.439
MAL	1.093.502	784.167
BBEP	263.308	455.099
SKS	10.833	-
Jumlah/Total	32.198.445	23.884.933

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memproduksi batubara sebesar 119 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

The Group has produced coal totaling to 119 million tons since the beginning of exploitation activity until December 31, 2019.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan Akta No. 13 tanggal 18 Juni 2019 dan Akta No. 29 tanggal 25 Mei 2018, keduanya dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 based on Deed No. 13 dated June 18, 2019 and Deed No. 29 dated May 25, 2018, both of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, respectively, follows:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Wakil Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen :	-
Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. Andy Noorsaman
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Direktur :	Lanny Dr. Hermawan Tarjono Lokita Prasetya
Direktur Independen :	-

	2018
<u>Board of Commissioners</u>	
Franky Oesman Widjaja :	President Commissioner
Indra Widjaja :	Vice President Commissioner
Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo :	Vice President Commissioner also acting as Independent Commissioner
Ardhayadi, S.E., M.A. :	Independent Commissioners
<u>Directors</u>	
Lay Krisnan Cahya :	President Director
Lanny :	Directors
Dr. Hermawan Tarjono Lokita Prasetya	
Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. :	Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing tanggal 18 Juni 2019 dan 4 Februari 2015, adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 18, 2019 and February 4, 2015, respectively, follows:

	2019
Ketua :	Dr. Robert Arthur Simanjuntak
Anggota :	Dr. Asep Karsidi, M.Sc. Drs. Carel Risakotta

	2018
Ardhayadi, S.E., M.A. :	Chairman
Edward Herawan Hadidjaja :	Members
Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 621 dan 596 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 2.525 dan 2.553 karyawan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 621 and 596 employees (unaudited), respectively. As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 2,525 and 2,553 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 26, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2019 US\$	2018 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,92	0,91	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,74	0,73	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,12	1,14	1 Euro
1 Poundsterling	1,31	1,27	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,14	0,15	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,24	0,24	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,70	0,71	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi dan investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, AFS financial assets, other liabilities categories and financial liabilities at FVPL. Thus, accounting policies related to HTM investments were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019 and 2018, this category includes Group's investments in convertible bonds and investments in shares of stocks as disclosed in Notes 5 and 12 to consolidated financial statements.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham PT Ferro Mas Dinamika sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, financial asset from concession project, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 12 to consolidated financial statements.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in PT Ferro Mas Dinamika shares of stock as disclosed in Note 12 are carried at cost, net of any impairment.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Grup.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's derivative liabilities are included in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain (jangka pendek dan jangka panjang), beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable (current and noncurrent), accrued expenses, long-term loan to banks and financial institutions and other noncurrent liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

(2) Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana Pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut Kerjasama Pemerintah Swasta yang antara lain dapat berbentuk perjanjian konsesi jasa "bangun-kelola-alih". Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Financial Asset from Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreement* (PPA) with PT PLN (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement. Typical type of public-to-private arrangement that would generally fall within the scope of the Interpretation is a 'build-operate-transfer' arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangement for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.

- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

k. Investments in Associates and Joint Ventures

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Aset Biologis

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen. Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

n. Biological Assets

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting. The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets are recognized in profit or loss.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

o. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana tanah	20
Pembangkit listrik	20
Bangunan	4 - 20
Infrastruktur	10 - 20
Peralatan telekomunikasi	4 - 16
Mesin dan peralatan berat	4 - 16
Peralatan transportasi	4 - 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15
Prasarana	3
Tanaman produktif	25

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years
Land improvements	20
Power plants	20
Buildings	4 - 20
Infrastructure	10 - 20
Telecommunication facilities	4 - 16
Machinery and heavy equipment	4 - 16
Transportation equipment	4 - 8
Factory, office and miscellaneous equipment	3 - 15
Leasehold improvement	3
Bearer plants	25

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. <i>Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee</i> Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi. Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (<i>straight-line basis</i>) selama masa sewa.	1. <i>Financial Lease - as Lessee</i> Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.
2. <i>Sewa Operasi - sebagai Lessor</i> Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.	2. <i>Operating Lease - as Lessor</i> Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.
q. Aset Pertambangan <u>Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin</u> Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.	q. Mine Properties <u>Pre-license Costs</u> Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi hutan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi konsesi hutan tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

Forest concession license acquired in a business combination is recognized at fair value at the acquisition date. Forest concession license has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of forest concession license over its estimated useful life.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from electricity and steam are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.
- Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia dan PT Serpong Mas Telematika, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in a Jointly Controlled Entity**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia and PT Serpong Mas Telematika, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	325.908.109	222.608.203	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	1.446.613.618	1.328.900.214	Financial asset from concession project
Piutang usaha - bersih	194.147.016	164.085.553	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	26.110.872	71.993.528	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	11.808.586	17.439.559	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	19.416.627	22.358.970	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>2.024.004.828</u>	<u>1.827.386.027</u>	Total

f. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan. Nilai tercatat investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar US\$ 299.073.894 dan US\$ 167.817.343 (Catatan 12).

f. Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. The carrying value of these AFS equity investments amounted to US\$ 299,073,894 and US\$ 167,817,343 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 12).

g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that these are an operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

i. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial vehicles. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

PLN granted DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK, subsidiaries, the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the power plant (Note 2). Upon expiry of the service concession period, DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK shall handover the power plant to PLN without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the power plant.

DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK has made judgment that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.	The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the consolidated financial statement.
b.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 9.	b. Allowance for Decline in Value of Inventories The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying values of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 9.
c.	Revaluasi Aset Tetap Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 23. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.	c. Revaluation of Property, Plant and Equipment The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 23. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Properti investasi - bersih	4.150.208	4.198.512
Aset tetap - bersih	432.269.386	429.909.084
Jumlah	436.419.594	434.107.596

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

	Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.
f. Imbalan Pasca-kerja Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.	f. Post-employment Benefits The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 31.
g. Aset Pajak Tangguhan Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.	g. Deferred Tax Assets Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 32.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Properti investasi - bersih	4.150.208	4.198.512	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	432.269.386	429.909.084	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	216.700.089	200.802.432	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	256.284.536	252.369.440	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	10.689.303	11.194.305	Forestry concession - net
Jumlah	920.093.522	898.473.773	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas		
Rupiah (Catatan 35)	249.458	217.552
Dolar Amerika Serikat	2.170	8.804
Yuan Cina (Catatan 35)	1.374	1.395
Dolar Singapura (Catatan 35)	1.228	1.485
Jumlah Kas	254.230	229.236
Bank		
Rupiah (Catatan 35)		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Sinarmas Tbk	4.903.042	11.264.366
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.373.492	3.794.062
PT Bank Central Asia Tbk	3.371.397	491.297
Bank of China Limited	1.361.659	372.424
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.031.130	1.267.840
PT Bank UOB Indonesia	800.184	736.183
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	546.244	25.801
PT Bank Mega Tbk	538.665	759.991
PT Bank Pan Indonesia Tbk	450.905	13.426
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.437	671.388
PT Bank Permata Tbk	49.068	1.293.640
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.049	143.378
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.536	18.756
PT Bank Sumsel Babel	11.310	23.697
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.174	15.221
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.046	10.838
PT Bank Syariah Mandiri	259	57.126
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	11.434	18.906
Jumlah	19.678.031	20.978.340

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah (Note 35)	
U.S. Dollar	
China Yuan (Note 35)	
Singapore Dollar (Note 35)	
Total Cash on Hand	
Cash in banks	
Rupiah (Note 35)	
Related party (Note 34)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Bank of China Limited	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Sumsel Babel	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
Others (less than US\$ 10,000 each)	
Subtotal	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	78.100.234	42.859.172	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.235.686	43.213.928	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.262.249	1.885.359	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.644.339	9.103.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Credit Suisse Bank	21.873.673	1.101.728	Credit Suisse Bank
Bank of China Limited	14.865.542	35.821	Bank of China Limited
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12.686.089	5.494.464	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
BNP Paribas, Cabang Singapura	2.266.950	247.526	BNP Paribas, Singapore Branch
PT Bank Central Asia Tbk	1.258.289	3.714.913	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	1.059.142	857.391	PT Bank Permata Tbk - Sharia Business Unit
DBS Bank Ltd.	848.731	785.548	DBS Bank Ltd.
PT Bank Permata Tbk	480.253	988	PT Bank Permata Tbk
CIMB Bank Berhad	439.379	10.778.076	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	365.396	766.193	RHB Bank Berhad
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	350.226	53.332	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Mega Tbk	250.091	927.810	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97.398	38.134.645	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.699	194.279	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.186	599.798	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	43.226	100.451	PT Bank UOB Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	23.498	11.376	MUFG Bank, Ltd.
State Bank of India	15.651	12.502	State Bank of India
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	10.347	17.165	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	282.284.274	160.895.846	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	903	1.004	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia (Catatan 35)			Australia Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	1.275.826	530.089	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	17.020	22.419	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	1.292.846	552.508	Subtotal
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.467	18.230	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
DBS Bank Ltd.	223.265	1.005.883	DBS Bank Ltd.
Credit Suisse Bank	216.383	-	Credit Suisse Bank
CIMB Bank Berhad	210.071	744.928	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	64.847	58.701	RHB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	61.542	4.713	United Overseas Bank Limited
Maybank Singapore Limited	8.379	8.322	Maybank Singapore Limited
BNP Paribas, Cabang Singapura	4.037	150.505	BNP Paribas, Singapore Branch
MUFG Bank Ltd.	-	11.497	MUFG Bank Ltd.
Jumlah	792.991	2.002.779	Subtotal
Jumlah Bank	304.049.045	184.430.477	Total Cash in Banks

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	230.919	774.808	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	341.342	945.032	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	147.471	-	Nasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	143.875	138.112	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	46.759	79.414	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.147	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	932.513	1.937.366	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	700.000	28.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
BNP Paribas, Cabang Singapura	9.891.772	12.954.641	BNP Paribas, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.000	8.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
RHB Bank Berhad	700.000	2.039.389	RHB Bank Berhad
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	600.000	-	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
DBS Bank Ltd.	524.821	510.942	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	502.721	3.232.779	CIMB Bank Berhad
Credit Suisse Bank	-	8.995.373	Credit Suisse Bank
Jumlah	17.169.314	36.011.124	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 35)			Australia Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
Credit Suisse Bank	3.503.007	-	Credit Suisse Bank
Jumlah Deposito Berjangka	21.604.834	37.948.490	Total Time Deposits
Jumlah	325.908.109	222.608.203	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	4,25% - 8,00%	5,00% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,55% - 1,82%	2,00% - 2,48%	U.S. Dollar
Dolar Australia	0,85%	-	Australia Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	2019	2018	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim	2.836.286	2.722.685	PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama	709.071	680.671	PT Batubara Bandung Pratama
PT Artamulia Tatapratama	75.534	72.509	PT Artamulia Tatapratama
Money Market Fund			Money Market Fund
Morgan Stanley, Singapura	-	1.999.996	Morgan Stanley, Singapore
Jumlah	3.620.891	5.475.861	Total

**Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, sebesar Rp 29.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun yang mulai dihitung sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. MKB setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 13 Juni 2011, BKES mengambil bagian dalam obligasi konversi yang dikeluarkan MKB sebesar Rp 3.000.000.000. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan MKB setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2018, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari ASC. BKES membeli obligasi konversi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. BBP setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan BBP setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2018, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo 5 tahun.

Financial Assets at FVPL

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, for Rp 29,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum which computed starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. MKB agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On June 13, 2011, BKES participated in convertible bond issued by MKB amounting to Rp 3,000,000,000. On January 2, 2013, BKES and MKB agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2018, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2019.

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from ASC for Rp 8,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. BBP agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On January 2, 2013, BKES and BBP agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2018, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2019.

On October 22, 2014, BKES and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totaling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due after 5 years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

	2019
Pembayaran kapasitas minimum masa depan	
Kurang dari 1 tahun	183.294.338
1 tahun - 5 tahun	696.928.401
Lebih dari 5 tahun	2.208.048.424
Jumlah pembayaran kapasitas minimum masa depan	3.088.271.163
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.635.684.798)
Dikurangi biaya konstruksi	(5.972.747)
Nilai sekarang pembayaran kapasitas masa depan	1.446.613.618
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	100.341.153
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.346.272.465

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pembangkit listrik terkait PPA dengan PLN (Catatan 36) diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 627.500.000 dan US\$ 434.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang.

Perusahaan tidak menerapkan peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang perlakuan akuntansi atas transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, dikarenakan transaksi perjanjian jual beli tenaga listrik dilakukan oleh entitas anak dan bukan oleh Perusahaan.

6. Financial Asset from Concession Project

	2018	
Future minimum capacity payments		
Not later than 1 year	147.214.527	
Later than 1 year but not later than 5 years	696.830.811	
Later than 5 years	2.332.250.001	
Total future minimum capacity payments	3.176.295.339	
Less unearned financial income	(1.713.615.839)	
Less amount due for construction	(133.779.286)	
Present value of future capacity payments	1.328.900.214	
Less current portion	78.479.823	
Long-term portion	1.250.420.391	

As of December 31, 2019 and 2018, power plant assets related to PPA with PLN (Note 36) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), with insurance coverage amounting to US\$ 627,500,000 and US\$ 434,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the power plant constructed by the Group are pledged as collateral on long-term bank loan.

The Company does not apply OJK regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding accounting treatment for sale and purchase of electricity transactions, because the sale of electricity transaction is being carried out by its subsidiaries and not by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2019
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	14.050.303
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4.932.834
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.512.931
PT Serpong Mas Telematika	2.031.912
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	1.347.266
PT Ivo Mas Tunggal	976.904
PT Sinarmas Bio Energy	802.567
PT Tapan Nadenggan	647.625
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	601.628
PT Agrokarya Primalestari	532.713
PT SOCI MAS	501.308
PT Arara Abadi	465.515
PT Sinar Syno Kimia	453.737
PT Persada Graha Mandiri	430.762
PT Binasawit Abadipratama	424.336
PT Agrolestari Sentosa	414.203
PT Kresna Duta Agroindo	409.786
PT Wirakarya Sakti	393.485
PT Mitrakarya Agroindo	365.667
PT Sawitakarya Manunggul	315.768
PT Global Media Telekomindo	309.875
PT Primatama Kreasimas	264.435
PT Kencana Graha Permai	233.152
PT Berau Coal	230.883
PT Paramitra Internusa Pratama	213.011
PT Bumipermai Lestari	196.303
PT Agrolestari Mandiri	181.981
PT Aditunggal Mahajaya	180.572
PT Forestalestari Dwikarya	169.671
PT Bumi Sawit Permai	163.381
PT Sumber Indahperkasa	145.122
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	137.065
PT Djuandasawit Lestari	123.231
PT Meganusa Intisawit	110.247
PT Sumalindo Hutani Jaya	109.015
PT Buana Artha Sejahtera	80.918
PT Palmindo Billiton Berjaya	62.878
PT Sawit Mas Sejahtera	55.989
PT Buana Adhitama	30.984
PT Kartika Prima Cipta	2.895
PT Ramajaya Pramukti	214
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	-
PT Energi Sejahtera Mas	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	395.151
Jumlah	36.008.223

7. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

	2018
Related parties (Note 34)	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	14.112.061
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	3.661.402
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.260.131
PT Serpong Mas Telematika	1.153.240
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	1.926.108
PT Ivo Mas Tunggal	665.774
PT Sinarmas Bio Energy	-
PT Tapan Nadenggan	2.504.994
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	475.708
PT Agrokarya Primalestari	1.263.437
PT SOCI MAS	-
PT Arara Abadi	199.468
PT Sinar Syno Kimia	970.843
PT Persada Graha Mandiri	237.142
PT Binasawit Abadipratama	1.986.327
PT Agrolestari Sentosa	363.438
PT Kresna Duta Agroindo	34.193
PT Wirakarya Sakti	161.526
PT Mitrakarya Agroindo	676.560
PT Sawitakarya Manunggul	396.569
PT Global Media Telekomindo	245.178
PT Primatama Kreasimas	96.050
PT Kencana Graha Permai	296.062
PT Berau Coal	31.451
PT Paramitra Internusa Pratama	12.533
PT Bumipermai Lestari	371.606
PT Agrolestari Mandiri	58.208
PT Aditunggal Mahajaya	11.379
PT Forestalestari Dwikarya	790.978
PT Bumi Sawit Permai	610.696
PT Sumber Indahperkasa	610.196
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	867.773
PT Djuandasawit Lestari	545.703
PT Meganusa Intisawit	298.161
PT Sumalindo Hutani Jaya	-
PT Buana Artha Sejahtera	671.478
PT Palmindo Billiton Berjaya	237.137
PT Sawit Mas Sejahtera	813.986
PT Buana Adhitama	237.434
PT Kartika Prima Cipta	187.153
PT Ramajaya Pramukti	249.308
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	5.634.434
PT Energi Sejahtera Mas	827.101
Others (less than US\$ 100,000 each)	1.304.541
Subtotal	49.057.467

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwi Guna Laksana	21.093.194	17.696.586	PT Dwi Guna Laksana
PT Eksploitasi Energi Indonesia	19.001.185	18.116.776	PT Eksploitasi Energi Indonesia
PT PLN (Persero)	14.325.470	6.664.388	PT PLN (Persero)
CR Power Fuel (China) Limited	7.033.710	3.381.724	CR Power Fuel (China) Limited
Adani Global FZE, UEA	6.934.560	2.207.506	Adani Global FZE, UEA
PT Shenhua Guohua	6.168.486	-	PT Shenhua Guohua
PT Artamulia Tatapratama	4.377.304	4.368.134	PT Artamulia Tatapratama
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	4.043.744	-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
Huaxiang Global Ltd.	3.819.405	-	Huaxiang Global Ltd.
PT PLN Batubara	3.729.270	5.385.624	PT PLN Batubara
PT Kruing Lestari Jaya	3.615.229	222.446	PT Kruing Lestari Jaya
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	2.685.871	2.756.784	Samsung C&T Corporation, South Korea
Freeport Commodities	2.603.370	-	Freeport Commodities
PT Mulia Keramik Indahraya	2.485.747	3.734.888	PT Mulia Keramik Indahraya
Sembcorp Energy	2.462.668	2.229.795	Sembcorp Energy
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	2.449.607	642.764	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.	2.446.730	-	Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.
Glencore International AG	2.415.080	-	Glencore International AG
Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.	2.409.578	-	Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	2.408.039	-	PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	2.391.884	-	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
PT Harapan Rimba Raya	2.315.682	148.177	PT Harapan Rimba Raya
CFPC (Singapore) Pte. Ltd.	2.293.452	-	CFPC (Singapore) Pte. Ltd.
PT Sulawesi Mining Investment	2.241.610	-	PT Sulawesi Mining Investment
Lea Jie Energy Co. Ltd.	2.164.254	-	Lea Jie Energy Co. Ltd.
Iora International Pte. Ltd.	1.905.230	-	Iora International Pte. Ltd.
Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.	1.664.107	-	Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.
PT Semen Tonasa	1.104.245	1.197.262	PT Semen Tonasa
PT Sentrakarya Manunggal	1.027.995	-	PT Sentrakarya Manunggal
Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai	994.569	496.597	Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai
PT Agro Afiat Nusantara	889.382	-	PT Agro Afiat Nusantara
PT Surya Hutani Jaya	865.877	210.486	PT Surya Hutani Jaya
Koperasi Sawit Karya Bersama Lestari Jaya	830.365	-	Koperasi Sawit Karya Bersama Lestari Jaya
PT Mitranusa Permata	800.939	268.536	PT Mitranusa Permata
PT Cahaya Unggul Prima	795.290	189.692	PT Cahaya Unggul Prima
PT Nusamas Griya Lestari	768.379	3.136	PT Nusamas Griya Lestari
Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Mitra Gaga Begulai	721.752	192.637	Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Mitra Gaga Begulai
PT Dutanusa Lestari	681.965	455.403	PT Dutanusa Lestari
PT Buana Tunas Sejahtera	607.409	341.687	PT Buana Tunas Sejahtera
PT Dahana (Persero)	605.251	751.166	PT Dahana (Persero)
PT Timur Jaya Indomakmur	544.788	-	PT Timur Jaya Indomakmur
Jumlah dipindahkan	142.722.672	71.662.194	Balance to be carried forward

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pindahan	142.722.672	71.662.194	Balance carried forward
Rhodium Resources Pte., Ltd., Singapura	-	6.631.758	Rhodium Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sumber Segara Primadaya	-	5.823.414	PT Sumber Segara Primadaya
OPG Power Generation Pvt. Ltd.	-	3.270.080	OPG Power Generation Pvt. Ltd.
China Coal Solution	-	2.640.743	China Coal Solution
Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co. Ltd.	-	2.312.604	Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co. Ltd.
Phoenix Global DMCC	-	2.176.461	Phoenix Global DMCC
Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd.	-	2.069.979	Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd.
Tata International Singapore Pte. Ltd.	-	1.731.427	Tata International Singapore Pte. Ltd.
Chengdu Keerun Investment Co. Ltd.	-	1.447.466	Chengdu Keerun Investment Co. Ltd.
Xiamen ITG Group Corp. Ltd.	-	1.421.000	Xiamen ITG Group Corp. Ltd.
PT Megah Surya Pertiwi	-	1.193.707	PT Megah Surya Pertiwi
ITG Resources (Singapore) Pte. Ltd.	-	1.115.402	ITG Resources (Singapore) Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	19.464.940	14.492.157	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	162.187.612	117.988.392	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.048.819)	(2.960.306)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	158.138.793	115.028.086	Net
Jumlah	194.147.016	164.085.553	Total
b. Berdasarkan Umur Piutang			b. By Age
	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	144.595.789	130.839.004	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 1 bulan	19.585.567	21.105.749	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	9.058.753	2.805.807	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.920.520	2.016.867	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	15.986.387	7.318.126	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.048.819	2.960.306	Past due and impaired
Jumlah	198.195.835	167.045.859	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.048.819)	(2.960.306)	Allowance for impairment
Bersih	194.147.016	164.085.553	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
	2019	2018	
Rupiah (Catatan 35)	128.636.988	103.779.121	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	69.375.048	63.266.738	U.S. Dollar
Poundsterling (Catatan 35)	183.799	-	Great Britain Poundsterling (Note 35)
Jumlah	198.195.835	167.045.859	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.048.819)	(2.960.306)	Allowance for impairment
Bersih	194.147.016	164.085.553	Net

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
follows:

	2019	2018	
Saldo awal	2.960.306	2.313.896	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	974.637	779.614	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	113.876	(133.204)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	4.048.819	2.960.306	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap
kolektibilitas saldo masing-masing piutang
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian dari tidak
tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation of the
collectability of the individual receivable
account as of December 31, 2019 and 2018,
they believe that the allowance for
impairment is adequate to cover possible
losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak
terdapat risiko terkonsentrasi secara
signifikan atas piutang usaha dari pihak
ketiga.

Management believes that there is
no significant concentration of credit risk
on trade accounts receivable from third
parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
piutang usaha masing-masing sebesar
US\$ 184.595.193 dan US\$ 144.838.457
digunakan sebagai jaminan atas fasilitas
kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As of December 31, 2019 and 2018,
trade accounts receivable amounting to
US\$ 184,595,193 and US\$ 144,838,457,
respectively, are used as collateral on the
credit facilities obtained by the Group
(Note 18).

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Asuransi Sinar Mas	2.793.879	-	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	32.150	94.729	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	2.826.029	94.729	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Asia Coal Energy Ventures Limited	8.900.452	17.211.300	Asia Coal Energy Ventures Limited
Samanea Capital Pte. Ltd.	7.550.000	-	Samanea Capital Pte. Ltd.
PT Artamulia Tatapratama	2.826.548	2.754.927	PT Artamulia Tatapratama
PT Transindo Makmur Sejahtera	1.866.480	4.444.813	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Maslapita	225	751.375	PT Maslapita
Neat Action Finance Limited	-	42.100.000	Neat Action Finance Limited
China National Electric Engineering Co. Ltd.	-	1.411.505	China National Electric Engineering Co. Ltd.
PT Daya Bambu Sejahtera	-	567.122	PT Daya Bambu Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	2.141.138	2.657.757	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	23.284.843	71.898.799	Subtotal
Jumlah	26.110.872	71.993.528	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

Management believes that the above mentioned other receivables are fully collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

9. Persediaan

9. Inventories

	2019	2018	
Batubara	25.102.155	21.744.643	Coal
Pupuk	16.328.524	28.704.970	Fertilizers
Peralatan listrik dan mekanikal	12.216.399	12.284.056	Electrical and mechanical equipment
Pestisida	5.078.009	5.004.923	Pesticide
Bahan kimia	4.338.401	3.706.384	Chemicals
Lainnya	2.253.350	4.092.166	Others
Jumlah	65.316.838	75.537.142	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.398)	(90.296)	Allowance for decline in value
Jumlah	65.225.440	75.446.846	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan masing-masing sebesar US\$ 53.152.293 dan US\$ 58.654.946 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories totaling to US\$ 53,152,293 and US\$ 58,654,946, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 17.189.425 dan US\$ 26.355.625 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 39.482.575 dan Rp 38.200.000.000 dan US\$ 22.936.375 dan Rp 17.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 17,189,425 and US\$ 26,355,625, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 39,482,575 and Rp 38,200,000,000 and US\$ 22,936,375 and Rp 17,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

10. Advances

	2019	2018	
Kontraktor dan pemasok	102.311.655	137.008.993	Contractors and suppliers
Karyawan	1.930.448	1.291.757	Employees
Ganti rugi lahan	376.943	361.846	Land compensation
Ongkos angkut	74.669	195.247	Freight
Lain-lain	3.765.692	2.294.791	Others
Jumlah	<u>108.459.407</u>	<u>141.152.634</u>	Total

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

11. Long-term Other Receivables

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Saribumi Dewata Lestari	53.953	51.792	PT Saribumi Dewata Lestari
MyRepublic Group Limited	-	17.222.509	MyRepublic Group Limited
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	-	100.220	Others (less than US\$ 50,000 each)
Jumlah	<u>53.953</u>	<u>17.374.521</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744	PT Kiani Kertas
Asia Coal Energy Ventures Limited	8.279.505	-	Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Transindo Makmur Sejahtera	2.847.756	65.038	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Daya Bambu Sejahtera	590.785	-	PT Daya Bambu Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	36.587	-	Others (less than US\$ 50,000 each)
Jumlah	<u>39.920.377</u>	<u>28.230.782</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.165.744)</u>	<u>(28.165.744)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>11.754.633</u>	<u>65.038</u>	Total
Jumlah	<u>11.808.586</u>	<u>17.439.559</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi Jangka Panjang

12. Long-term Investments

	2019	2018	
Obligasi wajib konversi			Mandatory convertible bond
PT Smartfren Telecom Tbk	210.025.000	191.718.421	PT Smartfren Telecom Tbk
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Nilai pasar			At market value
Saham			Shares of stock
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	60.133.876	32.796.349	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	59.564.060	-	PT Smartfren Telecom Tbk
Westgold Resources Limited	57.757.578	22.339.117	Westgold Resources Limited
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	53.867.276	65.776.397	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Stanmore Coal Limited	53.547.876	35.227.408	Stanmore Coal Limited
PT Atlas Resources Tbk	6.254.929	7.665.196	PT Atlas Resources Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.034.322	3.872.737	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Suncrest Assets Limited	3.773.833	-	Suncrest Assets Limited
Jumlah	298.933.750	167.677.204	Total
Harga perolehan			At cost
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000	PT Ferro Mas Dinamika
Lain-lain	144	139	Others
Jumlah	140.144	140.139	Total
Jumlah	299.073.894	167.817.343	Total
Metode ekuitas			Equity method
Entitas asosiasi			Associate
MyRepublic Group Limited			MyRepublic Group Limited
Saldo awal	8.655.369	15.622.094	Beginning balance
Penambahan	-	1.856.994	Addition
Share swap	2.756.909	4.072.771	Share swap
Ekuitas pada rugi bersih	(7.545.817)	(15.518.979)	Share in net losses
Ekuitas pada cadangan opsi saham	382.953	198.009	Share in share option reserve
Ekuitas pada selisih kurs penjabaran laporan keuangan	8.359	2.424.480	Share in foreign exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah	4.257.773	8.655.369	Total
PT Satelit Nusantara Tiga			PT Satelit Nusantara Tiga
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	2.210.199	-	Addition
Ekuitas pada laba bersih	12.757	-	Share in net income
Jumlah	2.222.956	-	Total
Jumlah	6.480.729	8.655.369	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Ventura bersama			Joint venture
PT Excite Indonesia			PT Excite Indonesia
Saldo awal	428.642	518.841	Beginning balance
Ekuitas pada rugi bersih	(247.373)	(57.817)	Share in net losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	13.091	(32.382)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah	194.360	428.642	Total
PT Serpong Mas Telematika	-	-	PT Serpong Mas Telematika
Jumlah	194.360	428.642	Total
Jumlah	515.773.983	368.619.775	Total

Obligasi Wajib Konversi

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp 4.600.000.000.000 dan Rp 3.900.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. OWK dapat dikonversi menjadi saham setiap saat oleh pemegang OWK sampai tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan melakukan konversi OWK PT Smartfren Telecom Tbk dengan total nilai nominal sejumlah Rp 600.000.000.000 menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Kepemilikan Perusahaan atas PT Smartfren Telecom Tbk adalah sekitar 3%.

Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup terdiri dari investasi saham pada pihak ketiga, PT Atlas Resources Tbk dan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan pada pihak berelasi, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Ferro Mas Dinamika, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 34).

Pada tanggal 30 November 2017, GEAR, entitas anak, menandatangani perjanjian pembelian saham dengan Westgold Resources Limited (Westgold) untuk mengambil alih 36.000.000 saham baru pada Westgold dengan nilai pembelian tunai sebesar AUD 67.860.000. Pembayaran pembelian saham dilakukan dalam tiga *tranches* dan mewakili sekitar 10% kepemilikan dalam Westgold. Pada tanggal 31 Maret 2018, GEAR telah melakukan pembayaran atas semua *tranches* tersebut.

Mandatory Convertible Bond

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value totaling to Rp 4,600,000,000,000 and Rp 3,900,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. MCB could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

On May 27, 2019, the Company converted the MCB of PT Smartfren Telecom Tbk with nominal value totaling to Rp 600,000,000,000 into 6,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. The ownership interest of the Company in PT Smartfren Telecom Tbk is approximately 3%.

Available for Sale (AFS)

The Group's AFS financial assets represent investments in equity securities of third parties, namely; PT Atlas Resources Tbk and PT Inti Bangun Sejahtera Tbk and related parties, namely; PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Ferro Mas Dinamika, PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 34).

On November 30, 2017, GEAR, a subsidiary, entered into a subscription agreement with Westgold Resources Limited (Westgold) to subscribe for up to 36,000,000 new ordinary shares in the capital of Westgold at the cash consideration of AUD 67,860,000. The subscription is payable over three tranches and represents approximately 10% ownership of Westgold. As of March 31, 2018, GEAR has already paid all of the tranches payments.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 November 2018, GEAR menandatangani perjanjian pembelian saham Stanmore Coal Limited (Stanmore) untuk mengambil alih 50.108.395 saham pada Stanmore dengan nilai pembelian sebesar AUD 47.602.975 mewakili sekitar 19,9% kepemilikan dalam Stanmore.

Pada tanggal 22 Januari 2019, GEAR Grup telah melakukan investasi tambahan di Stanmore sebesar 5,6% senilai AUD 13.572.000. Kepemilikan GEAR Grup atas Stanmore adalah sebesar 25,47%.

Pada tanggal 19 Agustus 2019, GEAR telah melakukan investasi tambahan di Stanmore senilai AUD 9.700.000. Kepemilikan GEAR atas Stanmore pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 28,42%.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah masing-masing sebesar US\$ 84.322.489 dan US\$ 28.067.082 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Metode Ekuitas

Pada tanggal 16 Mei 2014, Sunshine telah melakukan penyertaan modal sebesar SGD 4.436.250 dalam MyRepublic Limited (MyRepublic), sebuah perusahaan yang tunduk pada hukum Singapura dan bergerak di bidang penyedia jasa layanan internet.

Kemudian pada tanggal 20 Juni 2014, Sunshine melakukan peningkatan penyertaan modal dalam MyRepublic sebesar SGD 19.577.498.

Pada tanggal 11 April 2016, Sunshine melakukan peningkatan penyertaan modal sebesar SGD 6.750.000 dalam MyRepublic.

Pada tanggal 9 Mei 2016, MyRepublic melakukan restrukturisasi internal dimana seluruh pemegang saham MyRepublic menjadi pemegang saham MyRepublic Group Limited dan dimana pada saat yang sama MyRepublic Group Limited memiliki 100% saham dalam MyRepublic. Restrukturisasi internal tersebut tidak mengubah kepemilikan saham efektif Grup di MyRepublic.

On November 16, 2018, GEAR entered into a subscription agreement of Stanmore Coal Limited (Stanmore) to subscribe for up to 50,108,395 ordinary shares in the capital of Stanmore at the consideration of AUD 47,602,975. The subscription represents approximately 19.9% ownership of Stanmore.

On January 22, 2019, GEAR Group has made an additional investment in Stanmore of 5.6% with a consideration of AUD 13,572,000. GEAR Group has ownership interest in Stanmore of 25.47%.

On August 19, 2019, GEAR has made an additional investment in Stanmore with a consideration of AUD 9,700,000. GEAR has ownership interest in Stanmore of 28.42% as of December 31, 2019.

Unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 84,322,489 and US\$ 28,067,082 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Equity Method

On May 16, 2014, Sunshine made an equity participation amounted to SGD 4,436,250 in MyRepublic Limited (MyRepublic), an internet service provider company which is subject to the laws of Singapore.

Further, on June 20, 2014, Sunshine increased its equity participation in MyRepublic by SGD 19,577,498.

On April 11, 2016, Sunshine increased its equity participation in MyRepublic by SGD 6,750,000.

On May 9, 2016, MyRepublic carried out internal restructuring where all MyRepublic's shareholders becoming MyRepublic Group Limited's shareholders and where at the same time MyRepublic Group Limited owns 100% shares of MyRepublic. This internal restructuring did not result to change in effective ownership of the Group in MyRepublic.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 Mei 2016, IMU mengalihkan saham yang dimilikinya dalam IMI kepada MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) dan MyRepublic masing-masing sebanyak 712.500 dan 37.500 saham sebagai pertukaran atas 21.058.586 saham dalam MyRepublic Group Limited. MyRepublic Corp. dan MyRepublic adalah entitas anak yang 100% dimiliki oleh MyRepublic Group Limited.

On May 10, 2016, IMU transferred 712,500 and 37,500 shares owned in IMI to MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) and MyRepublic, respectively, in exchange of 21,058,586 shares in MyRepublic Group Limited. Both MyRepublic Corp. and MyRepublic are 100% owned by MyRepublic Group Limited.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, MyRepublic Group Limited menerbitkan tambahan 5.079.126 saham biasa yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham lain.

On August 1, 2016, MyRepublic Group Limited issued 5,079,126 new ordinary shares, which have been fully paid by other shareholders.

Pada tanggal 16 Februari 2017, MyRepublic Group Limited menerbitkan tambahan 1.923.076 saham biasa yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham lain.

On February 16, 2017, MyRepublic Group Limited issued 1,923,076 new ordinary shares, which have been fully paid by other shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2019 total kepemilikan saham MyRepublic Group Limited yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU adalah sebesar 15.071.468 saham.

As of December 31, 2019, MyRepublic Group Limited's share ownership owned by Sunshine and IMU of 15,071,468 shares.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Berdasarkan Akta No. 8 pada tanggal 29 April 2019 dari Notaris Mina NG, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DSMT telah melakukan penyertaan modal sebanyak 625 saham atau sebesar Rp 6.250.000.000 dalam SNT.

Based on Deed No. 8 dated April 29, 2019 of Mina NG, a public notary in Jakarta, DSMT made an equity participation of 625 shares amounted to Rp 6,250,000,000 in SNT.

Berdasarkan Akta No. 32 pada tanggal 21 Oktober 2019 dari Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SNT menerbitkan tambahan 10.000 saham yang seluruhnya diambil proporsional oleh pemegang saham.

Based on October 21, 2019 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, SNT issued 10,000 new shares, which have been fully paid proportioned by shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kepemilikan saham SNT yang dimiliki oleh DSMT adalah sebesar 3.125 saham atau kepemilikan DSMT atas SNT adalah sebesar 25%.

As of December 31, 2019, SNT's share ownership owned by DSMT of 3,125 shares or DSMT has ownership interest in SNT of 25%.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian Grup atas kerugian SMT telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada SMT dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Grup akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari SMT yang belum diakui masing-masing adalah sebesar US\$ 1.421.984 dan US\$ 1.022.692 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, Group's share in net losses of SMT has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in SMT have been reduced to zero. If SMT subsequently reported profit, Group will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of SMT amounted to US\$ 1,421,984 and US\$ 1,022,692 as of December 31, 2019 and 2018.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	511.070	48.304	-	559.374	Land improvements
Nilai Tercatat	4.198.512			4.150.208	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.755.346	-	(11.846)	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.721.428	-	(11.846)	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	462.766	48.304	-	511.070	Land improvements
Nilai Tercatat	4.258.662			4.198.512	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Depreciation of investment properties are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30).

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019					31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	220.368.050	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	9.409.079	56.311	-	-	-	9.465.390	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	31.377.201	(958)	1.397.561	-	2.390.696	35.164.500	Buildings
Infrastruktur	44.960.383	110.795	77.846	-	1.293.400	46.442.424	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	178.788.512	7.371.994	11.930.156	(4.880.036)	276.535	193.487.161	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	71.498.214	24.534	358.315	(88.789)	17.620.701	89.412.975	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.118.939	29.474	1.133.516	(343.212)	612.539	7.551.256	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	21.998.533	109.724	2.861.040	(2.708)	743.943	25.710.532	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	424.506	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.843.740	-	87.448	-	-	2.931.188	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	31.389.183	484.474	20.410.950	(51.871)	(22.937.814)	29.294.922	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	1.825.841	76.180	558.256	-	-	2.460.277	Telecommunication facilities
Jumlah	622.080.750	8.262.528	38.815.088	(5.366.616)	-	663.791.750	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019								
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Pembangkit listrik	41.481.979	-	10.522.710	-	-	52.004.689	Power plants	
Prasarana tanah	616.197	-	53.929	-	-	670.126	Land improvements	
Bangunan	15.816.492	44.507	1.628.889	-	-	17.489.888	Buildings	
Infrastruktur	17.847.865	19.011	3.273.725	-	-	21.140.601	Infrastructure	
Peralatan telekomunikasi	42.070.766	2.134.929	16.099.116	(1.767.649)	-	58.537.162	Telecommunication facilities	
Mesin dan peralatan berat	50.673.049	17.815	2.464.845	(51.880)	-	53.103.829	Machinery and heavy equipment	
Peralatan transportasi	3.925.608	3.927	656.097	(255.875)	-	4.329.757	Transportation equipment	
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	17.438.046	80.504	3.123.206	(2.426)	-	20.639.330	Factory, office, and miscellaneous equipment	
Prasarana	360.304	-	21.968	-	-	382.272	Leasehold improvement	
Aset sewaan							Leased assets	
Peralatan telekomunikasi	146.025	10.957	273.774	-	-	430.756	Telecommunication facilities	
Jumlah	190.376.331	2.311.650	38.118.259	(2.077.830)	-	228.728.410	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.795.335	33.461	965.158	-	-	2.793.954	Allowance for impairment	
Nilai Tercatat	429.909.084					432.269.386	Net Book Value	

Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018								
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Entitas Anak Baru/ New Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	-	220.368.050	Power plants
Harga perolehan:							At cost:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Tanah	9.113.680	-	(74.617)	370.016	-	-	9.409.079	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	28.752.144	1.017.323	(72.443)	176.635	(323.367)	1.826.909	31.377.201	Buildings
Infrastruktur	23.929.533	3.990.551	(47.461)	46.391	(83.784)	17.125.153	44.960.383	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	182.489.898	-	(11.673.492)	3.981.582	(320)	3.990.844	178.788.512	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	68.951.282	127.052	(35.522)	631.018	(88.354)	1.912.738	71.498.214	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.254.614	2.407	(23.054)	606.918	(737.527)	15.581	6.118.939	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	18.950.546	1.364.809	(132.005)	1.537.592	(544.331)	821.922	21.998.533	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	358.839	-	-	65.667	-	-	424.506	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.639.771	-	-	203.969	-	-	2.843.740	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	31.049.696	712.866	(343.187)	25.677.098	(14.143)	(25.693.147)	31.389.183	Construction in progress
Aset sewaan								Leased assets
Peralatan telekomunikasi	-	-	-	1.825.841	-	-	1.825.841	Telecommunication facilities
Jumlah	593.936.622	7.215.008	(12.401.781)	35.122.727	(1.791.826)	-	622.080.750	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Pembangkit listrik	26.593.484	-	-	14.888.495	-	-	41.481.979	Power plants
Prasarana tanah	562.269	-	-	53.928	-	-	616.197	Land improvements
Bangunan	14.302.852	418.289	(32.121)	1.444.642	(317.170)	-	15.816.492	Buildings
Infrastruktur	14.912.467	97.660	(24.788)	2.911.399	(48.873)	-	17.847.865	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	28.902.925	-	(2.139.138)	15.307.052	(73)	-	42.070.766	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	48.465.032	45.351	(25.534)	2.275.935	(87.735)	-	50.673.049	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.830.309	802	(2.641)	645.468	(548.330)	-	3.925.608	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	13.486.711	1.301.323	(124.891)	3.312.124	(537.221)	-	17.438.046	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	311.388	-	-	48.916	-	-	360.304	Leasehold improvement
Aset sewaan								Leased assets
Peralatan telekomunikasi	-	-	(2.690)	148.715	-	-	146.025	Telecommunication facilities
Jumlah	151.367.437	1.863.425	(2.351.803)	41.036.674	(1.539.402)	-	190.376.331	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.850.563	-	(55.228)	-	-	-	1.795.335	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	440.718.622						429.909.084	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasian masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US\$ 81,995,593. As of December 31, 2019 and 2018, the power plants has a total revalued amount of US\$ 210,454,200. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 191.748.506 dan Rp 1.956.982.312.057 dan US\$ 203.847.933 dan Rp 2.046.183.263.956 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 22).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 191,748,506 and Rp 1,956,982,312,057 and US\$ 203,847,933 and Rp 2,046,183,263,956 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 22).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	32.243.564	35.557.326	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	5.874.695	5.479.348	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	38.118.259	41.036.674	Total

Aset tetap Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 188.982.800 dan Rp 80.409.914.153 pada tanggal 31 Desember 2019 dan US\$ 257.392.650 dan Rp 29.150.840.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 378.601.357 dan Rp 658.821.737.658 pada tanggal 31 Desember 2019 dan US\$ 373.263.670 dan Rp 650.892.959.701 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment are insured with related parties (Note 34), with insurance coverage totaling to US\$ 188,982,800 and Rp 80,409,914,153 as of December 31, 2019 and US\$ 257,392,650 and Rp 29,150,840,000 as of December 31, 2018, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 378,601,357 and Rp 658,821,737,658 as of December 31, 2019 and US\$ 373,263,670 and Rp 650,892,959,701 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2018	19.585.091	46.359.734	100.873.984	42.422.648	209.241.457	Cost as of January 1, 2018
Penambahan	1.106.372	10.523	826.088	-	1.942.983	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(209.087)	209.087	-	-	-	Transfer to producing mines
Akuisisi entitas anak	-	78.180.091	727.921	64.049.000	142.957.012	Acquisition of subsidiaries
						Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.090.591)	(225.122)	(2.121)	(12.790)	(1.330.624)	
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	19.391.785	124.534.313	102.425.872	106.458.858	352.810.828	Cost as of December 31, 2018
Penambahan	1.734.391	-	9.445.975	-	11.180.366	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(10.212.195)	10.212.195	-	-	-	Transfer to producing mines
						Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	548.633	327.728	16.379	12.790	905.530	
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	135.074.236	111.888.226	106.471.648	364.896.724	Cost as of December 31, 2019
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2018	-	(33.900.124)	(59.887.670)	(2.493.272)	(96.281.066)	Accumulated amortization as of January 1, 2018
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.186.485)	(2.636.395)	(142.266)	(3.965.146)	Amortization during the year
Akuisisi entitas anak	-	(149.700)	(4.862)	(57.261)	(211.823)	Acquisition of subsidiaries
						Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	15.773	2.121	(1.247)	16.647	
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018	-	(35.220.536)	(62.526.806)	(2.694.046)	(100.441.388)	Accumulated amortization as of December 31, 2018
Amortisasi periode berjalan	-	(1.140.085)	(6.549.823)	(442.267)	(8.132.175)	Amortization during the period
						Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(21.343)	(5.938)	(11.344)	(38.625)	
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(36.381.964)	(69.082.567)	(3.147.657)	(108.612.188)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2018	19.585.091	12.459.610	40.986.314	39.929.376	112.960.391	Net book value as of January 1, 2018
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018	19.391.785	89.313.777	39.899.066	103.764.812	252.369.440	Net book value as of December 31, 2018
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	98.692.272	42.805.659	103.323.991	256.284.536	Net book value as of December 31, 2019

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

16. Aset Biologis

16. Biological Assets

	2019	2018	
Saldo awal	3.381.000	316.000	Beginning balance
Penambahan biaya selama tahun berjalan	134.519	518.247	Cost incurred during the year
Jumlah	3.515.519	834.247	Total
Perubahan nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	2.543.481	2.546.753	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir	6.059.000	3.381.000	Ending balance

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019		2018		
	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	
Existing plantation forest	7.721	5.646.000	8.094	3.250.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	2.313	413.000	1.173	131.000	Utilisable natural forest
Jumlah	10.034	6.059.000	9.267	3.381.000	Total

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon Akasia Mangium, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Selama tahun berjalan, Grup menghasilkan sekitar masing-masing 13.064 m³ dan 8.237 m³ kayu di tahun 2019 dan 2018.

Biological assets relate to timber plantation, majority of which are Acacia Mangium, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. During the financial year, the Group harvested approximately 13,064 m³ and 8,237 m³ of logs in 2019 and 2018, respectively.

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

17. Other Noncurrent Assets

	2019	2018	
Uang muka pembelian batubara	30.775.659	24.723.953	Advances for purchase of coal
Dana yang dibatasi pencairannya	19.110.048	21.137.504	Restricted funds
Uang jaminan	11.406.437	10.823.036	Security deposits
Ijin konsesi perhutanan - bersih	10.689.303	11.194.305	Forest concession license - net
Uang muka pembelian aset tetap	1.455.178	5.969.133	Advances for purchase of property, plant and equipment
Piranti lunak - bersih	641.554	890.848	Software - net
Lain-lain	3.730.807	3.218.716	Others
Jumlah	77.808.986	77.957.495	Total

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	2019	2018	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	5.109.142	4.599.641	Beginning balance
Penambahan	147.722	586.077	Additions
Pengurangan	-	(146)	Deduction
Akuisisi entitas anak	-	4.642	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	62.792	(81.072)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	5.319.656	5.109.142	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	4.218.294	3.664.508	Beginning balance
Amortisasi	418.262	601.745	Amortization
Pengurangan	-	(62)	Deduction
Akuisisi entitas anak	-	364	Acquisition of subsidiaries
			Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	41.546	(48.261)	
Jumlah	4.678.102	4.218.294	Total
Bersih	641.554	890.848	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha" (Catatan 29 dan 30).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" (Notes 29 and 30).

Mutasi ijin konsesi perhutanan sebagai berikut:

Movement of forest concession license follows:

	2019	2018	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	13.046.000	13.046.000	At December 31, 2019 and 2018
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	1.851.695	1.346.684	Beginning balance
Amortisasi	505.002	505.011	Amortization
Jumlah	2.356.697	1.851.695	Total
Bersih	10.689.303	11.194.305	Net

Ijin konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Ijin konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 22 tahun pada tahun 2019.

Forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. Forest concession license has remaining concession period of 22 years in 2019.

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 265.095 hektar, yang mencakup 14.227 hektar hak pinjam pakai lahan.

The Group owns forestry concession rights of 265,095 hectares, which includes 14,227 hectares of land rent-use rights.

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (*opportunity costs*) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, untuk memberikan kompensasi kepada Grup berdasarkan produksi tambang pihak ketiga tersebut di masa yang akan datang. Pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan kompensasi diakui sebagai bagian dari penghasilan lain dalam laba rugi.

The Group has entered into an agreement with third parties, to compensate the Group based on their future mining production. As at financial position date, the compensation income was recognized as part of other income in profit or loss.

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short-term Bank Loans

	2019	2018	
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.530.534	1.353.151	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	35.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	25.665.952	23.830.037	PT Bank Mega Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	1.500.000	-	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	629.737	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	62.165.952	59.459.774	Subtotal
Jumlah	63.696.486	60.812.925	Total
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	11,00% - 12,00%	10,00% - 11,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,42% - 9,50%	3,22% - 9,50%	U.S. Dollar

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perjanjian tanggal 10 Desember 2019, fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 40.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), sebagian persediaan (Catatan 9), dan aset tetap (Catatan 14).

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US\$ 20,000,000. Based on Agreement dated December 10, 2019, these loan facilities increased to US\$ 40,000,000 with maturity date on November 21, 2020. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 7), certain inventories (Note 9), and property, plant and equipment (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US\$ 1.750.000.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak GEM. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Agustus 2019, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 5.281.653.644 (setara US\$ 375.224) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 14.400.874.647 (setara US\$ 980.530).

Selama tahun 2018, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 29.880.976.672 (setara US\$ 2.081.395) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 20.761.755.669 (setara US\$ 1.476.089).

Selama tahun 2019, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 142.069.878.279 (setara US\$ 10.009.637) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 140.388.896.872 (setara US\$ 9.924.375).

Selama tahun 2018, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 65.707.397.204 (setara US\$ 4.649.178) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 52.973.922.486 (setara US\$ 3.731.329).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (*Funded*) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. Repayment period for PSF and OAF facilities is maximum of ninety (90) days.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US\$ 1,750,000.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (*sublimit*) by RCI, a subsidiary of GEM. Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated August 30, 2019, the term of the facility has been extended until June 30, 2020.

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to Rp 5,281,653,644 (equivalent to US\$ 375,224) and payments totaling to Rp 14,400,874,647 (equivalent to US\$ 980,530).

During 2018, GEM made a withdrawal totaling to Rp 29,880,976,672 (equivalent to US\$ 2,081,395) and payments totaling to Rp 20,761,755,669 (equivalent to US\$ 1,476,089).

During 2019, RCI made a withdrawal totaling to Rp 142,069,878,279 (equivalent to US\$ 10,009,637) and payments totaling to Rp 140,388,896,872 (equivalent to US\$ 9,924,375).

During 2018, RCI made a withdrawal totaling to Rp 65,707,397,204 (equivalent to US\$ 4,649,178) and payments totaling to Rp 52,973,922,486 (equivalent to US\$ 3,731,329).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM dan RCI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GEM dan RCI telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, GEM and RCI is required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2019 and 2018, GEM and RCI is in compliance with the related terms and conditions.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2019, dimana limit defisit maksimum berubah menjadi US\$ 60.000.000 dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

The Company and MANDIRI has signed Limit Deficit Agreement. This agreement has been amended several times, most recently on November 29, 2019, whereas the maximum deficit limit increased to US\$ 60,000,000 and the maturity was extended until November 30, 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed credit agreement facility from MANDIRI of US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Berdasarkan *Addendum I* tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Based on *Addendum I* dated June 7, 2018, the credit facility has been extended until June 21, 2019.

Berdasarkan *Addendum II* tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Based on *Addendum II* dated June 22, 2019, the credit agreement facility has been extended until June 21, 2020.

Berdasarkan *Addendum III* tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Based on *Addendum III* dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Berdasarkan *Addendum IV* tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM dalam fasilitas ini.

Based on *Addendum IV* dated November 12, 2019, BSL become an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable, property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 19.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 28.000.000.

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to US\$ 19,000,000 and payments totaling to US\$ 28,000,000.

Selama tahun 2018, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 40.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 45.000.000.

During 2018, GEM made a withdrawal totaling to US\$ 40,000,000 and payments totaling to US\$ 45,000,000.

Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 42.500.000 dan pembayaran sebesar US\$ 55.000.000.

During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 42,500,000 and payments totaling to US\$ 55,000,000.

Selama tahun 2018, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 27.500.000 dan pembayaran sebesar US\$ 7.500.000.

During 2018, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 27,500,000 and payments totaling to US\$ 7,500,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2019, BSL melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 21.500.000.

During 2019, BSL made a withdrawal totaling to US\$ 21,500,000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO, KIM dan BSL diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. GEM, BORNEO, KIM dan BSL juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GEM, BORNEO, KIM dan BSL telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO, KIM and BSL is required to maintain certain financial ratio. GEM, BORNEO, KIM and BSL is also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2019 and 2018, GEM, BORNEO, KIM and BSL is in compliance with the related terms and conditions.

ICICI Bank Limited, Cabang Singapura

ICICI Bank Limited, Singapore Branch

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan GEM (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan US\$ 15.000.000 untuk "*Fasilitas Trust Receipt*" dan fasilitas *Letter of Credit*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

On November 17, 2017, GEMSTR (Borrower) and GEM (Co-Borrower) obtained working credit facility with the total principal amount up to US\$ 15,000,000 for "Trust Receipt Facility" and Letter of Credit facility. These facilities were used for working capital purposes which are valid until September 3, 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan US\$ 10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt*, *Short-term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020.

On September 27, 2019, total principal amount up to US\$ 10,000,000 for Trust Receipt, Short-term and Letter of Credit facility, this facility was extended until September 10, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.500.000 dan nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the term loan facility amounted to US\$ 1,500,000 and nil, respectively.

19. Utang Usaha

19. Trade Accounts Payable

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

a. By Supplier/Contractor

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Ferro Mas Dinamika	2.433.961	3.672.686	PT Ferro Mas Dinamika
PT SOCI MAS	1.912.891	2.936.780	PT SOCI MAS
PT Cakrawala Mega Indah	1.365.446	1.202.526	PT Cakrawala Mega Indah
PT Serpong Mas Telematika	1.203.849	346.728	PT Serpong Mas Telematika
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	779.406	725.536	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Bio Energy	258.431	142.958	PT Sinarmas Bio Energy
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	523.937	146.533	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	8.477.921	9.173.747	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	51.637.461	51.957.589	PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati	38.737.550	30.612.520	PT Saptaindra Sejati
PT Aman Langgeng Sentosa	7.840.558	1.058.391	PT Aman Langgeng Sentosa
PT Agri Hikay Indonesia	7.393.545	525.315	PT Agri Hikay Indonesia
PT Toudano Mandiri Abadi	5.198.126	4.607.146	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Trans Power Marine	4.852.885	2.418.835	PT Trans Power Marine
PT Cipta Kridatama	4.717.149	-	PT Cipta Kridatama
PT Muara Sejahtera Abadi	4.037.506	-	PT Muara Sejahtera Abadi
PT Semesta Transportasi			PT Semesta Transportasi
Limbah Indonesia	3.730.032	3.024.045	Limbah Indonesia
PT Mega Eltra	3.265.068	2.912.167	PT Mega Eltra
PT Bangun Arta Utama	3.089.434	2.816.833	PT Bangun Arta Utama
PT Dian Ciptamas Agung	3.046.092	2.318.947	PT Dian Ciptamas Agung
PT Bina Batulicin Usaha	2.659.583	1.812.005	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rezki Batulicin Transport	2.524.556	1.369.986	PT Rezki Batulicin Transport
CV Well Racom Nusantara	2.005.446	-	CV Well Racom Nusantara
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.939.776	750.134	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Artamulia Tatapratama	1.706.614	8.021.181	PT Artamulia Tatapratama
PT Kalimantan Maju Mitra			PT Kalimantan Maju Mitra
Maju Bersama	1.449.169	-	Maju Bersama
PT Gerak Bangun Utama	1.445.965	1.044.169	PT Gerak Bangun Utama
PT Bina Indo Raya	1.314.278	1.762.176	PT Bina Indo Raya
PT Mora Telematika Indonesia	1.276.154	4.530.293	PT Mora Telematika Indonesia
PT Tunas Inti Abadi	1.262.532	881.091	PT Tunas Inti Abadi
CV Waletindo Setia Perkasa	1.209.883	1.157.898	CV Waletindo Setia Perkasa
PT DuPont Agricultural Products			PT DuPont Agricultural Products
Indonesia	1.127.537	704.600	Indonesia
PT Conbloc Infratecno	1.085.231	-	PT Conbloc Infratecno
Kalidareh Prima Mandiri	1.045.295	1.205.943	Kalidareh Prima Mandiri
FOX International Channels			FOX International Channels
Asia Pacific Ltd.	1.017.629	709.247	Asia Pacific Ltd.
PT Geoservices	1.008.746	384.219	PT Geoservices
PT Golden Energy Cemerlang	971.979	758.625	PT Golden Energy Cemerlang
PT Karya Tantra Mega	917.097	-	PT Karya Tantra Mega
PT Multi Guna Maritim	916.626	-	PT Multi Guna Maritim
PT Bintang Sukses Energi	846.020	-	PT Bintang Sukses Energi
PT Celebes Bara Energi	826.287	364.730	PT Celebes Bara Energi
PT Lobunta Kencana Raya	786.597	-	PT Lobunta Kencana Raya
PT Mitra Keluarga Sehat	783.855	-	PT Mitra Keluarga Sehat
PT Perusahaan Perkebunan			PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk	737.012	-	London Sumatra Indonesia Tbk
PT Dunia Kimia Jaya	644.963	854.554	PT Dunia Kimia Jaya
AXN Holdings LLC	634.178	422.987	AXN Holdings LLC
KSU Mitra Bersatu	562.493	-	KSU Mitra Bersatu
PT Transindo Makmur Sejahtera	560.132	709.674	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Berkat Borneo Coal	542.033	378.509	PT Berkat Borneo Coal
The Walt Disney Company			The Walt Disney Company
(Southeast Asia) Pte. Ltd.	520.200	-	(Southeast Asia) Pte. Ltd.
PT Kalibesar Raya Utama	510.222	106.837	PT Kalibesar Raya Utama
Jumlah dipindahkan	172.383.494	130.180.646	Balance to be carried forward

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pindahan	172.383.494	130.180.646	Balance carried forward
PT Lintech Duta Pratama	497.728	884.819	PT Lintech Duta Pratama
PT Surya Persada Erasindo	410.151	589.614	PT Surya Persada Erasindo
PT Jakarta Prima Cranes	350.707	1.233.403	PT Jakarta Prima Cranes
CV Miyor	340.264	739.734	CV Miyor
PT Sentratek Adiprestasi	336.640	997.376	PT Sentratek Adiprestasi
PT Musi Mitra Jaya	285.902	788.035	PT Musi Mitra Jaya
PT Total Oil Indonesia	266.125	620.368	PT Total Oil Indonesia
PT Krida Cipta Satya	237.393	1.439.853	PT Krida Cipta Satya
PT Asian Bulk Logistics	204.843	923.524	PT Asian Bulk Logistics
Belarusian Potash Company	-	13.398.146	Belarusian Potash Company
Flame SA	-	5.649.637	Flame SA
PT Surya Persada Inti Makmur	-	910.778	PT Surya Persada Inti Makmur
CV Mega Karya Sahabat	-	604.548	CV Mega Karya Sahabat
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	17.939.800	19.505.689	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	193.253.047	178.466.170	Subtotal
Jumlah	201.730.968	187.639.917	Total

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	107.397.038	101.295.978	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	12.760.896	49.881.315	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	5.382.388	7.720.495	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	3.525.873	1.943.899	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	72.664.773	26.798.230	More than 3 months
Jumlah	201.730.968	187.639.917	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah (Catatan 35)	160.242.961	123.138.905	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	41.368.034	64.383.004	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	119.973	118.008	Other currencies (Note 35)
Jumlah	201.730.968	187.639.917	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jangka pendek	4.842.386	23.248.102	Current
Jangka panjang	-	11.939.456	Noncurrent
Jumlah	4.842.386	35.187.558	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Current
Utang kontraktor	100.517.994	85.962.223	Contractor payable
Utang retensi	186.731	138.508	Retention payable
Utang dividen	-	4.418.222	Dividend payable
Lain-lain	38.261.534	50.684.905	Others
Jumlah	138.966.259	141.203.858	Subtotal
Jangka panjang			Noncurrent
GMR Energy (Netherlands) B.V.	25.599.649	29.821.056	GMR Energy (Netherlands) B.V.
GMR Infrastructure (Overseas) Limited	-	4.000.000	GMR Infrastructure (Overseas) Limited
Lain-lain	190.198	-	Others
Jumlah	25.789.847	33.821.056	Subtotal
Jumlah	164.756.106	175.024.914	Total
Jumlah	169.598.492	210.212.472	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak Penghasilan Badan	3.008.155	2.140.827	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	335.209	387.476	Article 4(2)
Pasal 15	102.830	75.192	Article 15
Pasal 21	476.870	389.870	Article 21
Pasal 22	181.454	308.719	Article 22
Pasal 23	1.120.495	4.044.782	Article 23
Pasal 25	-	1.158	Article 25
Pasal 26	21.840	221.561	Article 26
Pasal 29	151.561	-	Article 29
Pajak Ekspor	-	45.900	Export Tax
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	547.665	882.614	Value Added Tax - net
Lain-lain	862.781	-	Others
Jumlah	6.808.860	8.498.099	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Jangka Panjang

22. Long-term Liabilities

**a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**a. Long-term Loan to Banks and Financial
Institution**

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Central Asia Tbk	2.933.498	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.916.170	53.174.598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.798.080	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	5.849.668	56.972.678	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(53.032)	Unamortized transaction costs
Bersih	5.849.668	56.919.646	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	489.959.575	283.167.602	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	192.897.051	167.788.201	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	146.870.100	-	PT Bank Central Asia Tbk
China Development Bank Corporation	145.546.266	327.258.819	China Development Bank Corporation
Industrial and Commercial Bank of China Limited	84.950.867	109.222.466	Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Permata Tbk	44.042.391	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	26.312.479	9.328.227	PT Bank Shinhan Indonesia
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain	-	32.000.000	ICICI Bank Limited, Bahrain Branch
PT Bank Mega Tbk	-	17.798.334	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	1.130.578.729	946.563.649	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.420.339)	(9.378.982)	Unamortized transaction costs
Bersih	1.124.158.390	937.184.667	Net
Dolar Australia (Catatan 35)			Australia Dollar (Note 35)
Credit Suisse AG	35.030.069	-	Credit Suisse AG
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(608.144)	-	Unamortized transaction costs
Bersih	34.421.925	-	Net
Jumlah	1.164.429.983	994.104.313	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.096.158	55.628.335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	41.625.267	19.852.875	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Industrial and Commercial Bank of China Limited	24.271.676	24.271.659	Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	18.282.986	-	PT Bank Central Asia Tbk
China Development Bank Corporation	9.000.000	58.855.000	China Development Bank Corporation
PT Bank Permata Tbk	6.165.718	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3.027.026	-	PT Bank Shinhan Indonesia
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain	-	4.000.000	ICICI Bank Limited, Bahrain Branch
PT Bank Mega Tbk	-	1.810.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.726.400	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	155.468.831	166.144.269	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.771.232)	(3.595.780)	Unamortized transaction costs
Bersih	152.697.599	162.548.489	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.011.732.384	831.555.824	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,88% - 9,77%	5,63% - 9,11%	U.S. Dollar
Dolar Australia	9,11%	-	Australia Dollar

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu yang dimiliki Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Pada tanggal 2 Agustus 2019 seluruh pinjaman telah dilunasi.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with certain land owned by the Company and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 34,000,000, with term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment.

On December 11, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000, with a term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment. On August 2, 2019, the loan facility has been fully paid.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 59.500.000, dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Pada tanggal 1 Juli 2019 seluruh pinjaman telah dilunasi.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari SMI sebesar US\$ 67.870.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US\$ 31.460.875 dan US\$ 133.938.750.

MANDIRI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, fasilitas kredit yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar Rp 171.717.000.000. Saldo pinjaman kepada MANDIRI dan BCA pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 40.778.549.240 dan Rp 40.537.677.910 dan kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 75.821.349.860.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan atas aset bergerak SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.250.000.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2015 sampai dengan 2020. Fasilitas KI ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas KI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 694.200.000.000.

On December 19, 2018, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 59,500,000, with a term of 4 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment. On July 1, 2019, the loan facility has been fully paid.

In 2018, the Company drewdown amounting to US\$ 67,870,000 from the term loan facility from SMI.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 31,460,875 and US\$ 133,938,750, respectively.

MANDIRI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 21, 2016, SKS and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten years to finance the mining and the development facility of coal mining located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province. According to Agreement dated January 7, 2019, credit facilities granted by MANDIRI were transferred to BCA amounting to Rp 171,717,000,000. The outstanding loan to MANDIRI and BCA as of December 31, 2019 amounted to Rp 40,778,549,240 and Rp 40,537,677,910, respectively, and to MANDIRI as of December 31, 2018 amounted Rp 75,821,349,860.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's movable assets, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

In December 2014, the Company obtained KI facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of Rp 1,250,000,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2015 until 2020. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 694,200,000,000, respectively.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2016 sampai dengan 2021. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 75.562.982.

In December 2015, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2016 until 2021. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and US\$ 75,562,982, respectively.

Pada 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 70.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2018 sampai dengan 2023. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 66.500.000.

On May 22, 2018, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 70,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2018 until 2023. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and US\$ 66,500,000, respectively.

Pada 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 223.500.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai Juni 2020 sampai dengan Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 223.500.000.

On December 9, 2019, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 223,500,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from June 2020 until March 2024. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to US\$ 223,500,000.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

On August 9, 2017, GEM and BORNEO signed a credit facility "Loan Special Transaction I and II" from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years.

Berdasarkan *Addendum* III tanggal 25 September 2019, masing-masing Pinjaman Transaksi Khusus I dan II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Based on *Addendum* III dated September 25, 2019, each Loan Special Transaction I and II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable and property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Pada tahun 2019 dan 2018, GEM telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 2.200.000 dan US\$ 2.000.000.

Pada tahun 2019 dan 2018, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 3.098.334 dan US\$ 2.816.664.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 35.161.669 dan US\$ 40.460.003.

Pinjaman Transaksi Khusus II

Pada tahun 2019 dan 2018, BORNEO telah melakukan penarikan masing-masing sebesar US\$ 19.944.151 dan US\$ 12.070.980.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 32.015.131 dan US\$ 12.070.980.

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" sebesar US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Selama tahun 2019, BSL melakukan pembayaran sebesar US\$ 500.000.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI dan BCA

Pada tanggal 18 Mei 2016, SLK menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai US\$ 265.700.000, dengan jangka waktu 10 tahun, termasuk didalamnya terdapat fasilitas LC Impor sebesar US\$ 50.000.000 untuk impor mesin dan peralatan serta fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 45.000.000.000 untuk menjamin pelaksanaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah antara SLK dengan PLN.

Loan Special Transaction I

In 2019 and 2018, GEM made a payment totaling to US\$ 2,200,000 and US\$ 2,000,000.

In 2019 and 2018, BORNEO made a payment totaling to US\$ 3,098,334 and US\$ 2,816,664.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance amounted to US\$ 35,161,669 and US\$ 40,460,003, respectively.

Loan Special Transaction II

In 2019 and 2018, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 19,944,151 and US\$ 12,070,980.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance amounted to US\$ 32,015,131 and US\$ 12,070,980, respectively.

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL signed a credit facility "Term Loan" of US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit.

During 2019, BSL made a payment totaling to US\$ 500,000.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI and BCA

On May 18, 2016, SLK has signed Credit Investment Facilities (KI) of US\$ 265,700,000, with term of 10 years, including LC Import facility of US\$ 50,000,000 for the importation of machinery and equipment and Bank Guarantee Facility of Rp 45,000,000,000 to guarantee the project *Pembangkit Listrik Tenaga Uap* located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province between SLK and PLN.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, jaminan secara fidusia atas piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara SLK dan PLN, dan atas aset bergerak, tanah dan bangunan SLK, serta gadai saham SLK yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Pada tahun 2018, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada SMI dan SHINHAN masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 dan US\$ 20.000.000.

Berdasarkan tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar US\$ 83.000.000.

Saldo pinjaman kepada MANDIRI, BCA, SMI dan SHINHAN pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 74.269.260, US\$ 53.356.587, US\$ 44.544.284 dan US\$ 12.285.452, dan kepada MANDIRI, SMI dan SHINHAN pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 88.573.637, US\$ 33.849.451 dan US\$ 9.328.227.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (PI) dari BSM dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000. Fasilitas PI ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14) Perusahaan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 55.000.000.000.

China Development Bank Corporation (CDBC)

Pada tanggal 3 Juni 2016, DSSP PK memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 150.000.000 dari CDBC untuk membiayai pembelian aset dan pembangunan *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Desa Tanjung Tiram dan Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal, fiduciary securities on receivables incurred in relation to PPA between SLK and PLN, SLK's movable assets, land and building, and pledge of SLK shares owned by SLK's stockholders.

In 2018, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to SMI and SHINHAN amounted to US\$ 75,000,000 and US\$ 20,000,000, respectively.

According to Agreement dated January 7, 2019, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to BCA amounted to US\$ 83,000,000.

The outstanding loan to MANDIRI, BCA, SMI and SHINHAN as of December 31, 2019 amounted to US\$ 74,269,260, US\$ 53,356,587, US\$ 44,544,284 and US\$ 12,285,452, respectively, and to MANDIRI, SMI and SHINHAN as of December 31, 2018 amounted to US\$ 88,573,637, US\$ 33,849,451 and US\$ 9,328,227, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On December 24, 2014, the Company obtained investment financing facilities (PI) from BSM with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000. These facilities are secured with property, plant and equipment (Note 14) of the Company. The outstanding loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 55,000,000,000, respectively.

China Development Bank Corporation (CDBC)

On June 3, 2016, DSSP PK obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 150,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development supply and construction of power plant and its related facilities located in Tanjung Tiram and Wawatu Village, North Moramo District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Sinar Mas Tunggal dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PK dan PLN dan atas aset bergerak dan tanah DSSP PK.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 145.546.267 dan US\$ 107.838.819.

Pada tanggal 4 Desember 2012, DSSP PSumsel memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 318.000.000 dari CDBC untuk membiayai proyek pembangunan dan konstruksi *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pinjaman tersebut berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan MAL dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PSumsel dan PLN dan bangunan, peralatan kantor dan lainnya, kendaraan dan aset pembangkit listrik serta gadai saham DSSP PSumsel yang dimiliki oleh DSSE.

Pada tanggal 18 Juni 2019 seluruh pinjaman telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 219.420.000.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 16 November 2017, MAL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja serta kredit investasi dari MEGA dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.100.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 84 bulan termasuk 12 bulan *availability period*. Fasilitas tersebut dijamin antara lain oleh jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar US\$ 17.798.334.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and PT Sinar Mas Tunggal and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PK and PLN, DSSP PK's movable assets and land.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 145,546,267 and US\$ 107,838,819, respectively.

On December 4, 2012, DSSP PSumsel obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 318,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development and construction of power plant and its related facilities located in Regency Musi Banyuasin, South Sumatera Province. The loan with term of ten (10) years.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and MAL and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PSumsel and PLN, DSSP PSumsel's building, office and miscellaneous equipment, vehicles and power plant assets and pledge of DSSP PSumsel shares owned by DSSE.

On June 18, 2019, the loan facility has been fully paid.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the facility amounted to nil and US\$ 219,420,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 16, 2017, MAL, a subsidiary, obtained working capital and investment credit facilities from MEGA for a maximum of US\$ 18,100,000. The facility period is 84 months, including 12 months availability period. The facility is secured among others by corporate guarantee from PT Sinar Mas.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$ 17,798,334.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 23 Juli 2019, MAL melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas kredit dari MEGA.

On July 23, 2019, MAL made a payment of loan from MEGA.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Pada tanggal 30 April 2015, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 160.000.000 dengan ICBC untuk jangka waktu 8 tahun.

On April 30, 2015, IMI has signed loan facility agreement amounting US\$ 160,000,000 with ICBC with a term of 8 years.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura (SUISSE)

Credit Suisse AG, Singapore Branch (SUISSE)

Pada tanggal 2 November 2017, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") untuk fasilitas pinjaman sampai dengan US\$ 50.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan, antara lain, sebagai pendanaan umum perusahaan dan untuk tujuan modal kerja GEAR. Fasilitas ini dijamin dengan *share charge* untuk SUISSE, atas saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Februari 2018.

On November 2, 2017, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, announced that GEAR has entered into a facility agreement (the "Facility Agreement") for a term loan facility of up to US\$ 50,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the general corporate and working capital purposes of GEAR. The Facility is secured by a share charge in favour of SUISSE, over certain shares in GEM held by GEAR. The loan from this Facility has been fully paid on February 15, 2018.

Pada tanggal 24 Desember 2018, Dewan Direksi GEAR mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") untuk fasilitas pinjaman sampai dengan AUD 150.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan proyek baru. Fasilitas ini dijamin dengan saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.

On December 24, 2018, the Board of Directors of GEAR, announced that GEAR has entered into a facility agreement (the "Facility Agreement") for a term loan facility of up to AUD 150,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the new project. The Facility is secured by certain shares in GEM held by GEAR.

Pada tanggal 27 Januari 2019, GEAR menggunakan fasilitas pinjaman sebesar AUD 50.000.000 dari SUISSE.

On February 27, 2019, GEAR utilize the facility from SUISSE of AUD 50,000,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**Perjanjian Kredit Sindikasi SMI, MANDIRI,
BCA, PT Bank Permata Tbk (PERMATA)
dan SHINHAN**

Pada tahun 2019, DSSE Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA dan SHINHAN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 370.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Fasilitas ini dijamin, antara lain dengan saham DSSE yang dimiliki DSSP PMU dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 pinjaman yang terutang sebesar US\$ 346.000.000.

**ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain
(ICICI)**

Pada tanggal 28 Maret 2013, BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 26 September 2019, BSL telah melunasi pinjaman tersebut sebesar US\$ 32.000.000. Pada tanggal 17 Oktober 2019, BSL juga menerima surat konfirmasi pelunasan dari ICICI.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pinjaman yang terutang masing-masing sebesar nihil dan US\$ 32.000.000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian fasilitas valuta asing sebesar US\$ 50.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

**Syndicated Credit Agreement SMI,
MANDIRI, BCA, PT Bank Permata Tbk
(PERMATA) and SHINHAN**

In 2019, DSSE Group had signed syndicated loan agreement with SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA and SHINHAN with a maximum loan of US\$ 370,000,000, with term of 7 years. The facility is secured by, among others, shares in DSSE held by DSSP PMU and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

As of December 31, 2019, the outstanding balance amounted to US\$ 346,000,000.

**ICICI Bank Limited, Bahrain Branch
(ICICI)**

On March 28, 2013, BSL signed a credit facility amounted US\$ 40,000,000. This facility was used for the purpose of working capital and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 8 years from utilization date.

On September 26, 2019, BSL has been fully paid the loan amounting to US\$ 32,000,000. On October 17, 2019, BSL also received letter of confirmation repayment from ICICI.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance amounted to nil and US\$ 32,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of 5 years. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Group.

On July 18, 2019, BBEP has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of 5 years. Foreign currency facility agreement of US\$ 50,000 with term of 1 year. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Group.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	155.468.831	166.144.269	One year
Dua tahun	206.620.031	223.724.537	Two years
Tiga tahun	229.134.753	215.769.288	Three years
Empat tahun	221.847.180	208.751.622	Four years
Lima tahun	188.769.532	104.498.330	Five years
Lebih dari lima tahun	169.618.139	84.648.281	More than five years
Jumlah	1.171.458.466	1.003.536.327	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.028.483)	(9.432.014)	Unamortized transaction cost
Bersih	1.164.429.983	994.104.313	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2019 and 2018, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Senior Secured Notes

b. Senior Secured Notes

	2019	2018	
Nilai nominal	150.000.000	150.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(1.359.742)	(1.800.750)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2.857.101)	(3.783.739)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	145.783.157	144.415.511	Total

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR menerbitkan *Senior Secured Notes* (SSN) sejumlah US\$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR.

On February 14, 2018, GEAR issued Senior Secured Notes (SSN) totaling to US\$ 150,000,000 with fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSN are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

	2019	2018
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	1.526.048	3.763.589
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	1.017.404	2.237.541
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	508.644	1.526.048

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 tahun dan dikenakan bunga berkisar antara 2% - 6,2% per tahun.

c. Other Long-term Payables

Third parties	
U.S. Dollar	
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	
Less current portion	
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	
Long-term portion	

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for 5 years and bear interest ranging from 2% - 6.2% per annum.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Pembangkit listrik (Catatan 14)	168.363.361	-	210.454.200	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.620.891	-	-	3.620.891
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 12)	299.073.894	298.933.750	-	140.144
Aset pada nilai wajar				
Aset biologis (Catatan 16)	6.059.000	-	-	6.059.000
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.446.613.618	-	1.446.613.618	-
Aset tidak lancar lain-lain	19.416.627	-	-	19.416.627
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	1.164.429.983	-	1.177.139.889	-
Senior Secured Notes (Catatan 22)	145.783.157	-	145.783.157	-

Assets measured at fair value:	
Revalued property, plant and equipment	
Power plants (Note 14)	
Financial assets at FVPL	
Convertible bonds (Note 5)	
AFS financial assets	
Long-term investments	
Investments in shares of stocks (Note 12)	
Assets at fair value	
Biological assets (Note 16)	
Assets for which fair values are disclosed:	
Loans and receivables	
Financial asset from concession project (include current and noncurrent) (Note 6)	
Other noncurrent assets	
Liabilities for which fair values are disclosed:	
Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)	
Senior Secured Notes (Note 22)	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				Assets measured at fair value:
Pembangkit listrik (Catatan 14)	178.886.071	-	210.454.200	Revalued property, plant and equipment Power plants (Note 14)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.475.865	-	-	Financial assets at FVPL Convertible bonds (Note 5)
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka panjang				AFS financial assets Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	167.817.343	167.677.204	-	Investments in shares of stocks (Note 12)
Aset pada nilai wajar				
Aset biologis (Catatan 16)	3.381.000	-	-	Assets at fair value Biological assets (Note 16)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.328.900.214	-	1.328.900.214	Assets for which fair values are disclosed: Loans and receivables Financial asset from concession project (include current and noncurrent) (Note 6)
Aset tidak lancar lain-lain	22.358.970	-	-	Other noncurrent assets
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	3.371.913	-	3.371.913	Liabilities measured at fair value: Financial liabilities at FVPL Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	994.104.313	-	1.002.939.755	Liabilities for which fair values are disclosed: Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)
Senior Secured Notes (Catatan 22)	144.415.511	-	144.415.511	Senior Secured Notes (Note 22)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang dan liabilitas derivatif, aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative receivable and liabilities, financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	770.552.320	100,00	72.498.628	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

24. Capital Stock

As of December 31, 2019 and 2018, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

25. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(596.806)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Dampak program pengampunan pajak	<u>160.088</u>	Impact of tax amnesty program
Jumlah	<u><u>10.531.355</u></u>	Total

26. Cadangan Umum

26. General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Based on the Annual General Stockholder Meeting dated June 18, 2019, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 800.000 dan US\$ 700.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of general reserve amounted to US\$ 800,000 and US\$ 700,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	2019	2018
PT Golden Energy Mines Tbk	116.962.941	103.619.076
Golden Energy and Resources Ltd	34.470.509	28.383.832
PT Borneo Indobara	1.164.066	618.759
PT DSSP Energi Sejahtera	95.101	28.751
PT Kuansing Inti Makmur	49.527	51.343
PT Rolimex Kimia Nusamas	24.506	11.070
PT GEMS Energy Indonesia	1.462	1.402
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.139	1.098
PT Karya Mining Solution	884	880
PT DSSA Mas Sejahtera	877	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848	848
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT Innovate Mas Indonesia	-	1.731.822
PT Eka Mas Republik	-	(5.633.545)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(10.229)	(10.235)
PT Trisula Kencana Sakti	(108.381)	(125.281)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(189.420)	(169.919)
Jumlah	<u>152.464.089</u>	<u>128.511.037</u>

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2019	2018
PT Golden Energy Mines Tbk	21.234.662	32.577.124
Golden Energy and Resources Ltd.	6.442.698	1.211.966
PT Borneo Indobara	720.126	933.562
PT DSSP Energi Sejahtera	123.714	(1.980)
PT Trisula Kencana Sakti	16.899	(125.281)
PT Rolimex Kimia Nusamas	13.436	5.816
PT GEMS Energy Indonesia	60	(95)
PT DSSA Mas Infrastruktur	41	(47)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	6	(10.235)
PT Karya Mining Solution	4	(8.066)
PT Kuansing Inti Makmur	(1.816)	14
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(19.501)	(1.141)
PT Innovate Mas Indonesia	(417.269)	(3.948.155)
PT Eka Mas Republik	(2.343.400)	(3.308.580)
Jumlah	<u>25.769.660</u>	<u>27.324.902</u>

27. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	103.619.076
Golden Energy and Resources Ltd	28.383.832
PT Borneo Indobara	618.759
PT DSSP Energi Sejahtera	28.751
PT Kuansing Inti Makmur	51.343
PT Rolimex Kimia Nusamas	11.070
PT GEMS Energy Indonesia	1.402
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.098
PT Karya Mining Solution	880
PT DSSA Mas Sejahtera	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848
PT Buana Bumi Energi	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111
PT Innovate Mas Indonesia	1.731.822
PT Eka Mas Republik	(5.633.545)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(10.235)
PT Trisula Kencana Sakti	(125.281)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(169.919)
Total	

b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	32.577.124
Golden Energy and Resources Ltd.	1.211.966
PT Borneo Indobara	933.562
PT DSSP Energi Sejahtera	(1.980)
PT Trisula Kencana Sakti	(125.281)
PT Rolimex Kimia Nusamas	5.816
PT GEMS Energy Indonesia	(95)
PT DSSA Mas Infrastruktur	(47)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(10.235)
PT Karya Mining Solution	(8.066)
PT Kuansing Inti Makmur	14
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(1.141)
PT Innovate Mas Indonesia	(3.948.155)
PT Eka Mas Republik	(3.308.580)
Total	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan Usaha

	2019	2018
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.104.480.319	1.046.823.191
Penjualan tenaga listrik, konstruksi dan keuangan	255.379.379	464.822.239
Perdagangan - bersih	214.385.607	169.844.363
Jasa penyediaan tenaga uap dan listrik	48.485.576	48.644.724
Penyediaan TV kabel dan internet	42.153.230	37.050.929
Kehutanan	1.357.234	1.498.457
Lainnya	174.036	156.839
Jumlah	1.666.415.381	1.768.840.742

Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PLN masing-masing sebesar US\$ 255.379.379 dan US\$ 464.822.239 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 atau sebesar 15,33% dan 26,28% dari jumlah pendapatan usaha bersih.

28. Revenues

Coal mining and trading
Sale of electricity, construction and financial
Trading - net
Steam and electricity generation services
Cable TV and internet
Forestry
Others

Revenues which represent more than 10% of the total revenues were generated from PLN amounting to US\$ 255,379,379 and US\$ 464,822,239 in 2019 and 2018, respectively, or 15.33% and 26.28% of the total net revenues.

29. Beban Pokok Penjualan

	2019	2018
Pertambangan dan perdagangan batubara	747.478.222	704.782.557
Perdagangan - bersih	183.583.636	148.508.690
Penjualan tenaga listrik dan konstruksi	87.807.838	220.784.169
Depresiasi (Catatan 14)	32.243.564	35.557.326
Penyediaan TV kabel dan internet	16.320.621	16.209.565
Jasa penyediaan tenaga uap dan listrik	17.259.126	12.466.778
Kehutanan	1.355.131	1.796.447
Jumlah	1.086.048.138	1.140.105.532

29. Cost of Revenues

Coal mining and trading
Trading - net
Sale of electricity and construction
Depreciations (Note 14)
Cable TV and internet
Steam and electricity generation services
Forestry

Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	146.744.322	123.526.410	Freight charges
Jasa dermaga	45.496.377	32.093.939	Stockpile services
Gaji dan tunjangan karyawan	8.125.236	6.590.611	Salaries and allowances
Asuransi	6.690.183	5.572.582	Insurance
Pemasaran dan komunikasi	5.490.776	3.933.191	Marketing and communication
Penyusutan (Catatan 14)	1.639.978	1.523.822	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.604.233	1.290.630	Repairs and maintenance
Sewa	1.322.701	1.085.508	Rental
Lain-lain	5.735.900	3.838.737	Others
Jumlah	222.849.706	179.455.430	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	49.504.160	47.254.930	Salaries and allowances
Jasa profesional	15.441.320	14.937.870	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	11.071.469	17.680.710	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	10.209.001	8.317.934	Taxes and licenses
Sewa	5.642.939	4.972.565	Rental
Tanggung jawab sosial korporasi	4.910.578	2.817.720	Corporate social responsibility
Kantor	4.218.197	2.283.530	Office
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	4.283.021	4.003.830	Depreciation (Notes 13 and 14)
Imbalan kerja jangka panjang	2.660.414	2.076.273	Long-term employee benefits
Perjalanan dinas	2.493.771	2.092.329	Travel
Asuransi	2.034.764	1.963.696	Insurance
Komunikasi	195.690	560.345	Communication
Operasional tambang	136.744	66.682	Mining operations
Amortisasi	120.603	828.477	Amortization
Lain-lain (Catatan 36e)	6.366.955	9.431.973	Others (Note 36e)
Jumlah	119.289.626	119.288.864	Total
Beban eksplorasi	351.647	589.576	Exploration costs
Jumlah	342.490.979	299.333.870	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 16 Maret 2020. Perhitungan aktuarial entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 5 Februari 2020, 2 Maret 2020, 5 Maret 2020 dan 5 Maret 2020. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 2.142 dan 2.130 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	2.010.870	2.101.427
Beban bunga	870.977	791.118
Beban jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian imbalan pasti	82.560	(363.398)
Mutasi liabilitas atas mutasi karyawan	9.695	-
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan	(10.753)	(280.287)
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(63.353)	-
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	-	2.363
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.899.996	2.251.223
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	562.752	(1.661.145)
Jumlah	3.462.748	590.078

31. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated March 16, 2020. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuaries, dated February 5, 2020, March 2, 2020, March 5, 2020 and March 5, 2020, respectively. Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Number of eligible employees of the Group are 2,142 and 2,130 employees (unaudited) in 2019 and 2018, respectively.

Long-term employee benefits expense consists of the following:

Current service costs
Interest costs
Past service costs and loss on settlement
Transfer liability for transferred employees
Payment of employee benefits
Decrease of liability due to changes in program
Foreign exchange adjustment
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30) and "Other expenses".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	12.668.854	13.090.087	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the year charged to:
Laba rugi	2.899.996	2.251.223	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	562.752	(1.661.145)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(821.692)	(431.468)	Payments made during the year
Mutasi karyawan keluar	(455.891)	(26.571)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	600.946	(553.272)	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	15.454.965	12.668.854	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto	7,09% - 8,00%	8,00% - 8,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(1.234.479)	1.416.441	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.473.215	(1.324.445)	Salary growth rate
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(961.922)	1.099.256	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	801.532	(706.795)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	36.587.983	39.261.537	Current tax
Pajak tangguhan	24.749.448	34.307.937	Deferred tax
Jumlah	61.337.431	73.569.474	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	132.991.843	194.314.521	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(120.989.750)	(177.563.701)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	12.002.093	16.750.820	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	(8.315.392)	(10.614.753)	Depreciation and amortization
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(325.382)	(635.987)	Income already subjected to final income tax
Laba kena pajak	3.361.319	5.500.080	Taxable income
Rugi fiskal periode-periode sebelumnya	-	(5.714.694)	Fiscal loss from previous periods
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	5.714.694	Adjustment fiscal losses
Laba kena pajak	3.361.319	5.500.080	Taxable income
Beban pajak kini Perusahaan	672.264	1.100.016	Current tax expense of the Company
Beban pajak kini entitas anak	35.915.719	38.161.521	Current tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	36.587.983	39.261.537	Total current tax expense

32. Income Tax

a. The Group's tax expense consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (accumulated fiscal losses) of the Company follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2019/ December 31, 2019
			Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
Entitas Induk					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	1.228.862
Penyusutan dan amortisasi	(6.470.975)	-	(1.665.403)	-	(8.136.378)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.242.113)	-	(1.665.403)	-	(6.907.516)
Entitas Anak					
Aset pajak tangguhan	37.378.732	1.564.453	3.046.126	141.762	42.131.073
Liabilitas pajak tangguhan	(174.364.359)	(8.496)	(26.130.171)	-	(200.503.026)

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax
assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018
				Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
Entitas Induk						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Rugi fiskal	1.142.939	-	-	(1.142.939)	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	1.228.862
Penyusutan dan amortisasi	(5.563.492)	-	-	(907.483)	-	(6.470.975)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(3.191.691)	-	-	(2.050.422)	-	(5.242.113)
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan	28.773.816	17.515	(1.993.791)	10.741.795	(160.603)	37.378.732
Liabilitas pajak tangguhan	(114.503.078)	(16.012.250)	(807.840)	(42.999.310)	(41.881)	(174.364.359)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	132.991.843	194.314.521	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(120.989.750)	(177.563.701)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	12.002.093	16.750.820	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	2.400.419	3.350.164	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(65.076)	(127.197)	Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax income
Penyesuaian atas pajak tangguhan	2.324	(72.529)	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.337.667	3.150.438	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	58.999.764	70.419.036	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	61.337.431	73.569.474	Total tax expense

d. Taksiran Tagihan Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

The Group's estimated claims for tax refund consists of:

	2019	2018	
Perusahaan	13.503.556	8.598.415	The Company
Entitas anak	14.705.008	4.774.387	Subsidiaries
Jumlah	28.208.564	13.372.802	Total

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar US\$ 1.243.747.

In April 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to US\$ 1,243,747.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar US\$ 56.808.

In April 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$ 56,808.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	50.220.771	89.354.319
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	770.552.320	770.552.320
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,07	0,12

33. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in US\$)

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

34. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2019 %	2018 %	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	83.938.662	54.944.576	2,26	1,62	PT Bank Sinarmas Tbk
Piutang usaha	36.008.223	49.057.467	0,97	1,45	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.826.029	94.729	0,08	0,00	Other receivables
Uang muka					Advances
PT Royal Oriental	-	1.977	-	0,00	PT Royal Oriental
Lain-lain	255	38	0,00	0,00	Others
Jumlah	255	2.015	0,00	0,00	Total
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya					Prepaid expenses and other current assets
PT Royal Oriental	895.349	584.232	0,02	0,02	PT Royal Oriental
PT Asuransi Sinar Mas	876.647	19.326	0,02	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bumi Serpong Damai Tbk	140.123	137.714	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain	20.459	35.198	0,00	0,00	Others
Jumlah	1.932.578	776.470	0,04	0,02	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	53.953	17.374.521	0,00	0,51	Long-term other receivables
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Smartfren Telecom Tbk	269.589.060	191.718.421	7,25	5,66	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	60.133.876	32.796.349	1,62	0,97	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
MyRepublic Group Limited	4.257.773	8.655.369	0,11	0,26	MyRepublic Group Limited
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.034.322	3.872.737	0,11	0,11	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Satelit Nusantara Tiga	2.222.956	-	0,06	-	PT Satelit Nusantara Tiga
PT Excite Indonesia	194.360	428.642	0,01	0,01	PT Excite Indonesia
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000	0,00	0,00	PT Ferro Mas Dinamika
Jumlah	340.572.347	237.611.518	9,16	7,01	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	589.568	584.669	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	27.085	26.986	0,00	0,00	Others
Jumlah	616.653	611.655	0,02	0,02	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2019 %	2018 %	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	8.477.921	9.173.747	0,41	0,49	Trade accounts payable
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)					Other accounts payable (included current and noncurrent)
PT Ivo Mas Tunggal	4.406.559	7.194.580	0,21	0,38	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sawit Mas Sejahtera	265.218	6.823.790	0,01	0,36	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	10.161	6.680.278	0,00	0,36	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Royal Oriental	233	380.477	0,00	0,02	PT Royal Oriental
MyRepublic Limited	-	12.010.361	-	0,64	MyRepublic Limited
MyRepublic Corporate Pte. Ltd.	-	921.102	-	0,05	MyRepublic Corporate Pte. Ltd.
MyRepublic Group Limited	-	483.251	-	0,03	MyRepublic Group Limited
PT Serpong Mas Telematika	-	346.839	-	0,02	PT Serpong Mas Telematika
Lain-lain	160.215	346.880	0,01	0,02	Others
Jumlah	4.842.386	35.187.558	0,23	1,88	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Arara Abadi	669.091	642.292	0,03	0,03	PT Arara Abadi
Beban akrual					Accrued expenses
PT Serpong Mas Telematika	101.446	-	0,00	-	PT Serpong Mas Telematika
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.395	105.525	0,00	0,01	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Wirakarya Sakti	-	577.683	-	0,03	PT Wirakarya Sakti
MyRepublic Corporate Pte. Ltd.	-	478.937	-	0,03	MyRepublic Corporate Pte. Ltd.
Lain-lain	18.488	30.541	0,00	0,00	Others
Jumlah	125.329	1.192.686	0,00	0,07	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2019 %	2018 %	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	99.499.968	128.264.075	5,97	7,25	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	23.046.892	26.644.545	1,38	1,51	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	19.473.157	20.446.447	1,17	1,16	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	17.237.686	17.322.958	1,03	0,98	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Tapan Nadenggan	14.822.162	12.490.085	0,89	0,71	PT Tapan Nadenggan
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	14.694.407	56.963.004	0,88	3,22	Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.
PT Binasawit Abadipratama	9.377.130	7.912.691	0,56	0,45	PT Binasawit Abadipratama
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.085.894	11.070.509	0,37	0,63	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Kresna Duta Agroindo	5.760.954	4.927.642	0,35	0,28	PT Kresna Duta Agroindo
PT Agrokarya Primalestari	5.403.056	5.475.734	0,32	0,31	PT Agrokarya Primalestari
PT SOCI MAS	5.117.888	1.198.457	0,31	0,07	PT SOCI MAS
PT Mitrakarya Agroindo	4.987.435	3.636.314	0,30	0,21	PT Mitrakarya Agroindo
PT Ivo Mas Tunggal	4.956.607	5.209.871	0,30	0,29	PT Ivo Mas Tunggal
PT Agrolestari Sentosa	4.308.825	2.254.117	0,26	0,13	PT Agrolestari Sentosa
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.100.313	2.975.906	0,25	0,17	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Djuandasawit Lestari	3.190.696	1.896.774	0,19	0,11	PT Djuandasawit Lestari
PT Forestalestari Dwikarya	3.128.441	3.039.908	0,19	0,17	PT Forestalestari Dwikarya
PT Sinarmas Bio Energy	3.120.911	-	0,19	-	PT Sinarmas Bio Energy
PT Wirakarya Sakti	3.071.289	1.480.563	0,18	0,08	PT Wirakarya Sakti
PT Bumipermi Lestari	2.867.333	2.054.146	0,17	0,12	PT Bumipermi Lestari
PT Agrolestari Mandiri	2.785.310	2.708.733	0,17	0,15	PT Agrolestari Mandiri
PT Arara Abadi	2.557.746	1.109.292	0,15	0,06	PT Arara Abadi
PT Kencana Graha Permai	2.545.411	1.410.764	0,15	0,08	PT Kencana Graha Permai
PT Bumi Sawit Permai	2.540.070	2.887.899	0,15	0,16	PT Bumi Sawit Permai
PT Persada Graha Mandiri	2.379.580	1.403.679	0,14	0,08	PT Persada Graha Mandiri
PT Meganusa Intisawit	2.306.941	2.914.602	0,14	0,16	PT Meganusa Intisawit
PT Buana Artha Sejahtera	2.302.132	2.185.788	0,14	0,12	PT Buana Artha Sejahtera
PT Sumber Indahperkasa	2.290.457	2.498.434	0,14	0,14	PT Sumber Indahperkasa
PT Sawit Mas Sejahtera	2.286.569	3.194.082	0,14	0,18	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Sawitakarya Manunggul	2.184.528	1.899.127	0,13	0,11	PT Sawitakarya Manunggul
PT Ramajaya Pramukti	2.072.218	2.932.043	0,12	0,17	PT Ramajaya Pramukti
PT Buana Wiralestari Mas	2.064.841	2.870.223	0,12	0,16	PT Buana Wiralestari Mas
PT Satya Kisma Usaha	2.013.452	1.666.917	0,12	0,09	PT Satya Kisma Usaha
PT Sinar Syno Kimia	1.733.975	2.549.375	0,10	0,14	PT Sinar Syno Kimia
PT Paramitra Internusa Pratama	1.609.413	1.010.223	0,10	0,06	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Bangun Nusa Mandiri	1.489.740	721.854	0,09	0,04	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Palmindo Billiton Berjaya	1.442.768	1.044.959	0,09	0,06	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Bumipalma LestariPersada	1.332.858	1.155.254	0,08	0,07	PT Bumipalma LestariPersada
PT Buana Adhitama	1.272.180	1.120.195	0,08	0,06	PT Buana Adhitama
PT Aditungal Mahajaya	1.197.311	577.475	0,07	0,03	PT Aditungal Mahajaya
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	1.127.647	744.482	0,07	0,04	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Energi Sejahtera Mas	866.041	6.044.767	0,05	0,34	PT Energi Sejahtera Mas
PT Cahayanusa Gemilang	745.348	418.485	0,04	0,02	PT Cahayanusa Gemilang
PT Kartika Prima Cipta	691.786	726.876	0,04	0,04	PT Kartika Prima Cipta
PT Satria Perkasa Agung	376.819	-	0,02	-	PT Satria Perkasa Agung
PT Satrindo Jaya Agropalma	312.215	240.156	0,02	0,01	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	261.435	-	0,02	-	PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	-	10.009.890	-	0,57	Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Co., Ltd.
PT Global Media Telekomindo	-	836.910	-	0,05	PT Global Media Telekomindo
PT Bank Sinarmas Tbk	-	290.603	-	0,02	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	174.749	-	0,01	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	-	155.653	-	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	-	104.821	-	0,01	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	3.249.754	802.193	0,20	0,05	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	302.289.589	373.674.249	18,14	21,14	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2019 %	2018 %	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Cakrawala Mega Indah	7.520.071	6.576.892	0,69	0,58	PT Cakrawala Mega Indah
PT SOCI MAS	5.623.190	6.696.478	0,52	0,59	PT SOCI MAS
PT Ferro Mas Dinamika	4.709.359	7.155.744	0,43	0,63	PT Ferro Mas Dinamika
PT Sinarmas Bio Energy	831.685	125.288	0,08	0,01	PT Sinarmas Bio Energy
PT Serpong Mas Telematika	543.560	495.319	0,05	0,04	PT Serpong Mas Telematika
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	201.117	517.677	0,02	0,05	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	19.428.982	21.567.399	1,79	1,90	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Asuransi Sinar Mas	5.787.963	4.855.776	2,60	2,71	PT Asuransi Sinar Mas
PT Wirakarya Sakti	1.029.600	1.029.600	0,46	0,57	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	211.582	-	0,09	-	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	7.029.145	5.885.376	3,15	3,28	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Royal Oriental	1.517.691	1.776.042	1,27	1,49	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	383.092	380.998	0,32	0,32	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	210.324	217.848	0,18	0,18	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	260.095	154.755	0,22	0,13	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	2.371.202	2.529.643	1,99	2,12	Total

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan, properti investasi, dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net dan PT Asuransi Simas Insurtech (Catatan 9, 13 dan 14).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 36).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 5.070.561 dan US\$ 4.545.631.

- b. The Group has insured part of its inventories, investment properties, and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net and PT Asuransi Simas Insurtech (Notes 9, 13 and 14).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreement with related parties (Note 36).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 5,070,561 and US\$ 4,545,631, respectively.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
31 Desember 2019/December 31, 2019			31 Desember 2018/December 31, 2018				
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan						Loan to banks and financial institution	
	148.687.300	972.879.107	1.121.566.407	160.334.269	825.198.295	985.532.564	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 9.345.160 dan US\$ 7.600.235, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2019 and 2018:

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 9,345,160 and US\$ 7,600,235, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Desember 2019/December 31, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	289.974.870.260	20.860.002	334.992.726.796	23.133.258	Cash and cash equivalents
	CNY	16.264	2.277	15.993	2.399	
	SGD	1.073.269	794.219	2.745.567	2.004.264	
	AUD	6.851.219	4.795.853	778.180	552.508	
Obligasi konversi	IDR	50.334.000.000	3.620.891	50.334.000.000	3.475.865	Convertible bonds
Piutang usaha	IDR	1.788.182.770.225	128.636.988	1.502.825.458.439	103.779.121	Trade accounts receivable
	GBP	140.305	183.799	-	-	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	47.035.924.744	3.383.636	209.860.781.786	14.492.147	Other receivables (including current and noncurrent)
	AUD	2.481	1.737	-	-	
	SGD	120	89	1.237	903	
Aset lancar lainnya	IDR	1.961.488.254	141.104	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	226.198.007.904	16.272.067	164.288.683.531	11.345.120	Other noncurrent assets
	AUD	2.246.929	1.572.850	-	-	
Jumlah Aset			180.265.512		158.785.585	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	21.275.953.134	1.530.534	19.594.979.631	1.353.151	Short term bank loans
Utang usaha	IDR	2.227.537.401.304	160.242.961	1.783.174.483.305	123.138.905	Trade accounts payable
	SGD	2.692	1.992	3.041	2.220	
	JP¥	75.326	693	-	-	
	MYR	480.000	117.288	482.450	115.788	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	612.401.304.064	44.054.478	1.683.891.301.441	116.282.805	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	SGD	207.443	153.508	794.819	580.218	
	AUD	-	-	418.210	296.929	
Utang pajak	IDR	80.383.935.928	5.782.601	118.498.066.443	8.183.003	Taxes payable
	SGD	126.297	93.460	430.342	315.096	
Beban akrual	IDR	612.357.458.639	44.051.325	406.991.234.160	28.105.188	Accrued expenses
	SGD	614.705	454.882	462.633	337.722	
	GBP	150.384	197.003	1.600	2.032	
	EUR	34.105	38.198	34.169	38.953	
	AUD	477.684	334.379	238.403	169.266	
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	1.500.000.000	107.906	-	-	Other noncurrent liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	35.200.223.408	2.532.208	26.184.931.637	1.808.227	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	130.255.941.936	9.370.258	183.457.708.180	12.668.854	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	81.316.234.868	5.849.668	825.021.356.939	56.972.678	Long-term loan to banks and financial institution (including current and long-term portion)
	AUD	50.042.956	35.030.069	-	-	
Jumlah Liabilitas			309.943.411		350.371.035	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(129.677.899)		(191.585.450)	Net Liabilities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 3.018.218, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 6% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 11.537.238.

As of December 31, 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 3,018,218, higher/lower, as of December 31, 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 6% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 11,537,238, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi					Investment
Obligasi konversi	3.620.891	3.620.891	3.475.865	3.475.865	Convertible bonds
<i>Money market fund</i>	-	-	1.999.996	1.999.996	<i>Money market fund</i>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	325.653.879	325.653.879	222.378.967	222.378.967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	198.195.835	194.147.016	167.045.859	164.085.553	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain					Other receivables
(termasuk lancar dan tidak lancar)	66.085.202	37.919.458	117.598.831	89.433.087	(included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	19.416.627	19.416.627	22.358.970	22.358.970	Other noncurrent assets
<i>Tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS</i>
Investasi jangka panjang	299.073.894	299.073.894	167.817.343	167.817.343	Long-term investments
Jumlah	912.046.328	879.831.765	702.675.831	671.549.781	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	219.165.317	206.620.031	639.751.465	169.618.139	1.235.154.952	(7.028.483)	1.228.126.469
Utang usaha	201.730.968	-	-	-	201.730.968	-	201.730.968
Utang lain-lain	143.808.645	25.789.847	-	-	169.598.492	-	169.598.492
Beban akrual	79.695.017	-	-	-	79.695.017	-	79.695.017
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	1.017.404	508.644	-	-	1.526.048	-	1.526.048
Jumlah	645.417.351	232.918.522	639.751.465	169.618.139	1.687.705.477	(7.028.483)	1.680.676.994
							Total

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	226.957.194	223.724.537	529.019.240	84.648.281	1.064.349.252	(9.432.014)	1.054.917.238
Utang usaha	187.639.917	-	-	-	187.639.917	-	187.639.917
Utang lain-lain	164.451.960	45.760.512	-	-	210.212.472	-	210.212.472
Beban akrual	57.584.691	-	-	-	57.584.691	-	57.584.691
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.237.541	1.017.403	508.645	-	3.763.589	-	3.763.589
Jumlah	638.871.303	270.502.452	529.527.885	84.648.281	1.523.549.921	(9.432.014)	1.514.117.907
							Total

36. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:
1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
 2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
 3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
 4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
 5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

36. Significant Agreements, Commitments, and Contingencies

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:
1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
 2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
 3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
 4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
 5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

• *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun. Perusahaan mencatat beban sewa untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 29.000.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

• *Lease Agreements*

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the *Energy Services Agreements*. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years. The Company recognized rental expense in 2019 and 2018 amounting to US\$ 29,000.

On December 18, 2006, the Company entered into a *Power and Steam Processing Service Agreement* with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 23.484.457 dan US\$ 10.141.925 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 145.902.955 dan US\$ 107.112.954 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

e. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk tahun-tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 266.405 dan US\$ 492.017 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 30).

f. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

d. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of December 31, 2019 and 2018, accrued royalty fees amounted to US\$ 23,484,457 and US\$ 10,141,925, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees in 2019 and 2018, amounted to US\$ 145,902,955 and US\$ 107,112,954, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

e. Deadrent

In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.

Deadrent expense in 2019 and 2018 amounted to US\$ 266,405 and US\$ 492,017, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 30).

f. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

g. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur

DSSP PK

Pada tanggal 14 Juli 2015, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (sebagai penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 80.900.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 21 April 2016, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan China Gansu International Corporation (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 35.100.000.

SLK

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pembeli) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Dongfang Electric Corporation Ltd. (sebagai Penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 138.300.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (sebagai Kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 92.200.000.

h. Perjanjian sehubungan dengan *Power Plant*

DSSP PSumsel

Pada tanggal 3 November 2011, DSSP PSumsel (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PSumsel akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 300 MW yang terletak di Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan ("Proyek").

Jangka waktu PPA dimulai sejak tanggal 3 November 2011 dan akan berakhir 25 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Sebagian besar pendapatan yang diperoleh adalah Dolar Amerika Serikat.

g. Infrastructure Development Agreement

DSSP PK

On July 14, 2015, DSSP PK (as owner) signed *Equipment Supply Contract* with Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (as seller) with contract price amounting to US\$ 80,900,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

On April 21, 2016, DSSP PK (as owner) signed *Design Engineering Construction Contract* with China Gansu International Corporation (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 35,100,000.

SLK

As of June 15, 2016, SLK (as Buyer) signed *Equipment Supply Contract* with Dongfang Electric Corporation Ltd. (as Seller) with a contract price amounting to US\$ 138,300,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

As of June 15, 2016, SLK (as Owner) signed *Design Engineering Construction Contract* with Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 92,200,000.

h. Agreement related to *Power Plant*

DSSP PSumsel

On November 3, 2011, DSSP PSumsel (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PSumsel will supply electricity power to PLN which is generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 300 MW located at Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatera ("the Project").

The term of the PPA commenced on November 3, 2011 and will expire 25 years from the commercial operation date.

The majority of revenues earned are in U.S. Dollar.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP PSumsel (sebagai penjual), Perusahaan dan GEM (keduanya sebagai sponsor), memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP PSumsel dan memberikan *shareholder loan* kepada DSSP PSumsel.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP PSumsel (as seller), the Company and GEM (both as sponsors), have obligations to subscribe and pay for shares of DSSP PSumsel and grant shareholder loans to DSSP PSumsel.

DSSP PK

Pada tanggal 4 Mei 2015, DSSP PK (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 100 MW yang terletak di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

DSSP PK

On May 4, 2015, DSSP PK (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PK will supply electricity power to PLN which generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 100 MW located at South Konawe, Southeast Sulawesi for 25 years since Commercial Operating Date.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 4 Mei 2015 antara PLN, DSSP PK (sebagai penjual), dan DSSP PSakti dan DSSE EMU (keduanya sebagai sponsor), DSSP PSakti dan DSSE EMU memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP PK dan memberikan *shareholder loan* kepada DSSP PK.

Based on *Sponsors' Agreement* dated May 4, 2015 by and between PLN, DSSP PK (as seller), and DSSP PSakti and DSSE EMU (both as sponsors), DSSP PSakti and DSSE EMU have obligations to subscribe and pay for shares of DSSP PK and grant shareholder loans to DSSP PK.

SLK

Pada tanggal 20 November 2014, SLK (sebagai Penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. SLK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 200 MW yang terletak di Kalimantan Tengah selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

SLK

On November 20, 2014, SLK (as Seller) signed the PPA with PLN, a third party. SLK will supply electricity power to PLN generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 200 MW located at Central Kalimantan for 25 years since Commercial Operating Date.

- i. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) dengan nilai nosional sebesar Rp 676.600.000.000 efektif 1 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2020. Selama periode kontrak *swap* mata uang, Perusahaan akan membayarkan kepada BTMU jumlah nosional sebesar US\$ 51.767.406. Nilai wajar kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 2.820.240 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- i. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into cross currency swap with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) with notional amount totaling Rp 676,600,000,000 effective April 1, 2015 and will mature on December 23, 2020. During the period of cross currency swap, the Company will pay BTMU the notional amount totaling to US\$ 51,767,406. The fair value of derivative contract as of December 31, 2018 amounting to US\$ 2,820,240 is presented as "Derivative liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan juga melakukan kontrak *swap* mata uang dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dengan nilai nosional sebesar Rp 666.650.000.000 efektif 1 Desember 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2020. Selama periode kontrak *swap* mata uang, Perusahaan akan membayarkan kepada Maybank jumlah nosional sebesar US\$ 48.360.537. Nilai wajar kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 551.673 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akumulasi kerugian kontrak *swap* mata uang pada tanggal 31 Desember 2018 yang diakui pada cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi secara berkelanjutan sampai pembayaran kembali pinjaman bank (Catatan 22).

RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Panin Tbk pada tahun 2017. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) masing-masing sebesar nihil dan US\$ 13.546.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2019.

IMI, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) adalah sebesar US\$ 352.713 pada tanggal 31 Desember 2019 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2019.

- j. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US\$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.

The Company also entered into cross currency swap with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) with notional amount totaling Rp 666,650,000,000 effective December 1, 2015 and will mature on December 23, 2020. During the period of cross currency swap, the Company will pay Maybank the notional amount totaling to US\$ 48,360,537. The fair value of derivative contract as of December 31, 2018 amounting to US\$ 551,673 is presented as "Derivative liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Accumulated losses recognized in the cash flows hedging reserve in equity on cross currency swap contract as of December 31, 2018 will be reclassified to the profit or loss continuously until the repayment of the bank loan (Note 22).

RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Panin Tbk in 2017. The forward-buy exchange contracts totaling nil and US\$ 13,546,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and will mature in various dates in 2019.

IMI, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Sinarmas Tbk. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 352,713 as of December 31, 2019, and will mature on various dates in 2019.

- j. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US\$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman. Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman sebesar US\$ 17.179.958 dan US\$ 17.211.300 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge. The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2021. As of December 31, 2019 and 2018, the balance amounting to US\$ 17,179,958 and US\$ 17,211,300 is presented as part of "Current other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

37. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

37. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ cable TV and Internet	Perhutanan/ Forestry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha								Revenues
Lokal	303.864.955	215.061.865	359.524.075	42.153.230	1.357.234	174.036	(10.480.305)	911.655.090
Ekspor	-	-	754.760.291	-	-	-	-	754.760.291
Jumlah	303.864.955	215.061.865	1.114.284.366	42.153.230	1.357.234	174.036	(10.480.305)	1.666.415.381
Beban pokok penjualan	126.817.313	183.733.306	751.170.305	32.711.991	1.375.833	-	(9.760.610)	1.086.048.138
Laba (rugi) kotor	177.047.642	31.328.559	363.114.061	9.441.239	(18.599)	174.036	(719.695)	580.367.243
Beban penjualan	-	(23.282.676)	(184.060.767)	(14.538.369)	(653.614)	(314.280)	-	(222.849.706)
Beban umum dan administrasi	(22.567.799)	(2.112.522)	(65.315.592)	(7.835.037)	(1.345.289)	(20.113.387)	-	(119.289.626)
Beban eksplorasi	-	-	(351.647)	-	-	-	-	(351.647)
Pendapatan bunga	13.648.952	186.645	10.281.586	69.131	477	7.674.245	(12.278.706)	19.582.330
Beban bunga	(64.763.854)	(1.661.416)	(10.901.747)	(6.901.204)	(1.494.410)	(28.882.936)	12.227.911	(102.377.656)
Lain-lain - bersih	43.218.523	(1.145.330)	(15.105.748)	5.745.223	3.014.353	(9.987.450)	(47.828.666)	(22.089.095)
Laba (rugi) sebelum pajak	146.583.464	3.313.260	97.660.146	(14.019.017)	(497.082)	(51.449.772)	(48.599.156)	132.991.843
Beban (penghasilan) pajak - bersih	24.501.429	955.667	29.664.816	50.663	207.833	5.957.023	-	61.337.431
Laba (rugi) bersih	122.082.035	2.357.593	67.995.330	(14.069.680)	(704.915)	(57.406.795)	(48.599.156)	71.654.412
Aset segmen - neto dari pajak	3.219.604.524	80.749.211	669.175.898	169.110.695	26.032.636	660.873.240	(1.185.243.706)	3.640.302.498
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.129.945.509	73.355.288	400.908.451	126.911.656	36.346.956	257.971.093	(158.793.973)	1.866.644.980
Pengungkapan tambahan								
Perolehan barang modal	4.165.081	314.344	22.712.601	12.959.588	172.481	373.106	-	40.697.201
Depresiasi dan amortisasi	12.694.371	325.350	15.465.923	16.954.807	1.130.503	651.049	-	47.222.003
Penjualan berdasarkan lokasi geografis								Sales based on geographical location
Indonesia	303.864.955	215.061.865	359.524.075	42.153.230	1.357.234	174.036	(10.480.305)	911.655.090
Cina	-	-	436.606.342	-	-	-	-	436.606.342
India	-	-	250.554.296	-	-	-	-	250.554.296
Korea	-	-	29.347.658	-	-	-	-	29.347.658
Filipina	-	-	13.379.937	-	-	-	-	13.379.937
Kamboja	-	-	12.206.678	-	-	-	-	12.206.678
Pakistan	-	-	4.631.119	-	-	-	-	4.631.119
Vietnam	-	-	3.375.394	-	-	-	-	3.375.394
Singapura	-	-	2.275.069	-	-	-	-	2.275.069
Thailand	-	-	2.193.490	-	-	-	-	2.193.490
Malaysia	-	-	190.308	-	-	-	-	190.308
Jumlah	303.864.955	215.061.865	1.114.284.366	42.153.230	1.357.234	174.036	(10.480.305)	1.666.415.381

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ cable TV and Internet	Perhutanan/ Forestry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha									Revenues
Lokal	513.466.963	170.077.230	418.961.038	37.166.107	1.498.457	156.839	(348.045)	1.140.978.589	Local
Ekspor	-	-	627.862.153	-	-	-	-	627.862.153	Export
Jumlah	513.466.963	170.077.230	1.046.823.191	37.166.107	1.498.457	156.839	(348.045)	1.768.840.742	Total
Beban pokok penjualan	250.540.898	148.651.093	707.648.477	31.876.828	1.763.880	32.567	(408.211)	1.140.105.532	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	262.926.065	21.426.137	339.174.714	5.289.279	(265.423)	124.272	60.166	628.735.210	Gross profit (loss)
Beban penjualan	-	(16.780.470)	(150.617.706)	(11.360.351)	(428.735)	(268.168)	-	(179.455.430)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.714.813)	(2.139.878)	(56.744.151)	(7.155.190)	(1.037.126)	(33.546.937)	49.231	(119.288.864)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	-	-	(589.576)	-	-	-	-	(589.576)	Exploration costs
Pendapatan bunga	21.607.088	127.862	7.639.020	49.966	1.997.411	3.491.576	(20.809.594)	14.103.329	Interest income
Beban bunga	(60.800.338)	(1.462.454)	(7.521.900)	(13.986.634)	(1.459.911)	(16.581.764)	20.979.123	(80.833.878)	Interest expense
Lain-lain - bersih	73.758.366	66.959	(6.257.559)	(2.076.474)	3.585.125	(24.964.847)	(112.467.840)	(68.356.270)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	278.776.368	1.238.156	125.082.842	(29.239.404)	2.391.341	(71.745.868)	(112.188.914)	194.314.521	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	45.625.011	342.423	34.984.297	(9.401.534)	636.688	1.382.589	-	73.569.474	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	233.151.357	895.733	90.098.545	(19.837.870)	1.754.653	(73.128.457)	(112.188.914)	120.745.047	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	3.096.300.928	84.493.319	580.591.595	196.209.744	22.729.246	490.569.610	(1.147.519.597)	3.323.374.845	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.133.705.336	81.438.457	384.600.916	226.097.099	30.499.662	137.187.908	(308.136.912)	1.685.392.466	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan									Additional disclosures
Perolehan barang modal	2.913.464	165.768	19.865.741	13.047.943	271.279	550.981	-	36.815.176	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	17.619.701	290.613	10.682.921	16.107.871	675.466	133.031	-	45.509.603	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis									Sales based on geographical location
Indonesia	513.466.963	170.077.230	418.961.038	37.166.107	1.498.457	156.839	(348.045)	1.140.978.589	Indonesia
Cina	-	-	338.419.176	-	-	-	-	338.419.176	China
India	-	-	196.118.043	-	-	-	-	196.118.043	India
Korea	-	-	51.290.435	-	-	-	-	51.290.435	Korea
Spainol	-	-	29.061.024	-	-	-	-	29.061.024	Spain
Thailand	-	-	4.239.773	-	-	-	-	4.239.773	Thailand
Kamboja	-	-	3.200.723	-	-	-	-	3.200.723	Cambodia
Dubai	-	-	5.532.979	-	-	-	-	5.532.979	Dubai
Jumlah	513.466.963	170.077.230	1.046.823.191	37.166.107	1.498.457	156.839	(348.045)	1.768.840.742	Total

38. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

38. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulations in Mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulations in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in District Satui, District Sei Loban and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO can conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis feasibility environment activities mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 18, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 regarding environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas		
Piutang atas penjualan investasi obligasi wajib konversi	-	42.100.000
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	1.234.883	2.033.463
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	1.582.622	6.231.482
Penambahan investasi tersedia untuk dijual melalui obligasi konversi wajib konversi	48.618.420	-
Penambahan investasi melalui <i>shareswap</i>	2.756.909	4.022.771

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2019	2018
SUPPLEMENTAL DISCLOSURES		
Noncash investing and financing activities:		
Receivable from sale of investment in mandatory convertible bond		42.100.000
Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities	1.234.883	2.033.463
Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payable - third parties	1.582.622	6.231.482
Addition of available for sale investment through mandatory convertible bond	48.618.420	-
Addition investment through <i>shareswap</i>	2.756.909	4.022.771

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

40. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

			Perubahan Nonkas/ Non-cash changes			
	1 Januari/January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	60.812.925	2.816.166 *)	67.395	-	63.696.486	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang	999.676.129	154.913.743 *)	1.395.759	12.502.608 **)	1.168.488.239	Long-term bank loans
Senior Secured Notes	144.415.511	-	-	1.367.646 ***)	145.783.157	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	35.187.558	(16.991.194) *)	972.548	(14.326.526) ****)	4.842.386	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.821.056	(8.221.407) *)	-	190.198 ****)	25.789.847	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.273.913.179	132.517.308	2.435.702	(266.074)	1.408.600.115	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan

***)) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

****)) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	41.797.034	19.015.891 *)	-	-	60.812.925	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang	821.726.487	138.442.324 *)	(1.784.492)	41.291.810 **)	999.676.129	Long-term bank loans
Senior Secured Notes	-	147.795.000	-	(3.379.489) ***)	144.415.511	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.074.010	27.668.183 *)	(3.538.309)	1.983.674 ****)	35.187.558	Other accounts payable - related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	872.597.531	332.921.398	(5.322.801)	39.895.995	1.240.092.123	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi periode berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the period and interest capitalized to loan

*** Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

**** Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 17 Maret 2020, GEAR melalui GIA, telah melakukan penambahan investasi saham Stanmore sebanyak 7.500.000 lembar saham (2,93% dari jumlah seluruh saham Stanmore). Dengan pembelian ini, total kepemilikan saham GIA di Stanmore meningkat dari 28,42% menjadi 31,35%.
- b. Pada tanggal 28 Februari 2020, GEAR, entitas anak, menjual sebanyak 7.000.000 lembar saham dalam Westgold. Setelah dilakukannya penjualan saham tersebut, kepemilikan saham GEAR dalam Westgold menjadi 7,25%.
- c. Pada tanggal 17 Februari 2020, GEM menerima pembayaran dari ACE sebesar US\$ 4.956.447.
- d. Pada tanggal 28 Januari 2020, BSL melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari MANDIRI sebesar US\$ 4.500.000.
- e. Pada tanggal 17 Januari 2020, GEM dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga Pinjaman Transaksi Khusus I dan II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.
- f. Pada tanggal 3 Januari 2020, BORNEO melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman dari MANDIRI sebesar US\$ 7.500.000.

Pada tanggal 7 Februari 2020, BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II dari MANDIRI sebesar US\$ 3.463.504.

41. Events After the Reporting Period

- a. On March 17, 2020, GEAR through GIA, has made an additional investment in Stanmore's shares of 7,500,000 shares (2.93% of the total Stanmore shares). With this purchase, the total ownership interest of GIA in Stanmore increased from 28.42% to 31.35%.
- b. On February 28, 2020, GEAR, a subsidiary, sold 7,000,000 shares in Westgold. After the sale of these shares, GEAR's shareholding in Westgold became 7.25%
- c. On February 17, 2020, GEM has received payment from ACE amounting to US\$ 4,956,447.
- d. On January 28, 2020, BSL made a withdrawal of credit facility from Bank Mandiri amounting to US\$ 4,500,000.
- e. On January 17, 2020, GEM and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of Loan Special Transaction I and II from 7% per annum to 6.25% per annum, effective since December 1, 2019.
- f. On January 3, 2020, BORNEO made a payment of loan from MANDIRI amounting to US\$ 7,500,000.

On February 7, 2020, BORNEO made a withdrawal of Special Credit Facility II from MANDIRI amounting to US\$ 3,463,504.

- g. Pada tanggal 13 Januari 2020, GEAR, entitas anak, mendirikan Golden Investment (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) dengan kepemilikan sebesar 100%.
- h. Pada tanggal 14 Januari 2020, GEAR, melalui GIA II, menandatangani perjanjian dengan EMR Capital untuk membentuk perusahaan ventura bersama dengan basis 50:50 untuk keperluan mengakuisisi tambang emas Ravenswood di Queensland - Australia dari Carpentaria Gold Pty. Ltd., entitas anak Resolute Mining Limited.

- g. On January 13, 2020, GEAR, a subsidiary, established Golden Investment (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) with ownership interest of 100%.
- h. On January 14, 2020, GEAR, through GIA II, entered into an agreement with EMR Capital to form a joint venture company on a 50:50 basis for the purpose of acquiring the Ravenswood gold mine in Queensland - Australia from Carpentaria Gold Pty. Ltd., a subsidiary of Resolute Mining Limited.

42. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

PSAK

- 1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- 2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- 3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

- 1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- 2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

42. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Adopted During 2019

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

PSAK

- 1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
- 2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
- 3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

ISAK

- 1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- 2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PROXY TO ATTEND
THE ANNUAL GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS OF**

**SURAT KUASA MENGHADIRI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
TAHUNAN**

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk

(the "Company" / "Perseroan")

Name of Shareholder : _____
(Nama Pemegang Saham)

Legally Domiciled at (*) : _____
(Berkedudukan hukum di)

In this matter represented by (*) : _____
(Dalam hal ini diwakili oleh)
(*) only to be filled in if the Shareholder is a limited liability company or other legal entity
(*) hanya diisi apabila Pemegang Saham adalah perseroan terbatas atau badan hukum lainnya

Residing at : _____
(Bertempat tinggal di)
(Name and address of the Shareholder should be completely stated in block letters)
(Nama dan alamat Pemegang Saham harus dicantumkan dalam huruf cetak)

(HEREINAFTER REFERRED TO AS THE "AUTHORIZER")
(SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI "PEMBERI KUASA")

Is the owner/holder of : _____ **shares in the Company ("Shares"),**
(adalah pemilik/pemegang) saham dalam Perseroan ("Saham"),

Hereby confers : _____
the Power of Attorney to
(dengan ini memberikan Kuasa kepada)

Identity Number : _____
(Nomor Identitas Diri)

Residing at : _____
(Bertempat tinggal di)

(Name and address of the Attorney should be completely stated in block letters)
(Nama dan alamat Penerima Kuasa harus dicantumkan dalam huruf cetak)

(HEREINAFTER REFERRED TO AS THE "ATTORNEY")
(SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI "PENERIMA KUASA")

SPECIFICALLY / KHUSUS

To represent and to act for and on behalf of the
Authorizer in his capacity as Shareholder to:

Untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama
Pemberi Kuasa dalam kedudukannya sebagai
Pemegang Saham untuk:

1. attend the Annual General Meeting of
Shareholders of the Company which will be held
on June 29, 2020 (or any other replacement date)

1. menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada
tanggal 29 Juni 2020 (atau tanggal lain yang
menggantikan)

(Annual General Meeting of Shareholders
hereinafter shall be referred to as the "AGM");

(Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
selanjutnya akan disebut "RUPST");

2. join in discussing the matters to be dealt in the
AGM;

2. ikut membicarakan hal-hal yang akan disepakati
dalam RUPST;

3. vote and to participate in adopting resolutions
relating to the AGM agenda as follows :

3. mengeluarkan suara dan untuk berpartisipasi
dalam pengambilan keputusan-keputusan yang
terkait dengan agenda RUPST sebagai berikut :

NO.	AGENDA	AGREE SETUJU	ABSTAIN	NOT AGREE TIDAK SETUJU
1.	Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Consolidated Financial Statements for year 2019 which had been audited by Public Accountant Yelly Warsono of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Office and the granting of the release and discharge (acquit et decharge) for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervision and management actions that had been taken in 2019, to the extent that their actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements <i>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Yelly Warsono dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan</i>			
2.	Approval of the allocation of Company's net profit for financial year 2019 <i>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019</i>			
3.	Change in the composition of the Board of Directors of the Company <i>Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan</i>			
4.	Determination of honorarium, salary, and/or allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year 2020 <i>Penetapan honorarium, gaji, dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020</i>			
5.	Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2020 <i>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020</i>			

This Power of Attorney is granted under the following terms and conditions:

1. This Power of Attorney shall not be altered and or declared invalid or revoked by any reason whatsoever;
2. The Authorizer now as well as in the future declares not to submit any objection and or protest in whatsoever form with respect to the action taken by the Attorney by virtue of this Power of Attorney and all its consequences according to the law, therefore, the Authorizer from this day as well as in the future declares to accept and to ratify all lawful actions taken by the Attorney on behalf of the Authorizer by virtue of this Power of Attorney;
3. This Power of Attorney is also applicable for the next AGMs (the 2nd or 3rd AGM), if the 1st AGM does not achieve the quorum.
4. The Authorizer grants this Power of Attorney to the Attorney with substitution rights;
5. This Power of Attorney is effective as of the date it is signed by the Authorizer.

Surat Kuasa ini diberikan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Surat Kuasa ini tidak dapat diubah dan atau dinyatakan tidak sah atau dicabut kembali dengan alasan apapun juga;
2. Pemberi Kuasa baik sekarang maupun di masa yang akan datang menyatakan tidak akan mengajukan keberatan apapun dan atau sanggahan dalam bentuk apapun terhadap tindakan yang dilakukan oleh Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini dan semua konsekuensinya berdasarkan hukum, oleh karena itu, Pemberi Kuasa baik sekarang maupun dimasa yang akan datang menyatakan untuk menerima dan mengakui segala tindakan hukum yang dilakukan Penerima Kuasa atas nama Pemberi Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini;
3. Surat Kuasa ini berlaku pula untuk penyelenggaraan RUPST selanjutnya (RUPST ke-2 atau ke-3), apabila kuorum RUPST Pertama tidak terpenuhi;
4. Pemberi Kuasa memberikan Kuasa ini kepada Penerima Kuasa dengan hak substitusi;
5. Surat Kuasa ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh Pemberi Kuasa.

Executed on this day, on _____ 2020.
(Ditandatangani pada hari ini, pada tanggal)

Authorizer's signature,
(Tanda tangan Pemberi Kuasa)

Attorney's signature,
(Tanda tangan Penerima Kuasa)

NOTE / PERHATIAN

- 1. This Power of Attorney shall be affixed with stamp duty of Rp. 6.000,- and part of the Authorizer's signature shall be affixed on the said duly dated stamp duty.**
 - 2. This Power of Attorney shall be submitted to PT Sinartama Gunita, the Company's Share Administration Bureau, with the address of Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Menteng, Jakarta Pusat 10350 or to the registration officer at the latest 1 (one) day prior to the date of the AGM.**
 - 3. Shareholders having the status of a legal entity may be represented in the said AGM by persons lawfully authorized in accordance with Articles of Association of the said legal entity to be able to act accordingly.**
 - 4. The Board of Directors of the Company hereby requests your attention that in order to ensure that the AGM shall only be attended by the Shareholders or their legal proxies, the invitees as well as the Attorneys as referred to in point 2 above, shall submit a copy of his/her identity card or passport; and a copy of the Authorizer's identity card or passport or Articles of Association (and/or any of its amendment or supporting document thereto).**
 - 5. Shareholders or their proxies who use this Power of Attorney are entitled to attend the AGM in person.**
 - 6. In the event that the Shareholders or their proxies decide to participate electronically, they can authorize their proxy through e-proxy at the eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") by following the provisions as required by KSEI.**
- 1. Surat Kuasa ini harus direkatkan meterai Rp. 6000,- dan sebagian tanda tangan Pemberi Kuasa harus mengenai meterai tersebut yang telah diberi tanggal.*
 - 2. Surat Kuasa ini harus disampaikan kepada PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Menteng, Jakarta Pusat 10350 atau kepada petugas pendaftaran selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum tanggal RUPST.*
 - 3. Pemegang Saham yang berstatus badan hukum dapat diwakili dalam RUPST tersebut oleh orang yang diberi kuasa dengan sah berdasarkan Anggaran Dasar badan hukum tersebut untuk dapat bertindak sebagaimana mestinya.*
 - 4. Direksi Perseroan meminta perhatian bahwa untuk menjamin bahwa RUPST hanya dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang sah, para undangan termasuk Penerima Kuasa sebagaimana disebut dalam poin 2 di atas, harus menyerahkan fotokopi kartu identitas atau paspornya; dan fotokopi kartu identitas atau paspor atau Anggaran Dasar (dan/atau setiap perubahan atau dokumen pendukung daripadanya) Pemberi Kuasanya.*
 - 5. Pemegang Saham atau kuasanya yang menggunakan Surat Kuasa ini berhak hadir secara fisik dalam RUPST.*
 - 6. Dalam hal Pemegang Saham atau kuasanya memutuskan untuk hadir secara elektronik, maka dapat memberikan kuasa kepada kuasanya melalui e-Proxy di aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan mengikuti ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh KSEI.*

**PROXY TO ATTEND
THE EXTRAORDINARY GENERAL
MEETING OF SHAREHOLDERS OF**

**SURAT KUASA MENGHADIRI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
LUAR BIASA**

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
(the “Company” / “Perseroan”)

Name of Shareholder : _____
(Nama Pemegang Saham)

Legally Domiciled at (*) : _____
(Berkedudukan hukum di)

In this matter represented by (*) : _____
(Dalam hal ini diwakili oleh)
(*) only to be filled in if the Shareholder is a limited liability company or other legal entity
(*) hanya diisi apabila Pemegang Saham adalah perseroan terbatas atau badan hukum lainnya

Residing at : _____
(Bertempat tinggal di)
(Name and address of the Shareholder should be completely stated in block letters)
(Nama dan alamat Pemegang Saham harus dicantumkan dalam huruf cetak)

(HEREINAFTER REFERRED TO AS THE “AUTHORIZER”)
(SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI “PEMBERI KUASA”)

Is the owner/holder of : _____ **shares in the Company (“Shares”),**
(adalah pemilik/pemegang) saham dalam Perseroan (“Saham”),

Hereby confers : _____
the Power of Attorney to
(dengan ini memberikan Kuasa kepada)

Identity Number : _____
(Nomor Identitas Diri)

Residing at : _____
(Bertempat tinggal di)

(Name and address of the Attorney should be completely stated in block letters)
(Nama dan alamat Penerima Kuasa harus dicantumkan dalam huruf cetak)

(HEREINAFTER REFERRED TO AS THE “ATTORNEY”)
(SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI “PENERIMA KUASA”)

SPECIFICALLY /KHUSUS

To represent and to act for and on behalf of the Authorizer in his capacity as Shareholder to:

Untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa dalam kedudukannya sebagai Pemegang Saham untuk:

1. attend the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which will be held on June 29, 2020 (or any other replacement date)

1. menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diadakan pada tanggal 29 Juni 2020 (atau tanggal lain yang menggantikan)

(Extraordinary General Meeting of Shareholders hereinafter shall be referred to as the “EGM”);

(Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya akan disebut “RUPSLB”);

2. join in discussing the matters to be dealt in the EGM;

2. ikut membicarakan hal-hal yang akan disepakati dalam RUPSLB;

3. vote and to participate in adopting resolutions relating to the EGM agenda as follows:

3. mengeluarkan suara dan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan yang terkait dengan agenda RUPSLB sebagai berikut:

NO.	AGENDA	AGREE SETUJU	ABSTAIN	NOT AGREE TIDAK SETUJU
1.	Adjustment and amendments to the Articles of Association of the Company, i.e. article 3 (purpose and objectives and business activities), articles 9-15 and articles 18-19 (related to the General Meeting of Shareholders), article 20 (Board of Directors), and article 22 (meeting of the Board of Directors). <i>Penyesuaian dan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada pasal 3 (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha), pasal 9-15 dan pasal 18-19 (terkait Rapat Umum Pemegang Saham), pasal 20 (Direksi), dan pasal 22 (rapat Direksi)</i>			

This Power of Attorney is granted under the following terms and conditions:

1. This Power of Attorney shall not be altered and or declared invalid or revoked by any reason whatsoever;
2. The Authorizer now as well as in the future declares not to submit any objection and or protest in whatsoever form with respect to the action taken by the Attorney by virtue of this Power of Attorney and all its consequences according to the law, therefore, the Authorizer from this day as well as in the future declares to accept and to ratify all lawful actions taken by the Attorney on behalf of the Authorizer by virtue of this Power of Attorney;
3. This Power of Attorney is also applicable for the next EGMs (the 2nd or 3rd EGM), if the 1st EGM does not achieve the quorum.
4. The Authorizer grants this Power of Attorney to the Attorney with substitution rights;
5. This Power of Attorney is effective as of the date it is signed by the Authorizer.

Surat Kuasa ini diberikan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Surat Kuasa ini tidak dapat diubah dan atau dinyatakan tidak sah atau dicabut kembali dengan alasan apapun juga;
2. Pemberi Kuasa baik sekarang maupun di masa yang akan datang menyatakan tidak akan mengajukan keberatan apapun dan atau sanggahan dalam bentuk apapun terhadap tindakan yang dilakukan oleh Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini dan semua konsekuensinya berdasarkan hukum, oleh karena itu, Pemberi Kuasa baik sekarang maupun dimasa yang akan datang menyatakan untuk menerima dan mengakui segala tindakan hukum yang dilakukan Penerima Kuasa atas nama Pemberi Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini;
3. Surat Kuasa ini berlaku pula untuk penyelenggaraan RUPSLB selanjutnya (RUPSLB ke-2 atau ke-3), apabila kuorum RUPSLB Pertama tidak terpenuhi;
4. Pemberi Kuasa memberikan Kuasa ini kepada Penerima Kuasa dengan hak substitusi
5. Surat Kuasa ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh Pemberi Kuasa.

Executed on this day, on _____ 2020.
(Ditandatangani pada hari ini, pada tanggal)

Authorizer's signature,
(Tanda tangan Pemberi Kuasa)

Attorney's signature,
(Tanda tangan Penerima Kuasa)

NOTE / PERHATIAN

- 1. This Power of Attorney shall be affixed with stamp duty of Rp. 6.000,- and part of the Authorizer's signature shall be affixed on the said duly dated stamp duty.**
 - 2. This Power of Attorney shall be submitted PT Sinartama Gunita, the Company's Share Administration Bureau, with the address of Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Menteng, Jakarta Pusat 10350 or to the registration officer at the latest 1 (one) day prior to the date of the EGM.**
 - 3. Shareholders having the status of a legal entity may be represented in the said EGM by persons lawfully authorized in accordance with Articles of Association of the said legal entity to be able to act accordingly.**
 - 4. The Board of Directors of the Company hereby requests your attention that in order to ensure that the EGM shall only be attended by the Shareholders or their legal proxies, the invitees as well as the Attorneys as referred to in point 2 above, shall submit a copy of his/her identity card or passport; and a copy of the Authorizer's identity card or passport or Articles of Association (and/or any of its amendment or supporting document thereto).**
 - 5. Shareholders or their proxies who use this Power of Attorney are entitled to attend the EGM in person.**
 - 6. In the event that the Shareholders or their proxies decide to participate electronically, they can authorize their proxy through e-proxy at the eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") by following the provisions as required by KSEI.**
- 1. Surat Kuasa ini harus direkatkan meterai Rp. 6000,- dan sebagian tanda tangan Pemberi Kuasa harus mengenai meterai tersebut yang telah diberi tanggal.*
 - 2. Surat Kuasa ini harus disampaikan kepada PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Menteng, Jakarta Pusat 10350 atau kepada petugas pendaftaran selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum tanggal RUPSLB.*
 - 3. Pemegang Saham yang berstatus badan hukum dapat diwakili dalam RUPSLB tersebut oleh orang yang diberi kuasa dengan sah berdasarkan Anggaran Dasar badan hukum tersebut untuk dapat bertindak sebagaimana mestinya.*
 - 4. Direksi Perseroan meminta perhatian bahwa untuk menjamin bahwa RUPSLB hanya dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang sah, para undangan termasuk Penerima Kuasa sebagaimana disebut dalam poin 2 di atas, harus menyerahkan fotokopi kartu identitas atau paspornya; dan fotokopi kartu identitas atau paspor atau Anggaran Dasar (dan/atau setiap perubahan atau dokumen pendukung daripadanya) Pemberi Kuasanya.*
 - 5. Pemegang Saham atau kuasanya yang menggunakan Surat Kuasa ini berhak hadir secara fisik dalam RUPSLB.*
 - 6. Dalam hal Pemegang Saham atau kuasanya memutuskan untuk hadir secara elektronik, maka dapat memberikan kuasa kepada kuasanya melalui e-Proxy di aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan mengikuti ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh KSEI.*



Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Telepon / Telephone : +62 21 31990258

Faksimili / Facsimile : +62 21 31990259

Surat elektronik / Email : corsec@dss.co.id

Laman / Website : www.dssa.co.id